• Ratna Sukmayani • Thomas K. Umang • Sedono
• Seno Kristianto • Y. Djoko Raharjo

BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK bse

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 3

untuk SMP/MTs Kelas IX

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Ratna Sukmayani, dkk
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 3
untuk SMP/MTs Kelas IX

• Ratna Sukmayani • Thomas K. Umang • Sedono
• Seno Kristianto • Y. Djoko Raharjo

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 3

untuk SMP/MTs Kelas IX

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

**Hak Cipta Buku ini telah dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit PT Galaxy Puspa Mega**

ILMU PENGETAHUAN
SOSAL 3

Untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis	:	Ratna Sukmayani Thomas K. Umang Sedono Seno Kristianto Y. Djoko Raharjo
Editor	:	Jeremias Jena Dwi Klarasari Dwianto
Ilustrasi, Tata Letak	:	Herman Sriwijaya, Agus Safitri
Perancang Kulit	:	Oric Nugroho Jati
Sumber Kulit	:	Dokumen penerbit, Tempo 29 Desember 2003 - 4 Januari 2004.
Ukuran Buku	:	21 x 29,7 cm

300.7
ILM SUKMAYANI, Ratna
i **Ilmu** pengetahuan sosial 3: untuk SMP/MTs kelas IX
/Ratna Sukmayani … [et.al.] ; — Jakarta : Pusat Perbukuan,
Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
x, 306 hlm.: ilus.; 29 cm.
Bibliografi : hlm.300-301
Indeks : hlm. 305-306
ISBN 979-462-882-4
1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Judul
II Sukmayani, Ratna III. K. Umang, Thomas IV. Sedono
V. Kristianto, Seno VI. Djoko Raharjo, Y.

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Buku *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/MTs kelas IX* ini disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Materi-materi yang dibahas dalam buku ini adalah sebagai berikut.

1. Kondisi perkembangan negara-negara di dunia.
2. Usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
3. Perubahan sosial budaya.
4. Lembaga keuangan dan perdagangan internasional.
5. Hubungan manusia dengan bumi.
6. Usaha mempertahankan Republik Indonesia.
7. Perubahan pemerintahan dan kerja sama internasional.

Dengan mempelajari materi-materi di atas, diharapkan para siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi region-region di permukaan bumi berkenaan dengan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera, keterkaitan unsur-unsur geografi dan penduduk, serta ciri-ciri negara maju dan berkembang.
2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya.
4. Mendeskripsikan perkembangan lembaga internasional, kerja sama internasional dan peran Indonesia dalam kerja sama dan perdagangan internasional, serta dampaknya terhadap perekonomian Indonesia.

Materi IPS SMP sangat bervariasi dan menuntut keahlian dari setiap pengajar. Karena itu, pembelajaran IPS tingkat SMP seharusnya dilaksanakan secara team (*team teaching*) yang melibatkan guru-guru yang ahli dan terampil dalam bidang ekonomi, sejarah, geografi, dan sosiologi. Memang buku ini tidak disusun secara tematik, dalam arti pengarang merancang sebuah tema yang menjadi jembatan penghubung berbagai kompetensi yang dituntut Standar Isi (SI). Dan, bisa jadi ini akan menjadi kekurangan buku ini. Meskipun demikian, kekurangan ini tidak harus menjadi halangan (handicap) bagi pembelajaran IPS di tingkat SMP. Karena itu, beberapa hal kami usulkan sebagai *langkah pengajaran IPS SMP* sekaligus *menunjukkan kelebihan buku ini*.

a. Kami mencoba menyajikan kasus di setiap awal bab. Kasus ini hendaknya dibahas terlebih dahulu sebelum membicarakan teori-teori yang ada dalam buku ini. Jangan khawatir atau takut jika para siswa menjawab atay mendiskusikan kasus tanpa menghubungkannya dengan isi buku. Ini hal yang biasa karena siswa baru mulai belajar. Diskusi semacam ini akan menjadi pengalaman langsung

bagaimana para siswa berhadapan dengan realitas kehidupan nyata sehari-hari. Dari sinilah *entry point* bagi pengajaran IPS. Ini juga yang menjadi maksud utama dari seluruh desain pembelajaran yang memosisikan siswa sebagai pusat pembelajaran itu sendiri.

b. Diskusikan secara perlahan dan sederhana teori-teori yang disajikan dalam buku ini. Berhenti sejenak dan mencari alternatif pembahasan yang lebih mengena jika menemukan kesulitan. Yang penting jangan membicarakan materi tanpa mengaitkannya dengan pengalaman real sehari-hari.

c. Mintalah selalu masukan dari siswa tentang proses pembelajaran yang sudah mereka lewati pada hari itu. Usul dan masukan siswa ini akan sangat bermanfaat dalam mendesain pertemuan berikutnya.

d. Laksanakan setiap evaluasi atau Uji Kompetensi Dasar secara konsekuen. Latihan pada b agian ini didesain sebegitu rupa sehingga siswa akan mengalami sendiri bagaimana IPS "dioperasikan" dalam kehidupan nyata.

e. Jadikan Uji Standar Kompetensi sebagai indikator dalam menentukan apakah siswa sudah kompeten dalam mempelajari beberapa Kompetensi Dasar (KD).

Ada banyak pihak yang ikut membantu penyusunan buku ini. Kami ingin berterima kasih kepad teman-teman guru dan siswa yang selalu menantang kami untuk terus maju dan menulis. Juga kepada rekan-rekan penulis yang karyanya kami kutip di sini. Kami juga berterima kasih kepada keluarga kami yang sudah memahami tugas kami dengan baik dan mendukung segala usaha kreatif kami. Akhirnya, terima kasih kepada penerbit PT Galaxy Puspa Mega yang bersedia bekerja sama dengan kami sebagai penulis sehingga karya ini dapat terwujud.

Kami berharap buku ini dapat membantu siswa mengembangkan kemampuannya dalam mempelajari bidang ilmu pengetahuan sosial secara utuh.

Kami menyadari buku ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan buku ini kami nantikan. Terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah bersusah payah demi terbitnya buku ini.

Penulis

Daftar Isi

Kata Sambutan iii
Kata Pengantar iv
Daftar Isi vi

BAB 1 PERKEMBANGAN NEGARA-NEGARA DI DUNIA

Pendahuluan 1
Peta Konsep 2
1.1 Negara Berkembang dan Negara Maju 3
1.1.1 Pengertian dan Iindikator Negara Berkembang dan Negara Maju 3
A. Pengertian negara berkembang 3
B. Pengertian negara maju 5
C. Indikator penilaian 5
D. Ciri-ciri negara berkembang dan negara maju 11
1.1.2 Peta Wilayah Negara Maju dan Negara Berkembang 12
Rangkuman 13
Uji Standar Kompetensi 14

1.2 Pengaruh Perang Dunia II dan Pendudukan Jepang di Indonesia 15
1.2.1 Perang Dunia II 15
A. Faktor-faktor penyebab Perang Dunia II 15
B. Jalannya Perang Dunia II 17
C. Perjanjian perdamaian setelah Perang Dunia II 22
D. Akibat-akibat Perang Dunia II 23
1.2.2 Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang 24
A. Tentara Jepang Masuk Indonesia 24
B. Jepang Menduduki Indonesia 26
C. Kebijakan pemerintah militer Jepang di Indonesia 27
D. Perlawanan rakyat selama masa pendudukan Jepang 31
E. Janji kemerdekaan Indonesia 33
F. Dampak pendudukan Jepang di berbagai bidang kehidupan 34
Rangkuman 35
Uji Kompetensi Dasar 36
Uji Standar Kompetensi 39

BAB 2 USAHA MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Pendahuluan 41
Peta Konsep 42
2.1 Berjuang Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia 43
2.1.1 Latar Belakang 43
2.1.2 Perjuangan Bersenjata 44
A. Insiden bendera di Surabaya 44
B. Pertempuran lima hari di Semarang 44
C. Pertempuran di Surabaya 44
D. Pertempuran di Ambarawa 46
E. Pertempuran Medan Area 46
F. Pertempuran di Jakarta 47
G. Peristiwa Merah Putih di Manado 47
H. Bandung Lautan Api 47

I. Pertempuran Margarana 47
J. Pertempuran lima hari di Palembang 48
K. Agresi Militer Belanda I 48
L. Agresi Militer Belanda II 49
M. Serangan Umum 1 Maret 1949 50
2.1.3 Perjuangan Diplomasi 50
A. Mencari dukungan internasional 51
B. Berunding dengan Belanda 51
C. Pengakuan kedaulatan 55
Rangkuman 56
Uji kompetensi Dasar 56
2.2 Berbagai Peristiwa Pascapengakuan Kedaulatan 59
2.2.1 Republik Indonesia Serikat 59
2.2.2 Kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia 60
2.2.3 Masa Demokrasi Liberal 61
A. Peristiwa politik 61
B. Keadaan ekonomi 67
2.2.4 Masa Demokrasi Terpimpin 68
A. Situasi politik 69
B. Keadaan ekonomi 74
Rangkuman 76
Uji Kompetensi Dasar 76
Uji Standar Kompetensi 79

BAB 3 MEMAHAMI BERBAGAI PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA

Pendahuluan 83
Peta Konsep 84
3.1 Perubahan Sosial Budaya dalam Masyarakat 85
3.1.1 Pengertian Perubahan Sosial 85
3.1.2 Penyebab Perubahan Sosial Budaya 86
A. Faktor intern 86
B. Faktor ekstern 89
3.1.3 Bentuk-bentuk Perubahan Sosial Budaya 89
A. Bentuk perubahan sosial dilihat dari maju atau mundurnya 89
B. Bentuk perubahan sosial dilihat dari lamanya proses perubahan 90
C. Bentuk perubahan sosial dilihat dari dampaknya 91
D. Bentuk perubahan sosial dilihat dari kehendak masyarakatnya 92
3.1.4 Faktor-faktor yang Memengaruhi Jalannya Proses Perubahan 92
A. Faktor pendorong 92
B. Faktor penghambat 93
Rangkuman 93
Uji Kompetensi Dasar 94
3.2 Sikap Masyarakat terhadap Perubahan Sosial Budaya 97
3.2.1 Lima Faktor Penting 98
3.2.2 Kecenderungan Masyarakat Mempertahankan Kebudayaan 100
3.2.3 Kecenderungan Masyarakat untuk Berubah 101
A. Integrasi sosial 102
B. Disintegrasi sosial 103
Rangkuman 104
Uji Kompetensi Dasar 105
Uji Standar Kompetensi 106

BAB 4 LEMBAGA KEUANGAN DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Pendahuluan 107
Peta Konsep 108
4.1 Uang dan Lembaga Keuangan 109
4.1.1 Uang 109
A. Pengertian uang 109
B. Sejarah lahirnya uang 110
C. Syarat uang 113
D. Fungsi uang 113
E. Jenis uang 115
F. Nilai uang 116
G. Standar uang 116
H. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai uang 116
I. Motif seseorang menyimpan uang 117
J. Faktor-faktor yang mempengaruhi peredaran uang di masyarakat 117
4.1.2 Lembaga Keuangan 118
A. Bank 118
B. Lembaga keuangan bukan bank 124
Rangkuman 129
Uji Kompetensi Dasar 130
4.2 Perdagangan Internasional dan Dampaknya Bagi Perekonomian Indonesia 109
4.2.1 Perdagangan Internasional 109
A. Pengertian perdagangan internasional 133
B. Faktor penyebab terjadinya perdagangan internasional 134
C. Manfaat perdagangan antarnegara/internasional 134
D. Hambatan perdagangan antarnegara 135
4.2.2 Alat Pembayaran dalam Perdagangan Internasional 136
A. Valuta asing 136
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing 138
C. Cara pembayaran dalam perdagangan internasional 139
4.2.3 Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Perekonomian Indonesia 140
A. Dampak positif perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia 141
B. Dampak negatif perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia 141
Rangkuman 142
Uji Kompetensi Dasar 143
Uji Standar Kompetensi 145

BAB 5 HUBUNGAN MANUSIA DENGAN BUMI

Pendahuluan 149
Peta Konsep 150
5.1 Peta Bentuk dan Pola Muka Bumi 151
5.1.1 Menginterpretasi Peta 151
5.1.2 Simbol untuk Menggambarkan Kenampakan di Muka Bumi 152
5.1.3 Mengenali Berbagai Bentuk Muka Bumi 153
A. Mengenal berbagai bentuk muka bumi melalui simbol peta 153
B. Mengenal berbagai bentuk muka bumi melalui warna peta 154
C. Mengenal berbagai bentuk muka bumi melalui warna peta 154
D. Contoh kenampakan pada peta 154
5.1.4 Mengenali Berbagai Bentuk Muka Bumi 156
5.1.5 Pola dan Bentuk Objek Geografi Sesuai Bentang Alam 160
Rangkuman 162
Uji Kompetensi Dasar 162
5.2 Kawasan Asia Tenggara 135

5.2.1 Peta Kawasan Asia Tenggara 165
5.2.2 Unsur-unsur Fisik dan Sosial Kawasan Asia Tenggara 166
5.2.3 Kondisi fisik dan Sosial Negara-negara Asia Tenggara 169
A. Indonesia 169
B. Myanmar 169
C. Malaysia 170
D. Thailand 172
E. Singapura 174
F. Filipina 176
G. Laos 178
H. Kamboja 179
I. Vietnam 180
J. Brunei Darussalam 181
K. Timor Leste 183
5.2.4 Perdagangan di Kawasan Asia Tenggara 184
5.2.5 Bentuk Kerja sama di Kawasan Asia Tenggara 184
Rangkuman 186
Uji Kompetensi Dasar 186
5.3 Benua dan Samudra 157
5.3.1 Pembagian Permukaan Bumi 189
5.3.2 Informasi Benua dan Samudra dalam Peta dan Globe 191
5.3.3 Karakteristik Benua 193
A. Benua Asia 193
B. Benua Afrika 196
C. Benua Amerika 198
D. Benua Eropa 200
E. Benua Australia 202
F. Daerah Kutub 203
5.3.4 Karakteristik Samudra 205
A. Samudra Pasifik 205
B. Samudra Atlantik 205
C. Samudra Hindia 206
D. Samudra Arktik (Kutub Utara) 206
E. Samudra Arktik (Kutub Selatan) 206
Rangkuman 207
Uji Kompetensi Dasar 207
Uji Standar Kompetensi 209

BAB 6 USAHA MEMPERTAHANKAN REPUBLIK INDONESIA

Pendahuluan 211
Peta Konsep 212
6.1 Perjuangan Merebut Kembali Irian Barat 213
6.1.1 Perjuangan Melalu Jalan Diplomasi 213
6.1.2 Perjuangan Melalui Kekuatan Militer 214
6.1.3 Jalannya Konfrontasi 216
6.1.4 Penyerahan Kekuasaan dari PBB kepada Indonesia 217
Rangkuman 218
Uji Kompetensi Dasar 219
6.2 Berbagai Peristiwa Pemberontakan 221
6.2.1 Pemberontakan PKI di Madiun 221
6.2.2 Pemberontakan DI/TII 222
6.2.3 Peristiwa Gerakan 30 September 1965/PKI 225
Rangkuman 228
Uji Kompetensi Dasar 229

Uji Standar Kompetensi 231

BAB 7 PERUBAHAN PEMERINTAHAN DAN KERJA SAMA INTERNASIONAL

Pendahuluan 233
Peta Konsep 234
7.1 Berakhirnya Masa Orde Baru dan Lahirnya Reformasi 235
7.1.1 Supersemar Tonggak Lahirnya Orde Baru 235
7.1.2 Penataan Kembali Politik Luar Negeri Bebas-Aktif 237
7.1.3 Program Pembangunan Nasional Berencana 238
7.1.4 Menata Kehidupan Politik 240
7.1.5 Kejatuhan Pemerintahan Orde Baru 240
7.1.6 Indonesia pada Masa Reformasi 242
Rangkuman 247
Uji Kompetensi Dasar 247
7.2 Lembaga-lembaga Internasional dan Peran Indonesia dalam Kerja sama Internasional 249
7.2.1 Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) 249
7.2.2 Konferensi Asia Afrika 252
7.2.3 Gerakan Nonblok 255
7.2.4 Kerja sama ASEAN 256
7.2.5 Organisasi Konferensi Islam 260
Rangkuman 263
Uji Kompetensi Dasar 263
7.3 Perilaku Masyarakat dalam Perubahan Sosial-Budaya di Era Global 265
7.3.1 Modernisasi 265
7.3.2 Globalisasi 266
7.3.3 Dampak Modernisasi dan Globalisasi 269
7.3.4 Globalisasi Menantang Eksistensi Jati Diri Bangsa 272
7.3.5 Upaya Mengatasi Memudarnya Jati Diri Bangsa 274
Rangkuman 274
Uji Kompetensi Dasar 275
7.4 Kerja sama Antarnegara di Bidang Ekonomi 277
7.4.1 Kerja Sama 277
7.4.2 Fungsi dan Tujuan Kerja sama Ekonomi Internasional 278
7.4.3 Bentuk-bentuk Kerja sama Ekonomi Internasional 279
7.4.4 Bidang-bidang Kerja sama 279
7.4.5 Kerja sama Ekonomi Regional dan Internasional 280
Rangkuman 287
Uji Kompetensi Dasar 287
7.5 Manfaat dan Dampak Kerja sama Antarnegara terhadap Perekonomian Indonesia 289
7.5.1 Manfaat Kerja sama Internasional 289
7.5.2 Dampak Kerja sama Internasional 290
Rangkuman 291
Uji Kompetensi Dasar 291
Uji Standar Kompetensi 295
Glosarium 298
Daftar Pustaka 300
Indeks Subjek 302
Indeks Nama 305

Bab 1 Perkembangan Negara-negara di Dunia

Sumber: *Encyclopedia Americana*, 29.

PENDAHULUAN

Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 menghadapi jalan yang terjal dan berliku. Pada level dunia, pada waktu itu Perang Dunia II sedang berkecamuk. Perang yang menewaskan jutaan manusia itu bahkan sangat terasa dampaknya di Indonesia. Wilayah Nusantara menjadi salah satu medan tempur antara Jepang melawan tentara Sekutu. Jepang yang waktu itu menduduki dan menguasai Indonesia pun dengan sengaja menyeret Indonesia masuk ke dalam perang tersebut. Kemiskinan dan kemelaratan akibat penjajahan Jepang dan Perang Dunia II menjadi fakta sejarah yang tidak bisa dipungkiri.

Kemiskinan dan kemelaratan akibat penjajahan bangsa Eropa (Belanda), Jepang, maupun keterlibatan Indonesia karena Perang Dunia II terus dirasakan, bahkan sampai saat ini. Meskipun kaya sumber daya alam, Indonesia tergolong negara berkembang yang harus terus membangun dirinya supaya sejajar dengan negara-negara industri. Tentu sebuah perjuangan yang berat, tetapi harus dilalui, karena tekad untuk maju mewujudkan Indonesia yang sejahtera, lahir dan batin.

Peta Konsep

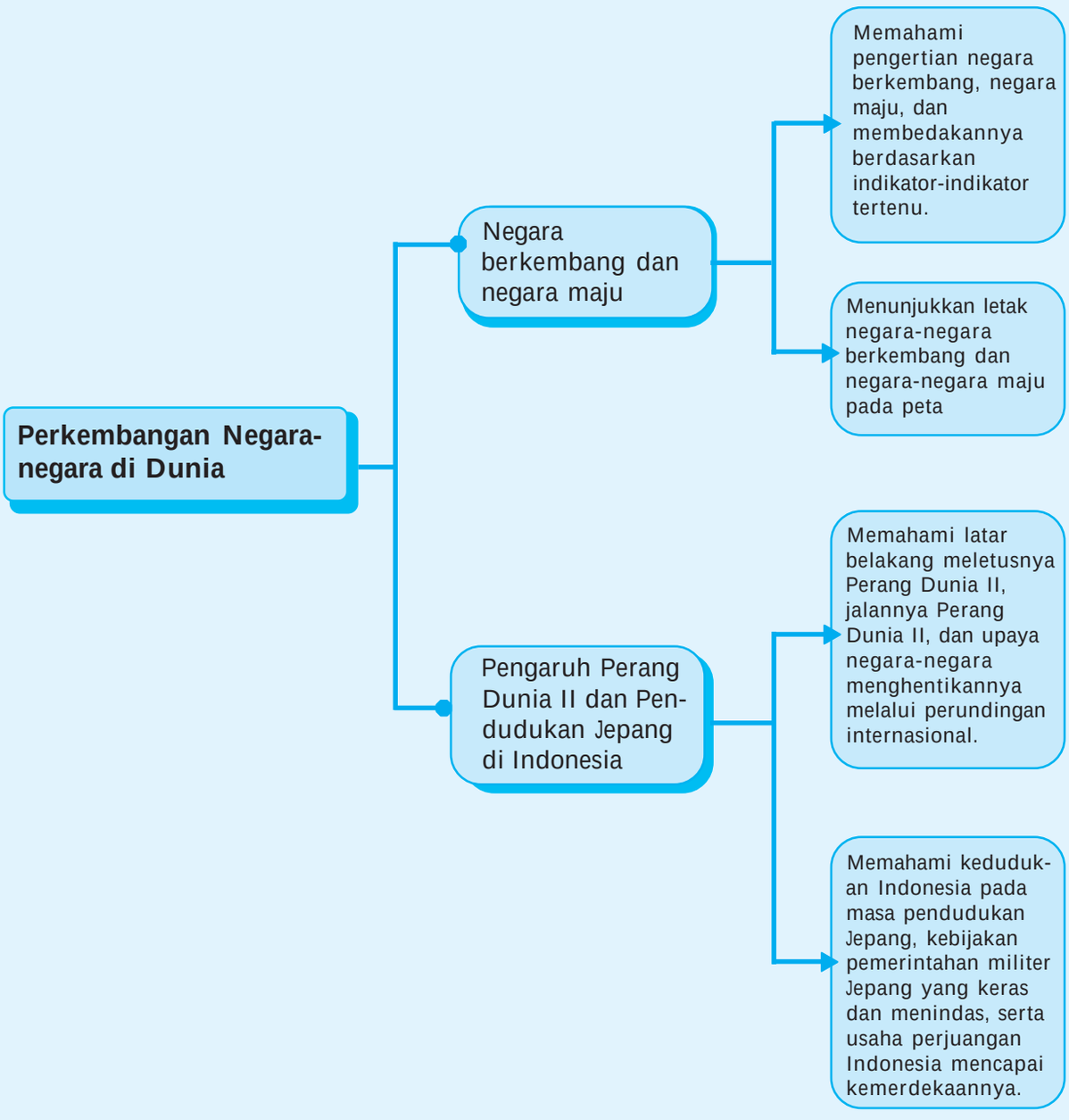
Perkembangan Negara-negara di Dunia
Negara berkembang dan negara maju
Memahami pengertian negara berkembang, negara maju, dan membedakannya berdasarkan indikator-indikator tertenu.
Menunjukkan letak negara-negara berkembang dan negara-negara maju pada peta
Pengaruh Perang Dunia II dan Pendudukan Jepang di Indonesia
Memahami latar belakang meletusnya Perang Dunia II, jalannya Perang Dunia II, dan upaya negara-negara menghentikannya melalui perundingan internasional.
Memahami kedudukan Indonesia pada masa pendudukan Jepang, kebijakan pemerintahan militer Jepang yang keras dan menindas, serta usaha perjuangan Indonesia mencapai kemerdekaannya.

1.1 Negara Berkembang dan Negara Maju

Pernahkah kamu mendengar atau membaca berita mengenai keadaan hidup di negara-negara dunia pertama? Coba kamu ceritakan kepada teman-temanmu keadaan hidup di sana! Nah, kalau kamu bisa bercerita demikian, berarti kamu sedikit banyak telah memahami pengertian dunia pertama. Apa yang ada dalam benakmu jika orang membicarakan masalah dunia pertama? Bagaimana dengan kehidupan di dunia ketiga? Apakah lebih maju dari dunia pertama atau justeru lebih mundur? Mengapa demikian keadaannya? Coba kamu bandingkan keadaan lingkungan kehidup di dunia pertama dan dunia ketiga! Bagaimana dengan dunia kedua?

Diskusi dan *sharing* pendapat ini kamu lakukan sebelum memelajari materi dunia pertama, dunia kedua, dan dunia ketiga. Karena itu, jangan takut salah atau keliru dalam mengemukakan pikiran-pikiranmu. Bagikan pendapatmu sebanyak-banyaknya kepada teman-temanmu dan saling memperkaya. Kamu akan semakin memahami konsep-konsep "dunia pertama", "dunia kedua", dan "dunia ketiga" setelah kamu memelajari materi di bawah ini.

Untuk memicu pemikiranmu, coba bandingkan dua gambar di samping. Memang tidak menggambarkan seluruh aspek kehidupan, tetapi kedua gambar tersebut sedikit banyak mewakili kehidupan di dunia pertama dan dunia ketiga.

Sumber: http://nature.wallpaperme.com

Sumber: Majalah Tempo

1.1.1 Pengertian dan Indikator Negara Berkembang dan Negara Maju

A. Pengertian negara berkembang

Negara berkembang adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan dan mengkategorikan negara-negara di dunia yang memiliki standar hidup relatif rendah, sektor industri yang kurang berkembang, skor Indeks Pembangunan Manusia atau *Human Development Index* (HDI) berada pada tingkat menengah ke bawah, serta rendahnya pendapatan perkapita. Negara yang dikategorikan sebagai negara berkembang adalah negara yang belum mencapai tingkat negara maju, tetapi bukan negara gagal (*failed state*). Dengan kata lain, negara berkembang berada di antara negara maju (tingkat teratas) dengan negara gagal (tingkat terendah).

Negara berkembang yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih maju dibandingkan negara lain yang setingkat, tetapi belum mencapai tingkat negara maju disebut negara industri baru (*newly industrialized country/NICs*). Dengan kata lain, negara industri baru sedang berkembang mencapai tingkat negara maju tetapi belum cukup untuk disebut sebagai negara maju. Negara-negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi relatif stabil dalam jangka waktu lama, juga dapat digolongkan sebagai negara industri baru.

Beberapa negara yang masuk kategori negara industri baru, antara lain Argentina, Brasil, Meksiko, China (termasuk Taiwan dan Hongkong), Singapura, Korea Selatan, Yunani, Spanyol, dan Portugal.

Sebagian besar negara di dunia, yakni sekitar 76% dikategorikan sebagai negara berkembang. Negara-negara tersebut adalah sebagian besar negara di Afrika, Amerika Tengah, dan sebagian negara di Laut Karibia. Termasuk juga negara-negara Arab, serta sebagian besar negara Asia Tenggara.

Di luar kategori negara berkembang dan negara maju, ada beberapa negara yang dikelompokkan sebagai negara gagal (*failed state*). Negara-negara ini masih menghadapi perang sipil serta memiliki penguasa yang otoriter. Misalnya, Afghanistan, Haiti, Somalia, Myanmar, Irak, dan Korea Utara.

Menurut data *The World Bank*, yang termasuk negara sedang berkembang (digolongkan menurut wilayahnya) adalah sebagai berikut.

1. Negara-negara Afrika

1. Angola
2. Benin
3. Botswana
4. Burkina Faso
5. Burundi
6. Kemarun
7. Chad
8. Pantai Gading
9. Kongo
10. Djibouti
11. Mesir
12. Ethiopia
13. Gabon
14. Ghana
15. Kenya
16. Lesotho
17. Liberia
18. Libya
19. Mali
20. Malawi
21. Mauritius
22. Morocco
23. Mozambique
24. Namibia
25. Nigeria
26. Rwanda
27. Senegal
28. Sierra Leone
29. Somalia
30. Afrika Selatan
31. Sudan
32. Tanzania
33. Togo
34. Tunisia
35. Uganda
36. Zimbabwe

2. Negara-negara Amerika Utara, Tengah, dan Karibia

1. Bahamas
2. Barbados
3. Costa Rica
4. Cuba
5. Rep. Dominika
6. El Salvador
7. Guatemala
8. Haiti
9. Honduras
10. Jamaica
11. Nicaragua
12. Panama
13. Trinidad-Tobago

3. Negara-negara Amerika Selatan

1. Bolivia
2. Colombia
3. Chile
4. Ekuador
5. Paraguay
6. Peru
7. Suriname
8. Uruguay
9. Venezuela
10. Guyana

4. Negara-negara Asia

1. Afghanistan
2. Bahrain
4. Bangladesh
4. Brunei
5. Burma
6. Cambodia
7. India
8. Indonesia
9. Iran
10. Iraq
11. Jordan
12. Kuwait
13. Laos
14. Lebanon
15. Malaysia
16. Mongolia
17. Nepal
18. Korea Utara
19. Oman
20. Pakistan
21. Filipina
22. Qatar
23. Saudi Arabia
24. Sri Lanka
25. Syria
26. Thailand
27. Timor Leste
28. UAE
29. Vietnam
30. Yaman

5. Negara-negara Oseania

1. Samoa (Amerika)
2. Christmas Island
3. Fiji
4. Polynesia (Perancis)
5. Guam
6. Kepulauan Marshall
7. Micronesia
8. Nauru
9. Kepulauan Mariana
10. Papua New Guinea

Coba buka atlas kalian! Temukanlah posisi negara-negara berkembang serta negara industri baru yang telah disebutkan di atas!

Negara-negara berkembang terus menghadapi tantangan untuk bertumbuh menjadi negara maju, atau mengalami kemunduran dan menjadi negara gagal.

Beberapa ciri utama negara berkembang dapat diberikan di bawah ini.

1. Sebagian besar penduduk (>70%) bekerja di sektor pertanian.
2. Industrinya biasanya berlatarbelakang agraris, terutama memanfaatkan hasil kehutanan, pertanian, dan perikanan (industri sektor pertama dan sektor kedua).
3. Tenaga pertanian masih mengandalkan tenaga kerja manusia.
4. Luas lahan garapan relatif sempit dengan teknologi yang sederhana sehingga hasilnya tidak maksimal.
5. Pendapatan per kapita rendah.
6. Angka kelahiran dan kematian masih tinggi.
7. Tingginya angka pengangguran karena besarnya jumlah penduduk dan terbatasnya lapangan pekerjaan.

Bigak 4

8. Pendidikan formal tersebar secara tidak merata dengan kualitas yang buruk.
9. Kelebihan jumlah penduduk yang menyebabkan tidak terjangkau atau tidak meratanya pelayanan sosial.
10. Kedudukan dan peran wanita sangat terbatas dan cenderung dipandang sebagai kelas dua.

B. Pengertian negara maju

Istilah negara maju (*developed country* atau *advanced country*) dipakai untuk mengelompokkan negara-negara yang berkembang dan maju secara ekonomi, di mana sektor industri ketiga dan sektor industri keempat mendominasi.

Untuk diketahui, *sektor industri pertama* dalam kegiatan ekonomi meliputi kegiatan atau usaha mengubah sumber daya alam menjadi barang setengah jadi untuk industri. Kegiatan ekonomi pada level ini umumnya meliputi sektor pertanian, agribisnis, kehutanan, dan pertambangan.

Sektor industri kedua dalam kegiatan ekonomi meliputi kegiatan atau usaha mengolah barang setengah jadi yang dihasilkan pada kegiatan industri pertama untuk diolah lebih lanjut dan menghasilkan barang siap pakai. Termasuk dalam sektor ini adalah kegiatan manufaktur dan konstruksi.

Sektor industri ketiga lebih dikenal sebagai sektor jasa (industri jasa). Sektor ini umumnya meliputi kegiatan distribusi barang dan jasa (yang dihasilkan pada sektor industri kedua) kepada konsumen. Kegiatan ekonomi yang dominan dalam sektor industri ketiga antara lain transportasi barang dan jasa, distribusi, penjualan partai besar, bisnis hiburan, restoran, pariwisata, dan sebagainya.

Sementara itu, *sektor industri keempat* merupakan kelanjutan dari kegiatan sektor industri ketiga. Kegiatan industri pada level ini umumnya berhubungan dengan bisnis jasa (*service*) yang bersifat intelektual. Misalnya, bisnis informasi dan komunikasi, konsultasi, pendidikan, penelitian dan pengembangan, kesehatan, kultur, dan sebagainya.

Kegiatan ekonomi di negara maju yang didominasi oleh industri tingkat ketiga dan keempat itu akan memberikan pendapatan (*income*) yang tinggi. Penghasilan atau pendapatan yang tinggi tentu menentukan tingginya pendapatan perkapita (GNP perkapita), maupun tingginya Indeks Pertumbuhan Manusia (HDI). Dengan kata lain, industri tingkat ketiga dan keempat yang dimiliki negara maju memosisikannya pada tingkat negara dengan pendapatan perkapita dan HDI yang tinggi.

Selain kata "negara maju" (*developed country* atau *advanced country*), orang juga menggunakan kata negara industri (*industrialized country*), negara yang lebih maju (*More Developed Country*/MDC), negara yang lebih maju secara ekonomi (*More Economically Developed Country*/MEDC), negara-negara utara (*Global North Country*), dan negara pasca industri (*post industrial country*).

Negara-negara yang termasuk kategori maju antara lain Jepang (Asia), Kanada dan Amerika Serikat (Amerika Utara), Australia dan Selandia Baru (Oseania), serta mayoritas negara-negara di Eropa Utara (seperti Denmark, Inggris, dan Swedia) dan Eropa Barat (seperti Jerman, Prancis, Belanda, dan lain-lain).

Sementara itu, dalam statistik perdagangan internasional, Israel dan kelompok negara industri baru di kawasan Asia (Singapura, Hong Kong, Korea Selatan, dan Taiwan) *ternyata* juga diposisikan sebagai negara maju.

Coba buka kembali atlas kalian! Temukanlah posisi negara-negara maju yang telah disebutkan!

1. Tingkat pertumbuhan penduduk relatif lebih rendah.
2. Persebaran penduduk di daerah perkotaan jauh lebih tinggi daripada di daerah pedesaan.
3. Angka kelahiran sudah dapat dikontrol sehingga pertumbuhan penduduknya relatif rendah.
4. Angka buta hurufnya sangat rendah.
5. Pendapatan per kapitanya sangat tinggi.
6. Kualitas standar hidup penduduknya sangat tinggi karena tingginya pendapatan per kapita.
7. Pelayanan kesehatan penduduknya terjamin sehingga angka harapan hidup tinggi.
8. Tingkat kemiskinannya sangat rendah.
9. Kualitas pendidikannya sangat bagus.
10. Kegiatan utama penduduknya di bidang nonpertanian, terutama sektor industi ketiga dan keempat.

C. Indikator Penilaian

Setelah uraian mengenai negara berkembang dan negara maju di atas, pertanyaan masih harus dijawab adalah apa indikator yang menentukan pembagian tersebut? Pertanyaan ini penting untuk dijawab supaya menghindari pandangan bahwa pembagian negara-negara berdasarkan kategori negara berkembang dan kategori negara maju bersifat sewenang-wenang. Dalam arti ini, kita harus menegaskan bahwa pembagian tersebut mengacu pada indikator-indikator tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan.

Berikut beberapa hal yang dijadikan indikator/ukuran penilaian untuk menggolongkan suatu negara sebagai negara maju atau berkembang.

a. Tingkat pertumbuhan penduduk.
b. Kualitas penduduk *(tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan tingkat kesehatan).*

c. Kemajuan teknologi dan penggunaannya.
d. Kemajuan industri dan penggunaannya.
e. Pengolahan Sumber Daya Alam (SDA).

Kelima indikator pokok ini akan diuraikan lebih lanjut supaya kita memiliki gambaran mengenai bagaimana pengelompokan negara-negara tersebut ke dalam kategori negara berkembang dan negara maju.

a. Tingkat pertumbuhan penduduk

Menurut **Carl Hub** (1999: *World Population Data Sheet*) ±98% peningkatan jumlah penduduk dunia terjadi di negara-negara berkembang. Tingkat kelahiran di negara berkembang umumnya masih tinggi. Sebaliknya, sejumlah negara maju justru mengalami penyusutan atau penurunan jumlah penduduk.

Gambaran pertumbuhan penduduk di negara maju dan berkembang dapat dilihat dari piramida penduduk. Perhatikan dan bandingkan piramida penduduk pada **gambar 1.1.2** di bawah!

- Piramida penduduk muda **(gambar a)** umumnya dimiliki negara berkembang, seperti Indonesia, Filipina, dan India. Komposisi penduduk muda lebih besar sehingga tingkat ketergantungan menjadi lebih tinggi.
- Piramida penduduk stabil **(gambar b)** dimiliki oleh negara-negara industri, seperti Amerika Serikat dan Swedia.

Di negara-negara berkembang dan kurang maju peningkatan jumlah penduduk cukup dramatis. Misalnya, pada awal abad XXI Afrika mengalami pertumbuhan sebesar 34%. Tahun 1999 jumlah penduduk Afrika mengalami peningkatan ±13%. Angka penurunan cukup besar, namun masih jauh jika dibandingkan dengan negara maju. Negara-negara maju telah mampu menekan angka kelahiran penduduk hingga kurang dari 1%.

Population Reference Bureau menyebutkan bahwa wanita di wilayah subsahara Afrika memiliki Angka Kelahiran Total *(Total Fertility Rate/TFR)* tertinggi, yaitu 6 anak per wanita. Angka Kelahiran Total paling rendah tercatat di Eropa Selatan, yaitu rata-rata 1,3 anak per wanita.

Di negara-negara berkembang pertumbuhan penduduk tergolong lebih tinggi dibandingkan negara-negara maju! Pertumbuhan penduduk Afrika termasuk paling tinggi yaitu 3 % per tahun. Amerika Latin, Asia, dan Oceania pertumbuhan penduduknya yaitu 2,1%; 1,9% dan 1,5% per tahun. Pertumbuhan penduduk paling rendah terdapat di wilayah Eropa yaitu 0,2% per tahun.

Perhatikan **tabel 1.1.1** di halaman berikut! Tabel tersebut memberikan gambaran negara-negara berpenduduk terbesar tahun 2001 dan prediksi untuk tahun 2010 dan 2025.

Dari tabel terlihat, pada tahun 2001 terdapat 11 negara dengan penduduk di atas 50 juta jiwa. Pada tahun tersebut, India menjadi negara kedua setelah China, yang memiliki jumlah penduduk di atas satu miliar. Bagaimana dengan Indonesia? Pada tahun itu Indonesia menempati urutan keempat sebagai negara berpenduduk terbesar di dunia. Kondisi tersebut diperkirakan akan terus terjadi hingga tahun 2025.

Perhatikan **tabel 1.1.1** secara teliti! Bandingkanlah tingkat perkembangan penduduk negara-negara di kawasan Afrika dan Asia dengan negara-negara di kawasan Amerika Utara atau Eropa! Kemudian, perhatikan grafik yang ditunjukkan oleh **gambar 1.1.3** dan **1.1.4** di halaman 8!

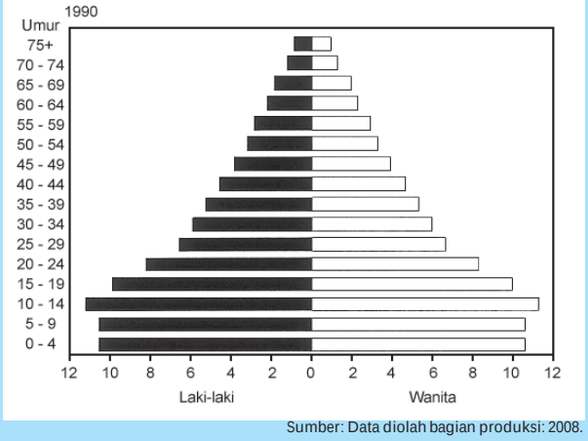

Sumber: Data diolah bagian produksi: 2008.

a. Piramida penduduk muda

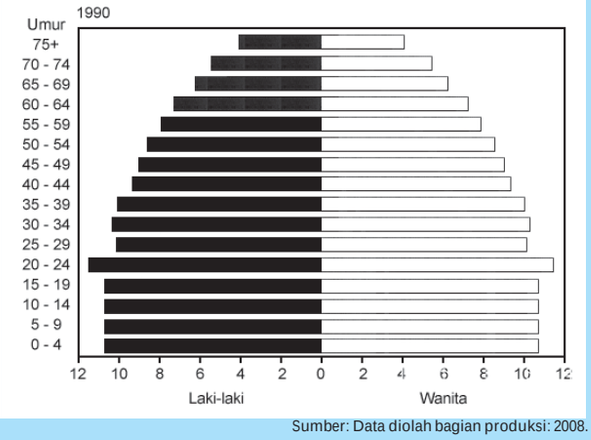

Sumber: Data diolah bagian produksi: 2008.

b. Piramida penduduk stabil

Gambar 1.1.2
Pertumbuhan penduduk suatu negara terlihat dari jenis piramida penduduknya. Negara berkembang memiliki piramida penduduk muda, sedangkan negara maju memiliki piramida penduduk stabil.

Tabel 1.1.1
Negara berpenduduk terbesar pada tahun 2001, serta perkiraan tahun 2010 dan 2025

No.	negara	2001	negara	2010 (per ribu jiwa)	negara	2025 (per ribu jiwa)
1.	Cina	1.273.111.290	Cina	1.394.253	Cina	1.561.429
2.	India	1.029.991.145	India	1.167.335	India	1.414.274
3.	AS	278.058.881	AS	297. 700	AS	335.100
4.	Indonesia	228.437.870	Indonesia	247.541	Indonesia	287.158
5.	Brasil	174.468.575	Brazil	247.541	Pakistan	224.494
6.	Rusia	145.470.197	Pakistan	181.092	Brasil	217.930
7.	Pakistan	144.616.639	Bangladesh	150.333	Nigeria	203.423
8.	Bangladesh	131.269.860	Nigeria	144.724	Bangladesh	177.025
9.	Jepang	126.771.662	Rusia	144.724	Meksiko	140.803
10.	Nigeria	126.635.626	Jepang	127.623	Rusia	138.092
11.	Meksiko	101.879.171	Meksiko	118.165	Jepang	120.913
12.	Jerman	83.029.536	Vietnam	94. 200	Filipina	111.473
13.	Filipina	82.841.518	Filipina	91.851	Vietnam	109.860
14.	Vietnam	79.939.014	Jerman	81.746	Zaire	105.737
15.	Mesir	69.536.644	Mesir	80.260	Ethiopia	98.763
16.	Turki	66.493.970	Iran	78.903	Iran	97.331
17.	Iran	66.128.965	Turki	76.300	Mesir	95.766
18.	Ethiopia	65.891.874	Ethiopia	74.832	Turki	88.000
19.	Thailand	61.797.751	Zaire	70.276	Jerman	79.900
20.	Inggris	59.647.790	Thailand	67.259	Thailand	73.045
21.	Prancis	59.551.227	Prancis	61.721	Myanmar	68.107
22.	Italia	57.679.825	Inggris	60.800	Prancis	64.177
23.	Kongo	53.624.718	Italia	57.495	Inggris	62.600
24.	Ukraina	48.760.474	Myanmar	56.573	Kolombia	58.287
25.	Korea Selatan	47.904.370	Korea Selatan	50.618	Italia	54.782
26.	Afrika Selatan	43.586.097	Ukraina	47.435	Korea Selatan	52.712
27.	Myanmar	41.994.678	Kolombia	47.285	Tanzania	50.661
28.	Kolombia	40.349.388	Afrika Selatan	46.576	Uganda	49.181
29.	Spanyol	40.037.995	Argentina	41.174	Afrika Selatan	48.848
30.	Polandia	38.633.912	Polandia	40.185	Afganistan	48.045
31.	Argentina	37.384.816	Spanyol	39.799	Argentina	47.160
32.	Tanzania	36.232.074	Tanzania	39.390	Aljazair	46.611
33.	Sudan	36.080.373	Aljazair	38.304	Sudan	46.264
34.	Kanada	31.736.053	Sudan	36.257	Ukraina	44.237
35.	Algeria	31.592.805	Kanada	35.065	Irak	41.014
36.	Kenya	30.765.916	Afganistan	34.098	Polandia	40.617
37.	Maroko	30.645.305	Maroko	33.212	Yaman	40.096
38.	Peru	27.483.864	Kenya	32.443	Arab Saudi	39.188
39.	Afghanistan	26.813.057	Peru	32.122	Nepal	39.965
40.	Nepal	25.284.463	Uganda	31.768	Maroko	39.188
41.	Uzbekistan	25.155.064	Nepal	30.881	Peru	39.170
42.	Uganda	23.985.712	Irak	30.339	Kanada	39.165
43.	Venezuela	23.916.810	Uzbekistan	29.117	Spanyol	39.037
44.	Irak	23.331.985	Arab Saudi	28.778	Malaysia	36.956
45.	Arab Saudi	22.757.092	Venezuela	28.716	Ghana	36.876
46.	Taiwan	22.370.461	Malaysia	28.411	Uzbekistan	35.357
47.	Rumania	22.364.022	Ghana	26.367	Venezuela	34.744
48.	Malaysia	22.229.040	Mozambik	24.809	Kenya	34.774
49.	Korea Utara	21.968.228	Yaman	24.153	Mozambik	33.308
50.	Ghana	19.894.014	Taiwan	23.915	Kamerun	29.108

Sumber: *U. S. Census Bureau, International Data Base: 2007.*

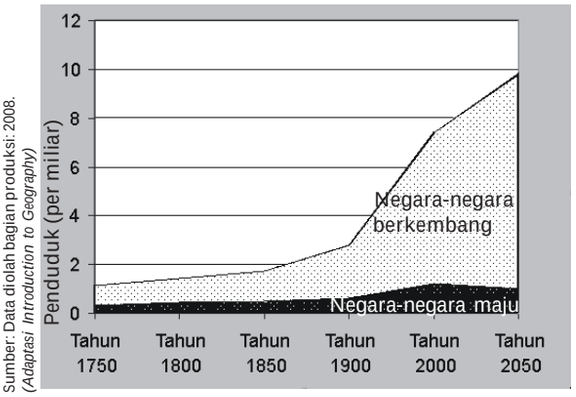

Sumber: Data diolah bagian produksi: 2008. (*Adaptasi Introduction to Geography*)

Gambar 1.1.3
Diagram pertumbuhan penduduk di negara-negara maju dan negara-negara berkembang 1750 - 2050.

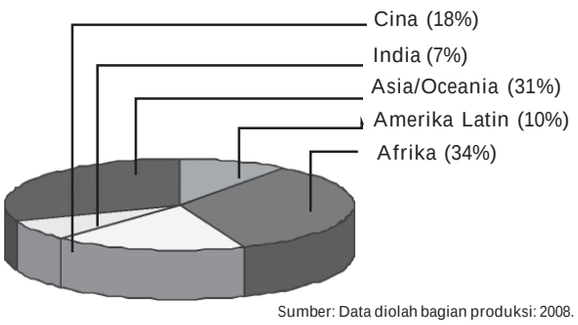

Sumber: Data diolah bagian produksi: 2008.

Gambar 1.1.4
Diagram keadaan dan prediksi pertumbuhan penduduk negara-negara kurang maju tahun 1750 - 2050.

b. Kualitas penduduk

Kualitas penduduk suatu negara dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu dari:

- tingkat pendidikan,
- tingkat pendapatan (potensi ekonomi), dan
- tingkat kesehatan.

Ketiga hal tersebut berkaitan satu sama lain, saling mempengaruhi dan sulit untuk dipisahkan. Coba simak baik-baik penjelasan berikut!

1. *Tingkat pendidikan*

Tingkat pendidikan suatu negara diukur dari: banyak sedikitnya jumlah penduduk buta huruf, tingkat pendidikan yang ditamatkan, dan status usia sekolah. Suatu negara dikatakan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, apabila:

- sebagian besar penduduknya telah bebas buta huruf;
- tingkat pendidikan rata-rata penduduknya cukup tinggi;
- semua penduduk usia sekolah menempuh pendidikan.

Rendahnya tingkat pendidikan penduduk suatu negara dipengaruhi oleh banyak hal. Di antaranya adalah beberapa hal berikut.

- Rendahnya pendapatan penduduk. Akibatnya, orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- Kurangnya kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan.
- Sarana dan prasarana pendidikan masih kurang memadai.
- Tidak seimbangnya jumlah sarana pendidikan dengan jumlah penduduk usia sekolah.

Jika dibandingkan kelompok negara berkembang, negara-negara maju memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi. Hal itu didukung oleh sarana dan prasarana belajar yang lebih lengkap dan modern. Coba perhatikan **gambar 1.1.5** berikut!

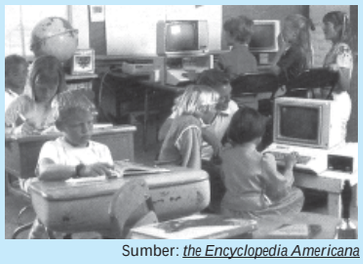

a. Fasilitas komputer menjadi sarana utama dalam kegiatan pendidikan di negara maju

Sumber: *the Encyclopedia Americana*

b. Kondisi kegiatan pendidikan di negara Togo-Afrika, pendidikan yang diadakan oleh misi religius

Sumber: *the Encyclopedia Americana*

Gambar 1.1.5
Perbandingan sarana dan prasarana pendidikan di negara maju dan negara berkembang.

2. *Tingkat pendapatan (potensi ekonomi)*

Potensi ekonomi suatu negara dapat dilihat dari *pendapatan per kapita* penduduk. Selain itu, juga terlihat dari jenis tenaga kerja serta daya beli penduduk terhadap suatu produk.

- *Pendapatan per kapita* adalah rata-rata pendapatan penduduk suatu negara dalam satu tahun. *Pendapatan per kapita* diperoleh dari hasil bagi Produk Nasional Bruto *(Gross National Product/ GNP)* dengan jumlah penduduk. Jadi, makin tinggi GNP dan makin sedikit jumlah penduduk suatu negara, maka pendapatan per kapitanya akan makin besar.

  Pertumbuhan ekonomi di negara maju pada umumnya sangat pesat. Oleh karena itu pendapatan per kapita penduduknya juga sangat tinggi. Sebaliknya, di negara berkembang pendapatan per kapita penduduk rendah.

  Untuk lebih jelas, perhatikan **tabel 1.1.2** di halaman berikut!

Tabel 1.1.2 Pendapatan per kapita beberapa negara maju dan berkembang tahun 2006.

Negara	Jumlah penduduk (juta)	Pendapatan per kapita (dolar AS)
Negara Maju		
Amerika Serikat	296,5	44.190
Australia	20,4	36.553
Belanda	16,3	40.571
Jepang	128	37.180
Inggris	60,1	39.213
Negara Berkembang		
Malaysia	26,1	5.718
Filipina	84,8	1.345
Indonesia	222	1.640
India	1.104	797
Vietnam	83,3	723

Sumber: *International Monetary Fund 2006*

- *Tenaga kerja* terbagi atas tenaga kerja terdidik dan tenaga kerja tidak terdidik. Dari keduanya, tenaga kerja terdidik lebih potensial untuk bidang ekonomi karena mampu mendayagunakan potensi alam dengan lebih baik.

  Sebagian besar penduduk negara maju adalah tenaga kerja terdidik yang bekerja di bidang *nonagraris* (industri, perdagangan, dan jasa). Tenaga kerja di negara berkembang sebagian besar kurang terdidik dan lebih banyak yang bekerja di bidang agraris.

- *Potensi daya beli penduduk* terhadap suatu produk merupakan potensi ekonomi nyata dalam menyerap hasil industri. Bila daya beli penduduk rendah, maka hasil industri tidak akan terserap sehingga berakibat buruk pada produksi selanjutnya.

  Negara yang memiliki daya beli tinggi disebut *negara kaya*, dan yang memiliki daya beli rendah disebut *negara miskin*.

Potensi ekonomi penduduk semakin rendah sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi sehingga tidak mampu menyediakan sandang, pangan, dan papan sesuai jumlah penduduk.

3. Tingkat kesehatan

Suatu negara memiliki kualitas kesehatan yang baik, jika ditandai dengan tingginya angka harapan hidup masyarakat, dan rendahnya angka kematian bayi.

- *Angka harapan hidup* adalah angka yang menunjukkan batas usia seseorang memiliki harapan hidup sejak lahir sampai meninggal dunia.
- *Angka kematian bayi* adalah jumlah bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun per 1.000 jumlah bayi lahir hidup.

Di negara maju fasilitas kesehatan berkembang cepat, peralatan kedokteran lebih canggih, jumlah tenaga medis sebanding dengan jumlah penduduk, dan tingkat gizi masyarakat tinggi.

Di negara berkembang hal yang terjadi adalah kebalikan dari kondisi tersebut. Jumlah sarana dan prasarana kesehatan serta petugas medis belum sebanding dengan jumlah penduduk.

Sumber: the Encyclopedia Americana

Gambar 1.1.6
Peralatan kedokteran yang modern di negara maju.

c. Kemajuan dan penggunaan teknologi

Tingkat pendidikan yang tinggi di negara maju berdampak pada perkembangan teknologi. Makin tinggi tingkat pendidikan, makin pesat perkembangan teknologi.

Para ahli di negara maju mampu menghasilkan berbagai teknologi baru yang semakin modern dan sangat berfaedah. Teknologi mencakup banyak bidang, misalnya:

1. Teknologi pangan

Teknologi pangan berhubungan dengan penemuan berbagai cara baru dalam pengolahan hasil pertanian, peternakan, perikanan, serta cara pengawetan, penyimpanan, dan pengepakan.

2. *Teknologi komunikasi*

Di negara maju, penemuan berbagai alat komunikasi semakin canggih dari hari ke hari (*handphone*, *PDA*, dan lain-lain).

3. *Teknologi kedokteran*

Misalnya penemuan teknologi foto *rontgen* dengan sinar X, teknologi operasi laser, dan lain-lain. Kesemuanya itu sangat membantu terciptanya masyarakat dengan tingkat kesehatan tinggi.

4. *Teknologi informasi*

Teknologi ini berkaitan dengan komputer dan pemakaiannya. Komputer dengan pengolahan dan pembuatan *data base* yang semakin canggih sangat berperan dalam segala bidang (perbankan, kependudukan, perdagangan, dan sebagainya)

Sebaliknya, di negara berkembang, rendahnya tingkat pendidikan penduduk berdampak pada terlambatnya perkembangan teknologi. Atau, meskipun banyak hasil teknologi modern dapat diimpor dari negara maju, namun rendahnya tingkat pendidikan menghambat kemampuan untuk mengoperasikan teknologi tersebut.

d. Kemajuan dan penggunaan industri

Kemajuan dan penggunaan industri merupakan ukuran penting yang membedakan negara maju dan negara berkembang. Pada umumnya, negara maju menjadikan industri sebagai tulang punggung perekonomian. Sebaliknya, di negara berkembang, industrialisasi masih belum berkembang.

Sumber: *the Encyclopedia Americana*

a. Industri konstruksi

Sumber: *the Encyclopedia Americana*

b. Industri manufaktur tekstil

Gambar 1.1.7 Kemajuan teknologi berdampak positif pada perkembangan industri di negara maju.

Sering kali negara berkembang harus membeli hasil industri dari negara maju, meskipun sebenarnya bahan mentah produksi berasal dari negaranya. Misalnya, negara berkembang hanya dapat menghasilkan kayu gelondongan. Lalu negara tersebut mengekspornya ke negara maju. Di negara maju kayu diolah menjadi kayu lapis, *chipboard*, dan sebagainya. Lalu negara berkembang membeli hasil olahan tersebut dari negara maju.

Perkembangan industri suatu negara sangat dipengaruhi oleh perkembangan atau kemajuan teknologinya. Beberapa bentuk industri, adalah:

- industri pertanian, kehutanan, dan perikanan;
- industri pertambangan;
- industri manufaktur;
- industri konstruksi;
- dan sebagainya.

e. Pengolahan sumber daya alam

Setiap negara memiliki kekayaan alam yang berbeda-beda baik kuantitas maupun kualitasnya. Sumber daya alam meliputi pertanian, peternakan, kehutanan, dan pertambangan. Negara dengan kekayaan sumber daya alam yang besar belum tentu menjadi negara kaya. Sebaliknya, negara yang sumber daya alamnya terbatas dapat menjadi negara kaya. Hal tersebut disebabkan adanya perbedaan kemampuan pengolahan sumber daya alam yang ada.

Terdapat dua hal yang mungkin terjadi. *Pertama*, di negara berkembang kegiatan eksploitasi SDA cukup tinggi, namun kemampuan pengolahan masih kurang. *Kedua*, negara berkembang belum mampu melakukan eksploitasi SDA sama sekali. Hal itu disebabkan antara lain oleh:

- belum dimilikinya tenaga ahli;
- belum dimilikinya teknologi pendukung; dan
- tidak dimilikinya dana yang cukup.

Akhirnya negara berkembang sering kali harus membayar ahli dan menyewa peralatan dari negara lain yang tergolong maju. Negara maju memiliki teknologi dan keterampilan mengolah sumber daya alam. Sebaliknya, negara berkembang hanya memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah tanpa memiliki tenaga-tenaga terampil untuk mengolahnya.

Negara berkembang umumnya adalah bekas negara jajahan. Pada masa penjajahan kegiatan pertanian dan pertambangan dibudidayakan untuk kepentingan penjajah. Setelah merdeka, ketika belum memiliki pabrik pengolahan sendiri, negara berkembang hanya memperoleh pendapatan dari hasil ekspor bahan mentah indutri ke negara maju. Misalnya karet mentah, kayu gelondongan, berbagai rempah, dan lain-lain.

D. Ciri-ciri berkembang dan negara negara maju

Memang uraian di atas sudah sedikit banyak menyinggung ciri-ciri negara berkembang dan negara maju serta persebarannya. Meskipun demikian, ciri-ciri tersebut dapat lebih diperjelas lagi dengan mendata berbagai materi yang tersebar menjadi satu bagian khusus. Nah, ciri-ciri negara berkembang dan negara maju dapat diuraikan lebih lanjut berikut.

a. Ciri-ciri negara berkembang

Negara berkembang memiliki ciri-ciri khusus sebagai berikut.

- Jumlah dan tingkat pertumbuhan penduduk besar serta penyebaran kurang merata.
- Kualitas penduduk masih kurang atau rendah, ditandai dengan:
  - ☑ rendah atau kurangnya tingkat pendidikan penduduk;
  - ☑ rendahnya tingkat pendapatan penduduk ditandai dengan rendahnya GNP dan *pendapatan per kapita*. Sebagian besar penduduk bekerja di sektor agraris. Distribusi pendapatan juga belum merata.
  - ☑ rendah atau kurangnya tingkat kesehatan penduduk ditandai dengan rendahnya angka harapan hidup dan tingginya angka kematian bayi.
- Teknologi masih kurang atau belum berkembang dengan baik. Pengoperasian teknologi impor dari negara maju masih mengandalkan tenaga ahli dari negara bersangkutan. Dalam hal ini negara berkembang masih tergantung pada negara maju.
- Industri belum berkembang. Perekonomian negara masih didominasi oleh sektor agraris.
- Pengolahan sumber daya alam masih kurang maksimal. Penyebab utama adalah kurangnya tenaga kerja terdidik/ahli dan belum adanya penggunaan teknologi modern.

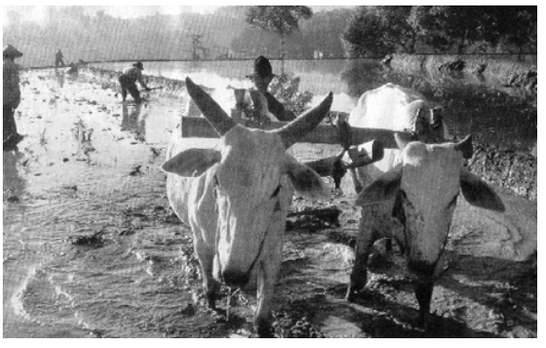

Sumber: Majalah Tempo

Gambar 1.1.8
Negara-negara berkembang mengandalkan bidang pertanian dengan peralatan yang sangat sederhana.

b. Ciri-ciri negara maju

Dari pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan ciri-ciri negara maju sebagai berikut.

- Tingkat pertumbuhan penduduk rendah.
- Kualitas penduduk tinggi dan bersifat merata, ditandai dengan:
  - ☑ tingginya tingkat pendidikan;
  - ☑ tingginya tingkat pendapatan penduduk ditandai tingginya GNP dan *pendapatan per kapita* (Sebagian besar penduduk bekerja di sektor industri, perdagangan, dan jasa. Pendapatan merata dan tingkat pengangguran kecil);
  - ☑ tingginya tingkat kesehatan penduduk ditandai dengan tingginya angka harapan hidup dan rendahnya angka kematian bayi.
- Teknologi berkembang baik dan memiliki kemajuan pesat.
- Industri menjadi tulang punggung perekonomian dan berkembang dengan pesat.
- Pengolahan sumber daya alam dilakukan secara maksimal dengan bantuan tenaga ahli dan teknologi modern.

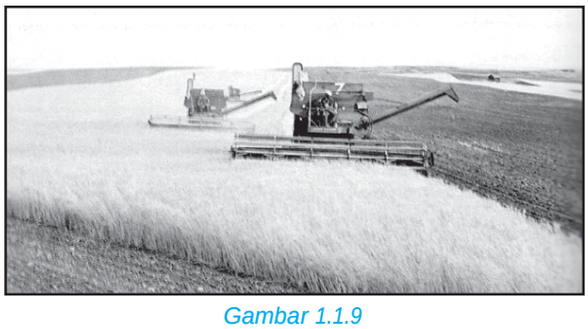

Sumber: *the Encyclopedia Americana*

Gambar 1.1.9
Di negara maju, panen dikerjakan dengan alat-alat modern.

E. Beberapa istilah lain

Sering negara berkembang disebut sebagai negara dunia ketiga dan negara maju disebut negara dunia pertama. Mengapa disebut demikian? Lalu, negara-negara apa saja yang disebut negara dunia kedua? Apakah ada negara dunia keempat, dan seterusnya?

"Dunia Ketiga" adalah sebuah istilah yang pertama kali diciptakan pada 1952 oleh seorang ekonom dan demografer Perancis **Alfred Sauvy** dalam sebuah artikelnya yang terbit dalam majalah Perancis *L'Observateur*, yang terbit tanggal 14 Agustus 1952. Istilah "dunia ketiga" semula dipakai untuk menyebut negara-negara yang tidak bersekutu dengan Blok Barat ataupun Blok Soviet yang sedang berkonfrontasi selama masa Perang Dingin. Sauvy memakai istilah "dunia ketiga" untuk menyebut negara-negara yang sedang berkem-

bang di kawasan Amerika Latin, Afrika, Oseania, dan Asia yang tidak bersekutu dengan Blok Barat atau *Blok Kapitalis* (disebut juga Blok NATO) selama Perang Dingin (1945-1989).

Itu berarti negara-negara dunia ketiga adalah negara-negara yang tidak termasuk Blok Barat. Negara-negara yang masuk dan menjadi anggota Blok Barat, pada gilirannya, disebut sebagai negara-negara *"dunia pertama"*. Sementara, negara-negara *"dunia kedua"* adalah negara-negara yang menjadi anggota *Blok Timur* (Pakta Warsawa) ATAU *Blok Komunis*. Istilah-istilah ini dipakai pasca Perang Dunia II dan terus mewarnai percaturan politik dunia selama masa Perang Dingin.

Namun, istilah "dunia ketiga" dewasa ini digunakan untuk menyebut semua negara yang masuk dalam kategori "negara berkembang (*developing country*), tanpa memedulikan aliansi geopolitiknya. Dalam pemikiran Sauvy, "dunia ketiga" dihubungkan dengan *"golongan ketiga"* atau *tiers etat* dalam hierarki kekuasaan Perancis sebelum dan selama revolusi. Golongan ketiga ini dilawankan dengan *"golongan kedua"* (para biarawan) dan *"golongan pertama"* (para bangsawan) yang memiliki berbagai hak istimewa.

Perbandingan semacam ini memiliki implikasi bahwa dunia ketiga tidak hanya memiliki hak-hak yang sangat terbatas dan dibatasi. Dunia ketiga pun dieksploitasi untuk kepentingan dunia pertama. Praktik penjajahan baik sebelum Perang Dunia Ketiga maupun setelahnya menunjukkan kebenaran pemahaman Sauvy ini.

Negara-negara dunia ketiga umumnya berada di bawah penjajahan bangsa Eropa. Eksistensi negara-negara tersebut terwujud dan diperjuangkan melalui perang melawan bangsa penjajah. Karena itu, keadaan ekonomi di negara-negara dunia ketiga sangat terkebelakang. Berbagai sumber daya alam dieksploitasi untuk kepentingan negra-negara dunia pertama alias penjajah.

Setelah Perang Dunia II pun negara-negara Barat (dunia pertama) dan negara-negara komunis (dunia kedua) berusaha dan bersaing menguasai negara-negara dunia ketiga. Demikianlah, negara-negara dunia ketiga masuk dan menjadi bagian yang diperebutkan selama masa Perang Dingin. Itulah sebabnya mengapa negara-negara dunia ketiga pun sering disebut sebagai negara-negara non-blok (*Non Align Countries*).

Untuk sebagiannya, istilah dunia ketiga (tidak termasuk Cina karena secara politik masuk menjadi anggota Blok Komunis) muncul pertama kali secara politik dalam Konferensi Asia Afrika (KAA) di Bandung tahun 1955. Pada saat inilah negara-negara Asia-Afrika yang tidak masuk dalam Nlok Barat (dunia pertama) maupun Blok Timur (dunia kedua) mendeklarasikan diri sebagai negara-negar non-blok. Sejak saat inilah dunia ketiga identik dengan non-blok.

Belakangan ini muncul istilah *"dunia keempat"*. Istilah ini dipakai untuk menyebut negara-negara yang tidak berkembang dalam sektor industri dan menggantungkan hidup hanya dari sektor pertanian. Istilah ini juga dipakai untuk menyebut negara-negara yang masyarakatnya masih hidup secara tradisional dan berpindah-pindah (*nomaden*). Negara-negara yang dikategorikan sebagai negara gagal (*failed countries*) pun dikategorikan sebagai negara-negara dunia keempat.

1.1.2 Peta Wilayah Negara Berkembang dan Negara Maju

Berdasarkan ciri-ciri yang telah disebutkan sebelumnya dapat diketahui kelompok negara maju dan berkembang adalah sebagai berikut.

1. *Kelompok negara maju*

Negara maju terdapat di kawasan benua Eropa (Inggris, Perancis, Belanda, Swiss, Denmark, Swedia, dan Jerman), Amerika Utara (Amerika Serikat dan Kanada), kawasan Asia (Jepang), dan kawasan Oceania (Australia dan Selandia Baru).

2. *Kelompok negara berkembang*

Negara berkembang terdapat di sebagian besar kawasan Asia (kecuali Jepang), sebagian Afrika (Tanzania, Kongo, Nigeria, Kenya, dan Uganda), dan sebagian Amerika Selatan dan Amerika Tengah (Colombia, Peru, dan Venezuela) .

3. *Kelompok negara dunia ketiga*

Dalam tingkat lebih rendah di bawah negara berkembang adalah *negara kurang berkembang dan negara terbelakang (negara dunia ketiga).* Sebagian besar negara-negara di kawasan Afrika masuk dalam kelompok ini.

4. *Kelompok negara industri baru*

Setingkat lebih tinggi di atas negara berkembang yaitu *negara industri baru,* adalah Singapura, Cina, Hongkong, Korea Selatan, Taiwan (Asia Tenggara dan Asia Timur); Brasil dan Meksiko (Amerika Selatan dan Amerika Tengah); Yunani, Portugal, Spanyol, Yugoslavia (Eropa).

Perhatikan peta pada **gambar 1.1.10** di halaman berikut, yang menunjukkan persebaran berbagai kelompok negara di atas!

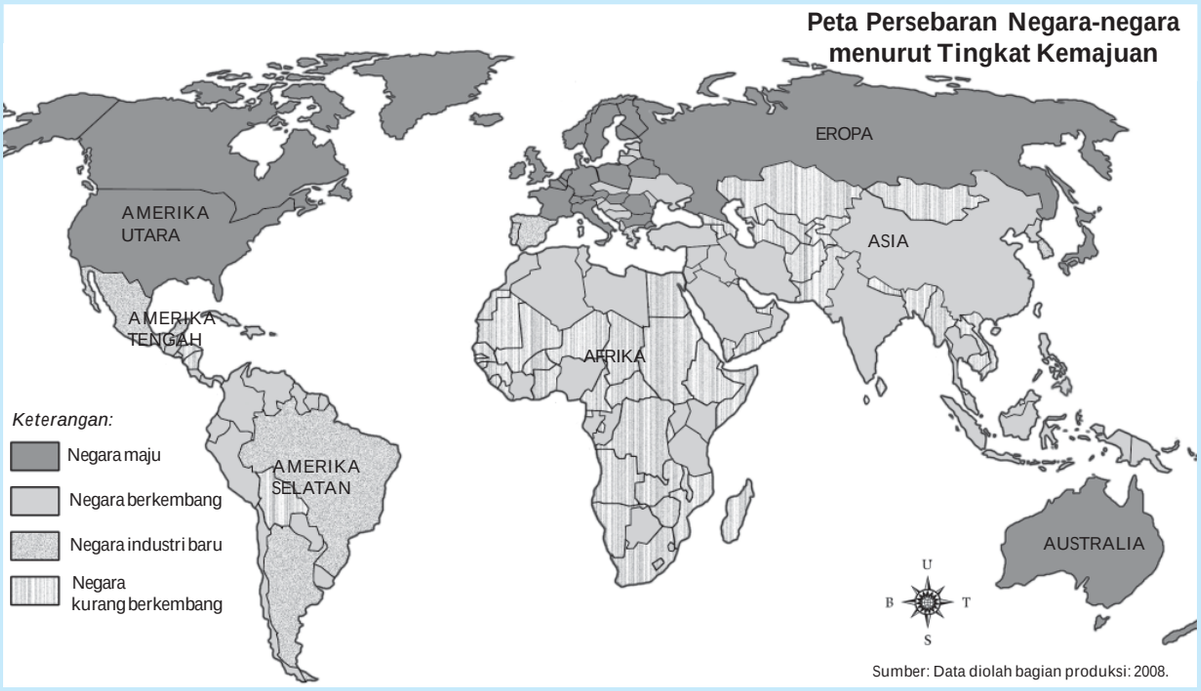

Gambar 1.1.910
Peta persebaran negara-negara maju, negara-negara berkembang, negara-negara industri baru, dan negara kurang berkembang.

RANGKUMAN

1. Menurut tingkat kemajuan, negara-negara di dunia digolongkan menjadi:
   - *Negara maju (developed country):* ditandai dengan pendapatan perkapita tinggi dan kualitas penduduk yang tinggi.
   - *Negara berkembang*: ditandai dengan pendapatan perkapita dan kualitas penduduk yang relatif rendah.
   - *Negara industri baru (newly industrialized country):* negara berkembang yang sedang merintis perekonomiannya ke arah industri maju.
2. Ciri-ciri negara maju:
   - Tingkat pertumbuhan penduduk rendah.
   - Kualitas penduduk tinggi.
   - Teknologi berkembang pesat.
   - Industri menjadi tulang punggung perekonomian.
   - Pengolahan sumber daya alam dilakukan dengan maksimal.
3. Ciri-ciri negara berkembang:
   - Jumlah dan tingkat pertumbuhan penduduk besar serta penyebaran kurang merata.
   - Kualitas penduduk masih rendah.
   - Teknologi masih belum berkembang.
   - Industri belum berkembang. Perekonomian negara masih didominasi oleh sektor agraris.
   - Pengolahan sumber daya alam masih kurang maksimal.
4. Contoh negara menurut penggolongan.
   - *Negara maju*: Inggris, Jerman, Amerika Serikat, Jepang, Australia, dan Selandia Baru.
   - *Negara berkembang:* Nikaragua, Panama Afrika Selatan, India, Malaysia, Indonesia.
   - *Negara industri baru:* Singapura, Hongkong, Korea Selatan, Taiwan, Argentina, Brasil, Meksiko, Yunani, Portugal, dan Spanyol.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Istilah ... digunakan untuk menyebut negara-negara terbelakang.
2. Negara berkembang yang sedang merintis perekonomiannya ke arah industri maju disebut sebagai negara ... .
3. Jumlah dan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi adalah ciri negara ... .
4. Sebagian besar penduduk negara maju bekerja di bidang nonagraris, yaitu bidang ... ,..., dan ... .
5. Kualitas penduduk negara maju lebih ... dibandingkan negara berkembang.
6. Tenaga kerja yang potensial untuk bidang ekonomi adalah tenaga kerja yang ... .
7. Negara yang penduduknya memiliki daya beli tinggi adalah negara ... .
8. Contoh negara maju di Asia adalah ... .
9. Sebagian besar negara di kawasan Afrika tergolong sebagai negara ... .
10. Kanada adalah negara maju yang berada di kawasan benua ... .

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Sebut 5 indikator untuk menggolongkan suatu negara dalam kelompok maju/berkembang!
2. Jelaskan pengertian umum untuk negara maju dan negara berkembang!
3. Sebutkan ciri-ciri negara maju!
4. Sebutkan ciri-ciri negara berkembang!
5. Bagaimana tingkat kelahiran total di negara berkembang dibandingkan negara maju?
6. Bagaimana dampak rendahnya tingkat pendidikan penduduk bagi tingkat pendapatannya?
7. Jelaskan hubungan antara tingkat pendidikan penduduk dan pertumbuhan ekonomi suatu negara!
8. Negara dengan sumber daya alam melimpah belum tentu termasuk sebagai negara kaya/maju. Jelaskan alasannya!
9. Sebutkan contoh negara berkembang di benua Afrika dan Asia (masing-masing 5)!
10. Sebutkan 3 negara di Asia yang dapat digolongkan sebagai negara industri baru!

III. Tugas!

Tugas ini dirancang dengan tujuan agar siswa dapat membedakan karakteristik negara maju dan negara berkembang.

Dalam mengerjakan tugas ini, perhatikan langkahlangkah kegiatan berikut.

1. Bentuklah kelompok beranggota 4-5 orang!
2. Carilah berita atau artikel dari berbagai surat kabar, majalah, atau internet tentang:
   a. dua negara maju;
   b. dua negara berkembang.
3. Potong dan tempelkanlah berita atau artikel itu pada kertas HVS kemudian difotokopi! Jangan lupa menulis sumber dari mana artikel atau berita itu diambil, tanggal, dan tahun diterbitkan.
4. Buatlah analisis mengenai sifat atau karakteristik negara bersangkutan. Tulislah hasil diskusi kelompokmu di bawah artikel tersebut!
5. Buatlah perbandingan hasil analisis kedua negara tersebut dalam sebuah tabel!
6. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

1.2 Pengaruh Perang Dunia II dan Pendudukan Jepang di Indonesia

sumber: Ensiklopedi Umum Untuk Pelajar Vo. 9.

Pernahkah kamu mendengar kata *romusha*? Di Indonesia, *romusha* dikenal pada saat Indonesia dijajah Jepang. Ketika berkuasa di Indonesia, pemerintah Jepang melaksanakan beberapa kebijakan, di antaranya adalah melatih para pemuda dengan latihan-latihan semi militer, mengerahkan tenaga kerja untuk kepentingan perang Jepang. Gambar di samping adalah salah satu gambaran kerja paksa yang dilakukan oleh para *romusha*. Dalam bahasa Jepang, *romusha* berarti "pahlawan kerja". *Romusha* di Indonesia dipakai untuk menyebut tenaga kerja paksa di zaman pendudukan Jepang (1942–1945). Para *romusha* dipekerjakan untuk kepentingan membangun pertahanan pasukan Jepang. Kebanyakan *romusha* dari Indonesia tewas dalam keadaan sangat mengenaskan baik di Indonesia maupun di Birma (sekarang Myanmar) dan Thailand.

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Apa yang dimaksud dengan *romusha*?
2. Para *romusha* bekerja untuk kepentingan siapa?
3. Apa ada segi positif yang dapat diperoleh Indonesia ketika dijajah Jepang?
4. Setujukah kamu dengan pernyataan yang mengatakan bahwa masa penjajahan Jepang hanya menimbulkan kesengsaraan bagi rakyat Indonesia? Jelaskan jawabanmu!

Dalam sejarah dunia, tercatat dua perang besar yang melibatkan banyak negara di dunia. Kedua perang itu adalah Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Kedua perang tersebut membawa pengaruh besar bagi perkembangan negara-negara di dunia. Perang Dunia I berlangsung pada tahun 1914–1918. Kemudian pada tahun 1939–1945 pecah Perang Dunia II. Pada Sub bab 1.2 ini, kita akan membahas tentang Perang Dunia II dan pendudukan Jepang di Indonesia.

1.2.1 Perang Dunia II

Secara umum, perkembangan Eropa menjelang pecahnya Perang Dunia II ditandai oleh adanya dua bentuk pemerintahan yang saling bertentangan. Kedua bentuk pemerintahan yang saling bertentangan itu adalah pemerintahan demokratis dan pemerintahan otoriter.

Bentuk pemerintahan demokratis mendukung kebebasan. Negara-negara yang mendukung bentuk pemerintahan demokratis antara lain Inggris, Perancis, dan Amerika Serikat.

Bentuk pemerintahan otoriter (diktator) adalah pemerintahan yang menindas segala bentuk kebebasan. Negara-negara yang mendukung bentuk pemerintahan otoriter ini antara lain Jerman, Italia, dan Rusia. Jerman pada waktu itu dipimpin **Adolf Hitler** dengan Nasional-Sosialismenya (NAZI). Italia pada waktu itu dipimpin **Benito Mussolini** dengan fasismenya. Rusia pada waktu itu dipimpin **Stalin** dengan paham komunisnya. Ketiga tulang punggung pemerintahan diktator ini secara prinsip memiliki perbedaan. Akan tetapi, secara umum ketiganya memiliki kesamaan, yakni sama-sama menindas dan mengancam negara lain.

Pada bagian pertama, kita akan mempelajari faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dunia II. Pada bagian kedua, kita mempelajari jalannya Perang Dunia II. Pada bagian ketiga, kita akan mempelajari beberapa perjanjian yang dibuat antara negara yang bertikai sebagai tanda berakhirnya Perang Dunia II. Pada bagian keempat, kita akan melihat akibat-akibat dari Perang Dunia II.

A. Faktor-faktor penyebab Perang Dunia II

Perang Dunia II berlangsung antara tahun 1939–1945. Perang Dunia II tentu saja tidak muncul be-gitu saja. Ada sebab-sebab umum dan sebab-sebab khusus yang mendorong terjadinya Perang Dunia II. Mari kita pelajari faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dunia II satu per satu!

Black 15

a. Sebab umum Perang Dunia II

Secara umum pecahnya Perang Dunia II disebabkan kegagalan Liga Bangsa-Bangsa, terjadinya perlombaan senjata, terbentuknya kembali aliansi politik yang saling bermusuhan, timbulnya imperialisme baru, munculnya semangat balas dendam, perkembangan paham nasionalisme yang sempit, dan terjadinya penyerbuan-penyerbuan.

1. Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa (LBB)

Liga Bangsa-Bangsa ternyata tidak mampu mencegah pertikaian-pertikaian yang terjadi, khususnya di Eropa. LBB dianggap telah gagal dalam menegakkan tujuannya sebagai organisasi dunia. Oleh karena itu, negara-negara besar maupun kecil tidak lagi menaruh harapan pada organisasi itu. Banyak negara mencari jalan sendiri-sendiri untuk membela diri. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika negara-negara kecil lebih suka berlindung pada negara-negara yang lebih besar.

2. Terjadinya perlombaan senjata

Konferensi perlucutan senjata di Genewa dan Washington yang bertujuan untuk mengurangi ketegangan akibat meningkatnya kekuatan tempur yang tak terkendalikan telah gagal. Hal itu menyebabkan perasaan saling curiga antara negara yang satu dengan negara yang lain kembali berkobar. Oleh karena itu, setiap negara berusaha mempersenjatai dan meningkatkan kemampuan tempur masing-masing, sehingga terjadi perlombaan senjata.

3. Terbentuknya kembali persekutuan-persekutuan politik (aliansi politik)

Karena selalu dihantui perasaan saling curiga, maka setiap negara terus berusaha untuk memperkuat dirinya masing-masing dengan jalan mencari kawan sebanyak mungkin. Keadaan itu mendorong terbentuknya persekutuan-persekutuan (aliansi politik) yang saling bertentangan. Menjelang pecah Perang Dunia II, di Eropa terbentuk kembali dua aliansi yang saling bermusuhan. Kedua aliansi itu adalah Blok Jerman dan Italia dengan paham fasis dan Blok Perancis dan Inggris dengan paham demokrasinya. Selain itu, ada juga Blok Rusia dengan paham komunisnya. Pada tanggal 21 Agustus 1939, Rusia mengadakan pakta nonagresi atau perjanjian untuk tidak saling menyerang dengan Jerman. Oleh karena itu, Sekutu mencurigai Rusia sebagai salah satu negara Sentral.

4. Timbul imperialisme baru (politik ekonomi)

Beberapa negara yang telah berhasil mengatasi krisis politik dan ekonominya dengan sistem ekonomi terpimpin, kemudian tumbuh menjadi negara ultranasional yang menjalankan imperialisme gaya baru. Negara-negara itu antara lain Jepang dengan semboyannya "*Hakko Ichi-U*", Jerman dengan semboyannya "*Lebensraum*", dan Italia dengan semboyannya "*Italia Irredenta*". Negara-negara ini merasa berhak dan berkewajiban untuk memimpin dan menguasai bangsa lain. Dengan anggapan itulah, mereka melaksanakan imperialisme gaya baru mereka.

5. Munculnya semangat balas dendam

Perjanjian Versailles membebani Jerman dengan berbagai kewajiban yang tidak mungkin dilaksanakan. Pihak Sekutu seenaknya menentukan nasib Jerman setelah Perang Dunia I. Hal itu menyebabkan timbulnya rasa dendam di kalangan bangsa Jerman. Dendam dan keinginan untuk membalas kekalahan serta penghinaan bangsa Jerman itu, terutama ditujukan kepada Inggris dan Perancis. Oleh karena itu, setelah memimpin Jerman, Adolf Hitler segera membangun kembali angkatan perangnya. Pada tahun 1935, Hitler mengadakan wajib militer. Tidak hanya itu, pada tanggal 16 Maret 1935, Adolf Hitler menyatakan bahwa Perjanjian Versailles tidak berlaku lagi.

6. Berkembangnya paham nasionalisme yang sempit

Untuk membangkitkan semangat nasionalisme yang tinggi dan mendorong bangsanya melakukan pembalasan serta membuktikan bahwa Jerman adalah bangsa nomor satu di dunia, Hitler mengembangkan paham nasionalisme yang sempit. Menurut Hitler, bangsa Jerman atau ras Aria adalah bangsa superior yang ditakdirkan Tuhan untuk memimpin bangsa lain. Paham nasionalisme itu akhirnya mendorong Jerman melancarkan politik ekspansi untuk menaklukkan negara-negara lain.

7. Terjadinya penyerbuan-penyerbuan

Dalam strategi militer, menyerang lebih dulu adalah cara jitu untuk memukul lawan. Taktik ini diterapkan negara-negara blok Jerman untuk memulai Perang Dunia II. Peristiwa penyerangan itu antara lain sebagai berikut:

- Jepang menyerbu Cina pada tahun 1937.
- Jerman menyerbu Polandia pada tanggal 1 September 1939. Penyerbuan ini menyebabkan Inggris dan Perancis (pelindung kemerdekaan Polandia) menyatakan perang terhadap Jerman.
- Jepang menyerbu secara mendadak pangkalan armada AS di Pearl Harbour pada tanggal 7 Desember 1941. Peristiwa ini memicu terjadinya Perang Pasifik.
- Adanya serangan-serangan dan pernyataan perang lainnya sehingga perang menjadi semakin luas sampai akhirnya disebut Perang Dunia II.

b. Sebab khusus Perang Dunia II

Salah satu isi Perjanjian Versailles menuntut agar Prusia Timur (daerah Jerman Timur) dipisahkan dari Jerman dengan Koridor Polandia sebagai pemisahnya. Di tengah-tengah koridor ini, terletak kota Danzig yang berada di bawah penguasaan Liga Bangsa-Bangsa (LBB). Status kota Danzig adalah kota merdeka. Hitler menuntut kota Danzig dimasukkan ke wilayah Jerman karena penduduknya berkebangsaan Jerman. Namun, Polandia menolak. Polandia justru mengadakan perjanjian dengan Inggris, Perancis, Rumania, dan Yunani untuk saling menjamin kemerdekaan di antara mereka. Hitler menjawab perjanjian tersebut dengan mengadakan perjanjian dengan Rusia. Dalam perjanjian itu, Rusia menyatakan tidak akan menyerang Jerman.

Pada tanggal 1 September 1939, Jerman menyerbu Polandia. Oleh karena itu, pada tanggal 3 September 1939, Inggris dan Prancis mengumumkan perang terhadap Jerman. Bagi bangsa Asia, penyerbuan Jepang atas Cina, pada tahun 1937, merupakan sebab langsung Perang Dunia II. Sementara itu, Amerika Serikat berpendapat bahwa penyerbuan Jepang atas Pearl Harbour (7 Desember 1941) adalah penyebab Perang Dunia II.

B. Jalannya Perang Dunia II

Karena Jerman menyerbu Polandia (1 September 1939), maka pada tanggal 3 September 1939 Inggris dan Perancis segera menyatakan perang terhadap Jerman. Setelah Jepang melancarkan serangan mendadak ke pangkalan armada Amerika Serikat di Pearl Harbour pada tanggal 7 Desember 1941, Jerman dan Italia yang menjadi sekutu Jepang segera menyatakan perang kepada Amerika Serikat. Sejak Amerika Serikat menyataan perang kepada Jepang pada tanggal 8 Agustus 1941, Amerika mulai terlibat perang. Amerika berada di pihak Sekutu.

Pada permulaan perang, Jerman merasa bahwa Rusia tidak akan menyerang Jerman. Pada tanggal 21 Agustus 1939, Jerman dan Rusia telah menandatangani pakta nonagresi atau perjanjian untuk tidak saling menyerang. Karena perjanjian tersebut, Rusia mula-mula dianggap sebagai salah satu negara Blok Sentral oleh pihak Sekutu. Setelah Rusia diserang oleh Jerman pada bulan Juni 1941, negara-negara Sekutu barulah membantu Rusia menghancurkan Jerman di Front Timur.

Jika ditinjau dari waktu berlangsungnya perang (1939 -1945), maka jalannya Perang Dunia II dapat dibedakan dalam tiga tahap.

- Tahap permulaan (1939-1942)

  Pada tahap ini, negara-negara Sentral umumnya selalu menang di berbagai medan pertempuran. Sebaliknya, negara-negara Sekutu hanya bertahan atau kalah.

- Tahap titik balik (1942)

  Tahap titik balik ditandai dengan:
  - ☑ Kalahnya Jepang dalam pertempuran di Laut Karang pada tanggal 4 Mei 1942.
  - ☑ Jerman dipukul mundur dalam pertempuran di El Alamien oleh Jenderal Montgomery pada tanggal 12 Oktober 1942.
  - ☑ Jerman mulai mendapat perlawanan dan kalah dalam pertempuran Stalingrad pada tanggal 19 November 1942, terhadap tentara Rusia yang dipimpin *Jenderal Gregory Zhukov*.

- Tahap akhir (1943-1945)

  Pada tahap ini, negara-negara Sekutu mulai melakukan serangan atau pukulan yang menentukan bagi kekalahan Blok Sentral.

Jika ditinjau dari berbagai medan pertempuran yang terjadi, maka jalannya Perang Dunia II dapat terlihat dari dinamika perang sebagai berikut.

a. Penyerbuan Jerman ke Polandia dan Finlandia

Hitler memulai Perang Dunia II dengan mengerahkan 1,7 juta pasukan yang didukung ratusan pesawat tempur dan persenjataan berat serba modern. Jerman menyerbu Polandia pada tanggal 1 September 1939. Dalam tempo singkat, sebagian besar daerah Polandia berhasil dikuasai. Rusia merasa tidak aman lagi. Oleh karena itu, pada tanggal 17 September 1939 Rusia pun menyerbu Polandia Timur. Polandia Timur dikuasai Rusia pada tanggal 27 September 1939. Inggris dan Perancis yang menjamin kemerdekaan Polandia tidak mungkin lagi menolong Polandia dari kekalahan yang begitu cepat.

Setelah Polandia menyerah, Rusia kemudian mengarahkan perhatian ke Finlandia. Pada tanggal 30 November 1939, Rusia menyerbu Finlandia. Ru-

Sumber: *Encyclopedia Americana*, 29.

Gambar 1.2.1 Konvoi pasukan Jerman dalam penyerbuan ke Polandia pada tanggal 1 September 1939. Serbuan Jerman ini memicu pecahnya Perang Dunia II.

sia berhasil memaksa negeri itu menerima suatu perdamaian yang disodorkan Rusia pada tanggal 12 Maret 1940. Dalam perjanjian itu, Finlandia terpaksa menyerahkan kota Karelian Isthmus, Viborg, Pangkalan AL Hangoe, dan sejumlah kepulauannya kepada Rusia.

b. Penyerbuan Jerman ke Norwegia dan Denmark

Pada tanggal 9 April 1940, Jerman melancarkan serangan laut dan udara ke wilayah Norwegia. Dalam waktu singkat, pasukan Jerman telah berhasil menduduki Oslo, Bergen, Trondheim, Stavagar, dan Narvik.

Pasukan Norwegia yang dibantu Inggris dan Perancis sempat memberikan perlawanan yang sengit. Akan tetapi pada tanggal 30 April 1940, Norwegia terpaksa menyerah kepada Jerman. Pemerintahnya kemudian melarikan diri ke London untuk melanjutkan perlawanan dari pengasingan. Sementara itu, dalam waktu yang sama, pasukan Jerman juga menyerbu Denmark. Dengan mudah Jerman menaklukkan Denmark.

c. Jatuhnya Belanda, Belgia, dan Prancis

Tanpa pengumuman apa pun, pasukan Jerman melancarkan serangan kilat *(Blitzkrieg)* ke Belanda, Belgia, dan Luxemburg pada tanggal 10 Mei 1940. **Ratu Wilhelmina** dari Belanda melarikan diri ke London. Sedangkan **Raja Leopold III** memerintahkan Belgia menyerah kepada Jerman pada tanggal 26 Mei 1940. Sementara itu, pasukan Inggris yang dikirim membantu Belgia terkepung di pelabuhan Dunkirk. Akan tetapi, sejumlah 337.130 pasukan Inggris berhasil menyelamatkan diri dan menyeberang ke Inggris dengan hanya menggunakan kapal-kapal atau perahu seadanya.

Pada awal Juni 1940, pasukan Jerman yang telah menduduki Luxemburg bersiap-siap menyerbu Prancis melalui kota Sedan. Setelah terjadi pertempuran sengit di kota Verdum pada tanggal 15 Juni 1940, kemerdekaan Perancis tidak dapat dipertahankan lagi. Dalam waktu singkat, lebih dari setengah wilayah Perancis diduduki pasukan Jerman. Oleh karena itu, **Jenderal Petain** pada tanggal 22 Juni 1940 menandatangani penyerahan Perancis kepada Jerman. Kemudian, Jenderal Petain membentuk pemerintahan Prancis yang tunduk kepada Jerman di Kota Vichy. Pasukan Perancis yang tetap setia kepada Perancis, di bawah pimpinan **Jenderal Charles de Gaulle**, melakukan perlawanan dengan mendirikan pemerintahan pengasingan di London.

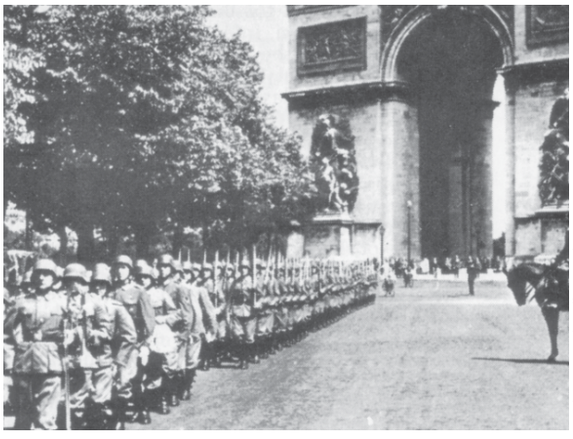

sumber: *Encyclopedia Americana, 29.*

Gambar 1.2.2 Tentara Jerman berbaris memasuki kota Paris yang berhasil mereka duduki.

d. Pertempuran Jerman–Inggris

Jatuhnya Perancis menyebabkan perhatian Jerman di Front Barat dialihkan ke Inggris. Dengan mengerahkan angkatan laut dan angkatan udaranya, Jerman berusaha mematahkan perlawanan Inggris. Sejak pertengahan Agustus 1940, Jerman mengerahkan seribu pesawat tempur setiap harinya untuk membombardir kota-kota Inggris siang dan malam. Akibatnya, banyak pusat industri di Inggris yang hancur. Ribuan penduduk kota London terbunuh atau terluka.

Inggris minta bantuan Amerika Serikat. Pada tanggal 2 September 1940, Amerika Serikat menandatangani kerja sama pertahanan dengan Inggris. Amerika Serikat bersedia mengirim 50 kapal *destroyer*, pesawat tempur, dan kapal selam ke Inggris. Imbalannya adalah Inggris menyewakan New Foundland, Bermuda, Bahama, Jamaica, Antigua, St. Lucia, dan Trinidad kepada Amerika Serikat selama 99 tahun. Daerah-daerah itu dijadikan sebagai pangkalan angkatan udara dan angkatan laut Amerika Serikat.

Dengan bantuan Amerika Serikat ini, pasukan Inggris kembali bangkit dan dapat mengimbangi kekuatan tempur Jerman. Bahkan, ketahanan Inggris dalam menangkis serangan-serangan Jerman sempat membuat frustrasi angkatan udara Hitler. Oleh sebab itu, kerja sama yang melibatkan poros Roma - Berlin - Tokyo dipererat dengan ditandatanganinya kerja sama militer antara Jerman, Italia, dan Jepang pada tanggal 27 September 1940.

Inggris semakin tergantung kepada Amerika Serikat dalam banyak hal, baik untuk memenuhi kebutuhan bahan mentah, makanan, senjata maupun industrinya. Inggris semakin mudah mendapatkan pinjaman dari Amerika, termasuk juga dari Rusia. Hal ini dimungkinkan setelah Amerika mengeluarkan Undang-Undang Pinjam Sewa *(Lend and Lease Bill)* pada tanggal 11 Maret 1941 dan Undang-Undang *Cash and Carry*. Dengan Undang-Undang *Cash and Carry,* pihak Sekutu diperbolehkan membeli kebutuhan perang dari Amerika dengan membayar kontan tetapi mengangkut sendiri. Selain itu, berdasar Undang-Undang *Cash and Carry*, Amerika berhak membekukan semua milik Jerman, Italia, dan Jepang di Amerika.

Black 18

Dengan mengalirnya uang, senjata, dan bahan makanan; bahkan kesepakatan untuk menstandardisasi persenjataan mereka, Inggris dapat bertahan dari serangan Jerman yang siang malam terus-menerus menggempurnya.

e. Perang Jerman–Rusia (Juni 1941–Desember 1944)

Tanpa menghiraukan perjanjian nonagresi, Jerman menyerbu Rusia pada tanggal 22 Juni 1941. Dalam serangan kilat ini, Jerman dapat memukul pasukan Rusia sehingga mundur jauh ke timur. Antara bulan Juni hingga November 1941, garis pertempuran di Front Timur ini membentang dari utara kota Riga di Latvia sampai selatan kota Sevastopol di Semenanjung Krim. Rusia yang mundur ke timur meminta bantuan dari Inggris dan Amerika Serikat.

Pada tanggal 1 Oktober 1941, Rusia, Inggris, dan Amerika Serikat menandatangani Protokol Moskow. Isi perjanjian itu adalah bahwa Inggris dan Amerika Serikat akan memberi bantuan kebutuhan-kebutuhan pokok kepada Rusia selama 9 bulan. Selain itu, Amerika akan memberikan kredit dalam rangka *Lend and Lease Bill* sebesar $ 1 Miliar.

Pada tahun 1942, pasukan Jerman dan sekutunya maju lebih jauh ke pedalaman Rusia. Dengan demikian, daerah yang dikuasai Jerman membentang dari utara kota Leningrad, Stalingrad sampai ke selatan di wilayah pegunungan Kaukasus. Kendati demikian, Rusia belum juga menyerah. Pada tanggal 26 Mei 1943, Rusia mengadakan pakta militer dengan Inggris untuk jangka waktu 20 tahun. Dengan bantuan Sekutu dan taktik bumi hangus, Rusia berhasil menahan laju pasukan Jerman. Dalam tahun 1943, Rusia mulai mengadakan serangan balasan secara besar-besaran.

Serangan balasan pasukan Rusia sesungguhnya telah mulai dijalankan sejak akhir tahun 1942 di selatan kota Stalingrad. Akan tetapi, hasilnya belum berdampak besar. Baru pada awal tahun 1943, Rusia melancarkan serangan balasan di bagian selatan dan utara secara serempak. Dalam serangan itu, Rusia berhasil memukul mundur sebanyak 22 divisi pasukan Jerman di bagian selatan.

Di kedua front ini, tentara Jerman yang tewas hingga bulan Maret 1943 mencapai 500.000 orang dan ratusan orang lainnya ditawan. Kemenangan di kedua front ini telah membangkitkan semangat juang pasukan Rusia. Mereka semakin bersemangat setelah Inggris dan Amerika mengirim bantuan 4.100 pesawat tempur dan 138.000 motor dari berbagai jenis. Demikianlah, gerak maju pasukan Rusia ke barat seperti tak mungkin dibendung lagi.

Dengan bantuan Amerika dan Inggris itu, Rusia segera melancarkan serangan lebih jauh lagi. Dengan dukungan sebanyak 275 divisi pasukan, Rusia terus maju memukul mundur pasukan Jerman. Pada akhir tahun 1943, pasukan Rusia berhasil maju sampai di sepanjang Sungai Dnieper dan dapat menguasai kembali kota Kiev.

Pada tahun 1944, langkah maju pasukan Rusia semakin tak dapat dibendung lagi. Kota demi kota dapat direbut kembali. Bahkan, pada tanggal 24 Agustus 1944, Rumania menyerah kepada Rusia. Bulgaria menyerah kepada Rusia pada tanggal 20 Oktober 1944. Sesudah itu, Rusia terus melancarkan serangan sampai memasuki wilayah Jerman dan menggempur kota Berlin dari arah timur.

f. Perang di Afrika (1940 – 1943)

Peperangan di Afrika dan Laut Tengah pecah sejak Italia menyatakan perang terhadap Perancis dan Inggris pada tanggal 10 Juni 1940. Italia tidak hanya menyerang Perancis Selatan. Italia juga menghantam pasukan Perancis dan Inggris di Afrika Utara dan Afrika Timur. Akan tetapi, pasukan Italia dapat dipukul oleh pasukan Perancis dan Inggris yang dipimpin Jenderal de Gaulle dan **Jenderal Montgomery**. Peristiwa itu terjadi di Bardia pada tanggal 5 Januari 1941.

Melihat pasukan Italia yang tidak berdaya itu, **Jenderal Erwin Rommel** dari Jerman segera turun tangan memimpin pasukannya menyerbu Libya. Jenderal Rommel dengan mudah mengalahkan pasukan Inggris di Bardia dan Sollum. Montgomery terpaksa mundur sampai ke perbatasan Mesir di kota Tobruk pada tanggal 20 April 1941. Bahkan pada bulan Juni 1941, pasukan Rommel telah merebut kota El Alamein yang terletak 70 mil jauhnya dari Alexandria. Dengan demikian, medan perang Afrika Utara sepenuhnya telah ia kuasai.

Mulai bulan November 1942, Sekutu memutar haluan mengatur strategi baru karena mengalami kekalahan. Jenderal Montgomery memancing pasukan Jerman terus maju ke Kairo (Mesir). Sementara itu, Montgomery bermaksud memukul pasukan Jerman dari belakang lewat Tripoli. Pada tanggal

Sumber: *Encyclopedia Americana, 23.*

Sumber: *Encyclopedia Americana, 19.*

Gambar 1.2.3 Jenderal Erwin Rommel (kiri), komandan pasukan Jerman di Afrika dan Jenderal Montgomery (kanan) komandan pasukan Sekutu di Afrika. Dalam pertempuran di El Alamein, pasukan Sekutu berhasil mengalahkan pasukan Jerman.

7–11 November 1942, pasukan Amerika mendarat di Maroko dan Aljazair. Inggris di bawah Montgomery kemudian menyerbu pertahanan Jerman di El Alamein. Serbuan mendadak dari arah belakang ini berhasil menghancurkan pasukan Jerman.

Kemenangan di El Alamein kembali membangkitkan semangat tempur pasukan Sekutu di Afrika. Pada tanggal 24 Januari 1943, Tripoli sudah dapat direbut kembali oleh pasukan pimpinan Montgomery. Gerakan bersama pasukan Amerika, Inggris, dan Perancis berhasil mengalahkan pasukan Jerman. Pada tanggal 8 dan 12 Mei 1943, Jerman menyerah di Tunisia dan Bezerte.

Dengan kemenangan itu, selesailah Perang Dunia II di Afrika. Segera setelah itu, pasukan Sekutu tidak menyia-nyiakan waktu untuk menyerbu Italia dari arah selatan.

g. Pasukan Sekutu menyerbu Italia

Di bawah komando **Jenderal Dwight D. Eisenhower**, pada tanggal 10 Juli 1943, pasukan gabungan Amerika, Inggris, dan Kanada mendarat di Sicilia. Pulau Sicilia diserbu oleh pasukan gabungan Inggris dan Kanada yang mendarat di pantai timur. Pesawat-pesawat Sekutu mengebom kota-kota penting di Italia. Pengeboman terus-menerus ini membuat Sicilia dalam tempo cepat jatuh ke tangan Sekutu pada akhir Juli 1943. **Benito Mussolini** pun dipaksa turun tahta. Ia digantikan **Marsekal Petrus Bodoglio** pada tanggal 23 Juli 1943. Mussolini yang dipenjarakan oleh pemerintah baru sempat dibebaskan oleh tentara Jerman yang datang membantu. Akan tetapi, Mussolini akhirnya tertembak ketika melarikan diri ke Swiss pada tanggal 28 April 1944.

Pemerintah baru Italia tidak mau begitu saja menyerah. Perlawanan terus diberikan terhadap Sekutu. Ketika Sekutu mencoba menyeberangi Selat Messina pada tanggal 18 Agustus 1943, terjadilah pertempuran sengit. Dalam pertempuran ini, pihak Sekutu kehilangan pasukan. Barulah pada tanggal 8 September 1943 Sekutu dapat mendarat di Italia. Pasukan Sekutu memaksa pemerintah baru Italia pimpinan Bodoglio menyerah tanpa syarat. Penyerahan itu terjadi setelah pertahanan Garis Gustav di Selatan Roma dan Garis Gothic di utara Roma jatuh ke tangan Sekutu. Sisa-sisa pasukan Jerman, Austria, dan Italia masih terus mengadakan perlawanan. Baru pada tanggal 12 Agustus 1944, semuanya dipukul habis di Florence.

h. Pembebasan Perancis dan Belgia

Kalahnya Jerman di Front Timur, jatuhnya Italia ke tangan Sekutu, macetnya gempuran terhadap Inggris di Front Barat, dan ikutnya Amerika dalam perang telah membuat Jerman terpukul hebat. Keadaan menjadi berbalik. Jerman menjadi pihak yang bertahan dan Sekutu menjadi pihak yang menyerang.

sumber: *Encyclopedia Americana: 29.*

Gambar 1.2.4 Pasukan Sekutu mendarat di pantai Normandia untuk membebaskan Prancis dan Belgia dari cengkeraman pasukan Jerman.

Jatuhnya Front Selatan telah memberi kesempatan kepada Sekutu untuk melancarkan serangan terbesar ke daratan Eropa. Serangan itu direncanakan pada *D-Day* yang jatuh pada tanggal 6 Juni 1944. Serangan dilaksanakan setelah dilakukan persiapan besar di Inggris dan pulau-pulau di Selat Kanal.

Dengan tulang punggung Amerika Serikat dan Inggris, Sekutu membentuk satuan ekspedisi khusus yang disebut *Allied Expeditionary Forces* di bawah komando Jenderal Eisenhower. Serangan ini didukung AD, AL, dan AU yang meliputi 10.000 pesawat tempur dan 4.000 kapal perang. Pasukan Sekutu diseberangkan dari Inggris ke Pantai Perancis melalui Semenanjung Normandia. Pendaratan besar-besaran yang dilakukan pada malam hari dan dilakukan sampai dengan bulan Agustus 1944 ini berhasil mendaratkan sebanyak 2.200.000 tentara, 450.000 kendaraan perang, dan 4.000.000 ton perbekalan.

Dengan kekuatan sebesar itu, pasukan Sekutu selangkah demi selangkah merebut kota-kota di Perancis dan Belgia. Dengan serangan itu, rakyat di kedua negara itu tergugah untuk segera bangkit melawan Jerman. Akhirnya, pada tanggal 24 Agustus 1944, kota Paris dapat dibebaskan. Kemudian, pada tanggal 2 September 1944, Brussel dibebaskan.

Kemajuan pasukan Sekutu ini tidak membuat pasukan Jerman gentar. Komandan tertinggi pasukan Jerman di Front Barat, *Jenderal Karl von Rundstedt*, justru melancarkan serangan hebat pada bulan Desember 1944. Dalam pertempuran yang terjadi di Bulge, perbatasan Belgia dan Luxemburg pada tanggal 16 -25 Desember 1944, pasukan Sekutu terpukul dan terpaksa mundur sampai di lembah Sungai Meuse.

Black 20

Dalam bulan Juli - Desember 1944, angkatan udara Jerman menghujani London dengan bom paling modern saat itu, **V1** dan **V2**. Bom ini adalah sejenis roket yang dikendalikan dari jarak jauh. Namun, tekanan Sekutu dari segala arah terhadap Jerman telah membuat **V1** dan **V2** tidak berdaya.

i. Pertempuran di wilayah Jerman

Meskipun pasukan Jerman memberikan perlawanan sengit sampai akhir tahun 1944, perlawanan itu tidak lagi membawa dampak besar. Kejayaan Jerman telah pudar dan tinggal sisa-sisanya saja. Pada awal tahun 1945, tidak ada lagi yang percaya bahwa Jerman akan memenangkan perang. Sekutu telah mengepung seluruh perbatasan Jerman. Rakyat di Jerman sendiri putus asa, sehingga kehidupan industri, ekonomi, tentara, dan politiknya kacau balau. Pasukan Jerman hancur di medan selatan, timur, dan barat pada awal tahun 1945. Di Front Timur, pasukan Rusia telah merebut Warsawa, Krakow, dan Lozt pada pertengahan Januari 1945. Kemudian, pada awal Februari 1945, di Front Barat, pasukan Inggris merebut Nijmegen. Pasukan Amerika merebut Trier, Cologne dan menyeberangi lembah Ruhr.

Pada bulan April 1945, pasukan Amerika dan Rusia telah bertemu di sepanjang Sungai Elbe. Tinggal kota Berlin yang masih tetap bertahan. Sementara itu, angkatan udara Sekutu terus menghujani kota-kota di Jerman untuk mendukung serangan pasukan infantri di darat.

Hitler yang putus asa melihat keadaan tersebut, pada tanggal 30 April 1945, melakukan bunuh diri. Tampuk kepemimpinan diserahkan kepada **Laksamana Doenitz**. Meninggalnya Hitler serta menyerahnya pasukan Jerman di Austria tidak membuat Laksamana Doenitz segera menyerah. Setelah seluruh Berlin diserbu oleh pasukan Sekutu, Jenderal Doenitz menyerah tanpa syarat pada tanggal 7 Mei 1945 kepada Sekutu. Dengan penyerahan pasukan Jerman ini, Perang Dunia II di Eropa berakhir.

sumber: *Encyclopedia Americana*: 29.

Gambar 1.2.5 Perwakilan Sekutu dan Jerman bersiap-siap menandatangani dokumen penyerahan diri Jerman kepada Sekutu di Kota Reims pada tanggal 7 Mei 1945.

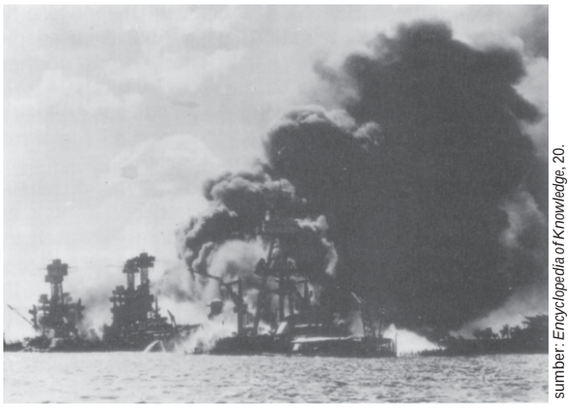

sumber: *Encyclopedia of Knowledge*: 20.

Gambar 1.2.6 Pangkalan angkatan laut Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawai diserang pasukan Jepang pada tanggal 7 Desember 1941. Peristiwa ini memicu pecahnya perang di Asia Pasifik.

j. Pertempuran di Asia-Pasifik

Jepang berhasil memperoleh Vietnam (Indo-Cina) dari pemerintah Perancis. Vietnam dijadikan pangkalan armada utama Jepang untuk melancarkan serangan ke Asia Tenggara.

Jepang membuka Perang Pasifik dengan melancarkan serangan mendadak ke Pearl Harbour pada tanggal 7 Desember 1941. Pearl Harbour adalah Pangkalan Armada Amerika Serikat di Pasifik. Serangan ini menyebabkan Amerika Serikat tidak lagi mempertahankan sikap netralnya dalam Perang Dunia II. Beberapa jam setelah kejadian itu, pada tanggal 8 Desember 1941, Amerika Serikat menyatakan perang terhadap Jepang.

Setelah melumpuhkan armada Amerika di Pasifik, dari pangkalan utamanya di Indo-Cina, Jepang segera melancarkan serangan ke Asia Tenggara. Pasukan Jepang dalam penyerangan itu dipimpin oleh **Jenderal Yamashita**. Serangan ini berhasil memporak-porandakan pertahanan Sekutu di Asia Tenggara. Dalam penyerbuan ke Malaya, pada tanggal 10 Desember 1941, Jepang berhasil menenggelamkan dua kapal induk Inggris *HMS Princes of Wales* dan *HMS Repulse*. Tenggelamnya dua kapal induk ini disusul dengan menyerahnya **Jenderal Percival** kepada Jenderal Yamashita pada tanggal 14 Februari 1942.

Pada tanggal 27 Februari 1942, terjadi pertempuran yang disebut *The Battle of Java Sea* (Pertempuran di Laut Jawa). Dalam serangan itu, Pulau Jawa jatuh ke tangan Jepang, kemudian disusul dengan menyerahnya Belanda. Penyerahan Belanda kepada Jepang itu terjadi di Kalijati pada tanggal 9 Maret 1942.

Serbuan Jepang ke Burma (sekarang Myanmar) menyebabkan jatuhnya Burma ke tangan Jepang pada tanggal 2 Mei 1942. Demikian pula, Filipina berhasil dikuasai Jepang pada tanggal 6 Mei 1942. **Jenderal Douglas MacArthur** mundur ke Australia untuk menyusun strategi dan taktik baru. De-

Sumber: *Encyclopedia of Knowledge*, 20.

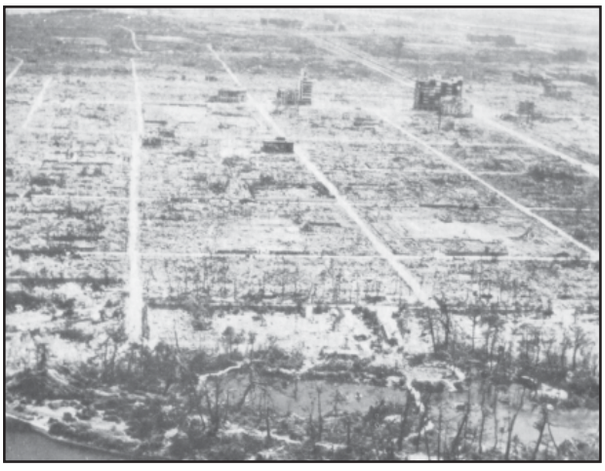

Sumber: *Encyclopedia Americana*, 29.

Gambar 1.2.7 Bom atom dijatuhkan di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945 oleh pasukan Amerika Serikat (kiri) dan keadaan kota Hiroshima yang hancur akibat bom atom.

ngan demikian, dalam tempo kurang dari 5 bulan, Jepang sudah menguasai seluruh Asia Tenggara.

Mulai tahun 1943, pertempuran di Asia-Pasifik memasuki titik balik setelah terjadi pertempuran di Laut Karang (4 Mei 1942) dan di Guadalacanal (7 Agustus 1942 - 9 Februari 1943). Dalam pertempuran di Laut Kanal dan Guadalacanal, Jepang mengalami kekalahan besar. **Laksamana Yamamoto** gugur. Tentara Amerika dapat merebut kepulauan di sebelah timur Irian. Dengan cara loncat katak, Jenderal Mac Arthur bergerak dari utara Irian kembali menuju Filipina.

Dari Filipina, yang direbut kembali pada tanggal 22 Oktober 1944, Sekutu merencanakan untuk menyerbu Jepang. Sementara itu, dari Hawaii, armada Amerika di bawah **Laksamana Chester Nimitz** juga berusaha menyerbu Jepang setelah mengalahkan armada Jepang. Pasukan korps komando Amerika berhasil mendekati kepulauan Jepang. Pada tanggal 17 Maret 1945, Iwojima direbut. Menyusul kemudian, tanggal 21 Juni 1945, Okinawa direbut pasukan Amerika. Walaupun angkatan udara Amerika Serikat telah mengebom kota-kota di Jepang, tetapi Jepang tetap tidak menyerah. Oleh karena itu, pada tanggal 6 Agustus 1945 kota Hiroshima dibom atom. Karena Jepang tidak juga menyerah, maka pada tanggal 9 Agustus 1945, Kota Nagasaki dibom atom oleh Amerika Serikat untuk memaksanya menyerah.

Akhirnya, melalui pidato radio pada tanggal 14 Agustus 1945, **Kaisar Hirohito** menyatakan kesediaan Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Akan tetapi, secara resmi, upacara penyerahan Jepang baru diadakan pada tanggal 2 September 1945 di atas kapal perang "Missouri" di Teluk Tokyo. Dengan demikian, Perang Pasifik yang merupakan bagian dari Perang Dunia II dianggap berakhir dan Sekutu kembali keluar sebagai pemenangnya.

Sumber: *Encyclopedia Americana*, 29.

Gambar 1.2.8 Menteri luar negeri Jepang, Shigemetsu Momura, menandatangani dokumen penyerahan diri Jepang disaksian Jenderal Douglas Mac Arthur di atas geladak kapal Missouri pada tanggal 2 September 1945.

C. Perjanjian perdamaian setelah Perang Dunia II

Perjanjian-perjanjian penting yang diadakan untuk membereskan masalah-masalah yang timbul setelah Perang Dunia II, antara lain: Perjanjian Postdam, Konferensi Paris, dan Perjanjian San Fransisco.

a. Perjanjian Potsdam (17 Juli – 2 Agustus 1945)

Perjanjian ini dilaksanakan antara Sekutu dan Jerman. Tokoh-tokoh dari pihak Sekutu yang terlibat dalam perjanjian di Potsdam adalah Presiden **Harry S. Truman** (AS), **PM Clement Attlee** (Inggris), dan **Yoseph Stalin** (Uni Soviet). Isi Perjanjian Potsdam antara lain sebagai berikut.

- Jerman dibagi dalam 4 daerah pendudukan. Uni Soviet menduduki bagian timur. Perancis menduduki bagian barat. Inggris menduduki bagian barat laut. Amerika Serikat menduduki bagian barat daya.
- Kota Berlin juga dibagi menjadi dua: Berlin Timur dikuasai Uni Soviet dan Berlin Barat dikuasai Amerika, Inggris, dan Perancis.

Black 22

- Danzig (daerah Jerman sebelah timur Sungai Oder) dan Niesse diberikan kepada Polandia.
- Jerman didemiliterisasi.
- Penjahat-penjahat perang harus dihukum.
- Partai Nazi Jerman dan segala unsur pendukungnya dihapuskan.

b. Konferensi Paris (29 Juli – 15 Oktober 1946)

Konferensi Paris dilaksanakan antara Sekutu dengan Italia, Rumania, Bulgaria, Hongaria, dan Austria. Hasil Konferensi Paris ini baru ditandatangani pada tanggal 10 Februari 1947. Secara garis besar, keputusan yang dihasilkan dalam Konferensi Paris antara lain sebagai berikut.

- Masing-masing negara yang kalah perang itu harus membayar ganti kerugian perang.
- Demiliterisasi diberlakukan terhadap negara-negara yang kalah perang.
- Penyerahan sisa-sisa perlengkapan perang kepada Sekutu.
- Adanya jaminan integrasi bagi negara-negara tersebut.
- Penetapan perbatasan-perbatasan baru bagi negara-negara tersebut.
- Abessynia dan Albania dimerdekakan kembali.
- Jajahan-jajahan Italia di Afrika diambil alih Inggris.

c Perjanjian San Fransisco (8 September 1951)

Perjanjian antara Sekutu dan Jepang ini melahirkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

- Jepang (untuk sementara) diperintah oleh tentara pendudukan Amerika Serikat.
- Daerah-daerah hasil ekspansi Jepang dikembalikan kepada yang berhak. Kepulauan Kuril dan Sakalin Selatan diserahkan kepada Rusia; Manchuaria dan Taiwan diserahkan kepada Cina; serta Kepulauan Jepang di Pasifik diserahkan kepada Amerika Serikat. Korea dibagi dua dengan batas Garis 38^0 Lintang Utara: bagian utara diduduki Uni Soviet dan bagian selatan diduduki Amerika Serikat.
- Penjahat-penjahat perang harus dihukum.
- Jepang harus membayar ganti kerugian perang. (Khusus untuk Indonesia besarnya $ 700 juta)

D. Akibat-akibat Perang Dunia II

Perang Dunia II yang berakhir dengan korban dan kerugian yang jauh lebih besar daripada Perang Dunia I. Perang Dunia II juga membawa dampak yang luas dalam berbagai bidang, baik bidang politik, bidang ekonomi, bidang bidang sosial, maupun bidang organisasi internasional.

a. Dalam bidang politik

Setelah Perang Dunia II, tampak terjadi perubahan dalam bidang politik dunia. Dampak Perang Dunia II dalam bidang politik antara lain sebagai berikut.

- Amerika Serikat dan Uni Soviet tidak hanya keluar sebagai pemenang perang, tetapi muncul sebagai dua kekuatan besar di dunia (adikuasa).
- Terjadi persaingan antara Amerika Serikat dan Uni Soviet untuk menjadi negara yang paling berpengaruh dan berkuasa di dunia.
- Terjadi politik memecah belah oleh kedua negara adikuasa tersebut terhadap negara-negara lain, seperti Jerman, Korea, dan Indo-Cina.
- Timbul negara-negara baru karena bangkitnya nasionalisme bangsa-bangsa bekas jajahan di Asia dan Afrika.
- Terbentuknya Persekutuan politik baru. Adanya keseimbangan kekuatan mengakibatkan negara-negara besar berusaha kembali membentuk persekutuan-persekutuan baru yang didasarkan atas kepentingan keamanan bersama, seperti NATO *(North Atlantic Treaty Organization)*, MEDO *(Middle Eastern Defence Organization)*, SEATO *(South East Asia Treaty Organization)*, dan Pakta Warsawa (sekarang sudah bubar).

b. Dalam bidang ekonomi

Perang Dunia II juga sangat berpengaruh terhadap keadaan ekonomi dunia. Dampak Perang Dunia II dalam bidang ekonomi antara lain sebagai berikut.

- Perekonomian dunia rusak, kecuali Amerika Serikat. Dengan demikian, Amerika Serikat tampil sebagai negara kreditur utama bagi negara-negara di seluruh dunia. Oleh karena itu, dibuatlah beberapa program untuk menyalurkan bantuan berupa kredit, seperti: *Marshall Plan*, *Truman Doctrine*, *Point Four Truman*, dan *Colombo Plan*. *Marshall Plan* dibentuk untuk memberikan bantuan ekonomi dan militer untuk membangun kembali Eropa. *Truman Doctrine* bertujuan memberikan bantuan ekonomi dan militer kepada Yunani dan Turki. *Point Four Truman* bertujuan memberikan bantuan ekonomi dan militer kepada negara-negara yang masih terbelakang. *Colombo Plan* merupakan program kerja sama pembangunan ekonomi dan kebudayaan di Asia Pasifik yang dibentuk di Inggris.
- Jerman dan Jepang tumbuh kembali sebagai negara industri setelah memperoleh bantuan modal dari Amerika Serikat.

c. Dalam bidang sosial

Perang Dunia II juga berpengaruh besar dalam bidang sosial. Dampak Perang Dunia II dalam bidang sosial antara lain sebagai berikut.

- Kedudukan golongan cerdik pandai (para ilmuwan) semakin kuat.
- Muncul badan-badan sosial untuk menolong umat manusia yang menjadi korban perang, misalnya UNRRA *(United Nations Relief Rehabilitation Administrations)* yang bernaung di bawah PBB.

d. Dalam bidang organisasi internasional

Karena manusia semakin menyadari kekejaman akibat perang, maka semakin menginginkan perdamaian. Untuk itu didirikan PBB (*United Nations Organization*) pada tahun 1945. Selain itu lahir pula gerakan non blok pada tahun 1961.

1.2.2 Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang

Sebagai salah satu negara fasis, Jepang mempunyai militer yang sangat kuat. Situasi itu cukup meresahkan tokoh-tokoh pergerakan nasional bangsa Indonesia. Sementara itu, masyarakat Jawa sangat percaya terhadap ramalan Jayabaya yang mengatakan bahwa pada suatu saat Pulau Jawa akan dijajah oleh bangsa kulit kuning. Akan tetapi penjajahan itu hanya seumur jagung lamanya. Setelah penjajahan itu berakhir, Indonesia akan menjadi sebuah negara yang merdeka.

Jepang merupakan satu-satunya negara di kawasan Asia yang termasuk kelompok negara imperialis. Dalam catatan sejarah, pada tahun 1868, Jepang mulai tumbuh dan berkembang menjadi negara modern. Hal itu terjadi tepatnya setelah *Restorasi Meiji*. Mulai saat itu, Jepang membuka hubungan kerja sama dengan bangsa Barat dan Amerika.

Pada tahun 1867, **Pangeran Matsuhito** dinobatkan sebagai kaisar Jepang dan bergelar *Meiji Tenno* (1867-1912). Kaisar Meiji merupakan motor penggerak pembaruan negara Jepang. Pembaruan itu berhasil dengan sangat menakjubkan.

Untuk melaksanakan pembaruan-pembaruan, pemerintahan Meiji memerlukan pengetahuan teknik Barat. Para mahasiswa Jepang dikirim ke luar negeri (Eropa dan Amerika) untuk memperoleh keahlian dalam bidang teknik. Ahli-ahli Barat banyak didatangkan ke Jepang dengan gaji besar. Teknologi yang diserap disesuaikan dengan kondisi atau keperluan bangsa Jepang.

Sumber: *Encyclopedia of Knowledge*, 10.

Gambar 1.2.9 Pangeran Matsuhito yang kemudian dinobatkan sebagai kaisar Jepang dengan gelar Meiji Tenno (1867-1912) adalah penggerak pembaruan masyarakat Jepang.

Untuk menyamai negara-negara Barat, Jepang juga melaksanakan pembaruan di bidang militer dan ekonomi. Itulah sebabnya pemerintah dengan giat meletakkan dasar-dasar untuk pembangunan perindustrian modern. Usaha industrialisasi di Jepang berkembang pesat.

Pemerintah dimodernisasi dengan mengambil model Barat abad ke-19. Kementrian-kementerian dibentuk, misalnya: kementerian keuangan, kementerian angkatan darat, kementerian angkatan laut, dan kementerian pendidikan umum. Sistem peradilan dan hukum yang modern mengikuti model Perancis dan Jerman. Bersamaan dengan usaha-usaha yang dilakukan untuk memodernisasi bidang ekonomi, Jepang menciptakan sistem perbankan. Di samping itu, jaringan telegraf dan jalan kereta api mulai dibangun. Dalam waktu kira-kira 10 tahun setelah restorasi, proses pembaruan di Jepang telah berjalan dengan pesat.

Kesuksesan inilah yang mendorong Jepang menjadi negara imperialis. Faktor lain yang ikut mendorong Jepang menjalankan politik imperialisme adalah:

- Ajaran *Hokho-Ichin* dalam *Shintoisme* yang mengajarkan tentang kesatuan keluarga umat manusia. Ini alasan *idiil*. Sebagai bangsa yang telah maju, Jepang mempunyai kewajiban untuk mempersatukan dan memajukan bangsa-bangsa di dunia.
- Tuntutan mendasar untuk memenuhi kebutuhan akan bahan mentah dan pemasaran hasil industrinya.
- Keinginan Jepang untuk mempersatukan Asia dalam kekuasaannya. Hal itu sekaligus juga untuk mengimbangi kekuatan dan kekuasaan imperialis Barat.

Salah satu negara di Asia yang diminati Jepang adalah Indonesia. Oleh karena itu, Jepang berusaha untuk menyerang dan menduduki Indonesia.

A. Tentara Jepang masuk Indonesia

Di dalam usahanya untuk membangun suatu imperium di Asia, Jepang telah mengobarkan perang di Pasifik. Pada tanggal 7 Desember 1941, secara mendadak Jepang menyerang Pearl Harbour. Pearl Harbour adalah pangkalan angkatan laut Amerika Serikat di kepulauan Hawaii. Akibat serangan itu, Amerika Serikat menyatakan perang terhadap Jepang dan bersedia membantu pasukan sekutu di Eropa. Sementara itu, lima jam setelah penyerangan atas Pearl Harbour itu, **Tjarda van**

Black 24

Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia 16: 305

Gambar 1.2.10 Peta penyerangan bala tentara Jepang ke wilayah Indonesia.

Starkenborgh Stachouwer (Gubernur Jenderal Belanda di Indonesia) menyatakan perang terhadap Jepang.

Dalam gerakannya ke selatan, Jepang juga menyerbu Indonesia. Pada tanggal 11 Januari 1942, tentara Jepang telah mendarat di Tarakan (Kalimantan Timur). Keesokan harinya, tanggal 12 Januari 1942, komandan Belanda di pulau itu menyerah kepada Jepang. Pada tanggal 24 Januari 1942, Balikpapan yang adalah sumber minyak kedua jatuh ke tangan tentara Jepang. Tanggal 29 Januari 1942, tentara Jepang menduduki Pontianak. Kemudian, pada tanggal 3 Februari 1942, Samarinda berhasil diduduki Jepang. Pada tanggal 5 Februari 1942, tentara Jepang melanjutkan penyerbuan ke lapangan terbang Samarinda II yang waktu itu masih dikuasai tentara Hindia Belanda (KNIL). Dengan mudah pula, Banjarmasin diduduki oleh tentara Jepang (10 Februari 1942).

Pada tanggal 14 Februari 1942, pasukan payung Jepang mendarat di Palembang. Palembang dan sekitarnya berhasil diduduki pada tanggal 16 Februari 1942. Palembang adalah daerah sumber minyak. Dengan jatuhnya Palembang, terbukalah jalan ke Pulau Jawa.

Di dalam menghadapi serangan tentara Jepang, pernah dibentuk suatu komando gabungan oleh pihak Sekutu. Komando gabungan itu disebut **A**merican **B**ritish **D**utch **A**ustralian **Com**mand (**ABDACOM**). Markas besar komando gabungan ini ada di Lembang, dekat Bandung. Panglima komando gabungan itu adalah **Jenderal Sir Archibald Wavell**. Sedangkan **Letnan Jenderal H. Ter Poorten** diangkat sebagai panglima tentara Hindia Belanda (KNIL). Pada akhir Februari 1942, Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Tjarda van Starkenborgh telah mengungsi ke Bandung disertai para pejabat tinggi pemerintah.

Pasukan Sekutu tersebut berhadapan dengan pasukan-pasukan Jepang yang mendarat di Jawa Barat dan di Jawa Tengah dekat perbatasan Jawa Timur. Pasukan Jepang yang khusus dipergunakan untuk merebut pulau Jawa dipimpin oleh **Letnan Jenderal Hitoshi Imamura**. Pertempuran-pertempuran di Jawa berakhir dengan kemenangan pihak Jepang dalam waktu yang singkat.

Dalam rangka usaha menyerbu Bandung, pada tanggal 1 Maret 1942, Jepang mendaratkan pasukan yang dipimpin oleh **Kolonel Toshinori Shoji**. Pasukan yang berjumlah 5.000 orang itu mendarat di Eretan (sebelah barat Cirebon). Selain itu, pasukan Jepang juga mendarat di Teluk Banten dan di Kragan (Jawa Tengah). Pada hari yang sama, pasukan Kolonel Shoji berhasil menduduki Subang. Mereka terus menyerang ke lapangan terbang Kalijati (40 km dari Bandung). Pasukan Jepang berhasil menguasai lapangan terbang Kalijati. Tanggal 3 dan 4 Maret 1942, tentara Belanda mencoba merebut Subang dan Kalijati. Akan tetapi, usaha itu gagal karena mereka dapat dipukul mundur tentara Jepang.

Setelah pendaratan itu, pada tanggal 5 Maret 1942 kota Batavia (Jakarta) diumumkan sebagai kota terbuka. Itu berarti kota Batavia tidak akan dipertahankan oleh pihak Belanda. Setelah Batavia berhasil dikuasai, pasukan Jepang bergerak ke selatan dan berhasil menduduki Bogor.

Pada tanggal 5 Maret 1942, tentara Jepang bergerak dari Kalijati untuk menyerbu Bandung dari arah utara. Mula-mula tentara Jepang menyerbu pertahanan tentara Hindia Belanda di Ciater. Tentara Hindia Belanda dapat dipukul mundur ke Lembang. Pada tanggal 7 Maret 1942, Lembang berhasil dikuasai oleh tentara Jepang.

Pada tanggal 7 Maret 1942 itu, pasukan Belanda di sekitar Bandung meminta penyerahan lokal. Kolonel Shoji menyampaikan usul penyerahan lokal dari pihak Belanda ini kepada **Jenderal Imamura**. Akan tetapi, Jenderal Imamura menuntut agar pasukan Sekutu di Jawa menyerah total. Jika pihak Belanda tidak mengindahkan ultimatum Jepang, maka kota Bandung akan dibom dari udara. Jenderal Imamura pun mengajukan tuntutan agar Gubernur Jenderal Belanda turut dalam perundingan di Kalijati yang diadakan selambat-lambatnya pada hari berikutnya. Jika tuntutan ini tidak dipenuhi, pemboman atas kota Bandung dari udara akan segera dilaksanakan.

Akhirnya, pihak Belanda memenuhi tuntutan Jepang. Pada tanggal 8 Maret 1942, Jenderal Tjarda van Starkenborgh Stachouwer (Gubernur Jenderal Belanda), Letnan Jenderal Ter Poorten (Panglima tentara Hindia Belanda), serta pejabat tinggi militer dan seorang penerjemah pergi ke Kalijati. Dari pihak Jepang hadir Letnan Jenderal Imamura. Dalam

sumber: Sejarah Nasional Indonesia, Jilid VI.

Gambar 1.2.11 Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang di Kalijati pada tanggal 8 Maret 1942.

pertemuan itu, Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang.

Dengan demikian, secara resmi masa penjajahan Belanda di Indonesia berakhir. Jepang berkuasa di Indonesia. Bukan kemerdekaan dan kesejahteraan yang didapat bangsa Indonesia. Situasi penjajahan tidak berubah. Hanya kini yang menjajah Indonesia adalah Jepang.

B. Jepang menduduki Indonesia

Secara umum, Asia sangat potensial bagi kepentingan perindustrian Jepang. Selain memiliki kandungan sumber daya alam yang sangat kaya, Asia juga mempunyai penduduk yang sangat banyak. Ketika Jepang mulai membangun industri di negaranya, kawasan Asia umumnya telah menjadi daerah jajahan negara-negara Eropa. Kita sudah melihat bahwa Indonesia adalah salah satu negara yang diincar Jepang.

a. Tujuan pendudukan Jepang

Suatu negara menjajah bangsa atau negara lain tentu ada sebabnya. Tujuan utama pendudukan Jepang atas Indonesia adalah:

- Menjadikan Indonesia sebagai daerah penghasil dan penyuplai bahan mentah dan bahan bakar bagi kepentingan industri Jepang.
- Menjadikan Indonesia sebagai tempat pemasaran hasil industri Jepang. Indonesia dijadikan tempat pemasaran hasil industri Jepang karena jumlah penduduk Indonesia sangat banyak.
- Menjadikan Indonesia sebagai tempat untuk mendapatkan tenaga buruh yang banyak dengan upah yang relatif murah.

Ambisi Jepang yang begitu besar untuk mendapatkan Indonesia mengharuskan Jepang menciptakan berbagai strategi untuk menarik simpati rakyat dan pemimpin Indonesia. Propaganda Jepang yang cukup menarik simpati rakyat Indonesia adalah sebagai berikut.

- Jepang adalah "saudara tua" bagi bangsa-bangsa di Asia dan berjanji membebaskan Asia dari penindasan bangsa Barat.
- Jepang memperkenalkan semboyan "Gerakan Tiga A": Jepang Pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia, dan Jepang Cahaya Asia.
- Jepang menjanjikan kemudahan bagi bangsa Indonesia, seperti janji menunaikan ibadah haji, menjual barang dengan harga murah.

Selain itu, pada awal kedatangannya, Jepang menunjukkan sikap yang menarik simpati bangsa Indonesia. Jepang memperkenankan pengibaran bendera merah putih bersama bendera Jepang. Rakyat Indonesia boleh menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama lagu kebangsaan Jepang "Kimigayo".

b. Pemerintahan sementara

Dengan menyerahnya Belanda kepada Jepang (8 Maret 1942), berakhirlah pemerintahan Belanda di Indonesia. Dengan resmi ditegakkan pemerintahan Jepang di Indonesia. Indonesia memasuki periode baru, yaitu periode pendudukan militer Jepang. Berbeda dengan zaman Hindia Belanda dimana hanya ada satu pemerintahan sipil, pada zaman Jepang Indonesia diperintah oleh tiga pemerintahan militer. Struktur pemerintahan militer Jepang itu adalah sebagai berikut.

- Pemerintahan militer Angkatan Darat (Tentara Keduapuluh lima) untuk Sumatera dengan pusatnya di Bukittinggi.
- Pemerintahan militer Angkatan Darat (Tentara Keenambelas) untuk Jawa-Madura dengan pusatnya di Jakarta.
- Pemerintahan militer Angkatan Laut (Armada Selatan Kedua) untuk daerah Sulawesi, Kalimantan, dan Maluku dengan pusatnya di Makasar.

Segala kekuasaan yang dulu di tangan Gubernur Jenderal, sekarang dipegang oleh panglima tentara Jepang di Jawa. Sementara itu, pemerintah militer Jepang tetap menggunakan aparat pemerintahan sipil yang lama beserta pegawainya. Tindakan Jepang ini dimaksudkan agar pemerintahan dapat berjalan terus dan kekacauan dapat dicegah. Hanya saja, pemimpin pemerintahan dipegang tentara Jepang, baik di pusat maupun di daerah.

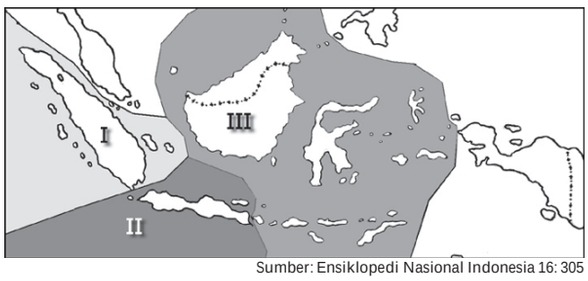

Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia 16: 305

Gambar 1.2.12
Peta pembagian daerah pemerintahan militer Jepang di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang (1942-1945).

Black 26

Semua hal yang berbau Belanda dihapuskan dan diganti suasana Jepang. "Jepangisasi" yang dilakukan pemerintah Jepang adalah sebagai berikut.

- Hanya bendera Jepang yang boleh dikibarkan pada hari-hari besar. Lagu kebangsaan yang boleh diperdengarkan hanyalah lagu *Kimigayo*.
- Mulai tanggal 1 April 1942, waktu Jepanglah yang harus dipakai. Perbedaan antara waktu Jepang (waktu Tokyo) dan waktu di Jawa, pada zaman pendudukan adalah 90 menit. Waktu lama yaitu jam pada zaman Hindia Belanda yang sama dengan WIB tidak dipakai lagi.
- Mulai tanggal 29 April 1942 tarikh yang harus dipakai ialah tarikh *Sumera* (Tahun 1942 Masehi = tahun 2602 Sumera).
- Sejak itu, setiap tahun rakyat Indonesia diwajibkan merayakan hari raya *Tencosetsu*. *Tencosetsu* adalah hari lahirnya Kaisar Hirohito.
- Untuk kepentingan jual beli dan pembayaran lainnya, mata uang yang berlaku ialah uang rupiah Hindia Belanda. Pemakaian mata uang lain dilarang keras.

C. Kebijakan pemerintah militer Jepang di Indonesia

Pada awal masuknya ke Indonesia (terutama pada bulan pertama, kedua, dan ketiga tahun 1942), tampaknya tentara Jepang diterima dengan sambutan yang baik dari rakyat Indonesia. Tokoh-tokoh nasionalis Indonesia, seperti Soekarno, Mohammad Hatta dan lainnya yang masih dalam tahanan Belanda segera dibebaskan oleh Jepang. Tanggapan tokoh-tokoh nasionalis Indonesia terhadap tawaran kerja sama dari pihak Jepang sangat baik. Dengan berbagai cara, Jepang mengupayakan agar rakyat dan pemimpin nasional Indonesia mau mendukung kebijakan-kebijakan Jepang.

Kebijakan-kebijakan pemerintah Jepang di antaranya adalah: membentuk organisasi-organisasi sosial dan keagamaan, membentuk organisasi-organisasi semi militer dengan mengerahkan para pemuda, mengerahkan tenaga kerja, mengeksploitasi sumber kekayaan untuk kepentingan Jepang.

a. Organisasi sosial dan keagamaan

Pada zaman Jepang, semua partai politik dibubarkan. Kegiatan politik pergerakan nasional Indonesia dikendalikan oleh Jepang untuk membantu Jepang dalam perang. Jawatan propaganda giat melancarkan propaganda. Isi propaganda adalah bahwa Jepang mengobarkan perang Asia Timur Raya untuk membebaskan seluruh Asia dari penjajahan bangsa Barat. Selain itu, Jepang mempersatukan Asia dalam Lingkungan Kemakmuran Bersama Asia Timur Raya di bawah kepemimpinan Jepang.

Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia 16: 305

Gambar 1.2.13
Semboyan gerakan tiga A.Gerakan tiga A adalah bagian dari Asianisme dan slogan Asia Raya yang dipraktikkan Jepang selama penjajahannya di Indonesia.

Salah satu upaya pemerintah Jepang agar rakyat dan pemimpin nasional Indonesia mau mendukung Jepang adalah dengan mendirikan beberapa organisasi dan perkumpulan. Organisasi dan perkumpulan yang didirikan pemerintah Jepang di antaranya adalah *Gerakan Tiga A*, *Putera*, *Jawa Hokokai*, *MIAI* dan *Masyumi*.

1. Gerakan Tiga A

Gerakan Tiga A didirikan pada bulan April 1942. Kantor propaganda Jepang mendirikan Gerakan ini dengan semboyannya:

- *Nippon Pemimpin* Asia,
- *Nippon Pelindung Asia*, dan
- *Nippon Cahaya Asia*.

Gerakan ini mengadakan kursus-kursus bagi para pemuda untuk menanamkan semangat pro Jepang demi menghadapi pasukan sekutu dalam Perang Asia Timur Raya. Gerakan Tiga A dipimpin oleh **Mr. Syamsuddin**. Mr. Syamsudin adalah bekas anggota Parindra pada zaman Hindia Belanda.

Pada tahun 1943, Gerakan Tiga A dibubarkan karena dianggap gagal dan tidak memberikan keuntungan bagi pihak Jepang.

2. Pusat Tenaga Rakyat (Putera)

Putera (Pusat Tenaga Rakyat) dibentuk untuk mengganti Gerakan Tiga A. Gerakan yang didirikan pada tanggal 1 Maret 1943 ini dipimpin oleh empat serangkai, yakni **Soekarno**, **Mohammad Hatta**, **K.H. Mas Mansyur**, dan **Ki Hajar Dewantara**.

Bagi Jepang, Putera dibentuk dengan tujuan untuk memusatkan seluruh kekuatan masyarakat demi membantu usaha Jepang. Tugas pemimpin Putera adalah memimpin rakyat supaya kewajib dan bertanggug jawab dalam menghapus pengaruh Barat. Rakyat Indonesia harus mengambil bagian dalam usaha mempertahankan Asia Timur Raya dan mempererat persaudaraan Indonesia dan Jepang dengan menggiatkan pelajaran bahasa Jepang.

sumber: http://upload.wikimedia.org

Gambar 1.2.14 K.H. Mas Mansyur. Ia adalah salah seorang pemimpin Putera.

Jepang menganggap Empat Serangkai sebagai lambang dari aliran-aliran pergerakan nasional Indonesia yang dapat menggerakkan seluruh Indonesia untuk kepentingannya. Putera mendapat sambutan dari organisasi-organisasi yang ada. Beberapa organisasi yang bergabung dengan Putera adalah Persatuan Guru Indonesia, Perkumpulan Pos Telepon dan Telegraf, Pengurus Besar Isteri Indonesia, Badan Perantaraan Pelajar-pelajar Indonesia (Baperpi).

Karena kegiatan Putera lebih menguntungkan pejuang kemerdekaan dari-pada menguntungkan Jepang, maka Putera dibubarkan pada tahun 1944.

3. *Jawa Hokokai*

Pada tahun 1944, Panglima Tentara Jepang di Jawa menyatakan berdirinya *Jawa Hokokai* (Gerakan Kebaktian Jawa). Organisasi ini dibentuk karena karena semakin menghebatnya perang di Asia dan Pasifik. Oleh karena itu, segenap rakyat lahir dan batin perlu digiatkan dan dipersatukan.

Jawa Hokokai berasal dari *hoko seishin* (semangat kebaktian). Kebaktian itu memiliki tiga dasar, yaitu: *mengorbankan diri*, *mempertebal persaudaraan*, dan *melaksanakan tugas untuk Jepang*. Tiga hal inilah yang dituntut dari seluruh lapisan masyarakat Indonesia berhubung dengan semakin gawatnya perang.

Jawa Hokokai dinyatakan sebagai organisasi resmi pemerintah yang langsung berada di bawah pengawasan pejabat-pejabat Jepang. Kegiatan Jawa Hokokai meliputi hal-hal berikut.

- Melaksanakan segala sesuatu dengan nyata dan ikhlas untuk menyumbangkan segenap tenaga kepada pemerintah Jepang.
- Memimpin rakyat untuk menyumbangkan segenap tenaga berdasarkan semangat persaudaraan antar segala bangsa.
- Memperkokoh pembelaan tanah air.

Jawa Hokokai merupakan organisasi pusat dengan unit kegiatan seperti bidang pengajaran (guru), organisasi budaya, dan perusahaan. Selain itu, Jawa Hokokai juga bertugas mengerahkan rakyat untuk mengumpulkan padi, permata, besi tua, dan menanam jarak untuk diserahkan kepada Jepang. Pengendalian terhadap kegiatan politik harus diketahui Jepang serta dipergunakan untuk kepentingan Jepang pula.

Untuk meningkatkan kesiapsiagaan rakyat Indonesia, pada tanggal 14 September 1944 dibentuk *Barisan Pelopor* sebagai bagian dari Jawa Hokokai. Barisan Pelopor ini merupakan organisasi pemuda pertama yang langsung dibimbing oleh kaum nasionalis Indonesia. Pemimpin Barisan Pelopor adalah **Soekarno**, **R.P. Suroso**, **Otto Iskandardinata**, **dr. Buntaran Martoatmojo**. Barisan Pelopor juga dikerahkan untuk mendengarkan pidato dari pemimpin-pemimpin nasionalis. Mereka juga dilatih cara-cara menggerakkan massa dan memperkuat pertahanan. Melalui Barisan Pelopor, golongan pemuda terpelajar berusaha mempengaruhi rakyat. Mereka menyesuaikan diri dengan keinginan rakyat serta mengobarkan semangat nasional dan rasa persaudaraan.

4. *MIAI dan Masyumi*

MIAI adalah singkatan dari Majelis Islam Ala Indonesia. MIAI secara resmi didirikan pada tahun 1937 di Surabaya. Pemimpin MIAI pertama adalah **K.H. Mas Mansyur** dan **Wondoamiseno**. Organisasi ini dibiarkan berkembang oleh Jepang karena golongan Islam dinilai paling anti barat. Jepang juga ikut membantu MIAI dalam bentuk memberikan zakat dan mendirikan masjid. Bantuan Jepang ini berhasil dimanfaatkan oleh pemuka-pemuka Islam untuk kepentingan umat Islam di Indonesia.

MIAI secara resmi dibubarkan Pemerintah Jepang di akhir Oktober 1943. Sebagai gantinya, dibentuklah Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia) yang dipimpin oleh **K.H. Hasyim Ashari** dan **K.H. Mas Mansyur**. Masyumi yang didirikan pada bulan November 1943 ini merupakan wadah bagi seluruh kekuatan Islam.

Nah, bagaimana penilaianmu sendiri mengenai keempat wadah atau organisasi yang dibentuk pemerintahan militer Jepang di Indonesia? Apa nilai positif yang dapat diambil dari pembentukan organisasi-organisasi tersebut bagi perjuangan kemerdekaan Indonesia? Bagaimana kamu bisa menghargai perjuangan para pemimpin bangsa dalam mencapai kemerdekaan melalui wadah-wadah tersebut?

Coba kemukakan pendapatmu dalam sebuah diskusi kecil yang dipandu gurumu. Perhatikan apakah teman-temanmu yang lain setuju dengan penilaianmu atas wadah atau organisasi bentukan Jepang tersebut. Kamu juga coba mendengar pendapat teman-temanmu mengenai hal yang sama. Apakah ada persamaan pandangan?

Black 28

b. Pengerahan pemuda

Pemerintah militer Jepang memberi perhatian khusus kepada para pemuda. Para pemuda dibina untuk mendukung program Jepang menggalang keluarga besar Asia. Para pemuda mendapat prioritas pendidikan, berupa pengembangan kemampuan intelektual maupun latihan-latihan keterampilan dan kedisiplinan. Mereka diharapkan mampu mempropagandakan Gerakan Tiga A Jepang.

Jepang mengalami kekalahan dalam perang Laut Karang (Mei 1942) dan perang Guadalkanal (Agustus 1942). Oleh karena itu, pemerintah militer Jepang menyadari perlunya bantuan penduduk setempat dalam rangka mempertahankan kedudukannya di kawasan Asia.

Pada bulan April 1943, pemerintah militer Jepang secara intensif mulai mengorganisir barisan pemuda. Barisan pemuda ini berciri semi militer maupun militer. Tujuan Jepang adalah untuk mendidik dan melatih para pemuda agar mampu mempertahankan tanah air Indonesia dari serangan pasukan Sekutu.

1. *Organisasi semi militer bentukan Jepang*

Berbagai barisan pemuda yang berbentuk semi militer, antara lain *Seinendan*, *Fujinkai*, dan *Keibodan.*

- *Seinendan*

  Seinendan adalah organisasi barisan pemuda yang dibentuk tanggal 9 Maret 1943. Tujuannya adalah mendidik dan melatih para pemuda agar dapat mempertahankan tanah airnya dengan kekuatan sendiri. Akan tetapi, maksud yang sebenarnya ialah untuk memper-siapkan pemuda Indonesia untuk membantu militer Jepang untuk menghadapi pasukan Se-kutu.

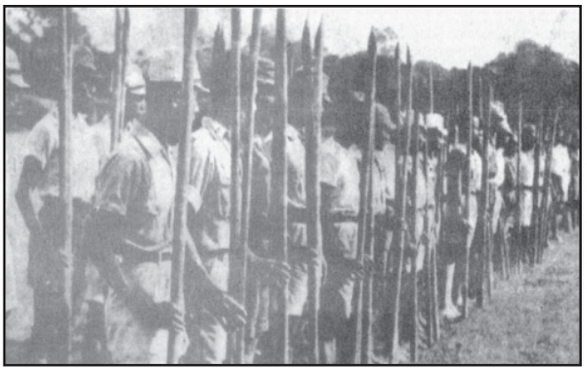

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia VI.

Gambar 1.2.15 Anggota Seinendan sedang berlatih baris berbaris.

- *Fujinkai*

  Pengerahan tenaga untuk perang tidak hanya berlaku bagi kaum laki-laki saja, tetapi juga kaum wanita. Untuk keperluan tersebut, dibentuk *Fujinkai* (Himpunan Wanita). Gerakan ini didirikan pada bulan Agustus 1943. Organisasi *Fujinkai* ini menghimpun kaum wanita untuk diberi latihan-latihan militer.

- *Keibodan*

  Keibodan adalah organisasi barisan pembantu polisi. Ada syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi anggota *keibodan*. Syarat menjadi anggota *keibodan* laki-laki yang berumur antara 26 - 35 tahun. *Keibodan* dibentuk di berbagai daerah di seluruh Indonesia. Di Sumatera, *Keibodan* terkenal dengan nama *Bogodan*. Di Kalimantan, *Keibodan* terkenal dengan nama *Borneo Konan Hokokkudan*.

2. *Organisasi militer bentukan Jepang*

Yang termasuk ke dalam organisasi militer bentukan Jepang adalah Heiho dan Peta.

- *Heiho*

  Heiho adalah organisasi prajurit pembantu Jepang. *Heiho* dibentuk pada bulan April 1943. Organisasi ini memberi kesempatan kepada pemuda Indonesia untuk menjadi prajurit Jepang (baik angkatan darat maupun angkatan laut). Sejak mengalami kemunduran, Jepang memerlukan tambahan tenaga militer untuk mengganti pasukannya yang hancur. Mereka terpaksa mengerahkan tenaga dari kalangan rakyat yang negaranya mereka duduki.

- PETA

  PETA (Pembela Tanah Air) didirikan pada tanggal 3 Oktober 1945. Sebelumnya, pada tanggal 7 September 1943, seorang tokoh pergerakan nasional yang bernama **Gatot Mangunprojo** mengusulkan kepada Panglima Tertinggi Pasukan Jepang untuk membentuk pasukan bersenjata guna membela tanah air. Permohonan itu dikabulkan oleh **Jenderal Kumakici Harada** (Panglima Tentara Keenambelas) pada tanggal 3 Oktober 1945. Pembentukan PETA ini juga sesuai dengan tuntutan perang yang semakin mendesak.

  Bersamaan dengan pembentukan organisasi PETA di Pulau Jawa, di Pulau Sumatera juga dibentuk *Giyugun* (Tentara Sukarela). Dengan adanya tentara sukarela ini, berarti ada orang Indonesia yang memperoleh pendidikan militer. Pada zaman pendudukan Jepang, mereka menjadi golongan penting dalam masyarakat Indonesia. Sesudah Indonesia merdeka, banyak di antara mereka yang menjadi pemimpin TNI, seperti **Jenderal Sudirman**, **Jenderal Gatot Subroto**, **Jenderal Ahmad Yani**, **Jenderal Abdul Haris Nasution**.

c. Pengerahan tenaga kerja

Jepang juga membutuhkan bantuan tenaga untuk membangun sarana pendukung perang, antara lain kubu pertahanan, jalan raya, rel kereta api, jembatan, dan lapangan udara. Oleh karena itu, Jepang membutuhkan banyak tenaga kerja. Pengerahan tenaga kerja itu disebut *romusha*. Pada mulanya, pelaksanaan *romusha* didukung rakyat. Rakyat Indonesia masih termakan propaganda Jepang untuk membangun keluarga besar Asia.

Sumber: *http://swaramuslim.net/galery/sejarah*

Gambar 1.2.16 Poster propaganda yang dibuat Jepang untuk menarik para pemuda dan kaum laki-laki untuk menyumbangkan tenaga bagi kejayaan Asia Raya.

Tenaga-tenaga *romusha* ini kebanyakan diambil dari desa-desa, umumnya orang-orang yang tidak bersekolah atau paling tinggi tamat Sekolah Dasar. Semula program *romusha* bersifat sukarela dan sementara. Akan tetapi, setelah kebutuhan mendesak, pengerahan tenaga kerja berubah menjadi paksaan. Ribuan tenaga kerja *romusha* dikirim ke luar Jawa, bahkan ke luar negeri, seperti Burma, Malaysia, Thailand, dan Indocina.

Tenaga kerja *romusha* ini diperlakukan dengan sangat buruk, sehingga banyak di antara mereka yang meninggal dunia.

Pengerahan tenaga kerja tersebut telah membawa akibat dalam struktur sosial di Indonesia. Banyak pemuda tani yang menghilang dari desanya karena mereka takut dikirim sebagai *romusha*. Para *romusha* yang selamat kemudian kembali ke desa mereka. Mereka ini memiliki banyak pengalaman di berbagai bidang. Mereka datang membawa gagasan-gagasan baru sehingga desanya terbuka untuk perubahan.

Sumber: *http://swaramuslim.net/galery/sejarah*

Gambar 1.2.17 Sosok orang-orang Indonesia yang dipekerjakan sebagai romusha oleh Jepang.

Coba perhatikan gambar 1.2.17 di atas. Apa tanggapanmu terhadap gambar itu? Itulah sedikit gambaran mengenai keadaan tenaga kerja Indonesia yang dipaksa jadi *romusha*.

d. Eksploitasi sumber kekayaan

Sebelum menyerah kepada Jepang, Belanda melakukan taktik bumi hangus dengan menghancurkan objek-objek vital terutama tambang minyak bumi. Itulah sebabnya pada masa pemerintahan Jepang, hampir seluruh kehidupan ekonomi lumpuh. Keadaan ekonomi seperti ini menjadi persoalan serius bagi Jepang.

Yang dilakukan pemerintah pendudukan Jepang adalah menyita perkebunan-perkebunan milik Belanda dan berbagai fasilitas vital lainnya, seperti perusahaan listrik, telekomunikasi, transportasi, dan lain-lain. Jepang juga menerapkan peraturan-peraturan yang bersifat membatasi dan memonopoli sarana-sarana produksi penting. Selain mencukupi kebutuhan sendiri, rakyat Indonesia harus dapat menopang kebutuhan perang. Sebagian rakyat lain dipaksa untuk bekerja di perkebunan yang memberikan hasil bumi menguntungkan demi membiayai perang.

Rakyat juga diwajibkan menyetor padi, jagung, dan ternak dalam jumlah besar, demi memenuhi kebutuhan logistik di medan perang. Rakyat juga dibebani pekerjaan tambahan, yaitu menanam pohon jarak untuk diambil minyaknya dan diproduksi sebagai pelumas mesin-mesin perang.

Kewajiban dan paksaan yang bertubi-tubi benar-benar menyengsarakan rakyat Indonesia pada saat itu. Pengiriman tenaga *romusha* secara besar-besaran mengurangi tenaga kerja produktif. Akibatnya, kekurangan gizi dan kelaparan merajalela.

Black 30

Dapat dikatakan, rakyat ketika itu sangat menderita lahir dan batin. Sandang pangan untuk rakyat sama sekali tidak layak. Rakyat mengalami kekurangan sandang dan pangan.

D. Perlawanan rakyat selama masa pendudukan Jepang

Sikap baik Jepang untuk menarik simpati bangsa Indonesia tidak berlangsung lama. Penindasan politis dilakukan dengan mengeluarkan maklumat pada tanggal 20 Maret 1942. Maklumat itu berisi berbagai larangan dalam hal-hal yang menyangkut politik. Hal-hal yang dilarang adalah:

- segala macam pembicaraan, pergerakan, dan anjuran atau propaganda yang menyangkut soal peraturan dan susunan negara;
- pengibaran bendera Merah Putih; dan
- menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Tentu saja bangsa Indonesia berusaha melawan. Perlawanan itu dilaksanakan berbagai kekuatan sosial politik. Mereka memperjuangkan tercapainya kemerdekaan. Perlawanan terhadap pendudukan Jepang dilakukan berbagai kalangan masyarakat. Bentuk-bentuk perlawanannya juga bermacam-macam.

a. Berbagai golongan masyarakat melawan Jepang

Di Indonesia pada waktu itu terdapat berbagai kekuatan sosial politik yang memperjuangkan tercapainya tujuan Indonesia merdeka. Golongan atau organisasi yang melawan kekuasaan Jepang di antaranya adalah: golongan pangreh praja dan pegawai, para santri dan ulama Islam, golongan sosialis di bawah Syahrir, golongan komunis di bawah Amir Syarifudin, golongan Pemuda Menteng, pegawai-pegawai pada dinas Angkatan Laut, golongan nasionalis nonagama di bawah Soekarno, dan perkumpulan-perkumpulan pelajar.

Golongan pangreh praja dan **pegawai** pada dasarnya konservatif, taat pada atasan, takut kehilangan kedudukan atau pangkat, tak berani berinisiatif, dan cenderung menjadi pengikut. Oleh Jepang, golongan ini diadu dengan golongan nasionalis nonpegawai. Namun usaha Jepang ini tidak berhasil karena ternyata kedua golongan ini bisa bekerja sama atas dasar persamaan tujuan dan persamaan latar belakang pendidikan. Persamaan tujuan yang dimaksud adalah cita-cita kemerdekaan. Kemudian, kesamaan latar belakang pendidikan menjadikan pandangan mereka dalam banyak hal sama.

Golongan para santri dan ulama Islam semula juga tertarik bekerja sama dengan Jepang. Jepang mengajak para santri dan ulama untuk menghadapi musuh bersama-sama, yaitu melawan orang-orang Barat yang Kristen. Namun demikian, para santri dan ulama tahu bahwa di balik mulut manis Jepang terselip tujuan yang sebenarnya, yaitu memanfaatkan kekuatan Islam untuk kepentingan Jepang. Kemudian, Para santri dan ulama tidak lagi dekat dengan Jepang. Golongan Islam menjauhi Jepang karena hal-hal berikut ini.

- Upacara dengan kiblat ke timur laut (*Seikeirei*).
- Pendewaan *Tenno Haika* (kaisar Jepang).
- Usaha Jepang untuk melarang penggunaan tulisan dan bahasa Arab dan menggantinya dengan tulisan dan bahasa Jepang.

Golongan sosialis di bawah Syahrir sejak semula memusuhi Jepang karena alasan ideologis. Golongan sosialis (kanan) adalah pendukung demokrasi parlementer model Eropa Barat. Ini berbeda dengan Jepang yang menganut paham fasisme.

Golongan komunis di bawah pimpinan Amir Syarifudin (seorang sosialis kiri) sangat bertentangan dengan Jepang. Amir Syarifudin sebagai bekas tokoh organisasi Gerakan Rakyat Indonesia yang condong ke paham kiri (komunis), bergerak lebih radikal. Golongan ini membangun jaringan di kalangan pemuda. Akan tetapi, gerakan golongan komunis ini segera diketahui oleh pemerintah pendudukan Jepang. Karena kegiatannya menggerakkan perlawanan rakyat, Amir Syarifudin ditangkap pemerintah pendudukan Jepang.

Kaum muda yang dikenal sebagai Pemuda Menteng. Mereka bermarkas di gedung Menteng 31. Mereka umumnya pengikut **Tan Malaka** yang sesudah kemerdekaan membentuk partai Murba (rakyat jelata). Tokoh-tokohnya adalah **Adam Malik**, **Chaerul Saleh**, dan **Wikana**.

Golongan keenam adalah para pegawai dinas Angkatan Laut *(Kaigun).* Golongan ini dipimpin oleh **A. Subarjo**.

Golongan nasionalis nonagama di bawah Soekarno-Hatta memperjuangkan kemerdekaan dan kerja sama dengan Jepang bukannya tanpa syarat. Mereka mau bekerja sama dengan Jepang hanya jika perjuangan mereka tidak dirugikan. Dengan menerima jabatan di dalam instansi-instansi buatan Jepang mereka justru lebih mudah bergerak dan berhubungan dengan massa/rakyat. Dengan bekerja sama, mereka juga dapat mempersiapkan calon-calon pemimpin Indonesia baik sipil maupun militer bagi negara Indonesia merdeka yang dicita-citakan. Pada zaman Jepang, kesempatan menduduki jabatan-jabatan sipil dan militer jauh lebih besar dibandingkan waktu penjajahan Belanda.

Black 31

Perkumpulan-perkumpulan pelajar dan mahasiswa menyebarkan ide-ide nasionalisme, sosialisme, semangat anti fasisme dan imperialisme. Perkumpulan pelajar-mahasiswa ini digerakkan antara lain oleh **Syafrudin Prawiranegara**, **Mohammad Natsir** dan sebagainya.

b. Bentuk-bentuk perjuangan melawan Jepang

Bagaimana kelompok pemuda itu mengadakan perlawanan terhadap Jepang? Mereka mengadakan perjuangan atau perlawanan melalui lembaga resmi pemerintahan, melalui gerakan bawah tanah, dan melalui tindakan kekerasan serta pemberontakan.

1. Perjuangan melalui kerja sama (koperasi)

Pemerintah Jepang menindak tegas setiap gerakan yang mencoba menentangnya. Penindasan dan pemerasan sumber daya alam serta manusia benar-benar dimanfaatkan oleh Jepang. Hal itu menimbulkan penderitaan rakyat baik secara lahir maupun batin. Menghadapi keadaan ini, para nasionalis mencari jalan keluar untuk mengatasinya. Karena gerakan yang non-kooperatif tidak mendapat tempat, para pejuang melakukan gerakan kooperatif yang dapat diterima oleh Jepang. Tujuan utama perjuangan mereka adalah *mencapai Indonesia merdeka.*

Kerja sama kooperatif dengan pemerintah Jepang hanyalah suatu siasat atau taktik belaka. Dengan cara ini, para pejuang dapat duduk dalam lembaga-lembaga pemerintah. Dengan demikian, mereka dapat memperjuangkan atau membela nasib rakyat. Di samping itu, para pejuang dapat memanfaatkan organisasi dan lembaga-lembaga yang didirikan pemerintah Jepang untuk perjuangan kaum nasionalis.

Lembaga-lembaga resmi ini, beberapa di antaranya mempunyai peranan yang positif. Lembaga-lembaga resmi itu menjadi jalan dan sarana untuk menyalurkan ide-ide nasional. Lembaga-lembaga resmi itu di antaranya adalah *Gerakan Tiga A*, *Putera*, Jawa Hokokai, *MIAI*, *Peta*, *Heiho*, *Seinendan*, *Keibodan*, *Fujinkai*, dan *Barisan Pelopor*.

Sebagai contoh perjuangan mereka, kita akan melihat apa yang dilakukan empat serangkai dalam organisasi Putera dan Barisan Pelopor.

Untuk menjalankan tugasnya sebagai pemimpin Putera, empat serangkai harus seringkali berpidato atau berhubungan dengan massa rakyat. Empat serangkai diberi kesempatan berpropaganda. Dengan demikian, mereka mampu mengumpulkan massa dalam jumlah besar. Bukan propaganda yang mendukung perjuangan Jepang, melainkan kaderisasi politik nasional Indonesia yang disampaikan empat serangkai.

2. Perjuangan melalui non-koperasi

Pada zaman perjuangan kemerdekaan, tidak sedikit pemimpin pergerakan nasional yang menolak bekerja sama dengan pemerintah pendudukan Jepang. Mereka melakukan kegiatan perjuangan secara rahasia di luar kerangka pemerintahan. Gerakan mereka tidak menjurus ke perlawanan bersenjata. Akan tetapi, gerakan mereka lebih bertujuan untuk menggalang solidaritas dan memperteguh cita-cita perjuangan.

Para tokoh pemimpin pergerakan kebangsaan yang berjuang melalui gerakan non-koperasi antara lain **Sutan Syahrir**, **Achmad Subarjo**, **Adam Malik, Sukarni**, **Wikana**, **Chaerul Saleh**, dan **Amir Syarifudin**. Sutan Syarir termasuk golongan sosialis kanan yang sejak awal menentang imperialisme Jepang. Amir Syarifuddin adalah tokoh sosialis kiri yang juga memusuhi Jepang karena alasan ideologi. Sementara itu, Adam Malik, Chaerul Saleh, Wikana, dan Achmad Subarjo berasal dari Pemuda Menteng. Disebut "Pemuda Menteng" karena mereka bermarkas di Jalan Menteng No. 31, Jakarta. Mereka semua memilih bentuk perlawanan non-koperasi karena yakin bahwa kemerdekaan Indonesia hanya bisa diraih melalui bentuk perlawanan ini (G. Moedjanto, M.A., *Indonesia Abad Ke-20, Jilid 1*, 1998: 76-80).

Berikut ini kegiatan gerakan bawah tanah yang dilakukan *Sutan Syahrir* dan kawan-kawan.

- Melakukan kontak rahasia antarkelompok pergerakan agar semangat kebangsaan tetap bergelora.
- Mengadakan persiapan yang perlu bagi penyambutan kemerdekaan.
- Memantau keadaan perang di luar negeri agar dapat menentukan saat yang tepat untuk merdeka. Pemantauan keadaan ini dilakukan dengan mendengarkan radio Sekutu. Informasi itu kemudian disebarluaskan di antara anggota pergerakan, serta melakukan diskusi.

Di kemudian hari dari kelompok gerakan non-koperasi ini lahir tokoh-tokoh yang berperan besar dalam mempercepat proses proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

c. Perjuangan melalui pemberontakan

Perjuangan muncul sebagai reaksi terhadap kesewenang-wenangan Jepang. Salah satu bentuk kesewenang-wenangan Jepang terhadap bangsa Indonesia adalah orang-orang dipaksa untuk membungkukkan badan menghormati matahari terbit *(syaikirei)*. Hal ini sangat menyinggung perasaan umat Islam di Indonesia. Selain itu, penindasan Jepang diwujudkan dengan kerja paksa *(romusha)* dan berbagai kewajiban lainnya.

Black 32

Perlawanan rakyat terhadap pemerintah Jepang dicetuskan dalam berbagai bentuk. Perlawanan itu terjadi di berbagai daerah, di antaranya adalah:

- Perlawanan di Cot Plieng (Aceh) pada tanggal 10 November 1942. Pemberontakan itu dipimpin oleh **Tengku Abdul Jalil**. Tengku Abdul Jalil ditangkap dan ditembak mati.
- Perlawanan di Sukamanah (Jawa Barat) pada tanggal 25 Februari 1944. Pemberontakan di Sukamanah dipimpin oleh **K.H. Zainal Mustafa**.
- Perlawanan di Kaplangan (Jawa Barat) yang terjadi antara bulan April sampai Agustus 1944.
- Perlawanan di Lohbener dan Sindang (Jawa Barat) terjadi pada bulan Mei 1944. Para petani menolak pungutan padi yang terlalu tinggi. Perlawanan dipimpin oleh **H. Madrian**.
- Perlawanan di Pontianak (Kalimantan Barat). Perlawanan terjadi pada tanggal 16 Oktober 1943. Para pemimpin bertekad untuk melawan Jepang, tetapi usaha mereka gagal. Pemberontakan itu gagal karena ketahuan pemerintah militer Jepang sebelum melakukan perlawanan.
- Pemberontakan Peta. Salah satu pemberontakan yang terbesar pada masa pendudukan Jepang adalah pemberontakan Peta di Blitar. Pemberontakan itu dipimpin oleh **Supriyadi**. Pemberontakan Peta terjadi pada tanggal 14 Februari 1945.

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia VI.

Gambar 1.2.18 Anggota pasukan Peta yang memberontak di Blitar diadili oleh Mahkamah Militer Jepang.

Semua pemberontakan ini dengan mudah dapat dipadamkan karena para pejuang tidak mempunyai kekuatan senjata yang memadai. Sedangkan pemberontakan Peta dapat dipadamkan karena pasukan Peta di Blitar tidak berhasil menggerakkan Peta di daerah lain.

E. Janji kemerdekaan Indonesia

Kedudukan Jepang dalam Perang Pasifik sudah sangat terdesak karena pada tahun 1944 Pulau Saipan yang sangat strategis jatuh ke tangan pasukan Amerika Serikat. Saipan adalah pulau kedua terbesar setelah Guam di Kepulauan Mariana, bagian barat Samudera Pasifik. Pulau Saipan luasnya 122 kilometer persegi.

Setelah direbut Amerika Serikat, Pulau Saipan dijadikan sebagai pangkalan udara militer yang memegang peranan penting selama akhir Perang Dunia II. Selain itu, Jepang bisa dipukul mundur dari Papua Nugini, Kepulauan Solomon, dan Kepulauan Marshal oleh tentara Sekutu. Jatuhnya Pulau Saipan ke tangan pasukan Amerika Serikat membuat garis pertahanan Jepang di Pasifik semakin terancam. Hal ini terbukti dengan serangan bertubi-tubi terhadap kedudukan Jepang di Ambon, Makassar, Manado, dan Surabaya. Bahkan, pasukan sekutu telah menguasai Balikpapan sehingga Jepang kehilangan salah satu sumber minyak yang berguna untuk mesin perangnya.

Kondisi Jepang semakin memburuk. Moral prajurit merosot, ekonomi dalam negeri melesu. Keadaan yang tidak menguntungkan ini memaksa **Jenderal Hideki Tojo** meletakkan jabatannya sebagai perdana menteri. Pengunduran dirinya itu terjadi pada tanggal 17 Juli 1944. kedudukannya diganti oleh **Jenderal Kuniaki Koiso**.

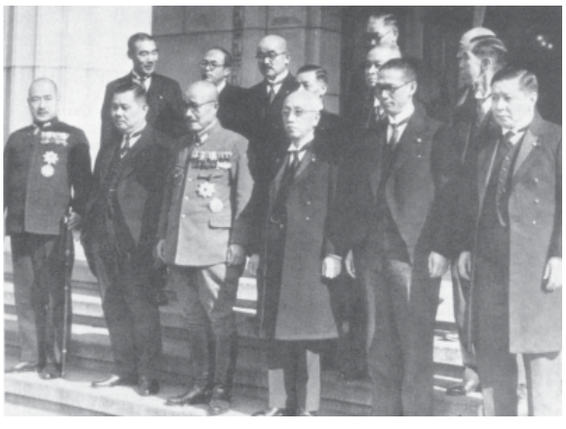

sumber: *Encyclopedi Americana*, 15.

Gambar 1.2.19 Jenderal Hideki Tojo (ketiga dari kiri depan, berpakaian militer) mengundurkan diri sebagai perdana menteri karena kondisi Jepang yang semakin memburuk dalam Perang Pasifik.

Pejabat baru ini bermaksud memulihkan kewibawaan Jepang di mata sesama orang Asia. Ia mempunyai harapan bahwa situasi perang kembali dapat dikendalikan. Pada tanggal 9 September 1944, Perdana Menteri Koiso memberikan janji kemerdekaan kepada rakyat Indonesia. Janji Perdana Menteri Koiso itu disampaikan di dalam sidang istimewa *Teikoku Gikai* (parlemen Jepang). Untuk menarik simpati rakyat Indonesia, maka pada setiap kantor diperkenankan mengibarkan bendera merah putih, tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang. Dengan janji Koiso ini, Jepang mengharapkan agar tentara Sekutu tidak disambut penduduk sebagai pembebas rakyat, melainkan sebagai penyerbu negara mereka yang akan merdeka.

F. Dampak pendudukan Jepang di berbagai bidang kehidupan

Selama pendudukan Jepang, masyarakat Indonesia mengalami dampak/pengaruh baik secara positif maupun negatif dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain sebagai berikut.

a. Aspek kehidupan pendidikan

Dalam bidang pendidikan, Jepang sengaja menghilangkan diskriminasi. Pendidikan tingkat dasar dijadikan satu macam, yaitu Sekolah Dasar Enam Tahun. Ini dilakukan untuk penyeragaman dan memudahkan pengawasan isi dan penyelenggaraan sekolah-sekolah. Pada tanggal 29 April 1942, pemerintah pendudukan Jepang mengeluarkan maklumat yang berisi antara lain:

- Pembukaan kembali sekolah-sekolah bahasa Melayu yang dijadikan sebagai bahasa pengantar di sekolah.
- Bahasa Jepang digunakan sebagai bahasa wajib.
- Larangan terhadap penggunaan bahasa Belanda dan Inggris baik di dalam maupun di luar sekolah.
- Para pelajar diharuskan menghormati adat istiadat Jepang seperti berikut ini.
  - ☑ Bersemangat ala Jepang *(Nippon Seishin)*.
  - ☑ Dapat menyajikan lagu kebangsaan *Kimigayo*.
  - ☑ Mengadakan penghormatan kiblat ke arah timur untuk menyembah kaisar atau *Tenno (Seikeirei)*.
  - ☑ Melakukan gerak badan *(Taigo)* dan latihan kemiliteran.
- Penutupan perguruan tinggi, walaupun pada tahun 1943 masih ada yang buka seperti Perguruan Tinggi Kedokteran Jakarta, Perguruan Tinggi Teknik Bandung, Akademi Pamong Praja Jakarta, Pendidikan Tinggi Hewan Bogor.
- Sisi positif yang dirasakan antara lain, digunakannya bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di sekolah yang kemudian melahirkan kader-kader generasi intelektual yang berjiwa nasionalis. Jepang juga telah menyelenggarakan kursus-kursus yang bertujuan menanamkan semangat pro Jepang antara lain *Barisan Pemuda Asia Raya* di Jakarta tahun 1942, *San A Seinen Kunrensyoi* yang diadakan oleh Gerakan Tiga A, bulan Juni 1942.

b. Aspek kehidupan budaya

- Pada masa pendudukan Jepang, seluruh media komunikasi dikendalikan oleh pemerintah militer sehingga sebagian besar tulisan sastra diperuntukkan bagi kepentingan penguasa. Kendati mengundang unsur-unsur semangat patriotisme dan semangat kerja keras, tetapi semuanya diperuntukkan bagi pemujaan terhadap *Dai Nippon*.
- Didirikan pusat kebudayaan yang bernama *Keimin Bunka Shidosho* di Jakarta pada tanggal 1 April 1943. Melalui pusat kebudayaan ini, pemerintah Jepang hendak menanamkan dan menyebarluaskan seni budaya Jepang.

Sumber: *Indonesian Heritage*: 7.

Gambar 1.2.20 Para pengurus dan anggota Pusat Kebudayaan (Keimin Bunka Shidoso). Pusat kebudayaan ini didirikan pada tanggal 1 April 1943.

- Digunakannya nama-nama berbau Barat yang diindonesiakan, seperti *Java* menjadi *Jawa*, *Batavia* menjadi *Betawi*, *Meester Cornelis* menjadi *Jatinegara*, *Buitenzorg* menjadi *Bogor*, *Preanger* menjadi *Priangan*.

c. Aspek kehidupan kemasyarakatan

Selain membutuhkan bantuan berupa prajurit, pemerintah Jepang juga memerlukan bantuan tenaga untuk membuat sarana pendukung perang, seperti kubu pertahanan, jalan raya, rel kereta api, jembatan, lapangan udara. Oleh sebab itu, Jepang melakukan pengerahan tenaga kerja yang disebut sebagai *romusha*. Pada awalnya program ini didukung rakyat akibat termakan aksi propaganda Jepang untuk membangun keluarga besar Asia dan bersifat sukarela. Akan tetapi, *romusha* berubah menjadi pengerahan tenaga kerja secara paksa.

Tenaga *romusha* kebanyakan diambil dari penduduk desa-desa yang tidak tamat sekolah atau paling tamat sekolah dasar. Mereka dikirim juga ke luar Jawa bahkan ada yang dikirim ke luar negeri seperti di Burma/Myanmar, Malaysia, Thailand, Indochina. Kehidupan kesehatan para *romusha* tidak terjamin, makanan tidak mencukupi sementara pekerjaan sangat berat. Akibatnya banyak tenaga *romusha* yang mati di tempat pekerjaan karena sakit, kecelakaan, kurang gizi. Jepang berupaya untuk menutupi rahasia kekejamannya dan menghilangkan rasa takut penduduk Indonesia. Sejak tahun 1943, Jepang melancarkan kampanye yang menjuluki para *romusha* sebagai "prajurit ekonomi" atau "pah-

Black 34

lawan pekerja". Mereka digambarkan sebagai prajurit yang menunaikan tugas sucinya untuk angkatan perang Jepang dan sumbangan mereka terhadap usaha Jepang itu mendapat pujian sangat tinggi dan mulia.

d. Aspek kehidupan ekonomi

Pengerahan bahan makanan yang dilakukan Jepang melebihi kemampuan produksi para petani. Kebijakan itu berdampak pada tingkat kualitas hidup masyarakat, seperti kekurangan makanan, kurang gizi, gairah kerja merosot, angka kematian meningkat, kelaparan terjadi di mana-mana, berbagai penyakit timbul seperti pes, beri-beri, sakit kulit, kutu kepala, dan sebagainya. Masalah pokok seperti sandang juga mengalami kesulitan akibat larangan impor dari Belanda. Pemecahannya dalah dilakukan penanaman kapas di Jawa, Su-matera, Bali, Lombok, dan Sulawesi Selatan. Rakyat kemudian dilatih memintal kapas. Sebagian besar rakyat di desa-desa, terpaksa memakai pakaian dari karung goni atau "bagor" atau lembaran karet/rami. Makanan sangat sulit didapat. Terpaksa rakyat makan umbi-umbian, bekicot, pohon pisang, pohon pepaya, dan sebagainya. Belum lagi Jepang melakukan berbagai perampasan kekayaan seperti emas, intan.

Sumber: Piere Heijboer, 1998.

Gambar 1.2.21 Seorang prajurit Belanda (kiri) yang dibesarkan di Cirebon berjumpa dengan bekas pembantu rumah tangganya di Tegal. Ia mengisahkan pengalaman hidupnya dengan berpakaian compang-camping. Pakaian dari karung goni seperti inilah yang banyak dipakai masyarakat kebanyakan pada masa pendudukan Jepang.

RANGKUMAN

1. Secara umum, Perang Dunia II (1939-1945) pecah atau meletus karena terjadinya perlombaan senjata, kegagalan LBB, terbentuknya aliansi politik, timbulnya imperialisme baru, munculnya semangat balas dendam, berkembangnya paham nasional yang sempit, terjadinya penyerbuan.
2. Secara khusus, Perang Dunia II meletus karena Jerman menyerbu Polandia pada tanggal 1 September 1939. Karena Polandia bersekutu dengan Inggris dan Perancis, maka pada tanggal 3 September 1939 kedua negara ini langsung balik menyerang Jerman. Sementara itu, penyerbuan Jepang atas Cina tahun 1937 dan penyerangan Jepang atas armada angkatan laut Amerika Serikat di Pearl Harbour tanggal 7 Desember 1941 juga menjadi sebab khusus meletusnya Perang Dunia II.
3. Perang Dunia II melibatkan banyak negara. Pertempuran terjadi di benua Eropa, antara lain di Polandia dan Finlandia, Norwegia dan Denmark, Belanda, Belgia, dan Perancis, Jerman, Inggris, Italia, dan Rusia. Pertempuran juga terjadi di benua Afrika, antara lain di Afrika Utara, Afrika Timur, Mesir, Alexandria, Maroko, Aljazair, dan Tunisi.
4. Akibat Perang Dunia II: (a) Amerika Serikat dan Uni Soviet menjadi negara adikuasa; (b) Perekonomian dunia merosot, kecuali Amerika Serikat. Amerika bahkan menjadi kreditor dunia; (c) Golongan cerdik pandai semakin kuat dan banyak badan-badan sosial didirikan; (d) Kesadaran tentang kekejaman perang semakin terasa. Karena itu dibentuklah PBB untuk menjaga perdamaian dunia.
5. Setelah Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang, pada tanggal 8 Maret 1942, Indonesia menjadi wilayah kekuasaan militer Jepang. Jepang menjadikan Indonesia sebagai wilayah jajahan yang membantunya dalam memenangkan Perang Dunia II.
6. Macam-macam organisasi bentukan pemerintah Jepang, yaitu: **Gerakan Tiga A** yang dipimpin oleh Mr. Syamsuddin; **Putera** yang dipimpin Soekarno, Mohammad Hatta, K.H.

Black 35

Mas Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara; **Jawa Hokokai**; **MIAI** yang dipimpin oleh K.H. Mas Mansyur dan Wondoamiseno; **Masyumi** yang dipimpin oleh K.H. Hasyim Ashari dan K.H. Mas Mansyur.

7. Jepang membentuk organisasi pemuda semi militer dan bercorak militer, antara lain: *Seinendan, Fujinkai, Keibodan, Heiho,* dan *Peta.*
8. Penjajahan Jepang di Indonesia menimbulkan kesengsaraan yang dialami bangsa Indonesia. Jepang melakukan: pengerahan tenaga kerja *romusha*, pengerahan tenaga dan harta penduduk, pengerahan pemuda untuk keperluan perang Jepang.
9. Bangsa Indonesia berusaha melepaskan diri dari penjajahan dengan melakukan pemberontakan-pemberontakan terhadap Jepang di berbagai daerah, misalnya: di Aceh dipimpin oleh Tengku Abdul Djali, di Jawa Barat dipimpin oleh K.H. Zainal Mustafa, di Blitar dilakukan oleh tentara Peta yang dipimpin Supriyadi.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Perang Dunia II berlangsung pada tahun ... .
2. Penyerbuan Jerman ke Polandia pada tanggal ... memicu Perang Dunia II.
3. Amerika Serikat terlibat dalam Perang Dunia II karena ... .
4. Pada Perang Dunia II, kelompok negara-negara Sentral terdiri dari ... .
5. Ditinjau dari segi ekonomi, salah satu penyebab terjadinya Perang Dunia II adalah ... .
6. Pada tanggal 8 Maret 1942, pemerintah Hindia Belanda menyerah kepada Jepang di ... .
7. Organisasi bentukan Jepang sebagai pengganti gerakan Tiga A ialah ... .
8. Tujuan Jepang membentuk *Seinendan* ialah ... .
9. Perlawanan rakyat Aceh terhadap Jepang dipimpin oleh ... .
10. Gerakan Tiga A dipimpin oleh... .

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskanlah faktor-faktor penyebab pecahnya Perang Dunia II!
2. Jelaskan alasan penyerbuan Jerman ke Polandia dan Finlandia!
3. Jelaskan tentang Perjanjian Potsdam!
4. Jelaskan tentang Konferensi Paris!
5. Jelaskan akibat-akibat Perang Dunia II!
6. Sebutkan tiga tujuan utama pendudukan Jepang atas Indonesia!
7. Mengapa pemerintah Jepang membentuk Putera? Sebutkan pemimpin-pemimpin Putera!
8. Berilah penjelasan tentang Jawa Hokokai!
9. Jelaskan segi positif dari terbentuknya organisasi-organisasi semi militer di Indonesia!
10. Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk perjuangan melawan Jepang!

III. Jawablah "B" jika BENAR dan "S" jika SALAH!

1. Terjadinya perlombaan senjata adalah salah satu pemicu meletusnya Perang Dunia II.
2. Jepang menyerbu pangkalan armada Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour tanggal 7 Desember 1941.
3. Perjanjian Versailles tidak merugikan Jerman.
4. Jenderal Erwin Rommel memimpin tentara Jerman menyerbu Tunisia.
5. Pasukan gabungan Amerika Serikat, Kanada, dan Inggris menyerbu Italia dipimpin oleh Jenderal Dwight D. Eisenhower.
6. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam Perjanjian Postdam adalah Harry S. Truman, Clement Attlee, dan Lenin.
7. Ajaran tentang kesatuan keluarga umat manusia dalam Shintoisme disebut *Hokkho-Ichin*.
8. Belanda menyerah kepada tentara Jepang di Indonesia pada tanggal 18 Maret 1942.
9. Pusat Tenaga Rakyat dipimpin oleh Empat Serangkai, yakni Soekarno, Mohammad Hatta, K.H. Mas Masyur, dan Ki Hajar Dewantara.
10. Keterlibatan para pemuda Indonesia sebagai tentara PETA memberikan sumbangan bagi pertumbuhan TNI di masa kemerdekaan RI.

Black 36

IV. Refleksi

Coba pelajari kembali perlawanan rakyat selama masa pendudukan Jepang. Setelah itu, buatlah refleksi singkat mengenai perlawanan tersebut. Dalam refleksi tersebut, kamu misalnya menjawab pertanyaan reflektif, antara lain: mengapa perlawanan rakyat Indonesia bisa muncul, semangat apa yang mendorong atau membangkitkan perlawanan tersebut, apa kekurangan yang menyebabkan kegagalan dalam perlawanan, dan apa kelebihan perlawanan tersebut.

Setelah itu, coba pikirkan, apa yang bisa Kamu tiru dari perlawanan tersebut? Apakah semangat semacam itu masih ada zaman sekarang atau sudah mulai memudar?

V. Unjuk Kerja

Berikut ini disajikan sebuah artikel yang sangat menarik mengenai "Romusha". Dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, bacalah artikel tersebut kemudan diskusikan dengan memerhatikan pertanyaan panduan yang tersedia. Hasil diskusimu akan dipresentasikan di kelas. Ingat, teman-temanmu akan menanggapinya. Selamat berdiskusi!

Romusha

Sebagaimana yang anda ketahui, *romusha* berarti ˜pekerja paksa" di zaman penduduk Jepang (1942–1945). Ketika itu tentara Jepang yang membutuhkan ratusan ribu kuli untuk dipekerjakan dalam pembangunan kereta api di Birma sebagai tenaga pembantu tentara Dai Nippon di medan perang di Pasifik menghadapi tentara Sekutu, terutama Amerika. Untuk kepentingan ini tentara Dai Nippon menculik dan mengangkut secara paksa orang-orang itu dari desa-desa. Mereka dinamakan *roomusha*. Sebagian besar *roomusha* itu mati karena kelaparan, penyakit, dan sebagainya.

Bukan saja laki-laki, melainkan juga perempuan dijadikan roomusha seks oleh tentara Jepang. Gadis-gadis di berbagai negeri seperti Korea, Filipina, Indonesia dijadikan *Iugun Yanfu* atau pelacur untuk memuaskan hawa nafsu seks perjurit dan perwira Jepang. Mereka juga disebut "*comfort woman*" alias perempuan penghibur.

Diperkirakan ada sekitar 200.000 perempuan dari Asia telah dicempelungkan kedalam perbudakan seks oleh militer Jepang. Sehabis perang pihak pemerintah Jepang tidak mau mengakui perbuatannya tadi. Hal ini menimbulkan protes di berbagai negeri Asia.

Pada awal Maret 2007 PM Jepang **Shinzo Abe** memberikan keterangan bahwa tidak ada bukti militer Jepang telah memaksa perempuan menjadi roomusha seks selama perang dunia II. Kontan pada tanggal 10 Maret 2007 muncul reaksi dari tiga perempuan yang sudah nenek-nenek yang membeberkan pengalaman pahit mereka sebagai pekerja seks.

Seorang perempuan Taiwan berusia 90 tahun, seorang dari Korea Selatan di Seoul berusia 78 tahun dan seorang Indo-Belanda berusia 84 tahun yang kini berdiam di Adelaide, Australia melancarkan protes depan gedung konsulat Jepang di Sydney.

Wu Hsiumei (90) yang khusus terbang dari Taipai ke Sydney berkata, "Saya diambil dengan paksa oleh para perwira Jepang dan seorang dokter militer Jepang memaksa saya membuka pakaian untuk memeriksa saya sebelum saya dibawa pergi. Bagaimanakah PM Abe bisa berbohong kepada dunia seperti itu?"

Saya tertarik kepada laporan wartawan **Norimitsu Onishi** yang menulis dari Sydney tentang kisah mantan *roomusha* perempuan itu, karena cerita ini sudah lama sekali diungkapkan di masa lampau.

Telah terjadi penyangkalan oleh pemerintah Jepang, kemudian ada juga permintaan maaf, walaupun dengan setengah hati, selanjutnya kritik dari komunitas internasional terhadap sikap Jepang tadi yang berlagak seolah tak tahu sama sekali. Karena aksi protes dan tekanan semacam ini, Jepang bersedia membayar ganti kerugian kepada mantan Iugun Yanfu tadi, tapi hanya sekelompok kecil yang mau menerimanya, dan bagaikan api dalam sekam kemarahan, kejengkelan terhadap sikap Jepang tidak habis-habisnya. Sampai saat ini, masih begitu.

Kisah perempuan Indo-Belanda **Jan Ruff Herne** (84 tahun) yang kini berdiam di Adelaide mengenai pengalamannya di Jawa melukiskan tingkah laku militer Jepang. Ruff beserta keluarganya tinggal di Hindia Belanda ketika Jepang menyerbu Jawa tahun 1942. Dia dimasukkan ke dalam kamp interniran.

Setelah dua tahun di sana para perwira Jepang pada suatu hari mengunjungi kamp itu. Mereka paksa gadis-gadis yang ada di sana berdiri dalam barisan, lalu memilih sepuluh orang diantara yang dinilai cukup cantik. Dalam rombongan itu terdapat Ruff, berusia 21 tahun.

Pada malam pertama, kata Ruff, datang seorang perwira berpangkat tinggi untuk meng-

Black 37

adakan hubungan seks. Perwira itu punya pedang (samurai) yang bagus. Tempat perempuan-perempuan *roomusha* seks itu diorganisir dengan bagus sekali. Seorang dokter militer datang secara teratur ke rumah kami tinggal untuk memeriksa apakah kami tertular penyakit kelamin.

"Saya katakan kepada Anda bahwa sebelum saya diperiksa, dokter itu terlebih dahulu memerkosa saya. Itulah kenapa saya bilang semuanya diorganisir dengan bagus," ujar Ruff.

Setelah dibebaskan dari rumah pekerja seks tadi Ruff balik ke kamp interniran. Orang tuanya bilang supaya dia jangan bercerita apa-apa mengenai apa yang sudah terjadi atas dirinya. Akan tetapi di kamp interniran itulah dia bertemu dengan bakal suaminya yakni perjurit Inggris **Tom Ruff** yang bersama tentara Sekutu di bawah pimpinan **Letjen Christison** mendarat di Tanjung Priok di akhir September 1945.

Tom mendapat tugas sebagai tentara Inggris yang menjadi kamp interniran. Dia ceritakan riwayat hidupnya kepada Tom satu kali sebelum mereka kawin, lama sebelum mereka memperoleh dua orang putri dan pindah ke Australia.

"Tapi saya perlu berbicara tentang hal itu," ujar Ruff. "Tetapi saya tidak pernah dapat berbicara mengenai hal itu lagi dengan suami saya. Saya cinta Tom dan saya ingin menikah dan punya rumah. Saya menginginkan sebuah keluarga, kepingin punya anak, tetapi tidak ingin seks.

Tom terpaksa harus bersabar menghadapi saya. Dia seorang suami yang baik hati. Tapi lantaran kami tidak bisa membicarakannya, segala-galanya menjadi begitu sulit dan berat." Mengenai hal ini, Carol (55), putri Ruff berkata kepada ibunya, "Mama harus bisa membicarakan hal ini dengan Papa."Jawab Ruff, "Tidak bisa. Inilah yang selalu saya katakan. Hanya satu kali saya ceritakan kisah itu kepada ayahmu. Dan saya tidak akan pernah membicarakannya lagi."

Bagi generasi tersebut, kisahnya terlalu besar dan berat. Kata Carol, "Ayahku tidak mampu menanganinya. Ibuku begitu juga tak bisa menanggulanginya." Tom tak bisa menanggulanginya. Yang bisa mereka lakukan adalah mendiamkannya.

"Tapi sekarang ini, kita bisa segera dapat pertolongan nasihat atau *counselling*. Kamu tak tahu betapa beratnya memikul beban luar biasa ini di dalam batin kita, yang ingin kita teriakkan kepada dunia luar, namun tak bisa," ujar Ruff.

Sumber: http://www.beritasore.com
(Diunduh pada hari Kamis, 24 Maret 2008)

Pertanyaan Panduan Diskusi

1. Apa yang dilakukan tentara Jepang terhadap penduduk Indonesia?
2. Mengapa mereka melakukan tindakan kekejaman semacam itu?
3. Apakah penolakan pemerintah Jepang terhadap praktik prostitusi yang dilakukan tentara Jepang dapat dibenarkan? Mengapa?
4. Tindakan atau langkah apa yang dapat kita lakukan dewasa ini terhadap praktik *romusha* dan *iugun yanfu* tersebut?

Black 38

UJI STANDAR KOMPETENSI

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Negara yang pendapatan nasional per kapitanya tinggi dikategorikan sebagai negara ... .
   a. maju
   b. dunia ketiga
   c. berkembang
   d. gagal
2. Negara-negara yang sedang berkembang sering disebut juga dengan istilah negara ... .
   a. maju
   b. dunia ketiga
   c. industri
   d. gagal
3. Negara-negara di Asia yang dikelompokkan sebagai negara maju adalah ... .
   a. Jepang dan Indonesia
   b. India dan Pakistan
   c. Cina dan Malaysia
   d. Jepang dan Korea Selatan
4. alah satu ciri utama kegiatan ekonomi negara-negara maju adalah adanya komersialisasi bidang pertanian. Yang *bukan* merupakan tujuan komersialisasi bidang pertanian adalah ... .
   a. ekspor
   b. penggunaan bibit unggul
   c. industri pertanian
   d. mengisi lahan yang kosong
5. Dalam bidang kependudukan, yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur kemajuan suatu negara adalah ... .
   a. penduduknya padat di wilayah pedesaan
   b. pendapatan per kapita tinggi
   c. tingkat pengangguran tinggi
   d. tingkat buta huruf tinggi
6. Negara di Asia Tenggara yang dikelompokkan sebagai negara industri baru adalah ... .
   a. Indonesia
   b. Filipina
   c. Myanmar
   d. Singapura
7. Istilah "dunia ketiga" pertama kali dikemukakan oleh ... .
   a. Simon Perez
   b. Margareth Thatcher
   c. Alfred Sauvy
   d. George Soros
8. Salah satu ciri utama negara berkembang dalam bidang pertanian adalah ... .
   a. berorientasi ekspor
   b. sudah menggunakan mesinisasi
   c. padat karya
   d. padat modal
9. Di bidang ketenagakerjaan, sebagianbesar penduduk negara maju memiliki tenaga kerja ... .
   a. terdidik
   b. tidak terdidik
   c. terlatih
   d. terdidik dan terlatih
10. Angka kematian bayi di negara berkembang dan negara terbelakang adalah ... .
    a. rendah
    b. tinggi
    c. sedang
    d. rendah sekali
11. Penyebab khusus terjadinya Perang Dunia iI di wilayah Eropa antara lain ... .
    a. Jermanbersama Polandia menduduki wilayah Rusia
    b. Jerman bekerja sama dengan Italia menyerang Perancis
    c. Jerman mengusir Yahudi sebagai penyebab rusaknya ekonomi negara
    d. Jermanmenyerbu Polandia diikuti Rusia menduduki Polandia Timur
12. Perang Pasifik yang menjadi bagian dari Perang Dunia II, yaitu diawali dengan peristiwa ... .
    a. pendudukan Saipan di Kepulauan Marina
    b. penyerbuan Jepang terhadap semenanjung Korea
    c. penyerbuan Jepang terhadap wilayah Asia Tenggara dan Cina
    d. penyerangan Jepang atas pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat.
13. Semangat *chauvinistis* yang digencarkan Jerman memiliki pengertian ... .
    a. kesetiaan berlebihan pada negara sendiri
    b. perlindungan negara terhadap rakyatnya
    c. keamanan bagi sebuah negara
    d. kemampuan ekonomi negara
13. Pandangan Jerman dan Italia yang membanggakan kekuatan militernya disebut ... .
    a. fasisme
    b. irredente
    c. keamanan bagi suatu negara
    d. merkantilisme
14. Salah satu isi Perjanjian Postdam 1945 adalah ... .
    a. demiliterisasi angkatan perang Jerman
    b. penyerahan Pulau Kuriel dan Sakhalin kepada Rusia
    c. mengadili semua tokoh fasis yang dianggap sebagai penjahat perang
    d. pengawasan Italia oleh pasukan Amerika Serikat

Black 39

15. Beberapa negara blok fasis yang terlibat dalam Perang Dunia II antara lain ... .
    a. Jerman, Italia, Belgia
    b. Italia, Jerman, Inggris
    c. Jerman, Italia, Jepang
    d. Jerman, Prancis, Inggris
16. Salah satu hasil yang tertuang dalam Perjanjian San Fransisco 1952 antara lain ... .
    a. Jepang harus membayar biaya perang kepada Sekutu
    b. Jepang harus memberikan kemerdekaan kepada semua bekas wilayah jajahannya
    c. mengadili semua penjahat perang
    d. Jepang harus memperbaiki kerusakan pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat
17. Beberapa pulau di Indonesia yang termasuk wilayah I ketika pendudukan Jepang antara lain ... .
    a. Jawa dan Madura
    b. Sumatera dan Jawa
    c. Kalimantan dan Sulawesi
    d. Sumatera dan Kalimantan
18. Barisan pelajar sekolah lanjutan bentukan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia adalah ... .
    a. seinendan
    b. keibodan
    c. gakutokai
    d. jawa hokokai
19. Gerakan Tiga A dipimpin oleh... .
    a. Ir. Soekarno
    c. K.H. Mas Mansyur
    b. Syahrir
    d. Mr. Syamsudin
20. Pada tanggal 8 Maret 1942, pemerintah Hindia Belanda menyerah kepada Jepang di ... .
    a. Karawang b. Kalijati
    c. Tuntang d. Tasikmalaya
21. Pada tanggal 8 Desember 1941, Jepang menyerang Pearl Harbour di Hawaii, sebuah pangkalan laut milik negara ... .
    a. Inggris b. Belanda
    c. Amerika Serikat d. Jerman
22. Setelah Gerakan Tiga A dianggap tidak menguntungkan, maka organisasi tersebut oleh Jepang dibubarkan. Sebagai gantinya dibentuk organisasi ... .
    a. Putera b. Parindra
    c. MIAI d. Masyumi
23. Salah satu organisasi keagamaan yang dibiarkan berkembang oleh Jepang adalah ... .
    a. MIAI b. Muhamadiyah
    c. Masyumi d. Nahdlatul Ulama
24. Pemimpin-pemimpin di bawah ini pada mulanya melakukan taktik kooperasi dengan pemerintah Jepang, *kecuali* ... .
    a. Ir. Soekarno
    b. Drs. Moh. Hatta
    c. Sutan Syahrir
    d. Mr. Achmad Subarjo
25. Tujuan Jepang membentuk *Seinendan* adalah ... .
    a. melatih para pemuda agar dapat mempertahankan tanah airnya dengan kekuatan sendiri
    b. melatih para pemuda agar pandai mengolah kekayaan alam
    c. melatih para pemuda agar mahir menggunakan senjata
    d. melatih para pemuda untuk berperang

II. Jawablah dengan singkat!

1. Sebutkan tiga tujuan utama pendudukan Jepang atas Indonesia!
2. Sebutkan empat kebijakan pemerintah Jepang di Indonesia!
3. Mengapa pemerintah Jepang membentuk Putera? Sebutkan pemimpin-pemimpin Putera!
4. Berilah penjelasan tentang Jawa Hokokai!
5. Sebutkan organisasi-organisasi semi militer buatan Jepang di Indonesia!
6. Jelaskan segi positif dari terbentuknya organisasi-organisasi semi militer di Indonesia!
7. Apa akibat dari pengerahan tenaga dan harta penduduk bagi bangsa Indonesia?
8. Sebutkan dan jelaskan berbagai golongan yang melawan kekuasaan Jepang di Indonesia!
9. Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk perjuangan melawan Jepang!
10. Mengapa semua pemberontakan melawan Jepang berakhir dengan kegagalan?
11. Sebutkan ciri-ciri kependudukan negara-negara maju!
12. Apa perbedaan negara-negara maju dan negara-negara berkembang dalam hal tingkat pendidikan?
13. Apa yang dimaksud dengan "negara gagal" (*failed state*)? Kapan sebuah negara disebut gagal?
14. Sebut dan jelaskan dasar yang digunakan untuk menentukan sebuah negara sudah maju atau masih berkembang!
15. Jelaskan permasalahan-permasalahan yang sering muncul dan dihadapi negara-negara berkembang!

Black 40

Bab 2 Usaha Mempertahankan Kemerdekaan

sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1.

PENDAHULUAN

Bangsa Belanda yang pernah menjajah Indonesia selama lebih dari tiga setengah abad masih ingin kembali berkuasa. Meskipun tahu Indonesia sudah menjadi negara berdaulat, Belanda kembali ke Indonesia, membonceng pada pasukan Sekutu yang mengambil alih kekuasaan pasca kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II. Tentu saja para pemimpin bangsa Indonesia tidak menerima hal ini dan siap mempertahankan kemerdekaan RI. Pertumpahan darah tidak bisa dihindari dalam dua kali Agresi Militer. Berkat kegigihan pejuang dan campur tangan PBB, kemerdekaan dan kedaulatan RI akhirnya diakui melalui berbagai perundingan.

Kemerdekaan yang diraih dan dipertahankan dengan tetesan darah ternyata tidak diisi secara semestinya. Roda pemerintahan dan politik selama masa Orde Lama semakin hari semakin mengecewakan. Pemerintah jatuh ke dealam godaan penyalahgunaan kekuasaan. Eksperimen demokrasi liberal dan demokrasi terpimpin menjadi contoh betapa penguasa menjalankan kekuasaan hanya demi kekuasaan itu sendiri. Padahal, kekuasaan yang benar harus membawa segenap bangsa Indonesia menuju masyarakat yang adil dan makmur.

Peta Konsep

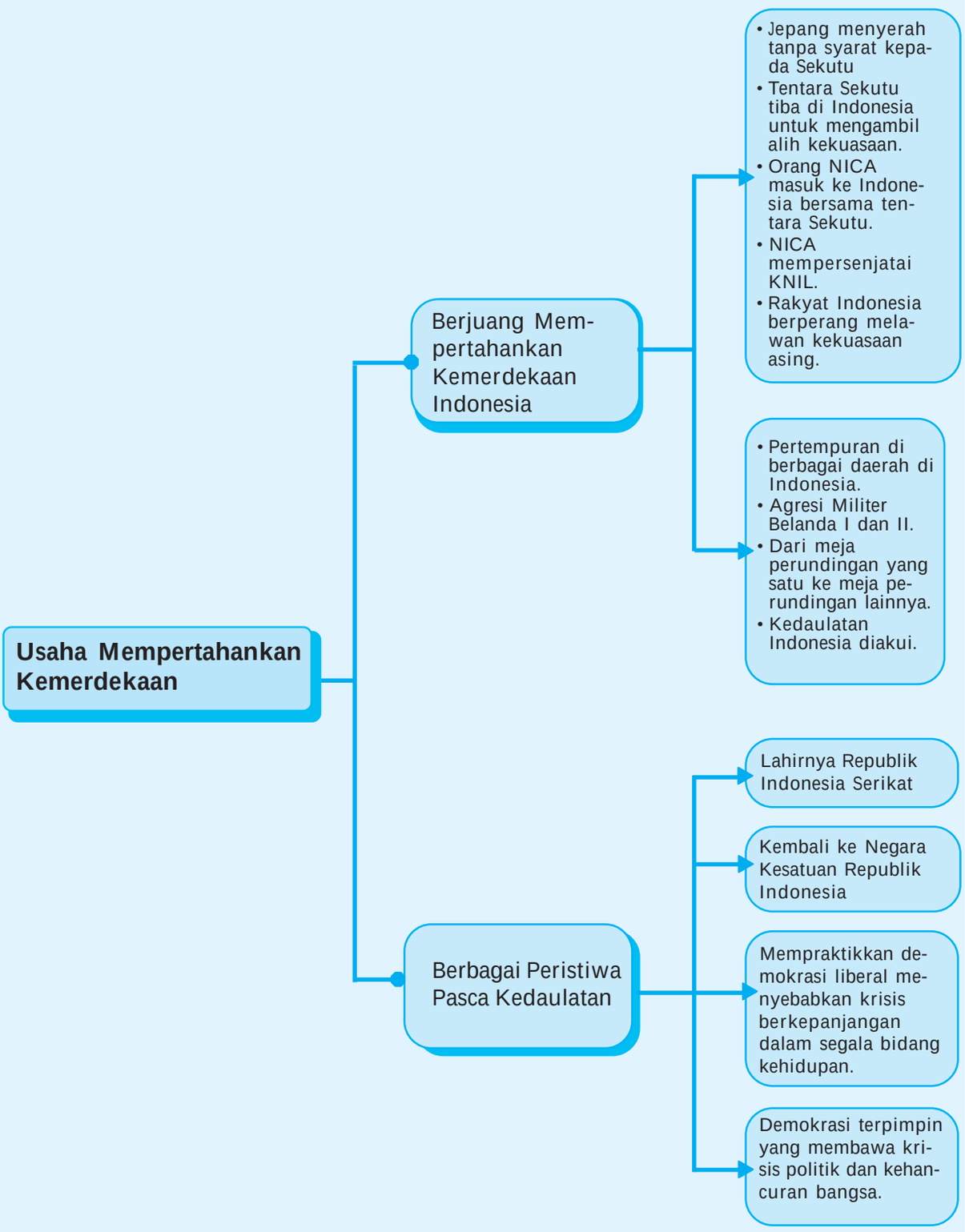
Usaha Mempertahankan Kemerdekaan
Berjuang Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia
• Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu
• Tentara Sekutu tiba di Indonesia untuk mengambil alih kekuasaan.
• Orang NICA masuk ke Indonesia bersama tentara Sekutu.
• NICA mempersenjatai KNIL.
• Rakyat Indonesia berperang melawan kekuasaan asing.
• Pertempuran di berbagai daerah di Indonesia.
• Agresi Militer Belanda I dan II.
• Dari meja perundingan yang satu ke meja perundingan lainnya.
• Kedaulatan Indonesia diakui.
Berbagai Peristiwa Pasca Kedaulatan
Lahirnya Republik Indonesia Serikat
Kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia
Mempraktikkan demokrasi liberal menyebabkan krisis berkepanjangan dalam segala bidang kehidupan.
Demokrasi terpimpin yang membawa krisis politik dan kehancuran bangsa.

2.1 Berjuang Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Bung Tomo Tanpa Gelar Pahlawan

Setiap peringatan Hari Pahlawan 10 November, suara Bung Tomo yang berapi-api dan menggelegar kembali terdengar. Pekikan kemerdekaan dan teriakan takbir Bung Tomo diperdengarkan berulang-ulang.

Gaya khas pidato Bung Tomo yang penuh semangat selalu muncul di layar televisi. Pidato retorisnya saat itu mampu mengobarkan perjuangan rakyat Surabaya menghadapi kembalinya pasukan penjajah *Netherlands Indies Civil Administration* (NICA) yang masuk bersama tentara Sekutu.

Dalam berbagai buku sejarah, nama Bung Tomo selalu disebut-sebut sebagai tokoh sentral pertempuran 10 November 1945 di Surabaya. Seruan heroik Bung Tomo dalam siaran radionya untuk menentang Belanda tertulis dalam sejarah Indonesia dengan tinta emas.

Namun, tokoh yang tak diragukan lagi peranan dan kepahlawanannya ini ternyata belum diakui pemerintah sebagai pahlawan nasional. Tak sedikit pun terbersit dalam benak keluarga Bung Tomo untuk mengajukan permohonan kepada pemerintah agar ikon perjuangan arek-arek Surabaya itu mendapat gelar pahlawan. Kesaksian rakyat atas perjuangan Bung Tomo dianggap cukup untuk mengukuhkan Bung Tomo sebagai pejuang rakyat. *(Sumber: Kompas, 10 November 2007).*

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Pernahkan kamu mendengar nama Bung Tomo sebelum membaca kutipan di atas?
2. Mengapa nama Bung Tomo sangat terkenal dalam sejarah Indonesia?
3. Percayakah kamu bahwa Bung Tomo belum mendapat gelar pahlawan nasional dari pemerintah meskipun sudah ikut berjuang mempertahankan kemerdekaan melawan penjajah?
4. Perlukah Bung Tomo mendapat gelar pahlawan nasional? Jelaskan pendapatmu!

Setelah teks proklamasi dibacakan tidak berarti kemerdekaan negara dan bangsa Indonesia tersebut bebas dari ancaman dan gangguan bangsa lain. Kemerdekaan yang sudah diraih harus tetap dipertahankan. Ancaman yang dihadapi bangsa Indonesia yang baru merdeka itu datang baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Pada waktu itu, Belanda ingin kembali menjajah Indonesia. Perjuangan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan itu dilakukan baik dengan perjuangan bersenjata maupun perjuangan di meja perundingan atau perjuangan diplomasi.

2.1.1 Latar Belakang

Kekalahan Jepang tanpa syarat kepada Sekutu mengakibatkan Jepang kehilangan semua jajahannya termasuk Indonesia. Jepang harus menyerahkannya kepada Sekutu. Tugas pengambilalihan kekuasaan dari tangan Jepang dilakukan oleh Komando Asia Tenggara *(South East Asia Command)*. Pasukan ini dipimpin Laksamana **Lord Louis Mountbatten**. Untuk melaksanakan tugas itu, Mountbatten membentuk komando khusus yang diberi nama *Allied Forces Netherlands East Indies* (AFNEI). AFNEI dipimpin **Letnan Jenderal Sir Philip Christison**. Tugas AFNEI di Indonesia adalah sebagai berikut.

- Menerima penyerahan kekuasaan dari tangan Jepang.
- Membebaskan para tawanan perang dan interniran Sekutu.
- Melucuti dan mengumpulkan orang Jepang untuk dipulangkan ke Jepang.
- Menegakkan dan mempertahankan keadaan damai untuk kemudian diserahkan kepada pemerintah sipil.
- Menghimpun keterangan tentang penjahat perang dan menuntut penjahat perang.

Pasukan Sekutu dan AFNEI mendarat di Jakarta pada tanggal 29 September 1945. Kedatangan Sekutu semula disambut dengan sikap terbuka oleh pihak Indonesia. Namun setelah diketahui bahwa pasukan Sekutu datang bersama orang-orang NICA, sikap Indonesia berubah menjadi curiga dan kemudian bermusuhan. Situasi semakin memanas karena orang-orang NICA mempersenjatai bekas tentara KNIL yang baru dibebaskan dari tahanan Jepang. Orang-orang NICA dan KNIL di Jakarta, Surabaya, dan Bandung mulai memancing kerusuhan dengan cara melakukan provokasi. Di kota-kota yang didatangi pasukan Sekutu sering terjadi insiden. Bahkan sering terjadi pertempuran antara pihak Sekutu dengan pihak

sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

Gambar 2.1.1
Anggota pasukan Sekutu yang ditugaskan di Indonesia di bawah pimpinan Letnan Jenderal Sir Philip Christison mendarat di Jakarta pada tanggal 29 September 1945.

Republik Indonesia. Pertempuran itu terjadi karena pasukan Sekutu tidak menghormati kedaulatan bangsa Indonesia.

Tentu saja kedatangan NICA di Indonesia tidak bisa diterima karena Indonesia sudah merdeka. Kedatangan NICA adalah sebuah ancaman bagi kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, timbul pertentangan antara pasukan Sekutu dan Belanda dengan rakyat Indonesia. Rakyat Indonesia berjuang untuk mempertahankan kemerdekaan yang sudah diraih. Perjuangan rakyat Indonesia itu dilakukan baik dengan perjuangan bersenjata maupun perjuangan diplomasi.

2.1.2 Perjuangan Bersenjata

Beberapa peristiwa pertempuran antara pasukan Sekutu dan Belanda melawan rakyat Indonesia terjadi di berbagai daerah, antara lain pertempuran di Surabaya, Bandung lautan api, pertempuran Medan area, peristiwa merah putih di Manado, pertempuran di Jakarta dan sekitarnya, pertempuran di Ambarawa, agresi militer Belanda pertama, agresi militer Belanda kedua, serangan umum 1 Maret 1949.

A. Insiden bendera di Surabaya

Pada tanggal 19 September 1945, di Surabaya terjadi *insiden bendera*. Insiden ini berpangkal pada tindakan beberapa orang Belanda yang mengibarkan bendera merah putih biru di atas *Hotel Yamato* di jalan Tunjungan.

Tindakan tersebut menimbulkan kemarahan rakyat. Mereka menyerbu hotel dan menurunkan bendera Belanda tersebut. Bagian yang berwarna biru dirobek. Mereka mengibarkannya kembali sebagai bendera merah putih.

B. Pertempuran lima hari di Semarang

Pertempuran di Semarang dipicu peristiwa yang terjadi pada tanggal 14 Oktober 1945. Pada waktu itu, kira-kira 400 orang veteran AL Jepang yang akan dipekerjakan untuk mengubah pabrik gula Cepiring menjadi pabrik senjata memberontak sewaktu mereka dipindahkan ke Semarang. Mereka menyerang polisi Indonesia yang mengawal mereka.

Mereka melarikan diri dan bergabung dengan *Kidobutai* di Jatingaleh. *Kidobutai* adalah sebuah batalyon Jepang di bawah pimpinan **Mayor Kido**. Mereka bergerak melakukan perlawanan dengan alasan mencari dan menyelamatkan orang-orang Jepang yang tertawan.

Situasi bertambah panas dengan adanya desas-desus bahwa cadangan air minum di Candi telah diracuni. Pihak Jepang memperuncing keadaan karena melucuti delapan orang polisi Indonesia yang menjaga tempat tersebut. Alasannya untuk menghindarkan peracunan cadangan air minum itu.

Pertempuran mulai pecah pada dini hari tanggal 15 Oktober 1945. Para pemuda dan pejuang Indonesia bertempur melawan pasukan *Kidobutai* yang dibantu oleh batalyon Jepang lain yang kebetulan sedang singgah di Semarang. Pertempuran yang paling banyak menelan korban terjadi di Simpang Lima, berlangsung selama lima hari

Pertempuran baru berhenti setelah Gubernur **Wongsonegoro** dan pemimpin TKR berunding dengan komandan tentara Jepang. Proses gencatan senjata dipercepat setelah **Brigadir Jenderal Bethel** dari pasukan Sekutu ikut terlibat dalam perundingan pada tanggal 20 Oktober 1945. Pasukan Sekutu kemudian melucuti senjata Jepang dan menawan pasukan Jepang.

Untuk mengenang pertempuran di Semarang, maka di Simpang Lima didirikan *Monumen Perjuangan Tugu Muda*.

C. Pertempuran di Surabaya

Kontak senjata yang terjadi di Surabaya antara pasukan Indonesia dan pasukan Sekutu berkaitan dengan usaha perebutan kekuasaan dan senjata dari tangan Jepang yang dimulai sejak tanggal 2 September 1945. Perebutan tersebut membangkitkan pergolakan, yang kemudian berubah menjadi revolusi yang konfrontatif.

Pada tanggal 25 Oktober 1945, Brigade 49 yang dipimpinan **Brigjen A.W.S. Mallaby** mendarat di Surabaya. Mereka bertugas untuk melucuti serda-

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1.

Gambar 2.1.2 Brigjend Mallaby dan Dr. Soegiri sedang berkeliling kota Surabaya memberitahukan adanya penghentian tembak-menembak.

du Jepang dan membebaskan para interniran. Kedatangan Mallaby disambut oleh **R.M.T.A. Suryo** (Gubernur Jawa Timur). Dalam pertemuan itu dihasilkan beberapa kesepakatan sebagai berikut.

- Inggris berjanji bahwa di antara tentara Inggris tidak terdapat angkatan perang Belanda.
- Disetujui kerja sama antara kedua belah pihak untuk menjamin keamanan dan ketenteraman.
- Akan segera dibentuk *Contact Bureau* (Biro Kontak) agar kerja sama dapat terlaksana sebaik-baiknya.
- Inggris hanya akan melucuti senjata Jepang.

Atas kesepakatan tersebut, maka Inggris diizinkan masuk kota Surabaya. Ternyata dalam praktiknya, Inggris tidak menepati janjinya. Pasukan Inggris justru berusaha menguasai Surabaya.

Secara kronologis serangan Inggris terhadap Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- Tanggal 26 Oktober 1945, satu peleton *Field Security Section* di bawah pimpinan **Kapten Shaw** menyerang sebuah penjara di Kalisosok dan juga pusat-pusat penting lainnya, seperti pangkalan udara, kantor pos, dan gedung pemerintahan.
- Tanggal 27 Oktober 1945, pasukan Inggris menyebarkan pamflet-pamflet yang berisi perintah, agar rakyat Surabaya dan Jawa Timur menyerahkan senjata hasil rampasan dari Jepang. Dengan kejadian ini maka pihak Indonesia menginstruksikan kepada semua pemuda untuk siap siaga penuh menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Akhirnya terjadi juga kontak senjata antara pemuda Indonesia dan Inggris. Semua pemuda di seluruh kota menyerang Inggris dengan segala kemampuan.
- Tanggal 28 Oktober 1945, pemuda Indonesia menyerang pos-pos Sekutu di seluruh Surabaya.
- Pada tanggal 29 Oktober 1945, komando Sekutu menghubungi Presiden Soekarno untuk menyelamatkan pasukan Inggris agar tidak mengalami kehancuran total. Presiden Soekarno dan Jenderal Mallaby mengadakan perundingan. Pertemuan itu menghasilkan dua kesepakatan, yaitu penghentian kontak senjata dan keberadaan RI diakui oleh Inggris.

  Cara menghindari kontak senjata diatur sebagai berikut.
  - ☑ Surat-surat selebaran yang disebarkan tidak berlaku lagi.
  - ☑ Kota Surabaya tidak dijaga oleh tentara Sekutu kecuali kamp-kamp tawanan.
  - ☑ TKR dan Polisi diakui oleh Sekutu.
  - ☑ Tanjung Perak untuk sementara waktu diawasi bersama TKR, Polisi, dan tentara Sekutu untuk menyelesaikan penerimaan bantuan berupa obat-obatan untuk tawanan perang.
- Tanggal 30 Oktober 1945, seluruh Biro Kontak menuju ke beberapa tempat.
- Gencatan senjata tidak dihormati Sekutu. Dalam salah satu insiden yang belum pernah terungkap secara jelas, Brigjen Mallaby ditemukan meninggal.
- Tanggal 9 November 1945, pimpinan tentara Sekutu di Surabaya mengeluarkan ultimatum kepada rakyat. Ultimatum dari pasukan Sekutu tersebut pada pokoknya berisi:
  - ☑ tuntutan pertanggungjawaban pihak Indonesia atas terbunuhnya Mallaby;
  - ☑ instruksi yang menuntut agar semua pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor. Mereka harus meletakkan senjatanya di tempat-tempat yang telah ditentukan;
  - ☑ mereka harus menyerahkan diri dengan mengangkat tangan di atas.

  Batas waktu ultimatum tersebut ialah jam 06.00 tanggal 10 November 1945.
- Ultimatum tersebut ditolak oleh para pemimpin dan rakyat Surabaya.
- Batas ultimatum akhirnya habis. Maka pecah pertempuran hebat antara pasukan Indonesia dan Inggris. Pertempuran sengit terjadi pada tanggal 10 November 1945. Pasukan Inggris yang dilengkapi dengan peralatan perang canggih menggempur para pejuang Indonesia.
- Dalam pertempuran tidak seimbang yang berlangsung sampai awal bulan Desember 1945 itu telah gugur beribu-ribu pejuang.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 2.1.3 Bung Tomo membakar semangat para pejuang di Surabaya dalam menghadapi Sekutu.

Salah satu tokoh dan pemimpin perjuangan rakyat Surabaya adalah **Bung Tomo**. Dalam pertempuran yang tidak seimbang, Bung Tomo terus mengobarkan semangat rakyat supaya terus maju, pantang mundur.

Peristiwa di Surabaya merupakan gambaran keberanian dan kebulatan tekad bangsa Indonesia untuk membela tanah air dan kemerdekaan. Sekarang peristiwa 10 November diabadikan sebagai Hari Pahlawan dan Tugu Pahlawan di tengah Kota Surabaya melambangkan keberanian dan semangat juang bangsa Indonesia.

D. Pertempuran di Ambarawa

Pertempuran di Ambarawa diawali kedatangan tentara Sekutu di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945. Mereka datang untuk mengurus tawanan perang. Pihak Sekutu berjanji tidak akan mengganggu kedaulatan Republik Indonesia.

Ternyata Sekutu diboncengi oleh NICA. Insiden bersenjata mulai timbul di Magelang. Kejadian itu meluas menjadi pertempuran setelah pasukan Sekutu membebaskan para interniran Belanda di Magelang dan Ambarawa.

Gencatan senjata terjadi setelah Presiden Soekarno turun tangan. Akan tetapi, secara diam-diam Sekutu meninggalkan Magelang menuju Ambarawa pada tanggal 21 November 1945. **Mayor Sumarto** memimpin perlawanan TKR dan para pemuda menentang tentara Sekutu.

Gerakan tentara Sekutu berhasil ditahan di desa Jambu berkat bantuan dari resimen kedua yang dipimpin **M. Sarbini**, batalyon Polisi Istimewa di bawah pimpinan **Onie Sastroatmodjo**, dan batalyon dari Yogyakarta. Dalam pertempuran di desa Jambu pada tanggal 26 November 1945 itu, **Letkol Isdiman** (Komandan Resimen Banyumas) gugur. **Kolonel Soedirman** (Panglima Divisi di Purwokerto) segera mengambil alih pimpinan.

Setelah mengadakan konsolidasi dengan para Komandan Sektor, Kolonel Soedirman memimpin pertempuran melawan Sekutu pada tanggal 12 Desember 1945. Dalam waktu satu setengah jam, TKR sudah mengepung kota Ambarawa. Empat hari kemudian tentara Sekutu mundur ke Semarang.

E. Pertempuran Medan Area

Berita proklamasi Republik Indonesia baru sampai di kota Medan pada tanggal 27 Agustus 1945. Keterlambatan berita tersebut karena sulitnya komunikasi dan sensor ketat terhadap berita-berita oleh tentara Jepang. Berita proklamasi kemerdekaan dibawa oleh **Mr. Teuku M. Hassan**, yang diangkat menjadi gubernur Sumatera.

Pada tanggal 13 September 1945, para pemuda yang dipelopori oleh **Achmad Tahir** membentuk Barisan Pemuda Indonesia. Pada tanggal 4 Oktober 1945, Barisan Pemuda Indonesia beraksi mengambil alih gedung-gedung pemerintah dan merebut senjata-senjata milik tentara Jepang.

Pada tanggal 9 Oktober 1945, pasukan Sekutu yang diboncengi serdadu Belanda dan NICA di bawah pimpinan **Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly** mendarat di kota Medan. Sebelumnya, Belanda sudah mendaratkan suatu kelompok komando yang dipimpin oleh **Westerling**. Reaksi awal para pemuda atas kedatangan Sekutu tersebut adalah membentuk TKR di Medan.

Tanggal 13 Oktober 1945 terjadi pertempuran pertama antara para pemuda dan pasukan Sekutu. Ini merupakan awal perjuangan bersenjata yang dikenal sebagai pertempuran *Medan Area*.

Konfrontasi antara pejuang kemerdekaan dan serdadu NICA segera menjalar ke seluruh Kota Medan. Karena insiden antara pasukan pejuang kemerdekaan dan tentara NICA terus terjadi, maka pada tanggal 18 Oktober 1945 pihak Sekutu mengeluarkan maklumat yang berisi larangan terhadap rakyat untuk membawa senjata dan semua senjata yang dimiliki harus diserahkan kepada Sekutu.

Pada tanggal 1 Desember 1945, AFNEI memasang sejumlah papan bertuliskan *Fixed Boundaries Medan Area* (Batas Resmi Wilayah Medan) di berbagai sudut pinggiran kota Medan. Papan nama itulah yang membuat pertempuran di Medan dan sekitarnya dikenal sebagai *Pertempuran Medan Area*. Kemudian, Sekutu dan NICA mengadakan aksi pembersihan unsur-unsur RI di seluruh kota. Para pejuang Indonesia membalas aksi-aksi tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 1945 tentara Sekutu melancarkan serangan militer besar-besaran, yang dilengkapi dengan pesawat tempur canggih. Seluruh daerah Medan dijadikan sasaran serangan.

F. Pertempuran di Jakarta

Sama seperti yang terjadi di Bandung, orang-orang NICA dan KNIL terus melakukan provokasi-provokasi bersenjata sehingga memancing kemarahan masyarakat. Orang-orang KNIL sendiri dimanfaatkan oleh NICA demi kepentingan Belanda dengan cara mempersenjatai mereka. Keadaan di Jakarta pun menjadi kacau dan sulit dikendalikan. Tentara Belanda kian merajalela. Sementara itu, pendaratan pasukan marinir Belanda di Tanjung Priok pada tanggal 30 Desember 1945 membuat keadaan menjadi tambah gawat.

Mengingat situasi keamanan yang semakin memburuk di Jakarta, Presiden dan Wakil Presiden pada tanggal 4 Januari 1946 pindah ke Yogyakarta, dan kemudian ibukota Republik Indonesia pun turut pindah ke Yogyakarta (Lihat: *30 Tahun Indonesia Merdeka. 1945-1949*: hlm. 79).

G. Peristiwa Merah Putih di Manado

Seperti di tempat-tempat lain, pasukan Sekutu yang mendarat di Sulawesi Utara juga membonceng orang-orang NICA. Orang-orang NICA kemudian mempersenjatai bekas tentara KNIL yang ditawan Jepang. Sejak akhir tahun 1945, pasukan Sekutu menyerahkan Sulawesi Utara kepada pasukan NICA. Pasukan NICA bertindak sewenang-wenang terhadap rakyat.

Rakyat Sulawesi Utara bereaksi dengan membentuk *Pasukan Pemuda Indonesia* (PPI). PPI berencana menyerang pasukan NICA. Akan tetapi, rencana tersebut bocor sehingga para pemimpin PPI ditangkap dan dipenjarakan.

Pada tanggal 14 Februari 1946, para pejuang PPI menyerbu markas NICA di Teling. Mereka berhasil membebaskan pimpinan PPI dan menawan komandan NICA beserta pasukannya. Selanjutnya, para pejuang merobek bendera merah putih biru Belanda dan menjadikannya bendera merah putih. Bendera itu kemudian dikibarkan di markas Belanda di Teling. Oleh karena itu peristiwa itu dikenal dengan nama peristiwa merah putih di Manado.

Para pejuang dapat mengusir NICA dari Sulawesi Utara. Pada tanggal 16 Februari 1946, pemerintah sipil terbentuk. Pemerintahan sipil itu dipimpin oleh **B. W. Lapian** sebagai residen.

H. Bandung lautan api

Pada bulan Oktober 1945, tentara Sekutu memasuki kota Bandung. Pada waktu itu, para pemuda dan para pejuang kota Bandung sedang melaksanakan pemindahan kekuasaan dan melucuti senjata atau peralatan perang lainnya dari tangan Jepang. Tentara Sekutu menuntut para pemuda dan pejuang agar menyerahkan semua hasil pelucutan tentara Jepang kepada Sekutu.

Tanggal 21 November 1945, tentara Sekutu mengeluarkan ultimatum pertama, agar kota Bandung bagian utara selambat-lambatnya pada tanggal 29 November 1945 dikosongkan oleh pihak Indonesia dengan alasan demi keamanan. Para pejuang Republik Indonesia tidak mengindahkan ultimatum tersebut. Akibatnya sering terjadi insiden antara pejuang Indonesia dan tentara Sekutu.

Pada tanggal 23 Maret 1946, tentara Sekutu mengeluarkan ultimatum untuk yang kedua kalinya. Kali ini para pejuang diminta meninggalkan seluruh kota Bandung. Pihak pemerintah mengindahkan ultimatum ini. Para pejuang sebelum meninggalkan kota Bandung melancarkan serangan umum ke arah markas besar Sekutu dan berhasil membumihanguskan kota Bandung bagian selatan.

I. Pertempuran Margarana

Pada tanggal 2 dan 3 Maret 1946, Belanda mendaratkan kira-kira 2000 tentara di Bali. Pada waktu itu, Letnan Kolonel I Gusti Ngurah Rai sedang berada di Yogyakarta untuk berkonsultasi dengan markas tertinggi TRI mengenai pembinaan Resimen Sunda Kecil dan cara-cara menghadapi Belanda.

Akibat perundingan Linggarjati, daerah kekuasaan de facto Republik Indonesia yang diakui hanya terdiri dari Jawa, Madura, dan Sumatera. Hal itu berarti Bali tidak diakui sebagai bagian dari Republik Indonesia. I Gusti Ngurah Rai juga mendapati pasukannya terpencar-pencar. Sementara itu, Belanda sedang mengusahakan berdirinya satu negara boneka di wilayah Indonesia bagian timur. I Gusti Ngurah Rai dibujuk Belanda untuk bekerja sama. Ajakan tersebut ditolak I Gusti Ngurah Rai.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

Gambar 2.1.4 Letnan Kolonel I Gusti Ngurah Rai duduk di sebelah kiri (memakai selempang dada). Ia memimpin pertempuran di Margarana melawan Belanda.

Pada tanggal 18 November 1946, I Gusti Ngurah Rai menyerang Belanda. Pasukan Ngurah Rai berhasil mengusai Tabanan. Namun, karena kekuatan pasukan yang tidak seimbang akhirnya pasukan Ngurah Rai dapat dikalahkan dalam pertempuran puputan (habis-habisan) di Margarana, sebelah utara Tabanan. I Gusti Ngurah Rai gugur bersama anak buahnya.

Gugurnya I Gusti Ngurah Rai melicinkan jalan bagi usaha Belanda untuk membentuk "Negara Indonesia Timur".

J. Pertempuran lima hari di Palembang

Pasukan Sekutu mendarat di Palembang pada tanggal 12 Oktober 1945. Pasukan ini dipimpin oleh **Letnan Kolonel Carmichael**. Bersama pasukan Sekutu ikut pula aparat NICA.

Pemerintah Indonesia di Palembang menentukan bahwa pasukan Sekutu hanya diizinkan mendiami daerah Talang Semut. Akan tetapi, mereka tidak mengindahkan peraturan itu. Insiden dengan pemuda meletus ketika mereka menggeledah rumah-rumah penduduk untuk mencari senjata.

Sekutu terus menambah kekuatannya di Palembang. Pada bulan Maret 1946, pasukan Sekutu sudah berjumlah dua batalyon. Sekutu juga melindungi masuknya pasukan Belanda.

Jumlah pasukan Belanda semakin bertambah. Ketika meninggalkan kota Palembang, Sekutu menyerahkan kedudukannya kepada Belanda. Pertempuran Belanda dan para pemuda meletus ketika Belanda meminta para pemuda dan peju-ang mengosongkan kota Palembang. Belanda mengajak berunding dan melakukan gencatan senjata.

Sementara perundingan berlangsung, pada tanggal 1 Januari 1947 pertempuran meletus kembali. Pertempuran berlangsung selama lima hari lima malam. Seperlima bagian kota Palembang hancur. Pada tanggal 6 Januari 1947 dicapai persetujuan gencatan senjata antara Belanda dan Pemerintah Republik Indonesia di Palembang.

K. Agresi Militer Belanda I

Perselisihan pendapat akibat perbedaan penafsiran ketentuan-ketentuan dalam persetujuan Linggarjati makin memuncak. Belanda berusaha untuk menyelesaikan "masalah Indonesia" dengan cepat.

Pada tanggal 27 Mei 1947, Belanda mengirimkan nota kepada pemerintah Republik Indonesia. Nota itu berupa ultimatum yang harus dijawab dalam waktu 14 hari. Isi nota itu antara lain sebagai berikut.

- Membentuk pemerintahan *ad interim* bersama.
- Mengeluarkan uang bersama dan mendirikan lembaga devisa bersama
- Republik Indonesia harus mengirimkan beras untuk rakyat di daerah-daerah yang diduduki Belanda.
- Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban bersama, termasuk daerah-daerah Republik Indonesia yang memerlukan bantuan Belanda (*gendarmerie* bersama).
- Menyelenggarakan penilikan bersama atas impor dan ekspor.

Perdana Menteri Syahrir menolak *gendarmerie* bersama. Kemudian, Amir Syarifuddin yang memimpin kabinet berikutnya kembali memberikan jawaban yang pada dasarnya sama.

Pada tanggal 15 Juli 1947, Belanda kembali mengirim nota. Belanda tetap menuntut *gendarmerie* bersama dan minta agar Republik Indonesia menghentikan permusuhan terhadap Belanda. Dalam waktu 32 jam Republik Indonesia harus memberi jawaban kepada Belanda.

Pada tanggal 17 Juli 1947, Pemerintah Republik Indonesia memberi jawaban yang disampaikan Amir Syarifuddin melalui RRI Yogyakarta. Jawaban itu ditolak Belanda.

Pada tanggal 20 Juli 1947, **van Mook** mengumumkan bahwa pihak Belanda tidak mau berunding lagi dengan Indonesia. Belanda tidak terikat lagi dengan Perjanjian Linggarjati. Pada tanggal 21 Juli 1947, Belanda menyerang daerah-daerah Republik Indonesia. Serangan militer ini dikenal dengan nama *Agresi Militer I.*

Belanda menyebut agresi ini dengan sebutan *Aksi Polisionil*. Menurut Belanda, seluruh Indonesia adalah wilayah kekuasaannya yang utuh setelah Belanda menyatakan diri tidak terikat lagi pada Perjanjian Linggarjati.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

Gambar 2.1.5 Pesawat Dakota yang membawa obat-obatan dari Singapura jatuh ditembak pesawat Belanda pada tanggal 29 Juli 1947 di Yogyakarta. Para penerbang Indonesia yang gugur antara lain: A. Adisutjipto, Dr. Abdurrachman Saleh, dan Adisumarno Wirjokusumo.

Sasaran utama Agresi Militer Belanda I adalah Jawa dan Sumatera. Jawa dan Sumatera menjadi sasaran utama dengan alasan untuk mempersempit wilayah RI dan ingin menduduki kota-kota yang strategis dan penting.

Dalam Agresi Militer I ini, Belanda berhasil menguasai Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah sebelah utara, sebagian Jawa Timur, Madura, dan sebagian Sumatera Timur. Di daerah-daerah tersebut Belanda mendirikan negara-negara bagian.

Belanda melancarkan agresi militer dengan tujuan sebagai berikut.

- Mengepung ibu kota RI dan menghapuskan kedaulatan RI *(tujuan politik)*.
- Merebut pusat-pusat penghasil makanan dan bahan ekspor *(tujuan ekonomi)*.
- Menghancurkan TNI *(tujuan militer)*.

Agresi Militer I ini mendapat reaksi dari dunia internasional. Inggris dan Amerika Serikat tidak menyetujui tindakan agresi ini. India dan Australia mengajukan usul agar soal Indonesia dibahas dalam Dewan Keamanan.

Pada tanggal 1 Agustus 1947, Dewan Keamanan PBB mendesak Indonesia dan Belanda untuk mengadakan gencatan senjata. Pada tanggal 4 Agustus 1947, Republik Indonesia dan Belanda mengumumkan gencatan senjata. Dengan demikian, berakhirlah Agresi Militer Belanda yang pertama.

Meskipun secara resmi telah ada gencatan senjata, Belanda masih berusaha memperluas wilayahnya. Batas terakhir perluasan wilayah yang dikuasai Belanda itulah yang dituntut sebagai garis demarkasi. Garis demarkasi ialah garis khayal yang kemudian dikenal sebagai "Garis van Mook".

Untuk mengawasi pelaksanaan gencatan senjata dibentuk Komisi Konsuler. Anggota komisi berasal dari beberapa Konsul Jenderal di Indonesia. Komisi ini diketuai oleh **Dr. Walter Foote** (Konsul Jenderal Amerika Serikat). Anggotanya terdiri dari Konsul Jenderal Cina, Belgia, Perancis, Inggris, dan Australia. Dalam laporannya kepada Dewan Keamanan PBB, Komisi Konsuler menyatakan bahwa:

- sejak tanggal 30 Juli - 4 Agustus 1947, pasukan Belanda masih mengadakan gerakan-gerakan militer;
- pemerintah Indonesia menolak garis demarkasi (Garis van Mook) yang dituntut Belanda; dan
- perintah penghentian tembak-menembak dirasakan tidak memuaskan.

L. Agresi Militer Belanda II

Pertikaian yang terjadi di kalangan Republik akibat dari perjanjian Renville, kegoncangan di kalangan TNI, serta penumpasan pemberontakan PKI di Madiun menyita kekuatan Republik Indonesia. Situasi itu memberi kesempatan bagi Belanda untuk menekan Republik Indonesia.

Perundingan-perundingan yang dilakukan di bawah pengawasan KTN selalu menemui jalan buntu. Pada tanggal 13 Desember 1948, Mohammad Hatta meminta kembali KTN untuk menyelenggarakan perundingan dengan Belanda.

Pada tanggal 18 Desember 1948, **Dr. Beel** menyatakan bahwa pihak Belanda tidak mengakui dan tidak terikat lagi dengan perjanjian Renville Oleh karena itu Belanda merasa bebas melaksanakan agresi terhadap Republik Indonesia.

Belanda dengan seluruh kekuatan melakukan Agresi Militer II pada tanggal 19 Desember 1948 dengan menyerbu Yogyakarta. Lapangan terbang Maguwo dapat dikuasai Belanda. Serangan Belanda ke Yogyakarta dilakukan sangat mendadak. Dalam waktu yang relatif singkat, Yogyakarta dapat dikuasai Belanda. Para pimpinan RI ditangkap Belanda.

Para pemimpin RI yang ditangkap Belanda antara lain Soekarno, Hatta, Syahrir, Agus Salim, Mohammad Roem, dan A.G. Pringgodigdo. Mereka diterbangkan ke Prapat, Sumatera. Presiden Soekarno sebelum ditawan memberi kuasa kepada **Safruddin Prawiranegara** yang berada di Sumatera untuk membentuk pemerintahan darurat (Pemerintah Darurat Republik Indonesia/PDRI) di Bukit Tinggi (Sumatera Barat).

Dengan Agresi Militer II dapat dikatakan bahwa Belanda memperoleh kemenangan besar, karena dapat menangkap semua pucuk pimpinan RI. Akan

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 2.1.6 Tentara Belanda bergerak memasuki kota Yogyakarta dalam agresi militer Belanda II pada tanggal 19 Desember 1948.

tetapi, dengan aksi penawanan oleh Belanda tersebut ternyata RI tidak lenyap. Belanda harus berhadapan dengan pasukan gerilya yang kerap menyulitkan pihak Belanda. Kontak senjata dan diplomasi terus dilakukan.

Serbuan Belanda atau Agresi Militer II mendapat reaksi masyarakat internasional. Pada tanggal 7 Februari 1949, suara simpati kepada Indonesia atas terjadinya serbuan Belanda datang dari Amerika Serikat. Rasa simpati Amerika Serikat terhadap Indonesia diwujudkan dengan pernyataan-pernyataan sebagai berikut.

- Amerika Serikat menghentikan semua bantuan kepada Belanda sampai negeri ini menghentikan permusuhannya dengan Indonesia.
- Mendesak pihak Belanda supaya menarik pasukannya ke belakang garis *status quo Renville*.
- Membebaskan pemimpin-pemimpin Indonesia yang ditawan sejak 18 Desember 1948.
- Mendesak Belanda untuk membuka kembali perundingan yang jujur dengan Indonesia atas dasar persetujuan Renville.

Rasa simpati dunia internasional tidak hanya datang dari Amerika Serikat, tetapi juga dari Rusia, Cina, Kolumbia, dan negara-negara anggota PBB lainnya.

Karena tekanan politik dan militer itulah akhirnya Belanda mau menerima perintah Dewan Keamanan PBB untuk menghentikan agresinya.

M. Serangan Umum 1 Maret 1949

Serangan Umum 1 Maret dilancarkan oleh pasukan RI untuk merebut kembali Yogyakarta (Ibu kota Republik Indonesia) yang dikuasai oleh Belanda sejak agresi militer kedua.

Beberapa waktu sebelum serangan umum dilancarkan, **Letkol Soeharto** sebagai komandan Brigade 10 melakukan komunikasi dan koordinasi dengan penggagasnya, yaitu **Sri Sultan Hamengkubuwono IX** (Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta). Koordinasi itu penting untuk menyusun strategi serangan umum 1 Maret 1949. Selain itu, beberapa kesatuan diperintahkan untuk menyusup ke dalam kota Yogyakarta, di antaranya adalah kesatuan khusus di bawah pimpinan **Kap-ten Widodo**. Beliau bertugas untuk memutuskan hubungan antara pos-pos penjagaan Belanda di dalam kota, antara lain dengan memasang ranjau darat.

Untuk mempermudah koordinasi penyerangan, wilayah penyerangan dibagi atas 5 sektor, yaitu:

- sektor barat, dipimpin oleh Letkol Vence Sumual,
- sektor selatan, dipimpin oleh Mayor Sarjono,
- sektor utara, dipimpin oleh Mayor Kusno,
- sektor kota, dipimpin oleh Letnan Amir Murtono dan Letnan Marsudi, dan
- sektor barat, di bawah pimpinan Letkol Soeharto (sampai perbatasan Malioboro).

Yang dijadikan patokan sebagai tanda mulainya serangan adalah bunyi sirene pukul 06.00 pagi yang biasa dibunyikan di kota Yogyakarta waktu itu. Pasukan Belanda tidak menduga akan ada serangan, sehingga dalam waktu yang relatif singkat pasukan TNI berhasil memukul mundur semua posisi pasukan Belanda dan memaksa mereka bertahan dalam markasnya di dalam kota Yogyakarta. Pasukan TNI berhasil menduduki kota Yogyakarta selama enam jam, sesuai dengan rencana semula, sekitar pukul 12.00. TNI mulai mundur keluar kota sebelum pasukan bantuan Belanda tiba.

Berita serangan ini disiarkan keluar melalui pemancar radio di Wonosari. Waktu Belanda melancarkan serangan balasan, pemancar radio tersebut menjadi sasaran utama. Peristiwa serangan umum 1 Maret 1949 ini juga dilaporkan oleh R. Sumardi ke pemerintah PDRI di Bukittinggi melalui radiogram. Berita ini kemudian disampaikan kepada Maramis (diplomat RI di New York).

Serangan umum 1 Maret mempunyai arti penting, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Serangan umum 1 Maret mencapai tujuannya, yaitu sebagai berikut.

- **Ke dalam:**
  - ☑ mendukung perjuangan diplomasi;
  - ☑ meninggikan semangat rakyat dan TNI yang sedang bergerilya; dan
  - ☑ secara tidak langsung telah mempengaruhi sikap para pemimpin negara federal bentukan Belanda (seperti negara Pasundan, negara Sumatra Timur dan negara Indonesia Timur) yang tergabung dalam *Bijeenkomst Federal Voor Overleg* (BFO).
- **Ke luar:**
  - ☑ menunjukkan kepada dunia internasional bahwa TNI masih ada dan mampu mengadakan serangan; dan
  - ☑ mematahkan moral pasukan Belanda.

2.1.3 Perjuangan Diplomasi

Perjuangan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan juga dilakukan di meja perundingan atau perjuangan diplomasi. Perjuangan diplomasi dilakukan, misalnya dengan mencari dukungan dunia internasional dan berunding langsung dengan Belanda.

A. Mencari dukungan internasional

Perjuangan mencari dukungan internasional lewat PBB dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Tindakan langsung dilakukan dengan mengemukakan masalah Indonesia di hadapan sidang Dewan Keamanan PBB. Tindakan tidak langsung dilakukan melalui pendekatan dan hubungan baik dengan negara-negara yang akan mendukung Indonesia dalam sidang-sidang PBB. Negara-negara yang mendukung Indonesia antara lain sebagai berikut.

- Australia

  Australia bersedia menjadi anggota Komisi Tiga Negara. Australia juga mendesak Belanda agar menghentikan operasi militernya di Indonesia. Australia berperan dalam membentuk opini dunia internasional untuk mendukung Indonesia dalam sidang Dewan Keamanan PBB.

- India

  India merupakan salah satu negara yang mengakui kedaulatan Indonesia dalam forum internasional. India juga mempelopori Konferensi Inter-Asia untuk mengumpulkan dukungan bagi Indonesia. Konferensi Inter-Asia dilaksanakan pada tahun 1949.

- Negara-negara Liga Arab

  Negara Mesir, Lebanon, Suriah, dan Saudi Arabia mengakui kedaulatan Indonesia. Pengakuan ini mempengaruhi pandangan internasional terhadap Indonesia.

- Negara-negara anggota Dewan Keamanan PBB

  Para tokoh politik Indonesia mengadakan pendekatan dengan negara-negara anggota Dewan Keamanan PBB. Pendekatan yang dilakukan Sutan Syahrir dan Haji Agus Salim dalam sidang Dewan Keamanan PBB pada bulan Agustus 1947 berhasil mempengaruhi negara-negara anggota Dewan Keamanan PBB untuk mendukung Indonesia.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

Gambar 2.1.7
Sutan Syahrir, H. Agus Salim, Sudjatmoko, dan Soemitro Djojohadikusumo menghadiri sidang Dewan Keamanan PBB pada bulan Agustus 1947.

B. Berunding dengan Belanda

Indonesia juga mengadakan perundingan langsung dengan Belanda. Berbagai perundingan yang pernah dilakukan untuk menyelesaikan konflik Indonesia-Belanda misalnya: Perundingan Linggarjati, Perjanjian Renville, Persetujuan Roem-Royen, Konferensi Inter-Indonesia, dan Konferensi Meja Bundar.

a. Permulaan perundingan-perundingan dengan Belanda (10 Februari 1946)

Panglima AFNEI (Letnan Jenderal Christison) memprakarsai pertemuan Pemerintah RI dengan Belanda untuk menyelesaikan pertikaian Belanda dan RI. Serangkaian perundingan pendahuluan di lakukan. **Archibald Clark Kerr** dan **Lord Killearn** dari Inggris bertindak sebagai penengah. Perundingan dimulai pada tanggal 10 Februari 1946. Pada awal perundingan, **H.J. van Mook** menyampaikan pernyataan politik pemerintah Belanda. Kemudian pada tanggal 12 Maret 1946, pemerintah Republik Indonesia menyampaikan pernyataan balasan.

b. Perundingan di Hooge Veluwe (14–25 April 1946)

Setelah beberapa kali diadakan pertemuan pendahuluan, diselenggarakanlah perundingan resmi antara pemerintah Belanda dengan Pemerintah RI untuk menyelesaikan konflik. Perundingan dilakukan di *Hooge Veluwe* negeri Belanda pada tanggal 14 - 25 April 1946. Perundingan mengalami kegagalan.

c. Perundingan gencatan senjata (20–30 September 1946)

Banyaknya insiden pertempuran antara pejuang Indonesia dengan pasukan Sekutu dan Belanda mendorong diadakannya perundingan gencatan senjata. Perundingan diikuti wakil dari Indonesia, Sekutu, dan Belanda. Perundingan dilaksanakan dari tanggal 20 - 30 September 1946. Perundingan tidak mencapai hasil yang diinginkan.

d. Perundingan RI dan Belanda (7 Oktober 1946)

Lord Killearn berhasil membawa wakil-wakil Pemerintah Indonesia dan Belanda ke meja perundingan. Perundingan berlangsung di rumah Konsul Jenderal Inggris di Jakarta pada tanggal 7 Oktober 1946.

Delegasi Indonesia diketuai Perdana Menteri Sutan Syahrir. Delegasi Belanda diketuai oleh Prof. Schermerhorn. Dalam perundingan tersebut, masalah gencatan senjata yang gagal perundingan tanggal 30 September 1946 disetujui untuk dibicarakan lagi dalam tingkat panitia yang diketuai Lord Killearn.

Perundingan tingkat panitia menghasilkan persetujuan gencatan senjata sebagai berikut.

- Gencatan senjata diadakan atas dasar kedudukan militer pada waktu itu dan atas dasar kekuatan militer Sekutu serta Indonesia.
- Dibentuk sebuah Komisi Bersama Gencatan Senjata untuk masalah-masalah teknis pelaksanaan gencatan senjata.

Di bidang politik, delegasi Pemerintah Indonesia dan komisi umum Belanda sepakat untuk menyelenggarakan perundingan politik "secepat mungkin".

e. Perundingan Linggarjati (10 November 1946)

Sebagai kelanjutan perundingan-perundingan sebelumnya, sejak tanggal 10 November 1946 di Linggarjati di Cirebon, dilangsungkan perundingan antara Pemerintah RI dan komisi umum Belanda.

Perundingan di Linggarjati dihadiri oleh beberapa tokoh juru runding, antara lain sebagai berikut:

- Inggris, sebagai pihak penengah diwakili oleh Lord Killearn.
- Indonesia diwakili oleh Sutan Syahrir (Ketua), Mohammad Roem (anggota), Mr. Susanto Tirtoprojo, S.H. (anggota), Dr. A.K Gani (anggota).
- Belanda, diwakili Prof. Schermerhorn (Ketua), De Boer (anggota), dan Van Pool (anggota).

Perundingan di Linggarjati tersebut menghasilkan keputusan yang disebut perjanjian Linggarjati. Berikut ini adalah isi Perjanjian Linggarjati.

- Belanda mengakui secara *de facto* Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan meliputi Sumatera, Jawa, dan Madura. Belanda sudah harus meninggalkan daerah *de facto* paling lambat pada tanggal 1 Januari 1949.
- Republik Indonesia dan Belanda akan bekerja sama dalam membentuk negara Serikat dengan nama RIS. Negara Indonesia Serikat akan terdiri dari RI, Kalimantan dan Timur Besar. Pembentukan RIS akan diadakan sebelum tanggal 1 Januari 1949.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

Gambar 2.1.8 Gedung tempat perundingan di Linggarjati, sebelah selatan Cirebon pada bulan November 1946.

- RIS dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketua.

Perjanjian Linggarjati ditandatangani oleh Belanda dan Indonesia pada tanggal 25 Maret 1947 dalam suatu upacara kenegaraan di Istana Negara Jakarta.

Perjanjian Linggarjati bagi Indonesia ada segi positif dan negatifnya.

- Segi positifnya ialah adanya pengakuan *de facto* atas RI yang meliputi Jawa, Madura, dan Sumatera.
- Segi negatifnya ialah bahwa wilayah RI dari Sabang sampai Merauke, yang seluas Hindia Belanda dulu tidak tercapai.

f. Melibatkan Komisi Tiga Negara

Pada tanggal 18 September 1947, Dewan Keamanan PBB membentuk sebuah Komisi Jasa Baik. Komisi ini kemudian terkenal dengan sebutan Komisi Tiga Negara. Anggota KTN terdiri dari **Richard Kirby** (wakil Australia), **Paul van Zeeland** (wakil Belgia), dan **Frank Graham** (wakil Amerika Serikat). Dalam pertemuannya pada tanggal 20 Oktober 1947, KTN memutuskan bahwa tugas KTN di Indonesia adalah untuk membantu menyelesaikan sengketa antara RI dan Belanda dengan cara damai. Pada tanggal 27 Oktober 1947, KTN tiba di Jakarta untuk memulai pekerjaannya.

g. Perjanjian Renville (8 Desember 1947 - 17 Januari 1948)

KTN berusaha mendekatkan RI dan Belanda untuk berunding. Atas usul KTN, perundingan dilakukan di tempat yang netral, yaitu di atas kapal pengangkut pasukan Angkatan Laut Amerika Serikat "USS Renville". Oleh karena itu, perundingan tersebut dinamakan *Perjanjian Renville*.

Perjanjian Renville dimulai pada tanggal 8 Desember 1947. Hasil perundingan Renville disepakati dan ditandatangani pada tanggal 17 Januari 1948.

Yang hadir pada perundingan di atas kapal Renville ialah sebagai berikut.

- Frank Graham (ketua), Paul van Zeeland (anggota), dan Richard Kirby (anggota) sebagai mediator dari PBB.
- Delegasi Indonesia

  Republik Indonesia diwakili oleh Amir Syarifuddin (ketua), Ali Sastroamidjojo (anggota), Haji Agus Salim (anggota), Dr. J. Leimena (anggota), Dr. Coa Tik Ien (anggota), dan Nasrun (anggota).
- Delegasi Belanda

  Belanda diwakili oleh R. Abdulkadir Wijoyoatmojo (ketua), Mr. H.A.L. van Vredenburgh (anggota), Dr. P. J. Koets (anggota), dan Mr. Dr. Chr. Soumokil (anggota).

Blgck 52

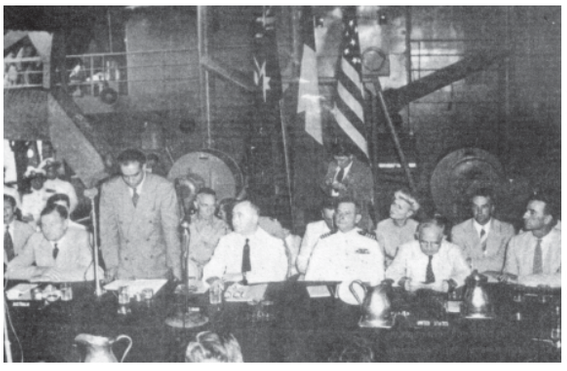

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 2.1.9 Suasana perundingan di atas kapal Renville yang diselenggarakan atas jasa-jasa baik KTN pada tanggal 8 Desember 1947.

Perjanjian Renville menghasilkan beberapa keputusan sebagai berikut.

- Penghentian tembak-menembak.
- Daerah-daerah di belakang garis van Mook harus dikosongkan dari pasukan RI.
- Belanda bebas membentuk negara-negara federal di daerah-daerah yang didudukinya dengan melalui plebisit terlebih dahulu.
- Membentuk Uni Indonesia-Belanda. Negara Indonesia Serikat yang ada di dalamnya sederajat dengan Kerajaan Belanda.

Persetujuan Renville ditandatangani oleh Amir Syarifuddin (Indonesia) dan Abdulkadir Wijoyoatmojo (Belanda).

Perjanjian ini semakin mempersulit posisi Indonesia karena wilayah RI semakin sempit. Kesulitan itu bertambah setelah Belanda melakukan blokade ekonomi terhadap Indonesia.

Itulah sebabnya hasil Perjanjian Renville mengundang reaksi keras, baik dari kalangan partai politik maupun TNI.

- Bagi kalangan partai politik, hasil perundingan itu memperlihatkan kekalahan perjuangan diplomasi.
- Bagi TNI, hasil perundingan itu mengakibatkan harus ditinggalkannya sejumlah wilayah pertahanan yang telah susah payah dibangun.

h. Resolusi DK PBB (28 Januari 1949)

Berkaitan dengan agresi militer Belanda II, pada tanggal 28 Januari 1949, Dewan Keamanan PBB mengeluarkan sebuah resolusi. Isi dari resolusi itu ialah sebagai berikut.

- Belanda harus menghentikan semua operasi militer dan pihak Republik Indonesia diminta untuk menghentikan aktivitas gerilya. Kedua pihak harus bekerja sama untuk mengadakan perdamaian kembali.
- Pembebasan dengan segera dan tidak bersyarat semua tahanan politik dalam daerah RI oleh Belanda sejak 19 Desember 1948.
- Belanda harus memberikan kesempatan kepada pemimpin RI untuk kembali ke Yogyakarta dengan segera. Kekuasaan RI di daerah-daerah RI menurut batas-batas Persetujuan Renville dikembalikan kepada RI.
- Perundingan-perundingan akan dilakukan dalam waktu yang secepat-cepatnya dengan dasar Persetujuan Linggarjati, Persetujuan Renville, dan berdasarkan pembentukan suatu Pemerintah Interim Federal paling lambat tanggal 15 Maret 1949. Pemilihan Dewan Pembuat Undang-Undang Dasar Negara Indonesia Serikat selambat-lambatnya pada tanggal 1 Juli 1949.
- Komisi Jasa-jasa Baik (KTN) berganti nama menjadi Komisi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Indonesia (*United Nation for Indonesia* atau UNCI). UNCI bertugas untuk:
  - ☑ membantu melancarkan perundingan-perundingan untuk mengurus pengembalian kekuasaan pemerintah RI,
  - ☑ mengamati pemilihan,
  - ☑ mengajukan usul mengenai berbagai hal yang dapat membantu tercapainya penyelesaian.

i. Perjanjian Roem-Royen (17 April - 7 Mei 1949)

Sejalan dengan perlawanan gerilya di Jawa dan Sumatra yang semakin meluas, usaha-usaha di bidang diplomasi berjalan terus. UNCI mengadakan perundingan dengan pemimpin-pemimpin RI di Bangka. Sementara itu, Dewan Keamanan PBB pada tanggal 23 Maret 1949 memerintahkan UNCI untuk membantu pelaksanaan resolusi DK PBB pada tanggal 28 Januari 1949.

UNCI berhasil membawa Indonesia dan Belanda ke meja perundingan. Pada tanggal 17 April 1949 dimulailah perundingan pendahuluan di Jakarta. Delegasi Indonesia dipimpin **Mr. Mohammad Roem**. Delegasi Belanda dipimpin **Dr. van Royen**. Pertemuan dipimpin **Merle Cohran** dari UNCI yang berasal dari Amerika Serikat.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 2.1.10 Perundingan Roem - Royen di bawah pengawasan UNCI di Hotel des Indes, Jakarta.

Akhirnya pada tanggal 7 Mei 1949 tercapai persetujuan. Persetujuan itu dikenal dengan nama *"Roem-Royen Statement"*.

Dalam perundingan ini, setiap delegasi mengeluarkan pernyataan sendiri-sendiri.

Pernyataan delegasi Indonesia antara lain sebagai berikut.

- Soekarno dan Hatta dikembalikan ke Yogyakarta.
- Kesediaan mengadakan penghentian tembak-menembak.
- Kesediaan mengikuti Konferensi Meja Bundar setelah pengembalian Pemerintah RI ke Yogyakarta.
- Bersedia bekerja sama dalam memulihkan perdamaian dan tertib hukum.

Sedangkan pernyataan dari pihak Belanda adalah sebagai berikut.

- Menghentikan gerakan militer dan membebaskan tahanan politik.
- Menyetujui kembalinya Pemerintahan Republik Indonesia ke Yogyakarta.
- Menyetujui Republik Indonesia sebagai bagian dari negara Indonesia Serikat.
- Berusaha menyelenggarakan Konferensi Meja Bundar.

Pada tanggal 6 Juli 1949, Soekarno dan Hatta dikembalikan ke Yogyakarta. Pengembalian Yogyakarta ke tangan Republik Indonesia diikuti dengan penarikan mundur tentara Belanda dari Yogyakarta. Tentara Belanda berhasil menduduki Yogyakarta sejak tanggal 19 Desember 1948 - 6 Juli 1949.

j. Konferensi Inter-Indonesia (19 -22 Juli 1949 dan 31 Juli - 2 Agustus 1949)

Sebelum Konferensi Meja Bundar berlangsung, dilakukan pendekatan dan koordinasi dengan negara-negara bagian (BFO) terutama berkaitan dengan pembentukan Republik Indonesia Serikat. Konferensi Inter-Indonesia ini penting untuk menciptakan kesamaan pandangan menghadapi Belanda dalam KMB.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 2.1.11 Suasana Konferensi Inter-Indonesia I di Yogyakarta pada tanggal 19 - 22 Juli 1949.

Konferensi diadakan setelah para pemimpin RI kembali ke Yogyakarta. Konferensi Inter-Indonesia I diadakan di Yogyakarta pada tanggal 19 - 22 Juli 1949. Konferensi Inter-Indonesia I dipimpin **Mohammad Hatta.** Konferensi Inter-Indonesia II diadakan di Jakarta pada tanggal 30 Juli - 2 Agustus 1949. Konferensi Inter-Indonesia II dipimpin oleh **Sultan Hamid** (Ketua BFO).

Pembicaraan dalam Konferensi Inter-Indonesia hampir semuanya difokuskan pada masalah pembentukan RIS, antara lain:

- masalah tata susunan dan hak Pemerintah RIS,
- kerja sama antara RIS dan Belanda dalam Perserikatan Uni.

Hasil positif Konferensi Inter-Indonesia adalah disepakatinya beberapa hal berikut ini.

- Negara Indonesia Serikat yang nantinya akan dibentuk di Indonesia bernama Republik Indonesia Serikat (RIS).
- Bendera kebangsaan adalah Merah Putih.
- Lagu kebangsaan adalah Indonesia Raya.
- Hari 17 Agustus adalah Hari Nasional.

Dalam bidang militer, Konferensi Inter-Indonesia memutuskan hal-hal berikut.

- Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS) adalah Angkatan Perang Nasional.
- TNI menjadi inti APRIS dan akan menerima orang-orang Indonesia yang ada dalam KNIL dan kesatuan-kesatuan tentara Belanda lain dengan syarat-syarat yang akan ditentukan lebih lanjut.
- Pertahanan negara adalah semata-mata hak Pemerintah RIS, negara-negara bagian tidak mempunyai angkatan perang sendiri.

Kesepakatan tersebut mempunyai arti penting sebab perpecahan yang telah dilakukan oleh Belanda sebelumnya, melalui bentuk-bentuk negara bagian telah dihapuskan. Kesepakatan ini juga merupakan bekal yang sangat berharga dalam menghadapi Belanda dalam perundingan-perundingan yang akan diadakan kemudian.

Pada tanggal 1 Agustus 1949, pihak Republik Indonesia dan Belanda mencapai persetujuan penghentian tembak-menembak yang akan mulai berlaku di Jawa pada tanggal 11 Agustus dan di Sumatera pada tanggal 15 Agustus. Tercapainya kesepakatan tersebut memungkinkan terselenggaranya Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Belanda.

k. Konferensi Meja Bundar (23 Agustus 1949 - 2 November 1949)

Konferensi Meja Bundar (KMB) diadakan di Ridderzaal, Den Haag, Belanda. Konferensi dibuka pada tanggal 23 Agustus 1949 dan dihadiri oleh:

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 2.1.12 Suasana sidang Konferensi Meja Bundar yang dimulai pada tanggal 23 Agustus 1949 di Ridderzaal (Bangsal Satria), Den Haag.

- Delegasi Republik Indonesia dipimpin Mohammad Hatta,
- Delegasi BFO dipimpin Sultan Hamid,
- Delegasi Kerajaan Belanda dipimpin J. H. van Maarseveen, dan
- UNCI diketuai oleh Chritchley.

Konferensi Meja Bundar dipimpin oleh Perdana Menteri Belanda, **W. Drees**. Konferensi berlangsung dari tanggal 23 Agustus sampai dengan 2 November 1949. Dalam konferensi dibentuk tiga komisi, yaitu: Komisi Ketatanegaraan, Komisi Keuangan, dan Komisi Militer.

Kesulitan-kesulitan yang muncul dalam perundingan adalah:

- dari Komisi Ketatanegaraan menyangkut pembahasan mengenai Irian Jaya,
- dari Komisi Keuangan menyangkut pembicaraan mengenai masalah utang. Belanda menuntut agar Indonesia mengakui utang terhadap Belanda yang dilakukan sampai tahun 1949.

Dalam bidang militer, tanpa ada kesulitan sidang menyepakati inti angkatan perang dalam bentuk Indonesia Serikat adalah Tentara Nasional Indonesia (TNI). Setelah penyerahan kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat, KNIL (tentara Belanda di Indonesia) akan dilebur ke dalam TNI.

KMB dapat menghasilkan beberapa persetujuan. Berikut ini adalah beberapa hasil dari KMB di Den Haag:

- Belanda menyerahkan kedaulatan atas Indonesia sepenuhnya dan tanpa syarat kepada RIS.
- Republik Indonesia Serikat (RIS) terdiri atas Republik Indonesia dan 15 negara federal. Corak pemerintahan RIS diatus menurut konstitusi yang dibuat oleh delegasi RI dan BFO selama Konferensi Meja Bundar berlangsung.
- Melaksanakan penyerahan kedaulatan selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 1949.
- Masalah Irian Jaya akan diselesaikan dalam waktu setahun sesudah pengakuan kedaulatan.
- Kerajaan Belanda dan RIS akan membentuk Uni Indonesia-Belanda. Uni ini merupakan badan konstitusi bersama untuk menyelesaikan kepentingan umum.
- Menarik mundur pasukan Belanda dari Indonesia dan membubarkan KNIL. Anggota KNIL boleh masuk ke dalam APRIS.
- RIS harus membayar segala utang Belanda yang diperbuatnya semenjak tahun 1942.

C. Pengakuan Kedaulatan

Upacara penandatanganan naskah pengakuan kedaulatan dilakukan pada waktu yang bersamaan di Indonesia dan di negeri Belanda, yaitu pada tanggal 27 Desember 1949.

Di negeri Belanda, penandatanganan naskah pengakuan kedaulatan dilaksanakan di ruang takhta Istana Kerajaan Belanda. **Ratu Juliana**, **P.M. Dr. Willem Drees**, **Menteri Seberang Lautan Mr. A.M.J.A. Sassen**, dan **Mohammad Hatta** membubuhkan tanda tangan pada naskah pengakuan kedaulatan. Sementara itu, di Jakarta, **Sultan Hamengkubuwono IX** dan **A.H.J. Lovink** (Wakil Tinggi Mahkota) membubuhkan tanda tangan pada naskah pengakuan kedaulatan. Pada tanggal yang sama, di Yogyakarta dilakukan penyerahan kedaulatan dari Republik Indonesia kepada Republik Indonesia Serikat.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 2.1.13 Gambar atas: upacara penandatanganan pengakuan kedaulatan di Den Haag oleh Mohammad Hatta, Ratu Juliana, Willem Drees (Perdana Menteri), dan Mr. A.M.J.A. Sassen (Menteri Seberang Lautan). Gambar bawah: upacara penandatanganan pengakuan kedaulatan di Jakarta oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX (mewakili Indonesia) dan A.H.J Lovink (Wakil Tinggi Mahkota).

RANGKUMAN

1. Perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dilakukan dengan dua cara:
   - melalui perjuangan bersenjata, dan
   - perundingan-perundingan (diplomasi).

2 Perjuangan melalui perlawanan bersenjata, antara lain sebagai berikut.
   - Insiden bendera di Surabaya (19 September 1945).
   - Pertempuran lima hari di semarang (15 - 20 Oktober 1945).
   - Pertempuran di Surabaya (10 November 1945).
   - Pertempuran Medan Area (10 Desember 1945).
   - Bandung lautan api (23 Maret 1946).
   - Pertempuran Margarana (29 November 1946).
   - Pertempuran lima hari di Palembang (1 Januari 1947).
   - Agresi Militer Belanda I (21 Juli 1947).
   - Agresi Militer Belanda II (19 Desember 1948).
   - Serangan Umum 1 Maret 1949.

3. Perjuangan melalui jalan perundingan atau diplomasi dilakukan dengan mencari dukungan dunia internasional melalui PBB dan mengadakan perundingan langsung dengan Belanda.

4. Perundingan yang dilakukan dengan Belanda di antaranya adalah sebagai berikut.
   - Perundingan permulaan di Hooge Veluwe (14 - 25 April 1946).
   - Perundingan gencatan senjata (20-30 September 1946).
   - Perjanjian Linggarjati (10 - 15 November 1946).
   - Perjanjian Renville (8 Desember 1947).
   - Perjanjian Roem-Royen (17 April - 7 Mei 1949).
   - Konferensi Inter-Indonesia (19 - 22 Juli 1949 dan 31 Juli - 2 Agustus 1949).
   - Konferensi Meja Bundar (23 Agustus - 2 November 1949).

4. Belanda mengakui kedaulatan Indonesia tanggal 27 Desember 1949. Penandatanganan pengakuan kedaulatan dilaksanakan di Belanda dan Jakarta. Dengan demikian, berakhirlah penjajahan Belanda atas Indonesia.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Pasukan Sekutu yang bertugas mengambil alih kekuasaan dari tangan Jepang di Asia Tenggara dipimpin oleh ... .
2. AFNEI singkatan dari ... .
3. Pasukan Sekutu dan AFNEI mendarat di Jakarta pada tanggal ... .
4. Pasukan Sekutu ternyata diboncengi NICA. NICA singkatan dari ... .
5. Belanda melaksanakan agresi militer pertama terhadap Pulau Jawa dan Sumatera pada tanggal ... .
6. Monumen Perjuangan Tugu Muda di Semarang didirikan untuk ... .
7. Pemimpin tentara sekutu dalam pertempuran di Surabaya adalah ... .
8. Pemimpin delegasi Belanda dalam Perundingan Linggarjati adalah ... .
9. Perjanjian Linggarjati ditandatangani Belanda dan Indonesia pada tanggal ... .
10. Kota Bandung bagian utara dibakar para pemuda di bulan Oktober 1945 karena ... .
11. Pertempuran Margarana dipimpin oleh ... .
12. Perjanjian Renville dimulai pada tanggal ... .
13. UNCI singkatan dari ... .
14. Delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag tahun 1949 dipimpin oleh ... .
15. Naskah pengakuan kedaulatan Indonesia ditandatangani pada tanggal ... .

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan yang kamu ketahui tentang AFNEI!
2. Bagaimana sikap Indonesia terhadap Sekutu yang datang ke Indonesia untuk melucuti tentara Jepang?
3. Mengapa Surabaya mendapat julukan sebagai kota Pahlawan? Jelaskan!
4. Apa tugas Inggris di Indonesia?
5. Jelaskan isi Perjanjian Linggarjati!
6. Jelaskan Konferensi Inter-Indonesia!

Bigot 56

7. Jelaskan arti Serangan Umum 1 Maret 1949 baik dari segi internal maupun dari segi eksternal!
8. Sebutkan hasil persetujuan Roem-Royen!
9. Sebutkan hasil-hasil Konferensi Meja Bundar!
10. Apa isi Resolusi Dewan Keamanan PBB tanggal 28 Januari 1949?

III. Jawablah "B" bila pernyataan berikut BENAR dan "S" bila SALAH!

1. Insiden Bendera di Surabaya terjadi karena beberapa orang Belanda mengibarkan bendera merah putih biru di atas Hotel Yamato.
2. A.W.S Mallaby adalah pemimpin pasukan Sekutu yang tewas dalam pertempuran di Surabaya.
3. Pemimpin para pemuda dalam pertempuran Medan Area adalah M.H. Thamrin.
4. Belanda lebih suka menyebut Agresi Militer Belanda sebagai aksi premanisme.
5. Penerbang Indonesia yang gugur karena jatuhnya Pesawat Dakota tahun 1947 antara lain Agustinus Adisutjipto dan Adisumarno Wirjokusumo.
6. Anggota Komisi Konsuler yang mengawasi gencatan senjata pada waktu Agresi Militer I dipimpin olef Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly.
7. Pemerintahan Darurat republik Indonesia (PDRI) di Sumatera dikendalikan oleh Safruddin Prawiranegara.
8. Serangan umum tentara Indonesia atas kota Yogyakarta dan menduduki kota itu selama enam jam terjadi pada tanggal ... .
9. Komisi Tiga Negara (KTN) dikenal juga dengan nama Komisi Perdamaian.
10. Konsekuensi dari Persetujuan Roem-Royen adalah pengembalian Yogyakarta ke tangan Republik Indonesia.

IV. Unjuk Kerja

Berikut ini disajikan sebuah artikel yang sangat menarik mengenai "Monumen Serangan Umum 1 Maret 1949". Dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, bacalah artikel terse-but kemudan diskusikan dengan memerhatikan pertanyaan panduan yang tersedia. Hasil diskusimu akan dipresentasikan di kelas. Ingat, teman-temanmu akan menanggapinya. Selamat berdiskusi!

Monumen Serangan Umum 1 Maret 1949

Monumen ini berada satu kompleks dengan *Benteng Vredeburg*. Monumen ini dibangun untuk memeringati serangan tentara Indonesia terhadap Belanda pada tanggal 1 Maret 1949. Serangan ini dilakukan untuk membuktikan kepada dunia bahwa Indonesia masih memiliki kekuatan untuk melawan Belanda. Saat itu serangan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dipimpin oleh **Letnan Kolonel Soeharto**, Komandan Brigade 10 daerah Wehrkreise III, yang tentu saja setelah mendapat persetujuan dari **Sri Sultan Hamengkubuwono IX** sebagai Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sri Sultan Hamengkubuwono IX menganggap saat itu Indonesia harus membuktikan kepada dunia luar bahwa walaupun para pemimpin negara Indonesia saat itu ditawan oleh Belanda, bukan berarti pemerintahan Indonesia telah lumpuh. Tapi sebaliknya pemerintah Indonesia masih ada dan TNI masih kuat sehingga dapat mendukung perjuangan RI di sidang Dewan Keamanan PBB yang dilaksanakan pada bulan Maret 1949. Dengan demikian ada beberapa hal yang ingin dicapai dengan adanya serangan ini yaitu selain tujuan militer, juga ada tujuan politis dan tujuan psikologis.

Selain Letkol Soeharto yang menyerang dari sisi Barat sampai batas Maliobor, serangan itu juga dilakukan oleh Ventje Sumual yang juga menyerang dari sekotr barat, Mayor Sardjono menyerang dari sisi timur, Mayor Kusno dari sisi utara, dan dari dalam kota sendiri serangan dipimpin oleh Letnan Amir Murtono dan Letnan Masduki.

Sumber: www.wariawijaya.com

Gambar 2.1.14 Monumen Serangan Umum 1 Maret 1949, Yogyakarta. Monumen ini didirikan untuk mengenang Serangan Umum 1 Maret 1945 di mana TNI berhasil menduduki kota Yogyakarta selama enam jam.

Serangan itu dilakukan TNI tersebut didahului dengan menyerang pos-pos yang dibangun Belanda yang tersebar sepanjang jalur utama yang menghubungkan kota-kota yang telah dikuasai Belanda sebagai akibat serangan dan sabotase TNI. Untuk menyerang pos-pos Belanda tersebut TNI melakukan strategi gerilya yang terbukti mampu membuat tentara Belanda kesulitan melawan TNI. Puncak serangan itu sendiri dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 1949 pada pukul 06.00. Kota Yogyakarta saat itu berhasil diduduki oleh TNI selama 6 jam sampai dengan pukul 12.00, sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan berhasilnya serangan ini (Serangan Umum 1 Maret) maka moril TNI semakin meningkat dan mampu mematahkan propaganda yang dilakukan Belanda yang menyatakan bahwa RI dan TNI telah lumpuh.

(*Sumber: http://ariawijaya.com/2008/02/22/monumen-serangan-umum-1-maret-1949/*

Pertanyaan Panduan Diskusi

1. Di mana letak atau lokasi museum Serangan Umum 1 Maret 1949?
2. Mengapa museum ini didirikan?
3. Menurut artikel ini, apa makna Serangan Umum 1 Maret 1949 bagi perjuangan mempertahankan kemerdekaan RI?
4. Siapa saja tokoh yang terlibat dalam Serangan Umum 1 Maret 1949? Sebutkan juga peran mereka masing-masing!
5. Apa makna monumen tersebut bagi kita dewasa ini?

V. Refleksi

Bagaimana kamu menilai semangat nasionalisme yang ditunjukkan oleh para pemimpin bangsa dalam mempertahankan kemerdekaan? Apakah semangat kebangsaan semacam itu masih kuat dirasakan sampai saat ini? Dewasa ini bentuk perjuangan seperti apa yang dapat memajukan bangsa dan negara? Sejauh manakah kamu menjalankan atau mempraktikkan perjuangan tersebut?

2.2 Berbagai Peristiwa Pascapengakuan Kedaulatan

Indonesia Menjadi Anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa

Dalam sidangnya pada tanggal 20 September 1950, Majelis Umum PBB dengan suara bulat menerima Indonesia menjadi anggota PBB yang ke-60. Pada tanggal 28 September diadakan upacara pengibaran bendera Merah Putih di Markas Besar PBB di samping bendera-bendera dari 59 negara anggota lainnya.

Setelah resmi menjadi anggota, maka Indonesia segera mengirimkan delegasinya untuk mengikuti Sidang Umum PBB. Dengan diterimanya Indonesia menjadi anggota PBB berarti Indonesia telah dapat duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi dengan bangsa-bangsa lainnya dan dapat turut serta memecahkan persoalan-persoalan dunia.

(Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1950-1964)

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Kapan Indonesia diterima sebagai anggota PBB?
2. Dalam sidang apa Indonesia diputuskan diterima sebagai anggota PBB?
3. Indonesia diterima sebagai anggota PBB ke berapa?
4. *"Dengan diterimanya Indonesia menjadi anggota PBB berarti Indonesia telah dapat duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi dengan bangsa-bangsa lainnya dan dapat turut serta memecahkan persoalan-persoalan dunia."* Apa maksud pernyataan itu? Berikan pendapatmu!
5. Berilah beberapa contoh keterlibatan Indonesia sebagai anggota PBB dalam memecahkan persoalan-persoalan dunia!
6. Adakah manfaatnya bagi Indonesia dengan menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa? Jelaskan jawabanmu!

Pada **Sub bab 2.2** ini, kita mempelajari berbagai peristiwa politik dan ekonomi Indonesia setelah pengakuan kedaulatan RI. Setelah pengakuan kedaulatan, Indonesia menjadi negara RIS. Negara RIS tidak berlangsung lama. Indonesia kembali menjadi negara kesatuan. Untuk membahas berbagai peristiwa politik dan ekonomi pascapengakuan kedaulatan sampai Orde Baru, kita akan membahas *pertama*, Indonesia pada masa demokrasi liberal; *kedua*, Indonesia pada masa demokrasi terpimpin.

2.2.1 Republik Indonesia Serikat

Dengan disetujuinya hasil-hasil Konferensi Meja Bundar pada tanggal 2 November 1949 di Den Haag, maka terbentuklah negara Republik Indonesia Serikat (RIS). RIS terdiri dari 16 negara bagian. Berikut ini adalah kronologi pembentukan negara Republik Indonesia Serikat.

- Pada tanggal 14 Desember 1949 di Jalan Pegangsaan Timur 56, Jakarta diadakan pertemuan permusyawaratan federal. Pertemuan dihadiri wakil-wakil Pemerintah RI dan Pemerintah Negara dan Daerah yang akan menjadi bagian dari RIS serta KNIP dan DPR dari negara/daerah bagian. Pertemuan tersebut membicarakan dan menyetujui naskah Undang-Undang Dasar

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 2.2.1 Upacara penandatanganan Piagam Konstitusi RIS di Pegangsaan Timur 56, Jakarta pada tanggal 14 Desember 1949.

Sementara sebagai Konstitusi Republik Indonesia Serikat. Persetujuan tersebut dituangkan dalam piagam yang ditandatangani wakil RI dan wakil Negara/Daerah yang akan menjadi bagian dari RIS.

Berdasarkan konstitusi RIS, negara berbentuk federasi dan meliputi seluruh daerah Indonesia, yaitu:

a. Negara-negara bagian RIS
   1. Negara Republik Indonesia, yang meli-

puti daerah menurut *status quo* seperti dimaksud dalam perjanjian Renville;
2. Negara Indonesia Timur;
3. Negara Pasundan, termasuk Distrik Federal Jakarta;
4. Negara Jawa Timur;
5. Negara Madura;
6. Negara Sumatera Timur, termasuk daerah *status quo* Asahan Selatan dan Labuhan Batu; dan
7. Negara Sumatera Selatan.

b. Satuan-satuan kenegaraan yang tegak sendiri, seperti Jawa Tengah, Bangka, Belitung, Riau, Daerah Istimewa Kalimantan Barat, Dayak Besar, Daerah Banjar, Kalimantan Tenggara dan Kalimantan Timur.
c. Daerah-daerah Indonesia selebihnya yang bukan daerah-daerah bagian.

- Pada tanggal 15 Desember 1949 diadakan sidang pemilihan presiden RIS oleh Dewan Pemilihan Presiden RIS.
- Pada tanggal 16 Desember 1949, Soekarno terpilih sebagai Presiden RIS.
- Tanggal 17 Desember 1949, Soekarno dilantik sebagai Presiden Republik Indonesia Serikat.
- Mohammad Hatta (Wakil Presiden RI) diangkat sebagai Perdana Menteri RIS. Kabinet dan Perdana Menteri dilantik pada tanggal 20 Desember 1949.
- Dengan diangkatnya Soekarno sebagai Presiden RIS, **Mr. Asaat** (ketua KNIP) ditunjuk sebagai Pemangku Jabatan *(Acting)* Presiden Republik Indonesia. Pelantikan dan serah terima jabatan dilakukan pada tanggal 27 Desember 1949.

Dalam waktu 1 tahun kabinet yang dipimpin Hatta harus memecahkan banyak masalah yang dihadapi negara yang baru merdeka ini. Beberapa tindakan pemerintah kabinet Hatta adalah:

- *Dalam bidang ekonomi* ditandai oleh adanya inflasi dan defisit anggaran belanja pemerintah. Untuk mengatasi inflasi, pemerintah melakukan pengguntingan uang *(sanering)*. Kebijakan ini didasarkan pada Keputusan Menteri Keuangan RIS Nomor PU I, Tanggal 19 Maret 1950. Berdasarkan peraturan tersebut uang kertas Rp 5,00 ke atas dinyatakan hanya bernilai separuh. Sebagai tindak lanjut pengguntingan uang tersebut dikeluarkan uang kertas baru berdasarkan Undang-undang Darurat Nomor 21 Tahun 1959 Tentang Pengeluaran Uang Kertas Baru.

  Di samping soal keuangan itu, ekonomi juga dapat diperbaiki. Dengan meletusnya perang Korea, perdagangan luar negeri meningkat. Dengan demikian, ekspor Indonesia meningkat dan pendapatan negara juga bertambah.
- *Dalam bidang politik luar negeri*, kabinet Hatta menjalankan politik luar negeri yang bebas - aktif. Hubungan dengan negeri Belanda diusahakan untuk menjadi lebih baik dengan harapan Belanda akan menyerahkan Irian Barat. Oleh karena itu, pada bulan April 1950 dilangsungkan Konferensi Tingkat Menteri I antara Indonesia dan Belanda di Jakarta. Perundingan dilanjutkan dalam Konferensi Tingkat Menteri II di Den Haag pada tanggal 4 Desember 1950.

Kabinet RIS di bawah pimpinan Hatta memerintah sampai tanggal 17 Agustus 1950. Negara RIS tidak sampai mencapai usia 1 tahun.

2.2.2 Kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia

Usaha-usaha untuk kembali ke negara kesatuan dilancarkan di mana-mana. Di berbagai daerah timbul gerakan rakyat menuntut pembubaran negara-negara bagian. Rakyat menghendaki kembali bergabung dengan Republik Indonesia di Yogyakarta.

Pasal 43 dan 44 dari Konstitusi RIS memungkinkan dilaksanakannya penggabungan daerah yang satu dengan daerah yang lain, maupun negara yang satu dengan negara yang lain. Syarat penggabungan adalah dikehendaki oleh rakyatnya dan diatur dengan Undang-Undang Federal.

Pada tanggal 8 Maret 1950, pemerintah RIS menerbitkan Undang-Undang Darurat No. 11 Tahun 1950. Undang-Undang tersebut berisi tentang Tata Cara Perubahan Susunan Kenegaraan RIS. Berdasarkan Undang-undang tersebut, beberapa negara bagian menggabungkan diri dengan Republik Indonesia di Yogyakarta. Pada tanggal 5 April 1950, RIS hanya tinggal tiga negara bagian. Ketiga negara bagian itu adalah Republik Indonesia, Negara Sumatera Timur, dan Negara Indonesia Timur.

Keinginan rakyat di negara-negara bagian untuk bergabung dengan Republik Indonesia semakin kuat. Oleh karena itu, pemerintah RI menganjurkan pemerintah RIS agar mengadakan perundingan dengan Negara Sumatera Timur dan Negara Indonesia Timur untuk membicarakan pembentukan kembali negara kesatuan. Pada bulan Mei 1950, dilangsungkan perundingan antara RIS dan RI. Perundingan membahas tentang pembentukan negara kesatuan.

Pada tanggal 19 Mei 1950, tercapai persetujuan antara kedua pemerintah. Persetujuan itu dituangkan dalam suatu "Piagam Persetujuan". Pada dasarnya pemerintah RI dan RIS sepakat untuk membentuk negara kesatuan. Kemudian, pemerintah RIS dan RI membentuk sebuah panitia bersama

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 2.2.2 Mohammad Hatta menyerahkan mandat sebagai Perdana Menteri RIS kepada Presiden Soekarno di Jakarta pada tanggal 15 Agustus 1950 setelah Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk.

yang diberi tugas untuk melaksanakan Piagam Persetujuan 19 Mei 1950 tersebut. Panitia bersama ini secara khusus bertugas menyusun Rancangan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan.

Pada tanggal 14 Agustus 1950, parlemen dan senat RIS mengesahkan Rancangan Undang-Undang Dasar Sementara Negara Kesatuan Republik Indonesia. Badan pekerja KNIP di Yogyakarta sudah menyetujui Rancangan UUDS tersebut pada tanggal 12 Agustus 1950.

Dalam rapat parlemen dan senat RIS pada tanggal 15 Agustus 1950, Presiden RIS (Soekarno) membacakan piagam terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada hari itu juga, Presiden Soekarno menerima kembali jabatan Presiden Republik Indonesia dari Mr. Asaat (pemangku jabatan sementara Presiden Republik Indonesia). Dengan demikian berakhirlah Negara Indonesia Serikat. Negara kesatuan yang dicita-citakan bangsa Indonesia dan yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945 kembali terwujud.

Dalam praktiknya, RIS hanya berumur delapan bulan. Konstitusi RIS diganti dengan Undang-Undang Dasar Sementara 1950 (UUDS 1950). UUDS ini berlaku sampai Dekrit Presiden tahun 1959. Dengan terbentuknya NKRI terwujudlah cita-cita Proklamasi 17 Agustus 1945, yaitu mendirikan negara kesatuan.

2.2.3 Masa Demokrasi Liberal

Setelah kembali ke bentuk negara kesatuan pada tahun 1950, Indonesia menganut sistem pemerintahan parlementer dengan kabinet ministerial. Pemerintahan parlementer ini mewarnai kehidupan demokrasi liberal dari tahun 1950 - 1959. Selain itu, Undang-Undang Dasar RIS diganti dengan Undang-Undang Dasar Sementara1950 (UUDS).

A. Peristiwa politik

a. Ketidakstabilan politik

Pada masa pemerintahan demokrasi liberal, di tanah air muncul banyak partai. Partai-partai tersebut antara lain PNI, Masyumi, NU, PKI, PSI, Murba, PSII, Partindo, Parkindo, dan Partai Katolik.

Dalam perkembangan selanjutnya, demokrasi liberal yang ditandai dengan banyak partai ternyata tidak menguntungkan bangsa Indonesia. Sistem multi partai tersebut menimbulkan persaingan antargolongan. Persaingan itu menjurus ke arah pertentangan golongan. Akibatnya, kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara menjadi terganggu. Masing-masing partai hanya mau mencari kemenangan dan popularitas partai dan pendukungnnya. Oleh karena itu, sistem multi partai pada waktu itu justru mengakibatkan ketidakstabilan politik Indonesia.

Ketidakstabilan politik juga diwarnai jatuh bangunnya kabinet karena antara masing-masing partai tidak ada sikap saling percaya. Sebagai bukti dapat dilihat serentetan pergantian kabinet dalam waktu yang relatif singkat berikut ini.

- Kabinet Natsir (September 1950 - Maret 1951).
- Kabinet Sukiman (April 1951 - Februari 1952).
- Kabinet Wilopo (April 1952 - Juni 1953).
- Kabinet Ali Sastroamijoyo I (Juli 1953 - Agustus 1955).
- Kabinet Burhanuddin Harahap (Agustus 1955 - Maret 1956)
- Kabinet Ali Sastroamijoyo II (Maret 1956 - Maret 1957).
- Kabinet Juanda (Maret 1957 - Juli 1959).

Silih bergantinya kabinet dalam waktu yang relatif singkat menyebabkan ketidakpuasan pemerintahan daerah. Karena pemerintahan pusat sibuk dengan pergantian kabinet, daerah kurang mendapat perhatian. Tuntutan-tuntutan dari daerah ke pusat sering tidak dikabulkan. Situasi semacam ini menyebabkan kekecewaan dan ketidakpuasan daerah terhadap pusat. Situasi ini menyebabkan munculnya gejala *provinsialisme* atau sifat kedaerahan.

Gejala tersebut dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa. Gejala provinsialisme akhirnya berkembang ke *separatisme* atau usaha memisahkan diri dari pusat. Gejala tersebut terwujud dalam berbagai macam pemberontakan, misalnya PRRI atau Permesta.

Ketidakstabilan politik pada waktu itu juga disebabkan oleh adanya pertentangan di antara para politisi dan TNI Angkatan Darat. Hal ini tampak dalam peristiwa 17 Oktober 1952. Pada tanggal 17

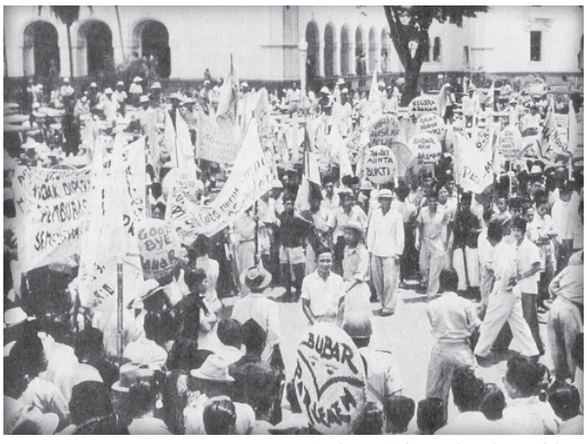

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 2

Gambar 2.2.3 Selain di Jakarta, di Bandung juga terjadi demonstrasi menuntut pembubaran parlemen. Tampak rakyat sedang berdemonstrasi pada bulan November 1952.

Oktober 1952, pimpinan TNI Angkatan Darat dan Kepala Staf Angkatan Perang menghadap Presiden. Mereka meminta pemerintah membubarkan parlemen dan membentuk parlemen baru. Menurut pihak TNI AD, parlemen telah mencoba mencampuri urusan intern TNI AD.

Bersamaan dengan itu juga terjadi demonstrasi di luar istana yang menuntut pembubaran parlemen. Demonstrasi semacam itu tidak hanya terjadi di Jakarta, tetapi juga di Bandung.

Ketidakstabilan politik dalam negeri sangat mengganggu kehidupan bidang-bidang ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya. Oleh karena itu, masa pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan kondisi politik yang stabil dan mantap mutlak diperlukan.

b. Pemilu I

Pemilihan Umum (Pemilu) sudah direncanakan oleh pemerintah, tetapi program ini tidak segera terwujud. Karena usia kabinet pada waktu itu relatif singkat, persiapan-persiapan secara intensif untuk program tersebut tidak dapat dilaksanakan. Pemilu merupakan wujud nyata pelaksanaan demokrasi.

Pemilu I di Indonesia dilaksanakan pada masa kabinet Burhanudin Harahap. Pemilu I yang diselenggarakan pada tahun 1955 dilaksanakan dua kali, yaitu:

- tanggal 29 September 1955 untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat atau Parlemen,
- tanggal 15 Desember 1955 untuk memilih anggota Dewan Konstituante (Dewan Pembentuk Undang-Undang Dasar).

Secara serentak dan tertib seluruh warga negara yang mempunyai hak memilih mendatangi tempat pemungutan suara untuk menentukan pilihannya. Pemilu berjalan lancar dan tertib. Empat

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 2.2.4 Partai-partai peserta pemilu I yang diselenggarakan pada tahun 1955.

partai yang muncul sebagai pemenang dalam Pemilu pertama adalah: Partai Nasional Indonesia (PNI), Masyumi, Nahdatul Ulama (NU), dan Partai Komunis Indonesia (PKI).

Kabinet yang terbentuk setelah Pemilu I adalah *Kabinet Ali Sastroamijoyo II* (Maret 1956). Kabinet baru ini mendapat tantangan dari berbagai pihak, misalnya dari PKI dan PSI. Kabinet Ali ini mendapat kepercayaan penuh dari Presiden Soekarno. Hal ini sangat kentara dari pidatonya di depan Parlemen pada tanggal 26 Maret 1956, yang menyebut kabinet ini sebagai titik tolak dari periode *planning* dan *investement*.

Kabinet Ali Sastroamijoyo II ini pun tidak lama, kemudian jatuh. Beberapa kesulitan yang dihadapi, misalnya berkobarnya semangat anti Cina dan adanya kekacauan di daerah-daerah. Pengganti Kabinet Ali adalah *Kabinet Juanda* atau *Kabinet Karya.*

Kabinet Juanda pun tidak mampu meredakan 'suhu' politik pada masa itu yang semakin memanas. Suhu politik yang terus memanas tersebut antara lain disebabkan oleh perselisihan antarpartai dan gejolak-gejolak yang terjadi di berbagai daerah. Situasi politik semakin tidak stabil setelah Konstituante tidak mampu atau gagal menunaikan tugas yang diembannya. Konstituante gagal merumuskan Undang-Undang Dasar baru.

Menurut Presiden Soekarno, ketidakstabilan politik dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi negara pada waktu itu disebabkan oleh adanya banyak partai. Oleh karena itu, demi keselamatan negara, Presiden Soekarno mengajukan konsepsi baru, yaitu *demokrasi terpimpin*. Konsepsi ini diajukan oleh Presiden Soekarno di hadapan para pemimpin partai dan tokoh masyarakat di Istana Merdeka pada tanggal 21 Februari 1957.

Konsepsi ini mendapat reaksi keras dari berbagai pihak. Akibatnya, muncul berbagai macam gerakan separatis, misalnya, Dewan Banteng (Sumatera Tengah), Dewan Garuda (Sumatera Selatan), dan Dewan Manguni (Sulawesi Utara).

Ketidakberhasilan Konstituante dalam menjalankan tugasnya mendorong pemerintah untuk segera bertindak agar kekacauan politik dapat segera diatasi. Presiden Soekarno berpidato di depan konstituante pada tanggal 22 April 1959 yang isinya menganjurkan untuk kembali kepada Undang-Undang Dasar 1945. Anjuran ini rupanya merupakan pemenuhan kehendak rakyat, yang telah disampaikan kepada pemerintah. Anjuran ini kemudian diwujudkan dalam Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959.

c. Politik luar negeri bebas aktif

Sesudah Perang Dunia II, politik dunia ditandai oleh munculnya dua kekuatan yang saling bertentangan, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet. Kedua kekuatan itu mempunyai sistem politik dan bentuk pemerintah yang berbeda. Kedua kekuatan saling bertentangan dan berlomba menyusun dan mengembangkan kekuatan secara politis maupun militer. Situasi pertentangan ini disebut perang dingin. Masing-masing pihak menuntut supaya semua negara di dunia memilih salah satu blok, Blok Barat atau Blok Timur.

Republik Indonesia bukan penganut politik luar negeri netral karena menolak untuk mengaitkan dirinya kepada negara atau kekuatan mana pun. Politik dan sikap Indonesia dilandaskan kepada kemerdekaan dan bertujuan untuk memperkuat perdamaian. Terhadap dua blok kekuatan raksasa dunia yang bertentangan itu, Indonesia tidak mau memilih salah satu pihak.

Indonesia menganut "politik bebas aktif". Bebas berarti Indonesia mengambil jalan sendiri dalam menghadapi masalah-masalah internasional. Dengan aktif dimaksudkan bahwa Indonesia berusaha sekuat-kuatnya untuk memelihara perdamaian dan meredakan pertentangan-pertentangan. Hal ini sesuai dengan cita-cita PBB.

Contoh konkret ditunjukkan oleh Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo yang memandang perlunya kerja sama bangsa-bangsa Asia dan Afrika. Pada masa demokrasi liberal ini, pemerintah Indonesia berhasil melaksanakan Konferensi Asia - Afrika di Bandung pada bulan April 1955. Konferensi Asia Afrika akan dibahas pada bab 7 buku ini.

d. Berbagai gangguan keamanan dalam negeri pada masa 1950–1959

Menjelang bergabungnya RIS dan RI menjadi negara kesatuan, terjadi beberapa pemberontakan di berbagai daerah. Latar belakang pemberontakan adalah ketidakpuasan terhadap pembentukan RIS, reaksi terhadap pembubaran RIS, dan ketegangan antara pemerintah pusat dan daerah. Pemberontakan tersebut didalangi oleh Belanda dibantu oleh orang-orang Indonesia yang menjadi kaki tangan Belanda dan gerombolan tertentu. Mereka ingin merongrong persatuan dan kesatuan Indonesia.

Gangguan keamanan tersebut terwujud dalam berbagai macam bentuk aksi atau pemberontakan, antara lain: APRA, pemberontakan Andi Azis, RMS, PRRI, dan Permesta.

1. *Pemberontakan APRA*

Pembentukan APRIS menimbulkan ketegangan yang berujung pada pertumpahan darah. Di kalangan TNI ada keengganan untuk bekerja sama dengan tentara bekas KNIL. Pihak KNIL juga menuntut agar bekas kesatuan KNIL ditetapkan sebagai alat negara bagian. Ketegangan itu ditambah pertentangan politik antara kelompok yang ingin mempertahankan bentuk negara bagian dan kelompok yang menginginkan negara kesatuan.

Di Bandung, gerakan yang menamakan diri sebagai "Angkatan Perang Ratu Adil" memberikan ultimatum kepada pemerintah RIS dan Negara Pasundan untuk diakui sebagai Tentara Pasundan. Mereka juga menolak rencana penggabungan Negara Pasundan dengan Republik Indonesia. Ultimatum itu tidak ditanggapi pemerintah RIS.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 2.2.5 Pasukan APRA pimpinan Westerling pada tanggal 23 Januari 1950 menyerang kota Bandung.

Pada pagi hari tanggal 23 Januari 1950, gerombolan APRA menyerang kota Bandung. Pemimpin gerombolan ini adalah **Kapten Raymond Westerling**. Kapten Westerling ini pada bulan Desember 1946 memimpin pembunuhan massal terhadap rakyat Sulawesi Selatan. Anggota APRA terdiri dari bekas KNIL, pasukan payung, dan polisi Belanda. Mereka membunuh setiap anggota TNI yang mereka temui.

Untuk menghadapi gerombolan APRA, pemerintah RIS mengirimkan pasukan dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pada tanggal 23 Januari 1950 itu juga gerombolan APRA mundur dari Bandung. Dalam suatu pertempuran di daerah Pacet (24 Januari 1950), pasukan TNI dapat menghancurkan sisa-sisa gerombolan APRA. Di Bandung diadakan pembersihan. Mereka yang terlibat gerakan APRA ditangkap, termasuk beberapa tokoh Negara Pasundan. Westerling sendiri melarikan diri ke Jakarta.

Di Jakarta, Westerling berencana menangkap Sri Sultan Hamengkubuwono IX (menteri pertahanan), Mr. A. Budiardjo, Kolonel TB. Simatupang. Rencana itu dapat digagalkan. Ternyata tokoh di balik rencana itu adalah Sultan Hamid II. Oleh karena itu, Sultan Hamid II kemudian ditangkap. Sementara itu, Westerling kabur ke luar negeri.

2. Pemberontakan Andi Aziz

Andi Azis adalah Letnan Ajudan Wali Negara Negara Indonesia Timur. Pada tanggal 30 Maret 1950, bersama dengan satu kompi anak buahnya diterima ke dalam APRIS. Ia diangkat sebagai komandan kompi dengan pangkat Kapten. Beberapa hari setelah pelantikan, Andi Azis bersama pasukannya dan didukung Batalyon KNIL yang tidak masuk APRIS mengadakan pemberontakan.

Latar belakang dari pemberontakan ini adalah sikap Andi Azis yang menolak masuknya pasukan-pasukan APRIS dari TNI ke Sulawesi Selatan. Andi Azis menuntut agar pasukan APRIS bekas KNIL saja yang bertanggung jawab atas keamanan di daerah NIT. Ia menentang dan menghalangi masuknya pasukan APRIS dari TNI dari Jawa yang dipimpin **Mayor Worang**. Ia juga menyatakan bahwa Negara Indonesia Timur harus tetap dipertahankan.

Bersama pasukan yang dipimpinnya, Andi Azis menawan Letkol Achmad Yusuf Mokoginta (Pejabat Panglima Teritorium Indonesia Timur) beserta seluruh stafnya.

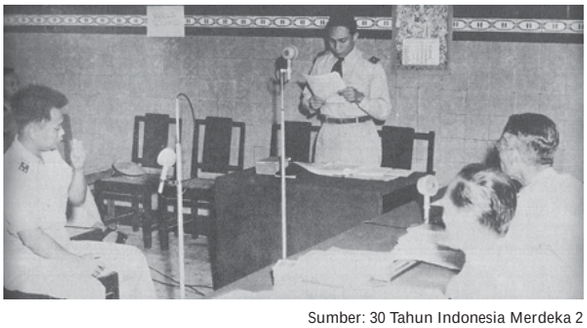

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 2

Gambar 2.2.6
Andi Aziz diadili di pengadilan militer di Yogyakarta.

Atas kejadian tersebut, pemerintah kemudian memanggil Andi Azis ke Jakarta untuk menyelesaikan persoalan yang tengah dihadapi. Akan tetapi, panggilan tersebut tidak diindahkan Andi Azis. Tindakan Andi Azis yang tidak segera datang ke Jakarta sampai batas waktu yang ditentukan dianggap sebagai pembangkangan terhadap pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah pusat mengirim pasukan untuk menangkap Andi Azis. Pasukan itu dipimpin **Kolonel A.E. Kawilarang**.

Akhirnya, pada bulan April 1950 Andi Azis menyerahkan diri kepada pemerintah RIS. Ia diadili di Yogyakarta. Dalam waktu singkat pemberontakan ini dapat ditumpas oleh tentara Indonesia.

3. Pemberontakan RMS

Mr. Dr. Christian Robert Steven Soumokil yang pada waktu itu menjabat sebagai jaksa agung Negara Indonesia Timur diam-diam pergi ke Ambon setelah gagal mendalangi pemberontakan Andi Azis. Di Ambon, ia berhasil mempengaruhi anggota-anggota KNIL untuk membentuk Republik Maluku Selatan (RMS).

Pada tanggal 25 April 1950 diproklamasikan berdirinya Republik Maluku Selatan (RMS) lepas dari Negara Indonesia Timur dan RIS. Soumokil berhasil memindahkan pasukan KNIL dan pasukan Baret Hijau yang ikut dalam pemberontakan Andi Azis ke Ambon. Pasukan inilah yang menjadi tulang punggung RMS.

Pada awalnya, pemerintah ingin menyelesaikan masalah RMS secara damai. Pemerintah mengirimkan misi damai yang dipimpin Dr. Leimena. Namun, upaya damai ini gagal. Pemerintah kemudian mengirim pasukan untuk menumpas gerombolan tersebut pada tanggal 14 Juli 1950. Setelah sekitar 6 bulan, seluruh Maluku Tengah dapat direbut. Akhirnya, anggota gerombolan itu melarikan diri ke hutan-hutan dan gunung-gunung. Soumokil sendiri juga melarikan diri.

Pada bulan November 1950, kota Ambon dapat dikuasai pasukan APRIS. Dalam perebutan benteng Victoria, **Letkol Slamet Riyadi** gugur. Pada Tanggal 2 Desember 1963, Soumokil tertangkap. Ia diajukan ke Mahmilub, kemudian dijatuhi hukuman mati.

4. Pemberontakan PRRI

Pemberontakan PRRI dan Permesta berhubungan satu sama lain. Pemberontakan PRRI dan Permesta terjadi di tengah-tengah situasi politik yang sedang bergolak, pemerintahan yang tidak stabil, masalah korupsi, perdebatan-perdebatan dalam konstituante. Penyebab langsung terjadinya pemberontakan adalah pertentangan antara pemerintah pusat dan beberapa daerah mengenai otonomi serta perimbangan keuangan antara pusat dan daerah. Semakin lama pertentangan itu semakin meruncing. Sikap tidak puas tersebut didukung oleh sejumlah panglima angkatan bersenjata.

Pada tanggal 9 Januari 1958, diadakan suatu pertemuan di Sungai Dareh, Sumatera Barat. Pertemuan itu dihadiri tokoh-tokoh militer dan sipil. Tokoh-tokoh militer yang hadir, antara lain: Letkol Achmad Husein, Letkol Sumual, Kolonel Simbolon, Kolonel Dachlan Djambek, dan Kolonel Zulkifli Lubis. Tokoh-tokoh sipil yang hadir antara lain: M. Natsir, Sjarif Usman, Burhanuddin Harahap, dan Sjafruddin Prawiranegara. Dalam pertemuan tersebut dibicarakan masalah pembentukan pemerintah baru dan hal-hal yang berhubungan dengan pemerintah baru itu.

Bigot 64

Pada tanggal 10 Februari 1958 diadakan rapat raksasa di Padang. **Letkol Achmad Husein** memberi ultimatum kepada pemerintah pusat yang isinya sebagai berikut.

- Dalam waktu 5 x 24 jam Kabinet Djuanda menyerahkan mandat kepada Presiden atau Presiden mencabut mandat Kabinet Djuanda.
- Meminta Presiden menugaskan Drs. Moh. Hatta dan Sultan Hamengkubuwono IX untuk membentuk kabinet baru.
- Meminta kepada Presiden supaya kembali kepada kedudukannya sebagai Presiden konstitusional.

Ultimatum tersebut ditolak. Letkol Achmad Husein, Kolonel Zulkifli Lubis, Kolonel Dachlan Djambek, dan Kolonel Simbolon dipecat.

Pada tanggal 15 Februari 1958, Achmad Husein memproklamirkan berdirinya Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI). Proklamasi itu diikuti dengan pembentukan kabinet. Kabinet itu dipimpin oleh Sjafruddin Prawiranegara sebagai Perdana Menteri. Pusat PRRI berkedudukan di Padang. Dengan proklamasi itu, PRRI memisahkan diri dari pemerintah pusat. Proklamasi PRRI diikuti Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 2

Gambar 2.2.7 Kolonel Akhmad Yani mengadakan inspeksi setelah kota Bukittinggi diduduki kembali oleh APRI.

Untuk mengatasi gerakan ini, TNI melancarkan operasi gabungan AD, AL, dan AU dikenal dengan nama *Operasi 17 Agustus.* Operasi ini dipimpin oleh **Kolonel Akhmad Yani**. Di Sumatera Utara, *Operasi Sapta Marga* dilaksanakan di bawah pimpinan **Brigadir Jenderal Jatikusumo**. Di Sumatera Selatan, *Operasi Sadar* dipimpin **Letnan Kolonel Dr. Ibnu Sutowo**. Tujuan operasi militer ini adalah menghancurkan kekuatan pemberontak dan mencegah campur tangan asing.

Berangsur-angsur wilayah pemberontak dapat dikuasai. Pada tanggal 29 Mei 1958, Achmad Husein dan pasukannya secara resmi menyerah. Penyerahan diri itu disusul para tokoh PRRI lainnya.

5. Pemberontakan Permesta

Para tokoh militer di Sulawesi mendukung PRRI di Sumatera. Pada tanggal 17 Februari 1958, **Letkol D.J. Somba** (Komandan Daerah Militer Sulawesi Utara dan Tengah) memutuskan hubungan dengan pemerintah pusat dan mendukung PRRI. Para tokoh militer di Sulawesi memproklamasikan Piagam Perjuangan Rakyat Semesta (Permesta). Pelopor Permesta adalah **Letkol Vence Sumual**. Pemberontak Permesta menguasai daerah Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara.

Untuk menghancurkan gerakan ini pemerintah membentuk *Komando Operasi Merdeka.* Misi ini dipimpin oleh **Letkol Rukminto Hendraningrat**. Pada bulan April 1958, Operasi Merdeka segera dilancarkan ke Sulawesi Utara. Ternyata dalam petualangannya, Permesta mendapat bantuan dari pihak asing. Hal ini terbukti saat ditembak jatuhnya sebuah pesawat pada tanggal 18 Mei 1958 di atas Ambon. Ternyata pesawat itu dikemudikan **A. L. Pope** seorang warga negara Amerika Serikat.

Di bulan Agustus 1958 pemberontakan Permesta dapat dilumpuhkan walaupun sisa-sisanya masih ada sampai tahun 1961. Pemerintah memberi kesempatan kepada pengikut PRRI/Permesta untuk kembali ke pangkuan ibu pertiwi.

e. Kemacetan konstituante

Pemilu I ini mengantar terbentuknya Dewan Konstituante. Selama kurun waktu 1956-1959 Dewan Konstituante belum berhasil merumuskan Undang-Undang Dasar yang baru. Situasi politik Indonesia dalam rentang waktu tersebut semakin tidak menentu. Partai-partai pemenang pemilu tahun 1955 tidak mampu menyelesaikan persoalan-persoalan politik dalam negeri yang semakin memanas.

Kehidupan politik semakin memburuk dengan munculnya gejala separatisme. Di daerah-daerah muncul sistem pemerintahan sendiri yang tidak mengakui pemerintah pusat, misalnya PRRI dan Permesta.

Ketidakberhasilan Konstituante menyusun undang-undang dasar baru dan kehidupan politik yang tidak stabil menimbulkan 'frustrasi' bagi masyarakat Indonesia. Dalam situasi semacam ini, rakyat berharap pemerintah meninjau kembali cara kerja Dewan Konstituante. Rakyat menginginkan adanya keputusan yang bijaksana dan tepat, sehingga kemacetan dalam sidang dapat teratasi.

Di tengah-tengah frustrasi nasional yang terus meningkat itu, pada tanggal 22 April 1959, **Presiden Soekarno** berpidato di depan sidang Konstituante. Presiden Soekarno antara lain menganjurkan agar dalam rangka demokrasi terpimpin, Konstituante menetapkan UUD 1945 menjadi UUD Republik Indonesia. Konstituante kemudian mengadakan sidang untuk membahas usulan tersebut.

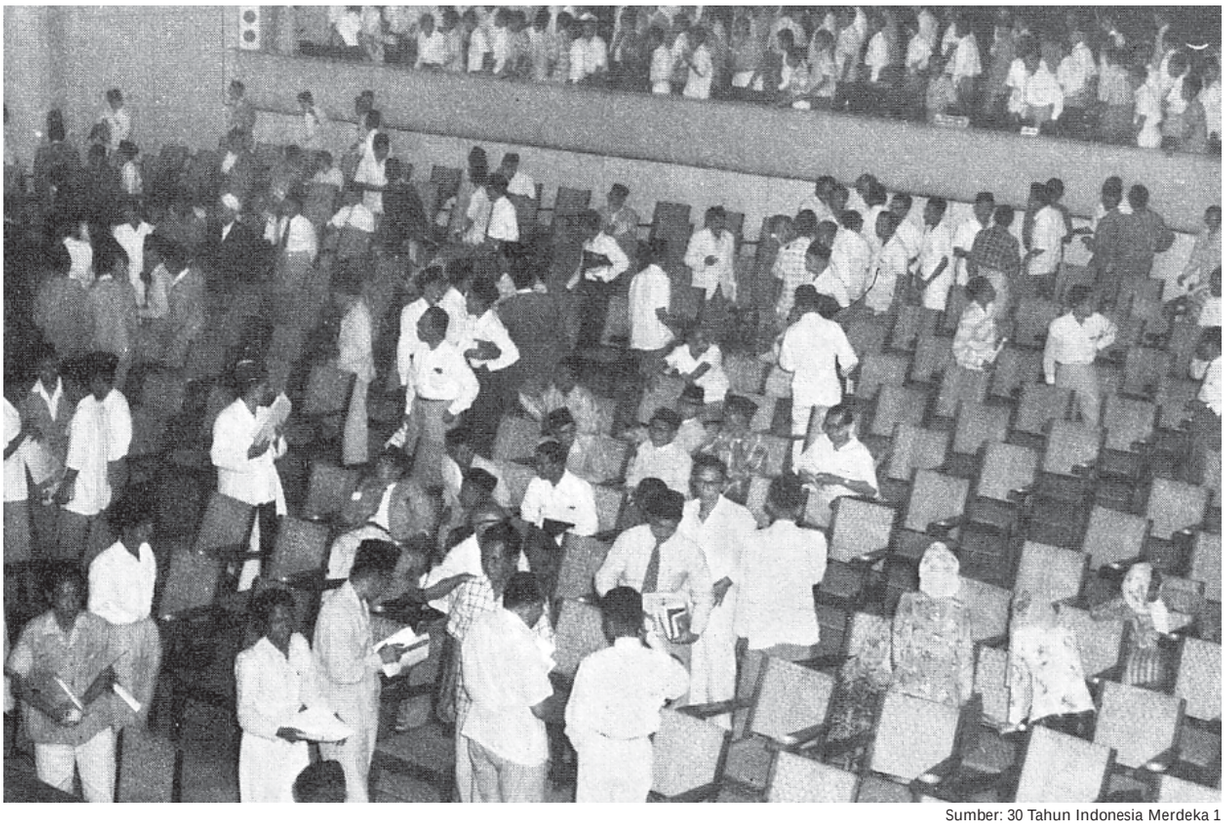

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 2.2.8 Suasana setelah pemungutan suara terakhir pada tanggal 2 Juni 1959. Keesokan harinya Konstituante mengadakan reses, yang ternyata untuk selamanya.

Pada tanggal 29 Mei 1959 diadakan pemungutan suara untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pemungutan suara tidak memenuhi kuorum. Banyak anggota Dewan Konstituante yang tidak hadir. Kemudian diadakan pemungutan suara yang kedua pada tanggal 2 Juni 1959. Pemungutan suara kedua juga tidak memenuhi kuorum. Dengan demikian, terjadi lagi kemacetan dalam Konstituante.

Kegagalan yang kedua ini tidak ditanggapi dengan pemungutan suara yang ketiga. Akan tetapi, para anggota dewan mengadakan *reses* atau istirahat bersidang mulai tanggal 3 Juni 1959. Ternyata reses ini tidak hanya sementara waktu tetapi untuk selamanya. Artinya, Dewan Konstituante membu-barkan diri.

f. Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Untuk menanggulangi hal-hal yang dapat membahayakan negara, **Letjen A. H Nasution**, selaku Kepala Staf Angkatan Darat, mengeluarkan larangan bagi semua kegiatan politik terhitung sejak tanggal 3 Juni 1959. Partai Nasional Indonesia melalui ketuanya, **Soewirjo**, mengirim surat kepada Presiden Soekarno, yang waktu itu berada di Jepang. Surat itu berisi anjuran agar presiden mendekritkan kembali berlakunya UUD 1945 dan membubarkan Konstituante. Partai Komunis Indonesia melalui ketuanya, **Aidit**, memerintahkan segenap anggotanya untuk tidak menghadiri sidang-sidang, kecuali sidang Konstituante.

Kehidupan politik semakin buruk dan mengancam persatuan dan kesatuan bangsa. Di daerah-daerah terjadi pemberontakan merebut kekuasaan. Partai-partai yang mempunyai kekuasaan tidak mampu menyelesaikan persoalan. Soekarno dan TNI tampil untuk mengatasi krisis yang sedang melanda Indonesia dengan mengeluarkan Dekrit Presiden untuk kembali ke UUD 1945.

Pertimbangan dikeluarkannya dekrit Presiden adalah sebagai berikut.

- Anjuran untuk kembali kepada UUD 1945 tidak memperoleh keputusan dari Konstituante.
- Konstituante tidak mungkin lagi menyelesaikan tugasnya karena sebagian besar anggotanya telah menolak menghadiri sidang.
- Kemelut dalam Konstituante membahayakan persatuan, mengancam keselamatan negara, dan merintangi pembangunan nasional.

Oleh karena itu, Presiden Soekarno pada tanggal 5 Juli 1959 mengeluarkan keputusan (dekrit). Keputusan itu dikenal dengan nama "Dekrit Presiden 5 Juli 1959". Isi dekrit ini adalah sebagai berikut.

- Pembubaran Konstituante.
- Berlakunya UUD 1945.
- Akan dibentuk Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) dan Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS).

Secara lengkap bunyi Dekrit Presiden 5 Juli 1959 sebagai berikut.

DEKRIT KEMBALI KEPADA UUD 1945

KAMI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA/PANGLIMA TERTINGGI ANGKATAN PERANG

Dengan ini menyatakan dengan khidmat:

Bahwa anjuran Presiden dan Pemerintah untuk kembali kepada Undang-Undang Dasar 1945, yang disampaikan kepada segenap rakyat Indonesia dengan Amanat Presiden pada tanggal 22 April 1959, tidak memperoleh keputusan dari Konstituante sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Dasar Sementara.

Bahwa berhubung dengan pernyataan sebagian terbesar Anggota-Anggota Sidang Pembuat Undang-Undang Dasar untuk tidak menghadiri sidang, Konstituante tidak mungkin lagi menyelesaikan tugas yang dipercayakan oleh rakyat kepadanya.

Bahwa hal yang demikian menimbulkan keadaan ketatanegaraan yang membahayakan persatuan dan keselamatan Negara, Nusa dan Bangsa, serta merintangi pembangunan semesta untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Bahwa dengan dukungan bagian terbesar rakyat Indonesia dan didorong oleh keyakinan kami sendiri, kami terpaksa menempuh satu-satunya jalan untuk menyelamatkan Negara Proklamasi.

Bahwa kami berkeyakinan bahwa Piagam Jakarta tertanggal 22 Juni 1945 menjiwai Undang-Undang Dasar 1945 dan adalah merupakan suatu rangkaian kesatuan dengan konstitusi tersebut.

Maka atas dasar-dasar tersebut di atas,

KAMI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA/ PANGLIMA TERTINGGI ANGKATAN PERANG:

Menetapkan pembubaran Konstituante:

Menetapkan Undang-Undang Dasar 1945 berlaku lagi bagi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, terhitung mulai hari tanggal penetapan Dekrit ini, dan tidak berlakunya lagi Undang-Undang Dasar Sementara.

Pembentukan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara, yang terdiri atas Anggota-anggota Dewan Perwakilan Rakyat ditambah dengan utusan-utusan dari daerah-daerah dan golongan-golongan, serta pembentukan Dewan Pertimbangan Agung Sementara, akan diselenggarakan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 5 Juli 1959

Atas nama rakyat Indonesia

Presiden Republik Indonesia/Panglima Tertinggi Angkatan Perang

SOEKARNO

Sumber: *Dikutip dari 30 Tahun Indonesia Merdeka.*

B. Keadaan ekonomi

Perkembangan ekonomi pada masa demokrasi liberal tidak menunjukkan arah yang stabil. Anggaran pemerintah mengalami defisit. Defisit itu disebabkan antara lain oleh beberapa hal berikut ini.

- Pengeluaran pemerintah yang semakin meningkat karena tidak stabilnya situasi politik.
- Pemerintah tidak berhasil meningkatkan produksi dengan menggunakan sumber-sumber yang masih ada.
- Politik keuangan dirancang di Belanda sebagai akibat dari politik kolonial Belanda. Kita tidak diwarisi ahli-ahli ekonomi yang cukup.

Keadaan ekonomi pada masa liberal ditandai oleh lemah atau rendahnya partisipasi kelas pengusaha dalam sektor perdagangan. Para pengusaha Indonesia tidak bisa mengambil bagian secara aktif dalam sektor perdagangan karena tidak memiliki modal yang cukup. **Dr. Sumitro Djojohadikusumo** mencermati hal ini, dan memandang perlu untuk memperkuat kelas pengusaha ini. Beliau berpendapat bahwa perdagangan dan perekonomian Indonesia harus segera ditingkatkan dengan memperkuat kelas pengusaha. Dia mengusulkan kepada pemerintah supaya membantu dan membimbing para pengusaha secara konkret dengan memberi mereka kredit. Dr. Sumitro yakin, pemberian kredit atau modal akan memacu perkembangan perdagangan dan ekonomi nasional, dan dengan demikian memajukan perekonomian nasional itu sendiri (Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. *Sejarah Nasional Indonesia VI*, 1992: 240-241).

Pada masa *Kabinet Natsir* (September 1950 - April 1951) gagasan Sumitro tersebut dilaksanakan. Program itu terkenal dengan sebutan Program Benteng. Selama tiga tahun (1950 - 1953) , lebih kurang 700

perusahaan bangsa Indonesia mendapat kredit bantuan dari Program Benteng. Program ini pada dasarnya ditujukan untuk melindungi usaha-usaha pribumi. Namun, tujuan dalam program ini tidak tercapai. Para pengusaha Indonesia lamban menjadi dewasa, bahkan ada yang menyalahgunakan bantuan pemerintah. Selain itu, pemerintah juga melaksanakan program industrialisasi. Program ini dikenal sebagai "Rencana Sumitro". Sasaran rencana Sumitro ditekankan terutama pada pembangunan industri dasar. Misalnya, pendirian pabrik semen, pemintalan, karung, percetakan, dan lain-lain. Kebijakan ini diikuti dengan usaha peningkatan produksi pangan, perbaikan prasarana, dan penanaman modal asing.

Pada masa Kabinet Sukiman (April 1951 - Februari 1952), pemerintah berusaha membatasi krisis moneter. Krisis moneter yang dihadapi adalah defisit anggaran belanja tahun 1952 sebanyak 3 milyar rupiah ditambah sisa defisit anggaran tahun sebelumnya. Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi yang dilakukan antara lain:

- menasionalisasi *De Javasche Bank*,
- menurunkan biaya ekspor dan melakukan penghematan, dan
- melanjutkan program Benteng dengan memberikan bantuan pinjaman kepada para pengusaha nasional golongan ekonomi lemah.

Pada masa Kabinet Ali Sastroamidjojo I (Juli 1953–Agustus 1955), ada beberapa kebijakan yang diusahakan dalam bidang ekonomi.

- Mr Iskak Tjokrohadisurjo (menteri perekonomian) melaksanakan kebijakan Indonesianisasi. Pemerintah berusaha mendorong tumbuh dan berkembangnya pengusaha-pengusaha swasta nasional pribumi untuk merombak ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional. Langkah-langkah yang diambil antara lain:
  - ☑ mewajibkan perusahaan-perusahaan asing memberikan pelatihan dan tanggung jawab kepada tenaga-tenaga bangsa Indonesia untuk menduduki jabatan-jabatan staf,
  - ☑ mendirikan perusahaan-perusahaan negara,
  - ☑ menyediakan kredit dan lisensi bagi usaha-usaha swasta nasional, dan
  - ☑ memberikan perlindungan bagi pengusaha swasta nasional agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing yang ada.
- Membentuk Biro Perancang Negara. Biro ini bertugas merancang pembangunan jangka panjang. Biro ini dipimpin oleh Ir. Djuanda yang kemudian diangkat sebagai Menteri Perancang Nasional.

Pada bulan Mei 1956, Biro Perancang Negara menghasilkan Rancangan Pembangunan Lima Tahun (1956–1961). Rencana Undang-Undang tentang Rencana Pembangunan ini disetujui DPR. Karena situasi politik dan ekonomi, Rencana Pembangunan Lima Tahun ini tidak dapat dilaksanakan. Faktor-faktor yang memberatkan pelaksanaan Rencana Pembangunan Lima Tahun antara lain:

- Rendahnya pendapatan negara karena merosotnya harga ekspor bahan mentah.
- Perjuangan pembebasan Irian Jaya yang mendorong pemerintah untuk melaksanakan nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda di Indonesia.
- Ketegangan yang terjadi antara pusat dan daerah.
- Dewan-dewan yang terbentuk di beberapa daerah di luar Jawa mengambil kebijakan sendiri dalam hal ekonomi dengan melakukan perdagangan barter langsung ke luar negeri.
- Banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk membiayai operasi penumpasan pemberontakan-pemberontakan di berbagai daerah.

2.2.4 Masa Demokrasi Terpimpin

Dekrit Presiden 5 Juli 1959 mendapat dukungan dari berbagai pihak. Kepala Staf Angkatan Darat mengeluarkan perintah harian bagi seluruh anggota TNI untuk melaksanakan dan mengumumkan dekrit tersebut. Mahkamah Agung membenarkan dekrit tersebut. DPR hasil pemilu pertama, pada tanggal 22 Juli 1959 menyatakan kesediaan untuk bekerja berdasarkan UUD 1945.

Negara Indonesia kembali kepada UUD 1945 dengan beberapa alasan sebagai berikut.

- UUD 1945 tidak mengenal bentuk negara serikat dan hanya mengenal bentuk negara kesatuan sesuai dengan semboyan "Bhinneka Tunggal Ika".
- UUD 1945 tidak mengenal *dualisme* kepemimpinan (dua pimpinan) antara pimpinan pemerintah (perdana menteri) dan pimpinan negara (presiden).
- UUD 1945 mencegah timbulnya liberalisme, baik dalam politik maupun ekonomi dan juga mencegah timbulnya kediktatoran.
- UUD 1945 menjamin adanya pemerintahan yang stabil.
- UUD 1945 menjadikan Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa Indonesia dan dasar negara.

Bagaimana situasi politik dan ekonomi setelah 5 Juli 1959?

A. Situasi politik

Setelah Dekrit Presiden 5 Juli 1959, Presiden Soekarno melakukan tindakan politik untuk membentuk alat-alat negara sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945. Selain itu, Presiden Soekarno mulai mencetuskan demokrasi terpimpin.

a. Pembentukan alat-alat negara

1. Pembentukan Kabinet Kerja

Dengan berlakunya kembali Undang-Undang Dasar 1945, mulai tanggal 10 Juli 1959 Kabinet Djuanda (Kabinet Karya) dibubarkan. Kemudian dibentuk kabinet baru. Dalam kabinet baru ini, Presiden Soekarno bertindak sebagai Perdana Menteri. Sementara itu, Djuanda ditunjuk sebagai Menteri Pertama. Kabinet baru ini diberi nama Kabinet Karya. Program Kabinet Kerja ada tiga, yaitu: keamanan dalam negeri, pembebasan Irian Jaya, dan sandang dan pangan.

2. Pembentukan MPRS

Dalam dekrit presiden 5 Juli 1959 ditegaskan bahwa pembentukan MPRS akan diselenggarakan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Anggota MPRS terdiri dari anggota-anggota DPR ditambah dengan utusan daerah-daerah dan golongan. Oleh karena itu, pembentukan majelis merupakan pemenuhan dekrit tersebut.

MPRS merupakan pengganti Dewan Konstituante yang telah bubar. Anggota-anggota MPRS ditunjuk dan diangkat oleh Presiden. MPRS dibentuk berdasarkan Penetapan Presiden No. 2 Tahun 1959. Anggota MPRS harus memenuhi syarat, antara lain: setuju kembali kepada UUD 1945, setia kepada perjuangan RI, dan setuju dengan Manifesto Politik.

Keanggotaan MPRS menurut Penpres No. 2 Tahun 1959 terdiri atas: 261 orang anggota DPR; 94 orang utusan daerah; dan 200 orang golongan karya. Sedangkan tugas MPRS adalah menetapkan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN).

3. Pembentukan DPAS

Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS) dibentuk berdasarkan Penpres No. 3 tahun 1959. DPAS ini bertugas memberi jawaban atas pertanyaan Presiden dan berhak mengajukan usul kepada pemerintah. DPAS diketuai oleh Presiden dan beranggotakan 45 orang, terdiri atas: 12 orang wakil golongan politik, 8 orang utusan atau wakil daerah, 24 orang wakil dari golongan karya dan 1 orang wakil ketua.

4. DPR hasil pemilu 1955 tetap

DPR hasil Pemilu I tahun 1955 yang dibentuk berdasarkan UU No. 7 tahun 1953 tetap menjalankan tugasnya berdasarkan UUD 1945. DPR tersebut harus menyetujui perubahan-perubahan yang dilakukan oleh pemerintah sampai DPR yang baru tersusun.

b. Menegakkan demokrasi terpimpin

1. Penetapan Manipol sebagai GBHN

Pada tanggal 17 Agustus 1959 Presiden Soekarno berpidato. Pidatonya diberi judul "Penemuan Kembali Revolusi Kita". Pidato tersebut merupakan penjelasan dan pertanggungjawaban atas Dekrit 5 Juli 1959 dan merupakan kebijakan Presiden Soekarno pada umumnya dalam mencanangkan sistem demokrasi terpimpin. Pidato ini kemudian dikenal dengan sebutan "Manifesto Politik Republik Indonesia" (Manipol).

DPAS dalam sidangnya pada bulan September 1959 mengusulkan kepada pemerintah agar pidato Presiden Soekarno yang berjudul "Penemuan Kembali Revolusi Kita" dijadikan Garis-garis Besar Haluan Negara dan dinamakan "Manifesto Politik Republik Indonesia (Manipol)".

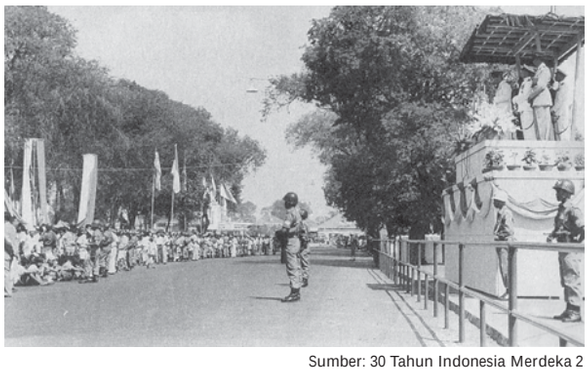

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 2

Gambar 2.2.9 Presiden Soekarno sedang berpidato pada Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 1959. Pidato ini kemudian dikenal sebagai Manifesto Politik Republik Indonesia dan ditetapkan sebagai GBHN.

Presiden Soekarno menerima baik usulan tersebut. Pada sidangnya tahun 1960, MPRS dengan ketetapan MPRS No. 1/MPRS/1960 menetapkan Manifesto Politik menjadi Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN). Ketetapan tersebut juga memutuskan bahwa pidato Presiden Soekarno pada tanggal 7 Agustus 1960, yang berjudul "Jalannya Revolusi Kita" dan pidato di depan sidang Umum PBB yang berjudul "Membangun Dunia Kembali" (*To Build the World a New)* merupakan Pedoman-pedoman Pelaksanaan Manifesto Politik. Dalam pidato pembukaan Kongres Pemuda di Bandung pada bulan Februari 1960, Presiden Soekarno menyatakan bahwa intisari Manipol ada lima. Lima intisari itu adalah UUD 1945, Sosialisme Indonesia, Demokrasi Terpimpin, Ekonomi Terpimpin, dan Kepribadian Indonesia (USDEK).

2. Pembentukan DPR-GR

Pada tanggal 5 Maret 1960 DPR hasil Pemilu I tahun 1955 dibubarkan oleh Presiden Soekarno, karena menolak Rencana Anggaran Belanja Negara yang diajukan oleh pemerintah. Tidak lama kemu-

dian Presiden berhasil menyusun daftar anggota DPR. DPR yang baru dibentuk tersebut dinamakan Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong (DPR-GR). Seluruh DPR-GR ditunjuk oleh Presiden mewakili golongan masing-masing. Anggota DPR-GR dilantik pada tanggal 25 Juni 1960. Dalam upacara pelantikan tersebut, Presiden Soekarno menyatakan bahwa tugas DPR-GR adalah melaksanakan Manipol, merealisasikan amanat penderitaan rakyat, dan melaksanakan demokrasi terpimpin.

Pada upacara pelantikan wakil-wakil ketua DPR-GR tanggal 5 Januari 1961, Presiden Soekarno menjelaskan kedudukan DPR-GR. DPR-GR adalah pembantu presiden/mandataris MPRS dan memberi sumbangan tenaga kepada Presiden untuk melaksanakan segala sesuatu yang ditetapkan MPRS.

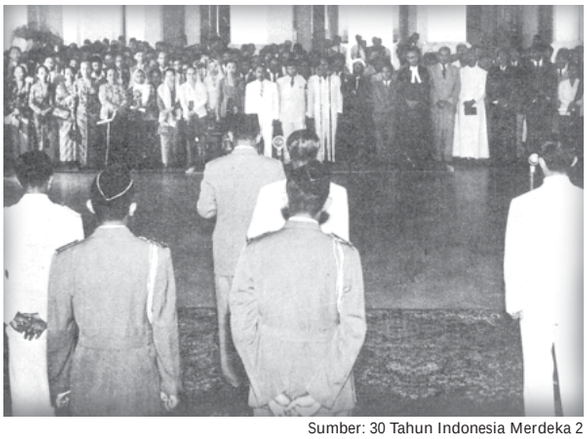

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 2

Gambar 2.2.10 Pelantikan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong oleh Presiden Soekarno pada tanggal 25 Juni 1960.

DPR-GR ternyata tidak dapat menjalankan fungsi sebagaimana tuntutan UUD 1945 karena anggotanya ditunjuk Presiden Soekarno. Mereka selalu tunduk terhadap keputusan Soekarno. DPR yang menurut UUD 1945 seharusnya sejajar dengan Presiden pada kenyataannya berada di bawah presiden. Bahkan, ketua DPR-GR berasal dari menteri yang menjadi bawahan Presiden.

3. Reaksi terhadap pembubaran DPR hasil Pemilu 1955

Tindakan pembubaran DPR hasil Pemilu tersebut mendapat reaksi keras dari partai-partai. Pada bulan Maret tahun 1960, beberapa partai mendirikan Liga Demokrasi. Liga Demokrasi diketuai oleh *Imron Rosyadi* dari NU. Anggota Liga Demokrasi terdiri dari beberapa tokoh partai politik seperti Masyumi, Parkindo, Partai Katolik, Liga Muslimin, PSI, dan IPKI. Mereka menyatakan bahwa kebijaksanaan Presiden membubarkan DPR hasil Pemilu I serta pembentukan DPR-GR merupakan tindakan yang tidak tepat.

Liga Demokrasi mengusulkan agar dibentuk DPR yang demokratis dan konstitusional. Oleh karena itu, pembentukan DPR-GR supaya ditangguhkan. Alasannya adalah sebagai berikut.

- Perubahan perimbangan perwakilan golongan-golongan dalam DPR-GR memperkuat pengaruh dan kedudukan suatu golongan tertentu yang mengakibatkan kegelisahan-kegelisahan dalam masyarakat dan memungkinkan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.
- DPR yang demikian, pada hakikatnya adalah DPR yang hanya mengiyakan saja, sehingga tidak dapat menjadi soko guru negara hukum dan demokrasi yang sehat.
- Pembaruan dengan cara pengangkatan sebagaimana yang dipersiapkan itu adalah bertentangan dengan asas-asas demokrasi yang dijamin oleh undang-undang.

Tokoh-tokoh lain yang tidak menjadi anggota Liga Demokrasi juga menyatakan keberatan terhadap pembubaran DPR hasil Pemilu tahun 1955. Misalnya, **Mr. Sartono** dan **Mr. Iskaq Cokrohadisuryo** (teman lama Presiden Soekarno dalam PNI). Di samping itu, juga muncul reaksi keras dari Masyumi dan PRI. **Sutomo** (Bung Tomo) dari Partai Rakyat Indonesia (PRI) lewat pengaduannya yang disampaikan pada tanggal 22 Juni 1960 dengan tegas menyatakan bahwa kabinet yang dipimpin Soekarno melakukan pelanggaran terhadap UUD 1945. Pelanggaran yang dilakukan adalah membubarkan Parlemen Republik Indonesia hasil pilihan rakyat. Menurut Sutomo, tindakan pembubaran parlemen hasil pilihan rakyat merupakan tindakan yang sewenang-wenang. Dikatakan sewenang-wenang karena:

- ada paksaan untuk menerima Manipol tanpa diberi waktu terlebih dulu untuk mempelajarinya;
- ada paksaan untuk bekerja sama antara golongan nasionalis, agama, dan komunis.

Reaksi-reaksi yang dilancarkan beberapa partai tersebut ditanggapi Presiden Soekarno dengan rencana membubarkan partai-partai tersebut. Rencana pembubaran partai-partai ditentang oleh PNI dan PKI sehingga Presiden Soekarno tidak jadi membubarkannya.

Partai PNI dan PKI merupakan partai yang dekat dengan Presiden, maka suaranya didengarkan. Sedangkan Partai Masyumi dan PSI yang terlibat pemberontakan PRRI/Permesta dibubarkan pada tanggal 17 Agustus 1960 oleh Presiden Soekarno.

4. Kedudukan PKI semakin kuat

Di antara partai-partai yang ada, PKI merupakan partai yang menempati kedudukan istimewa di dalam sistem Demokrasi Terpimpin. Di bawah pimpinan **D. N. Aidit**, dengan tegas PKI mendukung konsepsi Demokrasi Terpimpin Presiden Soekarno yang berporoskan pada Nasakom. PKI berhasil

meyakinkan Presiden Soekarno bahwa tanpa PKI, Presiden Soekarno akan lemah terhadap PNI. Ikut sertanya PKI dalam kehidupan politik Indonesia berarti menduakan Pancasila dengan suatu ideologi yang bertentangan. Letak pertentangannya adalah sebagai berikut.

- Pancasila berlandaskan Ketuhanan Yang Maha Esa, sedangkan PKI cenderung ateis.
- Pancasila berasaskan Persatuan Indonesia, sedangkan PKI berdasarkan internasionalisme.
- Pancasila berasaskan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, sedangkan komunisme berlandaskan pertentangan antarkelas.

Dengan cara mendekati Presiden Soekarno, kedudukan PKI semakin kuat. Manipol harus dipegang teguh sebagai satu-satunya ajaran Revolusi Indonesia sehingga kedudukan Pancasila digeser oleh Manipol. Secara tegas, D.N. Aidit menyatakan bahwa Pancasila hanya dibutuhkan sebagai alat pemersatu. Kalau rakyat Indonesia sudah bersatu, Pancasila tidak diperlukan lagi. Keadaan semacam ini menggelisahkan berbagai kalangan yang sepenuhnya meyakini Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup.

Sekelompok wartawan yang mempunyai keyakinan kuat terhadap Pancasila membentuk *Badan Pendukung Soekarnoisme* (BPS) dengan harapan agar Presiden Soekarno berpaling dari PKI dan menempatkan diri di pihak pembela Pancasila. Dukungan ini tidak diterima oleh Presiden Soekarno. Justru BPS dilarang kehadirannya. Di antara partai-partai yang masih berani meneror mental PKI adalah *Partai Murba*. Akan tetapi, akhirnya PKI berhasil mempengaruhi Presiden Soekarno untuk membubarkan Partai Murba. PKI juga berhasil menyusup ke dalam tubuh partai-partai dan beberapa organisasi lain yang ada pada waktu itu. Penyusupan PKI itu mengakibatkan pecahnya PNI menjadi dua. PNI pimpinan **Ali Satroamijoyo** disusupi tokoh PKI **Ir. Surachman** sehingga haluannya menjadi sejajar dengan PKI. Sedangkan, tokoh-tokoh marhaenis sejati malah dikeluarkan dengan dalih mereka adalah marhaenis gadungan. Mereka ini kemudian membentuk kepengurusan sendiri di bawah pimpinan **Osa Maliki** dan **Usep Ranawijaya**. Kemudian dikenal sebagai *PNI Osa-Usep*.

Satu-satunya kekuatan sosial politik terorganisasi yang mampu menghalangi PKI dalam usahanya merobohkan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila adalah TNI. Oleh karena itu, PKI memusatkan perhatiannya kepada TNI dari dalam. PKI membina kader-kader dan simpatisan-simpatisan di kalangan anggota TNI dengan cara menjelek-jelekkan nama pimpinan TNI yang gigih membela Pancasila.

Daerah-daerah, terutama yang banyak kader PKI-nya melancarkan aksi sepihak. Barisan Tani Indonesia (BTI) sebagai ormas PKI diperintahkan mengambil begitu saja tanah-tanah orang lain untuk kemudian dibagi-bagikan kepada anggotanya. Tindakan PKI ini tampaknya merupakan ujian bagi TNI yang berhadapan dengan massa. Di berbagai tempat terjadi pengeroyokan terhadap anggota TNI oleh massa PKI, misalnya di Boyolali. Tindakan PKI yang menelan banyak korban jiwa dan harta ini sementara masih 'didiamkan' oleh pemerintah.

Karena merasa menang, PKI lebih meningkatkan aksinya. PKI menyarankan kepada Presiden Soekarno untuk membentuk Angkatan ke-5. Sebagian anggota angkatan ke-5 akan diambil dari PKI yang telah menjadi sukarelawan Dwikora. Usaha pembentukan Angkatan ke-5 ini sampai akhir masa demokrasi terpimpin dapat digagalkan oleh TNI, khususnya Angkatan Darat. Di samping itu, PKI juga menuntut dibentuknya Kabinet Nasakom yang harus mempunyai menteri-menteri dari PKI. Tuntutan ini sebagian dikabulkan oleh Presiden Soekarno dengan mengangkat pimpinan utama PKI seperti D. N. Aidit, Lukman, dan Nyoto menjadi menteri, walaupun tidak memegang departemen.

5. Pembentukan Front Nasional dan MPPR

Dalam rangka menegakkan demokrasi terpimpin, Presiden Soekarno juga membentuk lembaga-lembaga lain. Selain MPRS, DPR-GR, DPAS, dan Kabinet, Presiden membentuk Front Nasional, Musyawarah Pembantu Pimpinan Revolusi (MPPR), dan Dewan Perancang Nasional (Depernas).

Front Nasional dibentuk berdasarkan Penpres No. 13 Tahun 1959. Front Nasional adalah organisasi massa yang memperjuangkan cita-cita Proklamasi dan cita-cita yang terkandung dalam UUD 1945. Front Nasional diketuai Presiden Soekarno.

MPPR dibentuk berdasarkan Penpres No. 4 Tahun 1962 yang anggotanya bertugas membantu Presiden Soekarno sebagai Pemimpin Besar Revolusi dalam mengambil kebijaksanaan khusus dan darurat dalam menyelesaikan revolusi. Anggota MPPR adalah para menteri yang mewakili MPRS dan DPR-GR, departemen-departemen, angkatan-angkatan, dan wakil dari organisasi Nasakom.

6. Penyimpangan dari UUD 1945

Pada masa demokrasi terpimpin, tampak bahwa Presiden Soekarno menjadi "pemimpin tunggal" dan sumber pedoman kehidupan bernegara. Konstitusi yang ada diabaikan. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan terhadap konstitusi.

Dengan Dekrit Presiden 5 Juli 1959, pada awalnya masyarakat Indonesia yakin bahwa dengan kembali kepada UUD 1945, bangsa dan negara Indonesia akan mengalami perubahan struktur politik

yang lebih baik. Masyarakat yang telah lama hidup dalam kekacauan politik merindukan suatu masa yang diwarnai kehidupan politik berdasarkan konstitusi yang berlaku. Ketidakstabilan politik menghambat perkembangan kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi. Ternyata harapan dan kerinduan masyarakat akan pelaksanaan UUD 1945 secara murni dan konsekuen tidak terpenuhi. Meskipun secara tegas dalam dekrit dinyatakan bahwa bangsa Indonesia harus kembali kepada UUD 1945, kenyataanya masih terdapat banyak penyimpangan dalam pelaksanaannya.

Kebijakan Presiden Soekarno dalam penegakan demokrasi terpimpin banyak menyimpang dari UUD 1945. Menurut Presiden Soekarno, *terpimpin* berarti terpimpin secara "mutlak" oleh pribadinya. Pada masa itu muncul sebutan *Pemimpin Besar Revolusi.* Hal itu untuk memperlihatkan bahwa Presiden Soekarno adalah pemimpin tunggal atau mutlak. Sedangkan, *terpimpin* menurut UUD 1945 artinya kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, yang dalam hal ini dipimpin oleh MPR.

Menurut UUD 1945, presiden dipilih MPR sebagai mandataris MPR dan bertanggung jawab kepada MPR. Dengan kata lain, kedudukan presiden ada di bawah MPR. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 pasal 6 ayat (2), yang berbunyi: *"Presiden dan Wakil Presiden dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat dengan suara yang terbanyak"*. Sedangkan, dalam demokrasi terpimpin, berdasarkan Penetapan Presiden No. 2 Tahun 1959, anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara ditunjuk dan diangkat oleh presiden. Dengan demikian, lembaga tertinggi ini berada di bawah Presiden. Demikian juga dengan DPAS dan DPR-GR.

Ketua Mahkamah Agung dan Jaksa Agung diangkat menjadi menteri. Padahal, kedua jabatan tersebut menurut teori *Trias Politica* harus terpisah dari kekuasaan eksekutif dan legislatif. Dengan demikian, kekuasaan eksekutif, legislatif, dan yudikatif telah ditempatkan di bawah presiden.

Menurut UUD 1945 pasal 7: *"Presiden dan Wakil Presiden memegang jabatannya selama masa lima tahun,* dan *sesudahnya, dapat dipilih kembali".* Sedangkan, Sidang Umum MPRS tahun 1963 menetapkan bahwa Presiden Soekarno diangkat sebagai presiden seumur hidup. Keputusan itu dikukuhkan dengan Tap MPRS No. III/MPRS/1963. Ketetapan MPRS tersebut jelas merupakan pelanggaran terhadap UUD 1945.

c. Politik luar negeri Indonesia

1. *Landasan politik luar negeri Indonesia pada masa demokrasi terpimpin*

Pada masa demokrasi terpimpin, ada 4 dokumen yang dijadikan sebagai landasan politik luar negeri Indonesia. Dokumen-dokumen itu adalah sebagai berikut.

- UUD 1945
- Amanat Presiden tanggal 17 Agustus 1959 yang berjudul "Penemuan Kembali Revolusi Kita" yang terkenal sebagai "Manifesto Politik Republik Indonesia". Manifesto politik ini dijadikan sebagai Garis Besar Haluan Negara (GBHN) berdasarkan Penetapan Presiden No. 1 tahun 1960, tanggal 29 Januari 1960, dan diperkuat dengan Ketetapan MPRS No. I/MPRS/I/1960, tanggal 19 November 1960.
- Amanat Presiden tanggal 17 Agustus 1960 yang berjudul "Jalannya Revolusi Kita". Berdasarkan Ketetapan MPRS No. I/MPRS/1960, tanggal 9 November 1960 menjadi "Pedoman Pelaksanaan Manifesto Politik Republik Indonesia".
- Pidato Presiden tanggal 30 September 1960 di muka Sidang Umum PBB yang berjudul "Membangun Dunia Kembali". Pidato ini ditetapkan sebagai "Pedoman Pelaksanaan Manifesto Politik Republik Indonesia" dengan Ketetapan MPRS No. I/MPRS/1960, tanggal 19 November 1960. Kemudian berdasarkan Keputusan DPA No. 2/Kpts/Sd/61, tanggal 19 Januari 1961, dinyatakan sebagai "Garis-garis Besar Politik Luar Negeri Republik Indonesia" dan sebagai "Pedoman Pelaksanaan Manifesto Politik Luar Negeri Republik Indonesia".

2. *Politik luar negeri Indonesia bersifat konfrontatif*

Pada masa demokrasi terpimpin, politik luar negeri yang dipraktikkan adalah politik luar negeri yang revolusioner. Dalam beberapa hal politik luar negeri Indonesia sarat konfrontasi karena masa itu oleh Pemerintah Presiden Soekarno dianggap sebagai masa konfrontasi. Diplomasi yang revolusioner, diplomasi yang konfrontatif, diplomasi perjuangan, diplomasi yang mau merombak dan menyusun suatu suasana dan perimbangan baru antara negara-negara dipakai sebagai alat politik luar negeri.

Presiden Soekarno memperkenalkan doktrin politik baru. Doktrin itu mengatakan bahwa dunia terbagi dalam dua blok, yaitu "Oldefos" *(Old Established Forces)* dan "Nefos" *(New Emerging Forces)*. Soekarno menyatakan bahwa ketegangan-ketegangan di dunia pada dasarnya akibat dari pertentangan antara kekuatan-kekuatan orde lama (Oldefos) dan kekuatan-kekuatan yang baru bangkit (Nefos). Imperialisme, kolonialisme, dan neokolonialisme mengabdi pada kekuatan lama.

Saat pemerintah Indonesia menganut sistem demokrasi terpimpin, cita-cita politik luar negeri yang bebas-aktif tidak tercapai. Terjadi penyimpangan-penyimpangan. Negara Indonesia ternyata tidak bebas dari blok-blok negara lain, tetapi justru condong ke arah blok sosialis-komunis.

Karena politik luar negeri Indonesia bersifat konfrontatif, revolusioner dan cenderung berpihak ke blok timur, maka pergaulan Indonesia di dunia internasional menjadi semakin sempit. Berikut ini adalah beberapa kebijakan luar negeri yang dilakukan pemerintah pada masa demokrasi terpimpin.

- Memutuskan hubungan diplomatik dengan Belanda (17 Agustus 1960).
- Mengirim kontingen pasukan perdamaian (pasukan Garuda II) ke Kongo (10 September 1960).
- Indonesia ikut terlibat dalam Gerakan Non Blok (September 1961).
- Pembebasan Irian Jaya (1962).
- Konfrontasi dengan Malaysia (1963).
- Menyelenggarakan Ganefo I *(Games of the New Emerging Forces)* (1963).
- Indonesia keluar dari keanggotaan PBB (1964).
- Mempraktikkan politik luar negeri yang condong ke negara-negara sosialis-komunis (blok timur). Indonesia membuka hubungan poros Jakarta—Peking (Indonesia—RRC) dan poros Jakarta—Pnom Penh—Hanoi—Peking—Pyongyang (Indonesia — Kamboja — Vietnam Utara—RRC—Korea Utara).

Presiden Soekarno dengan politik mercusuarnya berpendapat bahwa Indonesia merupakan mercusuar yang mampu menerangi jalan bagi Nefo di seluruh dunia. Dengan politik mercusuar, Indonesia mengambil posisi sebagai pelopor dalam memecahkan masalah-masalah internasional pada masa itu. Dengan demikian Indonesia akan diakui sebagai negara yang pantas diperhitungkan di Asia. Pada praktiknya, politik mercusuar merugikan masyarakat secara nasional. Dengan demikian, jelaslah bahwa dalam masa demokrasi terpimpin, sistem politik yang diberlakukan juga menyimpang dari Pancasila dan UUD 1945.

3. *Konfrontasi dengan Malaysia*

Rencana pembentukan negara Federasi Malaysia yang diprakarsai Inggris menimbulkan persoalan baru bagi negara-negara yang berdampingan, misalnya Indonesia, Filipina, dan Malaya. Indonesia secara tegas menentang pembentukan Federasi Malaysia. Indonesia menganggap pembentukan Federasi Malaysia adalah proyek neokolonialis Inggris yang membahayakan revolusi Indonesia. Satu pangkalan militer asing yang ditujukan antara lain untuk menentang Indonesia dan juga menentang *New Emerging Forces* di Asia Tenggara. Oleh karena itu, pembentukan federasi itu harus digagalkan.

Pemerintah Indonesia, Malaya, dan Philipina mengadakan beberapa kali pertemuan untuk menuntaskan permasalahan tersebut. Perundingan dilaksanakan dari bulan April - September 1963. Berikut ini adalah rangkaian pertemuan ketiga negara yang membahas masalah pembentukan negara federasi Malaysia.

- Tanggal 9–17 April 1963. Di Philipina, para menteri luar negeri ketiga negara bertemu untuk membicarakan masalah pembentukan Federasi Malaysia, kerja sama antarketiga negara, dan mempersiapkan pertemuan-pertemuan selanjutnya.
- 1 Juni 1963. Presiden Soekarno (Indonesia) dan PM Tengku Abdul Rachman (Malaya) mengadakan pertemuan di Tokyo, Jepang. PM Malaya menyatakan kesediaannya untuk membicarakan masalah yang sedang dihadapi dengan Presiden RI dan Presiden Filipina, baik mengenai masalah-masalah yang menyangkut daerah Asia Tenggara maupun rencana pembentukan Federasi Malaysia.
- Tanggal 7–11 Juni 1963. Menteri luar negeri Malaya, Indonesia, dan Philipina bertemu di Manila untuk membicarakan persiapan rencana pertemuan 3 kepala pemerintahan.
- Tanggal 9 Juli 1963. Perdana Menteri Tengku Abdul Rachman menandatangani dokumen pembentukan Negara Federasi Malaysia di London. Tindakan ini membuat negara Filipina dan Indonesia bersitegang dengan Malaysia.
- Tanggal 3 Juli - 5 Agustus 1963. Kepala pemerintahan Malaysia, Filipina, dan Indonesia mengadakan pertemuan di Manila. Pertemuan ini menghasilkan Deklarasi Manila, Persetujuan Manila, dan Komunike Bersama. Dalam Persetujuan Manila antara lain dikatakan bahwa Indonesia dan Filipina akan menyambut baik pembentukan Federasi Malaysia apabila dukungan rakyat di daerah Borneo diselidiki oleh otoritas yang bebas dan tidak memihak, yaitu Sekretaris Jenderal PBB atau wakilnya.
- Tanggal 16 September 1963. Negara Federasi Malaysia diresmikan, tanpa menunggu hasil penyelidikan dari misi PBB. Pemerintah Indonesia menuduh Malaysia telah melanggar Deklarasi Bersama.
- Tanggal 17 September 1963. Masyarakat di Jakarta mengadakan demonstrasi di Kedutaan Besar Malaysia di Jakarta. Tindakan tersebut dibalas oleh masyarakat Malaysia dengan melakukan demonstrasi terhadap Kedutaan Besar Indonesia di Malaysia. Hubungan diplomatik antara Indonesia dan Malaysia putus pada tanggal 17 September 1963. Sejak itu hubungan Indonesia dan Malaysia semakin memanas.

Pada tanggal 3 Mei 1964, Presiden Soekarno sebagai Panglima Tertinggi ABRI dan kepala negara berpidato mengenai Dwikora. Isi pidato itu antara lain sebagai berikut.

- Perhebat revolusi Indonesia.
- Bantu perjuangan revolusioner rakyat Malaya, Singapura, Sabah, Serawak, dan Brunei untuk membubarkan Negara Boneka Malaysia.

Untuk menggagalkan pembentukan Negara Federasi Malaysia itu pemerintah melakukan beberapa tindakan, antara lain:

- pemerintah mengadakan konfrontasi senjata dengan Malaysia;
- pembentukan sukarelawan yang terdiri dari ABRI dan masyarakat; dan
- mengirimkan sukarelawan ke Singapura dan Kalimantan Utara, wilayah Malaysia, melalui Kalimantan untuk melancarkan operasi terhadap Angkatan Perang Persemakmuran Inggris.

Konfrontasi antara Indonesia dan Malaysia membawa beberapa akibat berikut.

- Timbulnya politik Poros Jakarta—Peking.
- Hilangnya simpati rakyat Malaysia terhadap Indonesia.
- Kerugian materi yang sudah dikeluarkan untuk biaya konfrontasi.

4. Indonesia keluar dari PBB

Dalam situasi konflik Indonesia—Malaysia, Malaysia dicalonkan sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB. Menanggapi pencalonan Malaysia tersebut, Presiden Soekarno pada tanggal 31 Desember 1964 menyatakan ketidaksetujuannya. Kalau PBB menerima Malaysia menjadi anggota Dewan Keamanan, Indonesia mengancam akan keluar dari PBB. Keberatan Indonesia itu disampaikan oleh Kepala Perutusan Tetap RI di PBB kepada Sekertaris Jenderal PBB, U Thant.

Ancaman Indonesia tidak mendapatkan tempat di PBB. Pada tanggal 7 Januari 1965, Malaysia diterima sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB.

Keputusan PBB ini membuat Indonesia menyatakan diri keluar dari PBB. Indonesia tidak menjadi anggota PBB lagi. Keluar dari PBB juga berarti keluar dari keanggotaan badan-badan PBB, khususnya UNESCO, UNICEF, dan FAO.

Pernyataan resmi keluarnya pihak Indonesia dari PBB disampaikan melalui Surat Menteri Luar Negeri, Dr. Subandrio, tertanggal 20 Januari 1965. Dalam surat tersebut ditegaskan bahwa Indonesia keluar dari PBB secara resmi pada tanggal 1 Januari 1965.

Jadi, alasan utama Indonesia keluar dari PBB adalah karena terpilihnya Malaysia menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB.

B. Keadaan ekonomi

a. Dalam bidang pembangunan

Dalam bidang pembangunan, pemerintah pada tahun 1958 mengeluarkan undang-undang pembentukan Dewan Perancang Nasional (Depernas), yakni UU No. 80 tahun 1958. Tugas Dewan Perancang Nasional adalah mempersiapkan rancangan undang-undang pembangunan nasional yang berencana dan menilai penyelenggaraan pembangunan itu. Dewan yang beranggotakan 80 orang wakil golongan masyarakat dan daerah ini semula dipimpin oleh **Muhammad Yamin**.

Pada tanggal 26 Juli 1960, dewan ini berhasil menyusun "Rancangan Dasar Undang-Undang Pembangunan Nasional Sementara Berencana tahapan tahun 1961 - 1969" yang kemudian disetujui MPRS melalui Tap No. 2/MPRS/1960.

Pada tahun 1963, Depernas diganti namanya menjadi Badan Perancang Pembangunan Nasional (Bappenas). Bappenas dipimpin langsung oleh Presiden Soekarno. Badan ini bertugas untuk menyusun rencana jangka panjang dan rencana tahunan, baik nasional maupun daerah, mengawasi dan menilai pelaksanaan pembangunan, menyiapkan dan menilai Mandataris untuk MPRS.

b. Dalam bidang ekonomi–keuangan

Pada masa demokrasi terpimpin keadaan ekonomi Indonesia bisa dikatakan terpuruk dan sangat buruk. Tingkat inflasi sangat tinggi. Untuk mengatasi inflasi dan mencapai keseimbangan dan kemantapan keadaan keuangan negara (moneter), pemerintah melakukan beberapa tindakan sebagai berikut.

- Mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 tahun 1959 yang mulai berlaku tanggal 25 Agustus 1959. Peraturan ini dikeluarkan untuk mengurangi banyaknya uang yang beredar. Untuk itu nilai uang kertas pecahan Rp. 500 dan Rp 1000 yang beredar saat itu diturunkan masing-masing menjadi Rp 50 dan Rp 100.
- Mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 3 tahun 1959 Tentang pembekuan sebagian dari simpanan pada bank-bank. Tujuannya untuk mengurangi banyaknya uang dalam peredaran.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 2

Gambar 2.2.11
Rakyat antre untuk mendapatkan kebutuhan pokok karena barang-barang kebutuhan pokok semakin sulit didapat.

- Mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No.6 tahun 1959. Peraturan ini berisi tentang ketentuan bahwa bagian uang lembaran Rp 1000 dan Rp 500 yang masih berlaku (yang sekarang bernilai Rp 100 dan Rp 50) harus ditukar dengan uang kertas bank baru sebelum tanggal 1 Januari 1960.
- Menyalurkan uang dan kredit baru ke bidang usaha-usaha yang dipandang penting bagi kesejahteraan rakyat dan pembangunan.

Meskipun sudah melakukan tindakan-tindakan di atas, pemerintah gagal. Uang yang beredar semakin meningkat, sehingga inflasi juga semakin tinggi. Kenaikan jumlah uang yang beredar ini juga disebabkan tindakan pemerintah yang mengeluarkan uang rupiah baru pada tanggal 13 Desember 1965. Tindakan ini didasarkan pada Penetapan Presiden RI No. 27 Tahun 1965.

Kegagalan pemerintah mengatur masalah keuangan dan ekonomi negara disebabkan juga oleh tidak adanya kemauan politik dari pemerintah untuk menahan diri dalam pengeluaran-pengeluarannya. Misalnya, untuk menyelenggarakan proyek-proyek mercusuar seperti Ganefo *(Games of the New Emerging Forces)* dan Conefo *(Conference of the New Emerging Forces)*, pemerintah terpaksa harus mengeluarkan uang yang setiap tahun semakin besar. Akibatnya, inflasi semakin tinggi dan harga-harga barang semakin mahal sehingga rakyat kecil semakin sengsara.

c. Dalam bidang perdagangan dan perkreditan luar negeri

Negara Indonesia yang agraris belum mampu memenuhi seluruh kebutuhannya. Hasil pertanian dan perkebunan yang dihasilkan memang dapat dijual ke luar negeri melalui kegiatan ekspor. Kegiatan perdagangan luar negeri ini bertujuan untuk menghasilkan dan meningkatkan devisa. Devisa inilah yang kemudian dipakai untuk membeli barang-barang kebutuhan dari luar negeri yang belum bisa dihasilkan sendiri dalam negeri. Untuk menjaga dan mempertahankan neraca perdagangan luar negeri yang sehat, Indonesia harus meningkatkan ekspor supaya devisa semakin bisa ditingkatkan.

Jika terjadi bahwa devisa yang dihasilkan dari kegiatan perdagangan luar negeri tidak mampu menutupi seluruh biaya impor barang kebutuhan, pemerintah "terpaksa" membuat utang luar negeri melalui kredit-kredit yang dikucurkan negara donor. Dalam hal kredit luar negeri inilah Indonesia dapat terjebak dalam keputusan politik berpihak pada blok tertentu yang sedang bersitegang, entah itu Blok Barat (negara-negara demokrasi Barat) taupun Blok Timur (negara-negara komunis).

Misalnya, melalui *Government to Government* (G to G), pemerintah RI dan RRC mengadakan hubungan dagang yang menguntungkan kedua negara. Indonesia mengekspor karet ke RRC, tetapi dengan harga yang sangat rendah. Karet tersebut tidak langsung dikirim ke RRC, tetapi justru diolah terlebih dahulu di Singapura menjadi bahan baku yang selanjutnya diekspor Singapura ke RRC. Tentu Singapura yang menerima keuntungan lebih besar dibandingkan Indonesia. Lebih menyakitkan lagi, kapal-kapal yang membawa karet dari Indonesia hanya berhenti di wilayah teritorial Singapura. Karet-karet tersebut ditampung di kapal lain yang sudah siap membawa ke Singapura. Sementara kapal-kapal dari Indonesia meneruskan perjalanan ke Hongkong atau RRC sambil membawa karet yang sudah diolah di Singapura dan dijual dengan harga yang lebih mahal.

RRC kemudian mengolah bahan baku karet dari Singapura tersebut menjadi ban dan barang-barang lainnya lalu diekspor ke Indonesia. Celakanya, barang-barang yang diekspor RRC ke Indonesia itu dijual sangat mahal dan diperhitungkan sebagai bantuan luar negeri. Hubungan perdagangan semacam ini sangat merugikan Indonesia, karena Indonesia tidak punya pilihan lain selain menjual karet ke RRC. Ini terjadi karena pemerintah RI memilih masuk dalam blok RRC dan blok negara komunis.

Contoh lainnya, untuk membiayai proyek-proyek yang sedang dikerjakan dalam negeri, Presiden/Mandataris MPRS mengeluarkan Instruksi Presiden No. 018 Tahun 1964 dan Keputusan Presiden No. 360 tahun 1964. Isi dari instruksi presiden dan keputusan presiden itu adalah ketentuan mengenai penghimpunan dan penggunaan *Dana-Dana Revolusi*. Dana Revolusi tersebut pada awalnya diperoleh dari pungutan *uang call SPP* dan pungutan yang dikenakan pada pemberian izin impor dengan *deferrend payment* (impor dibayar dengan kredit karena tidak cukup persediaan devisa). Dalam praktiknya, barang-barang yang diimpor dengan sistem kredit itu adalah barang-barang yang tidak memberi manfaat bagi rakyat banyak karena merupakan barang mewah atau barang perdagangan lainnya.

Akibat kebijakan luar negeri yang semacam itu, utang-utang negara bertambah besar. Sementara itu, ekspor barang ke luar negeri semakin menurun. Devisa negara juga semakin menipis. Oleh karena itu, sering terjadi bahwa beberapa negara tidak mau lagi berhubungan dagang dengan Indonesia karena utang-utangnya tidak dibayar. Di dalam negeri, situasi keuangan yang buruk ini mengganggu produksi, distribusi, dan perdagangan. Masyarakatlah yang akan mengalami kerugian dari praktik perdagangan dan perkreditan luar negeri ini.

RANGKUMAN

1. Salah satu hasil Konferensi Meja Bundar (KMB) adalah pembentukan negara Republik Indonesia Serikat (RIS) yang terdiri dari 16 negara bagian. Negara RIS tidak sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia sendiri. Karena itu, hasrat untuk kembali ke NKRI terus meningkat.

   Konferensi Pada tanggal 15 Agustus 1950, Indonesia kembali ke negara kesatuan sesuai dengan cita-cita proklamasi 17 Agustus 1945.
2. Setelah kembali ke bentuk negara kesatuan pada tahun 1950, Indonesia menganut sistem pemerintahan parlementer dengan Kabinet Ministerial (1950-1959).
3. Pada masa demokrasi liberal terjadi berbagai pemberontakan dipicu ketidakpuasan daerah terhadap pemerintah pusat.
4. Adanya banyak partai dan silih bergantinya kabinet pada masa demokrasi liberal menyebabkan ketidakstabilan politik.
5. Pemilu I diselenggarakan pada tahun 1955 dan dilaksanakan dua kali, yaitu: tanggal 29 September 1955 untuk memilih anggota DPR dan tanggal 15 Desember 1955 untuk memilih anggota Dewan Konstituante.
6. Pada 5 Juli 1959, Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden. Dekrit Presiden itu berisi tentang: (a) pembubaran Konstituante; (b) berlakunya kembali UUD 1945; dan (c) akan segera dibentuk MPRS dan DPAS.
7. Sebagai tindak lanjut Dekrit 5 Juli 1959, dibentuklah MPRS dan DPAS. DPR hasil Pemilu 1955 tetap dipertahankan.
8. Pada masa demokrasi terpimpin pemerintah melakukan penyimpangan terhadap UUD 1945.
9.. Pada masa demokrasi terpimpin kekacauan terjadi juga dalam bidang ekonomi. Indonesia mengalami inflasi dan masyarakat semakin jatuh miskin.
10. Dalam pergaulan internasional, Indonesia cenderung dekat dengan negara-negara sosialis-komunis (blok timur). Indonesia tenggelam atau tersingkir dari pergaulan internasional setelah melakukan konfrontasi dengan Malaysia dan keluar dari keanggotaan PBB.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Gerombolan APRA menyerang kota Bandung pada tanggal ... .
2. Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia diproklamirkan pada tanggal ... .
3. Kabinet setelah berlangsungnya Pemilu I tahun 1955 adalah ... .
4. MPRS yang dibentuk setelah Dekrit Presiden 5 Juli 1959 menggantikan ... .
5. Presiden Soekarno mengeluarkan dekrit untuk kembali ke UUD 1945 karena ... .
6. Dasar hukum dibentuknya MPRS pada tahun 1959 adalah ... .
7. Dasar hukum dibentuknya DPAS adalah ... .
8. Presiden Soekarno pernah diangkat sebagai presiden seumur hidup. Dasar hukum pengangkatan Soekarno sebagai presiden seumur hidup adalah ... .
9. Ketua Liga Demokrasi yang didirikan pada ta-hun 1955 adalah ... .
10. Ganefo singkatan dari ... .

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Berilah penjelasan tentang kembalinya Indonesia ke negara kesatuan!
2. Sebutkan kabinet-kabinet pada masa demokrasi liberal dan masa kekuasaannya!
3. Berilah penjelasan tentang Dekrit Presiden 5 Juli 1959!
4. Siapakah Andi Azis?
5. Jelaskan bahwa pada masa demokrasi terpimpin terjadi penyelewengan dari Pancasila dan UUD 1945!
6. Mengapa DPR hasil Pemilu I tahun 1955 dibubarkan Presiden Soekarno?
7. Mengapa Indonesia keluar dari PBB?
8. Berilah penjelasan tentang Konfrontasi Indonesia–Malaysia pada masa demokrasi terpimpin!
9. Berilah penjelasan tentang MPRS dan DPAS pada masa demokrasi terpimpin!
10. Mengapa pengangkatan Soekarno sebagai presiden seumur hidup bertentangan dengan UUD 1945?

Black 76

III. Jawablah "B" bila BENAR dan "S" bila SALAH!

1. Negara Republik Indonesia Serikat (RIS) yang terbentuk sebagai konsekuensi dari kesepakatan Konferensi Meja Bundar (KMB) terdiri dari 16 negara bagian.
2. Dalam pembagian negara bagian, wilayah Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku termasuk Negara Jawa Timur.
3. Dalam bidang ekonomi, masalah yang dihadapi pemerintah RIS adalah inflasi dan defisit anggaran belanja pemerintah.
4. Politik luar negeri RIS selama masa kepemimpinan Mohammad Hatta sebagai Perdana Menteri bersifat memihak pada Blok Barat.
5. Kabinet pertama yang terbentuk pada masa demokrasi liberal adalah Kabinet Natsir.
6. Salah satu dampak negatif dari demokrasi liberal adalah menguatnya perasaan kebangsaan Indonesia.
7. Pemilihan Umum (Pemilu) pertama di Indonesia dilaksanakan pada tahun 1955.
8. Partai Nasional Indonesia (PNI) dan Partai Komunis Indonesia (PKI) kalah telak dalam pemilihan umum tahun 1955.
9. Pemberontakan APRA dipimpin oleh Kapten Raymond Westerling.
10. Kolonel A.E. Kawilarang sangat berjasa karena memimpin TNI dalam operasi penangkapan Andi Azis.
11. Letkol Slamet Riyadi gugur sebagai pahlawan bangsa dalam operasi pemberantasan pemberontakan APRA.
12. Salah satu isi dekrit presiden 5 Juli 1959 adalah pembubaran Konstituante.
13. Pemerintahan Soekarno membubarkan DPR RI hasil pemilihan umum tahun 1955 karena menolak rencana anggaran belanja negara yang diajukan pemerintah.
14. Demokrasi terpimpin menurut versi Soekarno adalah demokrasi yang kekuasaan seluruhnya berada di tangan presiden RI.
15. Indonesia menyatakan diri keluar dari keanggotaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tanggal 20 Januari 1965.

IV. Unjuk Kerja

Berikut ini disajikan sebuah artikel yang sangat menarik mengenai pembantaian keji yang dilakukan oleh Kapten Raymond Westerling di Sulawesi Selatan. Dalam kelompok yang terdiri dari 4–5 orang, coba baca artikel di bawah ini dan kemudan diskusikan bersama-sama. Dalam berdiskusi, perhatikan pertanyaan panduan yang tersedia. Ingat, hasil diskusimu akan dipresentasikan di kelas. Teman-temanmu yang lain akan menanggapi presentasi kamu tersebut. Selamat berdiskusi!

Pembantaian Westerling I di Sulawesi Selatan (Desember 1946–Februari 1947)

Setelah *Cultuurstelsel*, *Poenale Sanctie*, dan *Exorbitante Rechten*, Westerling adalah hal terburuk yang "dibawa" Belanda ke Indonesia. Mungkin bab mengenai Westerling termasuk lembaran paling hitam dalam sejarah Belanda di Indonesia. Yang telah dilakukan oleh Westerling serta anak buahnya adalah *war crimes* (kejahatan perang) dan pelanggaran HAM (Hak Asasi Manusia) yang sangat berat, sebagian besar dengan sepengetahuan dan bahkan dengan ditolerir oleh pimpinan tertinggi militer Belanda.

Pembantaian penduduk di desa-desa di Sulawesi Selatan adalah kejahatan atas kemanusiaan (*crimes against humanity*). Menurut *International Criminal Court* (ICC) di Den Haag, Belanda, kejahatan melawan kemanusiaan (*crimes against humanity*) adalah kejahatan terbesar kedua setelah pemban-

http://swaramuslim.com/galery/sejarah/index.php?page=pemban-taian_westerling-1

Gambar 2.2.12
Kapten Raymond Westerling, pemimpin pemberontakan dan pembantaian masyarakat sipil di Sulawesi Selatan.

taian etnis (*genocide*). Belanda dan negara-negara Eropa yang menjadi korban keganasan tentara Jerman selama Perang Dunia II selalu menuntut, bahwa untuk pembantaian massal atau pun kejahatan atas kemanusiaan, tidak ada kadaluarsanya. Di sini negara-negara Eropa tersebut ternyata memakai *standar ganda*, apabila menyangkut pelanggaran HAM yang mereka lakukan.

Ulah Westerling serta anak buahnya baik di Medan, Sulawesi Selatan, Jawa Barat maupun dalam peristiwa APRA, hingga kini belum ada penyelesaiannya. Oleh karena itu, perlu kiranya diungkap lebih rinci, hal-hal yang sehubungan dengan pembantaian di Sulawesi Selatan dan "kudeta APRA", juga konspirasi pimpinan tertinggi Belanda, baik sipil mau pun militer untuk menyelamatkan Westerling dari pengkapan dan pengadilan di Indonesia, setelah gagalnya kudeta APRA tersebut.

Westerling, yang bagi sebagian besar rakyat Indonesia adalah seorang pembunuh kejam berdarah dingin, namun bagi sebagian orang Belanda dia adalah seorang pahlawan yang hendak "menyelamatkan" jajahan Belanda dari kolaborator Jepang dan elemen komunis.

Tahun 1999 di Belanda terbit satu buku dengan judul *Westerling's Oorlog* (Perangnya Westerling) yang ditulis oleh **J.A. de Moor**. Boleh dikatakan, ini adalah buku yang sangat lengkap dan rinci mengenai sepak-terjang Westerling selama di Indonesia dan pelariannya dari Indonesia setelah "kudetanya" yang gagal. Nampaknya ada hal-hal yang selama ini belum diketahui di Indonesia, terutama menyangkut penugasannya di Sulawesi Selatan dan latar belakang rencana "kudeta", yang rupanya telah diketahui oleh pimpinan tertinggi militer Belanda, dan kemudian kerjasama tingkat tinggi Belanda meloloskan Westerling dari penangkapan pihak Republik. Buku ini penting sekali untuk diterbitkan dalam bahasa Indonesia.

Sumber: http://swaramuslim.com/galery/sejarah/index.php?page=pembantaian_westerling-1

Pertanyaan Panduan Diskusi

1. Menurut artikel ini, siapakah Westerling?
2. Mengapa penulis artikel ini menyimpulkan bahwa Westerling telah melakukan tindakan kejahatan melawan kemanusiaan? Apakah kamu juga berpendapat demikian?
3. Menurut kelompokmu, mengapa Westerling berhasil lolos melarikan diri ke Belanda?
4. Apa yang harus dilakukan pemerintah Indonesia saat ini agar kasus kejahatan yang dilakukan Kapten Westerling dan anak buahnya bisa diselesaikan secara adil?

V. Refleksi

Coba kamu pelajari sekali lagi situasi politik pada zaman demokrasi terpimpim. Tulislah kesan-kesanmu terhadap pemerintah Orde Lama selama masa demokrasi terpimpin!

UJI STANDAR KOMPETENSI

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pasukan Sekutu yang bertugas mengambil alih kekuasaan dari tangan Jepang di Asia Tenggara dipimpin oleh ... .
   a. Lord Louis Mountbatten
   b. Sir John Heitinga
   c. A.W.S. Mallaby
   d. Lord Shaw Mountbatten
2. AFNEI singkatan dari ... .
   a. Alien Forces Netherlands East Indies
   b. Alien Forces Netherlands Eeastern Indies
   c. Allied Forces Netherlands East Indies
   d. Allied Forces Netherlands Eastern Indies
3. Pasukan Sekutu dan AFNEI mendarat di Jakarta pada tanggal ... .
   a. 26-10-1945
   b. 27-10-1945
   c. 28-10-1945
   d. 29-10-1945
4. Pasukan Sekutu ternyata diboncengi NICA. NICA singkatan dari ... .
   a. Netherlands India Civil Administration
   b. Netherlands Indias Civil Administration
   c. Netherland Indies Civil Administration
   d. Netherlands Indies Civil Administration
5. Tokoh yang menjadi Gubernur Jawa Timur pada waktu peristiwa pertempuran 10 November 1945 di Surabaya adalah ... .
   a. Sudirman
   b. Roeslan Abdulgani
   c. Kadim Prawirodiharjo
   d. Soerjo Sungkono
6. Tewasnya pemimpin pasukan Inggris di Surabaya memicu serangan besar-besaran pasukan Inggris terbadap kota Surabaya. Nama pemimpin pasukan Inggris itu adalah ... .
   a. Brigjen T.E.D. Kelly
   b. Brigjen A.W.S. Mallaby
   c. Brigjen van Pool
   d. Brigjen Schermernorn
7. Tujuan para pejuang membumihanguskan kota Bandung Selatan adalah agar ... .
   a. tidak dimanfaatkan oleh Sekutu untuk pertahanan
   b. para pejuang dapat menyingkir jauh ke pedesaan
   c. para pejuang dapat mengamati musuh dengan jelas
   d. tidak dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab
8. Pertempuran besar yang terjadi pada bulan Desember 1945 di Medan dikenal dengan sebutan Pertempuran ... .
   a. Medan Berdarah
   b. Medan Lautan Api
   c. Medan Area
   d. Medan Artileri
9. Pasukan Sekutu yang mendarat di Medan pada tanggal 9 Oktober 1945 dipimpin ... .
   a. Brigjen Schermernorn
   b. Brigjen van Pool
   c. Brigjen Christison
   d. Brigjen T.E.D. Kelly
10. Berita tentang kemerdekaan Indonesia sampai di kota Medan dibawa oleh...
    a. Teuku M. Hassan
    b. Mohammad Yamin
    c. Teuku Daud Beureueh
    d. Sjafrudin Prawiranegara
11. Setelah peristiwa Merah Putih di Manado, NICA diusir dari Manado. Pemerintahan sipil di Manado terbentuk pada tanggal ... .
    a. 14-2-1946
    b. 15-2-1946
    c. 16-2-1946
    d. 17-2-1946
12. Pemerintah sipil di Manado setelah Peristiwa Merah Putih dipimpin oleh ... sebagai residen.
    a. Wolter Monginsidi
    b. B.W. Lapian
    c. Sam Ratulangie
    d. A.J. Lasut
13. Kepala pemerintahan yang pertama di Semarang setelah proklamasi kemerdekaan adalah ... .
    a. Dr. Karyadi
    c. Mr. Wongsonegoro
    b. M. Sarbin
    d. Soerjo Sungkono
14. Untuk mengenang pertempuran di Semarang, di Simpang lima didirikan monumen perjuangan. Monumen itu adalah ... .
    a. Tugu Pahlawan

b. Tugu Palagan
c. Tugu Muda
d. Tugu Semarang

15. Belanda melaksanakan agresi militer pertama terhadap Pulau Jawa dan Sumatera pada tanggal ... .
a. 20 Juli 1947
b. 21 Juli 1947
c. 20 Juni 1947
d. 21 Juni 1947

16. Peristiwa berikut ini *yang bukan* merupakan wujud nyata pengorbanan rakyat Jawa Barat ialah ... .
a. pemberontakan DI/TII
b. peristiwa Hijrah Siliwangi 1948
c. pelucutan tentara Jepang
d. penentangan ultimatum Sekutu

17. Negara tetangga Indonesia yang tampil sebagai pembela Indonesia dalam persoalan Agresi Militer Belanda I adalah ... .
a. Australia dan Malaysia
b. Australia dan India
c. Singapura dan India
d. Singapura dan Australia

18. Pemimpin delegasi Belanda dalam Perundingan Linggajati adalah ... .
a. Lord Killearn
b. Schermerhorn
c. Mountbatten
d. Paul van Zeeland

19. Perjanjian Linggajati ditandatangani Belanda dan Indonesia pada tanggal ... .
a. 22 Maret 1947
b. 23 Maret 1947
c. 24 Maret 1947
d. 25 Maret 1947

20. Dewan Keamanan PBB membentuk Komite Jasa-jasa Baik untuk menyelesaikan perselisihan antara Belanda dan Indonesia tanggal ... .
a. 18 September 1947
b. 19 September 1947
c. 17 September 1947
d. 16 September 1947

21. Arti Serangan Umum 1 Maret 1949 di bidang politik bagi Indonesia adalah ... .
a. dunia mengetahui bahwa RI masih tegak berdiri
b. wilayah RI hanya terbatas sekitar Yogyakarta
c. keberhasilan Belanda dalam memecah belah bangsa Indonesia
d. persoalan Indonesia tidak lagi dibicarakan dalam PBB

22. Perjanjian Renville dimulai pada tanggal ... .
a. 7 Desember 1947
b. 8 Desember 1947
c. 7 November 1947
d. 8 November 1947

23. Jenderal Soedirman pada waktu menghadapi Agresi Militer Belanda dalam keadaan sakit. Oleh karena itu, dalam menghadapi agresi tersebut Jenderal Soedirman ... .
a. tetap dalam kota Yogyakarta
b. istirahat di rumah sakit
c. mengungsi ke luar kota
d. menyamar sebagai rakyat biasa

24. UNCI singkatan dari ... .
a. United Nations Congres for Indies
b. United Nations Commitee for Indonesia
c. United Nations Commission for Indonesia
d. United Nations Commission for Indies

25. Penandatanganan naskah pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda dilaksanakan pada tanggal ... .
a. 23 Desember 1949
b. 27 Desember 1949
c. 23 November 1949
d. 27 November 1949

26. Pasal-pasal dari Konstitusi RIS yang memungkinkan dilaksanakannya penggabungan daerah dan negara bagian ke dalam daerah dan negara bagian yang lain adalah pasal ... .
a. 41 dan 42
b. 43 dan 44
c. 45 dan 46
d. 47 dan 48

27. Syarat penggabungan daerah dan negara bagian ke dalam daerah dan negara bagian yang lain adalah ... .
a. dikehendaki parlemen dan dikehendaki rakyat
b. dikehendaki rakyat dan diatur dengan UUDS
c. diatur dengan Undang-Undang Federal dan dikehendaki rakyat
d. dikehendaki parlemen dan diatur dengan UUDS

Blgok 80

28. Pada tanggal 5 April 1950, RIS hanya tinggal tiga negara bagian, yakni ... .
    a. RI, NST, dan Negara Pasundan
    b. RI, NIT, dan NST
    c. RI, NIT, dan Negara Madura
    d. NIT, NST, dan Negara Sumatera Selatan
29. Rancangan Undang-Undang Dasar Sementara Negara Kesatuan Republik Indonesia disah-kan pada tanggal ... .
    a. 11 Agustus 1950
    b. 12 Agustus 1950
    c. 13 Agustus 1950
    d. 14 Agustus 1950
30. APRA yang dipimpin oleh Westerling meng-adakan pemberontakan dengan melakukan pembunuhan besar-besaran di daerah ... .
    a. Bandung Selatan
    b. Blitar
    c. Sulawesi Selatan
    d. Sumatera Selatan
31. Gerombolan APRA menyerang kota Bandung pada tanggal ... .
    a. 21 Januari 1950
    b. 22 Januari 1950
    c. 23 Januari 1950
    d. 24 Januari 1950
32. Pemberontakan Andi Azis di Ujung Pandang selain mendapat bantuan dari Belanda juga dibantu oleh ... .
    a. Sultan Hamid I
    b. Sultan Hamid II
    c. A.Y. Mokoginta
    d. Alex Kawilarang
33. Andi Azis menyerahkan diri kepada pemerin-tah pada bulan ... .
    a. Januari 1950
    b. Februari 1950
    c. Maret 1950
    d. April 1950
34. Republik Maluku Selatan diproklamasikan pada tanggal ... .
    a. 26 April 1950
    b. 25 April 1950
    c. 24 April 1950
    d. 23 April 1950
35. Pahlawan nasional yang gugur dalam pertem-puran merebut Benteng Victoria dari tangan RMS adalah ... .
    a. Kol. Kawilarang
    b. Letkol. Achmad Husein
    c. Letkol Slamet Riyadi
    d. Letkol Isdiman
36. Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia diproklamirkan pada tanggal ... .
    a. 10 Februari 1958
    b. 15 Februari 1958
    c. 15 Januari 1958
    d. 10 Januari 1958
37. Daerah yang menyatakan tidak mendukung pemberontakan DI/TII, ialah ... .
    a. Jawa Barat
    b. Aceh
    c. Jawa Timur
    d. Sulawesi Selatan
38. Gerakan DI/TII di Jawa Tengah *tidak terjadi* di Kota ... .
    a. Tegal
    b. Brebes
    c. Pemalang
    d. Kebumen
39. Pilot Amerika Serikat yang membantu pembe-rontakan Permesta yang pesawatnya ditembak jatuh adalah ... .
    a. Westerling
    b. A.L. Pope
    c. Soumoukil
    d. Kennedy
40. Letkol D.J. Somba memutuskan hubungan de-ngan pemerintah pusat dan mendukung PRRI pada tanggal ... .
    a. 17 Februari 1958
    b. 16 Februari 1958
    c. 17 Februari 1957
    d. 16 Februari 1857
41. Partai yang tidak termasuk empat besar yang memenangkan pemilu 1955 ialah ... .
    a. Partai Nasional Indonesia (PNI)
    b. Partai Komunis Indonesia (PKI)
    c. Nahdatul Ulama (NU)
    d. Partai Indonesia (Partindo)
42. Dari beberapa kabinet di bawah ini, yang meru-pakan kabinet setelah berlangsungnya Pemilu I adalah ... .
    a. Kabinet Wilopo
    b. Kabinet Ali Sastroamijoyo I
    c. Kabinet Sukiman
    d. Kabinet Ali Sastroamijoyo II
43. Maksud Belanda membentuk negara-negara federal di wilayah Indonesia adalah sebagai berikut, *kecuali* ... .

a. menyiapkan terbentuknya RIS yang utuh dan berdaulat
b. memperkuat pengaruh Belanda di Indonesia
c. memperlemah wibawa Republik Indonesia
d. mengendalikan Indonesia melalui melalui negara-negara federal

44. Salah satu kegagalan dari dibentuknya negara federal oleh Belanda adalah ... .
a. sedikitnya jumlah negara federal yang dibentuk Belanda
b. seluruh rakyat menuntut untuk dibentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia
c. negara-negara federal cenderung mendukung Belanda daripada mendukung RI
d. negara-negara bagian mendapat otonomi yang luas

45. Pengumuman berlakunya Undang-Undang Keadaan Bahaya untuk seluruh Indonesia dilakukan pada tanggal ... .
a. 26 Juni 1946
b. 28 Juni 1946
c. 29 Juni 1946
d. 30 Juni 1946

II. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan yang kamu ketahui tentang AFNEI!
2. Jelaskan sikap Indonesia terhadap Sekutu yang datang ke Indonesia untuk melucuti tentara Jepang!
3. Mengapa Surabaya mendapat julukan sebagai kota Pahlawan? Jelaskan!
4. Apa tugas Inggris di Indonesia?
5. Apa isi kesepakatan pertemuan antara bangsa Indonesia dan Brigjen Mallaby di Surabaya pada tanggal 25 Oktober 1945?
6. Jelaskan isi Perjanjian Linggajati!
7. Jelaskan Konferensi Inter-Indonesia!
8. Jelaskan arti Serangan Umum 1 Maret 1949 baik dari segi internal maupun dari segi eks-ternal!
9. Sebutkan hasil persetujuan Roem-Royen!
10. Sebutkan hasil-hasil Konferensi Meja Bundar!
11. Berilah penjelasan tentang kembalinya Indonesia ke negara kesatuan!
12. Berilah penjelasan selengkap mungkin tentang pemberontakan APRA!
13. Siapakah Andi Azis?
14. Berilah penjelasan tentang pemberontakan Republik Maluku Selatan!
15. Sebutkan partai-partai politik pada masa demokrasi liberal!
16. Daerah-daerah mana yang menyatakan berada di belakang DI/TII Kartosuwiryo?
17. Siapakah pemimpin DI/TII di Aceh dan alas-an apa yang dijadikan dasar pemberontakan?
18. Apa pendapatmu mengenai berbagai pemberontakan muncul pada tahun 1950-1959?
19. Sebutkan kabinet-kabinet yang muncul pada masa demokrasi liberal dan masa kekuasaannya!
20. Berilah penjelasan tentang Dekrit Presiden 5 Juli 1959!

Bab 3 Memahami Berbagai Perubahan Sosial Budaya

Sumber: http://www.geocities.cominfosonderbendi.tif

Sumber: http://www.motorplus-online.com

Sumber: http://dyahpuspita.files.wordpress.com200805image0065.tif

PENDAHULUAN

Perubahan sosial dan budaya telah menjadi fakta sosial yang tidak bisa dipungkiri. Artinya, suka atau tidak suka, perubahan sosial-budaya akan terjadi dalam masyarakat. Ada masyarakat yang sangat terbuka terhadap perubahan, tetapi ada masyarakat yang cenderung tertutup, bahkan menolak perubahan. Masyarakat semacam ini memiliki cara sendiri-sendiri untuk menyiasati berbagai perubahan sosial dan budaya.

Masyarakat Indonesia sangat plural. Karena itu, keterbukaan, baik karena interaksi internal dengan berbagai suku, bangsa, budaya, dan etnis, maupun interaksi eksternal dengan bangsa lain sangat intens terjadi. Globalisasi memang mempercepat seluruh proses perubahan sosial-budaya tersebut. Tinggal sekarang, bagaimana masyarakat menyikapi berbagai perubahan tersebut. Apakah kita akan menolak secara ekstrem seluruh perubahan? Atau, kita menerima begitu saja seluruh perubahan yang datang. Memahami apa itu perubahan sosial-budaya akan memampukan kita untuk bersikap secara benar terhadap berbagai perubahan sosial-budaya yang terjadi.

Peta Konsep

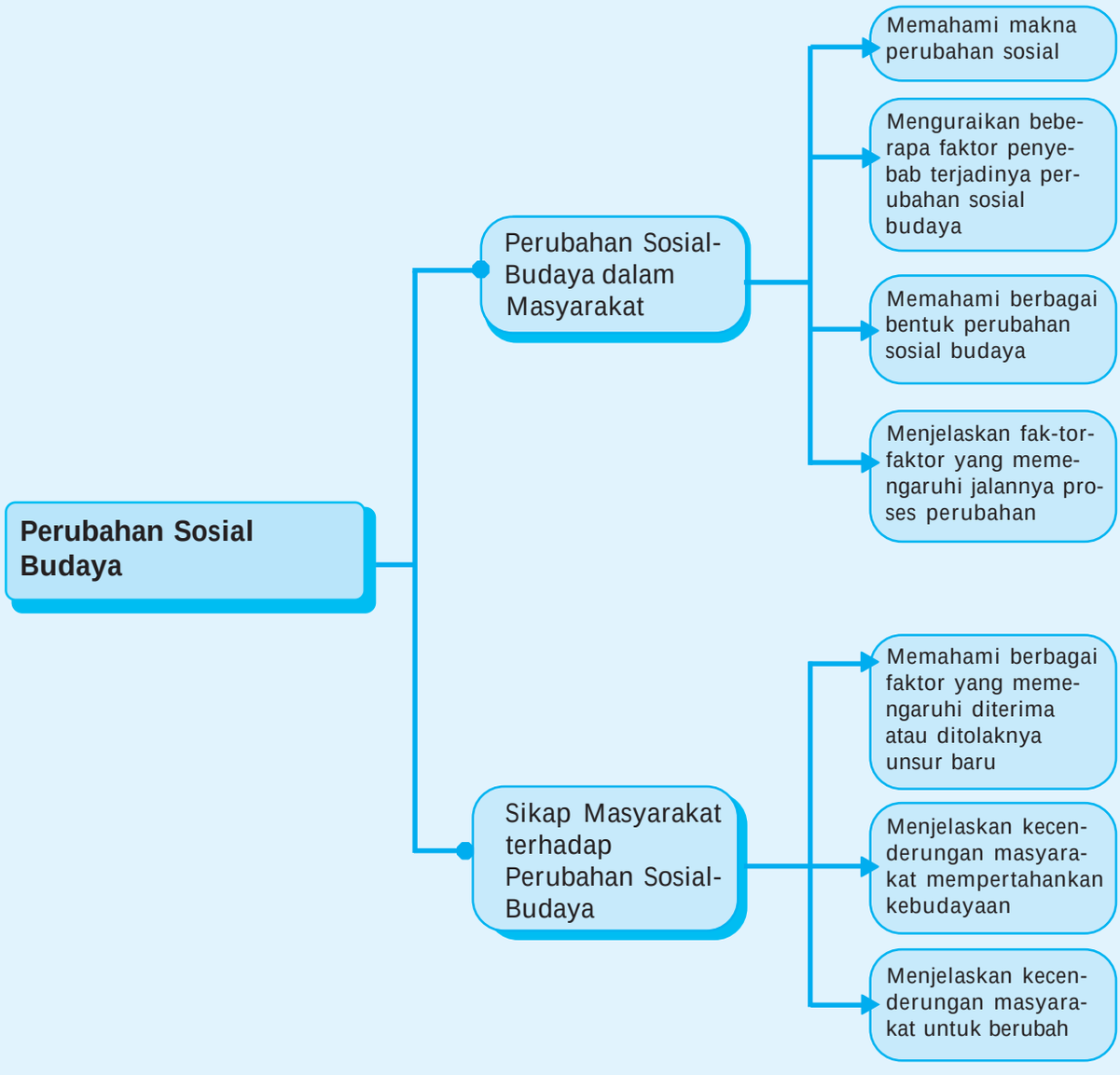
Perubahan Sosial Budaya
Perubahan Sosial-Budaya dalam Masyarakat
Memahami makna perubahan sosial
Menguraikan beberapa faktor penyebab terjadinya perubahan sosial budaya
Memahami berbagai bentuk perubahan sosial budaya
Menjelaskan fak-tor-faktor yang memengaruhi jalannya proses perubahan
Sikap Masyarakat terhadap Perubahan Sosial-Budaya
Memahami berbagai faktor yang memengaruhi diterima atau ditolaknya unsur baru
Menjelaskan kecenderungan masyarakat mempertahankan kebudayaan
Menjelaskan kecenderungan masyarakat untuk berubah

3.1 Perubahan Sosial-Budaya dalam Masyarakat

Sumber: *Indonesia in the Soeharto Years*

Pada bulan Mei 1998 para mahasiswa dan berbagai elemen masyarakat melakukan demonstrasi besar-besaran di berbagai kota di Indonesia. Di Jakarta mahasiswa mendatangi gedung MPR/DPR dan sebagian melakukan aksi di atap gedung wakil rakyat itu. Mereka menuntut diadakannya reformasi dan pergantian pemerintahan. Hasilnya Soeharto yang telah 32 tahun memimpin negeri ini melepaskan jabatan presiden.

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Mengapa para mahasiswa melakukan demonstrasi?
2. Apakah peristiwa itu dapat disebut sebagai revolusi? Berikan alasan-alasan atas pendapat Anda itu!
3. Perubahan dalam bidang apa saja yang terjadi setelah peristiwa itu?

Hidup manusia selalu mengalami perubahan. Demikian pula masyarakat tempat di mana manusia tinggal terus mengalami perubahan. Kebudayaan manusia pun mengalami perubahan. Begitulah kita melihat bagaimana kebiasaan, adat-istiadat, norma, hukum, dan lembaga-lembaga kemasyarakatan selalu berubah. Perubahan di satu bidang akan memengaruhi bidang-bidang lainnya. Meskipun tidak terjadi dalam kecepatan yang sama, perubahan terus terjadi dan melanda setiap masyarakat, termasuk masyarakat yang paling terisolasi.

Coba sekarang kamu perhatikan hidupmu sendiri. Dari pengamatanmu, apa yang telah berubah dalam hidupmu? Bagaimana keadaanmu dan keluargamu sewaktu kamu masih duduk di tingkat sekolah dasar? Apakah perubahan itu terjadi secara cepat dan tiba-tiba, atau terjadi secara perlahan dan tidak kamu sadari? Bagaimana kamu sendiri menyikapi perubahan-perubahan tersebut?

Nah, kita sekarang akan mempelajari perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat. Apa yang dimaksud dengan perubahan sosial? Bagaimana bentuk-bentuk perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat? Apa penyebab terjadinya perubahan sosial budaya? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jalannya proses perubahan sosial budaya?

3.1.1 Pengertian Perubahan Sosial

Dalam setiap perubahan, pasti ada unsur-unsur yang berbeda dari sebelumnya. Perubahan sosial merupakan suatu proses dalam suatu sistem sosial yang tampak dalam bentuk perbedaan-perbedaan yang dapat diukur dan terjadi dalam kurun waktu tertentu. Misalnya, suami dalam keluarga tradisional mempunyai peran yang sangat menentukan. Jika suami tidak bekerja, kehidupan keluarga akan berantakan. Tidak demikian halnya dalam keluarga modern di mana banyak istri ikut berperan sebagai pencari nafkah keluarga. Status suami tidak selalu sebagai penentu dalam keluarga. Ia tidak selalu mempunyai peran yang dominan. Jadi, bisa dikatakan dalam kurun waktu tertentu telah terjadi perubahan sosial. Perubahan sosial budaya dalam masyarakat banyak sekali bentuknya, antara lain perubahan norma, nilai, pola perilaku, peralatan hidup, pandangan hidup, dan sebagainya.

Perubahan sosial dalam contoh di atas adalah perubahan yang menyangkut struktur sosial dan pola-pola hubungan sosial. Perubahan itu mencakup perubahan sistem status, hubungan-hubungan di dalam keluarga, sistem politik, kekuasaan, dan penyebaran penduduk.

Banyak ahli sosiologi maupun ahli antropologi memberikan arti atau makna perubahan sosial secara berbeda. **Robert Morrison MacIver**, misalnya, berpendapat bahwa *perubahan sosial adalah perubahan dalam bidang hubungan sosial atau perubahan terhadap keseimbangan dalam hubungan sosial tersebut* (dikutip dari http://www.answers. com/topic/robert-morrison-maciver).

Hubungan sosial di sini dimaksudkan sebagai relasi antarindividu dengan masyarakat maupun antarkelompok sosial yang satu dengan kelompok sosial lainnya dalam sebuah masyarakat. Misalnya, dua puluh tahun lalu masyarakat di desa A adalah petani. Hubungan antaranggota masyarakat bersifat kekeluargaan. Semangat gotong royong pun masih tinggi.

Desa A tersebut sekarang telah berubah menjadi kawasan industri. Hubungan antaranggota masyarakat pun bersifat instrumental. Artinya, orang berhubungan dengan orang lain sejauh orang lain memberi dia keuntungan ekonomi. Di sini hubungan antarindividu dengan masyarakat maupun kelompok sosial yang satu dengan kelompok sosial yang lainnya mengalami perubahan. Tidak ada lagi keseimbangan dan kesetaraan dalam hubungan sosial, karena perbedaan status ekonomi, kedudukan sosial, dan sebagainya. Inilah yang dimaksud dengan perubahan sosial menurut MacIver.

Sementara itu, **Selo Soemardjan** berpendapat bahwa perubahan sosial adalah semua perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat,di mana perubahan tersebut memengaruhi sistem sosialnya. Perubahan sosial yang dimaksud mencakup nilai-nilai dan pola-pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat (*Lih. Perubahan Sosial Yogyakarta*, Gadja Mada University Press, 1981).

Selo Soemardjan memahami perubahan sosial terjadi dalam seluruh kehidupan manusia, baik menyangkut nilai yang menjadi patokan hidup maupun perilaku manusia itu sendiri. Coba perhatikan *Gambar Pembuka* di halaman 85 buku ini. Apa yang bisa kamu katakan mengenai gambar itu? Gambar itu memotret satu bagian dari perubahan sosial, yakni perubahan pada sarana transportasi. Sekarang orang bepergian naik bis kota atau sepeda motor. Beberapa dekade lalu orang masih menggunakan dokar. Perubahan sosial semacam ini sekaligus memengaruhi perubahan nilai dan perilaku. Dapatkah kamu menyebut perubahan perilaku apa saja yang dapat timbul karena terjadinya perubahan sosial di bidang transportasi ini?

Perubahan sosial dapat terjadi karena *proses imitasi kebudayaan*. Generasi muda melakukan imitasi terhadap apa saja yang ada dalam kebudayaan generasi tua. Karena proses imitasi ini hanya dilakukan dengan cara meniru bentuk-bentuk yang dianggap perlu, bentuk kebudayaan yang dihasilkan hanya sedikit berbeda dari kebudayaan sebelumnya. Dalam hal ini, terjadi proses perubahan yang berlangsung secara lambat namun pasti. Perubahan itu baru dapat diketahui setelah jangka waktu yang cukup lama, dalam bentuk proses pe-warisan kebudayaan yang tidak sempurna. Dalam peristiwa itu ada unsur-unsur kebudayaan yang tidak terwariskan. Unsur-unsur ini biasanya berisi hal-hal yang dianggap tidak mempunyai nilai penting bagi generasi pewarisnya.

Konsekuensi yang timbul akibat terjadinya perubahan sosial tidak selalu sama. Ada perubahan sosial yang mempunyai dampak kecil dan kurang berarti. Ada juga perubahan sosial yang mempunyai dampak besar. Contoh perubahan yang mempunyai dampak kecil ialah perubahan mode pakaian dan mode rambut. Perubahan dalam bidang mode tidak berpengaruh terhadap bidang politik, hukum, dan sebagainya. Contoh perubahan yang berdampak besar ialah Revolusi Industri. Revolusi Industri selain mengubah cara menghasilkan barang-barang industri juga mengubah sendi-sendi kehidupan masyarakat. Revolusi Industri memunculkan imperialisme modern.

Ada juga dampak perubahan sosial yang muncul secara lambat dan bertahap, misalnya program Keluarga Berencana (KB) di Indonesia. Perubahan yang diharapkan dari program ini adalah masyarakat memiliki kesadaran untuk membentuk keluarga kecil sejahtera. Perilaku yang diharapkan itu baru terbentuk dalam waktu yang lama, karena menyangkut nilai dan pola berpikir yang telah tertanam dalam masyarakat, misalnya *"banyak anak banyak rezeki."* Nilai dan pola berpikir itu tertanam kuat pada masa lampau dan didukung oleh tradisi.

3.1.2 Penyebab Perubahan Sosial-Budaya

Penyebab perubahan sosial dan kebudayaan dapat bersumber dari masyarakat itu sendiri. Ada juga yang berasal dari luar. Penyebab perubahan dari dalam kebudayaan itu sendiri disebut *faktor intern*. Penyebab perubahan dari luar kebudayaan itu sendiri disebut *faktor ekstern*.

A. Faktor intern

Ada beberapa faktor intern yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya. Faktor-faktor itu antara lain faktor demografi, pertentangan antargolongan dalam masyarakat sendiri, pemberontakan atau revolusi, dan penemuan baru.

Bigrak 86

a. Faktor demografi

Bertambah atau berkurangnya penduduk suatu masyarakat secara langsung atau tidak langsung akan memengaruhi pola kehidupan masyarakat tersebut. Pertambahan jumlah penduduk secara langsung memengaruhi aspek ekonomi, kepemilikan tanah, dan sumber produksi. Misalnya, seorang petani dari masyarakat yang menganut prinsip kekerabatan bilateral, mempunyai sawah dua hektar. Ia mempunyai empat orang anak. Jika hanya sawah yang diwariskan, setiap anak hanya akan mendapatkan tanah seluas setengah hektar. Oleh karena itu, anak-anak tersebut harus memulai cara bertani yang lebih intensif atau membuka usaha lain untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Perubahan sosial disebabkan oleh pertambahan penduduk juga tampak dalam cara bercocok tanam. Ketika belum banyak penduduk di wilayahnya, berbagai suku di Indonesia mengenal sistem pertanian/perladangan berpindah. Mereka membuka hutan untuk lahan pertanian. Setelah menjadi kurang subur, lahan itu ditinggalkan. Cara demikian ini tidak dapat dilakukan lagi ketika penduduk daerah tersebut semakin banyak. Untuk itu, mulai dikembangkan budaya pertanian menetap. Penduduk mulai belajar pola bertani menetap, antara lain dari para pendatang.

Berkurangnya jumlah penduduk dapat berakibat langsung pada bidang kegiatan sosial budaya, misalnya kegiatan gotong-royong, upacara adat, dan sebagainya. Ada desa-desa di Jawa Barat yang setiap tahun mengalami kekurangan penduduk karena warganya pergi ke kota setelah musim panen. Urbanisasi musiman ini dapat mengganggu pola gotong-royong, keamanan desa, dan sebagainya. Bahkan, tidak jarang setelah warga itu kembali dari kota, mereka membawa pula budaya kota yang berbeda dengan budaya di desa. Di Sumatera Barat, banyak rumah di desa ditinggalkan tanpa penghuni karena warganya merantau ke kota. Karena itu, tidak jarang terjadi kesulitan mencari tenaga kerja untuk mengolah sawah.

b. Pertentangan antargolongan dalam masyarakat

Dalam masyarakat biasanya terdapat kelompok-kelompok yang lebih kecil. Sering kali antarkelompok dalam masyarakat tersebut tidak terjadi kesepakatan mengenai suatu hal. Generasi muda yang dinamis biasanya cepat meniru unsur-unsur baru dari luar. Akan tetapi, generasi tua tidak langsung menerima unsur-unsur baru itu. Inilah yang dikenal dengan **pertentangan antargenerasi.**

Selain itu, dapat pula terjadi **pertentangan intragenerasi.** Misalnya antara generasi tua yang konservatif dan generasi tua yang progresif. Dalam pertentangan semacam ini timbul berbagai perubahan budaya. Perubahan budaya tersebut salah satunya terjadi dalam bentuk interaksi sosial, yang dulu sangat kental dengan kerja sama, tiba-tiba berubah menjadi persaingan atau konflik. Dorongan dari kelompok progresif untuk melakukan berbagai perubahan budaya akan menjadi lebih besar jika pertentangan itu dimenangkan oleh kelompok progresif. Sebaliknya, perubahan budaya tidak akan terjadi jika kelompok progresif kalah atau kehidupan budaya tetap didominasi oleh kelompok konservatif.

c. Revolusi

Perubahan sosial-budaya dapat terjadi karena suatu revolusi sosial. Menurut **Theda Skocpol** (dikutip dari Richard J. Gelles dan Ann Levine, 2004: 605), *revolusi sosial adalah perubahan sosial-budaya yang terjadi secara besar-besaran dan menyeluruh dalam suatu masyarakat*. Bidang-bidang yang biasanya mengalami perubahan sosial-budaya karena revolusi sosial adalah bidang politik, struktur kelas sosial, atau ideologi.

Misalnya, selama lebih dari tiga abad Indonesia dijajah oleh Belanda dan Jepang. Bangsa penjajah membedakan dan mengelompokkan masyarakat yang tinggal di Indonesia ke dalam golongan Eropa, golongan Timur Jauh (pedagang dari Cina, Arab, dan sebagainya), dan kelas pribumi. Golongan atau kelas sosial pertama dan kedua memiliki hak-hak istimewa dalam masyarakat, misalnya anak-anak mereka bersekolah di sekolah-sekolah khusus, menguasai perdagangan internasional, memiliki lahan pertanian yang luas, dan sebagainya. Sementara golongan pribumi adalah golongan petani miskin yang harus mengolah lahan pertanian demi kepentingan perdagangan penjajah.

Kesadaran dan kebangkitan nasional Indonesia tahun 1908 dan tahun 1928 merupakan sebuah revolusi sosial yang penting dalam sejarah kemerdekaan Indonesia. Sejak saat ini bangsa Indonesia bangkit melawan penjajah. Perjuangan yang panjang dan menelan jutaan jiwa memuncak pada peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI, tanggal 17 Agustus 1945. Kemerdekaan RI membawa perubahan sosial-budaya yang penting. Dalam alam kemerdekaan, tidak ada lagi golongan Eropa, golongan Timur Jauh, atau golongan pribumi. Semua orang Indonesia memiliki kesamaan kedudukan, memiliki hak-hak dasar yang harus dihormati, dan memiliki kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan sebagaimana diatur dalam UUD 1945 dan berbagai produk hukum lainnya.

Perubahan sosial-budaya karena revolusi sosial juga terjadi di dunia berkat revolusi industri. Revolusi industri yang lahir di Inggris dengan ditemukannya mesin uap oleh James Watt memicu perubahan sosial-budaya besar-besaran di berbagai sektor kehidupan. Misalnya, mulai ditemukannya

Bipack 87

dunia baru karena perkembangan kompas, alat navigasi, dan penciptaan kapal laut. Penemuan mesin-mesin pabrik tekstil mengubah corak hidup masyarakat dari bidang pertanian ke bidang industri, dan sebagainya.

Demikian pula dengan revolusi Perancis tahun 1789 yang mampu mengubah struktur masyarakat berkelas (bangsawan-tuan tanah-biarawan-rakyat jelata) menjadi masyarakat egaliter. Atau juga revolusi Amerika di mana bangsa Amerika bangkit menentang kekuasaan feodal Inggris dan memerdekakan diri tanggal 4 Juli 1776.

d. Penemuan baru

Perubahan sosial budaya juga bisa dipicu adanya **inovasi**. Inovasi adalah proses sosial budaya yang menerima unsur-unsur kebudayaan baru dan mengesampingkan cara-cara lama yang telah melembaga. Inovasi meliputi penemuan-penemuan baru yang dibedakan menjadi penemuan *(discovery)* dan penciptaan *(invention).* Kedua hal ini berpengaruh besar bagi perubahan sosial kebudayaan.

1. *Penemuan (discovery)*

Discovery adalah penemuan sesuatu yang baru yang sebelumnya tidak ada. Penemuan itu biasanya tidak disengaja atau terjadi secara kebetulan. Misalnya, penemuan kertas penghisap tinta. Kertas penghisap tinta ditemukan ketika seorang karyawan pabrik kertas lupa memasukkan ramuan tertentu ke dalam campuran bahan pembuat kertas. Setelah kertas jadi, ternyata kertas tersebut dapat menghisap tinta. Sejak itu dengan sengaja dibuat kertas penghisap tinta seperti yang kita pakai sekarang.

2. *Penciptaan (invention)*

Invention adalah usaha yang disengaja dan sungguh-sungguh untuk memperoleh hal-hal baru. Sebelum menciptakan sesuatu barang biasanya dilakukan uji coba berkali-kali sampai ditemukan unsur baru yang benar-benar bagus. Unsur baru ini kemudian mendapatkan pengakuan dari masyarakat. *Invention* tidak hanya terbatas pada penemuan teknologi baru, tetapi juga dalam bidang pemerintahan, hukum, pendidikan, hubungan keluarga, ekonomi, moral, dan sebagainya.

Perlu diingat, bahwa setiap penciptaan baru selalu berdasarkan pada hal-hal yang sudah ada atau penemuan sebelumnya. Kemajuan teknologi saat ini dikembangkan di atas dasar teknologi masa lalu. Pengetahuan yang kita miliki sekarang merupakan perkembangan dari pengetahuan-pengetahuan sebelumnya.

Penciptaan sesuatu yang baru bukan berarti telah tercipta sesuatu yang sama sekali baru, yang sebelumnya tidak ada. Misalnya, penemuan pupuk sintesis didasari oleh pemakaian pupuk kandang

sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar 5

sumber: *GPM.doc*

Gambar 3.1.1 Mobil-mobil yang ada sekarang (bawah) adalah sebuah hasil penciptaan, usaha yang disengaja dan berdasarkan hal-hal yang sudah diketahui sebelumnya (atas) untuk memperoleh hal-hal baru.

sebelumnya. Begitu pula pemberantasan hama dan mekanisasi pertanian. Semua itu terjadi berdasarkan penemuan-penemuan sebelumnya.

Penemuan baru mengakibatkan berbagai macam pengaruh bagi kehidupan sosial budaya dalam masyarakat. Beberapa bentuk pengaruh akibat adanya penemuan baru tersebut di antaranya sebagai berikut.

- Penemuan baru dalam bidang tertentu menyebabkan sejumlah perubahan di bidang-bidang lain dalam waktu yang bersamaan. Dapat dikatakan bahwa dampak penemuan baru itu memancar ke beberapa bidang lainnya. Misalnya, penemuan radio menyebabkan perubahan di bidang pendidikan, pemerintahan, pertanian, rekreasi, dan sebagainya.
- Penemuan baru menyebabkan perubahan-perubahan yang menjalar dari bidang atau lembaga yang satu ke bidang atau lembaga lainnya. Misalnya, penemuan pesawat tempur membawa pengaruh terhadap metode perang. Negara yang mempunyai pasukan perang yang kuat akan disegani negara-negara lain. Akibatnya negara tersebut akan menjadi negara adidaya. Dengan menjadi negara adidaya, sikapnya terhadap negara-negara lain juga akan berubah.
- Beberapa jenis penemuan baru dapat mengakibatkan satu jenis perubahan. Misalnya, penemuan mobil, kereta api, rel kereta api, telepon, dan sebagainya memperbanyak pusat kehidupan di pinggir kota yang dinamakan masyarakat *suburban.*

Bigot 88

B. Faktor ekstern

Perubahan sosial budaya juga disebabkan faktor-faktor dari luar masyarakat (faktor eksternal), antara lain *faktor lingkungan alam, peperangan, dan pengaruh kebudayaan masyarakat lain*.

a Faktor lingkungan alam

Perubahan lingkungan alam dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya. Sejarah peradaban manusia membuktikan bahwa banyak bangsa pemburu-peramu menjadi petani menetap karena sumber alamnya berkurang dan tidak mencukupi lagi untuk kehidupan sehari-hari. Bencana alam seperti banjir, gempa bumi, letusan gunung berapi, dan sebagainya juga menyebabkan terjadi perubahan sosial budaya dalam masyarakat.

Kita ambil contoh bencana gempa bumi yang disusul dengan tsunami yang melanda wilayah Aceh, Nias, Sumatera Barat, dan beberapa daerah di Asia Tenggara akhir tahun 2004. Akibat bencana alam tersebut banyak perkampungan nelayan yang tenggelam dan hilang. Penduduk yang selamat dari bencana pun kehilangan tempat tinggal. Mereka mau tidak mau memulai pola hidup baru. Mula-mula mereka tinggal di tenda-tenda penampungan. Baru kemudian menyusun rencana untuk memulai hidup baru. Ada yang kembali menjadi nelayan, ada juga yang beralih ke profesi baru.

Sumber: Kompas, 31 Maret 2005.

Gambar 3.1.2 Gempa bumi yang terjadi di Pulau Nias menyebabkan terjadinya perubahan sosial-budaya masyarakat sekitarnya.

b. Adanya peperangan

Peperangan dapat menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan sosial budaya. Kelompok yang menang biasanya akan memaksa kelompok yang kalah untuk menerima budayanya.

c Pengaruh kebudayaan masyarakat lain

Kontak dengan masyarakat dan budaya lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya dalam suatu masyarakat.

1. Kontak langsung

Kontak langsung antarkebudayaan yang berbeda menyebabkan terjadinya pengaruh timbal balik. Misalnya kontak langsung yang terjadi antara dua pedagang India dan pedagang Nusantara menyebabkan masyarakat mengenal dan menganut agama dan kebudayaan Hindu atau Budha.

2. Kontak tidak langsung

Kontak tidak langsung dengan budaya lain bisa terjadi melalui media massa, baik media cetak maupun media elektronik. Contoh pengaruh perubahan budaya melalui media massa antara lain perubahan pola konsumsi akibat adanya iklan, peniruan mode pakaian, peniruan gaya rambut, peniruan gaya hidup, dan lain-lain.

3.1.3 Bentuk-bentuk Perubahan Sosial-Budaya

Banyak hal yang dapat kita gunakan sebagai dasar dalam membeda-bedakan bentuk perubahan sosial. Perubahan sosial dapat berupa suatu kemajuan *(progress)*, atau sebaliknya kemunduran *(regress)*. Berdasarkan lamanya waktu, ada perubahan yang berjalan secara sangat lambat ada pula yang berjalan dengan cepat. Berdasarkan dampaknya, ada perubahan yang kecil pengaruhnya ada juga perubahan yang besar pengaruhnya. Berdasarkan keinginan masyarakat, ada perubahan yang dikehendaki ada pula perubahan yang tidak dikehendaki. Berikut ini akan kita bahas bentuk-bentuk perubahan ini satu per satu.

A. Bentuk perubahan sosial dilihat dari maju atau mundurnya

Ada perubahan yang dapat dilihat sebagai suatu kemajuan, namun ada juga perubahan yang dapat dilihat sebagai suatu kemunduran.

a. Perubahan sebagai suatu kemajuan *(progress)*

Perubahan dipandang sebagai suatu kemajuan bila perubahan itu membawa kemajuan bagi masyarakat. Dengan kata lain perubahan yang terjadi membawa keuntungan bagi kehidupan masyarakat. Masyarakat memperoleh kemudahan-kemudahan melalui perubahan-perubahan yang terjadi.

Dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya manusia akan menghadapi hambatan dan tantangan. Manusia harus berpikir tentang alat atau cara apa yang harus dipergunakan untuk mengatasi tantangan tersebut agar kebutuhan-kebutuhan hidupnya dapat dipenuhi. Jadi, dapat dikatakan bahwa proses perubahan masyarakat dalam arti *progress* adalah proses pembangunan masyarakat.

Sumber: Dokumen Penerbit, 2008.

Gambar 3.1.3 Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan pesat dalam bidang pendidikan. Berbeda dengan zaman sebelumnya, kegiatan belajar mengajar di kelas dewasa ini memanfaatkan kemajuan teknologi informasi tersebut.

Tujuan pembangunan masyarakat adalah untuk memperbaiki harkat dan martabat hidup manusia dengan mempergunakan kemajuan ilmu pengetahuan. Kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan akan menghasilkan kemajuan teknologi. Dengan kemajuan teknologi diharapkan manusia lebih bisa menikmati hidupnya.

Contoh perubahan dalam arti *progress* adalah listrik masuk desa, penemuan alat-alat transportasi, dan penemuan alat-alat komunikasi.

- Masuknya jaringan listrik membuat kebutuhan orang akan penerangan terpenuhi dan Penggunaan alat-alat elektronik meringankan pekerjaan rumah tangga dan memudahkan orang mendapatkan hiburan dan informasi.
- Penemuan alat-alat transportasi memudahkan orang mengadakan perjalanan dan memudahkan proses pengangkutan.
- Penemuan alat-alat komunikasi modern seperti telepon dan internet, membuat komunikasi jarak jauh semakin lancar.

b. Perubahan sebagai suatu kemunduran (*regress*)

Perubahan dipandang sebagai suatu kemunduran bila perubahan itu membawa pengaruh kurang menguntungkan bagi masyarakat sehubungan dengan bidang-bidang kehidupan tertentu. Misalnya, penggunaan traktor dalam pengolahan tanah pertanian. Penggunaan traktor dalam mengolah lahan pertanian di satu sisi memang menguntungkan usaha pertanian. Namun dalam waktu yang bersamaan, penggunaan traktor mengikis kebiasaan gotong royong masyarakat desa yang sudah dijalankan turun-temurun. Dengan traktor pengolahan sawah dapat dilakukan lebih cepat tanpa memerlukan banyak tenaga manusia. Akhirnya kebiasaan bergotong royong dalam mengolah tanah mulai hilang. Konsekuensinya, gotong royong

Sumber: Suaramerdeka, 4 Agustus 2007.

Gambar 3.1.4 Penggunaan mesin traktor untuk mengolah lahan pertanian bisa mempercepat pengolahan lahan. Namun bisa pula mengikis kebiasaan gotong royong. Dalam arti kedua ini, penggunaan traktor dalam bidang pertanian bisa dilihat sebagai suatu kemunduran.

sebagai sarana komunikasi dan sarana tatap muka di pedesaan akan lenyap dan intensitas hubungan di antara keluarga semakin menyusut.

Demikian pula halnya dengan perkembangan sarana komunikasi dapat mengurangi intensitas masyarakat dalam berkomunikasi secara langsung.

B. Bentuk perubahan sosial dilihat dari lamanya proses perubahan

Dilihat dari waktu yang dibutuhkan, perubahan dibedakan menjadi perubahan sosial yang terjadi secara lambat (evolusi) dan perubahan sosial yang terjadi secara cepat (revolusi).

a. Perubahan yang terjadi secara lambat (evolusi)

Evolusi adalah perubahan yang terjadi secara lambat dan melewati jangka waktu yang sangat panjang. Dalam evolusi terdapat rentetan perubahan-perubahan kecil yang saling mengikuti. Perubahan kecil dalam satu hal diikuti oleh perubahan berikutnya. Perubahan-perubahan tersebut bisa saja terjadi karena masyarakat menyesuaikan diri dengan keperluan, keadaan, dan kondisi baru yang timbul seiring dengan pertumbuhan masyarakat.

Perubahan yang terjadi secara lambat dalam evolusi sulit dilihat. Karena terjadinya sangat lambat, anggota masyarakat yang bersangkutan tidak menyadari perubahan tersebut. Untuk mengetahui terjadinya perubahan evolusi dibutuhkan penelitian yang mendalam. Cara untuk melihat terjadinya suatu evolusi adalah dengan membandingkan keadaan masa lalu dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat sekarang ini. Misalnya, perubahan peranan wanita dalam keluarga. Perlahan-lahan, melalui proses yang panjang peranan wanita dalam keluarga berubah dari masa ke masa. Dalam masyarakat dahulu, peran wanita dianggap kurang

Black 90

penting. Dalam kebanyakan masyarakat zaman sekarang laki-laki dan perempuan mempunyai peran yang sejajar. Kapan perubahan itu terjadi tidak diketahui dengan pasti.

Perubahan yang terjadi dalam evolusi berjalan dengan sendirinya, tidak ada yang merencanakan atau menghendaki. Masyarakat hanya menyesuaikan diri dengan keperluan, keadaan, dan kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat.

b. Perubahan yang terjadi secara cepat (revolusi)

Revolusi adalah perubahan sosial budaya yang berlangsung secara cepat dan menyangkut dasar atau pokok-pokok kehidupan masyarakat. Ukuran kecepatan suatu perubahan revolusi sebenarnya relatif, karena revolusi pun dapat memakan waktu yang lama. Misalnya, revolusi industri di Inggris (1760-1850). Meskipun memerlukan waktu yang lama, perubahan sistem produksi tanpa mesin menuju ke sistem produksi menggunakan mesin di Inggris tetap disebut sebagai sebuah revolusi. Perubahan tersebut dianggap sebagai sebuah revolusi karena mengubah sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat seperti sistem kekeluargaan dan hubungan antara buruh dan majikan.

Ada revolusi yang direncanakan, tapi ada pula yang tidak direncanakan. Ada revolusi yang dilakukan dengan kekerasan, ada pula yang berjalan tanpa kekerasan. Contoh revolusi yang dilakukan dengan kekerasan adalah revolusi Juli di Perancis. Suatu revolusi dapat juga berlangsung dengan didahului suatu pemberontakan. Misalnya, revolusi kemerdekaan di Indonesia.

Secara sosiologis, persyaratan-persyaratan berikut ini harus dipenuhi agar suatu revolusi bisa terjadi.

- Ada keinginan dari masyarakat banyak untuk mengadakan perubahan. Di dalam masyarakat harus ada perasaan tidak puas terhadap situasi yang ada. Ketidakpuasan itu menimbulkan keinginan untuk mencapai keadaan yang lebih baik. Contohnya, Revolusi Perancis.
- Ada seorang atau sekelompok orang yang mampu memimpin masyarakat untuk mengadakan perubahan. Contohnya revolusi di Kuba yang dipimpin oleh **Fidel Castro**, revolusi kemerdekaan Indonesia yang dipimpin para tokoh pemimpin nasional.
- Pemimpin harus dapat menampung keinginan atau aspirasi dari rakyat untuk kemudian merumuskan aspirasi tersebut menjadi suatu program kerja.
- Ada tujuan konkret yang dapat dicapai. Artinya, tujuan itu dapat dilihat oleh masyarakat dan dilengkapi dengan ideologi tertentu.
- Ada momentum yang tepat untuk mengadakan revolusi. Contohnya, revolusi kemerdekaan yang terjadi di Indonesia. Kemerdekaan merupakan keinginan rakyat Indonesia yang waktu itu sudah bosan merasakan penderitaan di bawah penjajahan. Hal ini disertai dengan munculnya sosok pemimpin yang dapat menampung aspirasi rakyat serta waktu pencetusan yang tepat di mana saat itu terjadi kekosongan pemerintah setelah menyerahnya Jepang kepada Sekutu.

Perubahan dalam revolusi dapat datang secara tiba-tiba dan sukar diperkirakan akibat-akibatnya. Revolusi membawa perubahan total dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat seperti perombakan struktur dan juga sistem nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Di dalam revolusi, bukan saja sistem pemerintahan, sistem politik, sistem nilai, dan lain-lain yang dirombak dan diganti, tetapi juga haluan politik dan pimpinan yang memegang posisi dalam masyarakat itu ikut diganti. Jadi, dalam revolusi telah terjadi pergeseran yang menyangkut semua aspek kehidupan sosial, politik, budaya, dan ekonomi di dalam masyarakat. Misalnya, Proklamasi kemerdekaan Indonesia. Proklamasi kemerdekaan Indonesia dapat dilihat sebagai sebuah revolusi karena terdapat perubahan besar di segala bidang kehidupan.

C. Bentuk perubahan sosial dilihat dari dampaknya

Dilihat dari dampak yang ditimbulkannya perubahan sosial dibedakan menjadi perubahan yang kecil pengaruhnya dan perubahan yang besar pengaruhnya.

a. Perubahan yang kecil pengaruhnya

Ada banyak perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Namun tidak semua perubahan membawa dampak yang besar dan luas. Inilah yang dinamakan perubahan yang kecil pengaruhnya.

sumber: Femina, 17 Juni 2006.

Gambar 3.1.5 Para remaja memperagakan mode pakaian. Perubahan dalam mode pakaian adalah contoh perubahan yang tidak besar pengaruhnya.

Perubahan yang kecil pengaruhnya adalah perubahan yang tidak membawa perubahan berarti bagi masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat tidak merasakan dampak perubahan tersebut karena tidak melibatkan perubahan lembaga-lembaga kemasyarakatan. Termasuk perubahan yang kecil dampaknya adalah perubahan mode pakaian, mode rambut, dan sebagainya.

b. Perubahan yang besar pengaruhnya

Di antara banyak perubahan sosial yang terjadi, beberapa di antaranya memiliki dampak yang sangat besar dan meliputi wilayah yang luas. Perubahan sosial ini disebut perubahan yang besar pengaruhnya.

Perubahan-perubahan itu besar pengaruhnya karena mengubah lembaga-lembaga kemasyarakatan. Karena lembaga-lembaga kemasyarakatan berubah, maka dampaknya sangat nyata dalam masyarakat. Misalnya, perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri mengubah pola hubungan kerja, sistem hak milik tanah, hubungan kekeluargaan, sistem stratifikasi masyarakat, dan sebagainya.

D Bentuk perubahan sosial dilihat dari kehendak masyarakatnya

Dilihat dari kehendak masyarakatnya, perubahan sosial dibedakan menjadi perubahan yang dikehendaki atau direncanakan dan perubahan yang tidak dikehendaki atau tidak direncanakan.

a. Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan *(intended change)*

Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan adalah perubahan yang telah diperkirakan atau telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan. Pihak-pihak yang mengusahakan perubahan ini dinamakan pelaku perubahan *(agent of change).* Para pelaku perubahan tersebut mendapat kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin untuk mengubah lembaga-lembaga kemasyarakatan.

Sebelum melakukan perubahan para *agent of change* mempengaruhi masyarakat. Para *agent of change* telah merencanakan sistem yang teratur untuk mempengaruhi masyarakat. Sistem yang teratur dan direncanakan ini disebut *rekayasa sosial (social engineering)* atau sering pula dinamakan *perencanaan sosial (social planning).* Contoh perubahan yang direncanakan ini adalah lahirnya berbagai peraturan untuk menata kehidupan bersama. Misalnya, Undang-Undang Anti Korupsi yang bertujuan menghilangkan budaya korupsi dalam masyarakat.

b. Perubahan yang tidak dikehendaki atau tidak direncanakan *(unintended/unplanned change)*

Perubahan sosial yang tidak dikehendaki atau tidak direncanakan merupakan perubahan yang terjadi di luar jangkauan pengawasan masyarakat atau kemampuan manusia. Perubahan ini dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan oleh masyarakat.

Kadang antara perubahan yang dikehendaki dan yang tidak dikehendaki mempunyai kaitan erat. Contohnya, mekanisasi teknologi pertanian seperti penggunaan traktor. Perubahan-perubahan ini pada awalnya merupakan perubahan yang dikehendaki atau direncanakan. Bagi petani, kemajuan atau perubahan tersebut sangat menguntungkan, karena selain menghemat tenaga, penggunaan traktor juga mempersingkat waktu pengolahan tanah dibandingkan dengan membajak menggunakan kerbau atau sapi. Namun, timbul akibat lain yang memang tidak dikehendaki masyarakat, seperti memudarnya semangat kebersamaan atau kegotongroyongan warga untuk mengerjakan lahan pertanian mereka. Selain itu, semakin banyak buruh tani yang kehilangan pekerjaan karena tenaganya telah digantikan oleh mesin.

3.1.4 Faktor-faktor yang Memengaruhi Jalannya Proses Perubahan

Secara garis besar faktor yang memengaruhi jalannya proses perubahan sosial-budaya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat. Dengan kata lain, terjadinya perubahan sosial-budaya tidak hanya didorong atau digerakkan oleh faktor tertentu. Ada juga faktor-faktor penghambat yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Faktor pendorong dan penghambat perubahan diuraikan berikut.

A. Faktor pendorong

Apa saja yang menjadi faktor pendorong terjadinya perubahan sosial-budaya? **Soerjono Soekanto (1982)** menyebutkan sembilan buah faktor yang mendorong terjadinya perubahan sosial. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

- Kontak dengan kebudayaan lain.
- Sistem pendidikan formal yang maju.
- Sikap menghargai hasil karya orang dan keinginan untuk maju.
- Toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang.
- Sistem terbuka dalam lapisan-lapisan masyarakat.
- Penduduk yang heterogen.

Black 92

- Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu.
- Orientasi ke masa depan.
- Nilai bahwa manusia harus senantiasa berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya.

B. Faktor penghambat perubahan sosial

Di samping ada faktor yang mendorong terjadinya suatu perubahan di dalam masyarakat, terdapat juga beberapa faktor yang menghambat terjadinya perubahan-perubahan tersebut.

sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 3.1.6
Anggota masyarakat Suku Wana di pedalaman Sulawesi. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain atau keadaan terisolasi merupakan salah satu faktor yang menghalangi terjadinya perubahan sosial.

Menurut **Soerjono Soekanto** (1982), ada delapan buah faktor yang menghalangi terjadinya perubahan sosial. Kedelapan faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain. Kehidupan terasing atau terisolasi menyebabkan suatu masyarakat tidak mengetahui perkembangan-perkembangan yang terjadi pada masyarakat lain yang mungkin memperkaya kebudayaan sendiri.
2. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat. Ini disebabkan oleh kehidupan masyarakat yang tertutup sehingga pendidikan tidak maju.
3. Sikap masyarakat yang mengagungkan tradisi masa lampau dan cenderung konservatif.
4. Adanya kepentingan-kepentingan pribadi dan kelompok yang sudah tertanam kuat *(vested interest).*

- Rasa takut terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan dan menimbulkan perubahan pada aspek-aspek tertentu dalam masyarakat.
- Prasangka terhadap hal-hal baru atau asing, terutama yang berasal dari Barat.
- Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis. Setiap usaha perubahan pada unsur-unsur budaya rohaniah, biasanya diartikan dengan usaha yang berlawanan dengan ideologi masyarakat yang sudah menjadi dasar integrasi masyarakat tersebut.
- Adat dan kebiasaan tertentu dalam masyarakat yang cenderung sukar diubah.

RANGKUMAN

1. Tiap masyarakat mengalami perubahan sosial. Secara singkat dikatakan bahwa perubahan sosial adalah perubahan dalam bidang hubungan sosial atau perubahan terhadap keseimbangan dalam hubungan sosial tersebut. Artinya, yang mengalami perubahan sosial adalah hubungan sosial. Perubahan sosial memengaruhi keseimbangan hubungan sosial.
2. Ada banyak faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern penyebab perubahan sosial antara lain demografi, pertentangan antargo-longan dalam masyarakat sendiri, pemberontakan atau revolusi, dan penemuan baru. Sementara itu, faktor ektern penyebab perubahan sosial antara lain peperangan, lingkungan alam, pengaruh kebudayaan masyarakat lain. Kebudayaan masyarakat lain menyebabkan perubahan sosial karena kontak langsung maupun kontak tidak langsung dengan masyarakat tersebut. Kontak tidak langsung menyebabkan perubahan sosial melalui proses-proses difusi, akulturasi, asimilasi, sintesa, dan imitasi.
3. Berdasarkan hasilnya ada perubahan dalam arti kemajuan *(progress)* dan kemunduran *(regress)*. Berdasarkan lamanya waktu proses perubahan, ada revolusi dan evolusi. Berdasarkan dampaknya, ada perubahan yang kecil pengaruhnya dan ada juga perubahan yang besar pengaruhnya. Berdasar-kan keinginan masyarakat ada perubahan yang dikehendaki maupun perubahan yang tidak dikehendaki.

4. Beberapa istilah yang berkaitan dengan perubahan kebudayaan akibat terjadinya kontak antardua budaya atau lebih. Perubahan-perubahan itu misalnya difusi, akulturasi, asimilasi, sintese, dan imitasi.
5. Faktor penghambat terjadinya perubahan sosial: keadaan masyarakat yang terisolasi, keterlambatan ilmu pengetahuan, sikap masyarakat yang konservatif, kepentingan yang tertanam kuat *(vested interest)*, ketakutan akan terganggunya integrasi, prasangka terhadap hal-hal baru, hambatan ideologis, dan tradisi yang kuat.
6. Faktor-faktor pendorong munculnya perubahan sosial budaya: kontak dengan kebudayaan lain, sistem pendidikan yang maju, sikap menghargai hasil karya orang dan keinginan untuk maju, toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang, sistem terbuka dalam lapisan-lapisan masyarakat, penduduk yang heterogen, ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu, orientasi ke masa depan, nilai bahwa manusia harus senantiasa berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya.

UJI KOMPETENSI

I. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Perubahan dalam arti *regress* membawa kemunduran bagi masyarakat pada ... .
2. Masyarakat yang warganya terbiasa menjalin hubungan dengan orang-orang dari luar kelompoknya akan menyebabkan masyarakat tersebut ... .
3. Menurut Selo Soemardjan, perubahan sosial merupakan perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang memengaruhi sistem sosialnya, tercakup di dalamnya ... .
4. Pada proses perubahan yang tiba-tiba, bentuk interaksi sosial yang berperan adalah ... .
5. Salah satu faktor ekstern penyebab terjadinya perubahan sosial adalah ... .
6. Perubahan sosial yang terjadi secara lambat dan melewati waktu yang sangat lama di mana terdapat rentetan perubahan kecil-kecil yang saling mengikuti disebut ... .
7. Pihak-pihak yang mengusahakan perubahan sosial dengan jalan membuat suatu perencanaan atau rekayasa sosial dan mempengaruhi masyarakat disebut ... .
8. Difusi adalah ... .
9. Sintese adalah ... .
10. Akulturasi adalah ... .

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan perubahan sosial? Jelaskan dengan memberikan beberapa contoh!
2. Kemukakanlah 5 faktor yang banyak berpengaruh dan berperan terhadap diterima atau ditolaknya suatu unsur baru di masyarakat!
3. Berikanlah masing-masing dua contoh!
   a. Pengaruh yang membawa perubahan yang kecil.
   b. Pengaruh yang membawa perubahan yang besar.
4. Uraikanlah empat jenis unsur yang menyebabkan kecenderungan masyarakat untuk bertahan/tidak berubah!
5. Apa saja faktor pendorong perubahan sosial dalam masyarakat?
6. Apa saja faktor penghambat perubahan sosial dalam masyarakat?

III. Unjuk Kerja

Berikut ini disajikan sebuah artikel yang sangat menarik mengenai "Tren Mode: Tampil Baru Ala Metro". Dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, bacalah artikel terse-but kemudan diskusikan dengan memerhatikan pertanyaan panduan yang tersedia. Hasil diskusimu akan dipresentasikan di kelas. Ingat, teman-temanmu akan menanggapinya. Selamat berdiskusi!

Tren Mode: Tampil Baru ala Metro

Meski Indonesia tidak mengenal musim semi, namun kita tetap bisa merasakan cerahnya nuansa musim semi lewat tren mode terbaru. Khusus untuk musim semi 2007, Metro Department Store mengeluarkan koleksi terbarunya yang bertajuk *Metamorfashion: Discover The New You*.

Jika selama ini kita sering menjadi korban mode karena terlalu mengikuti arus tren, maka kali ini Metro mengajak para wanita untuk mengeksplorasi karakter dirinya yang dituangkan dalam cara berbusana. Tetap berkiblat pada tren musim semi dari pusat mode dunia, Metro memperkenalkan empat panduan gaya berbusa-

Gambar 3.1.7
Sekelompok peragawati sedang memamerkan pakaian dalam mode terbaru. Mode pakaian yang terus berubah dalam waktu singkat menuntut sikap tertentu dari masyarakat dalam memilih, apakah akan mengikuti setiap mode yang ditawarkan atau tidak.

na yang bisa disesuaikan dengan karakter pribadi Anda.

Bagi pecinta gaya feminin ada pilihan gaya *Purity* yang tetap menampilkan kelembutan namun dipadukan dengan detil yang kreatif. Anda bisa bermain dengan siluet, aksesoris dan kombinasi warna. Sementara itu bagi mereka yang menyukai gaya kasual namun tetap ingin tampil *girly*, ada gaya *Energy* yang layak dicoba. Kesegaran warna musim semi tertuang dalam pilihan warna cerah dan terang.

Sementara itu koleksi *Authentic* mengakomodir kebutuhan wanita bekerja yang selalu *mobile*. Terinspirasi dari perjalanan wisata ke berbagai belahan dunia, warna-warna yang ada dalam koleksi ini lebih banyak bernuansa tanah atau hijau pupus yang menenangkan. Terakhir adalah koleksi *Refinement* yang bernuansa hitam bagi wanita yang ingin bergaya profesio-nal dan dewasa.

Sekarang Anda tinggal menyesuaikan gaya yang sesuai dengan karakter diri dan kelebihan serta kekurangan tubuh. Tak ada salahnya menggali sisi lain dari penampilan dan bereksplorasi dengan fesyen untuk menemukan diri Anda yang baru.

Sumber: Kompas Cyber Media (KCM), 20 April 2007.

Pertanyaan Panduan Diskusi

1. Apa yang ditawarkan oleh penulis artikel di atas?
2. Bagaimana penulis artikel itu mencoba memengaruhi pembaca untuk membeli pakaian dengan mode dan tren terbaru?
3. Jika kamu dihadapkan pada tawaran semacam itu, apa sikap kamu?
4. Menurut kamu, apakah setiap perubahan mode pakaian harus diikuti? Mengapa kamu berpendapat demikian!
5. Apa usul kamu kepada teman-temanmu yang selama ini menjadi "korban" mode pakaian?

IV. Menjodohkan

Bacalah baik-baik soal-soal di bawah ini kemudian carikan jawabannya di kotak yang tersedia di bawah!

Kotak Soal

1. Perubahan mode pakaian dan gaya rambut.
2. Pembangunan masyarakat, penemuan alat komunikasi, penerapan alat teknologi di bidang pertanian.
3. Perubahan sosial yang direncanakan dan yang dikehendaki oleh masyarakat sendiri.
4. Demografi, pertentangan antargolongan dalam masyarakat, revolusi, dan penemuan baru.
5. Proses penyebaran sebuah atau beberapa unsur kebudayaan dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya.
6. Perpaduan dua atau lebih unsur kebudayaan yang berbeda.
7. Konflik yang terjadi karena generasi tua ingin mempertahankan tradisi, sementara generasi muda ingin suatu perubahan sosial.

Kotak Jawaban

a. Konflik atau pertentangan antargenerasi.
b. Perubahan sosial sebagai suatu kemajuan.
c. *Intended change*.
d. Faktor intern terjadinya perubahan sosial.
e. Faktor pendukung perubahan sosial.
f. Sintese.

8. Bencana alam atau peperangan yang menghancurkan suatu masyarakat.
9. Faktor penghambat perubahan sosial.
10. Penduduk yang heterogen yang memiliki keterbukaan dan orientasi ke depan.

g. Difusi.
h. Perubahan sosial karena faktor eksternal.
i. Sikap masyarakat yang masih mengagungkan adat dan tradisi serta cenderung konservatif.
j. Perubahan sosial dengan dampak yang kecil.

V. Refleksi

Coba kamu baca ulang materi mengenai faktor-faktor ekstern yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial, terutama bagian mengenai kontak langsung dengan masyarakat lain.

Apakah rumah dan lingkungan tempat tinggalmu terdiri dari masyarakat dari berbagai kelompok sosial dan suku bangsa? Apa saja hal-hal baik yang dibawa oleh tetanggamu yang berbeda suku tersebut? Apa saja hal-hal yang kurang baik yang dibawa oleh tetanggamu?

Coba tanyakan ke teman-temanmu, bagaimana pengalaman mereka mengenai hal ini? Apakah mereka juga punya tetangga yang berbeda suku, agama, bahasa, atau kebudayaan?

Bagaimana kita semua seharusnya bersikap terhadap orang lain? Apa jadinya jika kamu bersikap bermusuhan dengan orang lain? Siapa yang akan dirugikan? Bagaimana kamu bisa mengembangkan sikap kerja sama dengan orang yang berbeda agama, bahasa, dan suku denganmu?

Bigot 96

3.2 Sikap Masyarakat terhadap Perubahan Sosial-Budaya

Sumber: Tempo, 26 Februari 2006.

Kampung Jambangan di Surabya, empat tahun yang silam, adalah potret kawasan bantaran kali pada umumnya. Kumuh dan penuh sampah bertumpuk di jalan maupun di saluran air. Akibatnya, banjir menjadi tradisi bila musim penghujan tiba. Tetapi sejak tahun 2005 kampung ini memperoleh penghargaan "Merdeka dari Sampah" dari Wali Kota Surabaya.

Di Jambangan tidak ada lagi sampah yang bertebaran di mana-mana. Kompos hasil rumah tangga telah menyuburkan pekarangan warga. Tugas petugas kebersihan kelurahan pun semakin ringan karena gerobak cukup diedarkan sekali setiap dua hari.

"Perubahan di Jambangan ini tidak terjadi dalam semalam," kata Lurah Nanang Widodo. "Kami ketuk hati mereka pelan-pelan," ujarnya. Sampai kini pun menurut Nanang, belum semua warga sadar akan pentingnya mengelola sampahdemi kebersihan lingkungan. Mengajak warga mengolah sampah secara mandiri memang tak gampang (*Sumber: Tempo, 26 Februari 2006*).

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Kutipan di atas menceritakan tentang hal apa?
2. Dalam kisah tersebut, apa yang berubah dalam hidup masyarakat Kampung Jambangan?
3. Bagaimana masyarakat dalam cerita di atas bersikap terhadap ajakan untuk berubah?

Pada umumnya masyarakat lebih menyukai kehidupan mereka berjalan seperti biasa. Sudah menjadi sifat khas manusia untuk mempertahankan hal-hal yang enak dan nyaman. Karena itu, hal-hal baru yang dapat menimbulkan perubahan pada awalnya cenderung ditolak. Di sini kamu sendiri bisa memberi contoh. Orang tuamu mungkin menolak jika kamu meminta sebuah *handphone* baru. Bagi mereka, kamu belum cukup dewasa untuk menggunakan alat komunikasi tersebut. Di sini kebanyakan orang lupa bahwa alat komunikasi seperti *handphone* dibutuhkan semata-mata sebagai alat penghubung antarmanusia dalam berkomunikasi, dan tidak ada hubungan dengan kedewasaan seseorang. Tentu seorang anak balita tidak mungkin menggunakan *handphone*, karena belum mempu menguasai dan mengoperasikan alat tersebut.

Masyarakat umumnya enggan mengikuti perubahan, terutama perubahan-perubahan sosial dan budaya yang melibatkan perubahan kebiasaan, lembaga sosial, nilai, dan kepercayaan. Meskipun demikian, harus dikatakan bahwa tidak semua hal baru atau perubahan mendapat tentangan secara luas dari masyarakat. Sebagaimana sudah dibicarakan dalam Kompetensi Dasar 3.1, masyarakat dengan karakteristik tertentu memang sangat terbuka pada perubahan. Misalnya, masyarakat

sumber: Tempo 22 Agustus 2004.

Gambar 3.2.1 Guru dan murid di sekolah pembauran di Medan. Masyarakat yang terbuka hubungannya dengan orang dari beragam kebudayaan cenderung menghasilkan warga yang lebih mudah menerima kebudayaan baru.

yang heterogen, masyarakat dengan tingkat pendidikan dan kontak sosial dengan kebudayaan lain sangat terbuka, masyarakat di daerah perkotaan, dan sebagainya. Sementara itu, masyarakat dengan karakteristik yang cenderung menolak perubahan akan menyebabkan lambat atau tidak mulusnya sebuah perubahan sosial. Karena perubahan sosial dan budaya tidak bisa dihindari, baik masyarakat yang terbuka pada perubahan maupun yang cenderung menolak perubahan harus dapat diakomodasi kepentingannya.

Dalam Kompetensi 3.2 ini kamu akan secara khusus mengenal sikap masyarakat terhadap setiap perubahan sosial dan budaya. Pemahaman ini akan sangat berguna untuk mengamati dan memahami sikap-sikap masyarakat dalam menanggapi setiap perubahan sosial dan budaya.

3.2.1 Lima Faktor Penting

Ada lima faktor yang cukup berperan dan berpengaruh terhadap diterima atau ditolaknya suatu unsur atau kebudayaan baru. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kebiasaan masyarakat dalam berhubungan dengan masyarakat lain yang memiliki kebudayaan yang berbeda. Masyarakat yang terbuka hubungannya dengan orang dari beraneka ragam kebudayaan, cenderung menghasilkan warga masyarakat yang lebih mudah untuk menerima kebudayaan asing atau baru. Sebaliknya, masyarakat yang tertutup lebih sulit membuka diri dan mengadakan perubahan.

   Terbuka dan tertutupnya sebuah masyarakat tidak harus melalui kontak sosial secara langsung. Akses terhadap media komunikasi juga menjadi faktor penentu terbuka atau tertutupnya sebuah masyarakat. Daerah-daerah di mana surat kabar, media televisi, radio, atau internet sudah bisa diakses akan mudah mengalami perubahan dibandingkan dengan daerah-daerah yang sama sekali terisolasi.

Sumber: Tempo, 12-19 Agustus 2001

Gambar 3.2.2 Alat-alat elektronik seperti komputer dan jaringan internet dan lain-lain akan mudah diterima kalau sudah ada jaringan listrik yang masuk ke dalam lingkungan masyarakat. Suatu unsur kebudayaan baru lebih mudah diterima masyarakat kalau sebelumnya sudah ada unsur-unsur kebudayaan yang menjadi landasan bagi diterimanya unsur baru tersebut.

2. Suatu unsur kebudayaan baru lebih mudah diterima jika tidak bertentangan dengan ajaran agama yang dianut masyarakat. Hal ini disebabkan masuknya unsur kebudayaan tersebut tidak merusak pranata-pranata yang sudah ada.

   Misalnya, sebuah televisi lokal akan menayangkan film-film *Holywood* dengan tema perselingkuhan. Film tersebut baik dan dipuji di negara-negara Barat, karena menampilkan sosok perempuan yang kuat dan mampu membalas dendam terhadap perbuatan selingkuh suaminya. Meskipun film tersebut baik, masyarakat belum tentu menerimanya. Masyarakat yang memiliki nilai agama yang kuat, yang memahami perselingkuhan sebagai salah (dosa) akan menolak film semacam itu. Masyarakat bahkan tidak segan-segan memprotes dan memboikot jaringan televisi yang berani menyiarkannya.

   Contoh yang paling nyata dan terjadi di Indonesia adalah penolakan terhadap terbit dan beredarnya majalah *Playboy* berbahasa Indonesia. Majalah untuk pembaca dewasa yang terkenal dengan gambar-gambarnya yang seronok ini ditolak masyarakat, karena bertentangan dengan nilai-nilai kesopanan dan agama. Majalah asal Amerika Serikat ini akhirnya tidak lagi beredar di Indonesia.

3. Corak struktur sosial suatu masyarakat yang menentukan proses penerimaan unsur kebudayaan baru. Struktur yang otoriter akan sukar menerima setiap unsur kebudayaan baru, kecuali kebudayaan baru tersebut langsung atau tidak langsung dirasakan manfaatnya oleh rezim yang berkuasa.

   Misalnya, Myanmar dewasa ini hidup di bawah kontrol dan kendali kekuasaan rezim militer yang tidak demokratis. Seluruh aktivitas demokrasi seperti demonstrasi, kebebasan pers, rapat massa, mimbar bebas, bahkan ritual dan ajaran keagamaan semuanya dikontrol pemerintah. Wartawan asing tidak boleh seenaknya masuk ke negara tersebut. Wartawan dalam negeri juga tidak boleh mengirim berita buruk ke luar negeri. Semua pemberitaan harus seizin dan dikontrol oleh negara. Dalam keadaan demikian, sulit mengharapkan sebuah perubahan ke arah demokrasi di negara Myanmar.

   Hal yang sama juga terjadi di Tibet yang dikuasai dan dikendalikan sepenuhnya oleh pemerintah China. Kepentingan China adalah Tibet

harus tetap berada di bawah kekuasaannya. Sementara rakyat Tibet sendiri ingin memerdekakan diri dan membentuk sebuah negara berdaulat. Perbedaan kepentingan politik semacam ini menyebabkan pemerintah dan milite China tidak segan-segan menindak dengan keras setiap aksi protes dan kerusuhan di sana. Pers dan turis asing dibatasi, dan kalau perlu juga dilarang masuk ke Tibet. Nah, masyarakat yang tertutup dengan penguasa yang otoriter semacam ini akan menutup diri terhadap segala perubahan, terutama yang membahayakan penguasa sendiri.

4. Suatu unsur kebudayaan baru lebih mudah diterima masyarakat kalau sebelumnya sudah ada unsur-unsur kebudayaan yang menjadi landasan bagi diterimanya unsur baru tersebut. Misalnya, adanya prasarana jalan yang bisa dilewati kendaraan bermotor di suatu daerah terpencil akan memudahkan masuknya kendaraan-kendaraan bermotor seperti sepeda motor atau mobil. Masyarakat setempat pun akan membeli kendaraan bermotor karena lebih memudahkan mobilitas sosial dibandingkan dengan sarana transportasi tradisional seperti kuda, dokar, dan sebagainya. Demikian pula halnya dengan alat-alat elektronik seperti televisi, *VCD/DVD player*, komputer, lemari es, dan lain-lain akan mudah diterima kalau sudah ada jaringan listrik yang masuk.
5. Unsur baru yang terbukti mempunyai kegunaan konkret dan terjangkau oleh kebanyakan anggota masyarakat akan mudah diterima. Sebaliknya unsur baru yang belum terbukti kegunaanya dan tidak terjangkau oleh kebanyakan anggota masyarakat lebih sulit diterima. Pesawat radio dapat diterima dengan mudah oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Mengapa? Karena pesawat radio memiliki manfaat yang nyata, yaitu sebagai alat untuk memperoleh hiburan dan informasi. Selain itu, kebanyakan masyarakat juga memiliki kemampuan untuk membelinya. Contoh lain adalah program listrik masuk desa. Program itu mudah diterima warga setempat karena masyarakat bisa tahu manfaat terbangunnya jaringan listrik di daerahnya. Listrik sangat berguna untuk penerangan dan untuk mengoperasikan alat-alat elektronik yang dibutuhkan warga masyarakat.

   Contoh konkret lainnya adalah kebijakan pemerintah RI mengkonversi atau mengganti penggunaan kompor minyak tanah dengan kompor gas. Selama ini masyarakat umumnya menggunakan kompor minyak tanah untuk memasak maupun membuka usaha. Sejalan dengan semakin mahalnya minyak tanah, pemerintah memutuskan untuk mengubahnya dengan kompor gas. Tetapi, karena gas tergolong mahal, pemerintah meluncurkan program gas tiga kilogram dengan harga yang sangat murah. Bahkan pemerintah pun membagi secara gratis kompor gas dan sebuah tabung berisi gas. Kebijakan ini dilakukan untuk mempercepat proses peralihan dari kompor minyak tanah ke kompor gas.

   Perubahan semacam ini tentu menimbulkan pro dan kontra. Meskipun demikian, masyarakat akan dengan senang hati beralih dari kompor minyak tanah ke kompor gas jika perubahan ini menguntungkan. Misalnya, memang terbukti benar, bahwa menggunakan kompor gas jauh lebih murah dari pada menggunakan kompor minyak tanah, baik untuk memasak di rumah maupun untuk kepentingan usaha.

Demikianlah lima faktor penting yang memengaruhi apakah sebuah masyarakat menerima atau menolak perubahan sosial. Tentu masih ada faktor-faktor lainnya yang tidak disebutkan di sini. Kamu sendiri coba mencari dan mendiskusikan faktor-faktor lainnya yang memengaruhi diterima atau ditolaknya sebuah perubahan sosial dan budaya. Apakah faktor-faktor tersebut nyata ada dalam masyarakat?

Sumber: http://www.gambar.google.com/majalah

Gambar 3.2.3 Majalah Playboy asal Amerika Serikat sempat diterbitkan dalam Bahasa Indonesia untuk beberapa edisi. Karena diprotes masyarakat luas, kantor redaksi majalah ini sempat pindah ke Bali sebelum akhirnya tidak terbit lagi. Ini menunjukkan perubahan nilai-nilai dan budaya yang diusung majalah Playboy tidak cocok dengan nilai budaya bangsa Indoensia.

Nah, dengan faktor-faktor tersebut, kamu sebenarnya sudah memiliki pengetahuan menganalisis setiap perubahan yang terjadi dalam

masyarakat. Coba misanya membaca koran atau majalah yang memberitakan suatu kejadian di suatu daerah. Mengapa masyarakat menolak pembangunan jalan tol? Mengapa masyarakat menolak pembangunan reaktor nuklir pembangkit tenaga listrik? Mengapa masyarakat menolak tempat pembuangan sampah akhir (TPA)?

Coba pahami berbagai gejala sosial sederhana itu dengan seperangkat teori sederhana yang sudah kamu pelajari di atas. Lakukan pengamatan sederhana, misalnya dengan membaca koran, majalah, atau menonton televisi. Setelah itu diskusikan masalah yang kamu baca tersebut dengan teman-temanmu. Kemukakan pandangan atau pendapatmu mengenai peristiwa-peristiwa tersebut. Jangan takut untuk berpendapat, karena akan sangat membantu pemahamanmu sendiri. Mengapa masyarakat menolak tempat perjudian?

3.2.2 Kecenderungan Masyarakat Mempertahankan Kebudayaan

Perubahan sosial dan budaya selain disebabkan oleh berbagai kebutuhan hidup yang dihadapi, juga disebabkan oleh pengaruh atau masuknya unsur kebudayaan baru atau asing. Ada masyarakat yang cenderung mempertahankan keadaan sosial budaya yang sudah ada. Mereka melakukan demikian karena unsur yang mereka pertahankan sangat berguna bagi masyarakatnya atau berguna sebagai pedoman hidup bersama. Maka, jika terjadi perubahan justru akan menggoyahkan keseimbangan sistem sosial.

Misalnya, beberapa siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) membentuk sebuah kelompok teman sebaya (peer group). Kelompok ini biasanya melakukan banyak hal secara bersama-sama, misalnya mengerjakan tugas yang diberikan guru, melakukan penelitian sederhana, dan sebagainya. Dalam perkembangannya, kebiasaan beberapa siswa yang merokok menyebabkan siswa-siswa lain pun ikut merokok. Mereka bahkan mulai lupa akan misi awal pembentukan kelompok mereka dan mulai malas-malasan ke sekolah. Mereka juga sering terlibat tawuran dengan siswa dari sekolah lain.

Tentu masyarakat setempat kecewa dengan cara hidup mahasiswa semacam ini. Mereka tidak mungkin akan bisa mengubah cara dan pandangan hidup masyarakat desa. Masyarakat desa bahkan mengecam cara hidup mahasiswa ini yang bertentangan dengan nilai moral dan agama.

Ini adalah contoh sederhana bagaimana masyarakat memilih mempertahankan nilai-nilai sosial dan kebudayaannya daripada mengikuti perubahan cara hidup sebagaimana ditunjukkan para mahasiswa. Di sini tampak sekali kecenderungan kuat dalam masyarakat untuk mempertahankan beberapa unsur kebudayaannya dan menolak unsur-unsur kebudayaan yang berasal dari kebudayaan lain. Unsur-unsur yang dipertahankan tersebut ialah sebagai berikut.

- Unsur yang mempunyai fungsi vital dan sudah diterima luas oleh masyarakat.

  Misalnya, sistem kekerabatan pada masyarakat suku bangsa Batak Karo dan Batak Toba. Sistem kekerabatan dan solidaritas kekerabatannya mempunyai fungsi yang amat penting bagi kedua suku bangsa tersebut. Oleh sebab itu, kedua suku bangsa ini cenderung mempertahankan sistem kekerabatan mereka. Suku bangsa lain di Indonesia pun mengalami hal yang sama. Kekerabatan memiliki fungsi sosial sebagai perekat anggota marga. Karena itu, masyarakat akan menolak jika sistem kekerabatan mereka diganti. Mereka juga akan berusaha mempertahankan sistem kekerabatan dari ancaman pengrusakan pihak lain.

Sumber: *Indonesian Heritage, jilid 9*, 2002.

Gambar 3.2.4 Sistem kekerabatan dalam tatanan sosial masyarakat Toraja di Sulawesi Selatan sangat kuat dan menjadi pengikat hubungan sosial. Salah satu bentuk konkretnya adalah tata cara penguburan orang mati. Sistem sosial seperti akan sulit mengalami perubahan, kecuali dipaksakan dari luar.

- Unsur yang diperoleh melalui proses sosialisasi sejak kecil dan sudah terinternalisasi dalam diri anggota masyarakat.

  Misalnya, makanan pokok masyarakat. Sebagian besar anggota masyarakat Indonesia sejak kecil terbiasa makan nasi sebagai makanan pokok mereka. Maka, meskipun beberapa golongan masyarakat mengenal makanan lezat dari

Sumber: *Indonesian Heritage, jilid 9*, 2002.

Gambar 3.2.5 Ziarah ke kubur adalah salah satu unsur kebudayaan yang menyangkut sistem keagamaan atau religi. Kebiasaan ini masih tetap dipertahankan masyarakat Indonesia di tengah zaman yang berubah.

Cina, negara-negara Barat, dan negara-negara luar lainnya, masyarakat Indonesia tetap mempertahankan nasi sebagai makanan pokok. Mereka tidak menggantikan nasi dengan roti atau jenis makanan lainnya sebagai makanan pokok sehari-hari.

Hal yang sama juga terjadi dengan beberapa suku dan masyarakat di luar Jawa. Karena sejak kecil orang Papua diperkenalkan dan terbiasa makan Sagu, mereka akan terus mempertahankan jenis makanan ini. Kita akan melakukan kesalahan jika memaksa masyarakat Papua mengganti makanan pokoknya dari sagu menjadi nasi.

- Unsur kebudayaan yang menyangkut sistem keagamaan atau religi.

  Seperti kita ketahui, sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam. Tetapi jauh sebelum datangnya agama Islam ke Indonesia, agama Hindu dan agama asli Indonesia telah berkembang. Oleh karena itu, meskipun sebagian besar penduduk Indonesia sudah memeluk agama Islam, namun upacara-upacara yang kental dengan tradisi Hindu dan agama asli tetap dijalankan. Misalnya, kalau salah seorang anggota keluarga muslim meninggal dunia, pihak keluarga masih mengadakan selamatan untuk almarhum pada hari ke-3, hari ke-7, hari ke-40, hari ke-100, dan hari ke-1000 setelah ia meninggal. Kebiasaan membakar kemenyan ketika ada yang meninggal dunia juga masih dijumpai. Kebiasaan-kebiasaan ini tidak ada dalam ajaran agama Islam, tetapi sebagian umat Islam di Indonesia tetap melaksanakannya.

- Unsur-unsur yang menyangkut ideologi dan falsafah hidup.

  Tiap masyarakat memiliki ideologi dan falsafah hidup yang dipegang teguh. Misalnya, bangsa Indonesia, tetap dengan teguh mempertahankan Pancasila sebagai ideologi dan falsafah hidup bangsa. Beberapa kali ada kelompok, baik yang datang dari dalam maupun dari luar negeri, berusaha mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi lain. Namun usaha-usaha tersebut tidak berhasil. Ini membuktikan bahwa Pancasila diterima dan dipegang teguh sebagai ideologi bangsa.

3.2.3 Kecenderungan Masyarakat untuk Berubah

Ada masyarakat yang cenderung mempertahankan unsur-unsur kebudayaannya dengan berbagai faktor yang menyebabkan mereka berbuat demikian. Namun, ada juga yang sebaliknya. Ada masyarakat yang cenderung berubah dengan alasan-alasan pendukungnya.

Mengapa demikian? Kenyataan sosial sehari-hari yang dihadapi masyarakat bukanlah suatu keteraturan yang kaku dan mutlak. Suatu perubahan dapat terjadi karena faktor-faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri (faktor intern) maupun faktor-faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern) seperti yang sudah kita pelajari pada Kompetensi Dasar 3.1 di atas.

Kadang, suatu perubahan sosial dan kebudayaan memang dikehendaki oleh suatu masyarakat sebab kehidupan memang terbuka bagi suatu perubahan dan perbaikan. Ada beberapa faktor yang mendorong munculnya kecenderungan perubahan dalam masyarakat atau kebudayaan, di antaranya sebagai berikut.

- Rasa tidak puas masyarakat atas keadaan dan situasi yang ada, sehingga muncul keinginan untuk memperbaikinya.
- Kesadaran akan adanya kekurangan dalam kebudayaan sendiri. Kesadaran ini mendorong masyarakat melakukan berbagai usaha memperbaiki kekurangan dalam kebudayaannya.
- Pertumbuhan masyarakat menyebabkan timbulnya keperluan, keadaan, dan kondisi baru. Karena itu, masyarakat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut.
- Ada kesulitan-kesulitan yang tidak dapat diatasi dengan sistem kebudayaan yang ada. Oleh sebab itu, masyarakat mencari cara baru untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

Sumber: Kompas 16 Juli 2003

Gambar 3.2.6 Kemacetan di kota Bogor. Bertambahnya jumlah kendaraan dan kebutuhan akan alat transportasi mendesak diciptakannya sistem dan sarana transportasi baru. Rasa tidak puas masyarakat atas situasi macet di jalanan memunculkan keinginan untuk memperbaikinya.

- Bertambahnya kebutuhan hidup yang didukung oleh keinginan untuk meningkatkan taraf hidup lebih sejahtera.
- Sikap terbuka dari masyarakat yang bersangkutan terhadap hal-hal baru, baik yang datang dari dalam maupun dari luar, dan sikap toleransi terhadap hal-hal yang menyimpang dari kebiasaan.

Bagaimana pun, setiap perubahan selalu membawa serta akibat atau ekses. Ada dua ekses perubahan yang utama, yakni terciptanya integrasi sosial dan terjadinya disintegrasi sosial. Bagaimana kedua keadaan ini bisa terbentuk akan diuraikan berikut.

A. Integrasi sosial

Sebagaimana sudah disinggung dalam materi Kompetensi Dasar 3.1, setiap perubahan yang dikehendaki atau diinginkan oleh masyarakat akan menghasilkan integrasi sosial. Ini berarti masyarakat menyadari bahwa sistem sosial, nilai, adat-istiadat, norma, atau hukum yang berlaku sekarang sudah tidak memadai lagi dan sudah saatnya diubah. Perubahan yang dikehendaki (*intended change*) oleh masyarakat sendiri tidak akan menimbulkan kekacauan atau disintegrasi sosial. Nilai, norma, atau tatanan hukum yang baru terbentuk akan dapat menjadi patokan hidup sosial, sehingga keharmonisan dan kedamaian segera tercipta, meskipun perubahan baru saja terjadi.

Misalnya, selama masa kekuasaan Orde Baru, hak-hak politik warga negara Indonesia sering diabaikan dan tidak diakui. Atas nama stabilitas nasional, pemerintah membatasi kebebasan pers. Pemerintah Orde Baru juga membatasi kebebasan berbicara, kebebasan berkumpul dan berserikat, bahkan melarang aksi protes mahasiswa di kampus-kampus. Keadaan ekonomi yang hancur sejak tahun 1997 menyadarkan rakyat Indonesia bahwa negara dikelola secara buruk. Bahwa kehancuran ekonomi terjadi karena praktik politik yang korup, yang penuh dengan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Keadaan semacam itu, jika dibiarkan berlanjut tentu akan menghancurkan negara Indonesia sendiri. Karena itu, masyarakat dan mahasiswa kemudian melakukan aksi demonstrasi dan protes dengan puncak pada demonstrasi besar-besaran di bulan Mei 1998. Aksi itu mendesak Presiden Soeharto mundur dari jabatan.

Lengsernya Soeharto dari kekuasaan yang sudah dipegangnya selama 32 tahun dan lahirnya era reformasi merupakan sebuah perubahan sosial dan budaya. Perubahan semacam ini dikehendaki rakyat. Karena itu, disintegrasi negara akan diminimalisir sampai serendah mungkin. Tentunya stabilitas dan integrasi bangsa dan negara akan sangat ditentukan juga oleh masalah penegakan hukum yang pasti dan adil.

Tentunya kita semua mengharapkan agar segala perubahan sosial dan budaya yang terjadi di Indonesia merupakan perubahan sosial yang dikehendaki warga negara. Bahwa dari dalam diri masyarakat sendiri timbul keinginan kuat untuk melakukan perubahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Perubahan dalam bingkai semacam ini akan menjadi sebuah proses kebudayaan yang bagus, karena mampu merangkum seluruh lapisan dan golongan masyarakat. Apalagi Indonesia adalah negara yang plural, di mana berbagai suku, bangsa, dan agama hidup di sini. Perubahan sosial sebagai sebuah proses kebudayaan akan mampu mengintegrasikan seluruh lapisan masyarakat dalam bingkai negara kesatuan Republik Indonesia.

Sebaliknya, perubahan yang dipaksakan hanya akan menghasilkan kekacauan dan disintegrasi sosial. Pemaksaan perubahan sosial dapat terjadi dari dalam masyarakat sendiri karena sekelompok orang ingin memaksakan kehendaknya. Atau, pemerintah ingin menguasai seluruh sendiri kehidupan warga negaranya. Pemaksaan perubahan juga bisa berasal dari luar negeri, terutama dari negara-negara adikuasa dengan kepentingan ekonomi dan politik yang ingin diwujudkan di negara Indonesia.

Masalah perubahan sosial yang menimbulkan kekacauan atau disintegrasi sosial akan diuraikan secara singkat di bawah ini. Uraian akan mencoba menjawab pertanyaan mengapa terjadinya disintegrasi sosial dan upaya mengatasinya.

B. Disintegrasi sosial

Perubahan yang dipaksakan dapat menimbulkan disintegrasi sosial. Disintegrasi sosial terjadi ketika unsur-unsur sosial yang berbeda yang ada dalam masyarakat tidak mampu menyesuaikan diri satu sama lain. Ketika unsur sosial yang satu memaksakan diri, maka unsur sosial yang lainnya akan memberontak atau melawan.

Misalnya, pemerintah merencanakan pembangunan jalan tol dari sebuah kota ke kota lainnya. Jalan tol tersebut akan melewati tanah, kebun, sawah, bahkan pemukiman warga. Itu berarti akan ada penggusuran. Setiap unsur dalam masalah ini (masyarakat dan pemerintah) saling memaksakan kehendak. Dengan kekuasaannya, pemerintah mengerahkan polisi dan tentara untuk mengamankan jalannya penggusuran. Sementara warga bertahan mati-matian dan tidak mau digusur, karena akan menyengsarakan hidup mereka sendiri.

Tentu keadaan semacam ini akan menimbulkan disintegrasi sosial. Rakyat bahkan sering berhadapan dengan aparat keamanan yang menggunakan kekerasan demi menyukseskan rencana pemerintah. Pembukaan jalan tol tentu merupakan sebuah rencana yang baik, misalnya membuka isolasi daerah dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Rakyat yang mempertahankan harta kekayaannya supaya tidak digusur pun merupakan sikap yang benar. Karena itu, tentu dibutuhkan langkah dialog yang persuasif dan saling menguntungkan agar program pemerintah bisa saling bersintesa dengan kepentingan masyarakat.

Ini hanya salah satu contoh dari berbagai kemungkinan disintegrasi sosial di negara Indonesia. Contoh-contoh lainnya dapat kamu kemukakan sendiri. Pertanyaan sekarang adalah mengapa terjadinya disintegrasi sosial berhadapan dengan perubahan sosial dalam masyarakat? Paling kurang ada lima alasan yang mampu menjelaskan pertanyaan ini.

1. Tidak adanya persamaan pandangan mengenai tujuan semula yang ingin dicapai. Misalnya, masyarakat Indonesia mencita-citakan terbentuknya masyarakat yang adil dan makmur dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia. Ini merupakan kesepakatan awal dan dinyatakan dalam UUD 1945. Jika ada daerah atau provinsi di Indonesia yang mendirikan negara sendiri, tindakan semacam ini akan menimbulkan disintegrasi nasional.
2. Norma-norma masyarakat mulai tidak berfungsi dengan baik sebagai alat pengendalian sosial demi mencapai tujuan bersama. Misalnya, hukum ditegakkan secara tidak adil menguntungkan segelintir orang saja. Orang yang melakukan tindakan kejahatan dibiarkan bebas karena memiliki uang untuk menyogok aparat penegak hukum. Sementara masyarakat kecil langsung dikenai sanksi. Kalau ini terjadi, dapat dipastikan bahwa disintegrasi sosial akan terjadi.
3. Terjadi pertentangan antarnorma-norma yang ada dalam masyarakat. Sejauh ini memang belum terjadi di negara kita. Tetapi pada level yang lebih kecil, misalnya pada masyarakat di tingkat Rukun Tetangga atau Rukun Warga, hal semacam ini sangat mungkin terjadi. Misalnya, ada sekelompok orang yang menganggap minum minuman keras tidak salah. Sementara masyarakat lainnya menganggap hal itu sebagai salah karena bertentangan dengan norma agama. Akan terjadi kekacauan sosial jika kedua kelompok masyarakat ini saling memaksakan kehendak. Di sini dibutuhkan hukum yang tegas dan berani mengatakan bahwa minuman keras salah secara hukum atau tidak. Jika sudah ada kejelasan secara hukum, semua warga negara harus mentaatinya supaya keadaan harmonis dapat terbentuk dalam masyarakat tersebut.
4. Sanksi yang diberikan kepad pelanggar norma tidak dilaksanakan secara konsekuen. Aspek ini memiliki hubungan dengan yang sudah disebutkan pada poin 2 di atas. Pada level penyelenggaraan negara, penegakan hukum yang tidak adil akan menimbulkan disintegrasi sosial. Sementara pada level komunitas, sanksi yang tidak diberikan secara efektif kepada pelanggar nilai dan norma juga akan menyebabkan terja-

Sumber: Kompas 16 Juli 2003

Gambar 3.2.7 Setiap anggota masyarakat harus mentaati peraturan lalulintas, antara lain menyebrang jalan melalui jembatan penyebrangan atau zebra cross. Tindakan warga sebagaimana tampak dalam gambar ini jelas melanggar norma hukum, karena itu harus ada sanksi yang jelas dan konsekuen terhadap mereka. Tanpa itu, keadaan kacau dan disintegrasi sosial dapat terjadi.

dinya disintegrasi sosial. Misalnya, ada warga masyarakat yang mengganggu ketertiban umum dengan menyetel musik keras-keras pada malam hari. Tindakan semacam ini tidak akan dihukum berdasarkan ketentuan hukum positif negara RI. Masyarakat memiliki mekanisme tersendiri dalam "menghukum" tindakan semacam ini, misalnya Ketua RT atau pemuka masyarakat menegurnya. Warga masyarakat yang lain juga harus patuh pada ketentuan bersama, bahwa seseorang tidak boleh menyetel musik keras-keras pada malam hari. Keadaan akan jadi kacau jika ada masyarakat yang ditegur ketika menyetel musik dengan keras, tetapi warga masyarakat lainnya tidak ditegur.

5. Tindakan-tindakan warga masyarakat tidak lagi sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

   Keadaan yang paling ekstrem terjadi ketika tidak ada seorang pun warga masyarakat yang taat pada nilai dan norma masyarakat. Keadaan ini tentu sangat meresahkan. Kekacauan pasti tidak bisa dihindari. Tentu kita berharap agar keadaan kacau semacam ini tidak akan terjadi. Karena itu, kita semua sebagai warga negara harus mematuhi berbagai nilai dan norma yang ada dalam masyarakat. Nilai dan norma tersebut ada untuk menjamin kelangsungan hidup kita semua sebagai warga negara.

RANGKUMAN

1. Pada umumnya masyarakat lebih menyukai kehidupan mereka berjalan seperti biasa. Hal-hal baru yang dapat menimbulkan perubahan pada awalnya cenderung ditolak. Tidak semua hal baru atau perubahan mendapat tentangan secara luas dari masyarakat. Beberapa perubahan dapat diterima dan disetujui oleh masyarakat.
2. Ada beberapa faktor yang berperan dan berpengaruh terhadap diterima atau ditolaknya suatu unsur atau kebudayaan baru, yaitu: kebiasaan masyarakat dalam berhubungan dengan masyarakat lain yang memiliki kebudayaan yang berbeda; suatu unsur kebudayaan baru lebih mudah diterima jika tidak bertentangan dengan ajaran agama yang dianut masyarakat; corak struktur sosial suatu masyarakat yang menentukan proses penerimaan unsur kebudayaan baru; suatu unsur kebudayaan baru lebih mudah diterima masyarakat kalau sebelumnya sudah ada unsur-unsur kebudayaan yang menjadi landasan bagi diterimanya unsur baru tersebut; unsur baru yang terbukti mempunyai kegunaan konkret dan terjangkau oleh kebanyakan anggota masyarakat akan mudah diterima. Sebaliknya unsur baru yang belum terbukti kegunaannya dan tidak terjangkau oleh kebanyakan anggota masyarakat lebih sulit diterima.
3. Ada kecenderungan masyarakat untuk mempertahankan beberapa unsur kebudayaannya dan menolak unsur-unsur kebudayaan yang berasal dari kebudayaan lain. Unsur-unsur yang dipertahankan tersebut ialah: unsur yang mempunyai fungsi vital dan sudah diterima luas oleh masyarakat; unsur yang diperoleh melalui proses sosialisasi sejak kecil dan sudah terinternalisasi dalam diri anggota masyarakat; unsur kebudayaan yang menyangkut sistem keagamaan atau religi; unsur-unsur yang menyangkut ideologi dan falsafah hidup.
4. Ada beberapa faktor yang mendorong munculnya kecenderungan perubahan dalam masyarakat atau kebudayaan, di antaranya: rasa tidak puas masyarakat atas keadaan dan situasi yang ada; kesadaran akan adanya kekurangan dalam kebudayaan sendiri; pertumbuhan masyarakat menyebabkan timbulnya keperluan, keadaan, dan kondisi baru; ada kesulitan-kesulitan yang tidak dapat diatasi dengan sistem kebudayaan yang ada; bertambahnya kebutuhan hidup yang didukung oleh keinginan untuk meningkatkan taraf hidup lebih sejahtera; sikap terbuka dari masyarakat yang bersangkutan terhadap hal-hal baru.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Meskipun banyak makanan asing yang masuk, masyarakat tetap mempertahankan makanan pokok mereka. Kecenderungan masyarakat tersebut untuk mempertahankan unsur yang ... .
2. Masyarakat yang terbuka hubungannya dengan orang dari beraneka ragam kebudayaan, cenderung menghasilkan warga masyarakat yang ... .
3. Kadang, suatu perubahan sosial dan kebudayaan memang dikehendaki oleh masyarakat sebab kehidupan memang ... .
4. Suatu perubahan dapat terjadi karena ... .
5. Suatu unsur kebudayaan baru lebih mudah diterima masyarakat kalau sebelumnya sudah ada ... .

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Bagaimana sikap masyarakat berhadapan dengan perubahan sosial budaya yang terjadi?
2. Mengapa suatu unsur kebudayaan baru lebih mudah diterima jika tidak bertentangan dengan ajaran agama yang dianut masyarakat?
3. Mengapa program listrik masuk desa lebih mudah diterima masyarakat?
4. Mengapa masyarakat cenderung mempertahankan keadaan sosial budaya yang sudah ada?
5. Sebutkan faktor yang mendorong munculnya kecenderungan perubahan dalam masyarakat atau kebudayaan!

III. Unjuk kerja

Kamu sudah memelajari masalah perubahan sosial dan memahami berbagai konsep sederhana mengenai perubahan sosial tersebut. Ingat, perubahan sosial terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari. Karena itu, coba kamu lakukan "penelitian" sederhana mengenai perubahan sosial tersebut.

Lakukan penelitian sederhana di sekitar tempat tinggalmu atau dengan membaca koran, majalah, internet, dan sebagainya. Manfaatkan semua sarana yang ada.

Pergunakan poin-poin di bawah ini sebagai panduan. Setelah itu tulislah hasil penelitianmu tersebut dan bawalah sebagai masukan dalam diskusi kelompok. Dalam kelompok, cobalah mendiskusikan hasil pengamatanmu dan hasil pengamatan teman-temanmu. Laporkan hasilnya di kelas dan lakukan diskusi dengan kelompok-kelompok lainnya.

1. Perubahan yang terjadi secara lambat
   a. .....
   b. .....
   c. .....
   d. .....
2. Perubahan yang dikehendaki
   a. .....
   b. .....
   c. .....
   d. .....
3. Perubahan yang tidak dikehendaki
   a. .....
   b. .....
   c. .....
   d. .....
4. Pertentangan dalam masyarakat
   a. .....
   b. .....
   c. .....
   d. .....
5. Pertentangan dalam masyarakat
   a. .....
   b. .....
   c. .....
   d. .....

Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil pengamatannya, coba kamu semua menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa dampak positif dari perubahan sosial tersebut?
2. Apakah ada dampak negatif yang mengancam integrasi masyarakat? Sebutkan!
3. Bagaimana cara atau usaha yang harus ditempu untuk mencegah terjadinya disintegrasi sosial karena perubahan?

UJI STANDAR KOMPETENSI

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Perubahan yang bersifat progres adalah perubahan yang ... .
   a. membawa kemunduran
   b. membawa keuntungan
   c. menuju perilaku ala masyarakat Barat
   d. tidak dikehendaki dan tidak direncanakan
2. Adanya ketidaksesuaian di antara unsur-unsur kebudayaan yang saling berbeda sehingga tercapai keadaan yang tidak serasi fungsinya bagi kehidupan masyarakat merupakan pengertian dari ... .
   a. perubahan sosial
   b. integrasi kebudayaan
   c. disorganisasi sosial budaya
   d. revolusi sosial budaya
3. Perubahan mode rambut merupakan salah satu contoh ... .
   a. perubahan dengan pengaruh besar
   b. perubahan dengan pengaruh kecil
   c. perubahan yang dikehendaki
   d. perubahan yang tidak dikehendaki
4. Salah satu faktor yang menghambat terjadinya perubahan sosial budaya adalah ... .
   a. sistem pelapisan sosial terbuka
   b. sistem pendidikan yang maju
   c. orientasi ke depan
   d. prasangka terhadap hal-hal baru
5. Perubahan yang sudah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan sosial disebut ... .
   a. *intended change*
   b. *social change*
   c. *agent of change*
   d. *planned of change*
6. Proses bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang bercampur menjadi satu disebut ... .
   a. difusi kebudayaan
   b. asimilasi kebudayaan
   c. akulturasi kebudayaan
   d. sintesa kebudayaan
7. Masyarakat selalu mengalami perubahan meskipun tingkat kecepatannya berbeda-beda. Keadaan ini menunjukkan bahwa masyarakat bersifat ... .
   a. statis
   b. dinamis
   c. stagnan
   d. permanen
8. Berikut ini contoh perubahan yang direncanakan, yakni ... .
   a. revolusi industri
   b. mode pakaian
   c. pembangunan desa
   d. evolusi masyarakat
9. Salah satu faktor dari luar yang menyebabkan perubahan sosial budaya adalah ... .
   a. konflik dan revolusi sosial
   b. perubahan jumlah penduduk
   c. perubahan lingkungan alam
   d. pergeseran nilai dan norma masyarakat
10. Perubahan sosial di kota terjadi lebih cepat dibandingkan dengan di desa. Hal ini terjadi karena di kota ... .
    a. penduduknya homogen
    b. cepat menerima pengaruh luar
    c. mobilitas sosial kecil
    d. keyakinan agamanya berlainan

II. Jawablah dengan singkat!

1. Mengapa perubahan sosial terjadi dalam masyarakat?
2. Jelaskan 3 faktor eksternal penyebab terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat!
3. Mengapa perubahan sosial dapat menyebabkan disintegrasi sosial? Sebutkan dua contoh!
4. Apa yang dimaksud dengan unsur dinamika dalam perubahan sosial?
5. Sebut dan jelaskan faktor-faktor penghambat perubahan sosial!

Bab 4 Lembaga Keuangan dan Perdagangan Internasional

Sumber: Dokumen GPM, 2006.

PENDAHULUAN

Kerja sama dengan negara lain mutlak diperlukan. UUD 1945 pun mengamanatkan demikian. Dalam interaksi dan kerja sama antarnegara, setiap negara pasti ingin mewujudkan dan meraih kepentingannya. Hubungan yang saling menguntungkan tentu menjadi tujuan tertinggi yang akan dicapai melalui hubungan dan kerja sama tersebut.

Ada beranekaragam bentuk hubungan dan kerja sama. Salah satunya yang didiskusikan dalam bab ini adalah hubungan dan kerja sama dalam bidang perdagangan. Tujuan akhir yang hendak dicapai negara-negara dalam hubungan dan kerja sama perdagangan antara keuntungan secara finansial demi kemaslahatan warga negaranya masing-masing.

Bab ini akan membahas secara khusus dua hal. *Pertama*, peran dan kedudukan uang sebagai sarana pembayaran dalam kerja sama perdagangan internasional. *Kedua*, dampak atau pengaruh perdagangan internasional bagi Indonesia. Keduanya akan didiskusikan secara tuntas dan mendalam.

Bipack 107

Peta Konsep

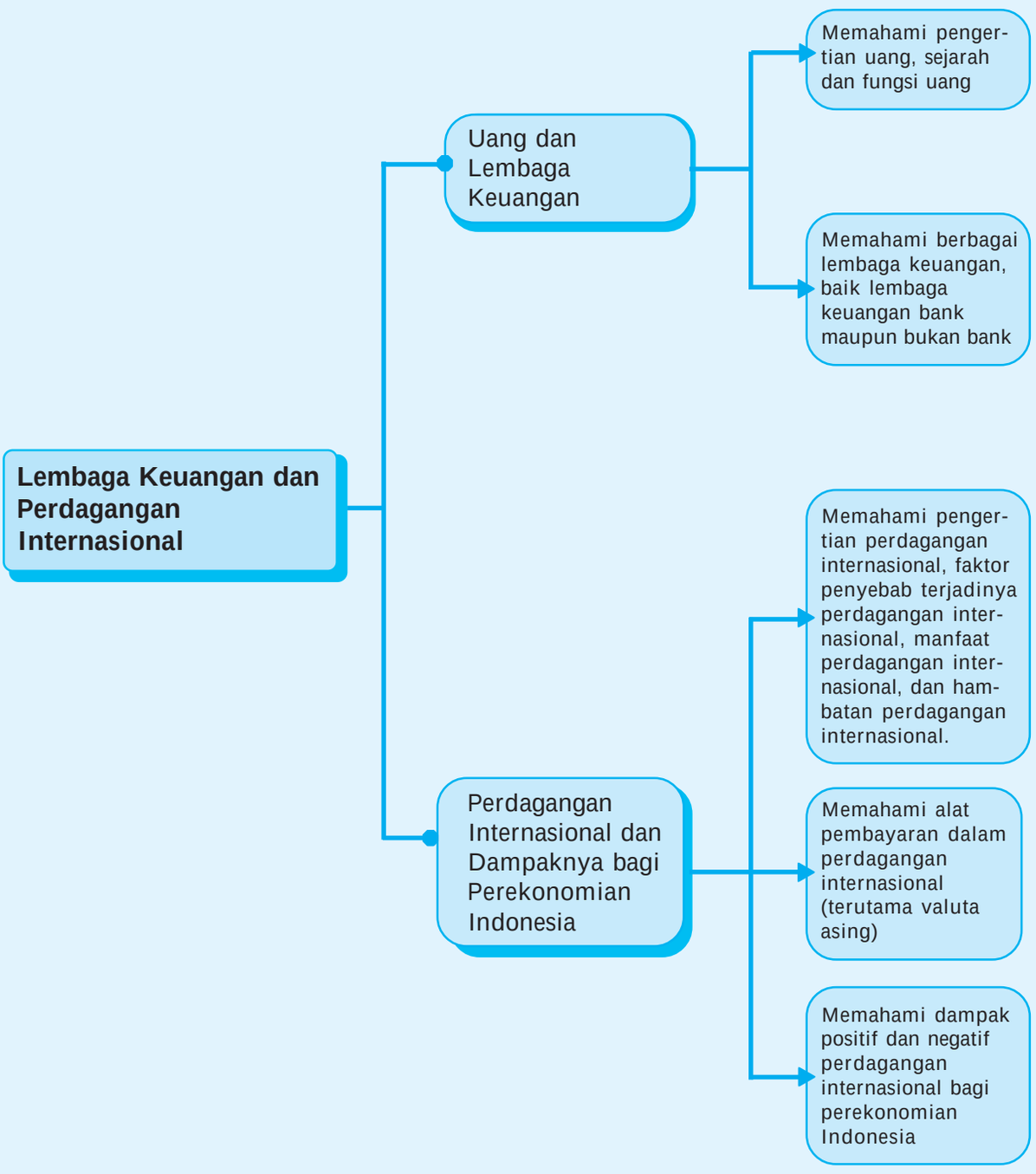
Lembaga Keuangan dan Perdagangan Internasional
Uang dan Lembaga Keuangan
Memahami pengertian uang, sejarah dan fungsi uang
Memahami berbagai lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank maupun bukan bank
Perdagangan Internasional dan Dampaknya bagi Perekonomian Indonesia
Memahami pengertian perdagangan internasional, faktor penyebab terjadinya perdagangan internasional, manfaat perdagangan internasional, dan hambatan perdagangan internasional.
Memahami alat pembayaran dalam perdagangan internasional (terutama valuta asing)
Memahami dampak positif dan negatif perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia

4.1 Uang dan Lembaga Keuangan

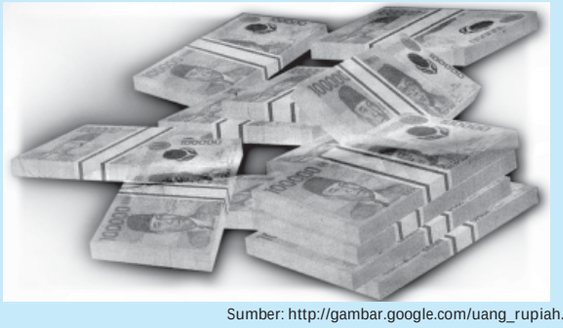

Sumber: http://gambar.google.com/uang_rupiah.

Dewasa ini uang dalam wujudnya terdiri dari lembaran-lembaran kertas dan kepingan-kepingan logam yang dicetak dan dicap. Namun demikian, pengaruhnya amat besar dalam kehidupan manusia. Hampir semua kegiatan ekonomi menggunakan uang. Upah dan gaji dibayarkan dengan uang. Jual beli barang dan jasa dihitung dengan uang. Simpanan dan nilai harta kekayaan pun dihitung dengan uang. Setiap orang berusaha untuk memperoleh uang, sehingga mau memeras keringat atau bekerja keras siang malam. Bahkan karena keinginan untuk memiliki sejumlah uang, banyak orang melakukan kejahatan dan perampokan yang melanggar norma-norma agama dan hukum negara.

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Mengapa mereka melakukan semua itu?
2. Mengapa uang menjadi sedemikian pentingnya bagi kehidupan manusia?
3. Bagaimana sejarahnya sehingga kita dapat mengenal uang?
4. Apakah sebenarnya arti dan makna uang bagi manusia?

4.1.1 Uang

Uang mempunyai peranan yang demikian penting dalam kehidupan manusia. Dari dulu manusia telah mengenal uang. Dalam kehidupan ekonomi, uang merupakan alat yang paling digemari oleh setiap orang, baik orang tua, dewasa, orang muda, anak-anak, orang miskin, kaya maupun siapa saja. Terutama dalam kehidupan ekonomi, uang sangat berperan. Dengan uang, orang dapat membeli berbagai macam kebutuhan untuk memuaskan kebutuhan hidupnya. Semakin besar jumlah uang yang diperoleh, makin puaslah ia, sebab barang yang dibutuhkannya akan banyak terpenuhi.

Sistem keuangan modern dengan uang kertas, uang logam, cek, kartu kredit, dan lain-lain tidak tercipta dalam sekejap mata. Uang sebagai alat pembayaran yang sah tidak tercipta dalam waktu sekejap. Diperlukan waktu berabad-abad sampai orang menemukan sistem keuangan seperti pada zaman modern ini.

Pada **sub bab 4.1.1** kita akan mempelajari seluk beluk uang. Apakah yang dimaksud dengan uang? Bagaimana sejarah timbulnya uang? Apa saja syarat uang? Apa saja fungsi uang? Apa saja jenis-jenis uang? Apa yang dimaksud dengan nilai uang? Apa yang dimaksud dengan standar uang? Faktor apa saja yang mempengaruhi nilai uang? Faktor apa saja yang mempengaruhi kebutuhan akan uang? Faktor apa saja yang mempengaruhi peredaran uang di masyarakat?

A. Pengertian uang

Uang diciptakan dengan tujuan untuk melancarkan kegiatan tukar-menukar barang dan perdagangan. Oleh sebab itu, **uang** adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi dan berlaku di dalam wilayah tertentu. Uang juga disebut sebagai alat penukaran yang sah. Demikian pentingnya fungsi uang, sehingga keberadaan uang di suatu negara diatur dengan undang-undang.

Di bawah ini disajikan beberapa pengertian uang yang dikutip dari pendapat beberapa ahli.

- **Albert Gailort Hart**

  Dalam bukunya yang berjudul *Money Debt and Economic Activity,* ia mendefinisikan uang sebagai suatu kekayaan yang dimiliki untuk dapat melunasi utang dalam jumlah tertentu dan pada waktu yang tertentu pula.

Sumber: http://gambar.google.com/uang_rupiah.

Gambar 4.1.1 Uang kertas dan uang logam yang berlaku sebagai alat pembayaran yang sah di Indonesia.

- **A. C. Pigou**

  Dalam bukunya yang berjudul *The Veil of Money,* ia mengatakan bahwa uang adalah segala sesuatu yang umum dipergunakan sebagai alat tukar.

- **H. Robertson**

  Dalam bukunya yang berjudul *Money*, ia mengatakan bahwa uang adalah segala sesuatu yang umum diterima dalam pembayaran barang dan jasa.

- **R. S. Sayers**

  Dalam bukunya *Modern Banking*, ia menyebutkan uang sebagai segala sesuatu yang umum diterima bagi pembayaran utang.

- **Rollin G. Thomas**

  Dalam bukunya yang berjudul *Our Modern Banking and Monetary System,* ia menyebutkan bahwa uang adalah segala sesuatu yang tersedia dan umumnya diterima umum sebagai alat pembayaran untuk pembelian barang dan jasa, serta untuk pelunasan utang.

- **Walker**

  Ia mendefinisikan uang dengan mengatakan: *"Money is what money does".* Artinya, uang adalah semua hal yang dapat dilakukan oleh uang itu. Dengan kata lain, uang adalah uang karena fungsinya sebagai uang dan bukan karena fungsi-fungsi yang lain.

Menurut hukum, *uang* adalah benda yang merupakan alat pembayaran yang sah. Secara fungsional uang adalah suatu benda yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Bila dilihat dari nilainya, uang adalah satuan hitung untuk menyatakan nilai.

Menurut Ensiklopedi Indonesia, *uang* adalah segala sesuatu yang biasanya digunakan dan diterima secara umum sebagai alat penukar atau standar pengukur nilai, yaitu standar daya beli, standar uang, dan garansi menanggung utang.

B. Sejarah lahirnya uang

Uang yang kita kenal sekarang memiliki sejarah yang panjang. Perkembangan uang dapat dibagi dalam tiga tahap. Tahap pertama, orang memakai cara barter. Tahap kedua, orang menggunakan benda uang sebagai alat tukar. Tahap ketiga, orang menggunakan uang sebagai alat tukar.

a. Perekonomian barter

Dahulu manusia hidup secara nomaden (berpindah-pindah) atau semi nomaden. Segala kebutuhan hidupnya diperoleh dari alam, baik langsung maupun tidak langsung. Kebudayaan masyarakat masih sangat sederhana, sehingga hasil kebudayaannya pun sangat terbatas. Di dalam masyarakat yang sangat sederhana (primitif), orang belum mengenal atau menggunakan uang sebagai alat tukar. Pada masyarakat tradisional itu tiap orang berusaha menghasilkan sendiri apa yang dibutuhkannya. Sesuatu yang dihasilkan dari berburu, menangkap ikan, mengambil hasil hutan, dan bertani, langsung dikonsumsi oleh anggota keluarganya.

Dengan kata lain, antara produksi dan konsumsi tidak ada pemisahan. Mereka bertindak sebagai produsen (penghasil) sekaligus sebagai konsumen (pemakai). Mereka hidup menyendiri dan berkelompok dalam suasana kekeluargaan di lingkungan yang terisolir. Setiap orang berusaha memenuhi kebutuhannya dengan kemampuannya sendiri.

Kebudayaan manusia lambat laun berkembang. Seiring dengan perkembangan itu, berkembang pula kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia semakin beraneka ragam bentuknya. Akibatnya, manusia tidak lagi mampu memenuhi seluruh kebutuhannya dengan hasil karyanya sendiri, apalagi tidak semua kebutuhan dapat langsung diambil dari alam. Ketidakmampuan untuk memenuhi semua kebutuhan sendiri mendorong orang untuk berpikir, bagaimana caranya agar kebutuhannya dapat dipenuhi.

Itulah sebabnya orang mulai mencari partner kerja sama, dengan tujuan untuk saling menguntungkan. Mereka saling menukarkan harta miliknya sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi. Orang yang mempunyai telur dan memerlukan beras, mencari partner yang mempunyai beras dan sekaligus memerlukan telur. Bila pemilik telur yang memerlukan beras itu menemukan orang yang mempunyai beras dan membutuhkan telur, maka terjadilah tukar-menukar barang antara orang satu dengan orang yang lain.

Dengan demikian, kegiatan perekonomian dilakukan dengan cara langsung tukar-menukar barang. Dalam perekonomian disebut sistem **barter**. Jadi, *barter* adalah sistem tukar antara barang dengan barang atau dengan kata lain sistem tukar-menukar secara *innatura*.

Perekonomian barter merupakan suatu sistem kegiatan ekonomi masyarakat di mana kegiatan produksi dan perdagangan masih sangat sederhana, kegiatan tukar-menukar masih terbatas dan jual beli dilakukan dengan tukar-menukar barang.

Dalam kenyataannya perekonominan barter menghadapi banyak kesulitan yang dapat menghambat perkembangan perekonomian. Kesulitan-kesulitan perekonomian barter adalah sebagai berikut.

- *Kesulitan menemukan kehendak ganda yang selaras* (*double coincidence of wants*)

  Di dalam perdagangan barter diperlukan kehendak yang selaras. Artinya, setiap orang yang ingin mengadakan tukar-menukar barang dengan orang lain harus memiliki barang yang diinginkan pihak lain dan mencari barang pihak lain. Kehendak ganda tersebut secara kebetulan dapat terjadi, tetapi untuk menemukan keinginan ganda ini ternyata tidak mudah.
- *Harga atau nilai sukar ditentukan*

  Dalam perekonomian barter, cara menentukan harga atau nilai suatu barang harus ditentukan pada barang tersebut. Beras dan baju mempunyai harga atau nilai tukar. Permasalahan yang muncul adalah berapa kg beras dapat ditukarkan untuk mendapatkan sebuah baju? Hal demikian ini sulit ditentukan, sehingga ditemui kesulitan untuk menentukan harga atau nilai beras dan baju.
- *Pilihan pembeli dibatasi*

  Dalam perdagangan yang dilakukan secara barter, pihak pembeli terikat pada syarat-syarat yang ditentukan pihak lain yang memiliki barang yang diinginkannya. Misalnya, A hanya ingin menukarkan sebagian hasilnya, yaitu 100 kg gandum. Sedangkan B yang mencari gandum mempunyai sapi yang harus ditukar dengan 500 kg gandum. Dalam keadaan seperti ini A dapat memilih membatalkan pertukaran atau menukar 500 kg gandum dengan sapi.

Sumber: http://www.banjarmasin.post

Gambar 4.1.2 Orang melakukan barter (tukar menukar barang) untuk memenuhi kebutuhannya.

- *Pembayaran secara kredit sulit dilaksanakan*

  Jual beli secara kredit yang akan dibayar dengan barang sulit dilaksanakan, karena kesulitan menentukan jenis barang yang akan digunakan untuk pembayaran. Di samping itu juga akan timbul masalah mutu atau kualitas barang yang akan digunakan untuk pembayaran.
- *Kesulitan mengangkut dan menyimpan*

  Transaksi perdagangan secara barter akan menimbulkan masalah sehubungan dengan penyediaan barang-barang dalam jumlah besar. Di samping itu, menyimpan barang dalam jumlah banyak akan menimbulkan risiko. Penyimpanan barang memerlukan tempat dan biaya yang besar pula.

b. Alat pertukaran berupa barang

Adanya berbagai macam kesulitan dalam perekonomian barter, menyebabkan masyarakat menetapkan benda atau barang sebagai alat perantara dalam pertukaran. Bangsa Mesir kuno dahulu, memakai gelang dan cincin sebagai uang. Inggris kuno dan negara-negara lainnya memakai potongan besi. Sedangkan bangsa Indian di Amerika menggunakan tiram sebagai uang.

Pertukaran langsung barang dengan barang ternyata menghadapi banyak kesulitan. Oleh karena itu, diperlukan barang perantara yang dapat memudahkan pertukaran.

c. Alat pertukaran berupa uang logam

Di antara barang-barang yang dipakai sebagai alat tukar, hanya logam mulia yang paling banyak dipakai sebagai alat tukar, karena logam mulia (emas dan perak) memenuhi syarat sebagai berikut.

- Diterima umum, karena berguna dan berharga.
- Tahan lama, dapat disimpan lama tanpa mengurangi nilainya.
- Mudah dibawa, karena mengandung nilai besar dalam kuantitas atau volume kecil.
- Mudah dibagi tanpa mengurangi nilainya atau menimbulkan kerugian.
- Kualitasnya mudah dikontrol, sehingga nilainya bisa dipastikan.
- Jumlahnya terbatas.
- Bersifat homogen (serba sama).
- Tidak mudah dipalsu.

Pada awalnya logam dipotong-potong dan ditimbang serta ditentukan kadarnya untuk menentukan nilainya. Karena hal itu merepotkan, lambat laun para raja atau penguasa setempat mulai menempa uang. Lama-kelamaan potongan logam diberi bentuk tertentu (biasanya kepingan). Pada kepingan itu diberi cap resmi sebagai jaminan berat dan kadarnya atau gambar (raja, *"the sovereign"*) dan

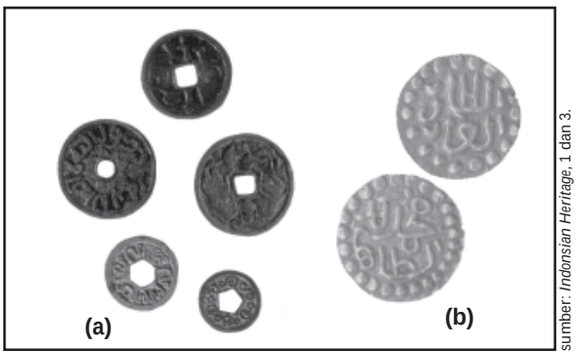

sumber: *Indonsian Heritage*, 1 dan 3.

Gambar 4.1.3 Uang logam perunggu (gobog) yang dicetak pada zaman Majapahit (a) dan uang logam emas yang dipakai sebagai alat pembayaran di Samudra Pasai (b).

angka yang menunjukkan nilainya. Angka pada kepingan disebut *nilai nominal* dan nilai bahan atau kepingan itu disebut *nilai intrinsik*.

Mata uang emas mempunyai nilai tinggi. Padahal untuk memenuhi keperluan sehari-hari digunakan uang receh atau uang kecil. Timbul masalah lagi, bagaimana cara mengadakan uang kecil itu. Untuk mengatasi masalah ini, dibuatlah mata uang yang kadarnya lebih rendah dari logam mulia atau logam lain, yaitu perak dan perunggu. Dengan adanya pembuatan uang logam dari emas, perak atau pun perunggu, terjadilah lebih dari satu mata uang yang beredar, dengan perbandingan nilai sesuai dengan nilai intrinsiknya masing-masing.

Mata uang yang beredar lebih dari satu mata uang di suatu negara ternyata merepotkan. Untuk itu perlu ditertibkan, dan ditentukan satu mata uang yang resmi yang disebut *mata uang induk* atau *uang standar*.

Karena perubahan harga perak di pasar, maka terjadilah selisih atau perbedaan antara nilai nominal mata uang dan nilai intrinsiknya. Dengan demikian, perbandingan nilai antara mata uang perak dan mata uang emas (standar) menjadi kacau.

Atas dasar situasi seperti tersebut di atas, orang mulai menyadari bahwa tidak mungkin ada dua macam uang logam mulia yang beredar bersama-sama dalam suatu negara dengan perbandingan nilai tetap. Kemungkinannya adalah dua macam uang logam beredar sekaligus dengan syarat salah satu dari dua macam uang tersebut diberi nilai (nominal) oleh pemerintah dan ditetapkan lepas dari nilai bahannya.

Jadi, hanya ada satu macam logam mulia yang dipakai sebagai uang standar yang bernilai penuh, sedangkan mata uang lainnya tidak bernilai penuh. Uang yang nilai nominalnya lebih besar dari nilai intrinsiknya disebut **uang tanda.** Uang tanda (*taken money/token coins*) diresmikan pertama kali di Inggris pada tahun 1816. Dengan adanya uang itu, nilai uang tidak tergantung pada nilai bahannya, tetapi pada angka yang tertera di atasnya. Pemerintah memberikan jaminan pada masyarakat bahwa uang tanda merupakan alat tukar yang sah. Oleh karena itu, masyarakat menerimanya.

Perkembangan ekonomi dunia semakin pesat. Hal itu mengakibatkan perdagangan juga berjalan cepat. Karena uang logam mempunyai kelemahan maka banyak negara kemudian membuat uang kertas.

d. Uang kertas bank

Uang kertas adalah *alat bayar yang sah untuk jumlah yang besar*. Kebanyakan negara sekarang ini menganut sistem standar kertas, termasuk Indonesia. Dengan standar ini peredaran uang tidak lagi dihubungkan pada salah satu logam.

Uang kertas ini diterima sebagai alat pembayaran yang sah karena berdasarkan pada kepercayaan masyarakat terhadap badan yang mengeluarkan uang itu. Atas kepercayaan itu kertas yang telah dijadikan uang itu disebut uang *fiduciair* (*fiducio* = kepercayaan). Jadi, uang kertas ini berdasarkan pada kepercayaan masyarakat. Dengan mencetak uang kertas, pemerintah dapat menghemat biaya-biaya pembuatan uang. Sebab dengan uang emas dan perak, mahal harganya, sangat jarang, dan sukar didapat. Dengan mencetak uang kertas sebagai alat bayar, logam-logam tersebut dapat digunakan untuk keperluan lain, misalnya untuk industri. Lagipula jika keperluan alat bayar bertambah, maka keperluan itu mudah dipenuhi.

Selain itu, dengan uang kertas dapat dilakukan pembayaran-pembayaran dalam jumlah besar, dibandingkan dengan uang logam. Pengiriman uang pun mudah dilakukan dengan uang kertas. Pengeluaran uang kertas tidak boleh dilakukan sewenang-wenang oleh pemerintah, sebab akan timbul bahaya inflasi. Jadi, harus seimbang dengan kebutuhan barang-barang yang tersedia dan penerimaan-penerimaan negara.

Mengapa pemerintah mengedarkan uang kertas? Bukankah mata uang logam sudah diterima oleh masyarakat? Bila kita menyelesaikan transaksi-transaksi kecil dengan menggunakan uang logam

Sumber: *Indonesian Heritage*, 3.

Gambar 4.1.4 Contoh uang kertas yang dikeluarkan pada tahun 1759 dan tahun 1815.

mulia, umumnya kita tidak mengalami kesulitan, misalnya membeli pakaian satu stel. Akan tetapi, kalau kita menyelesaikan transaksi besar dengan menggunakan mata uang logam mulia, kita akan mengalami kesulitan.

e. Tahap uang giral

Perkembangan ekonomi modern tidak dapat lagi hanya mengandalkan uang tunai. Yang dibutuhkan adalah pembayaran yang cepat dan praktis. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka diciptakan uang giral (uang bank). Uang giral merupakan tagihan kepada bank *(demand deposit)* atau rekening koran yang dapat dicairkan dengan menggunakan cek dan giro. Bila seseorang atau suatu perusahaan menitipkan uang kepada sebuah bank, pembayaran dengan uang itu, dikatakan orang atau perusahaan tersebut membuka rekening koran (koran= *courant* = berjalan) pada bank tersebut.

Dengan demikian, bentuk uang berubah: dari lembaran-lembaran uang kertas menjadi uang giral (berupa catatan dalam buku-buku bank). Rekening bank ini tetap mempunyai sifat uang, karena orang dapat membayar pihak lain dengan uang itu. Hanya cara pembayaran menjadi lain: pembayaran dilakukan dengan perantaraan surat yang disebut **cek**, yaitu surat perintah kepada bank untuk membayar sejumlah uang dari rekening tersebut kepada orang yang disebutkan pada cek itu dapat diuangkan (=ditukar dengan uang).

Bila kedua belah pihak mempunyai rekening bank, maka pembayaran utang dapat diselesaikan dengan pemindahbukuan, artinya melulu dengan pencatatan dalam pembukuan bank. Jumlah yang harus dibayar oleh A dikurangkan dari rekeningnya di bank dan ditambahkan pada rekening B. Untuk itu dipergunakan surat yang disebut **bilyet giro.** yaitu surat perintah membayar dengan jalan pemindahbukuan. Dalam hal ini pembayaran sudah sama sekali tidak lagi mempergunakan "mata uang" yang berwujud "uang" atau barang material.

Uang giral pada masa sekarang berkembang lebih luas dengan terciptanya kartu kredit, *traveller's checks* dan kartu ATM yang dapat digunakan juga sebagai alat berbelanja pada toko-toko tertentu.

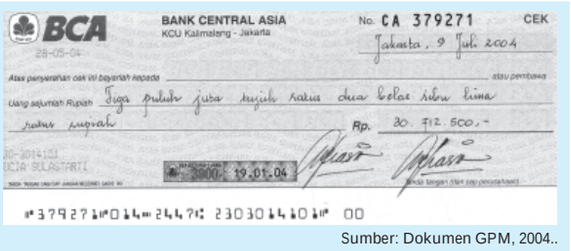
BCA
BANK CENTRAL ASIA
KCU Kalimalang - Jakarta
No. CA 379271
CEK
Jakarta, 9 Juli 2004
Tiga puluh juta tujuh ratus dua belas ribu lima ratus rupiah
Rp. 30.712.500,-
19.01.04

Sumber: Dokumen GPM, 2004..

Gambar 4.1.5 Cek yang dikeluarkan BCA. Cek adalah contoh uang giral.

C. Syarat uang

Suatu benda yang dapat diterima sebagai uang harus memenuhi beberapa syarat yang berlaku umum. Artinya, syarat itu harus diterima masyarakat yang menggunakan benda tersebut sebagai uang. Syarat-syarat uang adalah sebagai berikut.

- Diterima umum *(acceptability)*.

  Artinya, uang diterima secara umum penggunaannya. Misalnya, sebagai alat pembayaran, alat menimbun kekayaan dan alat tukar-menukar barang dan jasa.
- Mudah disimpan.

  Artinya, uang dapat disimpan dengan mudah, dapat dimasukkan di tempat yang kecil walaupun nilainya besar.
- Mudah diangkut atau mudah dibawa *(portable)*.

  Sebab, mengandung nilai besar dalam volume kecil. Misalnya, kita dapat membawa uang dengan nilai nominal besar, tetapi dalam jumlah fisik yang kecil (beberapa lembar saja).
- Mudah dibagi-bagi.

  Artinya, mudah diatur pembagiannya menurut satuan dengan berbagai bentuk nominal untuk melancarkan transaksi jual beli tanpa mengurangi nilainya.
- Tidak mudah rusak *(durability)*.
- Mempunyai kestabilan nilai *(stability of value)*, yaitu ketetapan nilai tertentu.
- Harus ada kontinuitas. Artinya, kelangsungan penggunaan uang tersebut tidak dalam waktu yang relatif singkat, berganti-ganti, sehingga menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap uang.

D. Fungsi uang

Dalam kehidupan masyarakat dewasa ini, uang memegang peranan yang sangat penting. Bahkan uang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan. Sulit membayangkan orang dapat hidup tanpa uang.

Dalam sistem perekonomian, uang mempunyai tujuan pokok, yaitu:

- memudahkan pertukaran barang dan jasa,
- dapat menghemat waktu dan tenaga untuk melangsungkan perdagangan.

Fungsi uang, berarti kegunaan uang itu bagi setiap orang, organisasi atau masyarakat yang memilikinya. Fungsi uang yang sedemikian penting itu dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: fungsi primer, fungsi sekunder, dan fungsi dinamis.

a. Fungsi asli atau fungsi primer

Fungsi asli uang dapat dibedakan menjadi dua yaitu: uang sebagai alat tukar umum dan uang sebagai alat satuan hitung atau pengukur nilai.

1. *Uang sebagai alat tukar umum (***medium of change***)*

Dengan uang, seseorang dapat dengan mudah menukarkannya dengan apa yang dikehendaki dan yang dibutuhkannya. Dalam hal ini, uang mempunyai daya beli. Uang dapat mempermudah pertukaran barang dan jasa, serta memperlancar perekonomian. Jadi, uang dapat ditukarkan dengan berbagai jenis barang/jasa yang diperlukan secara mudah.

2. *Uang sebagai alat satuan hitung (***unit of account) atau pengukur nilai (standard of value***)*

Satuan hitung adalah nilai suatu barang dan jasa yang dinyatakan dengan uang. Sebagai satuan hitung berarti uang dipergunakan sebagai alat untuk menunjukkan nilai barang dan jasa yang diperjualbelikan di pasar dan besarnya kekayaan yang bisa dihitung berdasarkan penentuan harga barang tersebut. Atau bahwa uang itu dipakai sebagai satuan untuk mengukur nilai tukar atau harga barang.

b Fungsi turunan atau fungsi sekunder

Dengan adanya fungsi asli uang, muncullah fungsi-fungsi lain yang disebut fungsi turunan. Fungsi turunan dapat dibedakan sebagai berikut.

1. *Uang sebagai alat pembayaran yang sah (***means of payment***)*

Pemerintah menetapkan, bahwa uang itu adalah tanda pembayaran yang sah. Artinya, uang itu harus diterima sebagai alat pembayaran yang sah. Uang berfungsi sebagai alat pembayaran yang dapat diterima oleh semua orang. Misalnya: untuk membayar pajak, gaji, jasa, denda, utang pemberian hadiah, penghargaan atas prestasi seseorang, pembelian barang, dan lain-lain.

2. *Uang sebagai alat untuk menabung*

Orang yang mempunyai kelebihan penghasilan dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung atau disimpan di bank. Menurut **J.M. Keynes**, alasan seseorang menabung uangnya dalam bentuk tunai adalah untuk melakukan transaksi, berjaga-jaga, atau spekulasi. Karena kalau orang ingin menyimpan atau menabung, maka barang yang disimpan atau ditabung adalah uang.

3. *Uang sebagai alat menimbun kekayaan (***store value***)*

Dengan uang seseorang dapat menimbun kekayaan dengan cara membeli tanah, rumah, kendaraan, dan perhiasan. Dengan uang seseorang akan lebih mudah menukarkan suatu barang dengan barang lain yang ia kehendaki.

4. *Uang sebagai alat untuk menciptakan kesempatan kerja.*

Orang dapat menggunakan uang untuk membuka lapangan kerja baru atau memperluas usahanya. Ia dapat mendirikan pabrik, membuka bengkel, membuka perkebunan atau usaha dagang. Semua usaha itu dapat menyerap tenaga kerja, sehingga mengurangi pengangguran. Adanya uang memungkinkan serta mendorong diadakannya spesialisasi dan pembagian kerja, yang menjadi landasan meningkatnya produktivitas dan efisiensi kehidupan ekonomi modern. Uang merupakan lambang kedudukan dalam masyarakat serta dasar kekuasaan ekonomi. Harapan untuk mendapatkan uang mendorong orang untuk bekerja dan berusaha.

5. *Standar pembayaran utang (***standard of deffered payment***)*

Uang disebut alat pembayaran yang sah, tidak hanya dalam hal jual beli barang dan jasa, tetapi juga bila tidak ada balas jasa yang langsung diterima. Misalnya orang membayar pajak kepada negara, melunasi utang, dan membayar denda.

6. *Penunjuk harga*

Dalam perdagangan barang dan jasa, uang itu ditetapkan sebagai penunjuk harga untuk satuan barang atau jasa.

7. *Alat pembentuk modal.*

Jika seseorang atau beberapa orang mendirikan atau sedang menjalankan perusahaan maka modal perusahaan itu dinyatakan dengan uang.

c. Fungsi dinamis

Uang dapat menentukan kegiatan perekonomian terutama dalam kegiatan moneter dan fiskal di mana kebijakan yang dapat ditempuh oleh suatu negara maupun oleh seseorang kadang-kadang dipengaruhi oleh beredarnya uang di masyarakat, sehingga pada gilirannya akan timbul kecenderungan-kecenderungan terhadap pengaruh naiknya barang-barang atau sebaliknya mungkin akan berakibat turunnya harga barang-barang tersebut.

Sebagai contoh, kebijakan pemerintah dalam bidang moneter dan fiskal untuk mengatasi inflasi jelas sebagai akibat dari pengaruh uang secara dinamis, yang mengakibatkan harga-harga barang kebutuhan pokok naik secara drastis. Sebaliknya, pemerintah akan melakukan kebijakan terhadap arus beredarnya barang atau jasa di masyarakat. Dengan demikian, pemerintah selalu berupaya menstabilkan lalu lintas uang dan barang agar dampak negatif dari fungsi uang secara dinamis dapat digunakan sebagai salah satu derajat perkembangan perekonomian bangsa secara positif.

E. Jenis uang

Pada umumnya uang yang beredar di masyarakat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu uang kartal dan uang giral.

a. Uang kartal

Uang kartal adalah uang yang dikeluarkan oleh pemerintah atau bank sirkulasi. Yang termasuk uang kartal adalah uang kertas dan uang logam yang berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

1. Uang kertas

Uang kertas (di Indonesia) adalah uang yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai alat tukar dan alat pembayaran. Pecahan uang kertas yang dikeluarkan Bank Indonesia saat ini bernilai nominal Rp 1.000,00; Rp 5.000,00; Rp 10.000,00; Rp 20.000,00; Rp 50.000,00; dan Rp 100.000,00. Dewasa ini umumnya negara-negara di dunia memilih kertas sebagai bahan pembuat uang, dengan alasan :

- Uang kertas mudah dibawa bepergian.
- Ongkos pembuatan mata uang kertas lebih murah dibandingkan uang logam.
- Jika kebutuhan negara akan uang bertambah mudah, dipenuhi karena kertas mudah didapat.

Bank Indonesia sebagai Bank Sentral mempunyai wewenang dan hak monopoli untuk mengedarkan uang rupiah sebagai alat tukar dan alat pembayaran yang sah di Indonesia. Uang yang diedarkan BI itu dipercaya masyarakat sebagai satu-satunya alat pembayaran yang sah. Oleh karena itu, uang sering disebut juga *uang kepercayaan*, artinya uang tersebut tidak benilai apa-apa jika masyarakat tidak menerimanya.

Uang kertas mempunyai nilai nominal lebih rendah dibandingkan nilai intrinsiknya. Masyarakat pada umumnya menerima dan percaya akan mata uang yang dikeluarkan oleh pemerintah atau Bank Sentral tersebut, walaupun bendanya dibuat dari kertas yang nilainya jauh lebih kecil dibandingkan emas.

Di atas sudah dikatakan bahwa uang kertas ada dua jenis, yaitu uang kertas yang dikeluarkan oleh pemerintah dan uang kertas yang dikeluarkan oleh bank (uang bank). Pemerintah Indonesia setelah merdeka mengeluarkan uang pemerintah yang disebut ORI (Oeang Republik Indonesia). Uang kertas yang beredar sekarang adalah uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang mempunyai *hak monopoli* dan *hak oktroi*. Bank Indonesia mempunyai *hak monopoli* untuk mencetak uang dan *hak oktroi* untuk mengedarkan uang.

Sumber: http://gambar.google.com/uang_rupiah.

Gambar 4.1.6 Contoh uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia

2. Uang logam

Sama halnya dengan uang kertas, Bank Indonesia juga mengeluarkan uang logam sebagai alat tukar dan alat pembayaran yang sah. Bahan yang digunakan untuk membuat uang logam terdiri dari emas, perak, perunggu, dan aluminium. Pecahan uang logam yang beredar di Indonesia adalah Rp 5,00; Rp 10,00; Rp 25,00; Rp 50,00; Rp 100,00; Rp 500,00 dan Rp 1.000,00. Secara praktis uang logam Rp 5,00 telah hilang dari peredaran tapi secara teoritis masih digunakan.

B. Uang giral

Pertumbuhan perdagangan dalam negeri dan luar negeri terus mengalami peningkatan. Hal itu tampak dengan adanya berbagai macam transaksi yang berskala besar dan kompleks. Dalam situasi semacam itu uang mempunyai kelemahan untuk menyelesaikan transaksi-transaksi, karena membawa uang dalam jumlah besar menimbulkan risiko yang besar dan juga kurang praktis. Karena kelemahan tersebut dan didukung perkembangan dunia perbankan, maka muncullah gagasan untuk menciptakan uang giral guna menyelesaikan berbagai transaksi di dalam maupun di luar negeri.

Uang giral adalah alat pembayaran yang sah berupa surat-surat berharga. Surat-surat berharga itu adalah saldo rekening koran (rekening badan usaha atau perorangan) di bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran sewaktu-waktu. Dua bentuk uang giral yang paling banyak ditemui adalah cek atau giro.

Cek adalah surat perintah kepada bank untuk membayarkan sejumlah uang kepada orang yang namanya ditunjuk pada surat tersebut.

Giro adalah surat perintah dari nasabah kepada bank untuk memindahkan sejumlah uang rekening orang atau badan yang ditunjuk oleh nasabah tersebut. Dengan mengeluarkan cek atau giro, uang giral dapat diubah menjadi uang kartal.

F. Nilai uang

Uang merupakan salah satu benda ekonomi. Setiap benda ekonomi mempunyai nilai. Masyarakat memberikan nilai kepada suatu benda, karena benda tersebut memberikan manfaat. Hanya benda yang mempunyai manfaat bagi masyarakatlah yang mempunyai nilai. Uang mempunyai nilai, karena uang memberi manfaat.

Ada tiga macam nilai uang, yaitu nilai intrinsik, nilai nominal, dan nilai riil atau nilai tukar.

a. Nilai instrinsik

Nilai instrinsik adalah nilai atau harga nyata dari bahan yang digunakan untuk membuat uang. Kalau uang dibuat dari emas, maka nilai intrinsiknya adalah emas yang terkandung di dalam mata uang tersebut. Sehingga, uang yang terbuat dari emas atau perak mempunyai nilai lebih tinggi dari nilai uang yang terbuat dari benda lain seperti kuningan dan tembaga.

b. Nilai nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum pada tiap mata uang baik logam maupun kertas. Jadi, nilai yang tertulis pada mata uang erat hubungannya dengan fungsi uang sebagai satuan hitung. Contoh: Pada sebuah mata uang tertulis Rp 500; atau Rp 1.000; berarti nilai nominalnya adalah lima ratus rupiah atau seribu rupiah walaupun bahan untuk membuatnya sama.

c. Nilai riil/nilai tukar

Nilai riil/nilai tukar uang adalah nilai uang yang diukur dengan daya beli atau kemampuan uang tersebut untuk membeli berbagai barang dan jasa sesuai dengan harga yang berlaku. Daya beli tergantung pada tingkat harga yang berlaku. Contoh: pada musim panen harga gabah Rp 250,00/kg. Bila kita mempunyai uang Rp 10.000,00; maka kita dapat membeli 40 kg gabah. Tetapi pada musim paceklik harga gabah Rp 400,00/kg, sehingga kita hanya mampu membeli 25 kg gabah. Jadi, nilai tukar Rp 10.000,00 sama dengan 40 kg gabah pada musim panen dan 25 kg gabah pada musim paceklik. Berdasarkan daya belinya uang dibedakan menjadi:

- Nilai internal uang, yaitu daya beli uang dalam hubungannya dengan sejumlah barang atau jasa dalam negeri.
- Nilai ekternal uang, yaitu nilai uang dalam negeri terhadap nilai uang luar negeri (kurs mata uang asing).

Nilai internal uang berbanding terbalik dengan harga barang. Artinya, jika harga barang dan jasa naik, maka nilai internal uang akan turun sehingga menyebabkan inflasi. Inflasi adalah keadaan di mana harga barang mengalami kenaikan terus-menerus karena jumlah uang yang beredar melebihi kebutuhan. Kebalikan dari inflasi adalah deflasi. Deflasi adalah keadaan yang menunjukkan harga barang di masyarakat cenderung turun karena uang yang beredar terlalu sedikit.

G. Standar uang

Standar uang adalah satuan perbandingan untuk uang. Yang menentukan standar uang adalah pemerintah. Ada negara yang menggunakan standar uang emas dan perak atau hanya salah satu di antaranya.

Suatu negara yang menggunakan satu macam logam sebagai standar uang berarti negara tersebut menggunakan standar tunggal (monometalisme). Jika emas digunakan sebagai standar, maka disebut standar emas. Jika perak digunakan sebagai standar, maka disebut standar perak.

Suatu negara yang menggunakan dua macam logam (emas dan perak) sebagai standar uang, maka negara tersebut menggunakan standar kembar *(bimetalisme)*.

Dalam praktik ada negara yang menetapkan satu macam logam sebagai standar uang, misalnya emas. Tetapi di samping mata uang emas tersebut, juga beredar jenis logam lain yaitu perak sebagai alat pembayaran yang sah untuk jumlah yang terbatas. Pembuatan perak sebagai alat pembayaran yang sah biasanya sangat terbatas. Dalam situasi semacam ini, mata uang perak hanya sebagai mata uang tanda, yaitu sebagai alat bayar yang sah dalam jumlah yang terbatas.

Apabila emas dipakai sebagai standar mata uang dan sekaligus perak beredar sebagai alat bayar yang sah, maka yang demikian disebut standar pincang. Di Indonesia sistem keuangan berasas pada sistem **a-metalistis** atau bahan bukan logam, yaitu sistem bahan kertas yang pengeluarannya dibatasi oleh suatu ikatan bahan emas yang disebut jaminan emas bagi peredaran.

H. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai uang

Beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai uang ialah permintaan, penawaran, uang yang beredar, dan kebijakan pemerintah.

1. Faktor permintaan

Bila permintaan akan uang meningkat, maka nilai uang tersebut akan naik. Sebaliknya, jika permintaan akan uang itu sedikit, nilai uang dapat dilihat dari cepat atau lambatnya peredaran uang. Besar kecilnya permintaan terhadap uang ditentukan olah: *jumlah kekayaan*, *tingkat tabungan*, dan *perubahan harga-harga masa depan*.

2. *Faktor penawaran*

Bila uang yang ditawarkan meningkat, maka nilai uang itu akan turun. Sebaliknya, bila uang yang ditawarkan turun/sedikit, maka nilai uang akan naik. Misalnya, jumlah uang rupiah banyak ditawarkan untuk membeli dolar, maka permintaan terhadap dolar meningkat sedangkan nilai untuk rupiah menurun.

3. *Faktor uang yang beredar*

Uang beredar adalah semua jenis uang yang beredar di masyarakat. Semakin besar uang yang beredar di masyarakat, harga barang akan semakin naik sehingga nilai uang akan turun. Apabila jumlah uang yang beredar di masyarakat semakin berkurang, harga barang akan turun dan nilai uang naik.

4. *Faktor kebijakan pemerintah*

Pemerintah dan Bank Indonesia akan senantiasa mengeluarkan kebijakan untuk menjaga kestabilan uang yang beredar di masyarakat. Jumlah uang yang beredar di masyarakat sangat erat hubungan dengan nilai/harga uang. Peredaran uang yang tidak diimbangi dengan arus barang dan jasa akan menimbulkan inflasi. Kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan uang disebut kebijakan moneter.

I. Motif seseorang menyimpan uang

Orang sibuk bekerja siang dan malam tanpa mengenal lelah karena terdorong oleh keinginan mengumpulkan uang sebanyak mungkin. Menurut **J. M. Keynes**, orang senang memegang uang secara tunai karena tiga alasan, yaitu: motif transaksi, motif berjaga-jaga, dan motif spekulasi.

1. *Motif transaksi (***transactional motive***)*

Orang memegang uang untuk memenuhi dan melancarkan transaksi-transaksi yang dilakukan dengan orang lain. Permintaan akan uang dari masyarakat untuk tujuan ini dipengaruhi oleh pendapatan nasional dan tingkat bunga. Semakin besar pendapatan nasional, semakin besar pula transaksi yang dilakukan masyarakat dan semakin besar pula kebutuhan akan uang untuk memenuhi tujuan transaksi tersebut.

2. *Motif berjaga-jaga (***precautionary motive***)*

Orang biasanya berjaga-jaga karena tidak tahu pasti peristiwa apa yang akan menimpanya di masa depan. Orang akan lebih siap untuk menghadapi hal-hal yang tidak dapat diduga sebelumnya bila mempunyai uang. Misalnya, kecelakaan lalu lintas, kebakaran dan lain-lain. Untuk membiayai peristiwa yang tidak terduga tersebut, diperlukan tabungan. Selain itu, orang juga berpikir akan mendapatkan banyak keuntungan dari menyimpan uang atau tabungan, karena sifat uang itu likuid, yaitu mudah ditukarkan dengan barang-barang lain dan dapat dipergunakan setiap saat.

3. *Motif spekulasi (speculative motive)*

Motif spekulasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan dengan mengetahui secara baik situasi pasar yang akan terjadi di masa yang akan datang. Keuntungan itu akan diperoleh, jika yang diramalkan itu benar-benar terjadi. Banyaknya uang yang ditahan atau disimpan tergantung sekali pada tingkat bunga yang berlaku.

J. Faktor-faktor yang mempengaruhi peredaran uang di masyarakat

Dalam membicarakan peredaran uang di masyarakat, kita perlu membedakan antara mata uang dalam peredaran dan uang yang beredar.

- *Mata uang dalam peredaran* adalah seluruh jumlah mata uang yang telah dikeluarkan dan diedarkan oleh Bank Sentral. Uang yang dikeluarkan Bank Sentral meliputi uang kertas dan uang logam, sehingga yang dimaksud mata uang dalam peredaran adalah uang kartal.
- *Uang yang beredar* adalah jumlah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral di bank-bank umum. Dalam arti sempit, uang yang beredar adalah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang dimiliki oleh perorangan, perusahaan dan lembaga-lembaga pemerintah. Sedangkan, dalam arti luas, uang yang beredar meliputi: mata uang dalam peredaran, uang giral, dan uang kuasi. Uang kuasi terdiri dari deposito berjangka, tabungan, dan rekening (tabungan) valuta asing milik swasta dalam negeri.

Peredaran uang dalam masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: permintaan akan uang, transaksi perdagangan, dan kebijakan pemerintah.

1. *Permintaan akan uang*

Permintaan masyarakat akan uang yang tinggi menyebabkan arus uang ke masyarakat mengalir dengan cepat. Menurut **Milton Friedman** (seorang ahli ekonomi dari Universitas Chicago) besarnya permintaan akan uang pada suatu waktu dapat ditentukan oleh faktor-faktor sebagai berikut.

- Jumlah kekayaan

  Besarnya kekayaan masyarakat akan menentukan banyaknya jumlah uang yang diperlukan oleh masyarakat. Oleh karena itu, pendapatan merupakan alat yang dipakai sebagai indeks

untuk menentukan kekayaan masyarakat dalam mengukur besarnya uang yang diperlukan masyarakat.

- Tingkat tabungan, surat-surat pinjaman, dan saham-saham.

  Besarnya animo masyarakat menyimpan uang di bank akan mempengaruhi jumlah permintaan akan uang di masyarakat. Misalnya, pada waktu terjadi inflasi, semakin sedikit orang menyimpan uang di bank, orang cenderung menginvestasikan uangnya untuk membeli barang-barang, sehingga nilai uang akan menurun.

- Perubahan harga di masa depan.

  Apabila muncul ramalan bahwa di masa yang akan datang akan terjadi kenaikan harga, masyarakat akan cenderung tidak menyimpan kekayaannya dalam bentuk uang.

2. *Transaksi perdagangan*

Bila perekonomian sangat memerlukan lebih banyak uang yang beredar untuk mengadakan transaksi perdagangan, Bank Sentral akan menambah jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan jalan memberikan pinjaman atau kredit. Apabila jumlah uang yang beredar di masyarakat telah melampaui ambang batas kerawanan, akan terjadi nilai uang menurun, karena uang yang beredar tidak sebanding dengan arus barang. Agar tidak terjadi kenaikan atas harga, harus dijaga agar jumlah uang yang beredar tetap.

3. *Kebijakan pemerintah*

Kebijakan moneter merupakan sebagian kebijakan pemerintah dan Bank Sentral untuk menjaga kestabilan, mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pemerataan pendapatan. Dengan kata lain, kebijakan moneter mencakup segala tindakan pemerintah dan Bank Sentral untuk mengatur keadaan keuangan, dengan tujuan menjaga kestabilan harga dan mendorong usaha pembangunan nasional.

Peredaran uang di masyarakat berkaitan erat dengan nilai atau harga uang. Peredaran uang tanpa diimbangi arus barang atau jasa, akan menyebabkan terjadinya inflasi. Dalam masa inflasi, nilai uang merosot dan nilai barang naik. Untuk menjaga agar nilai uang tetap stabil, pemerintah mengatur peredaran uang dengan kebijakan moneter.

Kita sudah mempelajari beberapa hal mengenai uang. Coba kamu tanyakan ke orangtuamu, apa motif mereka ketika menyimpan uang? Apakah orang tuamu sendiri memiliki simpanan berupa tabungan di bank? Kamu sendiri, bagaimana? Apakah kamu juga memiliki simpanan atau tabungan di bank? Cobalah mulai menabung dari sekarang, kamu akan menikmati hasilnya di kemudian hari.

4.1.2 Lembaga Keuangan

Menurut SK Menkeu RI No. 792/1990 yang dimaksud *lembaga keuangan* adalah *semua badan yang memiliki kegiatan di bidang keuangan berupa penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama untuk membiayai investasi perusahaan*.

Apa saja yang termasuk dalam lembaga keuangan? Lembaga keuangan dibedakan menjadi dua, yaitu *bank* dan *lembaga keuangan bukan bank*.

A. Bank

a. Pengertian bank

Istilah bank awalnya berasal dari bahasa Italia, yaitu *banca*. *Banca* berarti *meja yang digunakan oleh para penukar uang di pasar.* Di pasar itu berlangsung tukar-menukar dan peminjaman uang, yang disebut *pasar uang*. Seiring berkembangnya zaman, pengertian bank juga turut disesuaikan.

Ada banyak pengertian dan rumusan mengenai Bank yang dirumuskan oleh para ahli. Namun, secara umum rumusan tersebut mempunyai pengertian dan tujuan yang hampir sama. Salah satu pendapat menyatakan bahwa bank adalah badan yang mempunyai tugas utama melakukan penghimpunan dana dari pihak ketiga dan menyalurkannya kembali ke masyarakat. Pendapat lain menyatakan bahwa bank memiliki tugas menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana *(surplus)* ke pihak yang kekurangan dana *(defisit)*.

Sumber: Dokumen GPM, 2007.

Gambar 4.1.7 Bank BCA adalah salah satu lembaga keuangan jenis perbankan.

Definisi bank di Indonesia tercantum dalam UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dan merupakan perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992. Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan *bank* adalah *badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menya-*

lurkannya kepda masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Berdasarkan pengertian di atas, bank merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah sebagai berikut.

- Menghimpun dana dari masyarakat.
- Memberikan kredit.
- Memberikan jasa-jasa lalu lintas pembayaran.
- Memberikan jasa-jasa dalam peredaran uang.

b. Asas, fungsi, dan tujuan perbankan di Indonesia

Asas, fungsi, dan tujuan perbankan di Indonesia ditegaskan dalam Bab II UU No. 10 Tahun 1998.

1. Asas perbankan di Indonesia

Dalam pasal 2 UU No. 10 Tahun 1998 dinyatakan bahwa perbankan di Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian *(prudential principal)*.

Demokrasi ekonomi adalah asas yang digunakan oleh perbankan Indonesia. Dalam melakukan usahanya perbankan membutuhkan kehati-hatian karena terdapat banyak sekali risiko. Secara umum yang dimaksud risiko adalah kemungkinan terdapatnya dampak yang tidak diharapkan dari kondisi yang tidak pasti. Risiko juga berarti peluang munculnya kejadian atau tindakan tertentu yang merugikan sehingga memberikan dampak negatif pada perbankan.

Risiko yang terjadi dalam operasional bank dapat meningkat karena adanya gejolak pasar, semakin terbukanya pasar, dan strategi bisnis bank itu sendiri. Untuk menghadapi berbagai risiko, umumnya bank memiliki kebijakan internal yang disebut dengan manajemen risiko.

Pada dasarnya, pembentukan manajemen risiko pada bank adalah untuk menerapkan asas perbankan yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian sangat ditekankan pada perbankan. Lemahnya kemampuan direksi maupun karyawan bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian akan berakibat buruk bagi bank tersebut.

2. Fungsi bank

Pasal 3 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dinyatakan bahwa *perbankan di Indonesia memiliki fungsi sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat*.

Fungsi perbankan semacam ini dikenal sebagai *intermediasi keuangan*. Maksud dari fungsi intermediasi (perantara) adalah bahwa perbankan memberi kemudahan untuk mengalirkan dana dari nasabah yang memiliki kelebihan dana *(savers)* dengan kedudukan sebagai penabung ke nasabah yang memerlukan dana untuk berbagai kepentingan. Dengan demikian, nasabah penyimpan dana disebut juga dengan pemberi pinjaman *(lenders)*. Posisi bank adalah sebagai perantara untuk menerima dan memindahkan/menyalurkan dana antara kedua belah pihak itu tanpa mereka saling mengenal satu sama lainnya.

Oleh karena itu, bank pada dasarnya merupakan:

- tempat menyimpan uang atau menabung,
- perantara dalam lalu lintas pembayaran,
- lembaga pemberi atau penyalur kredit,
- lembaga yang mengatur peredaran uang, dan
- lembaga yang menjaga kestabilan nilai uang.

3. Tujuan perbankan

Menurut pasal 3 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dinyatakan bahwa perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

c. Jenis-jenis bank

Ada banyak jenis bank. Jenis-jenis bank itu dapat dikelompokkan menurut Undang-undang, berdasarkan fungsinya, berdasarkan kepemilikan modal, berdasarkan kelompok penetapan *cash ratio*, dan berdasarkan institusi penciptaan uang.

1. Berdasarkan Undang-undang

Menurut UU No. 10 Tahun 1988 tentang Perbankan disebutkan bahwa terdapat dua jenis bank, yaitu *Bank Umum* dan *Bank Perkreditan Rakyat (BPR)*.

2. Berdasarkan fungsinya

Berdasarkan fungsinya, bank terdiri atas *Bank Sentral*, *Bank Umum*, *Bank Perkreditan Rakyat (BPR)*, dan *Bank Umum yang mengkhususkan diri untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu*.

- Bank Sentral

  Bank sentral adalah bank yang berfungsi menciptakan daya beli baru berupa uang kartal dan uang giral. Bank sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia (BI). Selain Bank Sentral, Bank Indonesia juga merupakan bank sirkulasi, karena hanya Bank Indonesia berhak mencetak uang baik berupa uang kertas maupun uang logam.

  Fungsi bank sentral diatur dalam undang-undang No. 23 tahun 1999 yaitu tentang Bank Indonesia. Disebutkan bahwa tujuan Bank Indonesia melalui kebijakan-kebijakan adalah untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah yang menitikberatkan pada tingkat

Sumber: Dokumen GPM, 2007.

Gambar 4.1.8 Bank Indonesia adalah bank sentral yang ada di Indonesia.

inflasi dan nilai tukar rupiah. Bank Indonesia biasa dikenal dengan banknya bank *(banker's of bank)*.

Tugas Bank Sentral dalam suatu negara adalah sebagai berikut.

- ☑ Mengatur, menjaga, dan memelihara kestabilan nilai rupiah.
- ☑ Mendorong kelancaran produksi, pembangunan, dan kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat.
- ☑ Mencetak uang baru.
- ☑ Menarik kembali uang dari peredaran.
- ☑ Mengawasi bank-bank yang lain, baik bank pemerintah maupun bank swasta.
- ☑ Menciptakan daya beli baru dengan cara menciptakan uang giral.

Kewenangan Bank Indonesia di bidang moneter, antara lain adalah sebagai berikut.

- ☑ Menetapkan sasaran-sasaran moneter dengan memperhatikan laju inflasi.
- ☑ Melakukan pengendalian moneter, yaitu: operasi pasar terbuka, penetapan tingkat diskonto, penetapan cadangan wajib minimum, dan pengaturan kredit atau pembiayaan.

◆ Bank umum

Bank umum adalah bank yang dalam pengumpulan dananya menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito. Sedangkan dalam usahanya bank itu memberikan kredit jangka pendek. Bank umum dapat didirikan oleh warga negara Indonesia dan atau badan hukum Indonesia yang sepenuhnya dimiliki oleh warga negara Indonesia dan atau badan hukum Indonesia. Di samping itu, Bank umum juga membeli dan menjual surat-surat berharga serta menyewakan tempat penyimpanan barang berharga.

Bentuk badan hukum Bank umum dapat berupa salah satu dari yang disebutkan berikut ini: Perusahaan perseroan (Persero); Perusahaan daerah; Koperasi; atau Perseroan terbatas.

Bank umum yang berbentuk hukum koperasi, kepemilikannya diatur berdasarkan ketentuan dalam undang-undang tentang perkoperasian yang berlaku. Bank umum yang berbentuk perseroan terbatas, sahamnya hanya dapat diterbitkan dalam bentuk saham atas nama. Contoh: BNI '46, BRI, dan Bank Mandiri.

Izin usaha bank umum diberikan oleh menteri setelah mendengar pertimbangan Bank Indonesia. Syarat-syarat yang harus dipenuhi Bank umum untuk mendapatkan izin usaha menyangkut hal-hal seperti: susunan organisasi, permodalan, keahlian di bidang perbankan, dan kelayakan rencana kerja.

Menurut Pasal 6 UU Perbankan No. 10 tahun 1998, Bank umum mempunyai kegiatan usaha sebagai berikut.

1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat, deposito, tabungan, dan produk lain yang sejenis.
2) Menyalurkan dana dalam bentuk kredit.
3) Menerbitkan surat pengakuan utang.
4) Membeli, menjual atau menjamin atas risiko bank maupun atas kepentingan nasabahnya berupa:
   a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut
   b. Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut.
   c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah.
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
   e. Obligasi.
   f. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
   g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
5) Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
6) Menempatkan dana, meminjam dana, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana teleko-

munikasi maupun dengan wesel, cek atau sarana lainnya.

7) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga.

8) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.

9) Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.

10) Melakukan penempatan dana dari nasabah ke nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.

11) Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat.

12) Menyediakan pembiayaan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh Bank Indonesia.

13) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sejauh tidak bertentangan dengan Undang-undang Perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas, menurut pasal 7 UU Perbankan No. 10 tahun 1998, Bank umum dapat pula:

1) melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI);

2) melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank antara lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;

3) melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia; dan

4) bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan pensiun yang berlaku.

◆ Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) hanya dapat didirikan dan dimiliki oleh warga negara Indonesia, pemerintah daerah atau dapat dimiliki bersama di antara ketiganya.

Bentuk hukum BPR dapat berupa: Perusahaan Daerah; Koperasi; Perseroan Terbatas; bentuk lain yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Menurut pasal 13 UU Perbankan No. 10 tahun 1998, Bank Perkreditan Rakyat memiliki kegiatan usaha sebagai berikut.

1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

2) Memberikan kredit.

3) Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

4) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

Menurut pasal 14 UU Perbankan No. 10 tahun 1998, BPR dilarang melakukan kegiatan usaha sebagai berikut.

1) Menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran.

2) Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing.

3) Melakukan penyertaan modal.

4) Melakukan usaha perasuransian.

5) Melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 13.

3. Berdasarkan kepemilikan modal

Berdasarkan kepemilikan modal, bank di Indonesia dibedakan menjadi 5, yaitu bank pemerintah, bank swasta nasional, bank swasta asing, kerja sama bank swasta nasional dan bank swasta asing, dan bank koperasi.

◆ Bank Pemerintah

Bank pemerintah adalah bank yang dimiliki oleh pemerintah. Bank Pemerintah dibagi atas bank umum, bank tabungan, dan bank pembangunan.

☑ Bank Umum adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito dan dalam usahanya memberikan kredit jangka pendek.

☑ Bank Tabungan adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama sebagai

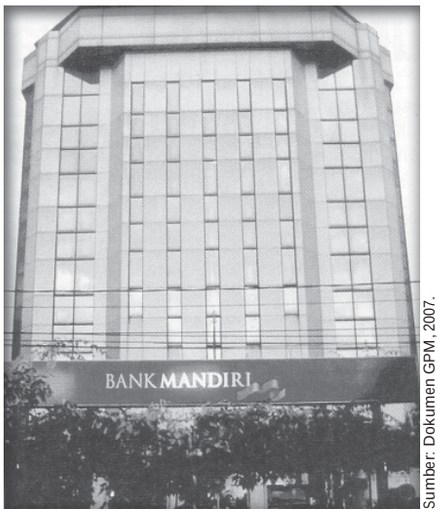

Sumber: Dokumen GPM, 2007.

Gambar 4.1.8 Bank Mandiri adalah salah satu bank milik pemerintah

penerima simpanan dalam bentuk tabungan dan kemudian membungakan dananya dalam kertas berharga. Misalnya: Bank Negara Indonesia 1946 (BNI 1946), Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Mandiri.

☑ Bank Pembangunan adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito dan atau pengeluaran kertas berharga jangka menengah dan jangka panjang. Contohnya: Bank Pembangunan DKI Jakarta.

◆ Bank Swasta Nasional

Bank swasta nasional adalah bank-bank yang modalnya dimiliki oleh pengusaha nasional Indonesia atau badan-badan hukum yang peserta dan pimpinannya terdiri atas warga negara Indonesia. Beberapa di antara bank swasta nasional ditetapkan sebagai bank devisa.

Bank devisa adalah bank yang dapat melakukan transaksi dengan valuta asing (membeli dan menjual valuta asing, transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri). Contoh bank-bank devisa tersebut antara lain: Bank Bali, Bank Danamon, Bank Niaga, dan Bank Central Asia (BCA).

Bank swasta Nasional dibagi atas Bank Umum, Bank Tabungan, dan Bank Pembangunan.

◆ Bank Swasta Asing

Bank swasta asing adalah cabang dari bank asing yang berpusat di luar negeri (membuka kantor di Indonesia), yang kegiatan operasinya diatur dengan ketentuan sendiri.

Bank-bank swasta asing merupakan bank yang seluruh sahamnya dimiliki oleh warga negara asing atau badan-badan hukum yang peserta dan pimpinannya terdiri dari atas warga negara asing. Contoh bank-bank asing, antara lain: Bank of America, Citibank, American Express Bank, Chase Manhattan Bank, Standard Chartered Bank, European Asian Bank (European Bank), Hongkong Bank (The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd), Bank of Tokyo, ABN Amro Bank (Algemene Bank Nederland), Bangkok Bank.

◆ Kerja sama antara bank swasta nasional dan swasta asing

Di Indonesia juga terdapat banyak bank yang merupakan bank gabungan swasta nasional (Indonesia) dengan bank swasta asing. Misalnya, Bank Perdagangan Indonesia (Indonesia-Jepang), Bank Daiwa, dan sebagainya.

◆ Bank Koperasi

Bank koperasi adalah bank yang modalnya berasal dari perkumpulan koperasi. Bank koperasi yang didirikan oleh pemerintah adalah Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin).

4. Berdasarkan kelompok penetapan **cash ratio**

Berdasarkan kelompok penetapan *cash ratio,* bank di Indonesia dibedakan menjadi tiga sebagai berikut.

◆ Bank pemerintah dan asing yang termasuk kelompok pertama.

◆ Bank swasta devisa, yaitu bank swasta yang bisa melakukan transaksi pembayaran luar negeri.

◆ Bank swasta non-devisa, yaitu bank swasta yang tidak bisa melakukan transaksi pembayaran luar negeri.

5. Berdasarkan institusi penciptaan uang

Berdasarkan institusi penciptaan uang, bank dibedakan menjadi bank primer dan bank sekunder.

◆ *Bank primer*, yaitu bank yang bisa menciptakan uang melalui simpanan masyarakat yang ada padanya, yaitu likuid dalam bentuk giro. Bank primer pada umumnya adalah bank-bank umum yang terdiri atas Bank Umum pemerintah, Bank Umum swasta nasional, dan asing.

◆ *Bank sekunder,* yaitu bank-bank yang tidak bisa menciptakan uang melalui masyarakat yang ada padanya. Bank-bank ini umumnya terdiri atas Bank Desa, Bank Koperasi , dan bank-bank lain yang dapat disamakan kedudukannya dengan bank itu.

6. Bank syariah

Bank syariah adalah bank (Bank umum atau Bank Perkreditan Rakyat) yang dalam kegiatannya (menghimpun dana dan menyalurkan dana) memberikan imbalan atas dasar prinsip syariah, yaitu bagi hasil dan jual beli. Perbankan umum dengan

menggunakan prinsip syariah dijelaskan dalam UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan UU no. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.

Lembaga perbankan syariah secara formal dimulai sejak tahun 1992 dengan hadirnya perbankan syariah pertama, yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang didirikan berdasarkan UU No. 7 tahun 1992.

Prinsip operasi perbankan syariah adalah bagi hasil, baik antara bank dengan nasabah penyimpan dana *(sahibul maal)* maupun antara bank dengan peminjam dana/debitur *(mudharib)*. Aktivitas atau jenis produk perbankan syariah umumnya dibagi menjadi tiga golongan, yaitu produk dana, produk pembiayaan, dan produk jasa perbankan syariah.

d. Produk-produk bank

Kegiatan yang dilakukan bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat serta memberikan jasajasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dari kegiatan yang dilakukan bank ini, kita dapat mengetahui produk dan jasa apa saja yang ditawarkan bank kepada masyarakat. Produk dan jasa yang ditawarkan bank di antaranya adalah: tabungan, deposito, giro, pembayaran internasional, kliring, *travellers cheque*, inkaso, *remittance*, kartu kredit, *safe deposit box*, *phone banking*, *cash management*, transfer uang, ATM *(Automatic Teller Machine/Anjungan Tunai Mandiri)*.

1. Tabungan (saving deposit)

Tabungan adalah jenis simpanan yang penarikannya dapat dilakukan melalui syarat-syarat tertentu. Penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui kantor bank, ATM, dan kartu debet. Setiap penabung atau nasabah akan diberi buku tabungan sebagai bukti telah menyimpan dananya di bank tersebut. Buku tabungan juga berfungsi sebagai catatan bagi setiap transaksi keuangan yang dilakukan oleh penabung. Sekarang ini penabung umumnya diberi kartu ATM. Kartu ATM ini dapat digunakan untuk menarik tabungan pada mesin ATM. Kartu ATM dapat pula digunakan sebagai kartu debet. Fungsi kartu debet adalah untuk pembayaran setiap transaksi pembelian barang.

2. Deposito

Deposito atau simpanan berjangka merupakan simpanan dana masyarakat di mana penarikan dana tersebut hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan tanggal yang telah disepakati antara nasabah dengan pihak bank. Apabila nasabah menarik dananya tidak sesuai dengan waktu yang telah disepakati, nasabah akan didenda. Ada dua deposito, yaitu deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Deposito berjangka adalah simpanan atas nama. Artinya, simpanan ini hanya dapat dicairkan oleh pemilik deposito atau yang namanya tercantum dalam *bilyet deposito* tersebut.

Sertifikat deposito adalah simpanan berjangka atas pembawa atau atas unjuk. Bukti simpanan ini dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan ke pihak ketiga. Bunga sertifikat deposito ini dibayar di muka atau dipotong dari harga nominalnya pada saat pembelian sertifikat deposito tersebut.

3. Rekening giro

Rekening giro *(demand deposit)* adalah jenis simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek untuk penarikan tunai atau bilyet untuk pemindahbukuan antarrekening. Cek dan bilyet giro ini adalah fasilitas yang diberikan pihak bank ke pemilik rekening giro sebagai alat pembayaran dalam transaksi keuangannya. Bank umumnya memberikan jasa atau bunga yang paling rendah pada rekening giro dibandingkan dengan jenis simpanan lain.

Keuntungan nasabah yang memiliki rekening giro di bank adalah praktis karena tidak perlu membawa uang tunai, relatif aman karena dapat diblokir apabila hilang atau karena penipuan. Selain itu mudah dalam transaksi pembayaran.

Cek adalah perintah tak bersyarat ke bank untuk membayar sejumlah uang tertentu pada saat penyerahannya atas beban rekening cek.

Bilyet giro adalah perintah ke bank untuk memindahbukukan sejumlah tertentu uang atas beban rekening penarik.

4. Pembayaran internasional

Pembayaran internasional adalah jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memudahkan transaksi keuangannya dalam melakukan perdagangan antarnegara. Ada beberapa metode pembayaran sebagai pelayanan atau jasa bank ke nasabahnya dalam pembayaran internasional, yaitu *advance payment*, *open account*, *documentary collection*, *clean collection*, dan *letter of credit*.

5. Kliring

Kliring adalah sarana perhitungan warkat antarbank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia dengan tujuan memperluas dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral. Kliring berguna untuk penyelesaian utang piutang antarbank yang dipusatkan di suatu tempat dengan cara saling menyerahkan warkat atau surat-surat berharga. Warkat-warkat yang diperhitungkan dalam kliring adalah: cek, bilyet giro, bukti penerimaan transfer, wesel bank untuk transfer, nota kredit/nota debet, warkat lainnya yang disetujui oleh Bank Indonesia.

6. Travellers cheque

Travellers cheque adalah cek khusus yang diterbitkan oleh bank/lembaga keuangan dalam bentuk

yang sudah tercetak dan dalam mata uang tertentu. Kegunaan *travellers cheque* adalah memberikan kemudahan dan keamanan bagi orang yang melakukan perjalanan, karena yang bersangkutan tidak perlu membawa uang tunai. *Travellers cheque* dibayar di muka (dibeli) lebih dulu dan dapat dicairkan di seluruh bank di dunia atau lembaga keuangan tertentu.

7. Inkaso

Inkaso merupakan pemberian kuasa oleh perusahaan atau perorangan untuk menagihkan atau melakukan pembayaran kepada pihak yang bersangkutan di tempat lain (dalam atau luar negeri) atas surat-surat berharga baik dalam rupiah maupun valuta asing.

Objek inkaso adalah wesel *(draft)*, cek, surat aksep, kupon atau dividen, surat undian, *money order*, kuitansi, dan nota-nota tagihan lainnya.

8. Remittance

Remittance adalah jasa pengiriman dan penerimaan uang dari luar negeri melalui fasilitas bank. Pada saat ini, hampir semua perbankan nasional, terutama bank devisa telah memiliki fasilitas *remittance.*

9. Kartu kredit

Kartu kredit adalah alat pembayaran berbentuk kartu dan berfungsi sebagai pengganti uang tunai. Kartu ini digunakan sebagai alat pembayaran atas transaksi pembelian barang dan jasa. Pembayaran dilaksanakan melalui bank penerbit kartu atau bank yang menjalin kerja sa-ma dengan penerbit kartu kredit. Pembayaran dapat dilakukan sekaligus ataupun dengan cara angsuran. Pada pembayaran secara angsuran, pemegang kartu akan dikenakan bunga sesuai dengan ketentuan. Keterlambatan pembayaran atas tagihan yang telah melewati batas jatuh tempo akan dikenakan denda sebesar nilai yang telah disepakati dalam perjanjian.

10. Safe deposit box

Jasa perbankan yang diberikan untuk memberikan rasa aman atas penyimpanan barang milik nasabah adalah fasilitas *safe deposit box* atau kotak pengamanan simpanan. *Safe deposit box* ini terdapat dalam ruang khusus yang tahan api, di mana barang-barang nasabah disimpan dalam keadaan terkunci. Nasabah akan terjamin kerahasiaannya, serta terhindar dari risiko pencurian, kebakaran. Jenis barang yang dapat disimpan dalam *safe deposit box* adalah *surat-surat berharga, perhiasan, logam mulia, benda-benda lainnya yang tidak dilarang oleh peraturan (senjata api, obat-obatan terlarang, narkoba, zat kimia yang mudah terbakar dan dapat menimbulkan kerusakan).*

11. Phone banking

Beberapa bank nasional sudah menyediakan fasilitas phone banking dan internet banking. Fasilitas ini memudahkan nasabah untuk melakukan semua transaksi keuangan hanya melalui telepon atau internet. Nasabah dapat dengan cepat melakukan dan mengetahui transaksi keuangan yang terjadi pada hari itu tanpa harus pergi ke bank atau ATM. Fasilitas ini memberikan keleluasaan untuk melakukan transaksi hingga 24 jam.

12. Cash management

Cash management adalah jasa yang diberikan bank ke nasabahnya untuk membantu pengelolaan dana. Dengan demikian, nasabah dapat melakukan transaksi dengan lancar dan mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini, bank berperan sebagai pengelola layanan tersebut. Dari situ, bank akan mendapatkan imbalan atas jasa yang diberikan. Jenis layanan yang diberikan akan berbeda antara satu nasabah dengan nasabah lainnya.

13. Transfer uang

Transfer uang (pengiriman uang) merupakan salah satu jasa bank dalam hal pengiriman sejumlah uang yang diamanatkan nasabah baik dalam bentuk rupiah maupun dalam bentuk mata uang asing yang ditujukan bagi pihak lain.

14. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

ATM merupakan pelayanan pembayaran kepada nasabah dengan menggunakan alat/perangkat mesin dan pengoperasiannya dikendalikan secara otomatis melalui komputer. Salah satu contoh ATM adalah *auto cash.*

15. Payment point

Payment point merupakan jasa pelayanan bank bagi nasabahnya, di mana bank mengambil alih pembayaran untuk pihak ketiga sebagai imbalan atas jasa yang telah diterima dari nasabah. Jasa ini tampak misalnya dalam pembayaran langganan listrik, telepon, PAM, cicilan pengambilan rumah BTN, dan sebagainya yang dibayar oleh bank atas nama nasabahnya.

B. Lembaga Keuangan Bukan Bank

Lembaga keuangan bukan bank adalah *semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, secara langsung menghimpun dana dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menya-lurkannya ke dalam masyarakat, terutama untuk membiayai investasi perusahaan-perusahaan.* Dasar hukum pendirian dan usaha lembaga keuangan bukan bank ialah UU No. 15 Tahun 1952 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep. 38/MK/IV/1972.

Tujuan lembaga keuangan bukan bank didirikan ada dua, yaitu:

- mendorong pengembangan pasar uang dan pasar modal, dan
- membantu permodalan perusahaan, terutama para pengusaha lemah.

Berbagai lembaga keuangan bukan bank yang ada di Indonesia di antaranya adalah: koperasi kredit, pegadaian, asuransi, dana pensiun, pasar modal, lembaga pembiayaan *(multifinance)*.

a. Koperasi kredit

Koperasi kredit adalah lembaga keuangan yang berbentuk koperasi yang kegiatan usahanya menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya yang memerlukan dengan bunga yang serendah-rendahnya. Koperasi kredit (koperasi simpan-pinjam) merupakan suatu koperasi yang berdiri sendiri, yang anggota-anggotanya ialah orang-orang atau badan-badan koperasi.

Jadi, bidang usaha koperasi simpan pinjam meliputi hal-hal berikut ini.

- Pengumpulan dana semaksimal mungkin berupa simpanan atau tabungan anggota.
- Mendorong agar timbul hasrat untuk menyimpan atau menabung pada koperasi.
- Menyalurkan atau memberi bantuan pinjaman atau kredit kepada anggota untuk keperluan yang mendesak atau penting bagi tambahan modal usaha, biaya perluasan usaha, dan lain-lain.
- Melayani pembelian atau penjualan barang secara kredit atau angsuran.

Modal koperasi berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman. Yang dimaksud *modal sendiri* adalah modal yang berasal dari anggota. Modal sendiri itu berupa: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah.

Modal pinjaman adalah modal yang dihimpun dari anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, sumber lain yang sah (berupa modal penyertaan).

Modal yang sudah dikumpulkan tersebut kemudian disalurkan atau dipinjamkan kembali kepada anggota. Dengan dana pinjaman itu para anggota dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Misalnya, seorang petani dapat membeli pupuk, benih unggul, pacul, dan alat-alat pertanian lainnya untuk meningkatkan produksi pertanian. Seorang pedagang akan dapat meningkatkan dan mengembangkan usahanya, sehingga memperoleh tambahan keuntungan. Selain itu, anggota dapat menggunakan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Mereka yang tidak terdaftar sebagai anggota tidak bisa meminjam uang dari koperasi simpan pinjam.

Dengan singkat dapat disimpulkan bahwa peranan fungsi lembaga keuangan Koperasi Simpan Pinjam adalah sebagai berikut.

- Uang simpanan dan tabungan akan lebih aman, terjamin, dan produktif.
- Pengumpulan uang simpanan dan tabungan akan meningkat jumlahnya dan menjadi investasi pada masa hari tua. Simpanan dan tabungan itu akan diterima kembali secara keseluruhan apabila pada suatu saat berhenti sebagai anggota Koperasi Simpan Pinjam.
- Pengumpulan dana simpanan dan tabungan menjadi investasi untuk membantu usaha para anggota melalui penyaluran dana kredit.
- Melalui penyaluran dana kredit itu akan dapat meningkatkan pendapatan para anggota dan sekaligus mengentaskan kemiskinan.
- Pelayanan pemberian kredit sangat cepat dan mudah tanpa agunan atau jaminan kredit.
- Pemberian kredit dengan bunga sangat rendah.

Pada akhir tahun buku jasa bunga kredit itu dibagikan kepada para anggota setelah dikurangi biaya operasional, dana cadang dan dana pengembangan kredit, sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

b. Perum pegadaian

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank di Indonesia yang mempunyai kegiatan membiayai kebutuhan masyarakat, baik bersifat produktif maupun konsumtif dengan menggunakan hukum gadai.

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1150, gadai adalah suatu hak yang diperoleh pihak yang mempunyai piutang (pegadaian) atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan oleh pihak yang berhutang (nasabah) kepada pihak yang berpiutang. Pihak yang berhutang memberikan kekuasaan kepada pihak yang mempunyai piutang untuk memiliki barang bergerak tersebut apabila pihak yang berutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat berakhirnya jangka waktu pinjaman.

Di Indonesia, lembaga keuangan bukan bank yang menggunakan dasar hukum gadai bersifat monopoli yaitu Perusahaan Umum Pegadaian. Tugas utama Perum Pegadaian adalah memberikan pinjaman kepada masyarakat berdasarkan hukum

Sumber: Dokumen GPM, 2007.

Gambar 4.1.10 Kantor Perum Pegadaian. Perum Pegadaian sebagai satu-satunya lembaga pembiayaan berdasarkan hukum gadai adalah melakukan aktivitas pembiayaan dan menawarkan produk berupa sejumlah jasa non-gadai.

gadai. Tujuannya adalah untuk mencegah berkembangnya rentenir atau pihak lain yang memberikan pinjaman dengan bunga yang sangat tinggi dan merugikan.

Kegiatan yang dilakukan Perum Pegadaian sebagai satu-satunya lembaga pembiayaan berdasarkan hukum gadai adalah melakukan aktivitas pembiayaan dan menawarkan produk berupa sejumlah jasa non-gadai. Yang dimaksud dengan aktivitas pembiayaan adalah *kredit gadai*. Yang termasuk jasa non-gadai adalah *penitipan barang*, *penaksiran nilai barang*, dan *cold counter*.

Kredit gadai, yaitu fasilitas (kemudahan) pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur murah, aman, dan cepat. Hampir semua jenis barang bergerak, seperti perhiasan, barang-barang elektronik, sepeda motor, dan lain-lain dapat dijadikan agunan. Misalnya, suatu saat kita dihadapkan pada masalah keuangan artinya perlu tambahan modal kerja, biaya produksi, biaya pertanian, biaya sekolah, dan lain-lain. Prosedur dalam kredit gadai ini sangat sederhana. Kita datang ke pegadaian dengan membawa jaminan berupa barang bergerak. Barang bergerak itu kemudian ditukarkan dengan sejumlah dana yang sesuai dengan nilai taksiran dan kredit itu dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Barang-barang yang dapat diterima sebagai jaminan kredit gadai (agunan) antara lain: perhiasan , kendaraan, dan barang-barang elektronik, serta peralatan rumah tangga dan sebagainya.

Jasa penitipan barang ditujukan kepada masyarakat yang merasa keamanan atas barang-barang bergerak miliknya tidak terjamin, terutama bila akan meninggalkan rumahnya dalam jangka waktu yang lama. Atas jasa ini, Perum Pegadaian menerima sejumlah uang dari masyarakat sebagai biaya penitipan barang.

Jasa penaksiran nilai barang adalah jasa pelayanan Perum Pegadaian kepada masyarakat untuk memberikan informasi yang tepat atas nilai barang bergerak milik masyarakat. Perum Pegadaian dapat memberikan penilaian yang tepat karena mereka memiliki petugas yang bersertifikat dalam jasa penaksiran nilai barang. Atas jasa ini, Perum Pegadaian menerima sejumlah uang dari masyarakat sebagai biaya penaksiran nilai barang.

Gold Counter, yaitu tempat penjualan perhiasan emas di Perum Pegadaian. Perhiasan-perhiasan emas yang dijual itu berasal dari sebagian simpanan yang tidak diambil kembali oleh pemiliknya setelah jatuh tempo. Pegadaian yang memiliki hak gadai atas barang tersebut kemudian menjualnya ke masyarakat.

Perum Pegadaian memberikan batasan terhadap jenis barang yang dapat digadaikan, yaitu barang bergerak. Barang-barang bergerak yang dapat digadaikan adalah: perhiasan dan emas, kendaraan, barang-barang elektronik, barang-barang rumah tangga, mesin-mesin yang tidak ditanam, barang yang dinilai berharga oleh Perum Pegadaian.

c. Asuransi

1. Pengertian asuransi

Asuransi adalah lembaga keuangan bukan bank yang mempunyai kegiatan memberikan perlindungan atau proteksi atas kerugian keuangan yang disebabkan oleh peristiwa yang tidak terduga. Ada empat unsur penting dalam asuransi mekanisme perlindungan asuransi, yakni *pihak tertanggung*, *pihak penanggung*, *perjanjian*, dan *premi*.

- **Pihak tertanggung** adalah seseorang yang melakukan kesepakatan dengan pihak asuransi dengan tujuan mengharapkan perlindungan atas risiko yang mungkin terjadi pada dirinya. Atas perlindungan tersebut, pihak tertanggung menyatakan dirinya sanggup membayar sejumlah uang tertentu atau dikenal dengan *premi*.
- **Pihak penanggung** adalah pihak yang memberikan perlindungan kepada pihak tertanggung berupa pembayaran sejumlah uang sebesar nilai yang dipertanggungkan.
- **Perjanjian/polis** adalah sejumlah kesepakatan antara pihak penanggung dan pihak tertanggung dengan tujuan memberikan perlindungan.
- **Premi** adalah sejumlah dana tertentu yang harus dibayar oleh pihak tertanggung sebagai konsekuensi dari disepakatinya perlindungan atau proteksi oleh pihak penanggung. Besarnya premi tergantung pada jumlah pertanggungan dan risiko atas pertanggungan tersebut.

2. Manfaat asuransi

Pada saat ini, semakin banyak orang yang memanfaatkan jasa asuransi. Manfaat asuransi bagi

pihak tertanggung di antaranya adalah sebagai berikut.

- **Rasa aman dan perlindungan**. Pihak tertanggung akan mendapatkan rasa aman dari perlindungan yang diberikan oleh pihak asuransi. Risiko keuangan akibat kehilangan, kebakaran, kerusakan, kematian, dan risiko lainnya dapat diatasi dengan penggantian sejumlah dana tertentu sesuai dengan nilai pertanggungan.
- **Berfungsi sebagai tabungan dan sumber pendapatan lain**. Beberapa jenis asuransi juga berfungsi sebagai tabungan atau sumber pendapatan lain. Selain memberikan perlindungan, penanggung juga memberikan manfaat berupa bunga dari total premi yang dibayarkan.
- **Alat penyebaran risiko**. Risiko yang seharusnya diterima sepenuhnya oleh tertanggung dapat disebarkan kepada penanggung, sehingga tertanggung mendapatkan rasa aman dalam menjalankan aktivitasnya.
- **Pendistribusian biaya dan manfaat yang lebih adil**. Nilai pertanggungan dan besarnya premi ditentukan berdasarkan aspek keadilan bagi kedua belah pihak. Dalam hal ini, tidak ada pihak yang merasa diuntungkan atau dirugikan atas kesepakatan yang terjadi.

3. Polis asuransi

Polis asuransi adalah kesepakatan antara pihak tertanggung dan pihak penanggung yang dituangkan dalam perjanjian tertulis. Polis asuransi ini memiliki kekuatan hukum. Oleh karena itu, kedua belah pihak akan tetap saling bertanggung jawab memenuhi kewajibannya masing-masing. Polis asuransi merupakan bukti perjanjian pertanggungan dan menjadi bukti jaminan dari penanggung kepada tertanggung untuk menggantikan kerugian yang mungkin dialami oleh tertanggung untuk mengganti kerugian yang mungkin dialami oleh tertanggung.

d. Dana pensiun

Dana pensiun merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank di Indonesia yang mempunyai aktivitas memberikan jaminan kesejahteraan pada masyarakat baik untuk kepentingan pensiun maupun akibat kecelakaan. Dana pensiun akan memberikan ketenangan bagi seseorang di masa tuanya dan atas peristiwa yang tidak terduga. UU No. 11 tahun 1992 tentang dana pensiun menyebutkan bahwa dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun bagi pesertanya.

1. Arti pensiunan

Pada waktunya seorang pegawai negeri, anggota ABRI, karyawan perusahaan negara atau swasta tidak dapat lagi melanjutkan tugas pekerjaannya. Artinya, akan terjadi pemutusan hubungan kerja antara pegawai/karyawan dengan pihak pemberi kerja.

Pemutusan hubungan kerja itu disebabkan oleh hal-hal berikut ini.

- Faktor usia, yaitu batas usia layak kerja telah habis menurut peraturan.
- Pegawai/karyawan itu meninggal dunia sebelum batas usia layak kerja itu habis.
- Pegawai/karyawan itu mengalami kecelakaan dan cacat sehingga dinyatakan tidak layak kerja melanjutkan tugas pekerjaannya.

Pegawai/karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja itu dinilai telah menjalani pekerjaannya dengan baik dan dianggap telah memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dari pemutusan hubungan kerja tersebut pegawai/karyawan itu tidak akan menerima gaji lagi seperti layaknya sebagai pegawai/karyawan. Untuk menyambung hidup, pegawai/karyawan itu diberi tunjangan bulanan. Uang tunjangan yang diterima tiap bulan oleh karyawan/pegawai sesudah ia berhenti bekerja, disebut tunjangan pensiun atau manfaat pensiun. Kalau pegawai/karyawan itu telah meninggal dunia maka uang tunjangan tiap bulan itu akan diterima oleh istri (suami) dan anak-anaknya yang belum dewasa.

Bayangan menakutkan di masa pensiun perlu diubah menjadi rasa kegembiraan hidup, aman, tenteram, dan sejahtera. Citra buruk tentang masa pensiun harus disingkirkan. Tegasnya, masa pensiun jangan ditakutkan. Untuk mewujudkan hal itu, Pemerintah bersama DPR membentuk Undang-Undang tentang dana pensiun.

Undang-undang Nomor 11/1992, tentang dana pensiun diberlakukan mulai 20 April 1992. Untuk melaksanakan Undang-undang itu Pemerintah menerbitkan Peraturan-peraturan Pemerintah, yaitu:

- Peraturan pemerintah Nomor 76 Tahun 1992, tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja,
- Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 1992, tentang Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Undang-undang dan peraturan-peraturan pemerintah itu merupakan landasan hukum bagi pelaksanaan dan berlakunya dana pensiun yang dihimpun secara bertanggung jawab.

2. Lembaga penyelenggara dana pensiun

Menurut UU No,11/1992, ada 2 jenis Kelembagaan Dana Pensiun, yaitu: Dana pensiun pemberi kerja dan Dana pensiun lembaga keuangan

Dana pensiun pemberi kerja dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan. Pendiri lembaga ini akan menyelenggarakan program pensiunan bagi kepentingan karyawannya sebagai peserta dan menimbulkan kewajiban bagi pemberi kerja. Segala ketentuan yang terdapat dalam UU No.11/1992, yang menyangkut Lembaga Dana Pensiun Pemberi Kerja harus dilaksanakan.

Dana pensiun lembaga keuangan, dibentuk oleh Bank atau Perusahaan Asuransi Jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari Dana Pensiun Pemberi Kerja.

3. Fungsi dana pensiun

Fungsi dana pensiun bagi seorang pegawai atau karyawan yaitu:

- Menyediakan dana atau pertanggungan apabila peserta meninggal dunia atau kecelakaan/cacat sebelum mencapai usia pensiun.
- Menghimpun dana berupa tabungan bagi keperluan peserta di hari tua.
- Mempersiapkan dana berbentuk manfaat pensiun, yang diterima setiap bulan setelah mencapai usia pensiun selama seumur hidup peserta janda/duda peserta.

e. Pasar modal

Pasar modal adalah lembaga keuangan bukan bank yang mempunyai kegiatan berupa penawaran dan perdagangan efek. Selain itu, pasar modal juga merupakan lembaga profesi yang berkaitan dengan transaksi jual beli efek dan perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Dengan demikian, pasar modal dikenal sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli modal/dana.

Apa yang dimaksud dengan efek? Efek adalah surat berharga yang meliputi antara lain surat pengakuan utang, surat berharga komersial *(commercial paper)*, saham, obligasi, tanda bukti hutang, *right issue*, dan waran *(warant)*. Produk-produk yang diperjualbelikan di pasar modal di antaranya ialah *reksadana*, *saham*, dan *obligasi*.

Pasar modal berbeda dengan pasar uang. Perbedaannya terletak pada jangka waktu atau jatuh tempo produknya. Pasar uang dikenal sebagai pasar yang menyediakan sarana peminjaman dana dalam jangka pendek (jatuh temponya kurang atau sama dengan satu tahun). Sementara itu, pasar modal mempunyai jangka waktu panjang atau lebih dari satu tahun. Dalam hal fungsinya, pasar uang melakukan kegiatan mengalokasikan dana secara efektif dan efisien dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana sehingga terjadi keseimbangan antara penawaran dan permintaan dana.

f. Lembaga pembiayaan

Apa yang dimaksud dengan lembaga pembiayaan? Lembaga pembiayaan atau *multifinance* adalah salah satu lembaga keuangan bukan bank di Indonesia yang mempunyai kegiatan membiayai kebutuhan masyarakat baik bersifat produktif maupun konsumtif. Beberapa bentuk lembaga pembiayaan, di antaranya ialah sewa guna usaha *(leasing)*, modal ventura (kodal patungan), kartu plastik (ATM dan kartu kredit), anjak piutang *(factoring)*, dan pembiayaan konsumen *(consumers finance)*. Mari kita lihat satu per satu!

- **Sewa guna usaha** *(leasing)* adalah kegiatan sewa atau menyewakan aktiva tetap, khususnya barang modal. Contoh perusahaan *leasing* adalah penyewaan mobil.
- **Modal ventura** *(venture capital)* adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal perusahaan tertentu ke perusahaan lainnya. Di Indonesia, perusahaan modal ventura lebih berwujud ke perusahaan pembiayaan atau pemberi pinjaman.
- **Kartu plastik** adalah benda berbentuk kartu yang berbahan dasar plastik yang digunakan untuk kebutuhan transaksi keuangan. Jenis kartu yang umum digunakan adalah kartu kredit dan kartu ATM yang juga berfungsi sebagai kartu debit. Kartu plastik diterbitkan oleh lembaga keuangan terutama oleh perbankan.
- **Anjak piutang** adalah lembaga pembiayaan yang kegiatannya berupa pengalihan piutang serta pengelolaan dan administrasi piutang. Pengalihan piutang merupakan kegiatan pembiayaan karena perusahaan anjak piutang memberikan sejumlah dana tertentu kepada klien untuk mengganti piutang yang belum tertagih. Kegiatan pengalihan piutang ini dikenal dengan jasa *financing*. Sedangkan jasa pengelolaan dan administrasi piutang dikenal dengan jasa *non-financing*.
- **Pembiayaan konsumen** *(consumers finance)* adalah kegiatan pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan bagi konsumen dan ditujukan untuk pembelian barang-barang yang bersifat konsumtif dan bukan untuk keperluan produktif. Contoh lembaga pembiayaan konsumen di Indonesia adalah *Sumber Kredit*.

RANGKUMAN

1. Uang adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi dan berlaku di dalam wilayah tertentu. Para ahli dan pemikir ekonomi biasanya memberikan makna yang berbeda-beda mengenai uang. Meskipun demikian, pengertian umum uang adalah sama, yakni benda yang digunakan sebagai alat pembayaran yang sah.
2. Uang mengalami perkembangan yang panjang dalam sejarah peradaban manusia. Dalam zaman barter manusia menggunakan barang sebagai alat pembayaran. Karena mengandung kelemahan-kelemahan, barang-barang sebagai alat pembayaran ini lama kelamaan berkembang ke penggunaan kertas. Selain uang kertas, dikenal juga uang giral.
3. Syarat-syarat uang adalah: diterima umum, mudah disimpan, mudah diangkut atau mudah dibawa, mudah dibagi-bagi, tidak mudah rusak, mempunyai kestabilan nilai, digunakan secara kontinyu.
4. Jenis uang meliputi uang kartal (uang kertas dan logam) dan uang giral. Uang kartal adalah uang yang dikeluarkan oleh pemerintah atau bank sirkulasi. Sedangkan uang giral adalah alat pembayaran yang sah berupa surat-surat berharga.
5. Nilai-nilai uang terdiri dari nilai intrinsik, nilai nominal, dan nilai riil (nilai tukar). Nilai intrinsik adalah nilai atau harga nyata dari bahan yang digunakan untuk membuat uang. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum pada uang, baik mata uang logam maupun kertas. Sedangkan nilai riil (nilai tukar) adalah nilai uang yang diukur dengan daya beli atau kemampuan uang tersebut untuk membeli berbagai barang dan jasa sesuai dengan harga yang berlaku.

   Nilai riil masih dibedakan menjadi nilai internal uang dan nilai eksternal uang. Nilai internal uang adalah daya beli uang dalam hubungannya dengan sejumlah barang atau jasa dalam negeri. Sementara nilai eksternal uang adalah nilai uang dalam negeri terhadap nilai uang luar negeri (kurs mata uang asing)
6. Uang memiliki fungsi asli atau primer dan fungsi turunan. Fungsi asli atau primer uang adalah uang sebagai alat tukar umum dan alat satuan hitung atau pengukur nilai. Sementara fungsi turunan atau sekunder uang yakni uang sebagai alat pembayaran yang sah, alat untuk menabung, alat penimbun kekayaan, alat untuk menciptakan keselamatan kerja, standar pembayaran utang, penunjuk harga, alat pembentuk modal.
7. Ada dua lembaga keuangan yang penting, yakni bank dan lembaga keuangan bukan bank. Usaha pokok bank adalah (a) menghimpun dana dari masyarakat; (b) memberikan kredit kepada masyarakat; (c) memberikan jasa-jasa lalu lintas pembayaran; dan (d) memberikan jasa-jasa dalam peredaran uang. Usaha pokok bank ini melekat secara inheren dalam setiap bank.
8. Jenis-jenis bank meliputi:
   a. Berdasarkan undang-undang jenis bank ada tiga, yaitu: bank sentral, bank umum, bank perkreditan rakyat.
   b. Berdasarkan kepemilikan modalnya, jenis bank antara lain: bank pemerintah, bank swasta nasional, bank swasta asing, dan kerja sama bank swasta nasional atau swasta asing.
9. Produk-produk bank antara lain: tabungan, giro, transfer uang, inkaso, *payment point,* kliring, *safe deposit box,* kartu kredit, ATM, *traveller's cheque*. Tabungan adalah jenis simpanan yang penarikannya dilakukan melalui syarat-syarat tertentu. Transfer uang lebih merupakan jasa bank dalam hal pengiriman sejumlah uang milik nasabah. Inkasi adalah pemberian kuasa oleh perusahaan atau perorangan untuk melakukan penagihan atau pembayaran kepada pihak yang bersangkutan di tempat lain atas surat-surat berharga. *Traveller's cheque* adalah cek khusus yang diterbitkan lembaga keuangan (bank) dalam bentuk yang sudah tercetak dan dalam mata uang tertentu.
10. Faktor yang mempengaruhi nilai uang adalah: permintaan, penawaran, uang yang beredar, dan kebijakan dari pemerintah.
11. Macam-macam lembaga keuangan bukan bank antara lain: koperasi kredit, dana pensiun, pegadaian, asuransi, lembaga pembiayaan, pasar modal.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Sebelum adanya uang, orang memenuhi kebutuhannya dengan cara langsung tukar-menukar barang. Cara ini disebut ... .
2. Uang yang nilai nominalnya lebih besar dari nilai intrinsiknya disebut ... .
3. Satuan hitung adalah ... .
4. Uang kartal adalah ... .
5. Uang giral adalah ... .
6. Cek adalah ... .
7. Menurut SK Menkeu RI No. 792/1990 yang dimaksud lembaga keuangan adalah ... .
8. Lembaga keuangan dibagi menjadi dua, yaitu ... .
9. Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan *bank* adalah ... .
10. Walker mengartikan uang sebagai *"money is what money does."* Ungkapan ini berarti ... .
11. Perekonomian barter adalah ... .
12. Uang tanda adalah ... .
13. Bilyet giro adalah ... .
14. Fungsi uang sebagai alat menimbulkan kekayaan. Maksudnya ... .
15. Uang memiliki nilai intrinsik. Maksudnya ... .

II. Menjodohkan

Bacalah baik-baik soal-soal di bawah ini kemudian carikan jawabannya di kotak yang tersedia di bawah!

Kotak Soal

1. Uang adalah segala sesuatu yang umum dipergunakan sebagai alat tukar.
2. *"Money is what money does".*
3. Kesulitan perekonomian barter.
4. Uang logam perunggu dari zaman Majapahit.
5. Contoh uang giral dewasa ini.
6. Nilai yang tercantum pada tiap mata uang.
7. Bank yang berfungsi menciptakan daya beli baru berupa uang kartal dan uang giral.
8. Deposito.
9. Pelayanan pembayaran kepada nasaabh dengan menggunakan alat/perangkat mesin dan pengoperasiannya dikendalikan secara otomatis melalui komputer.
10. Sewa guna usaha (*leasing*).

Kotak Jawaban

a. Simpanan dana masyarakat di mana penarikan dana tersebut hanya dilakukan pada waktu tertentu sesuai tanggal yang telah disepakati antara nasabah dengan pihak bank.
b. Anjungan Tunai Mandiri (ATM).
c. Pilihan pembeli dibatasi.
d. Kegiatan sewa atau menyewakan aktiva tetap, khususnya barang modal.
e. Definisi uang menurut A.C. Pigou.
f. Kartu kredit, *traveller's checks*, ATM.
g. Nilai nominal uang.
h. Definisi uang menurut H. Robertson.
i. Gobog.
j. Bank sentral.

III. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Apa kesulitannya jual beli dengan cara barter?
2. Sebutkan syarat-syarat uang!
3. Sebutkan motif orang menyimpan uang!
4. Apakah yang dimaksud dengan mata uang dalam peredaran?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi peredaran uang dalam masyarakat?
6. Sebutkan asas perbankan di Indonesia, tujuan perbankan di Indonesia, dan fungsi perbankan di Indonesia!
7. Sebutkan jenis-jenis bank!
8. Apakah yang dimaksud dengan *bank primer* dan *bank sekunder*? Jelaskan dan beri contohnya!
9. Jelaskanlah manfaat asuransi!
10. Coba berilah penjelasan singkat mengenai Perum Pegadaian! Sebutkan pengertian pegadaian? Jasa apa saja yang ditawarkan Perum Pegadaian?

IV. Unjuk kerja

Bacalah baik-baik artikel di bawah ini. Setelah itu, dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, diskusikan artikel tersebut dengan memerhatikan pertanyaan-pertanyaan panduan yang diberikan. Setelah itu, presentasikan hasil diskusi kamu di kelas!

Belanja TI Bank Diperkirakan 15-35 Juta Dolar AS 2008

Ketua Bidang Pengkajian dan Pengembangan Perhimpunan Bank-Bank Nasional (Perbanas), **Jos Luhukay** memperkirakan belanja teknologi informasi setiap bank di Indonesia pada 2008 mencapai 15-35 juta dolar AS.

Hal ini menurut dia didorong oleh kebutuhan setiap bank untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan sekaligus menghadapi kompetisi perbankan yang semakin ketat serta menghadapi Arsitektur Perbankan Indonesia (API).

"Tahun depan belanja TI akan besar, sekitar 15-35 juta dolar AS, terutama bank-bank yang akan dijual untuk meningkatkan performa mereka, dan bank-bank hasil merjer dan akuisisi," katanya dalam acara peluncuran persiapan konferensi *Apconex 2008* di Jakarta, Jumat.

Selain itu, belanja TI perbankan 2008 juga terkait dengan pembaruan beberapa perbankan terhadap teknologi informasi yang telah mereka miliki sekitar tahun 2000-an. "TI memiliki umur ekonomi sekitar lima tahun, jadi tahun depan akan ada pembaruan untuk teknologi yang telah ditanamkan pada 2000-an," katanya.

Ia mengatakan, TI tidak bisa diabaikan oleh perbankan, sebab teknologi ini selain memberikan kemudahan juga memberikan keuntungan karena mampu menjangkau masyarakat secara luas.

Ia menambahkan TI perbankan nantinya akan bergerak ke arah konsolidasi. "Jadi nantinya bank tidak lagi memiliki sistem TI sendiri-sendiri, namun akan terintegrasi dan terkonsolidasi," katanya. Hal ini menurut dia, nantinya akan menghemat biaya teknologi informasi.

Bahkan menurut dia, nantinya teknologi informasi akan disubkontrakan (*outsource*) kepada perusahaan TI, sehingga Bank tidak perlu melakukan belanja modal untuk TI. "Ke depan belanja modal (*capex*) TI itu tidak ada," katanya.

Ketua Perbanas, Sigit Pramono mengatakan, TI pada perbankan merupakan salah satu kesiapan perbankan dalam menyongsong era masyarakat yang mengandalkan uang non kartal (uang logam atau kertas). "Ya harus siap, sudah mulai, seperti pada kartu kredit atau debit," katanya.

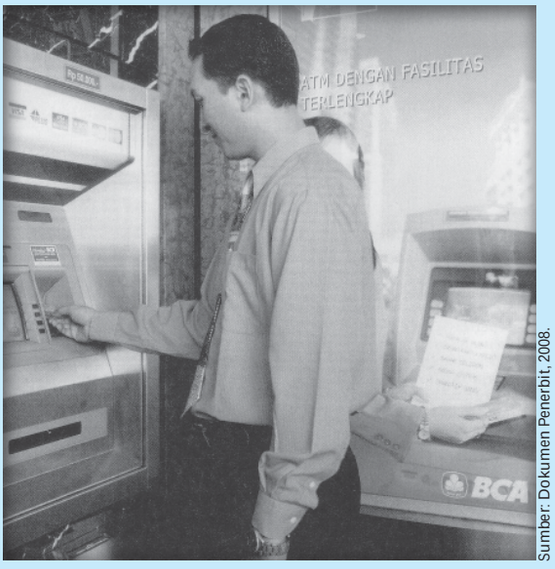

Sumber: Dokumen Penerbit, 2008.

Gambar 4.1.9 Berkat perkembangan TI, di masa depan setiap orang dan badan usaha bisa memiliki ATM sendiri.

ATM Retail

Jos mengatakan perkembangan TI perbankan nantinya akan mendorong binsis baru yaitu ATM yang dimiliki oleh perseorangan retail). "Nanti toko kelontong misalnya akan memiliki ATM sendiri, dengan uang yang ia isi sendiri bukan oleh bank, sementara pihaknya terhubung dengan perbankan," katanya.

Sehingga nanti nasabah perbankan tak perlu repot-repot harus mencari ATM yang sesuai dengan banknya ataupun harus mencari ATM bersama. "Ini akan semakin memperluas transaksi serta distribusi selain juga menyediakan peluang ekonomi baru, yakni ATM-ATM yang dimiliki perseorangan seperti toko kelontong," katanya.

Saat ini, menurut dia, telah ada sekitar 100 ATM retail di Indonesia. "Dan akan berkembang pada masa mendatang," katanya.

Sementara itu, perkembangan TI juga akan memperkenalkan kartu virtual sebagai alat pembayaran. "Kita perkirakan transaksi kartu virtual akan mencapai Rp2 triliun pada 2009," katanya.

Saat ini kartu virtual (produk yang dibeli dengan jumlah tertentu seperti pulsa *hand phone*, yang dapat digunakan untuk alat pembayaran) menurut dia masih sangat sedikit. Perkembangan kartu tersebut setidaknya masih ada di berapa bank.

Namun demikian, seiring dengan perkembangan TI, produk ini akan tumbuh berkembang. Tidak hanya perbankan yang akan membuat produk tersebut, namun juga lembaga non perbankan. Dan menurut dia ini akan menjadi pesaing bagi perbankan. **(***Sumber: http://www.antara.co.id)*

Pertanyaan panduan diskusi

1. Apa yang dimaksud dengan belanja TI?
2. Apa manfaat TI bagi perbankan?
3. Apa saja manfaat TI perbankan?
4. Apa keuntungan berbelanja menggunakan ATM?
5. Apa yang dimaksud dengan kartu virtual?
6. Menurut kamu, sikap-sikap apa yang dibutuhkan dalam berbelanja menggunakan ATM?

V. Refleksi

Apakah makna atau arti uang bagi kehidupanmu? Apakah uang memiliki nilai tertinggi dalam hidupmu? Apakah kamu setuju bahwa manusia tidak bisa berbuat apa-apa atau tidak berdaya jika tidak memiliki uang? Jika kamu tidak setuju, lalu apa pandanganmu mengenai uang?

Apakah dalam menggunakan uang, kamu termasuk orang yang boros? Bagaimana kamu mengelola uang yang diberikan orangtuamu? Apakah kamu langsung menghabiskannya, atau menyimpan sebagian?

Apa artinya ungkapan “hemat pangkal kaya” bagi hidupmu?

4.2 Perdagangan Internasional dan Dampaknya bagi Perekonomian Indonesia

Setiap kegiatan perekonomian bertujuan untuk mencapai kemakmuran. Salah satu cara yang ditempuh dengan mengadakan perdagangan, baik di tingkat regional maupun internasional. Keyakinan bahwa perdagangan internasional akan membawa manfaat yang positif terhadap kegiatan ekonomi negara telah lama diyakini oleh para ahli ekonomi.

Perbedaan yang dimiliki oleh setiap negara, terutama dalam hal kekayaan alam dan sumber daya manusianya, menyebabkan terjadinya pertukaran barang atau jasa antara negara yang satu dengan negara lain. Demikianlah, perdagangan internasional pun terjadi.

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Apa yang kamu ketahui tentang pengertian perdagangan internasional?
2. Apa saja manfaat dari perdagangan internasional tersebut?
3. Bagaimana suatu perdagangan antarnegara bisa terjadi?
4. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam perdagangan internasional itu?

Pada pelajaran sebelumnya kita sudah belajar tentang pasar, uang, dan lembaga keuangan. Pada sub bab 4.2 ini, kita akan mempelajari bentuk perdagangan yang lebih luas, yaitu perdagangan internasional atau perdagangan antarnegara. Untuk membahasnya kita akan membaginya dalam tiga bagian. *Pertama*, kita akan mempelajari pengertian perdagangan internasional. *Kedua*, kita akan mempelajari alat pembayaran yang digunakan dalam perdagangan internasional. *Ketiga*, kita akan mempelajari dampak perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia.

4.2.1 Perdagangan Internasional

A. Pengertian perdagangan internasional

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan hidup manusia semakin meningkat baik jenis, kualitas maupun kuantitas serta bentuknya. Masalah ekonomi muncul karena kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan manusia yang berupa barang atau jasa sangat terbatas.

Untuk mengatasi masalah hidup itu, berbagai usaha dilakukan manusia, di antaranya dengan memproduksi barang atau jasa untuk meningkatkan daya guna barang atau jasa tersebut. Selain itu, manusia satu dengan yang lainnya mengadakan hubungan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masing-masing. Hubungan ini dapat terbentuk antarindividu ataupun antarkelompok. Hubungan antarkelompok bisa dilakukan antardesa, antarprovinsi atau lebih luas lagi antarnegara. Sekarang kita akan mempelajari perdagangan yang terjadi antarnegara atau perdagangan internasional.

Banyak definisi dirumuskan untuk menjelaskan pengertian perdagangan internasional. Secara umum, perdagangan internasional diartikan sebagai hubungan tukar-menukar barang atau jasa yang saling menguntungkan antara suatu negara dengan negara lainnya.

Perdagangan internasional lebih kompleks daripada perdagangan dalam negeri, karena perdagangan internasional melewati batas wilayah pabean dan wilayah negara. Sementara itu, setiap negara memiliki mata uang sendiri, sistem ekonomi sendiri, aturan bea cukai sendiri, sistem tata niaga, sistem ukuran atau timbangan, dan standar kualitas yang berbeda.

sumber: *Indonesian Heritage 3*

Gambar 4.2.1 Lukisan yang mengisahkan pedagang dari Cina yang sedang berkeliling mencari lada. Untuk memenuhi kebutuhan lada di luar negeri, pedagang Cina mengadakan perdagangan dengan pedagang Nusantara. Ini sebuah contoh perdagangan internasional pada masa lalu.

Mengapa manusia melakukan kegiatan ekonomi antarnegara? Yang mendorong terjadinya perdagangan internasional adalah adanya kelebihan dan kekurangan produksi barang dan jasa di dalam negeri. Artinya, untuk memenuhi kebutuhan penduduk suatu negara memproduksi barang dan jasa. Produksi untuk komoditas tertentu mungkin berlebih, tetapi untuk komoditas lainnya mungkin kurang atau tidak ada sama sekali. Kelebihan produksi itu dijual atau diekspor ke negara lain. Sementara itu, kekurangan komoditas tertentu didatangkan atau diimpor dari negara lain. Jadi perdagangan internasional timbul untuk menjual kelebihan produksi dan untuk mengimpor kekurangan produksi.

Perhatikan contoh hubungan dagang antara Indonesia dan Jepang berikut ini! Indonesia kelebihan dalam produksi minyak, gas, rotan, karet. Kelebihan produksi itu diekspor atau dijual ke Jepang yang tidak membutuhkan minyak, gas, rotan, dan karet. Sementara itu, Indonesia memerlukan kendaraan bermotor dan alat-alat elektronik. Oleh karena itu, Indonesia mengimpor kendaraan bermotor dari Jepang. Di sini terjadilah hubungan dagang antara Indonesia dan Jepang.

B. Faktor penyebab terjadinya perdagangan internasional

Berikut ini merupakan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya perdagangan antarnegara, yaitu:

- Perbedaan sumber daya yang dimiliki. Perbedaan yang dimiliki oleh tiap-tiap negara seperti perbedaaan letak geografis, keadaan geologis, topografis, iklim pada negara-negara di dunia, kekayaan alam yang dimiliki, dan produksi mendorong masyarakat tiap-tiap negara untuk dapat saling memenuhi kebutuhan dan saling mengisi kekurangan yang dimiliki masing-masing negara tersebut agar tercapai kemakmuran.
- Perbedaan kualitas penduduk ditinjau dari segi pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya.
- Berkembangnya sistem komunikasi dan sarana transportasi.
- Adanya spesialisasi produksi. Setiap negara berusaha untuk memproduksi barang yang sesuai dengan tingkat keistimewaan yang dimiliki masing-masing baik secara alamiah atau teknologi sehingga menghasilkan keuntungan mutlak atau keuntungan komparatif.

Secara garis besar hubungan ekonomi negara Indonesia dengan negara lain di dunia meliputi 5 kegiatan, yakni sebagai berikut.

- Sektor perdagangan internasional.
- Sektor penyelenggaraan jasa-jasa.
- Sektor penanaman modal asing (PMA).
- Sektor bantuan kredit (pinjaman) luar negeri.
- Sektor alat-alat pembayaran luar negeri/lalu lintas devisa.

C. Manfaat perdagangan antarnegara/internasional

Ada banyak manfaat yang didapat dari perdagangan internasional. Manfaat perdagangan internasional antara lain sebagai berikut.

- Untuk memenuhi kebutuhan akan barang/jasa.

  Barang/jasa yang tidak dapat dihasilkan dalam suatu negara dapat diperoleh dengan mengadakan perdagangan dengan negara penghasil barang/jasa tersebut.
- Dapat memperoleh barang/jasa dengan harga yang lebih murah.

  Biaya untuk menghasilkan suatu jenis barang/jasa tidak sama pada setiap negara. Ada jenis barang yang dapat dihasilkan suatu negara dengan harga yang jauh lebih murah dibandingkan biaya yang dikeluarkan di negara lain.
- Mendorong kegiatan ekonomi dalam negeri.

  Terbukanya perdagangan antarnegara akan mendorong setiap negara meningkatkan produksi atau memperluas usahanya. Di samping itu, akan muncul usaha-usaha lain yang berkaitan dengan perdagangan antarnegara. Misalnya, pengangkutan, penyimpanan, periklanan, pengepakan, dan lain-lain.
- Memperluas lapangan kerja

  Dengan bertambahnya kegiatan-kegiatan ekonomis di dalam negeri, lapangan kerja semakin luas, dan beraneka ragam.

Sumber: http://www.tempo_interaktif.com

Gambar 4.2.2 Para petani kelapa sawit sedang memanen hasil kebunnya. Kelapa sawit ini diolah menjadi minyak dan diekspor ke luar negeri. Hasil dari perdagangan kelapa sawit ini menjadi sumber penerimaan bagi negara.

- Merupakan sumber pendapatan bagi negara.

  Melalui kegiatan ekspor impor, pendapatan pemerintah akan meningkat melalui pajak ekspor maupun biaya impor yang dikenakan pada barang yang diperjualbelikan.
- Menambah jumlah barang dan kualitas barang.
- Memperoleh manfaat dari adanya spesialisasi dalam bentuk keunggulan komparatif dan peningkatan kemakmuran.
- Meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi, yang pada dasarnya bersumber pada skala ekonomis dalam proses produksi, teknologi baru, dan rangsangan bersaing.
- Meningkatkan proses tukar-menukar antarnegara.
- Meningkatkan devisa negara.
- Mendorong terjadinya persaingan sehat yang pada gilirannya menimbulkan perkembangan teknologi.
- Meningkatkan perluasan pasar (produksi-konsumsi).

Dengan berbagai keuntungan/manfaat yang diperoleh melalui perdagangan antarnegara, setiap negara akan berubah membuka hubungan dagang dengan negara lain. Tidak ada satu negara pun di dunia ini yang tidak menyelenggarakan perdagangan dengan negara lain. Tentu saja hal ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan.

D. Hambatan perdagangan antarnegara

Banyak hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perdagangan luar negeri. Dari berbagai masalah yang ada di bawah ini disebutkan beberapa masalah yang pokok, antara lain sebagai berikut.

- Ancaman perang.

  Ancaman ini merupakan paling serius bagi perdagangan luar negeri. Itulah sebabnya, setiap negara berusaha untuk tidak bergantung pada perdagangan dengan negara lain. Sebab bila terjadi perang maka perekonomian negara-negara yang terlibat perang akan mengalami akibat yang buruk.
- Perbedaan tingkat upah.

  Negara yang memiliki biaya tenaga kerja yang relatif murah dengan sendirinya akan mampu menjual barangnya di pasar internasional dengan harga yang relatif murah pula. Hal ini akan mematikan negara yang harga tenaga kerjanya mahal.
- Peraturan/kebijakan negara lain.

  Setiap negara berusaha untuk melindungi perekonomian di dalam negerinya dari pengaruh perdagangan internasional. Untuk melindungi perekonomian suatu negara, pemerintah dapat mengeluarkan berbagai macam peraturan/kebijakan. Tindakan yang selama ini banyak dilakukan adalah berupa proteksi, yaitu usaha melindungi industri-industri di dalam negeri.

Bentuk proteksi itu ada berbagai macam, di antaranya adalah sebagai berikut.

- Tarif dan bea masuk

  Dikenakannya tarif/bea masuk yang tinggi bagi barang luar negeri, akan mengakibatkan harga barang tersebut kalah bersaing dengan barang dalam negeri.
- Pelarangan impor

  Produksi dari luar negeri sama sekali tidak boleh masuk ke pasaran dalam negeri. Misalnya, harga sepatu buatan Indonesia jauh lebih murah dibandingkan harga sepatu buatan Malaysia. Akan tetapi, karena pemerintah Malaysia melarang impor, maka sepatu Indonesia tidak boleh masuk ke pasar Malaysia.
- Pelarangan ekspor

  Produksi dari dalam negeri sama sekali tidak boleh dijual ke pasaran luar negeri. Misalnya, pemerintah Indonesia pernah melarang ekspor

Sumber: Tempo, 6 Juni 2004

Gambar 4.2.3 Rotan di pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Pemerintah pernah melarang ekspor rotan untuk melindungi produksi mebel rotan di dalam negeri.

rotan mentah ke luar negeri karena mebel rotan buatan Indonesia kalah bersaing dengan mebel rotan buatan luar negeri. Padahal rotannya berasal dari Indonesia.

- Kuota

  Kuota ialah pembatasan jumlah barang impor yang boleh masuk ke dalam negeri.

- Subsidi

  Subsidi atau bantuan pemerintah dimaksudkan agar produsen dalam negeri dapat menjual barangnya lebih murah, sehingga mampu bersaing dengan barang impor.

- Dumping

  Kebijakan ini merupakan salah satu bentuk pembedaan harga antara yang berlaku di dalam negeri dan di luar negeri. Negara yang mengekspor barangnya ke pasar negara lain memberlakukan harga yang lebih murah dibandingkan harga di dalam negeri sendiri. Contoh negara yang memberlakukan dumping adalah Jepang.

Dengan adanya berbagai hambatan di atas, berbagai negara di dunia berusaha mengadakan kerja sama ekonomi.

4.2.2 Alat Pembayaran dalam Perdagangan Internasional

Pada sub bab 4.2.2 ini, kita akan mempelajari alat pembayaran yang digunakan dalam perdagangan internasional dan cara pembayaran dalam perdagangan internasional.

A. Valuta asing

a. Pengertian valuta asing

Valuta asing atau *foreign exchange* (*forex*) disebut juga *foreign current*. **Valuta asing** adalah mata uang asing atau alat pembayaran yang digunakan untuk melakukan pembayaran atau transaksi ekonomi internasional. Nama mata uang dan satuannya berbeda-beda dalam setiap negara. Hal ini disebabkan oleh keinginan negara bersangkutan. Akan tetapi ada juga negara-negara yang mata uangnya sama walaupun nilainya berbeda. Misalnya, Amerika Serikat, Australia, Singapura, Hongkong, Brunei Darussalam, Kanada. Nama mata uang yang digunakan adalah dolar.

Setiap negara di dunia pada saat ini mayoritas membutuhkan mata uang asing untuk memenuhi segala kebutuhannya karena adanya keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh suatu negara. Pada dasarnya mata uang asing itu tidak diperlukan dalam pembangunan suatu negara, apabila negara bersangkutan telah mampu menyediakan sarana dan prasarana pembangunan dari dalam negeri.

Sumber: http://gambar.google.com/turisbelanja

Gambar 4.2.4 Kedatangan turis asing ke suatu negara mendatangkan devisa bagi negara yang bersangkutan. Salah satunya berasal dari penjualan suvenir kepada para turis asing.

Apabila kita mengimpor barang atau menerima jasa dari luar negeri, kita tidak bisa membayar dengan mata uang Indonesia yaitu rupiah. Kita harus membayar dengan mata uang yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Mata uang yang digunakan dalam pembayaran perdagangan internasional biasanya mata uang negara-negara yang perekonomiannya sudah kuat, misalnya *Yen* Jepang, Dollar Amerika, *Poundsterling* Inggris atau *Euro* negara Eropa.

Kita harus membayar dengan devisa. Sama halnya ekspor barang/jasa yang kita lakukan ke suatu negara, maka negara akan membayarnya dengan devisa kepada kita. Jadi, dalam perdagangan internasional (ekspor/impor) digunakan alat pembayaran luar negeri yang disebut *devisa*.

Devisa adalah semua barang yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran luar negeri dan dapat diterima di dunia internasional. Devisa disebut juga dengan *valuta asing* (VA).

Secara umum semua barang yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran luar negeri dan diterima di dunia internasional disebut *devisa*. Devisa terdiri dari: mata uang asing, emas, wesel asing, tagihan luar negeri. Devisa dapat diperoleh dari hal-hal berikut ini.

- Kegiatan ekspor

  Jumlah barang yang diekspor ke luar negeri akan berpengaruh terhadap devisa negara. Semakin banyak barang/jasa yang diekspor ke luar negeri akan semakin banyak devisa yang diperoleh.

- Perdagangan jasa

  Yang termasuk sumber devisa negara dari perdagangan jasa adalah: pelabuhan udara, pelabuhan laut, dan kapal-kapal yang berlayar ke luar negeri.

- Turis internasional

  Turis dari manca negara datang ke Indonesia akan membawa mata uang negaranya, setibanya di Indonesia akan ditukarkan dengan mata uang rupiah.

- Bantuan luar negeri

  Bantuan luar negeri yang berbentuk barang seperti: mesin-mesin, laboratorium, bahan makanan dan bantuan berupa valuta asing. Apabila bantuan berupa barang, maka terjadi penghematan devisa karena berkurangnya impor untuk barang-barang tersebut. Bila bantuan yang diterima berupa valuta asing, maka secara langsung telah menambah devisa negara.

- Kredit luar negeri

  Kredit luar negeri yang berupa valuta asing dapat menambah devisa negara. Kredit dari luar negeri diperoleh dengan mengimpor barang-barang yang dibutuhkan di dalam negeri.

- Pengiriman uang asing dari luar negeri (pengiriman uang asing dari orang-orang Indonesia yang ada di luar negeri akan ditukarkan dengan mata uang rupiah, juga menambah devisa bagi negara). Sehingga simpanan devisa di bank-bank tersebut semakin bertambah.

Tiap-tiap pertukaran valuta asing lebih dulu dikurs *(exchange rate)*, artinya harus ditentukan berapa nilai tukar antara valuta suatu negara dengan valuta negara lainnya (perbandingan nilai/harga antara keduanya).

Yang melakukan penawaran dan permintaan valuta asing itu adalah eksportir dan importir. Pihak eksportir menawarkan valuta asing kepada pihak importir. Karena dengan melakukan ekspor ia mempunyai sejumlah devisa atau valuta asing. Sedangkan pihak importir mengajukan permintaan kepada pihak eksportir, karena ia memerlukan devisa. Itulah sebabnya terjadi jual beli valuta asing di Bursa Valuta Asing. Fungsi utama devisa adalah sebagai alat pembayaran luar negeri.

Devisa yang diterima dari bantuan pinjaman atau kredit luar negeri disebut *devisa kredit*. Sedangkan devisa yang diterima dan sumber lain seperti ekspor, penyelenggaraan jasa, dan bunga modal disebut *devisa umum*.

Devisa yang diperoleh dari berbagai sumber dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, antara lain sebagai berikut.

- Membayar barang-barang yang diimpor.
- Pembayaran jasa luar negeri, seperti biaya angkutan barang dari luar negeri, biaya tenaga ahli yang didatangkan dari luar negeri, dan sebagainya.
- Biaya kedutaan, konsulat, dan atase di luar negeri (perwakilan luar negeri).

Sumber: http://gambar.google.com/money changer

Gambar 4.2.5 Kegiatan di sebuah money changer. Money changer adalah tempat penukaran resmi valuta asing.

- Biaya pengiriman misi kebudayaan/kesenian atau kontingen-kontingen olahraga ke luar negeri.
- Membiayai perjalanan dinas pejabat ke luar negeri. Misalnya presiden, menteri, dan lain-lain.
- Membiayai pengiriman bantuan dana ke luar negeri.

Pasar (bursa) valuta asing atau tempat permintaan dan penawaran valuta asing dipertemukan adalah tempat orang dapat memperoleh valuta asing untuk melaksanakan transaksinya dengan penduduk negara lain. Jika kurs valuta asing itu ditentukan/ditetapkan oleh pemerintah, maka dinamai kurs resmi. Kurs resmi yang ditetapkan oleh pemerintah itu dimaksudkan sebagai standar jual beli valuta asing (BVA). Berikut ini adalah tempat untuk jual beli valuta asing di Bursa Valuta Asing (BVA) terdapat di:

- Bank-bank devisa, bank-bank milik pemerintah/bank milik swasta. Bank devisa yang terbesar di Indonesia adalah Bank Indonesia (BI).
- Badan-badan perantaraan valuta asing dan makelar-makelar valuta asing.
- Tempat-tempat penukaran resmi valuta asing *(money changer)*.

Jika diperhatikan peredaran (lalu lintas) devisa di Bursa Valuta Asing (BVA) maka devisa itu ada 2 macam, yaitu devisa umum dan devisa kredit. *Devisa umum* ialah devisa yang diperoleh dari hasil ekspor, penjualan jasa atau dari bunga modal. *Devisa kredit* ialah devisa yang diperoleh dari hasil pinjaman (kredit) luar negeri.

b. Kurs valuta asing

Kurs valuta asing adalah perbandingan nilai mata uang antarnegara. Pada bank devisa atau *money changer* ada 3 jenis kurs yaitu:

- Kurs jual. Kurs jual adalah kurs yang ditetapkan oleh bank apabila bank menjual mata uang asing.

- Kurs beli. Kurs beli adalah kurs yang ditetapkan oleh bank apabila bank membeli mata uang asing.
- Kurs tengah. Kurs tengah adalah kurs rata-rata yang dipatok antara kurs jual dan kurs beli.

Macam-macam perbandingan mata uang asing (kurs) antara lain sebagai berikut.

- Sistem kurs tetap.

  Yaitu sistem kurs yang mematok nilai harga mata uang asing terhadap mata uang negara yang bersangkutan dengan nilai tertentu yang selalu sama dalam periode tertentu.
- Sistem kurs mengambang/bebas.

  Yaitu sistem ini ditentukan oleh kekuatan tarik menarik faktor permintaan dan faktor penawaran terhadap mata uang asing.
- Sistem kurs terkait/mengambang terkendali.

  Yaitu sistem kurs yang ditentukan oleh nilai tukar dikaitkan dengan nilai mata uang negara lain/sejenis mata uang tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kurs valuta asing adalah faktor permintaan dan penawaran valuta asing.

Seperti halnya barang-barang dan jasa-jasa, maka kurs valuta asing pun tergantung pada hukum permintaan dan penawaran. Artinya, bila permintaan terhadap kurs valuta asing bertambah, maka kurs akan naik, demikian pula sebaliknya. Bila penawaran terhadap kurs valuta asing bertambah, maka kurs akan turun. Jadi, tinggi rendahnya kurs valuta asing tergantung permintaan dan penawaran. Dengan kata lain fungsi kurs itu akan mempengaruhi besarnya permintaan dan penawaran.

Harga valuta asing akan lebih mahal dari nilai nominal harga yang berlaku bila permintaan melebihi jumlah valuta asing yang ditawarkan.

Darimanakah sumber permintaan akan valuta asing? Sumber permintaan valuta asing berasal dari impor barang/jasa suatu negara dan ekspor modal dan transfer valuta asing dari dan ke luar negeri.

Sumber: http://www.info.com/sulteng.go.id

Gambar 4.2.6 Kegiatan Ekspor impor barang dan jasa dapat meningkatkan permintaan valuta asing dari sebuah negara.

B. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing

Ada enam faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing. Keenam faktor itu ialah tingkat inflasi, tingkat suku bunga, tingkat pendapatan dan produksi, neraca pembayaran luar negeri, pengawasan pemerintah, dan perkiraan, rumor, dan isu spekulasi.

1. *Tingkat inflasi*

Apabila suatu negara mengalami inflasi, maka bisa diidentifikasi bahwa harga barang mahal, maka untuk memenuhi kebutuhan akan barang/jasa negara tersebut akan melakukan kegiatan impor dari suatu negara. Kegiatan impor membutuhkan valuta asing.

2. *Tingkat suku bunga*

Apabila suatu negara memberlakukan sistem bunga yang tinggi, maka orang-orang yang biasa memainkan valuta asing akan berdatangan untuk menginvestasikan uangnya. Sehingga permintaan akan valuta asing akan menurun.

3. *Tingkat pendapatan dan produksi*

Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang, maka akan semakin banyak kebutuhan akan barang/jasa yang diperlukan. Tidak semua barang/jasa tersebut dipenuhi dan diproduksi di dalam negeri melainkan harus di impor dahulu.

4. *Neraca pembayaran luar negeri*

Neraca pembayaran luar negeri mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing.

5. *Pengawasan Pemerintah*

Pemerintah mempunyai kepentingan dalam pengaturan sirkulasi valuta asing, yakni sebagai berikut.

- Kebijakan fiskal, yaitu kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk pengaturan tentang pajak seperti: bea impor dan bea ekspor.
- Kebijakan moneter, yaitu kebijakan yang diambil oleh pemerintah di dalam keuangan (moneter) seperti: uang ketat, uang longgar, dan devaluasi.

6. *Perkiraan, rumor, dan isu spekulasi*

Disadari atau tidak berkembangnya rumor, atau isu yang dihembuskan oleh spekulan valuta asing akan mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing di suatu negara.

C. Cara pembayaran dalam perdagangan internasional

Hubungan ekonomi antarnegara selain pertukaran barang dan jasa juga meliputi tata cara pembayarannya. Cara melaksanakan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari transaksi perdagangan, penanaman modal, bantuan luar negeri yang diadakan antara 2 negara dapat dibedakan atas 4 kelompok, yaitu: *private compensation* (kompensasi pribadi), *commercial bill of exchange* (surat wesel dagang), *cash payment* (pembayaran tunai), dan *letter of credit* (L/C)

a. *Private compensation*

Pembayaran dengan cara *private compensation* ini dapat dijelaskan dengan contoh berikut: Amanda (Indonesia) mempunyai utang sebesar USA $ 30.000, kepada Steve di New York. Di pihak lain Edward (New York) mempunyai utang USA $ 30.000, kepada Anton di Indonesia. Keempat orang tersebut dapat menyelesaikan hutang-piutang di antara mereka dengan cara:

- di Indonesia, Amanda menyerahkan sebesar USA $ 30.000 kepada Anton; dan
- di New York, Edward menyerahkan USA $ 30.000 kepada Steven.

Dengan cara tersebut, Amanda telah melunasi utangnya kepada Steven demikian juga halnya Edward telah membayar utangnya kepada Anton. Cara *private compensation* ini sangat sederhana pelaksanaannya, yaitu tanpa mengirim uang ke luar negeri, masing-masing pihak dapat menyelesaikan transaksinya. Akan tetapi cara ini dalam kenyataannya sangat sukar dan tidak lagi menguntungkan. Sukar bagi importir untuk menemukan eksportir atau kreditur yang mempunyai piutang yang nilainya tepat sama dengan nilai transaksi impor yang dilaksanakannya.

b. *Commercial bill of exchange*

Cara yang paling umum dipakai adalah dengan menggunakan surat wesel dagang *(commercial bill of exchange)*. Dengan cara ini, eksportir menarik surat wesel atas importir sejumlah harga barang beserta biaya pengirimannya. Wesel tersebut dilampiri dengan dokumen-dokumen yang berupa faktur *(invoice)* surat muatan (B/L), daftar isi *(packing list)*, surat keterangan asal barang *(certificate of origin)*, surat keterangan pabean dan asuransi. Wesel itu kemudian diserahkan oleh eksportir kepada bank di negerinya.

Dengan diterimanya dokumen-dokumen itu, bank dapat langsung membayar wesel tersebut dipotong diskonto. Oleh bank tersebut secara langsung atau lewat bank lain di negara pengimpor wesel tersebut ditagih kepada importir. Bila bank sudah menerima pembayaran dari importir, maka perhitungan antara bank dan eksportir berakhir.

Pada pokoknya ada tiga pihak yang terlibat dalam surat wesel, yaitu:

- *Drawer*, yaitu pihak penarik wesel,
- *Drawee*, yaitu kepada siapa wesel tersebut ditarik, dan
- *Payee*, yaitu pihak yang menerima pembayaran yang harus dilakukan.

Dalam transaksi surat wesel di mana tertulis *"to the order of ourselves"* atau "harap dibayar kepada kami sendiri", maka pihak *drawer* dan pihak *payee* adalah orang yang sama, yaitu kreditur. Sedangkan untuk surat wesel berbentuk *acceptance draft*, *drawee,* dan *acceptor*nya adalah sama, yaitu debitur.

Surat wesel dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, antara lain sebagai berikut.

- Penggolongan berdasarkan ada tidaknya dokumen yang dilampirkan:
  - ☑ *Clean draft*, yaitu surat wesel ditarik tanpa disertai dokumen,
  - ☑ *Documentary draft*, yaitu surat wesel yang disertai dokumen.
- Penggolongan berdasarkan jangka waktu pembayarannya:
  - ☑ *Sight draft* (S/D) atau surat wesel atas tunjuk, yaitu surat wesel yang harus dibayar pada saat wesel diperlihatkan kepada *drawee* atau paling lambat waktu 24 jam terhitung saat penunjukkan.
  - ☑ *Time draft*, yaitu surat wesel yang harus dibayar sekian hari sesudah ditunjukkan atau sesudah diakseptir. Surat wesel yang dibayar setelah tanggal tertentu disebut *date draft*. Dapat pula dijanjikan wesel dibayar sesudah barang tiba yang disebut *arrival draft*.

c. *Cash payment*

Cash payment adalah cara pembayaran tunai. Cara pembayaran tunai ini dilakukan bersama dengan surat pesanan atau menunggu diterimanya kabar telah dikapalkan oleh eksportir. Cara pembayaran semacam ini memiliki kelemahan antara lain sebagai berikut.

- Untuk pembelian barang, importir harus menyediakan dana walaupun barang belum diterimanya. Akibatnya importir akan menanggung biaya modal untuk barang dalam pesanan.
- Importir menanggung berbagai risiko, seperti sesuai tidaknya barang yang datang dengan barang yang dipesan, risiko keterlambatan datangnya barang dan jujur tidaknya pihak eksportir.

Cara pembayaran tunai biasanya dilakukan oleh ekportir yang belum kenal dengan importir atau kurang percaya akan bonafiditas importir. Ada bebe-

rapa cara dapat digunakan untuk pembayaran tunai internasional ini, antara lain menggunakan cara-cara sebagai berikut.

- Wesel, bank atas tunjuk (*bankers sight draft*).

  Wesel, bank atas tunjuk ialah surat perintah yang dibuat oleh bank domestik yang ditujukan kepada bank korespondennya di negara lain untuk membayar sejumlah uang tertentu yang disebutkan dalam wesel kepada si pembawa surat wesel atau kepada pihak tertentu yang tercantum dalam wesel tersebut.

- *Telegraphic transfer/cable order.*

  Telegraphic transfer/cable order ialah perintah pembayaran yang dikirimkan melalui telegram, radiogram, telepon atau telex yang dilakukan oleh bank dalam negeri *(drawer)* kepada bank korespondennya di luar negeri *(payee)*.

- *Cash letter of credit.*

  L/C tunai *(cash letter of credit)* merupakan alat pembayaran yang dikeluarkan oleh bank, yang memberi wewenang kepada seseorang atau badan yang namanya disebut dalam L/C tersebut untuk menulis cek atau menarik wesel atas sejumlah uang yang harus dibayar bilamana diminta. Pembayaran dengan L/C tunai biasanya dilakukan bila importir tidak mau membayar harga barang yang diimpor meninggalkan negara eksportir dan di mana eksportir menolak mengirim barang tersebut sebelum mendapat kepastian bahwa importir segera membayar.

- *Travelers* L/C.

  Travelers L/C menyerupai L/C tunai dengan sedikit modifikasi. *Travelers* L/C adalah surat di mana bank memberikan otoritas kepada seseorang yang ditunjuk dalam L/C untuk menarik surat wesel atas tunjuk terhadap bank yang mengeluarkan L/C dengan cara menunjukkan L/C tersebut kepada bank korespondennya di luar negeri. Dalam L/C disebutkan jumlah maksimum nilai wesel yang ditulis oleh pemegang L/C.

- *Travelers cheque.*

  Travelers cheque banyak digunakan oleh wisatawan, untuk membiayai pengeluaran di negara yang akan dikunjunginya. *Travelers cheque* dapat ditukarkan dengan mata uang negara lain tergantung kepada peraturan negara bersangkutan, pada bank atau langsung dibelanjakan pada toko-toko besar di negara tertentu yang lembaga keuangannya sudah maju. *Travelers cheque* merupakan surat wesel yang ditarik oleh bank yang memerintahkan dirinya sendiri untuk membayar sejumlah uang atas tunjuk kepada orang yang namanya tercantum dalam *travelers cheque* tersebut.

- Cek perorangan.

  Dalam arti luas, yang dimaksud dengan cek perorangan, meliputi cek yang dikeluarkan oleh orang perorangan atau cek yang dikeluarkan oleh lembaga nonbank. Bagi pengirim, pembayaran dengan cara ini sangat menguntungkan. Di samping mudah, pendebitan rekeningnya di bank memakan waktu cukup lama. Dari segi penerima cek, pembayaran cara ini kurang menguntungkan, sebab menguangkannya memakan waktu.

- *International money order.*

  Transaksi transfer dengan menggunakan *international money order* sangat mirip dengan menggunakan *banker's sight draft*. Perbedaannya adalah bila dalam *banker's sight draft* bank yang menarik surat wesel harus memiliki saldo pada bank yang bertindak sebagai *drawee*, dalam *money order* biaya transfer yang harus dibayar pengirim uang relatif sangat rendah.

- Uang logam dan uang kertas.

  Transaksi dengan menggunakan mata uang asing berupa uang logam relatif kecil. Pada umumnya yang menggunakan adalah wisatawan. Mata uang yang digunakan merupakan mata uang yang kuat.

d. *Letter of credit (L/C)*

Sistem pembayaran dengan *letter of credit* (L/C) merupakan sistem pembayaran yang memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak, yakni pembeli dan penjual. Sistem *letter of credit* disebut juga *documentary credit*. Yang dimaksud dengan sistem pembayaran *letter of credit* (L/C) adalah jaminan tertulis dari bank penerbit atas perintah nasabah (pembeli/importir) untuk melakukan pembayaran ke *beneficiary* (penerima L/C atau penjual) asalkan *beneficiary* menyerahkan dokumen yang sesuai dengan persyaratan L/C tersebut.

4.2.3 Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Perekonomian Indonesia

Setiap negara wajib menciptakan kemakmuran bagi rakyatnya. Namun dalam menyediakan semua sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan rakyatnya negara tidak mungkin mampu. Kondisi geografis yang menyangkut keadaan iklim dan ke-

suburan tanah, keahlian penduduk serta kemajuan teknologi yang berbeda pada masing-masing negara menyebabkan perbedaan kemampuan negara yang satu dengan negara yang lainnya dalam menghasilkan barang/jasa yang dibutuhkan rakyatnya.

Perbedaan ini menimbulkan pertukaran barang/jasa antara satu negara dengan negara lainnya dalam bentuk kegiatan ekonomi antarnegara yang disebut dengan perdagangan antarnegara.

Dibukanya suatu perekonomian terhadap hubungan luar negeri mempunyai konsekuensi yang luas terhadap perekonomian dalam negeri. Konsekuensi ini mencakup aspek ekonomis maupun non-ekonomis dan bisa bersifat positif maupun negatif bagi negara yang bersangkutan.

A. Dampak positif perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia

Dampak positif perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia dapat kita sebut berikut ini.

- Kebutuhan akan barang dan jasa yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri menjadi terpenuhi.
- Perdagangan internasional mendorong setiap negara ke arah spesialisasi dalam memproduksi barang berdasarkan keunggulan komparatif yang dimilikinya.
- Mendorong keinginan untuk meningkatkan produksi.
- Perdagangan internasional bisa mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Perdagangan internasional akan meningkatkan pendapatan riil masyarakat. Dengan pendapatan riil yang lebih tinggi berarti negara dapat menyisihkan dana yang lebih besar untuk investasi. Investasi yang lebih tinggi mendorong laju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.
- Perdagangan luar negeri membuka wilayah pasar baru yang lebih luas bagi produk-produk dalam negeri. Produksi dalam negeri yang semula terbatas karena terbatasnya pasar di dalam negeri, sekarang bisa diperluas. Sumber-sumber ekonomi yang semula menganggur *(surplus)* sekarang mendapatkan saluran baru.
- Pengaruh yang sangat penting dari perdagangan luar negeri terhadap sektor produksi adalah berupa peningkatan produktivitas dan efisiensi pada umumnya.
- Dengan makin luasnya pasar, produksi bisa diperbesar dan dilakukan dengan cara yang lebih murah dan efisien.
- Perdagangan internasional dan hubungan luar negeri pada umumnya dikatakan sebagai media yang penting bagi penyebaran teknologi dari negara-negara maju ke negara-negara belum maju. Bentuk yang langsung dari penyebaran teknologi ini adalah apabila dengan dibukanya hubungan dengan luar negeri, suatu negara bisa mengimpor barang (misalnya, mesin) yang bisa meningkatkan produktivitas di dalam negeri.
- Pendapatan atau devisa negara meningkat.
- Terbukanya kesempatan kerja.
- Dapat memperoleh barang dan jasa dengan mudah dan murah akibat adanya efisiensi dan spesialisasi dalam prose produksi.

B. Dampak negatif perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia

Perdagangan internasional juga berdampak negatif bagi perekonomian Indonesia. Dampak negatif bagi perekonomian Indonesia antara lain sebagai berikut.

- Terjadi perubahan pola dan kebiasaan konsumsi yang tidak sesuai dengan tahap perkembangan ekonomi akibat dibukanya hubungan dengan luar negeri. Misalnya, masyarakat cenderung meniru gaya dan kebiasaan hidup serta konsumsi masyarakat negara-negara maju.
- Ada kecenderungan bagi masyarakat untuk melakukan tindakan konsumsi secara “berlebihan”. Hal ini mengakibatkan sumber ekonomi yang tersedia untuk investasi menjadi rendah. Akibatnya pertumbuhan ekonomi juga rendah.
- Mundurnya industri dan produksi dalam negeri kalau masyarakat lebih menyukai produk-produk luar negeri.
- Munculnya ketergantungan kepada negara-negara maju sebagai pemilik faktor-faktor produksi. Akibatnya negara-negara maju dapat menetapkan kebijakan-kebijakan ekonomi yang merugikan negara yang belum maju.

RANGKUMAN

1. Karena kebutuhan dan ketersediaan barang dan jasa yang berbeda antara satu negara dengan negara lainnya, maka perdagangan luar negeri menjadi salah satu cara memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam tersebut. Faktor yang mendorong sebuah negara mengadakan kegiatan ekonomi dengan negara lain adalah:
   - Perbedaan letak geografis, keadaan geologis, topografis, dan iklim pada negara di dunia.
   - Perbedaan kekayaan alam yang dimiliki.
   - Perbedaan kualitas penduduk ditinjau dari segi pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya.
   - Berkembangnya sistem komunikasi dan sarana transportasi.
2. Hubungan ekonomi negara Indonesia dengan negara lain di dunia meliputi 5 kegiatan di antaranya: sektor perdagangan, sektor penyelenggaraan jasa-jasa, sektor penanaman modal, sektor bantuan kredit (pinjaman) luar negeri, dan sektor alat-alat pembayaran luar negeri/lalu lintas devisa.
3. Perdagangan antarnegara atau perdagangan internasional diselenggarakan karena memiliki banyak keuntungan atau manfaat, antara lain:
   - Memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa.
   - Memperoleh barang dan jasa dengan harga yang lebih murah.
   - Mendorong kegiatan ekonomi dalam negeri.
   - Memperluas lapangan kerja.
   - Menjadi sumber pendapat bagi negara.
   - Menambah jumlah barang dan kualitas barang.
   - Meningkatkan devisa negara.
   - Meningkatkan perluasan pasar.
4. Valuta asing disebut juga *foreign exchange* (*forex*) atau *foreign current.*
5. Valuta asing adalah: mata uang asing atau alat pembayaran yang digunakan untuk melakukan pembayaran/transaksi ekonomi internasional.
6. Pada bank devisa atau *money changer* ada 3 jenis kurs yaitu:
   - kurs jual, yaitu kurs yang ditetapkan oleh bank dalam menjual mata uang asing
   - kurs beli, yaitu kurs yang ditetapkan oleh bank dalam membeli mata uang asing.
   - kurs tengah, yaitu kurs dipatok antara kurs jual dan kurs beli.
7. Macam-macam perbandingan mata uang asing (kurs) terdiri dari: *sistem kurs tetap*, *sistem kurs mengambang/bebas*, *sistem kurs terkait/mengambang terkendali*.
8. Faktor faktor yang mempengaruhi kurs valuta asing adalah sebagai berikut.
   - Faktor permintaan dan penawaran valuta asing.
     - ☑ Impor barang/jasa suatu negara.
     - ☑ Ekspor modal dan transfer valuta asing dari dan ke luar negeri.
   - Tingkat inflasi.
   - Tingkat suku bunga.
   - Tingkat pendapatan dan produksi.
   - Neraca pembayaran luar negeri.
   - Pengawasan pemerintah.

     Ada dua cara yang dilakukan dalam pengawasan valuta asing, yaitu :
     - ☑ kebijakan fiskal
     - ☑ kebijakan moneter
   - Perkiraan, rumor, dan isu spekulasi.
9. Sumber devisa negara berasal dari hal-hal berikut.
   - Perdagangan ekspor.
   - Perdagangan jasa.
   - Turis internasional.
   - Bantuan luar negeri.
   - Kredit luar negeri.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Paling tidak ada 10 manfaat yang didapat dari perdagangan internasional, yaitu ... .
2. Empat faktor yang menyebabkan terjadinya perdagangan antarnegara adalah ... ., ..., ..., dan ... .
3. Secara garis besar hubungan ekonomi negara Indonesia dengan negara lain di dunia meliputi 5 kegiatan, yakni ..., ..., ..., ..., dan ... .
4. Ada 5 bentuk proteksi yang dilakukan pemerintah dalam perdagangan internasional, yaitu ..., ..., ..., ..., dan ... .
5. Kurs valuta asing adalah ... .
6. Untuk melakukan pembayaran luar negeri bisa dilakukan dengan *letter of credit* (L/C), yaitu ... .
7. Apabila kurs mata uang asing di dalam negeri dengan mata uang asing dibiarkan secara bebas oleh kekuatan pasar, maka sistem kurs yang berlaku adalah ... .
8. Dalam kenyataannya kurs valuta asing tidak selalu ditentukan oleh permintaan dan penawaran, tetapi juga disebabkan oleh ... .
9. Kurs beli dapat diartikan ... .
10. Tempat untuk menukarkan mata uang asing disebut ...
11. Yang termasuk sumber permintaan valuta asing adalah ... .
12. Kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah dalam rangka pengaturan bea ekspor dan bea impor merupakan contoh ... .
13. Wesel yang ditujukan kepada bank bukan kepada importir adalah ... .
14. Kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah dalam rangka pengaturan bea ekspor dan bea impor merupakan contoh ... .
15. Sistem pembayaran dengan *letter of credit* disebut juga ... .

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan perdagangan internasional!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *bill of exchange* dan jelaskan jenisnya!
3. Jelaskan:
   a. Apa yang dimaksud dengan kurs?
   b. Apa yang dimaksud dengan valuta asing?
   c. Apa yang dimaksud dengan devisa?
4. Apa yang menyebabkan nilai mata uang suatu negara meningkat?
5. Pak Subandi mempunyai uang sebesar Rp 650.000.000,00 dan akan ditukar ke dalam bentuk mata uang Jepang yaitu Yen. Kurs mata uang yang berlaku adalah sebagai berikut:
   - Kurs beli 1 yen Jepang = Rp 143,00
   - Kurs jual 1 yen Jepang = Rp 145,00.

   Berapa yen uang yang dimiliki Pak Subandi?
6. Faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing?
7. Apa saja dampak positif dari perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia?
8. Apa saja dampak negatif dari perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia?
9. Jelaskan beberapa masalah atau hambatan dalam perdagangan internasional?
10. *Apa yang dimaksud dengan Cash payment* dalam perdagangan internasional?
11. Apa yang dimaksud dengan kuota?
12. Sebutkan tempat-tempat untuk jual beli valuta asing!
13. Apa yang dimaksud dengan kurs jual?
14. Apa yang dimaksud dengan kurs beli?
15. Apa yang dimaksud dengan kurs tengah?

III. Jawablah "B" bila BENAR dan "S" bila SALAH!

1. Perdagangan internasional terwuud karena perbedaan sumber daya yang dimiliki setiap negara.
2. Salah satu tujuan perdagangan internasional adalah mempersempit peluang pasar barang dan jasa.
3. Tarif bea dan cukai termasuk bentuk proteksi yang dapat menghambat perdagangan antarnegara.
4. Mata uang asing atau alat pembayaran yang digunakan untuk melakukan transaksi ekonomi internasional disebut valuta asing.
5. Kurs valuta asing biasanya hanya terdiri dari kurs jual.
6. Pembatasan jumlah barang impor yang boleh masuk ke dalam negeri disebut kuota.

7. Devisa adalah semua barang yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran luar negeri dan dapat diterima di dunia internasional.
8. Kurs valuta asing tidak tergantung atau tidak dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran.
9. Salah satu cara pembayaran perdagangan internasional adalah melalui pembayaran tunai (*cash payment*).
10. Harga valuta asing akan lebih mahal dari nilai nominal harga yang berlaku bila permintaan melebihi jumlah valuta asing yang ditawarkan.

IV. Unjuk kerja

Bacalah baik-baik artikel di bawah ini. Setelah itu, dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, diskusikan artikel tersebut dengan memerhatikan pertanyaan-pertanyaan panduan yang diberikan. Setelah itu, presentasikan hasil diskusi kamu di kelas!

SBY Harap Perdagangan Internasional yang Adil

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menaruh harapan besar kepada pertemuan *APEC Business Advisory Council* (ABAC) yang berlangsung di Jakarta, 21-23 Januari 2008. Pertemuan tersebut diharapkan menghasilkan solusi konkret untuk mengatasi ketidakstabilan ekonomi dunia.

Pembukaan pertemuan ABAC digelar di Istana Negara. Menurut SBY, situasi ekonomi dunia yang bergejolak akhir-akhir ini harus dibahas secara mendalam dalam pertemuan ABAC tersebut. Sebab, situasi ekonomi itu mempengaruhi perekonomian negara-negara yang tergabung dalam APEC.

Saat ini, negara-negara di dunia menghadapi tantangan besar terkait dengan lonjakan harga minyak dunia. Hingga saat ini, harga minyak belum stabil dan masih menimbulkan kekhawatiran di banyak negara.

SBY berharap pertemuan ABAC bisa mencari kesepakatan mengenai perjanjian perdagangan bebas yang adil. ''Yakni kerjasama perdagangan yang didasari prinsip dan nilai,'' kata SBY.

Selain itu, lanjut SBY, harus dipikirkan antisipasi menghadapi gejolak ekonomi di Amerika Serikat. Sebab, mau tidak mau, gejolak ekonomi di AS membawa pengaruh bagi negara lain. ''Semoga kedatangan delegasi ABAC bisa menghasilkan rumusan yang terbaik untuk mengatasi itu semua,'' kata SBY.

Sumber: Riau Post, 22 Januari 2007

Gambar 4.2.8 Presiden SBY, menaruh harapan besar pada perdagangan internasional..

Pertemuan ABAC yang diikuti 60 negara ini akan membahas berbagai isu penting. Hasilnya akan dibawa ke pertemuan APEC, November nanti di Peru. Isu yang dibahas di antaranya pengintegrasian sistem keuangan, kerja sama antar kawasan membangun sistem keuangan, memfasilitasi investasi, mengkaji ulang desain perdagangan, mencari prioritas keamanan energi, keuangan mikro dan tehnologi informasi.

SBY juga mengatakan, pemerintah selalu mendukung kegiatan bisnis. "Banyak pelaku bisnis yang mengatakan bahwa mereka hanya membutuhkan pasar yang terbuka, dan melakukan transformasi keuntungan menjadi peluang yang dituangkan dalam peraturan pemerintah. Itu memang benar sebagian. Tapi dalam situasi yang kompleks seperti saat ini, kita harus bekerja sama," kata SBY.

Menurut SBY, pemerintah memberi perhatian besar bagi usaha kecil dan mikro. "Semua dari kita tentunya memahami bahwa priopritas bisnis adalah membuat kebijakan untuk pertumbuhan dan perkembangan. Ini termasuk kebutuhan bagi bisnis kecil dan mikro yang menciptakan pekerjaan bagi perekonomian kita,'' katanya.

Sumber: Riau Post, 22 Januari 2007

Pertanyaan pemandu diskusi

1. Acara apa yang diadakan di Jakarta? Apa hubungan acara tersebut dengan masalah perdagangan internasional?
2. Mengapa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sangat mengharapkan terwujudnya perdagangan internasional yang adil?
3. Apa keuntungan yang akan diperoleh Indonesia dengan terlibat dalam perdagangan internasional?
4. Menurut kamu, apa hambatan utama yang dihadapi negara Indonesia dalam perdagangan internasional?

Dalam menilai hasil diskusimu, gurumu akan menggunakan panduan penilaian di bawah ini.

UJI STANDAR KOMPETENSI

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Yang dimaksud dengan perdagangan barter adalah ... .
   a. kegiatan tukar-menukar barang dengan barang
   b. kegiatan tukar-menukar barang dengan uang
   c. kegiatan menjual/membeli barang
   d. kegiatan menukar barang dengan uang logam
2. Perdagangan barter sulit dilaksanakan, karena ... .
   a. barang-barang yang akan ditukarkan jumlahnya terbatas
   b. sulit menemukan orang yang membutuhkan barang yang diinginkan
   c. barang-barang yang akan ditukarkan jumlahnya terlalu banyak
   d. kebanyakan orang tidak membutuhkan barang
3. Jenis barang seperti di bawah ini merupa-kan alat pertukaran, *kecuali* ... .
   a. emas
   b. minyak
   c. perak
   d. gading
4. Benda/barang untuk dapat dijadikan alat pertukaran harus memenuhi syarat seperti di bawah ini, *kecuali* ... .
   a. harus diterima secara umum
   b. bernilai tinggi
   c. tidak mudah rusak
   d. dibuat oleh pemerintah
5. Fungsi asli uang adalah ... .
   a. sebagai alat tukar yang sah dan satuan hitung
   b. sebagai satuan hitung dan alat pembayaran
   c. sebagai alat tukar yang sah dan alat pembayaran
   d. sebagai alat pembayaran yang sah dan penimbun kekayaan
6. Uang sebagai alat pembayaran yang sah merupakan fungsi ... .
   a. asli
   b. turunan
   c. permintaan
   d. penawaran
7. Uang kartal adalah ... .
   a. uang kertas/uang logam yang berlaku sebagai alat pembayaran yang sah
   b. saldo tabungan di bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran sewaktu-waktu
   c. uang yang terbuat dari logam yang digunakan sebagai alat pembayaran
   d. uang yang terbuat dari kertas yang berfungsi sebagai alat tukar dan alat pembayaran
8. Pernyataan berikut ini merupakan keunggulan uang kertas dibandingkan uang logam, *kecuali* ... .
   a. uang kertas mudah dibawa bepergian
   b. ongkos pembuatan lebih murah
   c. uang kertas dicetak oleh Bank Indonesia
   d. jika kebutuhan uang bertambah mudah dipenuhi, karena kertas mudah diper-oleh
9. Surat perintah membayar (cek) yang ditujukan kepada bank, karena pembuat cek tersebut mempunyai saldo rekening di bank, disebut ... .
   a. uang kertas
   b. cek
   c. uang giral
   d. giro
10. Nilai/harga sesungguhnya dari bahan untuk membuat uang disebut ... .
    a. nilai riil
    b. nilai nominal
    c. uang giral
    d. nilai tukar
11. Tindakan resmi untuk menurunkan nilai uang suatu negara terhadap uang asing disebut ... .
    a. deflasi
    b. devaluasi
    c. inflasi
    d. revaluasi
12. Bank yang berfungsi menciptakan tenaga beli baru berupa uang kertas dan uang giral adalah ... .
    a. Bank umum
    b. Bank pembangunan
    c. Bank sentral
    d. Bank tabungan
13. Yang termasuk Bank Devisa adalah ... .
    a. Citibank
    b. Bank Rakyat Indonesia
    c. Bank Pembangunan Daerah
    d. Bank Niaga
14. Pernyataan berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai uang, *kecuali* ... .
    a. permintaan uang
    b. uang yang beredar
    c. penawaran uang
    d. kebijakan bank
15. Tabungan yang tidak terikat jangka waktu, jumlah penyetoran, dan waktu penarikannya disebut ... .
    a. Tabanas
    b. Taska
    c. Tapelpram
    d. Taspen

16. Usaha pokok perbankan adalah sebagai berikut, *kecuali* ... .
    a. memberikan kredit
    b. memberikan lalu lintas pembayaran
    c. memberikan jasa dalam peredaran uang
    d. mengatur kurs uang
17. Simpanan di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian disebut ... .
    a. deposito
    b. Tabanas
    c. Taska
    d. Taspen
18. Bank yang seluruh sahamnya dimiliki warga negara Indonesia atau badan-badan hukum yang peserta dan pimpinannya terdiri atas warga negara Indonesia disebut ... .
    a. Bank swasta asing
    b. Bank koperasi
    c. Bank swasta nasional
    d. Bank primer
19. Nilai uang yang diukur berdasarkan daya beli uang tersebut disebut ... .
    a. nilai riil
    b. nilai instrinsik
    c. nilai nominal
    d. nilai penawaran
20. Tujuan pokok dari uang adalah ... .
    a. sebagai tanda pembayaran yang sah
    b. petunjuk harga
    c. mempermudah pertukaran uang dan barang
    d. mengukur nilai uang dan barang
21. Kurs valuta asing adalah ... .
    a. harga yang harus dibayar untuk membeli mata uang asing
    b. harga yang harus dibayar dengan mata uang asing
    c. harga uang asing yang dinyatakan dengan suatu negara
    d. nilai US $ yang berlaku di suatu negara
22. Untuk memperlancar pembayaran internasional perlu adanya pasar valuta asing. Fungsi valuta asing antara lain ... .
    a. memberikan fasilitas bagi eksportir
    b. menyediakan kredit luar negeri
    c. mentransfer daya beli antar negara
    d. tempat menjual surat berharga
23. Untuk melakukan pembayaran luar negeri bisa dilakukan dengan letter of credit (L/C), yaitu ... .
    a. kredit jaminan emas
    b. kredit jaminan untuk komoditi ekspor
    c. surat jaminan untuk dieksportir
    d. surat kepercayaan tagihan kepada importir
24. Apabila kurs mata uang asing di dalam negeri dengan mata uang asing dibiarkan secara bebas oleh kekuatan pasar, maka sis-tem kurs yang berlaku adalah ... .
    a. kurs bebas
    b. kurs terkendali
    c. kurs mengambang
    d. kurs valuta asing
25. Dalam kenyataannya kurs valuta asing tidak selalu ditentukan oleh permintaan dan penawaran, tetapi juga disebabkan oleh ... .
    a. krisis ekonomi
    b. krisis internasional
    c. campur tangan pemerintah
    d. perbedaan sistem devisa
26. Kurs beli dapat diartikan ... .
    a. harga/nilai beli dari bank
    b. harga/nilai beli dari customer
    c. harga/nilai jual dari bank
    d. perbedaan sistem devisa
27. Manakah tempat untuk menukarkan mata uang asing... .
    a. bursa efek
    b. bursa saham
    c. money changer
    d. pasar modal
28. Perhatikan tabel berikut ini:

I	II	III	IV
Australia	Indonesia	Amerika Serikat	Malaysia
Inggris	Thailand	Kanada	Jepang
Hongkong	Rusia	Brunei Darussalam	Singapura

    Manakah negara negara di atas yang menggunakan mata uang yang sama... .
    a. I
    b. II
    c. III
    d. IV
29. Di bawah ini adalah yang bukan istilah mata uang asing, kecuali ... .
    a. valuta asing
    b. *foreign exchange*
    c. *foreign current*
    d. *stock of change*
30. Manakah yang termasuk sumber permintaan valuta asing ... .
    a. impor barang/jasa
    b. ekspor barang/jasa
    c. kegiatan pariwisata
    d. ancaman perang
31. Kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah dalam rangka pengaturan bea ekspor dan bea impor merupakan contoh ... .
    a. kebijakan fiskal
    b. kebijakan ekonomi

c. kebijakan moneter
d. kebijakan negara

32. Semakin bertambah pendapatan/penghasilan seseorang terhadap permintaan mata uang asing adalah ... .
a. permintaan mata uang asing semakin besar
b. permintaan mata uang asing semakin berimbang
c. permintaan mata uang asing semakin kecil
d. permintaan mata uang asing cenderung berubah

33. Di bawah ini yang termasuk contoh alat pembayaran luar negeri, kecuali ... .
a. valuta asing
b. wesel asing
c. tagihan luar negeri
d. tagihan dalam negeri

34. Wesel yang ditujukan kepada bank bukan kepada importir adalah ... .
a. *letter of credit*
b. transfer telegrafis
c. *bill of exchange*
d. *private conpensation*

35. Negara Indonesia menganut sistem kurs ... .
a. sistem kurs bebas
b. sistem kurs tetap
c. sistem kurs berimbang
d. sistem kurs internasional

36. Hubungan ekonomi antarnegara dapat diwujudkan dalam bentuk ... .
a. kerja sama bidang kebudayaan
b. perdagangan antarnegara
c. kerja sama bidang politik
d. pertukaran pelajar

37. Dalam hubungan perdagangan antarnegara, pemerintah Indonesia menganut politik bebas aktif yang berarti ... .
a. pemerintah mengatur perdagangan antarnegara
b. pemerintah tidak campur tangan dalam perdagangan antarnegara
c. negara lain bebas berdagang dengan Indonesia
d. Indonesia bebas berdagang dengan ne-gara lain tanpa ikatan

38. Untuk melindungi industri dalam negeri terhadap produk barang impor yang harganya lebih murah dan mutunya lebih baik, pemerintah melakukan ... .
a. proteksionisme
b. kuota
c. penetapan tarif
d. dumping

39. Dewasa ini hasil ekspor nonmigas Indonesia yang paling banyak mendatangkan devisa adalah ... .
a. karet, kopi, timah, tembaga, dan hasil hutan
b. tembakau, hasil perikanan, dan kelapa sawit
c. mutiara, teripang, dan rumput laut
d. hasil perikanan, ikan, dan kopra

40. Devisa yang diperoleh dari kegiatan ekspor terutama digunakan untuk ... .
a. membiayai perjalanan turis Indonesia ke negara lain
b. mengimpor barang yang dibutuhkan dari negara lain
c. membiayai para perwakilan negara di luar negeri
d. membiayai atlit-atlit yang bertanding di luar negeri

41. Barang-barang impor yang didatangkan dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri terutama ditujukan untuk ... .
a. memenuhi kebutuhan dalam negeri akan barang-barang konsumsi
b. mengganti produksi dalam negeri yang mutunya kurang baik
c. menunjang industri dalam negeri dan pembangunan
d. memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang-barang impor

42. Masalah utama yang menyebabkan terjadinya perbedaan tingkat kemakmuran antar lingkungan hidup manusia adalah ... .
a. pendayagunaan kemampuan sumber daya ekonomi
b. kegiatan ekonomi antarwilayah
c. keterikatan penduduk dan adat tradisional
d. komunikasi dan perhubungan penduduk

43. Salah satu pendorong timbulnya kegiatan ekonomi antaranegara adalah ... .
a. perbedaan jenis kebutuhan, pengetahuan, dan teknologi
b. perbedaan peradaban dan kultur
c. terciptanya komunikasi dan kerja sama
d. taraf hidup masyarakat yang berbeda-beda

44. Perbedaan kemakmuran antar daerah atau wilayah merupakan ... .
a. petunjuk adanya sumber daya ekonomi antarnegara
b. faktor timbulnya semangat membangun masyarakat
c. usaha pendayagunaan sumber daya ekonomi
d. petunjuk adanya sumber daya ekonomi yang sama

45. Faktor pendorong ke arah terbentuknya kerja sama ekonomi antarnegara yaitu ... .
    a. perbedaan wilayah tempat kedudukan negara-negara
    b. usaha untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi rakyat
    c. perjanjian kerja sama yang harus ditaati oleh negara anggotanya
    d. perbedaan-perbedaan sumber daya ekonomi antarnegara

II. Jawablah dengan singkat!

1. Apa yang dimaksud dengan uang?
2. Sebutkan syarat-syarat yang harus dipenuhi agar suatu benda dapat diterima sebagai uang!
3. Sebutkan kesulitan-kesulitan perdagangan barter?
4. Sebutkan fungsi uang!
5. Sebutkan dan jelaskan jenis dan nilai uang!
6. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai uang!
7. Mengapa terjadi inflasi?
8. Jelaskan fungsi uang!
9. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bill of exchange dan jelaskan jenisnya!
10. Apa yang dimaksud dengan:
    a. kurs
    b. valuta asing
    c. devisa
11. Apa yang menyebabkan nilai mata uang suatu negara meningkat?
12. Mengapa kerja sama antarnegara itu sangat penting bagi manusia?
13. Sebutkan apa yang termasuk dalam devisa (alat-alat pembayaran luar negeri)!
14. Jelaskan begaimana timbulnya hubungan ekonomi antarnegara!
15. Hubungan ekonomi Indonesia dengan negara-negara di dunia meliputi berbagai sektor kegiatan. Sebutkan!

Bab 5 Hubungan Manusia dengan Bumi

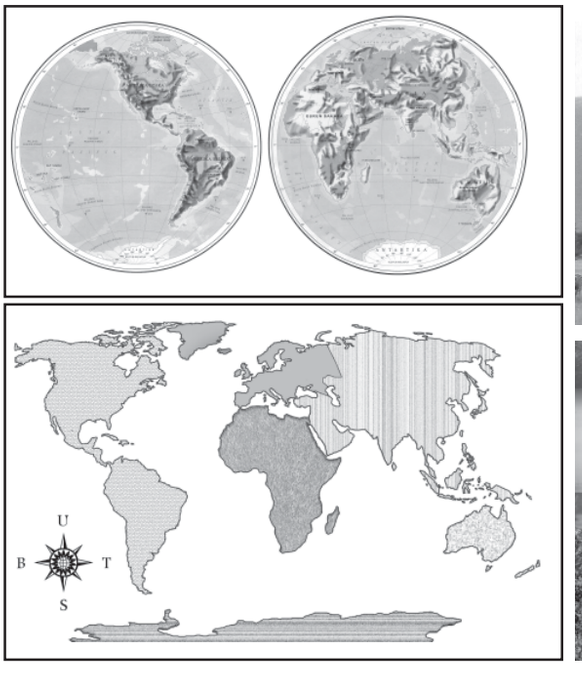

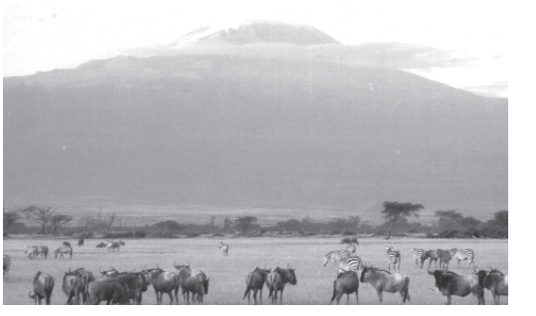

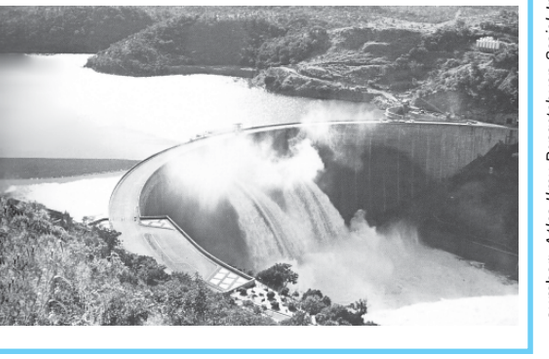

sumber: *Atlas Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia dan Dunia, 2002; Ilustrasi bagian produksi, dan Encyclopedia of Knowlegde.*

PENDAHULUAN

Fungsi peta ternyata jauh lebih banyak dari sekadar penunjuk arah. Menggunakan peta kita bisa mengetahui bentuk dan pola muka bumi. Kita bahkan bisa melihat kenampakan alamiah dan buatan yang terdapat di muka bumi. Kondisi dan keberadaan wilayah-wilayah negara juga tampak dalam atlas. Salah satunya kawasan Asia Tenggara. Masih menggunakan peta, kita bisa mengetahui unsur-unsur fisik yang terdapat di Asia Tenggara.

Asia Tenggara adalah kawasan yang terdapat di Benua Asia. Karena persamaan letak geografis, umumnya iklim yang terdapat di kawasan ini serupa. Meski demikian, setiap negara juga memiliki ciri khasnya masing-masing.

Selain benua Asia masih terdapat lima benua lain di dunia ini, serta empat samudra luas. Masing-masing benua memiliki pola muka bumi, serta ciri sosial dan budayanya tersendiri.

Peta Konsep

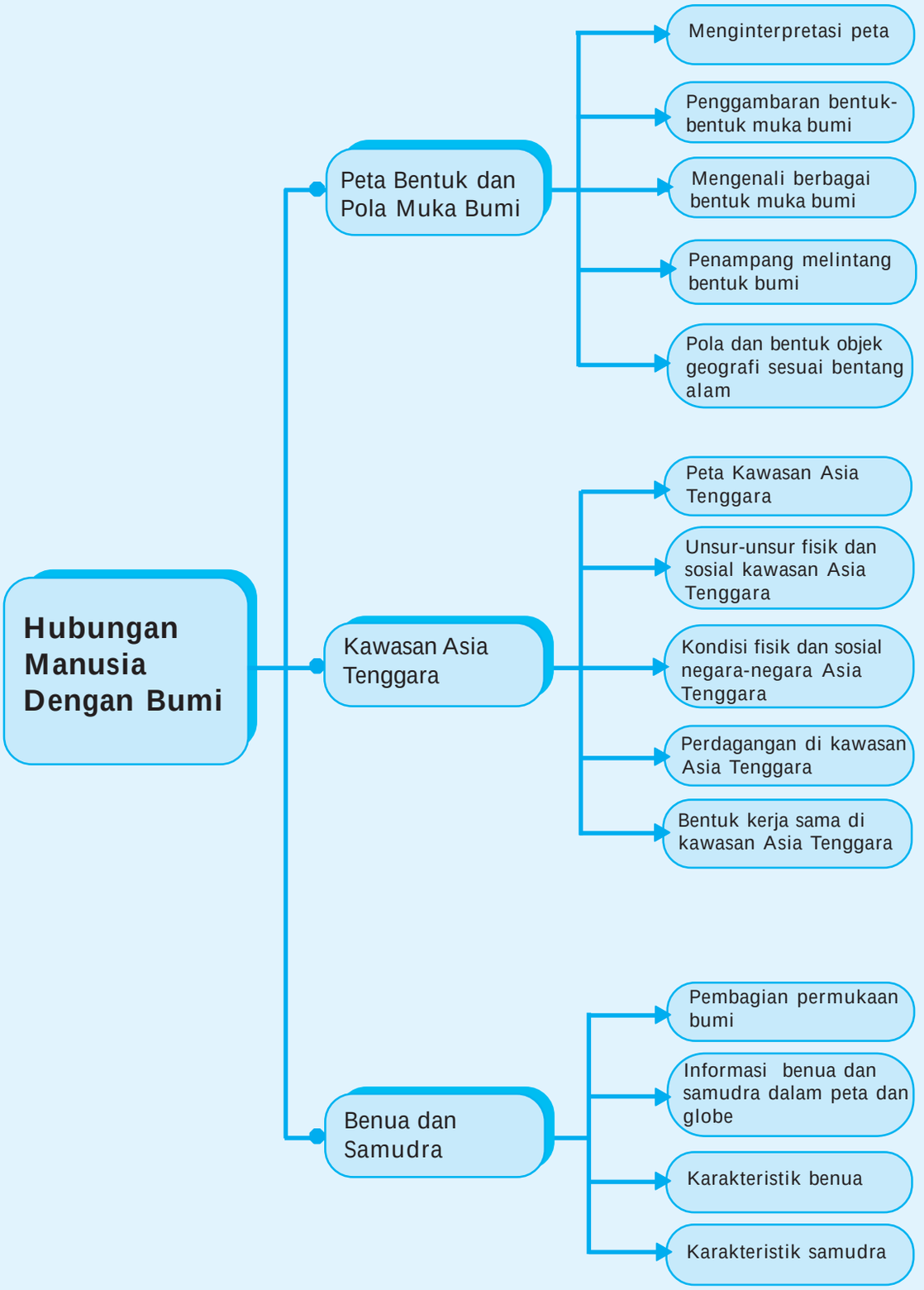
Hubungan Manusia Dengan Bumi
Peta Bentuk dan Pola Muka Bumi
Menginterpretasi peta
Penggambaran bentuk-bentuk muka bumi
Mengenali berbagai bentuk muka bumi
Penampang melintang bentuk bumi
Pola dan bentuk objek geografi sesuai bentang alam
Kawasan Asia Tenggara
Peta Kawasan Asia Tenggara
Unsur-unsur fisik dan sosial kawasan Asia Tenggara
Kondisi fisik dan sosial negara-negara Asia Tenggara
Perdagangan di kawasan Asia Tenggara
Bentuk kerja sama di kawasan Asia Tenggara
Benua dan Samudra
Pembagian permukaan bumi
Informasi benua dan samudra dalam peta dan globe
Karakteristik benua
Karakteristik samudra

5.1 Peta Bentuk dan Pola Muka Bumi

Ingatkah kalian bagaimana cara membaca peta? Bagaimana bentuk-bentuk muka bumi dan objek geografi dipetakan? Coba kalian ingat kembali pelajaran tentang peta saat di kelas VII. Misalnya tentang:

- simbol-simbol pada peta;
- skala dan penggunaanya;
- cara memperbesar dan memperkecil peta;
- cara mengenali objek-objek geografi suatu wilayah.

Di kelas IX ini kalian akan lebih mendalami cara menginterprestasi peta. Sebelumnya, lakukan diskusi kelompok dan jawablah beberapa pertanyaan berikut!

Diskusikan dalam sebuah kelompok kecil!

1. Sebutkan berbagai bentuk muka bumi yang kalian ketahui!
2. Carilah informasi pada peta dalam atlas kalian beberapa informasi berikut!
   a. Bentuk-bentuk muka bumi yang digambarkan dalam peta!
   b. Simbol-simbol atau lambang yang digunakan untuk menggambarkan berbagai bentuk muka bumi tersebut!

Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

Saat melihat sebuah peta, kalian tentu akan menemukan berbagai simbol dan warna, bukan? Dengan bantuan berbagai simbol dan warna itu, kalian dapat membaca peta tersebut. Kalian dapat mengetahui arti setiap simbol berdasarkan penjelasan yang ada dalam keterangan/legenda peta. Misalnya, jika pada peta terdapat simbol segitiga sama kaki berwarna hitam, artinya di titik tersebut terdapat gunung mati.

Namun, membaca peta tidak hanya berhenti sampai di situ. Kegiatan lanjutan setelah membaca peta adalah membuat interpretasi atau penafsiran terhadap kenampakan yang ada. Kegiatan menafsirkan peta berusaha memberikan informasi lebih jauh tentang fenomena yang ada berdasarkan kenampakan di muka bumi tersebut. Berikut akan kita pelajari lebih lanjut mengenai cara menginterpretasi peta.

5.1.1 Menginterpretasi Peta

Penafsiran terhadap peta dapat berupa penafsiran fisis atau penafsiran yang berhubungan dengan budi daya manusia.

Penafsiran fisis membuat **penafsiran terhadap kenampakan fisik tanpa menghubungkan dengan kehidupan manusia**. Misalnya pola kontur mengindikasikan suatu permukaan bumi yang bergelombang. Karakter suatu wilayah yang dialiri sungai juga dapat ditafsirkan berdasarkan pola aliran tersebut.

Penafsiran budi daya manusia **dilakukan dengan menghubungkan kenampakan bumi dan hasil budi daya manusia.** Misalnya, pola permukiman sepanjang alur sungai atau jalan mengindikasikan aksesibilitas yang tinggi dan terbukanya komunikasi antara wilayah tersebut dengan daerah lain.

Penafsiran tersebut dapat dilakukan pada peta umum dan peta khusus.

- Peta umum menggambarkan berbagai kenampakan umum permukaan bumi. Pada peta ini hal-hal yang ditafsirkan lebih bersifat fisik.
- Peta khusus menggambarkan kenampakan yang bersifat khusus. Misalnya peta iklim, transportasi, tambang, dan sebagainya. Melalui peta ini dapat dilakukan penafsiran berhubungan dengan budi daya manusia.

Coba, amati salah satu peta dalam atlas kalian! Kenampakan apa yang dapat kalian temukan dari peta itu? Dapatkah kalian melakukan penafsiran terhadap kenampakan itu?

5.1.2 Simbol untuk Menggambarkan Kenampakan di Muka Bumi

Secara umum, kenampakan muka bumi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kenampakan alamiah dan kenampakan buatan.

- Kenampakan alamiah adalah kenampakan bentang alam pada peta yang terdapat secara alamiah di muka bumi. Contohnya: laut, danau, sungai, gunung/pegunungan, dataran tinggi, rawa-rawa, dan lain-lain.
- Kenampakan hasil budi daya manusia (buatan) adalah kenampakan pada peta yang merupakan hasil budi daya manusia. Contohnya, permukiman, jalan, jalan kereta api, bandara, pelabuhan, dan lain-lain.

Coba ingat sebentar pelajaran di kelas VII! Pada peta digunakan berbagai simbol untuk menggambarkan setiap kenampakan (baik alamiah ataupun buatan). Setiap kenampakan tersebut

A. Bentuk-bentuk alamiah

Kenampakan atau bentuk-bentuk alamiah, antara lain samudra/laut, sungai, danau, rawa, dan lain-lain. Bagaimana bentuk-bentuk tersebut digambarkan pada peta? Coba ikuti uraian berikut!

a. Samudra/Laut

Samudra adalah perairan yang sangat luas di muka bumi. Dalam peta, samudra/lautan digambarkan dengan warna biru (dari biru muda hingga biru tua). Semakin tua warna biru, menunjukkan bahwa laut tersebut semakin dalam. Misalnya:

- biru sangat muda : kedalaman 0 – 200 m
- biru muda : kedalaman 200 – 2.000 m
- biru tua : kedalaman >2.000 m

Catatan:

Rentang kedalaman sering kali berbeda antara satu peta dan peta lain. Oleh karena itu saat membaca peta harus dilihat penjelasan arti warna pada legenda peta.

Bukalah salah satu peta dalam atlas kalian dan perhatikan warna-warna laut yang ada! Berbagai variasi laut adalah selat, teluk, dan fiord.

b. Sungai

Sungai adalah aliran air tawar di permukaan bumi dengan alur yang terbentuk secara alami. Aliran sungai berawal dari sumber air di *hulu* dan berakhir di *muara*. Hulu terdapat di daerah-daerah pegunungan, dan muara dapat berada di laut, danau, atau sungai yang lebih besar.

Dalam peta, sungai digambarkan sebagai garis bebas (sesuai aliran) berwarna biru muda dilengkapi keterangan yang ditulis dengan huruf miring *(italic)*. Garis tersebut akan selalu berakhir di batas lautan, danau, atau sungai besar lain.

c. Danau

Danau adalah cekungan luas di daratan yang digenangi oleh air. Danau, meliputi danau alami dan danau buatan. Dalam peta, danau digambarkan dengan warna biru.

d. Rawa

Rawa adalah dataran rendah yang selalu tegenang air (air hujan, air permukaan tanah, dan lain-lain). Rawa dapat ditemui di tengah daratan ataupun di daerah pesisir pantai.

Dalam peta, simbol rawa adalah beberapa baris garis putus-putus berwarna biru muda.

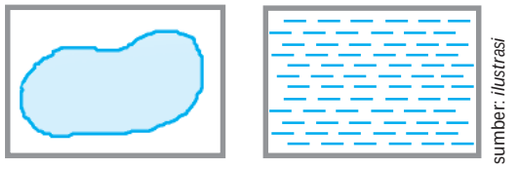

sumber: *ilustrasi bagian produksi,2006*

Gambar 5.1.1
Simbol untuk rawa

e. Dataran, perbukitan, dan pegunungan

Kenampakan utama di daratan yang tidak tertutup oleh perairan adalah dataran, perbukitan, dan pegunungan. Dari daerah pesisir yang landai, daratan makin meninggi, dimulai dari dataran, perbukitan, hingga pegunungan.

1. Dataran

Dataran dapat berupa dataran rendah ataupun dataran tinggi (*plateau*/plato). Dataran rendah merupakan daerah luas, rendah, dan relatif datar. Ketinggiannya beragam, permukaan bergelombang dengan bukit-bukit rendah. Namun, di antaranya dapat berupa dataran sempurna.

Dataran dapat berupa padang sabana, gurun, dataran aluvial, dan sebagainya.

2. Bukit/Perbukitan

Bukit adalah bagian permukaan bumi yang lebih tinggi dari dataran, tetapi lebih rendah dari gunung (± 200 – 300 m). Perbukitan adalah rangkaian bukit-bukit.

3. Pegunungan

Pegunungan adalah bagian permukaan bumi yang tinggi, jauh lebih tinggi dari dataran sekitarnya (>620 m)

Di dalam peta, dataran, perbukitan, dan pegunungan digambarkan dengan warna hijau hingga cokelat tua atau ungu kehitaman. Perhatikan contohnya berikut ini!

- Hijau tua : 0 – 100 m
- Hijau muda : 100 – 400 m
- Kuning : 400 – 1.000 m
- Cokelat muda : 1.000 – 1.500 m
- Cokelat tua : 1.500 – 3.000 m

Catatan:

Rentang ketinggian seringkali berbeda antara satu peta dan peta lain. Oleh karena itu, saat membaca peta harus dilihat penjelasan arti warna pada legenda peta.

Deretan pegunungan yang paling tinggi pada umumnya memiliki warna paling tua (cokelat tua atau ungu kehitaman). Puncak-puncak bersalju digambarkan dengan warna putih.

f. Gunung

Gunung adalah muka bumi berbentuk kerucut atau kubah yang berdiri sendiri. Gunung menjulang ke atas lebih tinggi dari daerah sekitarnya. Ketinggian minimal sekitar 600 meter. Gunung dibedakan atas gunung aktif (gunung api) dan gunung mati.

Simbol gunung api pada peta adalah segitiga sama kaki berwarna merah. Gunung mati digambarkan dengan segitiga sama kaki berwarna hitam.

B. Bentuk-bentuk buatan manusia

Kenampakan berupa bentuk-bentuk buatan manusia (budaya), antara lain jalan, jalan kereta api, bandara, dan sebagainya.

a. Jalan

Jalan adalah jalur sirkulasi yang dibuat oleh manusia (untuk pejalan kaki atau kendaraan). Jalan berfungsi menghubungkan satu tempat dan tempat lain. Jalan dibedakan atas jalan besar (utama) dan jalan-jalan kecil (sekunder).

Dalam peta, jalan digambarkan dengan garis berwarna merah. Ketebalan garis tergantung dari besar kecilnya jalan. Misalnya, jalan utama digambarkan dengan garis merah tebal.

b. Jalan kereta api

Jalan/ rel kereta api adalah jalur untuk kereta api, yang menghubungkan satu tempat ke tempat lain. Dalam peta, rel kereta api digambarkan dengan garis lurus hitam/abu-abu atau garis hitam lebar beruas-ruas.

c. Berbagai tempat penting

Beberapa simbol digunakan untuk menandai berbagai tempat yang dianggap penting, di antaranya ibukota negara/provinsi, bandara, pelabuhan, dan sebagainya. Perhatikan contoh simbol tempat-tempat penting pada **gambar 5.1.2** berikut!

sumber: ilustrasi bagian produksi 2006

Gambar 5.1.2
Contoh simbol berbagai tempat penting dalam peta.

5.1.3 Mengenali Berbagai Bentuk Muka Bumi

Di kelas VII kalian juga telah belajar berbagai unsur peta, seperti judul peta, skala, tanda orientasi, inset peta, simbol, kontur, dan sebagainya. Beberapa unsur peta digunakan untuk membedakan kenampakan muka bumi. Untuk mengingatnya, ambillah atlasmu dan bukalah halaman depan!

Pada halaman bagian depan atlas, kalian akan menemukan bagian "legenda peta". Baca baik-baik dan pelajari legenda tersebut.

Informasi apa yang kamu dapatkan dalam legenda tersebut? Kini lihatlah peta yang terdapat dalam buku atlas tersebut. Cobalah kamu cocokkan informasi yang terdapat dalam legenda dengan peta yang ada di atlas, misalnya dari bentuk simbol maupun warna yang digunakan.

Melalui kegiatan di atas, kalian telah mengingat beberapa unsur peta yang digunakan untuk membedakan kenampakan dalam peta, yaitu simbol peta, warna peta, dan garis kontur.

A. Mengenal berbagai bentuk muka bumi melalui simbol peta

Simbol peta adalah tanda-tanda dalam peta yang digunakan untuk menunjukkan berbagai ciri atau keistimewaan pada peta. Simbol bersifat konvensional. Artinya, simbol peta merupakan bentuk umum dan sederhana yang mudah dipahami semua orang. Namun, setiap peta/atlas akan memberikan informasi dalam legenda.

Legenda adalah bagian peta yang memuat keterangan dari simbol-simbol yang terdapat dalam peta agar dapat dipahami. Jadi, setiap kali membaca peta/atlas kalian harus menemukan legenda untuk mencocokkan arti dari berbagai simbol yang digunakan.

Simbol untuk menunjukkan kenampakan alami dan buatan di daratan dan perairan tersebut dapat berupa titik, garis, aliran, dan sebagainya. Misalnya,

kenampakan berupa gunung, dataran, sungai, jalan, dan sebagainya. Perhatikan beberapa contoh simbol pada **gambar 5.1.3**!

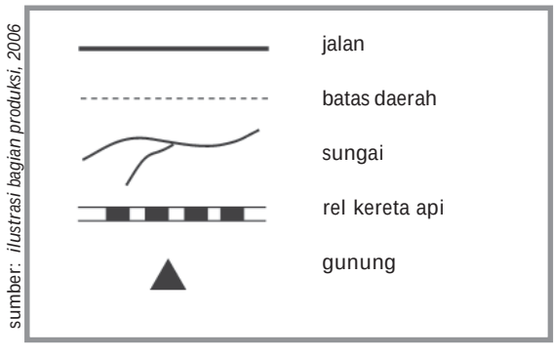

Gambar 5.1.3
Beberapa contoh simbol peta

B. Mengenal berbagai bentuk muka bumi melalui warna peta

Kalian selalu melihat atlas berisi peta-peta berwarna, bukan? Warna dalam peta umum digunakan untuk membedakan keadaan/kenampakan muka bumi, terutama perbedaan ketinggian dan kedalaman. Dari warna peta, dapat dibayangkan ketinggian rata-rata suatu tempat.

- Untuk membedakan ketinggian tempat (di daratan) digunakan warna hijau muda, kuning, cokelat, hingga cokelat tua atau ungu kehitam-hitaman.
  - warna hijau untuk dataran rendah;
  - warna kuning untuk daerah lebih tinggi (perbukitan);
  - cokelat, cokelat tua, dan ungu kehitaman untuk pegunungan tinggi;
- Untuk membedakan kedalaman (di perairan) digunakan warna biru sangat muda hingga biru tua. Semakin tua menunjukkan bahwa perairan semakin dalam.

Coba buka atlas kalian, dan perhatikan penggunaan warna-warna tersebut dalam setiap peta!

Dalam peta khusus/tematik, warna digunakan untuk membedakan berbagai hal seperti:

- pembagian wilayah secara politis;
- perbedaan potensi wilayah (iklim, flora fauna, kependudukan, dan lain-lain).

C. Mengenal berbagai bentuk muka bumi melalui kontur peta

Kontur (garis ketinggian) adalah garis yang menghubungkan tempat-tempat pada peta yang berketinggian sama dari permukaan laut rata-rata. Dengan bantuan garis kontur, pembaca peta dapat mengetahui ketinggian suatu tempat, dengan memperhatikan beberapa prinsip berikut.

- Garis-garis kontur menghubungkan titik-titik yang sama tinggi.
- Garis kontur tidak pernah bertemu.
- Jarak antara garis kontur menunjukkan tingkat kelandaian/kecuraman suatu lereng. Jika garis kontur berimpit, tempat tersebut memiliki lereng curam.
- Garis yang melengkung ke dalam menunjukkan adanya cekungan (dapat mewakili lekukan/alur lereng perbukitan/pegunungan.

Perhatikan **gambar 5.1.4**! Ikutilah garis-garis yang ditarik dari peta kontur yang dipertemukan dengan skala vertikal! Angka pada garis kontur mewakili ketinggian (dalam meter). Garis kontur yang mengecil ke tengah menunjukkan daerah itu semakin tinggi. Garis kontur yang menunjukkan lereng tertinggi pada gambar tersebut adalah garis kontur pada ketinggian 125 m. Garis kontur yang titik terendah adalah 25 m.

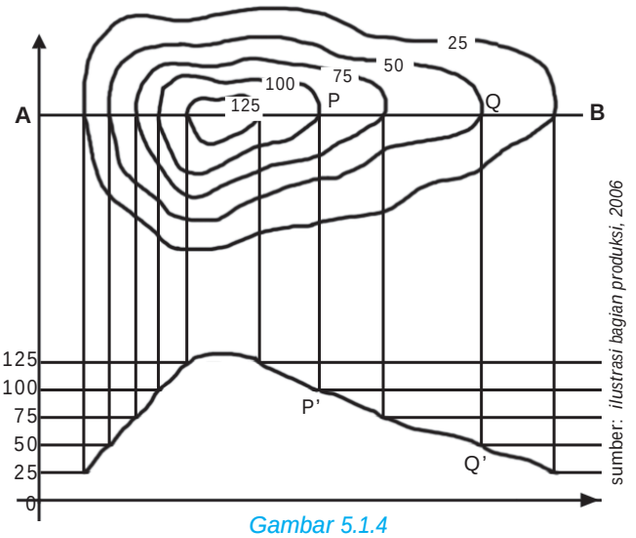

Gambar 5.1.4
Contoh kontur pada peta

D. Contoh kenampakan pada peta

Untuk lebih memahami pemakaian simbol, warna, dan garis kontur pada peta, perhatikan beberapa contoh peta berikut.

1. Contoh penggunaan simbol

Perhatikan **gambar 5.1.5**! Simbol dalam peta di-gunakan untuk menunjukkan berbagai kenampakan alami dan buatan, serta berbagai tempat penting lain. Pada peta juga terlihat penggunaan warna untuk membedakan ketinggian daratan dan kedalaman laut.

2. Contoh penggunaan warna

Perhatikan **gambar 5.1.6**! Warna digunakan untuk menunjukkan perbedaan ketinggian tempat di daratan. Legenda peta (kiri bawah), memberikan informasi rentang ketinggian untuk setiap warna.

3. Contoh penggambaran kontur

Perhatikan **gambar 5.1.7**! Kontur pada peta topografi menghubungkan tempat-tempat dengan ketinggian sama. Garis kontur biasa menunjukkan interval 20 *feet*, sedangkan garis kontur tebal menunjukkan interval 100 *feet* (1 *feet* =0,3048 meter).

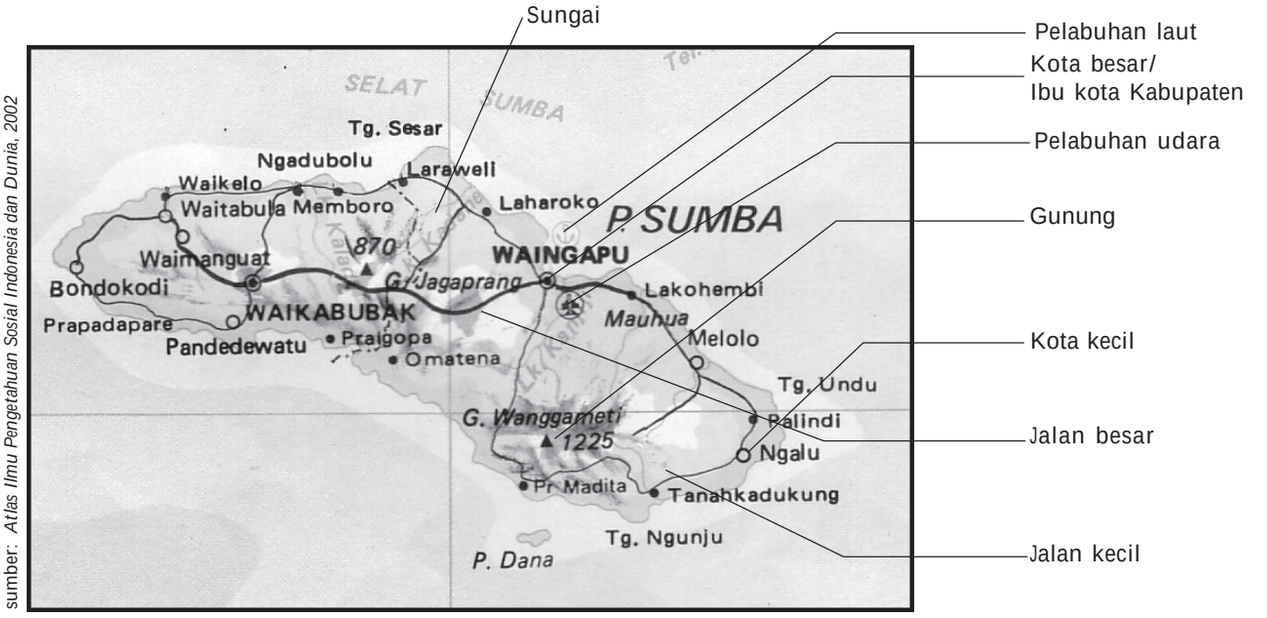

sumber: *Atlas Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia dan Dunia, 2002*

Gambar 5.1.5
Berbagai simbol yang dapat ditemui dalam sebuah peta

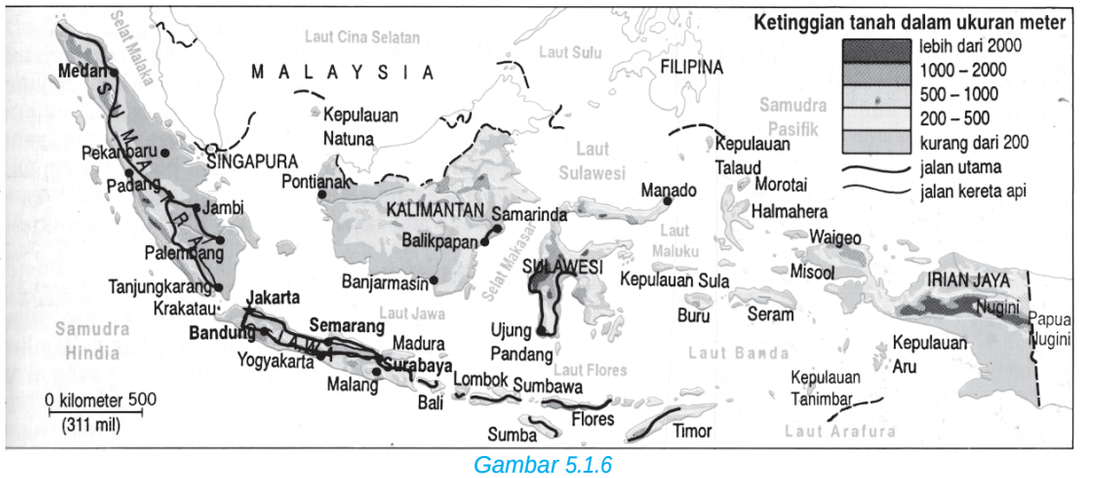

sumber: *Oxford Ensiklopedi Pelajar*

Gambar 5.1.6
Peta yang menggunakan warna untuk membedakan ketinggian tempat.

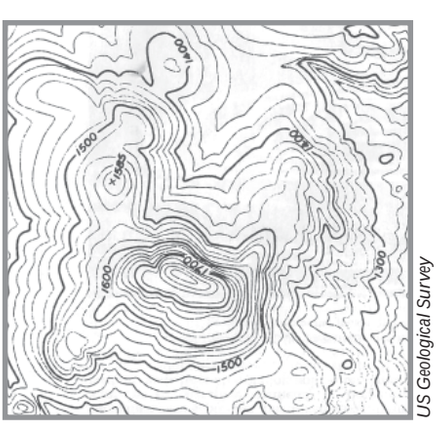

US Geological Survey

Gambar 5.1.7 Peta yang memnggunakan garis kontur untuk membedakan ketinggian (Peta kontur).

5.1.4 Penampang Melintang Bentuk Muka Bumi

Permukaan bumi tidak rata. Di wilayah daratan dapat dijumpai dataran rendah, dataran tinggi, plato, gunung dan pegunungan, lembah, cekungan, dan sebagainya.

Permukaan bumi yang tertutup air (dasar laut) juga memiliki perbedaan tinggi rendah. Di dasar laut juga dapat dijumpai gunung, lembah, jurang, dan lain-lain.

Perbedaan tinggi rendah permukaan bumi disebut *relief.* Relief dapat dilihat dengan jelas, jika kalian melihat penampang melintang (irisan) daratan maupun dasar laut.

A. Penampang melintang daratan

Buka kembali halaman sebelumnya! Ingatlah kembali bagian-bagian daratan yang telah kalian pelajari sebelumnya! Daratan dimulai dari pesisir pantai yang landai dan meninggi hingga gunung/ pegunungan.

Coba ingatlah kembali sambil mengamati ilustrasi pada **gambar 5.1.8** di samping!

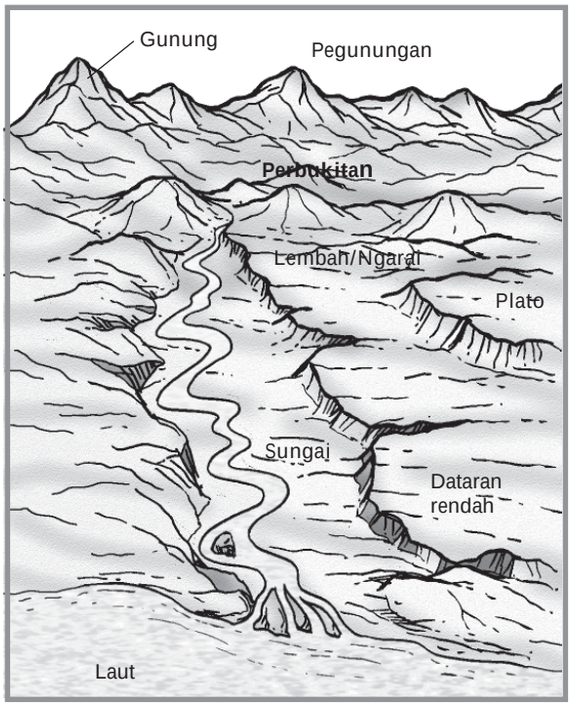

Gambar 5.1.8
Gambaran perbedaan tinggi rendah (relief) daratan

Jika suatu wilayah daratan diiris secara melintang (membuat penampang melintangnya), perbedaan ketinggian seluruh daratan akan terlihat jelas. Untuk lebih jelas, coba perhatikanlah **gambar 5.1.9** di bawah! Gambar tersebut menunjukkan penampang melintang bagian tengah Benua Australia sepanjang garis barat laut hingga tenggara. Bagian wilayah yang terpotong ditunjukkan oleh peta inzet.

Dari gambar penampang melintang tersebut dapat dikenali adanya relief bumi berupa gunung, bukit, dan cekungan. Kenampakan dimulai dari Teluk Collier, yaitu: Gunung Ord (936 m), Plato Kimberly, Gunung Zeil (1511), Danau Eyre , Pegunungan Flinders, Danau Frone, Bukit Brokn, dan Gunung Kosciusko (2.228 m). Perhatikan foto beberapa wilayah terpotong yang disertakan!

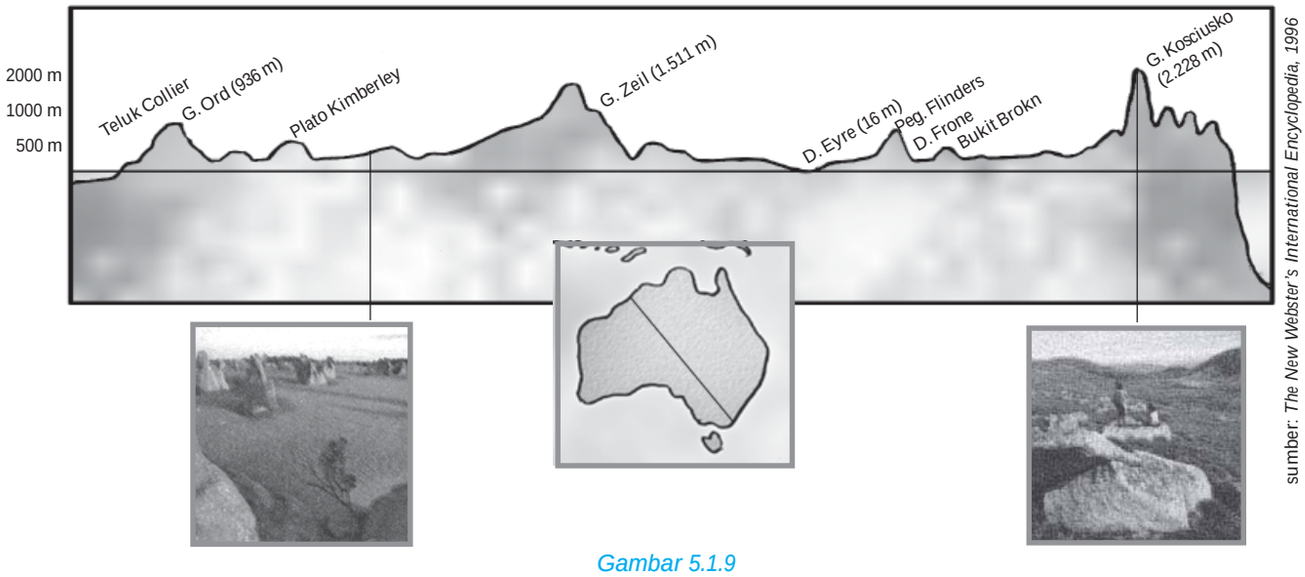

sumber: *The New Webster's International Encyclopedia, 1996*

Gambar 5.1.9
Penampang melintang (irisan) permukaan bumi Benua Australia, dari arah barat laut hingga tenggara.

B. Penampang melintang lautan

Peta dasar laut disebut batimetri. Di daratan, garis kontur menghubungkan tempat-tempat berketinggian sama, sedangkan kontur pada batimetri menghubungkan tempat-tempat dengan kedalaman sama di bawah permukaan air.

Pahamilah beberapa bentuk relief dasar laut berikut, sambil memperhatikan **gambar 5.1.10** di bawah untuk mendapatkan gambaran bentuknya!

a. Paparan/selasar benua

Paparan benua *(continental shelf)* merupakan kelanjutan wilayah benua (kontinen). Kedalamannya ≤200 m. Contohnya Dangkalan Sunda antara Kalimantan, Jawa, dan Sumatera yang berkedalaman ± 40 – 45 meter. Daerah tebing paparan benua disebut tebing benua/kontinen.

b. Dataran abisal

Dataran abisal *(bassin floor)* adalah dasar laut yang luas setelah tebing benua, dan mengarah ke laut lepas. Dataran abisal merupakan bagian dari paparan benua.

c. Punggung laut *(ridge/rise)*

Punggung laut atau punggung bukit lautan, adalah bentukan di dasar laut yang mirip tanggul raksasa. Panjangnya bisa ribuan kilometer. Punggung laut dibatasi oleh laut dalam di kanan kirinya. Punggung laut yang berlereng curam disebut *ridge*, sedangkan yang berlereng landai disebut *rise*.

d. Gunung laut

Gunung laut adalah bagian yang berdiri sendiri, dan kakinya mulai dari dasar laut. Puncak gunung dapat muncul ke permukaan air. Contohnya Gunung Krakatau di Selat Sunda.

e. Lubuk laut/Basin

Lubuk laut atau basin*/bekken* adalah cekungan di dasar laut berbentuk bulat atau lonjong (oval). Basin terjadi akibat pemerosotan dasar laut.

f. *Trench/ trog/* palung

Palung adalah dasar laut sangat dalam dan berdinding curam, yang semakin ke dasar semakin menyempit. Palung sempit dan tidak terlalu curam disebut *trench,* sedangkan jika lebih lebar dan curam disebut *trog.* Kedalaman palung bisa mencapai ± 7.000 – 11.000 meter.

g. Parit laut

Parit laut adalah bentukan dasar laut yang terjadi akibat masuknya satu lapisan/lempeng benua ke bawah lapisan/lempeng benua yang lain.

Jika suatu wilayah lautan diiris secara melintang (membuat penampang melintangnya), perbedaan ketinggian seluruh daratan di bawah permukaan air akan terlihat jelas. Untuk lebih jelas,

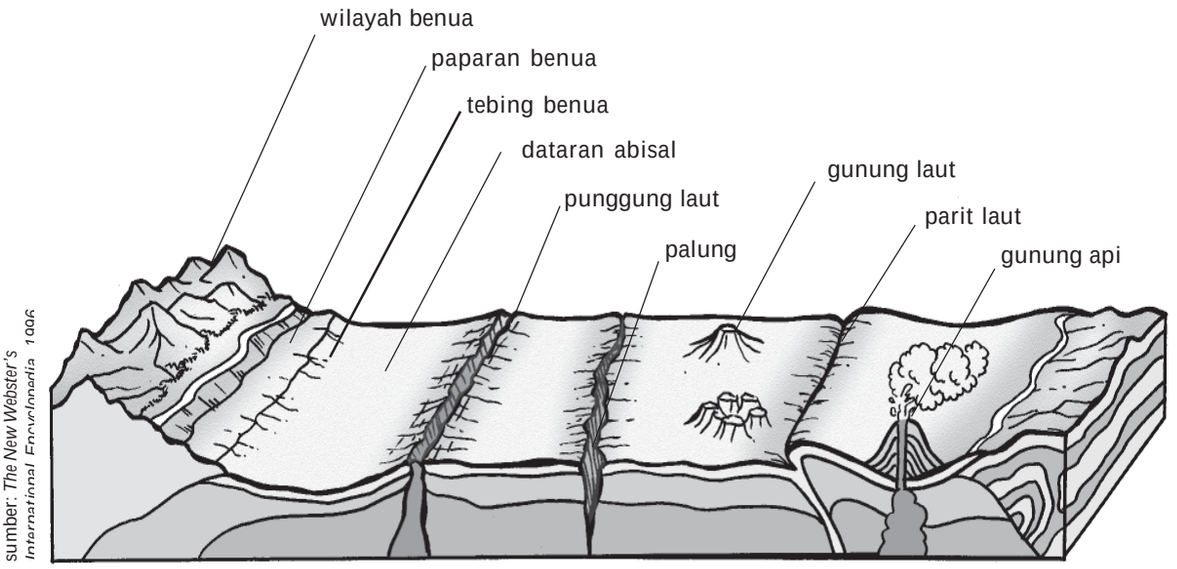

sumber: *The New Webster's International Encyclopedia* 1996

Gambar 5.1.10
Gambaran perbedaan tinggi rendah (relief) dasar laut.

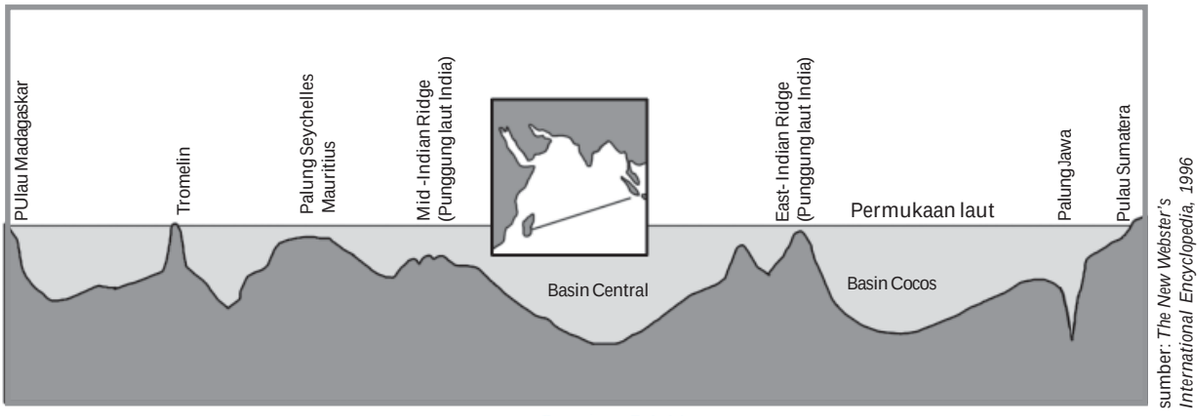

Gambar 5.1.11
Penampang melintang (irisan) lautan

coba perhatikanlah **gambar 5.1.11**di atas! Gambar tersebut menunjukkan contoh irisan/penampang melintang Samudra Hindia, yaitu antara Pulau Madagaskar hingga Pulau Sumatera.

Pada penampang melintang tersebut terlihat jelas perbedaan kedalaman laut. Bagian terdalam ditemukan pada Palung Jawa *(Java Trench)* sebelum Pulau Sumatera.

C. Menggambarkan penampang melintang daratan atau lautan

Bagaimana jika sekarang kalian diberi sebuah gambar penampang melintang suatu wilayah daratan atau lautan? Tentu, kalian dapat membaca serta membayangkannya, bukan? Nah, bagaimana jika kalian diminta untuk menggambarnya? Tahukah kalian caranya? Coba pejalari cara sederhana berikut ini!

Sebelumnya, ingatlah cara mengetahui ketinggian tempat pada peta! Ketinggian atau kedalaman tempat dapat diketahui dengan membaca garis kontur atau melihat warna peta!

Penampang melintang suatu wilayah dapat digambar, jika kalian memiliki peta bergaris kontur (peta topografi) atau peta berwarna yang dilengkapi dengan legenda.

a. Menggambar penampang melintang dengan peta berkontur

Lihat kembali **gambar 5.1.4** pada halaman 154! Gambar itu menunjukkan penampang melintang suatu kawasan yang dibuat berdasarkan sebuah peta kontur. Untuk membuat penampang melintang seperti **gambar 5.1.4** tersebut, ikuti langkah-langkah berikut.

1. Jiplak peta kontur pada gambar 5.1.4, lalu tentukan garis potongnya! (misalnya A – B). Kalian akan menemukan titik pertemuan antara garis kontur dan garis potong (contohnya P dan Q).
2. Buatlah garis kartesius X – Y, dan buat skala pada garis Y sesuai interval kontur (0 – 125 m)! Lalu, tarik garis horizontal ke kanan dari setiap skala, yaitu 0, 25, 50, 75, 100, dan 125!
3. Tariklah garis vertikal ke bawah dari setiap titik pertemuan garis kontur dan garis potong (di antaranya adalah dari titik P dan Q)!

   Sekarang kalian telah memperoleh garis-garis horizontal dan garis-garis vertikal yang saling berpotongan!
4. Tandai setiap titik perpotongan antara garis horizontal dan garis vertikal tersebut! (di antaranya adalah titik P' dan Q')
5. Terakhir, hubungkan semua titik yang ada!

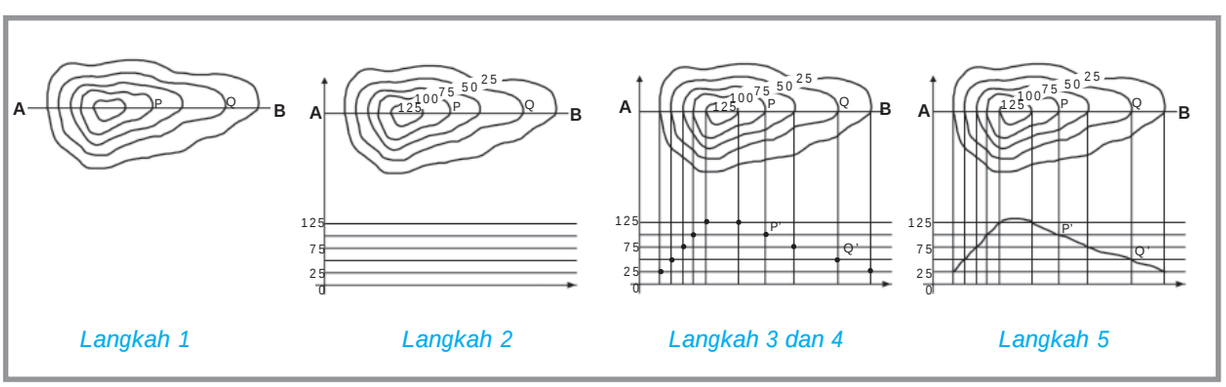

Gambar 5.1.12
Langkah-langkah membuat penampang melintang berdasarkan peta kontur

Akhirnya diperoleh penampang melintang, yang ternyata menggambarkan sebuah bukit! Nah, sekarang cobalah sendiri dengan menggunakan peta kontur yang lain!

b. Menggambar penampang melintang dengan peta berwarna

Lakukan sekali kegiatan berikut! Buka atlas dan lihat legenda yang menjelaskan arti warna peta! Lalu, lihatlah setiap peta! Tentu, setiap peta menggunakan warna-warna tersebut, bukan?

Sekarang, perhatikanlah contoh peta berwarna Pulau Nusa Penida (warna dinyatakan dalam gradasi hitam) pada **gambar 5.1.13** di bawah ini!

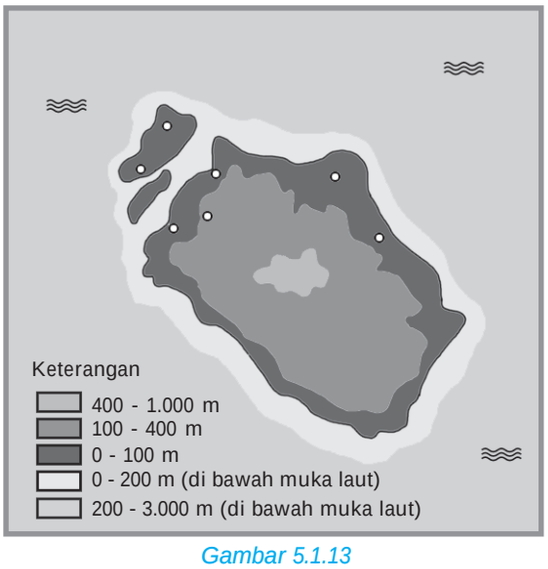

Gambar 5.1.13
Peta dengan gradasi warna hitam menunjukkan ketinggian tempat dan kedalaman laut

Nah, sekarang kalian akan menggambar penampang melintang menurut warna peta berdasarkan **gam-bar 5.1.13** tersebut! Caranya tidak jauh berbeda dari cara menggambar berdasar peta kontur. Ikuti langkah-langkah berikut ini, sambil memperhatikan **gambar 5.1.12**!

1. Jiplak peta berwarna di atas, lalu tentukan garis potongnya! (misalnya A – B). Kalian akan menemukan titik pertemuan antara bidang peta berwarna dan garis potong (contohnya titik P, Q, dan R).
2. Buatlah garis kartesius X – Y, dan buat skala pada garis Y sesuai arti warna yang dinyatakan oleh legenda peta, yaitu 3.000 m di bawah muka laut sampai dengan 1.000 m di atas muka laut! Lalu, tarik garis horizontal dari setiap skala!
3. Tariklah garis vertikal ke bawah dari setiap titik pertemuan bidang warna dan garis potong (di antaranya dari titik P, Q, dan R)!

   Sekarang, kalian telah memperoleh garis-garis horizontal dan garis-garis vertikal yang saling berpotongan!
4. Tandai setiap titik perpotongan antara garis horizontal dan garis vertikal tersebut! (misalnya titik P', Q', dan R')!
5. Terakhir, hubungkan semua titik yang ada!

Akhirnya, kalian memperoleh bentuk penampang melintang peta Pulau Nusa Penida! Nah, sekarang cobalah sendiri dengan menggunakan peta berwarna lain yang ada dalam atlas kalian!

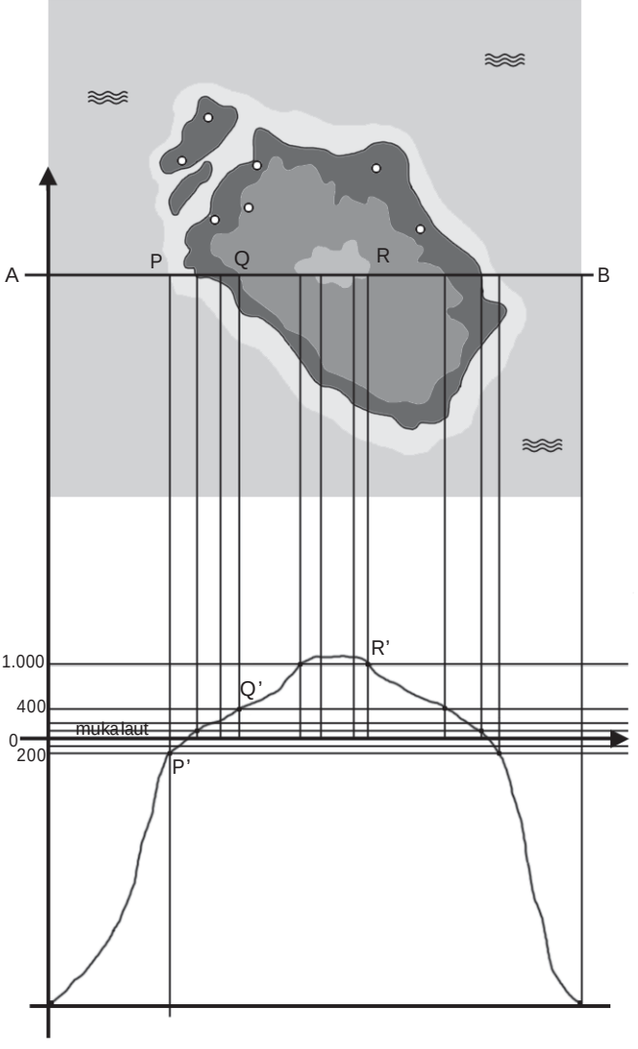

Gambar 5.1.11
Menggambar penampang melintang dengan bantuan peta berwana

5.1.5 Pola dan Bentuk Objek Geografi Sesuai Bentang Alam

Setelah membaca peta secara teliti, melalui interpretasi/penafsiran, kalian dapat mengetahui pola dan bentuk objek geografi. Dari sebuah peta dapat dibuat interpretasi terhadap berbagai kenampakan fisik (bentang alam). Baik itu sebagai kenampakan fisik semata maupun sebagai objek yang berhubungan dengan kehidupan manusia.

Beberapa interpretasi misalnya pola iklim, pola aktivitas manusia, pola persebaran flora dan fauna, dan lain-lain.

A. Pola iklim

Iklim dipengaruhi terutama oleh letak astronomis (lintang tempat) dan kondisi fisik dan keadaan alam wilayah, seperti relief daratan (ketinggian tempat), luas daratan, juga jarak/posisi daratan terhadap laut. Coba ingatlah kembali yang pernah kalian pelajari di kelas VII.

Berdasarkan letak lintang suatu tempat yang terbaca pada peta, dapat diperkirakan iklim yang dimiliki. Pengelompokan iklim menurut lintang tempat disebutkan sebagai berikut.

- Daerah antara 0° - 23,5° LU/LS adalah wilayah beriklim tropis, mengalami 2 musim.
- Daerah antara 23,5° - 35° LU/LS adalah wilayah beriklim subtropis.
- Daerah antara 35° - 65,5° LU/LS adalah wilayah beriklim sedang yang mengalami 4 musim.
- Daerah antara 66,5° - 90° LU/LS adalah wilayah beriklim dingin/kutub/arktik, mengalami dingin sepanjang tahun.

Nah, jika pada peta terbaca letak lintang suatu tempat, maka dapat diperkirakan iklimnya. Misalnya suatu tempat berada daerah lintang 40° – 45° LU, tentu dapat diperkirakan bahwa daerah itu beriklim sedang.

Seperti disebut sebelumnya iklim tempat juga dipengaruhi faktor fisik lain. Artinya, selain pengaruh iklim akibat letak lintang, suatu daerah juga mengalami kondisi iklim akibat pengaruh fisik. Pembagian iklim menurut kondisi fisik adalah:

- Iklim kontinental/benua, dialami oleh wilayah di daratan tengah benua jauh dari pengaruh lautan. Kondisi iklinya mempengaruhi adanya daerah gurun.
- Ikim lautan, dialami oleh daerah yang dikelilingi oleh lautan. Cirinya penguapan tinggi sehingga curah hujan tinggi.
- Iklim ugahari, dialami oleh wilayah dataran tinggi. Cirinya perbedaan suhu siang dan malam tinggi.
- Iklim pegunungan, dialami oleh wilayah pegunungan). Cirinya udara sejuk, intensitas hujan sering, terutam ahujan orografis.

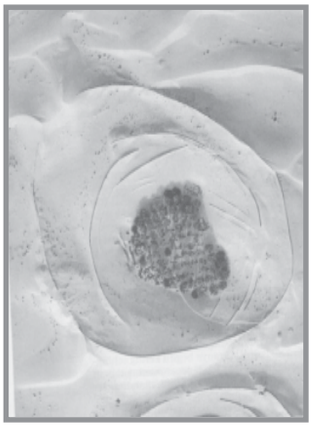

sumber: *Indonesia, Untaian Manikam di Khatulistiwa,*

Gambar 5.1.12
Wilayah gurun dipengaruhi oleh iklim kontinental.

B. Pola aktivitas manusia

Dari bentang alam yang terbaca melalui peta, jenis/bentuk kegiatan manusia di wilayah tersebut juga dapat diinterpretasikan.

Misalnya, pola kehidupan masyarakat dapat diperkirakan berdasarkan ketinggian tempat. Kehidupan manusia di dataran rendah *(dalam peta daerah ini diberi warna hijau)* lebih dinamis dibandingkan kehidupan di daerah yang lebih tinggi *(dalam peta daerah ini diberi warna cokelat, cokelat tua atau ungu kehitaman hingga putih).*

a. Daerah pantai

Daerah pantai dalam peta diberi warna hijau muda. Di wilayah pesisir/pantai ini umumnya dijumpai kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan kelautan. Sebagai contoh:

- penangkapan ikan di laut;
- pembudidayaan ikan air payau;
- usaha tambak udang;
- pusat-pusat pelelangan ikan; dan sebagainya.

sumber: *Majalah Tempo, 2002*

Gambar 5.1.13 Gambaran pola aktivitas manusia di wilayah dataran rendah pesisir atau daerah pantai.

Selain perikanan, berikut ini beberapa kegiatan lain yang dapat dijumpai di daerah pesisir/pantai.

- Kegiatan kedatangan dan kepergian penduduk dari dan ke luar daerah dengan transportasi laut di pelabuhan lokal antarpulau ataupun pelabuhan internasional.
- Kegiatan perdagangan (antarpulau ataupun internasional).
- Kegiatan wisata pantai.

Lebih jauh dari pesisir, yaitu di lepas pantai dapat ditemukan pengeboran minyak lepas pantai.

b. Daerah dataran rendah

Dataran rendah *(dalam peta berwarna hijau tua)* memiliki kontur landai atau relatif datar. Wilayah ini memiliki tingkat kedinamisan fisik sangat tinggi. Jalan-jalan penghubung mudah dibangun sehingga tingkat aksesibilitas lebih tinggi. Berbagai jenis kendaraan datang dan pergi dengan mudah.

Dari kondisi tersebut, berbagai kegiatan manusia yang banyak dikembangkan di daerah dataran rendah, antara lain:

- kegiatan pertanian/perkebunan tanaman dataran rendah;
- kawasan industri (menengah dan besar);
- pusat-pusat perdagangan;
- pusat-pusat pemerintahan dan kebudayaan;
- pusat-pusat permukiman.

Di daerah aliran sungai (DAS), selain kegiatan pertanian, sering kali dapat dijumpai kegiatan penambangan berbagai macam bahan tambang.

Di wilayah dataran rendah berupa sabana dikembangkan kegiatan peternakan hewan besar seperti sapi, kuda, dan kerbau.

c. Daerah dataran tinggi

Wilayah dataran tinggi/pegunungan *(dalam peta berwarna kuning–cokelat)* memiliki udara lebih sejuk. Kegiatan yang mungkin dijumpai di wilayah ini, antara lain:

- budi daya pertanian/perkebunan tanaman dataran tinggi;
- kegiatan wisata gunung atau agrowisata; dan
- kegiatan kehutanan (hutan produksi).

C. Pola kehidupan flora fauna

Perbedaan ketinggian menimbulkan pola iklim dan cuaca berbeda. Daerah rendah lebih panas dibandingkan daerah tinggi. Suhu semakin turun seiring dengan kenaikan tinggi suatu tempa dari permukaan laut.

Secara alami, kehidupan flora dipengaruhi oleh ketinggian tempat tersebut.

- Di dataran rendah di wilayah pesisir pantai berawa-rawa, tumbuh tanaman bakau.
- Di daerah pegunungan dapat dijumpai flora hutan alami, tanaman hutan produksi, tanaman perkebunan dataran tinggi (teh, buah-buahan, sayuran).
- Di wilayah permukiman (baik di dataran rendah maupun tinggi) dapat ditemui tanaman budi daya manusia seperti tanaman pertanian/perkebunan.

sumber: *Harian Kompas, 2003*

Gambar 5.1.14
Kegiatan agrowisata yang diusahakan di daerah dataran tinggi.

Kehidupan fauna secara alami dipengaruhi oleh persebaran flora. Di hutan-hutan alami yang lebat masih dapat dijumpai hewan-hewan liar seperti harimau, babi hutan, dan gajah. Di dataran rendah seperti sabana ditemukan zebra, jerapah, dan lain-lain.

D. Pola persebaran jenis tanah

Di seluruh permukaan bumi terdapat ratusan jenis tanah. Persebaran setiap jenis tanah mencakup wilayah berbeda-beda. Masing-masing jenis tanah memiliki karakter dan kualitas berbeda. Sebagai contoh:

- wilayah gunung berapi memiliki jenis tanah vulkanis yang subur;
- wilayah pegunungan kapur memiliki tanah kapur yang tandus;
- di daerah rawa banyak dijumpai tanah gambut yang memiliki kandungan asam tinggi, kurang unsur hara, dan tidak subur.

Setiap jenis tanah tersebut melalui suatu proses pembentukan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut, adalah jenis batuan induk, iklim, relief, aktivitas biologis maupun faktor manusia.

Di setiap permukaan bumi, semua faktor pengaruh tersebut memiliki kondisi berbeda-beda. Itulah sebabnya, terbentuk beratus-ratus jenis tanah di muka bumi. Setiap jenis tanah tersebar secara tidak merata.

RANGKUMAN

1. *Kenampakan alamiah*: bentang alam yang secara alamiah ada di muka bumi (laut, danau, gunung, dan lain-lain).
2. *Kenampakan buatan:* bentang alam hasil budi daya manusia (jalan, rel KA, dan lain-lain).
3. Unsur peta untuk membedakan kenampakan di muka bumi: *simbol peta, warna peta, dan garis kontur.*
4. *Simbol peta*: tanda-tanda dalam peta untuk menunjukkan berbagai ciri atau keistimewaan. Simbol bersifat konvensional (bentuk umum, sederhana, mudah dipahami).
5. *Warna peta:* untuk membedakan keadaan/kenampakan muka bumi. Dalam peta umum: membedakan ketinggian/kedalaman, dalam peta khusus: membedakan berbagai data.
6. *Garis kontur (garis ketinggian):* garis yang menghubungkan tempat-tempat dalam peta yang berketinggian sama dari permukaan laut.
7. Simbol kenampakan alamiah pada peta:
   - *Samudra/laut:* warna biru muda - biru tua. Warna semakin tua laut semakin dalam.
   - *Sungai:*garis bebas (sesuai aliran) berwarna biru muda berakhir di batas lautan/ danau. Keterangan dicetak miring.
   - *Danau:* warna biru (di wilayah daratan)
   - *Rawa:* beberapa baris garis putus-putus berwarna biru muda.
   - Daratan: warna hijau, kuning, cokelat, dan cokelat tua/ungu kehitaman (dari terendah s/d tertinggi).Puncak salju diwarnai putih.
8. Beberapa simbol kenampakan buatan manusia pada peta:
   - *Jalan*: garis berwarna merah, dengan ketebalan sesuai besar kecil jalan.
   - *Jalan/rel kereta api:* garis hitam atau garis hitam lebar beruas-ruas.
   - Berbagai tempat penting (masjid, dll) diberi simbol tertentu.

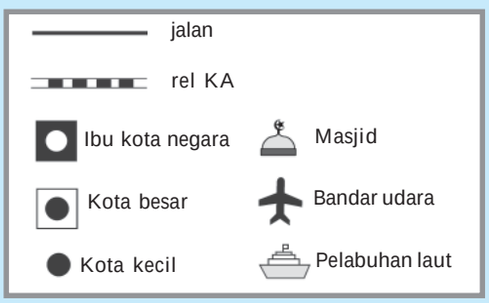

sumber: *ilustrasi bagian produksi, 2006*

9. *Relief:* perbedaan tinggi rendahnya permukaan bumi.
10. Penampang melintang (irisan) daratan/lautan: menggambarkan relief muka bumi secara vertikal.
11. Pada peta fisik yang menggambarkan kenampakan fisik secara umum dapat diketahui antara lain sebagai berikut.
    a. Pola aktivitas manusia.
    b. Pola kehiduapan flora dan fauna.
    c. Pola iklim dan cuaca.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Jawablah "B" jika pernyataan BENAR dan "S" jika pernyataan SALAH!

1. Pola iklim dan cuaca dapat diinterpretasikan dengan membaca kenampakan fisik pada peta secara teliti.
2. Penafsiran fisis adalah penafsiran dengan menghubungkannya dengan kehidupan manusia.

II. Salinlah di buku tugasmu dan lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Unsur peta yang menunjukkan perbedaan ketinggian dengan garis adalah ... .
2. Warna hijau pada peta menunjukkan kenampakan muka bumi berupa ... .
3. Wilayah perairan (samudra, laut, selat, teluk, dan lain-lain) dalam peta digambarkan dengan warna ... .
4. Perbedaan tinggi rendah permukaan bumi disebut ... .
5. Arti simbol peta dalam atlas dijelaskan dalam ... .
6. Perhatikan gambar berikut!

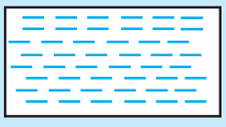

Lambang di atas digunakan dalam peta untuk menggambarkan daerah ... .

7. Kenampakan pada peta yang ditandai dengan segitiga sama kaki warna hitam adalah ... .
8. Peta dasar laut disebut ... .
9. Perhatikan gambar berikut!

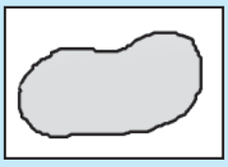

sumber: *ilustrasi bagian produksi, 2005*

Simbol di atas melambangkan cekungan di daratan yang digenangi air, yaitu ... .

10. Perhatikan gambar berikut!

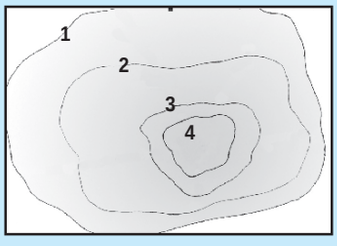

sumber: *ilustrasi bagian produksi, 2005*

Garis kontur yang menunjukkan titik tertinggi pada peta adalah nomor ... .

11. Titik akhir dari aliran sungai disebut .... .
12. Flora dataran rendah di daerah pesisir atau pantai umumnya adalah ... .
13. Perhatikan gambar berikut!

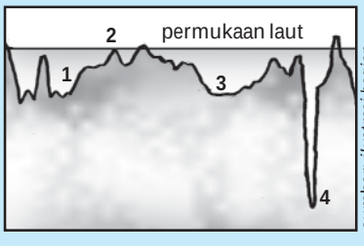

sumber: *ilustrasi bagian produksi, 2005*

Bagian yang disebut *trench* atau palung laut adalah nomor ... .

14. Usaha penangkapan ikan dan budi daya ikan air payau dilakukan manusia di daerah ... .
15. Daratan yang luas di tengah benua, akan memiliki pola iklim ... .

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan arti interpretasi peta!
2. Apakah perbedaan antara bentuk alamiah dan bentuk buatan? Beri masing-masing 3 contoh!
3. Sebutkan beberapa tujuan penggunaan warna dalam peta!
4. Sebutkan warna-warna yang digunakan untuk menggambarkan variasi ketinggian dataran (Urut dari yang terendah)!
5. Perhatikan potongan peta di bawah ini!

sumber: *Atlas Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, dan Dunia, 2002*

Sebutkan berbagai simbol dan lambang yang digunakan dan berikan artinya!

6. Sebutkan warna untuk menggambarkan wilayah perairan dengan kedalaman berbeda!
7. Sebutkan fungsi kontur pada peta!
8. Bagaimanakah pola aktivitas manusia dilihat dari ketinggian tempat?
9. Sebutkan perbedaan pola iklim dan cuaca untuk daerah pantai, pengunungan, dan benua!
10. Jelaskan perbedaan pola aktivitas manusia di dataran rendah dan dataran tinggi!

III. Studi Kasus

Bentuklah sebuah kelompok kecil! Perhatikan peta Pulau Bali pada halaman berikut atau buka atlas kalian! Buatlah sebuah analisis terhadap peta Pulau Bali berkaitan dengan berbagai kenampakan fisik yang ada!

a. Bagaimana bentang alam wilayah tersebut? (variasi relief, persebaran daratan, perbukitan, dan pegunungan, titik tertinggi/terendah, dan sebagainya)
b. Bagaimana pola kehidupan manusia, flora dan fauna, iklim dan cuaca?
c. Bagaimana perkiraanmu tentang dinamika dan perkembangan wilayah tersebut?

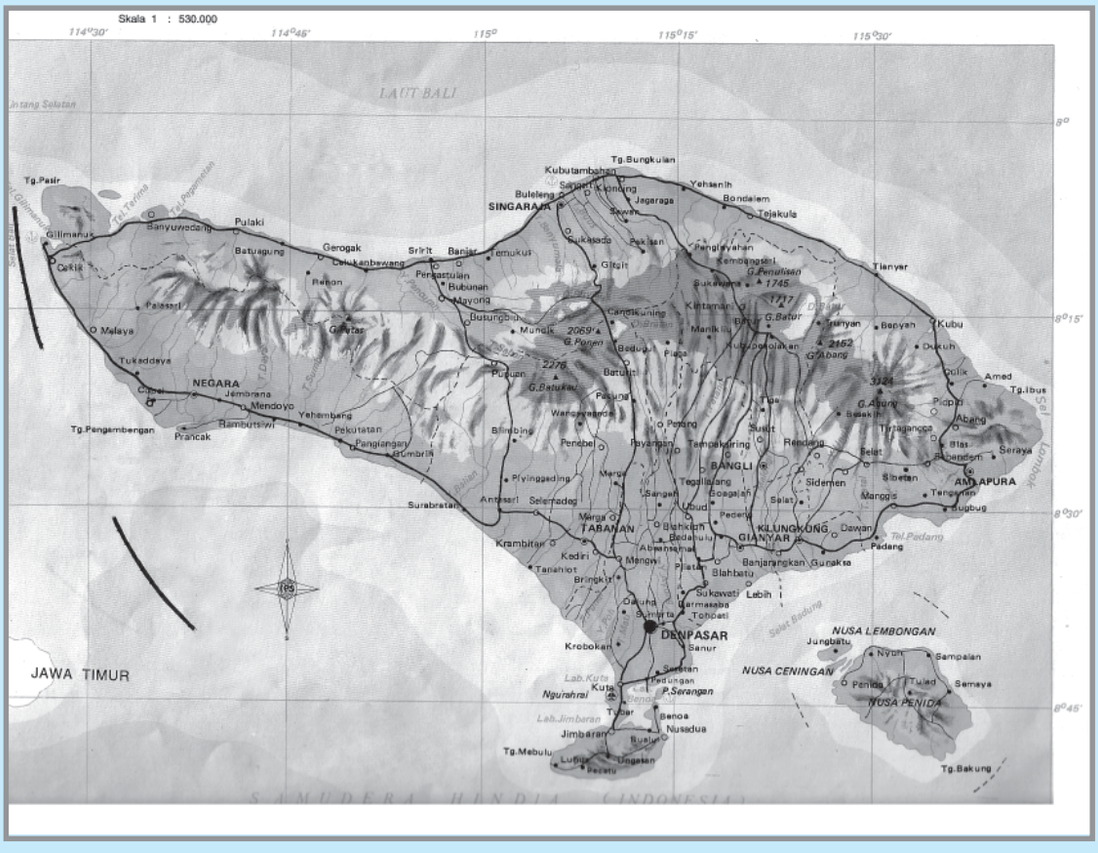

sumber: *Atlas Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia dan Dunia, 2002*

Gambar 5.1.15 Peta Pulau Bali.

5.2 Kawasan Asia Tenggara

Perhatikanlah peta dunia pada atlasmu! Manakah bagian dunia yang termasuk dalam kawasan Asia Tenggara? Negara-negara di kawasan itu merupakan negara-negara yang terdekat dengan Indonesia, bukan?

Setiap negara memiliki karakteristik bentang alam dengan potensi sumber daya alam. Penduduk dengan segala aspek sosial budaya di dalamnya juga memiliki kekhasan. Kedekatan letak, memungkinkan terjadinya berbagai pengaruh dan saling ketergantungan.

Bagaimana karakteristik tiap negara serta bentuk kerja sama antarnegara, terutama dengan Indonesia?

Diskusikan dalam sebuah kelompok kecil!

1. Sebutkan berbagai negara yang termasuk di dalam kawasan Asia Tenggara!
2. Sebutkan berbagai bentuk kerja sama antarnegara di kawasan Asia Tenggara!
3. Sebutkan berbagai bentuk kerja sama Indonesia dengan Australia dan Selandia Baru!

Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

Kita berdiam di **negara** Indonesia. Indonesia ini terletak di **kawasan** Asia Tenggara. Kawasan Asia Tenggara ini berada di **Benua** Asia. Pada subbab ini kita akan mempelajari lebih dalam mengenai kawasan tempat negara kita berada.

5.2.1 Peta Kawasan Asia Tenggara

Asia Tenggara merupakan bagian dari Benua Asia (benua terluas di muka bumi), yaitu mencakup 30%-nya. Secara astronomis Asia Tenggara terletak antara 21° LU – 11° LS dan 95° BT - 141° BT. Perhatikan **gambar 5.2.1** di halaman 166! Temukan batas-batas astronomis tersebut!

Perhatikan garis-garis Lintang Utara dan Selatan! Wilayah Asia Tenggara terletak di sekitar khatulistiwa dan seluruhnya berada dalam wilayah Bujur Timur. Berikut adalah batas-batas geografis kawasan Asia Tenggara.

- Sebelah utara : Daratan Cina dan India.
- Sebelah timur : Samudra Pasifik.
- Sebelah selatan : Samudra Hindia dan Benua Australia.
- Sebelah barat : Samudra Hindia.

Dengan menggunakan peta yang sama, kalian juga dapat mempelajari karakteristik tiap negara di kawasan Asia Tenggara secara umum!

Sebagai contoh, kalian tentu dapat melihat dengan jelas bentuk-bentuk wilayah setiap negara. Misalnya, wilayah Indonesia dan Filipina berbentuk kepulauan dengan laut yang luas, sedangkan Malaysia terletak di semenanjung. Bentuk wilayah juga dapat mencerminkan potensi negara bersangkutan. Misalnya, Indonesia dan Filipina dapat diperkirakan memiliki potensi kelautan.

Bagaimana kenampakan permukaan bumi di wilayah Asia Tenggara? Bagaimana variasi warna untuk daratan dan lautan dalam peta Asia Tenggara? Ingatlah, dalam peta daratan diwakili oleh warna kuning hingga cokelat tua. Kalian akan melihat bahwa di Indonesia banyak dijumpai rangkaian pegunungan. Coba temukan!

Temukan juga berbagai informasi tentang bentang alam wilayah Asia Tenggara! Bagaimana variasi ketinggian daratan di berbagai wilayah? Bagaimana variasi kedalaman laut? Di manakah posisi pelabuhan laut, bandar udara, ibu kota negara, berbagai tempat penting, dan persebaran objek geografinya? Mari kita pelajari bersama!

sumber: *Negara dan Bangsa*,

Gambar 5.2.1
Negara-negara di kawasan Asia Tenggara

Negara mana yang termasuk dalam kawasan Asia Tenggara? Perhatikan **gambar 5.2.1**, dari arah utara ke selatan! Negara-negara yang termasuk dalam kawasan Asia Tenggara adalah Myanmar, Thailand, Vietnam, Laos, Kamboja, Filipina, Malaysia, Brunei Darusalam, Singapura, dan Indonesia. Timor Leste adalah negara baru yang juga termasuk dalam kawasan Asia Tenggara.

Perhatikan **tabel 5.2.1** berisi daftar negara di Asia Tenggara dan ibu kotanya, berikut ini!

Tabel 5.2.1
Negara-negara di kawasan Asia Tenggara

No.	Negara	Ibukota
1.	Myanmar	Naypyidaw
2.	Malaysia	Kuala Lumpur
3.	Thailand	Bangkok
4.	Singapura	Singapore City
5.	Filipina	Manila
6.	Kamboja	Phnom Penh
7.	Vietnam	Hanoi
8.	Brunei Darussalam	Bandar Seri Begawan
9.	Indonesia	Jakarta
10.	Laos	Vientiane
11.	Timor Leste	Dili

5.2.2 Unsur-unsur Fisik dan Sosial Kawasan Asia Tenggara

Sebelas negara di kawasan Asia Tenggara memiliki banyak kesamaan, baik unsur fisik maupun sosial. Kesamaan secara fisik antara lain letak astronomis, posisi geologis, serta keadaan geomorfologi. Kesamaan bidang sosial antara lain adalah kondisi kependudukan dan budaya masyarakat.

A. Bentang alam

Luas wilayah Asia Tenggara ± 4,5 juta km^2, terdiri atas pulau-pulau dan bagian daratan Benua Asia. Asia Tenggara merupakan wilayah pertemuan gugusan Pegunungan Muda Mediterania dan Sirkum Pasifik. Kedua gugusan pegunungan itu bertemu di wilayah Indonesia bagian Timur, tepatnya di Laut Banda (Maluku).

Pegunungan muda merupakan pegunungan yang masih dinamis. Oleh karena itu di kawasan Pegunungan Muda Mediterania dan Sirkum Pasifik terdapat banyak gunung api aktif, khususnya di Indonesia dan Filipina.

Selain gugusan pegunungan, di wilayah Asia Tenggara juga terdapat dataran rendah. Misalnya lembah-lembah sungai, pesisir semenanjung, dan sebagainya. Wilayah tersebut umumnya subur.

Blgack 166

Di dataran rendah banyak dijumpai aliran sungai-sungai besar. Contohnya, Sungai Mekong. Sungai dengan panjang ±4.000 yang berhulu di wilayah China ini, melintasi beberapa negara di Asia Tenggara, yaitu Myanmar, Laos, Thailand, Kamboja, dan Vietnam. Sungai-sungai besar lain terdapat di wilayah Indonesia, seperti Kalimantan dan Sumatera.

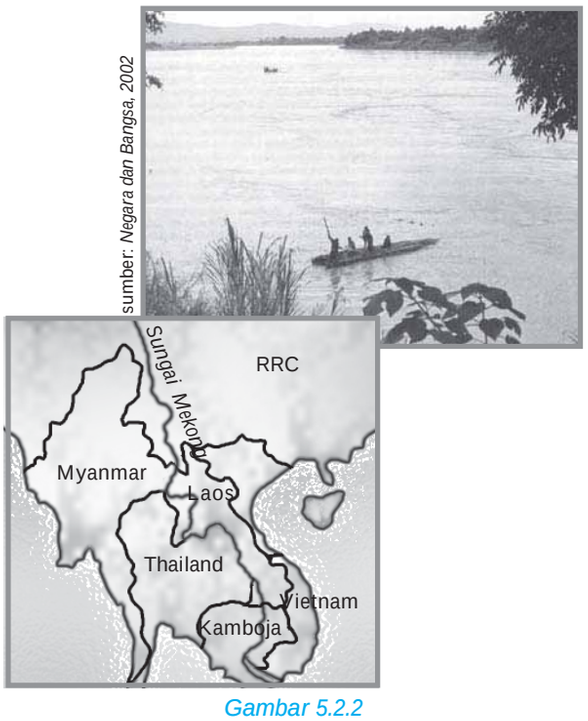

Gambar 5.2.2
Sungai Mekong dan peta jalur alirannya.

B. Iklim

Secara keseluruhan, wilayah Asia Tenggara berada di sekitar ekuator/ khatulistiwa, yaitu di antara garis balik utara (23°30' LU) dan garis balik selatan (23°30' LS).

Kesamaan letak astronomis tersebut menyebabkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara memiliki iklim yang tidak jauh berbeda.

- Daerah di sekitar garis ekuator (Pulau Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatera di Indonesia, Malaysia, dan Brunei) memiliki iklim ekuator, yaitu iklim tropis dengan curah hujan tinggi. Musim hujan dan kemarau berganti setiap setengah tahun sekali. Oleh karena itu, di kawasan ini banyak terdapat hutan hujan tropis.
- Wilayah-wilayah di atas atau di bawah garis ekuator (Filipina Utara, Thailand, Kamboja, Laos, Vietnam, Myanmar; Pulau Jawa, Sumba, Flores dan sebagainya di wilayah Indonesia; serta Timor Leste) mengalami iklim musim tropika. Di wilayah tersebut banyak ditemui hutan musim dan sabana.
- Daerah-daerah pegunungan memiliki iklim pegunungan. Kawasan ini juga banyak mendapat hujan orografis. Oleh karenanya banyak ditemui hutan-hutan lebat di daerah pegunungan.

C. Sosial budaya

Penduduk asli Asia Tenggara adalah bangsa Melayu yang termasuk ras Mongoloid. Bangsa ini datang dari daratan Cina, ± 2.500 tahun lalu. Awalnya, bangsa ini banyak dijumpai di wilayah Indonesia dan Filipina, namun kemudian menyebar ke berbagai pulau. Dalam perkembangannya, penduduk Asia Tenggara terdiri dari berbagai macam suku bangsa.

Menurut data *CIA The World Factbook tahun 2008*, jumlah penduduk di Asia Tenggara mencapai ± 581,853,468 jiwa. Rata-rata pertumbuhan penduduk mencapai 2,34% per tahun. Perhatikan **tabel 5.2.2** di bawah, yang menunjukkan jumlah penduduk dan luas wilayah negara-negara Asia Tenggara. Indonesia adalah negara dengan penduduk paling banyak, sedangkan Singapura berpenduduk paling sedikit.

Tabel 5.2.2
Jumlah penduduk dan luas wilayah negara-negara di kawasan Asia Tenggara

No.	Negara	Jml Penduduk (jiwa)	Luas wilayah (termasuk perairan) (km²)
1.	Myanmar	47.758.181	678.500
2.	Malaysia	25.274.133	329.750
3.	Thailand	65.493.298	514.000
4.	Singapura	4.608.167	692,7
5.	Filipina	92.681.453	300.000
6.	Kamboja	14.241.640	181.040
7.	Vietnam	86.116.559	329.560
8.	Brunei Darussalam	381.371	5.770
9.	Indonesia	237.512.355	1.919.440
10.	Laos	6.677.534	236.800
11.	Timor Leste	1.108.777	15.007

Sumber: *CIA The World Factbook 2008*

Tata kehidupan masyarakat Asia Tenggara memiliki beberapa kesamaan. Misalnya, kehidupan agraris dan keagamaan. Sebagian besar negara Asia Tenggara memiliki masyarakat agraris. Kegiatan pertanian tradisional masih banyak ditemui di berbagai negara. Oleh karenanya, sebagian besar masyarakat tinggal di daerah-daerah subur, seperti lembah sungai dan pegunungan.

Agama utama masyarakat Asia Tenggara adalah Islam, Buddha, Hindu, dan Katolik Roma. Agama Islam yang dibawa para pedagang Islam dipeluk oleh mayoritas penduduk di wilayah Malaysia dan Indonesia. Mayoritas penduduk Myanmar, Thailand, Laos, dan Kamboja adalah pemeluk Buddha, yang dibawa dari India. Agama Katolik Roma banyak dipeluk oleh masyarakat Filipina.

Bahasa utama yang digunakan di wilayah Asia Tenggara adalah bahasa Melayu, dan beberapa bahasa peninggalan masa penjajahan, seperti Inggris, Portugis, dan Spanyol.

a. Pertanian di Filipina

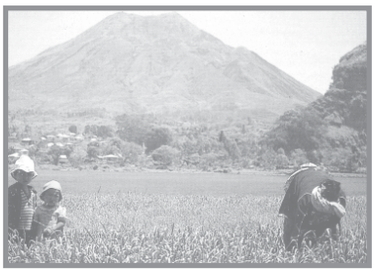

b. Pertanian di Indonesia

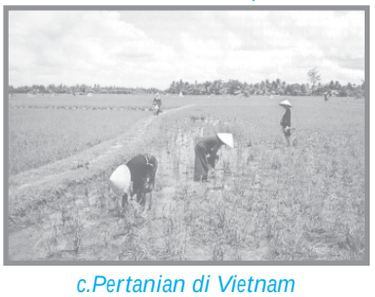

c.Pertanian di Vietnam

d. Pertanian di Thailand

sumber: *Negara dan Bangsa,*

Gambar 5.2.3
Kehidupan agraris menjadi corak bagi negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang berada di sekitar khatulistiwa.

D. Sumber daya alam dan perekonomian

Sumber daya alam di wilayah Asia Tenggara sangat potensial terutama pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Potensi yang besar terutama dipengaruhi oleh beberapa hal berikut.

- Banyak lembah sungai yang subur.
- Banyak gunung api yang memberi dampak kesuburan tanah.
- Iklim tropis dengan dua musim bergantian dan sinar matahari sepanjang tahun.

Hasil-hasil pertanian/perkebunan utama adalah padi (terutama Thailand), kelapa sawit, kopi, teh, tembakau, rempah-rempah, buah-buahan, dan sebagainya. Hasil-hasil hutan meliputi berbagai jenis kayu, damar, terpentin, dan lain-lain.

Selain pertanian, sebagian besar wilayah Asia Tenggara kaya akan bahan tambang. Hasil tambang utama, antara lain minyak dan gas bumi, batu bara, perak, emas, timah, dan berbagai jenis logam lain.

- Jalur timah utama ditemukan di sepanjang Semenanjung Malaysia dan sebagian lagi ada di wilayah Indonesia (Bangka Belitung). Malaysia menjadi salah satu produsen timah utama.
- Endapan minyak banyak dijumpai di wilayah Indonesia dan Myanmar.
- Gas alam paling banyak ditemukan di wilayah Indonesia. Indonesia menjadi pengeskpor gas alam terbesar.
- Batu bara banyak ditemukan di wilayah Vietnam dan Indonesia, .
- Mineral besi banyak ditemukan di wilayah Vietnam, Malaysia, dan Filipina.

Selain pertanian dan pertambangan, beberapa negara Asia Tenggara juga mengembangkan kegiatan industri. Singapura adalah negara pelopor industri di Asia Tenggara. Berbagai macam industri yang telah dirintis adalah industri logam, elektronika, makanan dan minuman, berbagai industri pengolahan minyak mentah, karet, dan lain-lain. Negara dengan potensi pertanian umumnya mengembangkan agroindustri. Selain itu industri wisata menjadi pendukung yang tidak kalah penting.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perekonomian sebagian besar negara di kawasan Asia Tenggara terutama masih didominasi ekspor bahan mentah industri (hasil-hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, dan pertambangan). Tujuan ekspor terutama adalah negara-negara industri (negara maju). Namun, Singapura dengan dukungan sarana transportasi dan kemajuan teknologi, telah mendukung peningkatan industri dan perdagangan di kawasan Asia Tenggara.

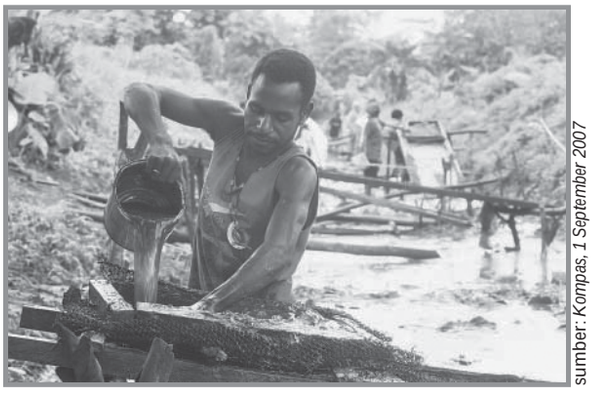

sumber: *Kompas, 1 September 2007*

Gambar 5.2.4
Seorang penambang emas tradisional di kawasan Asia Tenggara (Indonesia).

Black 168

5.2.3 Kondisi Fisik dan Sosial Negara-negara Asia Tenggara

Meskipun sebagian besar negara di kawasan Asia Tenggara memiliki banyak kesamaan, namun setiap negara tetap memiliki karakteristik dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing.

A. Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan dengan ±17.000 pulau besar dan kecil. Di kawasan Asia Tenggara, Indonesia merupakan negara dengan wilayah terluas dan memiliki penduduk terbanyak.

Berbagai hal tentang Indonesia telah kalian pelajari di kelas VII, bukan? Coba pelajari kembali!

B. Myanmar

Nama Myanmar dikenal sejak tahun 1990. Sebelumnya, Myanmar bernama Burma atau Birma. Myanmar diperintah oleh pemerintahan militer, sebagai hasil suatu kudeta pada tahun 1988. Ibukota negara Yangon (Rangoon) lalu dipindahkan ke Naypyidaw sejak 7 November 2005.

a. Letak dan luas

Secara astronomis, Myanmar terletak antara 11° LU – 28° LU dan 92° BT – 101° BT. Perhatikan **gambar 5.2.5** atau bukalah atlasmu!

Luas wilayah Myanmar ± 678.500 km^2 dan memiliki batas-batas geografis berikut.

- Sebelah utara : Cina (RRC).
- Sebelah selatan : Laut Andaman.
- Sebelah timur : Laos dan Thailand.
- Sebelah barat : Teluk Benggala dan India.

b. Bentang alam

Wilayah Myanmar membentang dari utara ke selatan. Wilayah tersebut terbagi menjadi empat wilayah, yaitu pegunungan utara, pegunungan barat, wilayah dataran rendah, dan plato. Wilayah utara relatif sempit, lalu makin meluas di bagian tengah, dan menyempit lagi di selatan.

Bagian utara Myanmar berupa rangkaian Pegunungan Kurmon. Bagian tengah adalah dataran rendah yang memanjang sekitar 320 km dan memotong delta Sungai Irawadi (± 2.092 km). Bagian timur berupa dataran tinggi yaitu Plato Shan, yang menjadi batas alam Myanmar dengan Muangthai.

Daerah pegunungan bagian barat terdiri dari Pegunungan Patkai, Pegunungan Chin, dan Pegunungan Arakan Yoma. Pegunungan Arakan Yoma merupakan batas alam wilayah Myanmar dengan beberapa negara Asia Selatan, di antaranya India. Gunung Hkakabo Razi (± 5.878 m) adalah puncak tertinggi, yang merupakan batas utara dengan Vietnam dan langsung dengan RRC.

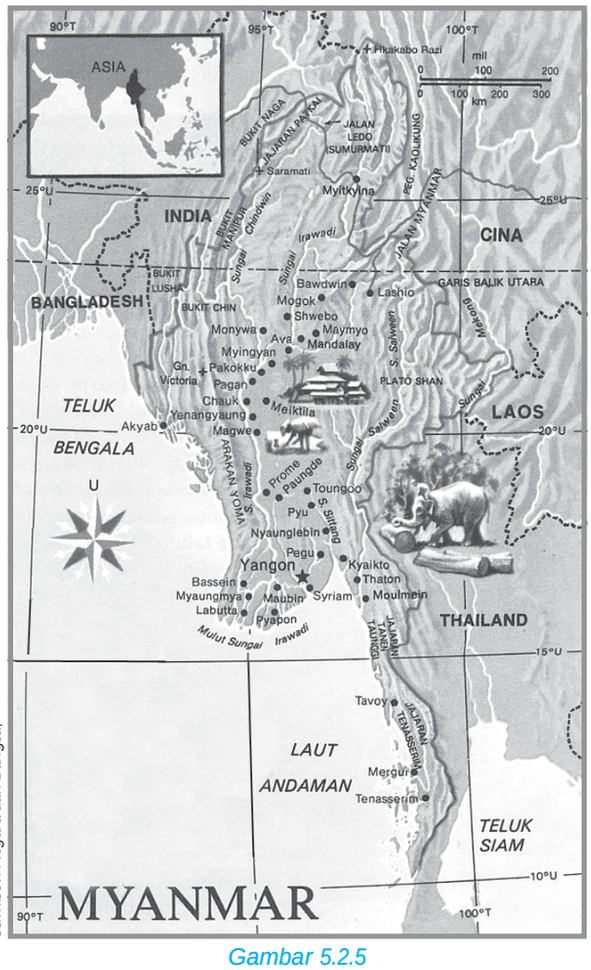

sumber: *Negara dan Bangsa,*

Gambar 5.2.5
Wilayah Myanmar dan batas-batasnya.

Di wilayah Myanmar terdapat dua sungai besar yang mengalir, yaitu Sungai Irawadi dan Sungai Salwan. Sungai Irawadi merupakan sungai terpanjang di Myanmar, yang mendukung adanya transportasi air. Dataran rendah di sepanjang sungai merupakan wilayah yang subur dan bernilai ekonomi tinggi.

sumber: *Negara dan Bangsa,*

Gambar 5.2.6
Kegiatan transportasi air di wilayah Myanmar.

c. Iklim

Tipe iklim Myanmar adalah musim tropis. Musim hujan berlangsung antara bulan Mei-Oktober dipengaruhi oleh angin musim barat daya yang banyak membawa uap air dari samudra. Curah hu-

jan tertinggi terjadi di Pegunungan Arakan Yoma dan sekitar pantai Tennaserin. Musim kemarau terjadi pada bulan November-April dipengaruhi oleh hembusan angin kering dari daratan Cina/Asia.

d. Sosial budaya

Pada tahun 2008 jumlah penduduk Myanmar tercatat 47.758.181 jiwa. Angka pertumbuhannya mencapai 0,9%.

Sebagian besar penduduk Myanmar adalah orang Burma, yaitu sekitar 68%. Sisanya adalah etnis Karen (7%), Shan (9%), Arakan/Rakhine (4%), Chin (3%), Mon (2%), Indian (2%), dan lainnya 5%.

Agama yang dipeluk oleh mayoritas masyarakat Myanmar adalah Buddha (89%). Tidak heran bila di Myanmar dapat dijumpai banyak pagoda. Pagoda yang terkenal antara lain adalah Pagoda Shwe Dagon di Yangon. Pagoda ini berlapis emas dengan ketinggian 112 meter.

Selain Buddha, agama lain yang dipeluk masyarakat Myanmar adalah Kristen dan Islam. Bahasa resmi Myanmar adalah bahasa Burma. Namun, dalam pergaulan juga digunakan bahasa Inggris.

sumber: http://image55.webshot.com

Gambar 5.2.7
Pagoda Shwe Dagon di Yangon

e. Perekonomian

Myanmar adalah negara agraris. Pertanian merupakan pendukung perekonomian terpenting. Lahan pertanian mencapai 15% dari luas wilayah. Sebanyak 54% sumbangan devisa berasal dari pertanian. Hasil utamanya adalah karet. Hasil-hasil pertanian lain adalah padi, kacang-kacangan, tebu, teh, dan palawija. Selain itu, berbagai jenis kayu hasil hutan memberi sumbangan sangat besar bagi perekonomian Myanmar.

Di Myanmar, pertambangan dan industri sedang berkembang. Hasil-hasil tambang antara lain timah, tembaga, batu bara, minyak bumi dan gas, serta seng. Industri utamanya adalah pengolahan hasil pertanian dan kehutanan.

Kegiatan perdagangan utama (ekspor impor) berlangsung dengan negara Thailand, Indonesia, India, China, Jepang, Singapura, Korea Selatan, dan Malaysia.

f. Hubungan dengan Indonesia

Hubungan kerja sama antara Myanmar dan Indonesia berupa kegiatan ekspor impor. Ekspor Indonesia ke Myanmar, antara lain berupa pupuk, kertas, dan logam. Ekspor Myanmar ke Indonesia yang utama adalah beras.

C. Malaysia

Malaysia merupakan negara kerajaan berbentuk federasi yang berdiri tanggal 16 September 1963. Negara Federasi Malaysia awalnya adalah persekutuan tanah Melayu (Singapura, Sabah, dan Serawak), dan merupakan koloni Inggris. Tahun 1965 Singapura melepaskan diri.

Kerajaan Malaysia dipimpin Yang Dipertuan Agong, dan kepala pemerintahan adalah seorang perdana menteri. Ibukota negara Malaysia adalah Kuala Lumpur. Namun untuk menghindari kepadatan lalu lintas Kuala Lumpur, dibangun pusat pemerintahan federal yang baru di Putrajaya. Meski demikian Kuala Lumpur tetaplah ibukota negara.

a. Letak dan luas

Ditinjau dari letak astronomisnya, wilayah Malaysia berada antara 1° LU – 7° LS, dan antara 100° BT – 120° BT. Wilayah Malaysia terbagi atas dua kawasan. Kawasan di Semenanjung Malaysia disebut wilayah barat, dan kawasan di Pulau Kalimantan disebut wilayah timur. Kedua kawasan terpisah oleh Laut Cina Selatan. Berikut adalah batas-batas geografis wilayah Malaysia.

- Sebelah utara : Thailand, Laut Cina Selatan dan Brunei Darussalam.
- Sebelah timur : Laut Sulu dan Laut Sulawesi.
- Sebelah barat : Selat Malaka.
- Sebelah selatan : Indonesia dan Singapura.

Perhatikan peta pada **gambar 5.2.8** di halaman berikut atau buka atlasmu!

Seluruh wilayah Malaysia memiliki luas kira-kira 329.750 km^2. Malaysia Barat yang mencakup wilayah Semenanjung Malaysia, luasnya mencapai ± 131.587 km^2. Wilayah Malaysia Timur yang mencakup Sabah dan Serawak di Pulau Kalimantan, memiliki luas ± 200.969 km^2, .

b. Bentang alam

Seperti sudah kalian lihat pada peta, secara umum, wilayah Malaysia dapat dibedakan atas wilayah timur dan wilayah barat. Kedua wilayah itu dipisahkan oleh Laut Cina Selatan. Masing-masing wilayah memiliki karakteristik sendiri.

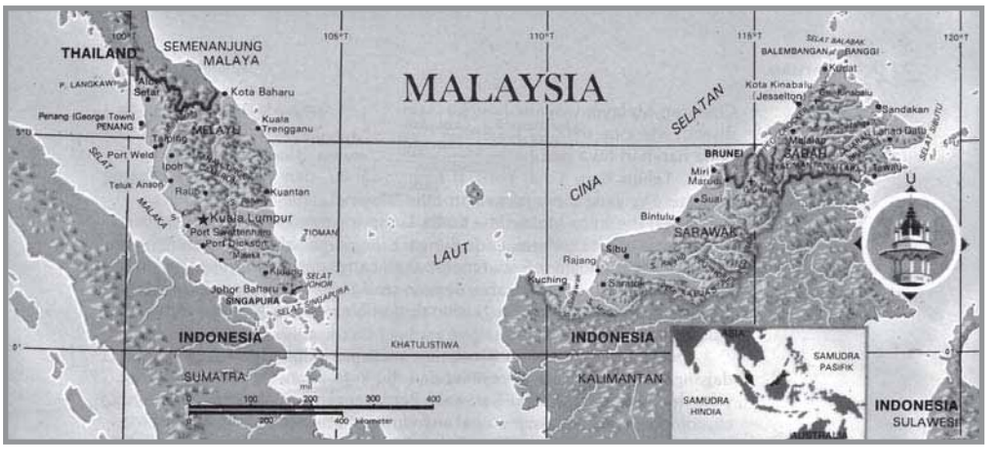

sumber: *Negara dan Bangsa*

Gambar 5.2.8 Wilayah Malaysia dan batas-batasnya.

1. *Malaysia Timur*

Malaysia timur (Sabah dan Serawak) didominasi pegunungan, di mana 80 persen di antaranya berketinggian >1.400 meter. Di Sabah terdapat rangkaian pegunungan utama yang membentang sejajar garis pantai. Misalnya, Pegunungan Crooker dengan puncak tertingginya adalah Gunung Kinabalu (± 4.101 m). Gunung Kinabalu juga merupakan titik tertinggi di Malaysia.

Dataran pantai Malaysia Timur umumnya sempit dan berawa-rawa. Di antara wilayah dataran rendah pantai dan wilayah pegunungan terdapat daerah bergelombang dan berbukit-bukit, (rata-rata berketinggian ± 800 m).

Sungai di Malaysia Timur mempunyai aliran relatif pendek dan berbelok-belok. Sungai-sungai penting adalah Sungai Kinabatang (± 563 km) bermuara ke Laut Sulu, Sungai Rajang (± 562 km) bermuara ke Laut Cina Selatan dan Sungai Baram (± 400 km) bermuara ke Laut Cina Selatan.

sumber: *http://upload.wikimedia.org*

Gambar 5.2.9
Gunung Kinabalu, titik tertinggi di Malaysia.

2. *Malaysia Barat*

Malaysia Barat mencakup bagian selatan Semenanjung Malaysia. Bagian tengahnya berupa pegunungan rendah, serta melandai pada sisi timur dan selatan.

Pegunungan Titiwangsa, memanjang dari perbatasan Malaysia dengan Thailand hingga ke perbatasan negara bagian Malaka. Pegunungan ini adalah yang terpanjang di Malaysia Barat (± 483 km). Di sebelah barat pegunungan ini terdapat Pegunungan Nakawan, Kedah Singgora, dan Bintang. Di bagian timur terdapat Pegunungan Pantai Timur. Puncak tertinggi di Malaysia Barat adalah Gunung Tahan (± 2.190 m).

Dataran rendah menjadi karakter wilayah sisi timur dan selatan. Pada dataran bagian barat, wilayahnya menyempit di utara dan melebar di selatan. Dataran rendah di sebelah timur Pegunungan Tahan (Johor, Selangor, Kedah, Kelantan dan Pahang), berupa rawa, hutan lebat, dan tanah agak tandus.

Sungai penting di Malaysia Barat yaitu Sungai Pahang (± 9.450 km) dan Klantan (± 284 km) yang bermuara ke Laut Cina Selatan; dan Sungai Perak (± 273 Km), bermuara ke Selat Malaka.

c. Iklim

Malaysia beriklim muson tropis, ditandai dengan curah hujan yang tinggi sepanjang tahun. Seperti wilayah lain di Asia Tenggara, keadaan iklim itu dipengaruhi oleh angin musim.

Malaysia memiliki temperatur rata-rata 27° C. Umumnya temperatur di Malaysia Barat lebih rendah dibandingkan Malaysia Timur. Curah hujan rata-rata per tahun mencapai ± 2.500 – 5.000 mm. Curah hujan terbanyak terjadi bulan November – April, oleh pengaruh angin musim timur yang banyak membawa uap air dari Laut Cina Selatan. Kelembabannya tinggi, dipengaruhi posisinya di khatulistiwa dan berbatasan dengan lautan luas. Musim kemarau terjadi bulan Juni-September.

Iklim tropis lembab di wilayah Malaysia Timur (Sabah dan Serawak) mempengaruhi jenis vegetasi, yaitu banyaknya hutan hujan tropis. Selain itu populasi burung di wilayah tersebut termasuk yang terbesar di dunia.

d. Sosial budaya

Penduduk Malaysia tahun 2008 berjumlah 25,274,133 jiwa, dengan tingkat pertumbuhan 2,98% per tahun.

Penduduk asli Malaysia adalah bangsa Semang dan Sakai (Malaysia Barat), dan bangsa Bajau, Brunei, Murut, Dayak, dan lain-lain (Malaysia Timur). Etnis pendatang adalah Melayu, Cina, India, Pakistan, bangsa Eropa, Asia, dan lain-lain. Saat ini persentase jumlah penduduk adalah 47% Melayu, 32% Cina, 9% Dayak Iban, dan sisanya adalah pendatang lain.

Mayoritas penduduk Malaysia adalah penganut Islam. Selebihnya adalah penganut Buddha, Kong Hu Chu, Hindu, dan Kristen. Bahasa resmi Malaysia adalah bahasa Melayu dan Inggris. Selain itu juga didukung oleh beberapa bahasa etnis yang ada.

e. Perekonomian

Perekonomian Malaysia terutama didukung oleh bidang pertanian, pertambangan, dan industri. Lahan pertanian di Malaysia cukup luas (sebagian besar terdapat di wilayah Malaysia Barat). Lebih dari 50% penduduk pedesaan bekerja di sektor pertanian.

Hasil pertanian utama adalah padi, kelapa sawit, kelapa, karet, lada hitam, dan lain-lain. Hasil tambang yang utama adalah timah putih. Hasil tambang lain, berupa bauksit, besi, minyak dan gas bumi, serta batu bara.

Malaysia juga telah mengembangkan sektor industri. Devisa terbesar Malaysia diperoleh dari industri pengolahan karet dan minyak, sekitar 47,8%. Sisanya dihasilkan oleh sektor jasa dan pariwisata.

f. Hubungan dengan Indonesia

Hubungan Malaysia dengan Indonesia terjalin dalam berbagai bidang, seperti bidang pendidikan kebudayaan, ekonomi, dan keamanan.

1. Bidang pendidikan dan kebudayaan

Kerja sama bidang pendidikan dan kebudayaan, misalnya berupa:

- pertukaran pelajar/mahasiswa;
- pengiriman duta kebudayaan;
- melakukan siaran televisi/radio bersama;
- membuat kesepakatan penggunaan istilah-istilah dalam ilmu pengetahuan.

2. Bidang ekonomi

Malaysia dan Indonesia bersama-sama menjadi anggota APEC dan WTO. Kerja sama bidang ekonomi juga berlangsung dalam bentuk ekspor-impor.

- Ekspor Indonesia ke Malaysia: minyak mentah, besi baja, minyak nabati, kopi, kayu, batu bara, pupuk urea, dan sayuran.
- Ekspor Malaysia ke Indonesia: mesin industri, bahan kimia, dan benang sintetis.

3. Bidang keamanan

Contoh kerja sama bidang keamaan Indonesia dan Malaysia adalah usaha penumpasan gerombolan komunis di Malaysia Timur. Indonesia dan Malaysia juga melakukan latihan militer bersama (MALINDO).

4. Bidang pemerintahan

Pemerintah Indonesia dan Malaysia secara rutin melakukan Pertemuan Konsultasi Tahunan. Pertemuan rutin itu membahas segala tantangan dan peluang bagi peningkatan hubungan kedua negara, yang saling menguntungkan.

Pada pertemuan rutin tahun 2008 di Kuala Lumpur (Malaysia) dibentuk tim yang terdiri dari tokoh terkemuka *(Eminent Person Group*/EPG). Anggota EPG meliputi pakar, kelompok generasi muda, tokoh masyarakat, budayawan, ulama, cendekia, dan tokoh wanita.

Tugas dan tanggung jawab EPG adalah memberi arahan kebijakan bagi pemimpin kedua negara tentang berbagai upaya peningkatan hubungan pada masa datang.

5. Bidang jasa

Malaysia dan Indonesia saling membuka jalur penerbangan dan pelayaran. Misalnya *Garuda Indonesian Airways* (GIA) membuka jalur penerbangan ke Kuala Lumpur, sebaliknya maskapai penerbangan *Malaysia Airlines* melayani penerbangan ke Jakarta. Untuk pelayaran, misalnya berupa jasa pelayaran dan penyeberangan Medan-Penang.

Malaysia dan Indonesia juga memiliki hubungan kerjasama penerimaan dan pengiriman Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Malaysia membutuhkan tenaga kerja untuk berbagai kegiatan industri dan perkebunan. Sebaliknya, Indonesia memiliki jumlah penduduk besar dengan tingkat pengangguran cukup tinggi.

D. THAILAND

Sebelum tahun 1939, negara Thailand dikenal sebagai Siam. Thailand dalam bahasa asli disebut Muang Thai, artinya tanah kebebasan atau negeri orang merdeka. Thailand memang tidak pernah dijajah oleh bangsa lain.

Thailand adalah negara netral, karena itu juga sering disebut "*butter staat*", artinya "negara penyangga" atau "negara pemisah". Thailand memisahkan Myanmar (bekas koloni Inggris) di sebelah barat dengan Laos dan Vietnam (bekas jajahan Perancis) di sebelah timur .

Ibukota negara Thailand adalah Bangkok, yang juga merupakan kota terbesar. Kota penting lain adalah Chiang Mai, yaitu kota peristirahatan raja. Negara Thailand berbentuk monarki konstitusional, yang dikepalai oleh seorang raja. Kepala pemerintahannya adalah seorang perdana menteri.

a. Letak dan luas

Secara astronomis Thailand terletak di antara 5° LU – 21° LU. Luas wilayahnya ±514.000 km^2, dan lebih dari 90%-nya berupa daratan. Berikut ini adalah batas-batas geografis wilayah negara Thailand.

- Sebelah utara : Laos dan Myanmar.
- Sebelah selatan : Malaysia dan Teluk Siam.
- Sebelah timur : Laos dan Kamboja.
- Sebelah barat : Myanmar dan Laut Andaman.

Perhatikan peta pada **gambar 5.2.10** berikut atau bukalah atlasmu!

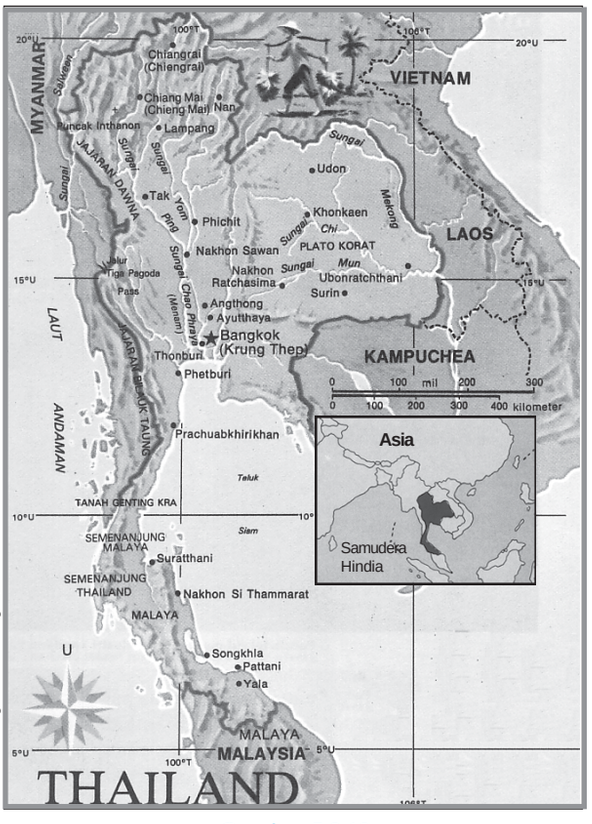

sumber: *Negara dan Bangsa*.

Gambar 5.2.10
Wilayah Thailand dan batas-batasnya.

b. Bentang alam

Wilayah Thailand memiliki karakter geografis yang beragam. Bagian utara merupakan wilayah bergunung-gunung, bagian timur berupa dataran tinggi (Plato Khorat), bagian tengah sebagian besar berupa dataran rendah, bagian tenggara berupa lembah dan perbukitan, dan sebelah selatan berupa dataran sempit (Tanah Genting Kra) yang melebar hingga Semenanjung Malaysia. Coba amatilah peta wilayah Thailand di atlasmu dengan cermat!

Secara detail karakter wilayah Thailand dari utara hingga Semenanjung Malaysia dapat digambarkan sebagai bagian berikut.

1. *Daerah pegunungan utara*

Pegunungan di bagian utara dan barat secara geomorfologi merupakan kelanjutan Pegunungan Myanmar. Ketinggian rata-rata 1.000 – 2.000 meter. Puncak tertingginya adalah Gunung Doi Inthanon (± 2.595 m), juga merupakan titik tertinggi di Thailand. Puncak-puncak lainnya adalah Gunung Doi Angka (± 2.581 m) dan Chieng Dao (± 2.482 m).

2. *Plato Khorat*

Plato Khorat terhampar di bagian timur Thailand, dengan ketinggian bervariasi. Plato tersebut berupa pegunungan kapur tandus dengan irigasi yang kurang baik. Hamparan plato dibatasi oleh Sungai Mekong di sebelah timur.

3. *Dataran rendah bagian tengah*

Dataran rendah di wilayah tengah Thailand merupakan lembah sungai Chao Phraya. Wilayah ini sangat subur, karena dialiri oleh Sungai Chao Phraya dan beberapa anak sungainya (Sungai Puig, Wang, Yom, dan Nan) yang bermuara ke Teluk Thailand. Dataran rendah Chao Phraya merupakan daerah pertanian yang sangat penting bagi Thailand. Di tepi Sungai Chao Phraya berdiri dua kota penting, yaitu Bangkok dan Thonburi.

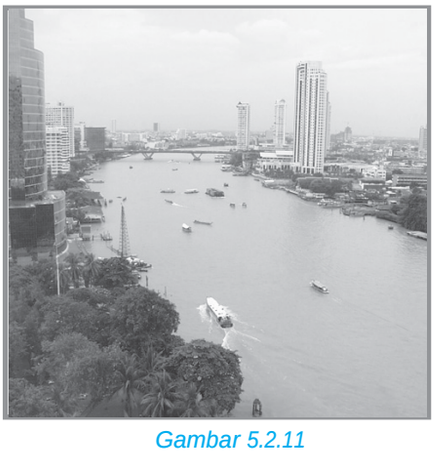

sumber: *http://www.ifla.org*

Gambar 5.2.11
Jalur Sungai Chao Phraya

4. *Lembah dan perbukitan tenggara*

Lembah dan perbukitan di bagian tenggara ini merupakan kelanjutan dari sistem Pegunungan Kamboja yang disebut Pegunungan Kardamon. Di wilayah itu terdapat dua buah bukit, yaitu Khao Kampeng dan Dangrek. Puncak tertingginya adalah Gunung Khao Soi Dhao (± 1.000 m).

5. *Tanah Genting Kra.*

Bagian selatan Thailand adalah bagian dari Semenanjung Malaysia, berupa dataran sempit antara Laut Andaman dan Teluk Siam. Daerah paling sempit di wilayah ini disebut "*Tanah Genting Kra*", yang semakin melebar ke Semenanjung Malaysia. Di wilayah ini terdapat beberapa aliran sungai penting, yaitu Sungai Mekong, Mae Klong, Chao Phraya, dan NamMun.

c. Iklim

Thailand memiliki iklim musim tropis dengan dua musim. Suhu rata-rata wilayah bagian selatan 27° C, sedangkan di bagian utara 15° C.

Musim hujan berlangsung bulan Mei – September akibat hembusan angin musim dari arah barat daya yang banyak mengandung uap air. Musim kemarau berlangsung bulan November – Februari akibat hembusan angin dari arah Indocina melalui Vietnam dan Laos. Curah hujan tahunan di wilayah Thailand antara 2.000 – 3.000 mm. Kondisi itu menjadikan Thailand sebagai negara agraris utama di Asia Tenggara.

d. Sosial budaya

Penduduk Thailand pada tahun 2008 mencapai 65,493,298 jiwa, dengan angka pertumbuhannya 1,64%.

Penduduk asli Thailand adalah bangsa *Thai.* ada masa sekarang telah banyak pendatang dari berbagai etnis. Suku Thai menduduki jumlah terbanyak dari seluruh penduduk Thailand (75%). Selebihnya adalah etnis Cina (14%), Khmer (3%), Melayu (4%), dan lainnya (4%). Sebagian besar penduduk tersebut tinggal di pedesaan, terutama di daerah-daerah subur.

Mayoritas penduduk Thailand adalah pemeluk agama Buddha (90%). Selebihnya adalah pemeluk Islam (terutama etnis Melayu di daerah selatan), Hindu, Kong Hu Chu, dan Kristen. Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa *Thai*.

e. Perekonomian

Thailand dikenal sebagai negara agraris yang sangat cepat perkembangannya. Tanaman pangan dan perkebunan dikembangkan dengan baik. Hasil pertanian utama adalah padi. Thailand merupakan gudang beras Asia Tenggara. Hasil-hasil pertanian lain adalah jagung, ketela pohon, dan berbagai jenis buah varietas unggul, karet, dan kayu jati.

Hasil-hasil tambang Thailand antara lain timah, besi, mangan, dan permata. Timah adalah komoditi tambang utama bagi Thailand.

Industri yang maju di Thailand terutama adalah industri pengolahan hasil-hasil pertanian, seperti industri kerajinan, pengolahan karet, dan sebagainya. Beberapa industri lain yang dikembangkan adalah industri elektronika, otomotif, dan tekstil.

f. Hubungan dengan Indonesia

Antara hailand dan Indonesia terjalin kerja sama di bidang politik, sosial budaya, dan bidang ekonomi.

Dalam bidang ekonomi, selain bersama-sama menjadi anggota APEC dan WTO, kedua negara juga menjalin kegiatan ekspor-impor secara bilateral.

- Ekspor Indonesia ke Thailand: kayu lapis, minyak bumi dan pesawat terbang.
- Ekspor Thailand ke Indonesia: beras dan gula.

Kedua negara juga meningkatkan investasi di bidang pembangunan, pengembangan industri, dan sebagainya.

E. SINGAPURA

Singapura berasal dari kata *"Singa"* dan *"pura"* (bahasa Sanskerta), artinya Kota Singa. Singapura terletak di Semenanjung Malaysia.

Semula Singapura adalah negara bagian Malaysia, namun tahun 1965 melepaskan diri. Pemisahan Singapura dipicu adanya perbedaan paham dan kepentingan antara etnis Melayu dan etnis minoritas Cina di Singapura. Tanggal 9 Agustus 1965, Singapura resmi memisahkan diri dari Kerajaan Malaysia dan menjadi negara merdeka.

Singapura berbentuk republik, namun Presiden hanya sebagai simbol. Kepala pemerintahannya seorang perdana menteri. Singapura adalah negara kota. Ibukota sekaligus kota terbesarnya adalah Singapura.

a. Letak dan luas

Secara astronomis wilayah Singapura terletak antara 1° 11' LU – 1° 28' LU dan antara 103° 38'BT – 104° 5' BT. Berikut adalah batas-batas geografis Singapura.

- Sebelah utara dan barat : Malaysia (terpisah oleh Selat Johor).
- Sebelah selatan dan sebelah timur : Laut China Selatan

Perhatikan **gambar 5.2.12** berikut ini atau bukalah atlasmu!

sumber: *Negara dan Bangsa,*

Gambar 5.2.12
Wilayah Singapura dan batas-batasnya.

Singapura adalah negara kecil. Untuk memperluas wilayahnya, Singapura telah melakukan reklamasi pantai. Hutan bakau nyaris habis berubah menjadi daratan. Beberapa pulau kecil juga direklamasi hingga tergabung menjadi pulau yang lebih besar. Reklamasi telah dimulai sejak tahun 1960-an. Luas wilayah Singapura saat ini mencapai ±699 km^2. Luas tersebut diperkirakan masih akan bertambah.

b. Bentang alam

Singapura berada di ujung Semenanjung Malaysia yang dipisahkan Selat Johor dari Malaysia. Wilayahnya menyerupai bentuk intan, terdiri dari sebuah pulau besar, yaitu Pulau Singapura, dan beberapa pulau kecil, seperti Pulau Tekong Besar, Sentosa, Ubin, dan Eyer Chawan.

Karakter fisik wilayah Singapura bervariasi. Bagian utara dan tengah berbukit-bukit, bagian timur berupa dataran rendah, sedangkan di bagian barat daya terdiri dari lembah dan rawa. Perhatikan karakteristik tiap wilayah berikut ini.

1. Daerah bukit tengah

Bagian utara dan tengah wilayah Singapura berbukit-bukit dengan puncaknya yang bulat. Beberapa bukit itu adalah Bukit Timah (± 178 m), Bukit Gombak (± 133 m), Bukit Panjang (± 154 m), dan Bukit Mandai (± 129 m). Bukit Timah merupakan titik tertinggi di Singapura.

Di wilayah ini mengalir beberapa sungai, yang oleh pemerintah telah dimanfaatkan untuk irigasi dan pembangkit tenaga listrik (dibuat bendungan), serta sebagai sarana transportasi.

2. Daerah dataran timur

Bagian timur wilayah Singapura merupakan dataran rendah, yaitu dataran aluvial dan rawa-rawa. Sungai yang mengalir di wilayah ini umumnya pendek, dangkal, dan alirannya lambat. Akibatnya kurang bermanfaat.

sumber: *http://commons.wikimedia.org*

Gambar 5.2.13
Sebagian wajah kota Singapura pada bagian yang dilalui Sungai Singapura

3. Daerah barat daya

Karakter wilayah barat daya Singapura bergelombang serta terdiri atas lembah dan rawa. Di wilayah ini terdapat beberapa bukit rendah, di antaranya Bukit Faber, Bukit Pasir Panjang, dan Bukit Sesop. Bukit Faber merupakan lokasi wisata yang terkenal.

Di wilayah ini terdapat beberapa sungai kecil, seperti Sungai Jurong, Singapura, Kranji, Chua Chu Kang, dan Pandan.

c. Iklim

Singapura memiliki iklim tropis. Suhu rata-rata tahunan mencapai 26° C dan curah hujan ± 2.500 mm per tahun. Hujan berlangsung bulan November – Maret. Pada periode tersebut di Singapura bertiup angin muson timur laut yang basah. Daerah yang paling banyak menerima curah hujan adalah wilayah perbukitan tengah. Bulan April – September bertiup angin muson barat daya yang kering. Bulan Juni – Juli merupakan bulan terpanas.

d. Sosial budaya

Singapura termasuk negara berpenduduk terpadat di dunia. Tahun 2008, jumlah penduduk Singapura mencapai 4.608.167 jiwa, dengan angka pertumbuhan 1,08%.

Mayoritas penduduk Singapura adalah etnis Cina (77,3%). Selebihnya adalah Melayu (14,1%), India dan Pakistan (7,3%), dan etnis lain (1,3%).

Mayoritas penduduk beretnis India/Pakistan memeluk agama Islam. Agama lain yang hidup di Singapura adalah Buddha, Kong Hu Chu, Tao, Hindu, dan Kristen.

Bahasa resmi yang digunakan di Singapura adalah bahasa Inggris, Melayu, Cina, dan Tamil.

e. Perekonomian

Pendiri negara Singapura, **Sir Thomas Stamford Raffles**, sejak awal telah menetapkannya sebagai pusat perdagangan. Saat ini Singapura telah menjadi pusat perdagangan di kawasan Asia Tenggara, dengan berbagai sarana prasarana modern.

Singapura juga menjadi negara pelopor industri di kawasan Asia Tenggara.Industri Singapura maju pesat sejak negara ini berdiri sendiri. Kawasan industri yang penting terdapat di Jurong. Industri utama adalah industri petrolium, pengolahan karet, makanan dan minuman, serta elektronik. Pembuatan dan perbaikan kapal menjadi industri baru yang penting. Singapura adalah salah satu dari negara berpendapatan terbesar di dunia.

Selain perdagangan dan industri, Singapura juga menjadi induk bank bagi banyak negara. Singapura juga merupakan negara tujuan wisata dan pendidikan.

Kegiatan pertanian dan peternakan di Singapura dilakukan terutama untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Pertanian dilakukan secara intensif dan hidroponik. Hasil pertaniannya, antara lain buah-buahan, sayur-sayuran, serta bunga anggrek. Hasil peternakannya, antara lain daging babi dan unggas.

f. Hubungan dengan Indonesia

Singapura dan Indonesia memiliki hubungan diplomatik yang baik. Masing-masing menempatkan duta besarnya di ibukota negara, yaitu di Singapura dan Jakarta.

Dalam bidang ekonomi, kedua negara bekerja sama dalam APEC dan WTO. Selain itu kedua negara juga melakukan kegiatan ekspor-impor. Nilai ekspor Indonesia ke Singapura menempati urutan ketiga setelah Jepang dan Amerika Serikat.

- Ekspor Indonesia ke Singapura berupa minyak mentah, gas alam, timah, karet, dan kopra.
- Ekspor Singapura ke Indonesia: hasil sulingan minyak bumi, kapal, pakaian jadi, tekstil, pipa besi dan baja, elektronika, dan bahan kimia.

F. FILIPINA

Filipina adalah koloni barat pertama yang mendapat kemerdekaan. Kemerdekaan penuh diterima dari Amerika Serikat pada tanggal 4 Juli 1946, setelah diduduki selama 50 tahun. Sebelum diduduki Amerika Serikat, negara ini telah dijajah Spanyol selama tiga abad.

Filipina adalah negara berbentuk republik dengan kepala negara dan pemerintahan seorang presiden. Ibukota Filipina adalah Manila yang terletak di Pulau Luzon.

a. Letak dan luas

Secara astronomis, Filipina terletak di antara 4° 40' LU – 21° 20' LU dan antara 116° 40' BT - 126° 34□ BT. Wilayah Filipina berbentuk kepulauan. Panjang vertikal seluruh wilayahnya (dari utara ke selatan) ±1.851 km, dan panjang horisontal (dari barat ke timur) ±1.062 km. Luasnya ± 300.000 km^2.

Berikut ini adalah batas-batas geografis wilayah Filipina.

- Sebelah utara : Selat Luzon.
- Sebelah selatan : Laut Sulawesi.
- Sebelah barat : Laut Cina Selatan.
- Sebelah Timur : Laut Filipina dan Samudra Pasifik.

Perhatikan **gambar 5.2.14** berikut atau bukalah atlas kalian!

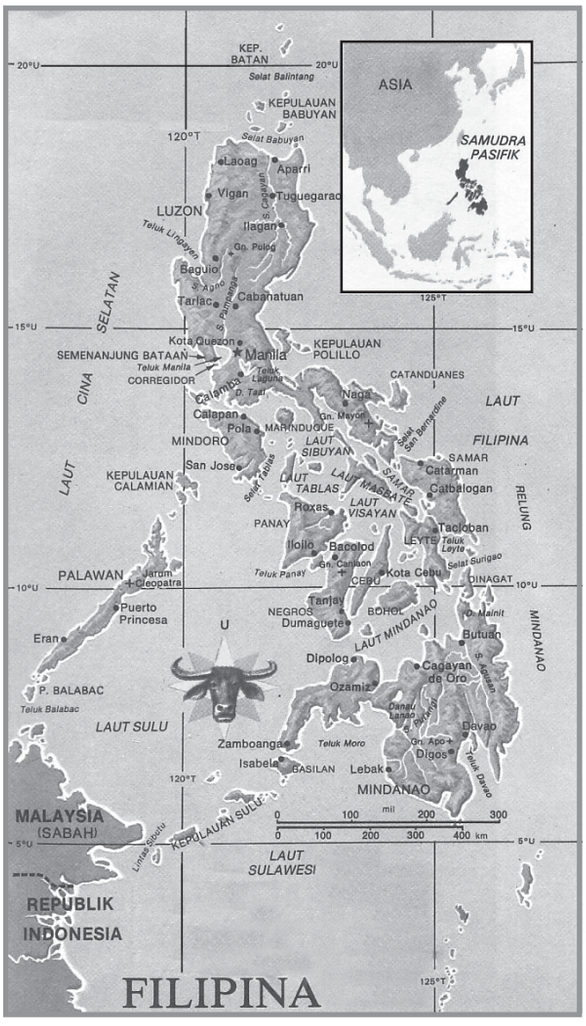

sumber: *Negara dan Bangsa*,

Gambar 5.2.14
Wilayah Filipina dan batas-batasnya.

b. Bentang alam

Filipina adalah negara kepulauan yang wilayahnya membentang di tepi barat Samudra Pasifik. Kepulauan Filipina terdiri dari ± 7.107 pulau, besar dan kecil. Pulau-pulau yang tergolong besar antara lain Luzon, Mindanau, Palawan, Mindoro, Panay, dan Cebu. Ribuan pulau tersebut membentuk garis pantai yang berliku-liku dan panjang. Panjang keseluruhan garis pantai Filipina diperkirakan mencapai ± 23.150 km.

Kepulauan Filipina terbagi atas tiga kawasan utama, yaitu Luzon, Visayan, serta Mindanao. Pulau Luzon adalah pulau terbesar yang membentang di utara. Visayan merupakan kepulauan yang berada di bagian tengah, terdiri dari beberapa pulau kecil seperti Panay, Samar, Cebu, dan Negros. Pulau Mindanau adalah pulau terbesar kedua di selatan.

Secara keseluruhan wilayah Filipina dilalui oleh jalur Pegunungan Sirkum Pasifik, yang menuju ke Sulawesi. Akibatnya, di wilayah Filipina dapat dijumpai rangkaian pegunungan serta banyak gunung api aktif. Wilayah di antara rangkaian pegunungan tersebut, berupa dataran rendah. Coba

perhatikan peta Filipina pada atlas kalian! Amati karakter wilayahnya mulai dari Pulau Luzon di utara hingga Pulau Mindanau di selatan!

Di bagian barat Pulau Luzon kalian dapat menjumpai Pegunungan Cordillera Central dengan puncaknya Gunung Pulog (± 2.918 m). Di bagian timurnya dapat dijumpai Pegunungan Sierra Madre. Di sisi barat daya terdapat Pegunungan Zambales, serta Gunung Taal yang berada di tengah Danau Taal. Gunung Taal merupakan gunung api terendah di dunia.

Di Pulau Palawan (yang membujur di bagian barat daya Filipina), dapat dijumpai Pegunungan Victoria, dengan puncaknya Gunung Mantalingajan (± 2.084 m). Di Kepulauan Visayan (berada di bagian tengah Filipina), dapat dijumpai beberapa gunung aktif. Misalnya Gunung Baco (± 2.918 m) dan Gunung Halcon (± 2.488 m). Bagian tengah Pulau Panay, berupa dataran tinggi.

Di Pulau Mindanao terdapat Gunung Apo (± 2.954 m) merupakan gunung api tertinggi di Filipina, dan Pegunungan Diuata yang membujur di pantai timur. Di wilayah ini dijumpai dataran rendah di Lembah Sungai Agusan dan Mindanao.

Sungai-sungai di wilayah Filipina umumnya pendek dan berarus deras. Sungai yang biasa dilayari adalah Sungai Pasing (± 22 km) yang melalui kota Manila. Sungai-sungai penting lain adalah Sungai Gagayan, Pampangan, Agno (di Pulau Luzon), Sungai Agusan dan Sungai Mindanao (di Pulau Mindanao).

sumber: www.flickr.com/photos/kulaysep

Gambar 5.2.15 Gunung Taal–gunung api terendah di dunia, di tengah Danau Taal, Filipina

c. Iklim

Filipina memiliki iklim tropis, dengan suhu antara 24° – 30° C. Daerah yang memiliki suhu berbeda adalah Baguio (± 1.525 m) di sebelah barat Pulau Luzon, yaitu rata-rata hanya 18° C per tahun. Wilayah Manila di tepi pantai bersuhu rata-rata 26° C.

April dan Mei merupakan bulan terpanas, sedangkan bulan November – Februari adalah saat-saat sejuk. Curah hujan di Filipina cukup tinggi, yaitu antara ± 1.275 – 5.000 mm per tahun.

Wilayah Filipina (seperti Cina dan Vietnam) secara rutin mendapat pengaruh badai ganas disertai hujan deras dari Samudra Pasifik. Diperkirakan rata-rata ada 20 badai per tahun yang terjadi. Bencana rutin itu menimbulkan banjir, longsor, dan berbagai kerusakan serta menelan korban jiwa.

d. Sosial budaya

Pada tahun 2008, jumlah penduduk Filipina mencapai 92.681.453 jiwa, dengan angka pertumbuhan cukup tinggi, yaitu 3%.

Mayoritas penduduk Filipina adalah orang Filipino (80%). Etnis lain adalah Cina, Mestizo (campuran Melayu dan Spanyol), Eropa dan Amerika, keturunan Cina-Eropa, dan Negrito (keturunan penduduk asli). Dua pertiga penduduk Filipina menempati Pulau Luzon, terutama di kota Manila.

Agama utama di Filipina adalah Katolik Roma. Orang Moro di pulau-pulau bagian selatan dikenal sebagai kelompok kecil pemeluk Islam. Bahasa resmi Filipina adalah bahasa *Tagalok*. Bahasa lain adalah Spanyol dan Inggris.

e. Perekonomian

Perekonomian Filipina didukung terutama oleh kegiatan jasa. Lebih dari 50% penduduk bekerja di sektor jasa.

Namun, bidang pertanian juga sangat penting. Sebanyak 35% penduduknya bekerja di bidang pertanian. Hasil utama pertaniannya antara lain padi, jagung, sayuran, buah-buahan, tebu, tembakau, abaka, dan kelapa. Dalam bidang kehutanan, Filipina termasuk penghasil kayu potensial. Jenis kayu yang dihasilkan antara lain cedar, pinus, eboni, dan mahoni.

Pertambangan Filipina menghasilkan beberapa bahan tambang seperti emas, perak, nikel, tembaga, besi, dan lain-lain. Industri yang dikembangkan meliputi industri tekstil, makanan dan minuman, obat-obatan, perakitan elektronik, dan lain-lain.

f. Hubungan dengan Indonesia

Selain memiliki hubungan diplomatik yang baik, Filipina dan Indonesia juga menjalin kerja sama dalam bidang perekonomian. Kedua negara anggota APEC dan WTO, serta memiliki kerja sama ekspor impor. Ekspor Indonesia ke Filipina adalah minyak mentah, besi , baja, alumunium dan pupuk. Ekspor Filipina ke Indonesia adalah hasil penyulingan minyak bumi, gula, dan madu.

Selain itu kedua negara juga melakukan kerja sama dalam hal perikanan, pertanian, kehutanan, pendidikan dan kebudayaan. Akhir-akhir ini kedua kegara juga menyepakati kerja sama bidang energi, termasuk energi geotermal.

G. Laos

Laos memerdekakan diri tahun 1949 dari penjajahan Jepang. Saat itu namanya adalah Kerajaan Laos. Sejarah Laos berawal dari Kerajaan Nanzhao, Lan Xang, hingga penjajahan Perancis dan Jepang. Antara abad XIV - XVIII negara ini dijuluki "Negeri Sejuta Gajah" dari arti kata Lan Xang.

Sekarang Laos bernama Republik Demokratik Rakyat Laos, yang dipimpin seorang presiden dengan kepala pemerintahan seorang perdana menteri. Laos beribu kota di Vientiane.

a. Letak dan luas

Secara astronomis, Laos terletak antara 14° LU - 22° LU dan antara 100° BT - 103° BT. Luas wilayahnya mencapai ± 236.800 km^2 .

Laos merupakan negara daratan yang berada di antara negara Asia Tenggara lain. Laos tidak mempunyai batas laut. Berikut adalah batas-batas geografis wilayah Laos.

- Sebelah barat laut : Cina dan Myanmar
- Sebelah timur : Vietnam
- Sebelah selatan : Kamboja
- Sebelah barat : Thailand

Perhatikan **gambar 5.2.16** berikut atau bukalah atlas kalian!

sumber: *Negara dan Bangsa, 1990*

Gambar 5.2.16
Wilayah Laos dan batas-batasnya.

b. Bentang alam

Seluruh wilayah Laos terhimpit oleh daratan. Wilayah Laos bagian utara cukup luas dan menyempit di bagian tengah, dan melebar kembali di bagian selatan.

Laos yang terletak di bagian dalam Semenanjung Indocina memiliki topografi yang bergunung-gunung dengan hutan-hutan lebat. Di bagian timur terdapat rangkaian Pegunungan Cordillera Annam. Pegunungan tersebut sebagian besar menjadi batas fisik Laos dengan Vietnam di sebelah timur. Sebagian berupa jurang yang cukup dalam. Puncak tertinggi adalah Gunung Phou Bia (± 2.820 m)

Laos juga memiliki dataran rendah dan dataran tinggi. Di antaranya adalah dataran rendah yang terhampar di bagian barat Pegunungan Cordillera Annam.

Di bagian barat wilayah Laos mengalir Sungai Mekong. Sebagaian besar jalur Sungai Mekong menjadi batas fisik Laos dengan Thailand di sebelah barat. Sungai Mekong menjadi sungai terpenting di Laos. Selain sebagai prasarana lalu lintas, sungai ini juga dimanfaatkan untuk irigasi pertanian dan pembangkit listrik (PLTA).

Beberapa sungai lain yang mengalir di Laos adalah Sungai Nam Neun dan Sungai Nam Chu di utara, serta Sungai Khong dan Sungai Se Donne di selatan.

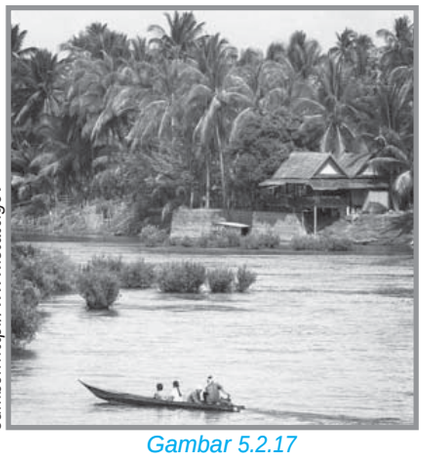

sumber: *http://www.state.gov*

Gambar 5.2.17
Aliran Sungai Mekong yang melintasi Laos

c. Iklim

Laos terletak di daerah iklim tropis, dengan suhu rata-rata 26° – 28° C. Musim hujan terjadi pada bulan Mei - November, yang dipengaruhi angin passat barat daya. Curah hujan rata-rata 1.500–2.500 mm/ tahun. Musim kemarau berlangsung selama bulan Desember - April. Pergantian kedua musim tersebut sangat jelas.

d. Sosial budaya

Pada tahun 2008, jumlah penduduk Laos mencapai 6.677.534 jiwa, dengan angka pertumbuhan cukup tinggi, yaitu 4,5%.

Laos adalah wilayah dengan etnis yang kompleks. Etnis terbesar adalah Lao (>80%), meliputi Lao Daratan Rendah, Lao Theung, dan Lao Soung. Etnis tersebut tinggal di pedesaan. Beberapa suku bangsa lain adalah *Meo (Hmong), Yao (Man)*, dan *Thai.*

Agama utama di Laos adalah Buddha serta agama tradisional setempat. Bahasa resmi adalah bahasa *Lao*.

e. Perekonomian

Bagi Laos, pertanian adalah pendukung perekonomian utama, yakni 41% dari pendapatan negara. Hasil utama pertanian adalah padi, kelapa, pisang, dan jagung. Laos juga memiliki hasil hutan cukup besar serta memiliki nilai komersial yang tinggi karena menjadi komoditi ekspor. Misalnya kayu jati, damar, dan kayu keras lainnya.

Bidang lain yang mendukung adalah pertambangan, dengan hasil utama tembaga, timah, bijih besi, batu bara, dan belerang. Namun demikian kegiatan pertambangan di Laos belum dilakukan secara maksimal. Laos juga telah mengembangkan kegiatan industri, terutama industri pengolahan hasil pertanian dan hasil-hasil hutan.

f. Hubungan dengan Indonesia

Kerja sama antara Laos dengan Indonesia telah dirintis, khususnya setelah Laos menjadi anggota ASEAN. Kerja sama ekonomi nampak dalam kegiatan ekspor-impor. Komoditi ekspor Laos adalah hasil-hasil pertanian, hasil pertambangan, dan kayu.

Bentuk kerja sama lainnya terjadi antara penganut agama Buddha dari kedua negara. Misalnya dalam kegiatan hari besar keagamaan.

H. Kamboja

Kamboja berasal dari kata *Kampuchea*. Nama asli Kamboja adalah "Khmer". Negara ini merdeka pada tanggal 17 April 1983. Angkor Wat adalah salah satu peninggalan Kekaisaran Khmer.

Kerajaan Kamboja berbentuk monarki konstitusional, merupakan penerus Kekaisaran Khmer. Kepala negaranya seorang raja, sedangkan kepala pemerintahan adalah perdana menteri. Ibu kota negara adalah Phnom Penh.

sumber: *http://image.guim.co.uk*

Gambar 5.2.18
Angkor Wat salah satu ikon negara Kamboja

a. Letak dan luas

Luas wilayah Kamboja ± 181.035 km², kira-kira seluas Pulau Sulawesi di Indonesia. Secara astronomis, Kamboja terletak antara 10° LU – 14° LU dan 104° BT – 108° BT, tepatnya di bagian barat daya Semenanjung Indocina. Berikut adalah batas-batas geografis Kamboja.

- Sebelah utara : Laos dan Thailand
- Sebelah timur : Vietnam
- Sebelah barat : Thailand
- Sebelah selatan : Teluk Thailand

Perhatikan peta pada **gambar 5.2.19** berikut atau bukalah atlas kalian!

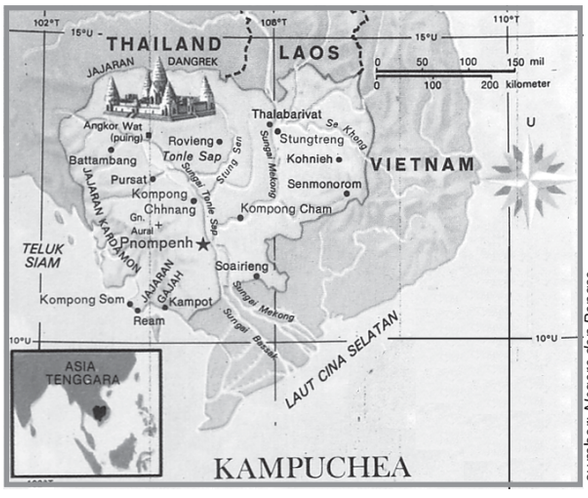

sumber: *Negara dan Bangsa*,

Gambar 5.2.19
Wilayah Kamboja dan batas-batasnya.

b. Bentang alam

Secara menyeluruh, bentuk wilayah Kamboja menyerupai piring. Di bagian tengahnya terdapat dataran besar Tonle Sap, sedangkan bagian tepi dibentuk oleh deetan pegunungan. Di sebelah utara terdapat Pegunungan Dong Rek (Phanon Dang Reh) dan di bagian barat terdapat Pegunungan Cardamon. Barisan pegunungan itu memiliki ketinggian ± 750 – 900 meter. Puncak tertingginya adalah Gunung Phnum Aoral (± 1.771 m). Di bagian timur dapat dijumpai Plato Rotanikiri dan Plato Mondol.

Danau Tonle Sap memiliki ciri geografis yang luar biasa. Air danau berasal dari Sungai Tonle Sap, yaitu anak Sungai Mekong yang meluap pada bulan Mei dan Oktober. Dalam bulan-bulan itu cabang-cabang Sungai Mekong di wilayah Vietnam bagian selatan tidak mampu menampung luapan air itu. Akibatnya, luapan air kembali ke Sungai Bassac dan Sungai Tonle Sap, sehingga membanjiri daerah sekitar danau. Pada puncaknya, banjir tersebut akan melipat gandakan luas permukaan air danau. Jika semula luas permukaannya hanya 3.000 km², maka oleh luapan banjir akan menjadi 10.000 km² lebih. Gejala tersebut menguntungkan bagi kegiatan perikanan darat di Kamboja.

Daerah pantai sepanjang 560 km di tepi Teluk Thailand berupa tanah berbatu-batu. Dataran pantainya sebagian besar sempit dan terpotong-potong oleh Pegunungan Elephant yang membujur ke arah pantai. Wilayah tersebut memiliki pelabuhan alam terbaik yaitu di Teluk Kompong Som dan beberapa pulau di lepas pantai.

c. Iklim

Kamboja beriklim muson tropis. Suhu rata-rata per tahun sekitar 27° C. Desember adalah bulan terdingin dan Mei adalah bulan terpanas.

Musim kemarau terjadi pada bulan November – Mei, saat bertiup angin musim timur laut. Musim hujan terjadi bulan Juni–Oktober, saat bertiup angin musim barat daya. Saat itu, Pegunungan Elephant dan Cardamon mendapat curah hujan hingga ± 3.050 mm per tahun. Dataran Tonle Sap yang berada di daerah bayang-bayang hujan hanya menerima curah hujan kurang dari 1.525 mm per tahun. Daerah plato menerima curah hujan sampai ± 2.540 mm per tahun.

Tidak meratanya suhu dan curah hujan memungkinkan terjadinya keragaman flora dan fauna di Kamboja. Daerah pegunungan didominasi oleh hutan hujan tropis yang hijau sepanjang tahun. Di Battambang barat laut terdapat sabana yang ditumbuhi rumput-rumputan, dan di sepanjang pantai terdapat hutan bakau.

d. Sosial budaya

Pada tahun 2008, jumlah penduduk Kamboja mencapai 14.241.640 jiwa, dengan angka pertumbuhan cukup tinggi, yaitu 3,08%.

Mayoritas penduduk Kamboja adalah bangsa Khmer (94%). Selebihnya adalah etnis Cina dan Vietnam. Agama utama di Kamboja adalah Buddha. Bahasa resmi yang digunakan di Kamboja adalah bahasa *Khmer*.

e. Perekonomian

Di Kamboja, pertanian menjadi pendukung utama perekonomian. Lebih dari 70% penduduknya bekerja di bidang pertanian. Hasil utama pertanian adalah padi, karet, tembakau, jagung, sayuran, dan berbagai jenis umbi.

Kegiatan industri yang mendukung adalah pengolahan hasil pertanian. Industri lain, misalnya industri rokok (dengan produk tembakau setempat).

f. Hubungan dengan Indonesia

Kerja sama Kamboja dengan Indonesia sudah berlangsung sejak pemerintahan Pangeran Norodom Sihanouk. Kerja sama dimulai sejak pada Konferensi Asia Afrika di Bandung pada tahun 1955. Indonesia juga aktif memberi dukungan kepada Kamboja untuk menjadi anggota ASEAN.

I. Vietnam

Vietnam adalah negara dengan masa penjajahan sangat lama. Setelah dijajah Cina ± 1.000 tahun, Vietnam harus melawan imperialisme (Perancis, Jepang, dan Amerika Serikat).

Setelah merdeka dari Perancis (2 September 1945),Vietnam terpecah menjadi dua, yaitu Vietnam Utara dengan ibukota Hanoi dan Vietnam Selatan yang beribukota Ho Chi Minh. Saat iini, kedua negara telah bersatu menjadi Republik Sosialis Vietnam. Kepala negaranya seorang presiden, dan kepala pemerintahan adalah perdana menteri. Ibu kota negara adalah Hanoi.

a. Letak dan luas

Secara astronomis Vietnam terletak antara 8° LU - 22° LU dan antara 104° BT - 108° BT. Wilayah Vietnam berada di bagian selatan daratan Cina dengan luas ± 329.560 km^2. Berikut adalah batas-batas geografis Vietnam.

- Sebelah utara : RRC (Republik Rakyat Cina).
- Sebelah timur : Teluk Tonkin dan Laut Cina Selatan.
- Sebelah selatan : Laut Cina Selatan.
- Sebelah barat : Laos serta Kamboja.

Perhatikan **gambar 5.2.20** berikut atau buka atlas kalian!

b. Bentang alam

Keadaan topografi Vietnam beragam, meliputi dataran pantai, bukit-bukit dan gunung-gunung berhutan lebat, serta dataran rendah.

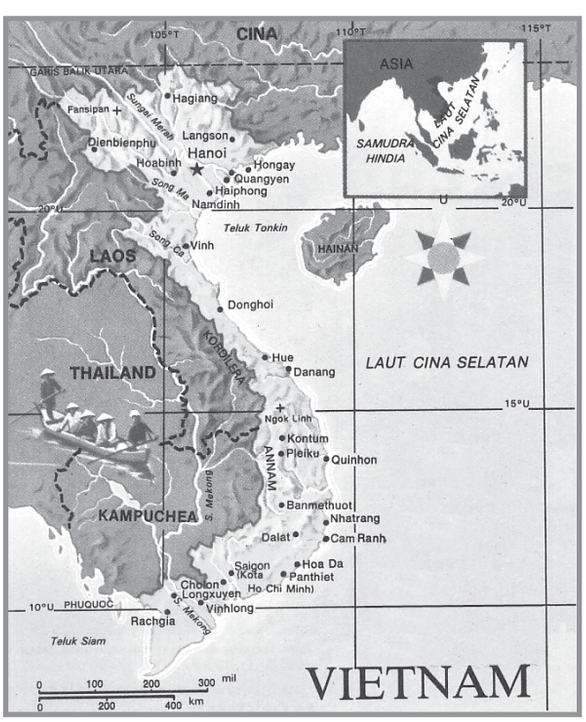

sumber: *Negara dan Bangsa,*

Gambar 5.2.20
Wilayah Vietnam dan batas-batasnya.

Wilayah bagian utara didominasi oleh pegunungan. Tanah Tinggi Tonkin Timur mencapai ketinggian lebih dari 1.000 meter. Puncak tertingginya adalah Gunung Phan Xi Pang (± 3.143 m), yang juga merupakan titik tertinggi di Vietnam. Di wilayah utara tersebut juga terhampar Delta Sungai Merah (Song Hong), yang dulunya berupa teluk kecil bagian kawasan Teluk Tonkin. Wilayah dataran seluas ± 3.000 km^2 tersebut, subur dan padat penduduk. Namun di dataran ini juga sering terjadi banjir.

Di Wilayah bagian selatan Vietnam terbujur Pegunungan Annam. Puncak-puncaknya adalah Gunung Ngoc Linc (± 2.598 m) dan Gunung Chu Yang Sin (± 2.408 m). Hamparan Delta Sungai Mekong seluas ± 40.000 km^2 mendominasi wilayah selatan berbatasan dengan Laut Cina Selatan. Banyaknya cabang Sungai Mekong yang bermuara di wilayah itu, membuat dataran itu bertambah luas setiap tahun, sebab aliran sungai membawa lumpur aluvial.

Sungai-sungai penting di Vietnam, selain Sungai Mekong dan Sungai Merah, adalah Sungai Songcay, Songgam, dan Sungai Songcau.

sumber: *http://www.latimes.com*

Gambar 5.2.21
Teluk Tonkin di wilayah bagian selatan Vietnam

c. Iklim

Vietnam beriklim tropis yang mendapat pengaruh curah hujan dari tiupan angin musim. Curah hujan rata-rata 1.500 mm per tahun. Daerah Pegunungan Tonkin Barat dan Pegunungan Annam mendapat curah hujan ± 4.000 mm per tahun.

Akibat tiupan angin taufan tropis selama musim gugur, daerah di utara 12° LU mendapat curah hujan tambahan terbanyak. Suhu udara rata-rata pada musim panas 29° C di selatan, dan 30° C di utara. Pergeseran suhu di musim dingin berkisar 10° C di utara dan 27° C di selatan.

d. Sosial budaya

Pada tahun 2008, jumlah penduduk Vietnam mencapai 86.116.559 jiwa, dengan angka pertumbuhan 1,86%. Penduduk asli Vietnam adalah bangsa Vietnam. Beberapa pendatang berasal dari etnis Cina, Thai (Thailand), dan Khmer. Lebih dari 80% pen-duduk tinggal di wilayah pedesaan.

Agama yang dianut oleh mayoritas penduduk Vietnam adalah Buddha, Caodaisme, Hoa Hao, dan Katolik Roma. Bahasa resmi adalah bahasa Vietnam.

e. Perekonomian

Vietnam masih termasuk negara agraris. Vietnam terkenal dalam hal irigasi. Hasil-hasil utama Vietnam adalah kopi, teh, tebu, jagung, dan padi, dan sebagainya.

Hasil tambang Vietnam yang utama adalah batu bara.Vietnam juga penghasil bijih besi, timah, dan emas. Industri yang dikembangkan antara lain industri bahan kimia, semen, dan perkapalan.

f. Hubungan dengan Indonesia

Kerja sama Indonesia dan Vietnam berlangsung baik. Indonesia banyak membantu Vietnam ketika terjadi perang saudara, yaitu dengan mengirimkan Pasukan Garuda di bawah bendera PBB. Indonesia juga menyediakan Pulau Galang (Provinsi Riau) untuk menampung pengungsi sebelum dikirim ke negara penerima.

Vietnam dan Indonesia juga bersama-sama duduk sebagai anggota APEC. Perdagangan bilateral dilakukan melakui kegiatan ekspor impor. Ekspor utama Vietnam ke Indonesia adalah karet, kapas, semen, dan batu bara. Ekspor Indonesia ke Vietnam antara lain elektronik, komponen komputer, besi, dan baja.

Berbagai kesepakatan juga dilakukan Vietnam dan Indonesia. Misalnya perjanjian tentang batas landas kontinen; kebijakan bebas visa untuk kunjungan antarnegara; kerja sama bidang energi, asosiasi ekspor kopi, dan sebagainya.

J. Brunei Darussalam

Brunei Darussalam berbentuk Kesultanan. Pada tahun 1888, negara ini masih menjadi protektorat (perwalian) Inggris. Tahun 1959, Brunei memulai pemerintahan sendiri. Namun untuk urusan luar negeri, keamanan, dan pemerintahan masih menjadi tanggung jawab Inggris.

Tanggal 1 Januari 1984 Brunei memproklamasikan kemerdekaan sebagai Brunei Darussalam. Corak pemerintahannya monarki konstitusional. Ibu kota negara adalah Bandar Seri Begawan.

a. Letak dan luas

Brunei terletak di Pulau Kalimantan. Di Asia Tenggara, Brunei adalah negara terkecil. Luasnya hanya ± 5.770 km^2. Secara astronomis berada antara 4° LU – 5 ° LU dan antara 114° BT – 115° BT. Batas geografis Brunei di sebelah utara adalah Laut Cina Selatan, sedangkan di sebelah selatan, barat, dan timur adalah wilayah negara bagian Serawak (Malaysia).

Perhatikan **gambar 5.2.22** di bawah ini atau bukalah atlas kalian!

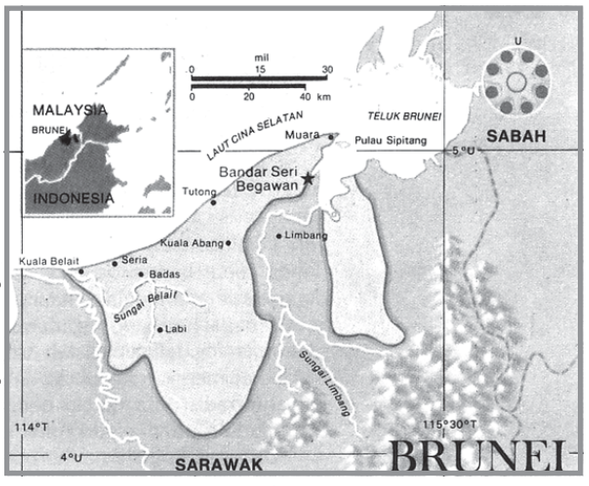

sumber: *Negara dan Bangsa, 1990*

Gambar 5.2.22
Wilayah Brunei Darussalam dan batas-batasnya.

b. Bentang alam

Bentuk wilayah Brunei seperti "kantong" dalam wilayah Serawak. Wilayah tersebut terbagi dua dan tidak saling terhubung.

Wilayah bagian timur yang lebih kecil (Temburong) memiliki topografi bergunung-gunung, dengan ketinggian rata-rata 1.000 m. Di ujung selatan Temburong terdapat bukit yang tertinggi, yaitu Bukit Pagon. Di wilayah Temburong juga mengalir beberapa sungai, yaitu Sungai Temburong, Batu Apoi, Belalong, dan Pandaruan. Semua sungai itu bermuara di Teluk Brunei.

Wilayah bagian barat, didominasi oleh dataran. Dari pantai yang landai di bagian barat laut ke arah pedalaman (selatan), ketinggiannya semakin meningkat dan tanahnya semakin berbukit-bukit. Mendekati Serawak, yaitu di wilayah Brunei bagian barat ketinggian bukit lebih dari 300 m, relatif lebih rendah dibandingkan ketinggian bukit-bukit bagian timur. Wilayah pantai berupa rawa dengan hutan bakau. Beberapa sungai di wilayah ini adalah Sungai Belait, Tutong, dan Sungai Brunei.

sumber: *http://www.travelthewholeworld.com*

Gambar 5.2.23
Sebagian kawasan hutan hujan tropis Temburong, Brunei

c. Iklim

Brunei beriklim tropis lembab. Suhu rata-rata 27° C dan curah hujan rata-rata ± 3.040 mm per tahun. Daerah pedalaman yang berbukit-bukit memiliki curah hujan sampai 4.000 mm per tahun.

Ketika bertiup angin musim barat daya yang lembab (Mei – Oktober), Brunei mengalami musim hujan. Musim kemarau berlangsung bulan November – April, yaitu saat bertiup angin musim timur laut yang kering.

d. Sosial budaya

Pada tahun 2008, jumlah penduduk Brunei mencapai 381.371 jiwa, dengan angka pertumbuhannya 1,94%.

Penduduk Brunei sebagian besar adalah etnis Melayu (69%). Selebihnya adalah etnis Cina, Dayak, India, dan sebagainya. Agama utama di Brunei adalah Islam. Beberapa agama lain adalah Buddha dan Kong Hu Chu. Sebagian masyarakat Brunei juga masih menganut animisme. Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Melayu. Bahasa lainnya adalah bahasa Cina dan bahasa Inggris– yang terutama digunakan oleh para ekspatriat.

e. Perekonomian

Pendukung perekonomian Brunei yang terpenting adalah kegiatan pertambangan, terutama minyak bumi dan gas. Selain itu Brunei juga mengandalkan bidang industri. Industri utama adalah industri pengolahan minyak, gas alam cair, dan konstruksi. Sebesar 71,9 % pendapatan negara diperoleh dari bidang pertambangan dan industri.

Bidang pertanian hanya menghasilkan 0,9 % dari total pendapatan, dan hanya memenuhi kebutuhan dalam negeri. Hasil utama pertanian berupa padi, dan kelapa, lada, dan buah-buahan.

Saat ini Brunei juga tengah meningkatkan peranan bidang perdagangan, perbankan, serta pariwisata.

f. Hubungan dengan Indonesia

Brunei dan Indonesia bekerja sama sebagai anggota ASEAN, APEC, dan WTO. Kedua negara juga melakukan kerja sama bilateral di bidang pendidikan dan kebudayaan. Misalnya dengan pengiriman tenaga pengajar, dan apresiasi kebudayaan melalui siaran televisi.

Kegiatan ekspor-impor juga dilakukan oleh kedua negara. Berikut adalah komoditinya.

- Ekspor Brunei ke Indonesiaterutama adalah hasil pengolahan minyak dan gas bumi.
- Ekspor Indonesia ke Brunei: bahan bangunan, mineral, bahan pakaian, kendaraan, alat komunikasi, biji-bijian dan gula.

Bipack 182

K. Timor Leste

Negara Timor Leste terbentuk 30 Agustus 1999 melalui referendum. Secara resmi Timor Leste dinyatakan merdeka pada tanggal 20 Mei 2002, dengan nama resmi Republik Demokratik Timor Timur. Wilayahnya adalah Timor Timur *(East Timor)* yang semula provinsi ke-27 Negara Kesatuan Republik Indonesia. Timor Leste sering juga disebut Timor Lorosa'e, artinya tanah matahari terbit.

Kepala negara Timor Leste adalah seorang presiden, sedangkan pemerintahan dipimpin oleh perdana menteri. Ibu kota negara adalah Dili.

a. Letak dan luas

Luas Timor Leste ± 15.007 km^2. Wilayahnya berada di bagian timur Pulau Timor. Berikut ini, batas-batas geografis wilayah Timor Leste.

- Sebelah utara : Laut Banda dan Selat Wetar.
- Sebelah selatan : Laut Timor.
- Sebelah barat : Indonesia(NTT).
- Sebelah timur : Laut Arafuru.

Perhatikan **gambar 5.2.24** di bawah atau bukalah atlas kalian!

b. Bentang alam

Wilayah Timor Leste berada di Pulau Timor, terbagi menjadi dua bagian yang terpisah. Bagian yang lebih luas, mencakup rupakan sebagian wilayah Pulau Timor. Bagian yang lebih kecil membentuk kantong di wilayah WilayahWilayah Timor Leste sebagian besar berupa pegunungan, yang membentang di bagian tengah dan memanjang dari barat ke timur. Bagian utara dan selatan berupa dataran rendah pantai.

c. Iklim

Sebagian besar wilayah negara ini mengalami iklim tropis dengan curah hujan yang kecil. Akibatnya, di wilayah Timor Leste juga banyak dijumpai sabana karena wilayahnya relatif kering.

d. Sosial budaya

Pada tahun 2008, jumlah penduduk Timor Leste mencapai 1.108.777 jiwa, dengan angka pertumbuhan cukup tinggi, yaitu 3,36%.

Penduduk Timor Leste terdiri dari suku-suku seperti Timor, Belu, Galo, Nombi, Sabu, Rote, dan Telun.

Agama utama adalah Katolik Roma. Bahasa resmi adalah Portugis, sedangkan bahasa sehari-hari adalah Indonesia dan Spanyol.

e. Perekonomian

Sebagai negara baru, Timor Leste relatif sedang merintis berbagai bidang perekonomian, dari pertanian hingga pertambangan.

Hasil pertanian utama Timor Leste adalah kopi, jagung dan kentang. Hasil tambangnya meliputi emas, perak, dan marmer. Timor Leste juga memiliki potensi minyak bumi di Celah Timor *(Timor Gap)*. Namun, eksploitasi belum dapat dilakukan secara mandiri, karena masih terbatasnya sarana dan prasarana. Eksploitasi dilakukan oleh Australia dengan pembagian hasil.

f. Hubungan dengan Indonesia

Saat ini hubungan kedua negara telah menjadi lebih baik, dibandingkan dengan masa-masa sesudah referendum. Kerja samaterutama ditekankan dalam menjaga perdamaian, terutama di wilayah perbatasan.

Timor Leste dengan Indonesia juga melakukan kerja sama bidang ekonomi, melalui kegiatan ekpor impor. Meskipun telah terpisah dari NKRI, Timor Timur masih membutuhkan pasokan berbagai barang kebutuhan,terutama bahan-bahan pokok dan minyak bumi. Kegiatan perdagangan antara kedua negara ini terutama melalui Nusa Tenggara Timur.

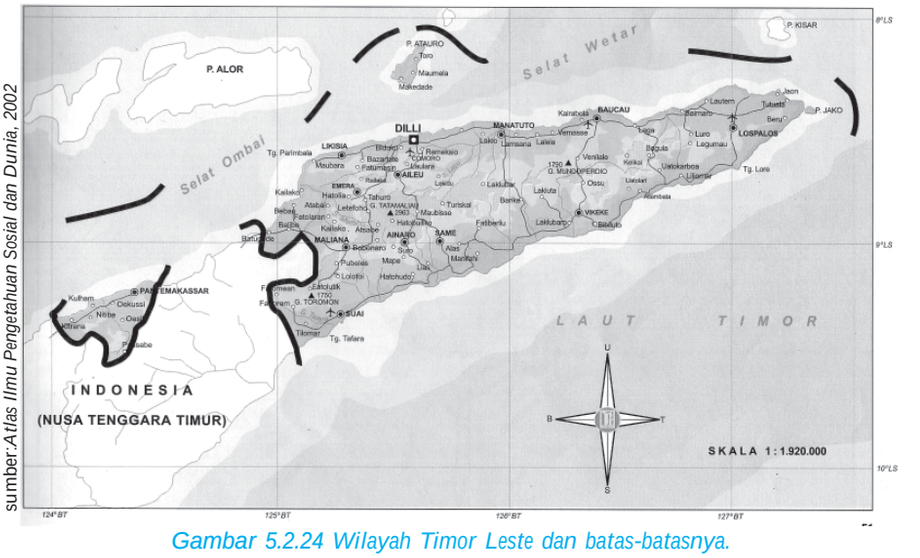

sumber:*Atlas Ilmu Pengetahuan Sosial dan Dunia, 2002*

Gambar 5.2.24 Wilayah Timor Leste dan batas-batasnya.

5.2.4 Perdagangan di Kawasan Asia Tenggara

Setiap negara memiliki komoditi berbeda, baik pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, juga industri. Setiap negara memiliki kepentingan untuk menjual komoditi, terutama yang berlebih.

Sebaliknya sebuah negara tentu juga tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya. Oleh karena itu suatu negara juga harus membeli kekurangan kebutuhannya dari negara lain.

Kedua alasan di atas, secara tidak langsung telah menciptakan kegiatan perdagangan antarnegara. Perdagangan antarnegara meliputi perdagangan (jual beli) barang dan jasa.

- Perdagangan barang meliputi hasil-hasil pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan, tambang, juga hasil industri.
- Perdagangan jasa, meliputi pelayanan jasa transportasi, komunikasi, konstruksi, pengiriman tenaga kerja, pariwisata, dan lain-lain.

Jual beli barang/jasa dilakukan melalui kegiatan ekspor-impor. Ekspor artinya menjual barang/jasa ke negara lain, sedangkan impor berarti membeli barang/jasa dari negara lain.

Kegiatan perdagangan di Asia Tenggara telah berlangsung sejak lama, baik dalam skala bilateral maupun regional. Perdagangan bilateral hanya melibatkan dua negara. Sebagai contoh kegiatan ekspor impor yang terjadi antara Indonesia dengan Malaysia, Indonesia dengan Singapura, Malaysia dengan Singapura, dan sebagainya.

Meskipun sebagian besar negara di Asia Tenggara berlatar belakang agraris, namun tidak menghambat berlangsungnya kegiatan perdagangan. Hal itu terjadi karena setiap negara juga memiliki hasil-hasil alam tertentu yang tidak dimiliki negara lain. Atau produk yang dihasilkan negara lain tidak dapat memenuhi kebutuhan dalam negerinya. Misalnya Thailand dan Vietnam menjadi produsen beras terbesar di Asia Tenggara.

Perdagangan dalam skala regional berlangsung di antara beberapa negara dalam satu kawasan, dalam hal ini adalah kawasan Asia Tenggara. Kegiatan perdagangan di kawasan Asia Tenggara semakin meningkat dari waktu ke waktu. Terutama setelah lahirnya ASEAN, yang juga mewadahi kerja sama ekonomi regional seperti AFTA (*ASEAN Free Trade Area).* Selain itu berbagai kesepakatan ekonomi regional juga sangat mendukung. Misalnya untuk menyiasati kesamaan produk-produk di negara di Asia Tenggara juga telah digagas rencana program *ASEAN Branding* dalam wadah ASEAN, untuk menghindari dijualnya bahan mentah atau barang setengah jadi ke luar Asia Tenggara.

Pada bagian lain buku ini kalian akan belajari lebih banyak tentang kerja sama ekonomi yang terkait dengan perdagangan di Asia Tenggara.

5.2.5 Bentuk Kerja sama di Kawasan Asia Tenggara

A. Kerja sama regional

Kerja sama regional adalah kerja sama antara beberapa negara dalam satu wilayah atau kawasan yang memiliki tujuan sama. Kerja sama mencakup bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

a. ASEAN

Banyaknya kesamaan mendorong bangsa-bangsa di kawasan Asia Tenggara membentuk organisasi yang secara khusus melaksanakan kerja sama dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan politik. Organisasi tersebut adalah ASEAN *(Association of South East Asian Nations)*.

ASEAN dibentuk tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, melalui *Declaration of Bangkok*. Deklarasi Bangkok ditandatangani menteri luar negeri setiap negara pemrakarsa saat itu, yaitu:

1. Adam Malik dari Indonesia;
2. Tun Abdul Rajak dari Malaysia;
3. S. Rajaratnam dari Singapura;
4. Narsisco Ramos dari Filipina; dan
5. Thanat Khoman dari Muangthai.

Pada awalnya ASEAN hanya beranggotakan negara-negara pemrakarsanya saja. Kini, dari 11 negara di Asia Tenggara, hanya Timor Leste yang belum bergabung.

Tujuan didirikannya ASEAN menurut Deklarasi Bangkok adalah sebagai berikut.

1. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pembangunan budaya di kawasan.
2. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas kawasan dengan menghormati peradilan dan hukum dalam hubungan masing-masing negara di kawasan serta mematuhi prinsip Piagam PBB.

Tujuan ASEAN tersebut diwujudkan dengan berbagai cara, seperti berikut.

1. Saling membantu dalam bentuk sarana-sarana latihan dan penelitian dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan umum.
2. Meningkatkan kerjasama aktif serta saling membantu satu sama lain di dalam kepentingan bersama, terutama di bidang sosial, ekonomi, kebudayaan, teknik, ilmu pengetahuan dan administrasi.
3. Memelihara dan meningkatkan kerja sama dengan badan-badan atau lembaga, baik regional maupun internasional.

4. Kerja sama aktif dalam meningkatkan bidang pertanian dan industri, perluasan perdagangan berbagai komoditas, serta perbaikan sarana transportasi dan komunikasi.

Berikut ini berbagai bentuk kerja sama dalam wadah ASEAN.

- AFTA *(ASEAN Free Trade Area),* yaitu kawasan perdagangan bebas ASEAN, yang dirintis sejak 1993 dan mulai diberlakukan tahun 2002.

  Bentuk nyata dari kerja sama ini adalah menghapuskan berbagai hambatan mekanisme pasar demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi (terutama untuk komoditi tertentu).
- ARF *(ASEAN Regional Forum),* yaitu kerja sama memelihara perdamaian dan stabilitas kawasan Asia Pasifik.
- Pasar bersama ASEAN, yaitu kerja sama negara-negara ASEAN dalam meningkatkan kegiatan ekspor ke Eropa.
- Pusat promosi ASEAN, adalah kerja sama ASEAN dengan Jepang dalam bidang perdagangan, investasi, dan pariwisata.

Berbagai hal terkait dengan organisasi kerja sama ASEAN dapat kamu pelajari secara lebih mendalam pada **subbab 7.2.4**!

b. IMT-GT (*Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle*)

Indonesia, Malaysia, dan Thailand sepakat menjalin kerja sama subregional bidang ekonomi dengan menciptakan "segitiga pertumbuhan". Kerja sama tersebut dipelopori oleh Perdana Menteri Malaysia pada tahun 1993.

Daerah kerja sama mencakup daerah semenanjung Malaka (Thailand dan Malaysia) dengan wilayah bagian barat (Indonesia). Kerja sama tersebut dinamakan IMT-GT *(Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle).* Beberapa bentuk kerja sama itu meliputi beberapa kegiatan, seperti:

- peleburan aluminium;
- investasi jasa telekomunikasi; dan
- perdagangan; dan sebagainya.

c. BDIF-EAGA (*Brunei Darussalam -Indonesia-Filipina East ASEAN Growth Area)*

Kerja sama subregional antara Brunei Darrusalam, Indonesia, dan Filipina dengan menciptakan "segitiga pertumbuhan" untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kerja sama yang dinamakan *Brunei Darussalam -Indonesia-Filipina East ASEAN Growth Area* (BDIF–EAGA) tersebut bertujuan meningkatkan investasi di negara masing-masing.

B. Kerja sama bilateral

Kerja sama bilateral adalah kerja sama antara **dua negara**, mencakup bidang politik, ekonomi, sosial, ataupun budaya. Hubungan ini didasari kesamaan kepentingan dari dua negara bersangkutan.

Selain bergabung dalam ASEAN, setiap negara anggota ASEAN juga memiliki kerja sama bilateral. Perhatikan contoh berikut!

- Kerja sama diplomatik, pendidikan, kebudayaan dan perdagangan (ekspor-impor) antara Indonesia dengan negara anggota ASEAN. Misalnya antara Indonesia dengan Malaysia, Filipina dengan Singapura, dan lain-lain. Coba kalian pelajari kembali pembahasan sebelumnya!
- Kerja sama bilateral antara Malaysia dan Singapura yang berperan mendorong kemajuan masing-masing negara. Kedua negara ini terpisah oleh Selat Johor. Untuk memudahkan aksesibilitas dan komunikasi dibangun jembatan penghubung di Woodlands.
- Kerja sama bilateral untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan batas negara. Misalnya, Indonesia dan Malaysia mengusahakan batas laut di Selat Malaka, Indonesia dan Timor Timur di Pulau Timor, dan lain-lain.
- Kerja sama bilateral untuk mengusahakan keamanan dan perdamaian. Misalnya usaha penghentian penyelundupan di daerah perbatasan Indonesia Timur dan Malaysia.

sumber: *Negara dan Bangsa,*

Gambar 5.2.25
Jembatan antara Malaysia (di Semenanjung Malaka) dan Pulau Singapura meningkatkan aksesibilitas

RANGKUMAN

1. *Negara-negara Asia Tenggara:* Myanmar, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Kamboja, Vietnam, Brunei Darussalam, Indonesia, Laos, dan Timor Leste.
2. *Batas wilayah Asia Tenggara*: Daratan Cina dan India (*utara*); Samudra Pasifik timur (timur); Samudra Hindia dan Australia (*selatan*); Samudra Hindia (*barat*).
3. *Karakteristik kawasan Asia Tenggara:*
   a. *Bentang alam:* Asia Tenggara adalah wilayah pertemuan gugusan Pegunungan Muda Mediterania dan Sirkum Pasifik, sehingga banyak gunung api aktif. Sungai utama: Sungai Mekong (melintasi Myanmar, Laos, Thailand, Kamboja, dan Vietnam).
   b. *Iklim*: Iklim ekuator (di daerah sekitar ekuator: Indonesia, Malaysia, Brunei); iklim musim tropika (Filipina Utara, Thailand, Kamboja, Laos, Vietnam, Myanmar, dan bagian paling selatan Indonesia); iklim pegunungan (di daerah tinggi).
   c. *Sosial Budaya*: Penduduk asli: bangsa Melayu ras Mongoloid. Agama utama: Islam, Buddha, Hindu, dan Katolik Roma. Bahasa utama: Melayu, dan bahasa lain (Inggris, Portugis, dan Spanyol).
   d. *SDA dan Perekonomian:* Hasil pertanian utama: padi, kelapa sawit, kopi, teh, tembakau, rempah-rempah, dan buah-buahan. Hasil hutan: berbagai jenis kayu, damar, dan terpentin. Hasil tambang: minyak dan gas bumi, batu bara, perak, emas, serta timah. Kegiatan perekonomian utama: ekspor bahan mentah.
4. *Kerja sama negara-negara di kawasan Asia Tenggara:*
   a. Kerja sama regional dalam ASEAN dan beberapa kerja sama subregional seperti IMT-GT dan BDIF-EAGA.
   b. Kerja sama bilateral antara dua negara, dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan sebagainya, didasari kesamaan kepentingan dua negara bersangkutan.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Jawablah "B" jika pernyataan BENAR dan "S" jika pernyataan SALAH!

1. Mayoritas penduduk Myanmar adalah orang Melayu.
2. Satu-satunya negara di Asia Tenggara yang belum tergabung dalam ASEAN adalah Timor Leste.
3. Ibu kota Vietnam saat ini adalah Ho Chi Minh City.
4. Negara termuda di Asia Tenggara adalah Brunei Darussalam.

II. Salinlah di buku tugasmu dan lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Di sebelah selatan, wilayah Asia Tenggara dibatasi oleh Samudra ... dan Benua ... .
2. Di sebelah utara, wilayah Asia Tenggara berbatasan dengan daratan ... dan ... .
3. Samudra Pasifik membatasi kawasan Asia Tenggara di sebelah ... .
4. Dua pegunungan muda yang bertemu di wilayah Asia Tenggara adalah ... dan ... .
5. Pulau Luzon berada di wilayah negara ... .
6. Bagian paling sempit di wilayah Semenanjung Thailand adalah ... .
7. Negara yang terletak di Pulau Kalimantan dan berbatasan dengan Indonesia dan Malaysia bagian Timur adalah ... .
8. Perhatikan peta di bawah ini!

sumber: *Ilustrasi bagian produksi, 2005*

Negara A, B, C, D, dan E termasuk dalam kawasan Asia Tenggara. C adalah negara ... .

9. Menurut peta pada soal nomor 4, wilayah F adalah wilayah negara ... .
10. Wilayah A adalah wilayah negara ... .

11. Sungai ... melintasi enam negara di kawasan Asia Tenggara.
12. Danau Tonle Sap adalah danau terkenal yang terletak di wilayah negara ... .
13. Sungai besar yang melintasi beberapa negara Asia Tenggara adalah ... .
14. Negara di kawasan Asia Tenggara yang tidak pernah mengalami penjajahan adalah ... .
15. Negara Myanmar semula bernama ... .
16. Wilayah Malaysia Timur yang terletak di Pulau Kalimantan adalah ... dan ... .
17. Vientiane adalah ibukota negara ... .
18. Negara di Asia Tenggara yang berbentuk kepulauan adalah ... .
19. ASEAN kependekan dari ... .
20. Malaysia dan Singapura hanya dipisahkan oleh ... .

III. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Perhatikan peta berikut!

sumber: *Ilustrasi bagian produksi, 2005*

Salinlah peta tersebut dengan memperbesar ukurannya! Kemudian lakukan hal berikut:
   a. Tandailah dan beri nama batas-batas geo-grafis wilayah Asia Tenggara!
   b. Tulis nama negara, tandai posisi ibu kota negara dan beri nama!
2. Sebutkan tiga kesamaan yang dimiliki oleh negara-negara di kawasan Asia Tenggara!
3. Manakah di antara negara di Asia Tenggara yang memiliki perkembangan industri paling pesat? Jelaskan!
4. Mengapa tingkat ekspor impor antarnegara di kawasan Asia Tenggara relatif kecil?
5. Sebutkan dua bentuk kerja sama di antara negara-negara di Asia Tenggara! Berikan 2 contoh untuk masing-masing bentuk kerja sama!

IV. Studi Kasus

Bacalah baik-baik artikel di bawah ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan!

JALUR PENERBANGAN YOGYAKARTA - KUALA LUMPUR UNTUK PENETRASI PASAR ASIA

Pembukaan jalur penerbangan baru Garuda Indonesia yang menghubungkan Yogyakarta-Kuala Lumpur memacu penetrasi pasar Asia melalui Malaysia. Ini didukung pertumbuhan nilai ekspor produk Yogyakarta ke Malaysia yang sangat melonjak.

Dari data Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Provinsi Yogyakarta disebutkan, nilai ekspor dari Yogyakarta ke Malaysia pada tahun 2002 sekitar 870.000 dollar AS. Pada tahun 2003 menjadi 1,985 juta dollar AS atau meningkat sekitar 220 persen.

Nilai komoditas terbesar berupa ekspor sarung tangan kulit yang pada 2003 mencapai 1,1 juta dollar AS, sedangkan pada tahun sebelumnya sekitar 402.000 dollar AS.

"Sebelum ini Yogyakarta sangat tergantung Bali dan Jakarta untuk mengekspor ke Malaysia. Kini para pedagang dan penyedia jasa pariwisata di Yogyakarta memiliki akses langsung untuk penetrasi pasar Asia melalui Malaysia," kata Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X pada acara penyambutan dan pelepasan penerbangan perdana, Sabtu (21/2), di Bandar Udara (Bandara) Adisucipto, Yogyakarta.

Menteri Negara Kebudayaan dan Pariwisata I Gede Ardika, yang hadir pada acara tersebut, mengatakan, pembukaan jalur penerbangan baru tersebut merupakan cita-cita lama yang baru terwujud sekarang. Itu sebagai langkah awal yang harus diikuti peningkatan frekuensi dan jumlah penerbangan.

Frekuensi penerbangan jalur Yogyakarta-Kuala Lumpur dalam sepekan sebanyak tiga kali pada setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu. Harga tiket penerbangan sebesar 165 dollar AS.

Menteri Perhubungan Agum Gumelar yang sedianya hadir, diwakilkan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara Cacuk Suryoprasodjo.

Direktur Utama Garuda Indonesia Indra Setiawan mengatakan, sebetulnya rencana pembukaan jalur tersebut pernah direncanakan pada tahun 1997. "Krisis ekonomi yang kemudian melanda tidak memungkinkan hal itu," kata Indra.

Dengan dibukanya jalur penerbangan Yogyakarta-Kuala Lumpur di Bandar Udara Adisucipto, menjadikan bandara tersebut sebagai salah satu bandara Internasional. Kepala Kantor Imigrasi Yogyakarta Sofie Sofia Atam, mengatakan, pada Kamis lalu disepakati rencana pembukaan urusan *visa on arrival* di Bandara Adisucipto, yang diharapkan segera beroperasional pada beberapa waktu mendatang.

(Sumber: Kompas, 22 Februari 2004)

A. Menjawab pertanyaan

Setelah membaca berita tersebut, berikan pendapatmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Bentuk kerja sama apakah yang dilakukan antara Malaysia dan Indonesia dalam konteks berita tersebut?
2. Sebutkan keuntungan yang diperoleh kedua negara dan negara-negara Asia Tenggara lain dengan adanya pembukaan jalur penerbangan tersebut!

B. Unjuk Kerja

1. Urutkan negara-negara anggota ASEAN berdasarkan:
   a. luas wilayahnya;
   b. jumlah penduduknya.
2. Tandailah:
   a. negara dengan jumlah penduduk paling besar;
   b. negara dengan jumlah penduduk paling sedikit; dan
   c. negara terluas dan negara paling kecil wilayahnya.
3. Pilihlah salah satu negara di Asia Tenggara (kecuali Indonesia) untuk kamu kupas tuntas dari segi pendidikan dan kebudayaan.

   Carilah bahan dari buku, internet, koran, majalah maupun sumber lain mengenai keadaan pendidikan dan kebudayaan di sana. Tugas ini harus memuat:
   a. tinggi rendahnya tingkat pendidikan di negara tersebut.
   b. beberapa aspek pendidikan yang menonjol di negara tersebut.
   c. kebudayaan tradisional negara tersebut.
   d. kebudayaan populer negara tersebut (misalkan pemain musik, film, buku maupun gaya baju anak muda di negara tersebut).
   e. pendapatmu mengenai keadaan pendidikan dan kebudayaan di negara tersebut.

5.3 Benua dan Samudra

Permukaan bumi yang amat luas, terdiri dari daratan dan perairan. Daratan di muka bumi berupa benua, pulau, dan kepulauan. Perairan meliputi sungai, danau, laut, dan samudra. Benua adalah daratan yang sangat luas dan umumnya dikelilingi oleh daerah perairan yang luas. Samudra adalahperairan yang sangat luas.

Coba bukalah atlasmu dan perhatikan baik-baik wilayah permukaan bumi! Bagaimana perbandingan luas daratan dan perairan? Tahukah kamu bahwa luas daratan hanya 30% bagian muka bumi (± 149 juta km^2), sedangkan luas perairan mencapai 70% dari luas muka bumi? Bagaimana benua dan samudra di muka bumi itu terbagi? Bagaimana karakteristik yang dimiliki oleh tiap benua dan samudra?

Sebelumnya, lakukan diskusi untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut!

Diskusikan dalam sebuah kelompok kecil!

1. Sebutkan berbagai nama benua yang ada di permukaan bumi ini!
2. Ceritakan karakteristik setiap benua sejauh kalian ketahui?
3. Sebutkan berbagai nama samudra di permukaan bumi dan ceritakan sejauh kalian ketahui!
4. Urutkan nama benua dan samudra dari yang terbesar!

Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

Dari hasil diskusi kelompok, tentu kalian telah dapat menyebutkan berbagai nama benua dan samudra, bukan? Atau, mungkin bahkan telah dapat mengurutkan dari yang terluas hingga terkecil. Berikut ini akan dipelajari lebih dalam mengenai benua dan samudra.

5.3.1 Pembagian Permukaan Bumi

Di muka bumi dikenal enam buah benua. Apakah sejak zaman dahulu jumlah itu tetap? Ternyata, ada sebuah teori yang mengatakan bahwa keenam benua itu pada mulanya adalah sebuah benua induk besar yang bernama Pangaea. Teori tersebut dinamakan **teori lempeng tektonik.**

Muka bumi merupakan lempeng yang dapat diumpamakan sebagai kulit telur. Akibat proses pergeseran bumi, benua induk itu secara bertahap terpecah-pecah menjadi beberapa benua serta kepulauan seperti yang ada saat ini.

Teori pergerakan benua tersebut diakui kebenarannya. Hal itu dibuktikan oleh penemuan jenis fosil yang sama di benua berbeda. Selain itu juga dibuktikan oleh berbagai kesamaan flora dan fauna. Coba perhatikan **gambar 5.3.1** berikut!

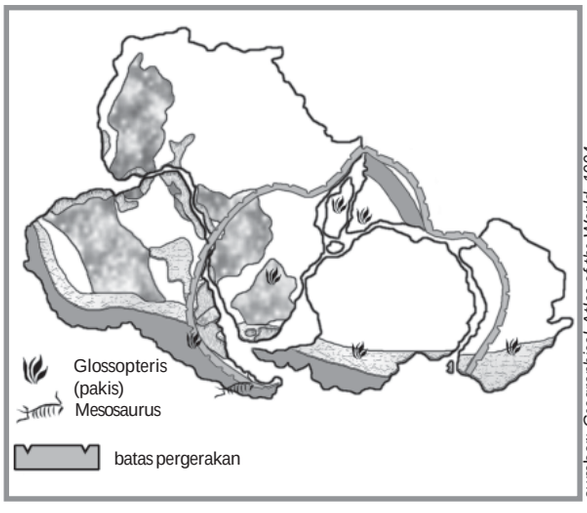

sumber: *Geographical Atlas of the World, 1994*

Gambar 5.3.1
Terpecah-pecahnya benua Pangaea (Fosil hewan ditemukan di tempat berbeda yang membuktikan lempeng-lempeng tersebut pernah menyatu).

Tahukah kalian, bahwa pergerakan lempeng benua tersebut masih terus berlangsung hingga saat ini? Menurut penyelidikan para ahli, pecahan-pecahan benua itu terus mengalami pergerakan. Nantinya, pada tingkat yang lebih tinggi kalian akan mempelajarinya lebih dalam.

Pergerakan benua masih terus berlangsung, namun berjalan sangat lambat. Benua yang ada saat ini berjumlah enam, dan dinamai menurut kesamaan alam serta berbagai kesamaan lain. Keenam benua tersebut adalah Asia, Afrika, Amerika, Eropa, Australia, dan Antartika.

1. *Benua Asia*

Wilayah Benua Asia membentang di belahan bumi bagian utara dan selatan. Kawasan yang tercakup di dalamnya adalah Asia Timur, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Barat, Asia Tengah, dan Asia Selatan.

2. *Benua Afrika*

Wilayah Benua Afrika membentang di belahan bumi bagian utara dan selatan. Kawasan yang termasuk di dalamnya adalah Afrika Utara, Afrika Timur, Afrika Tengah, dan Afrika Selatan.

3. *Benua Amerika*

Wilayah Benua Amerika berada di belahan bumi utara dan selatan. Wilayah yang termasuk di dalamnya adalah Amerika Utara, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan.

4. *Benua Eropa*

Wilayah Benua Eropa hanya berada di belahan bumi utara, dan terdiri dari Eropa Utara, Eropa Timur, Eropa Barat, Eropa Tengah, dan Eropa Selatan.

5. *Benua Australia*

Wilayahnya berada di belahan bumi selatan meliputi Australia Utara, Australia Timur, Australia Barat, Australia Selatan, dan wilayah teritori.

6. *Benua Antartika*

Wilayah Antartika berada di belahan bumi bagian selatan (kutub selatan). Wilayahnya terbagi atas wilayah Antartika Timur dan wilayah Antartika Barat.

Selain berupa daratan luas (benua), terdapat pecahan-pecahan lempeng kecil yang membentuk pulau dan kumpulan pulau (kepulauan), seperti Tanah Hijau (*Greenland*), Kepulauan Indonesia, Kepulauan Jepang dan Filipina, serta Selandia Baru.

Berdasarkan pembagian bumi bagian barat dan timur, ternyata sebagian besar daratan bumi berada di belahan bumi timur (bujur timur). Benua yang terletak di belahan bumi timur adalah benua Australia, Asia, Afrika dan Eropa. Benua yang terletak di belahan bumi barat (bujur barat) adalah benua Amerika.

Untuk lebih jelas, lihatlah **gambar 5.3.2** di bawah serta **gambar 5.3.3** di halaman 192! Perhatikan juga data luas tiap benua pada **tabel 5.3.1** berikut ini!

Tabel 5.3.1
Luas tiap-tiap benua di permukaan bumi.

No.	Nama benua	Luas benua (km²)
1.	Asia	44.444.100
2.	Amerika	42.575.526
3.	Afrika	30.208.000
4.	Antartika	14.245.000
5.	Eropa	10.531.623
6.	Australia	7.682.300

Sumber: Grolier Encyclopedia

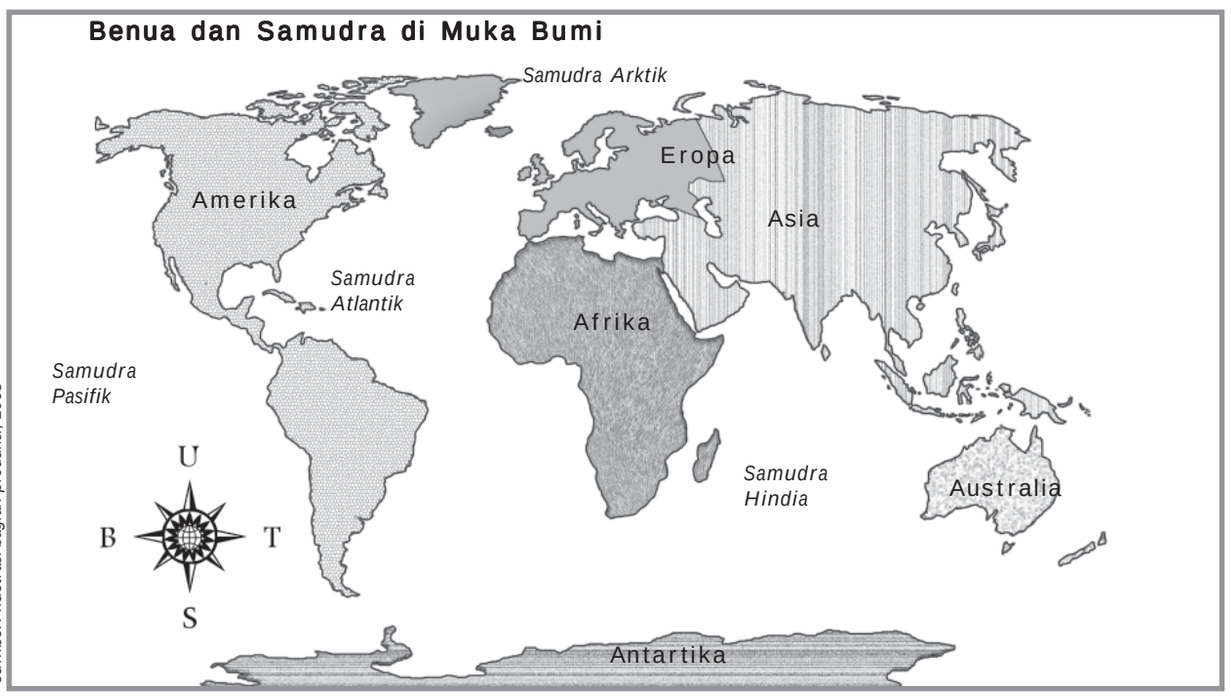

sumber: *Ilustrasi bagian produksi, 2008*

Gambar 5.3.2
Permukaan bumi dengan pembagian beberapa benua.

Bagian bumi yang berupa perairan menjadi pemisah sekaligus penghubung antara pulau-pulau, gugusan pulau, dan kepulauan, juga beberapa benua yang ada.

Secara garis besar ada dua macam perairan, yaitu perairan asin yang dapat ditemukan di laut atau samudra dan perairan tawar yang biasanya ditemukan di daratan. Perairan yang sangat luas dinamakan samudra.

Perairan yang menutup lebih dari 70% permukaan bumi terbagi di belahan bumi utara dan selatan. Lebih dari 60% belahan bumi utara tertutup perairan, demikian pula 81% permukaan bumi belahan selatan. Samudra di muka bumi terbagi atas Samudra Pasifik, Samudra Atlantik, Samudra Hindia, Samudra Arktika, dan Samudra Antartika. **Tabel 5.3.2** memberikan data tentang luas tiap-tiap samudra tersebut.

Tabel 5.3.2
Samudra di muka bumi dan luasnya.

No.	Nama samudra	Luas km^2)
1.	Samudra Pasifik	179.700.000
2.	Samudra Atlantik	106.450.000
3.	Samudra Hindia	68.526.000
4.	Samudra Arktika	14.056.000
5.	Samudra Antartika	20.327.000

Sumber: wikipedia

5.3.2 Informasi Benua dan Samudra dalam Peta dan Globe

Tentu kalian ingat bahwa peta dan globe adalah salah satu alat bantu geografi untuk mem-pelajari bumi. Sangat banyak informasi tentang benua dan samudra yang dapat diperoleh dari kedua alat tersebut. Misalnya, mengetahui posisi suatu tempat di muka bumi satu terhadap yang lain.

Perhatikan **gambar 5.3.2** di halaman 158 atau buka atlas kalian! Seluruh benua dan samudra tergambar pada peta dunia tersebut, bukan? Ada Benua Australia, Asia, Eropa, Afrika, dan Amerika. Di bagian terbawah, kalian dapat menemukan Benua Antartika. Lalu, ada Samudra Arktik, dan Samudra Atlantik. Juga, Samudra Pasifik, dan Samudra Hindia.

Bagaimana cara membaca bagian-bagian benua dan samudra dalam peta atau globe? Ambil atlas dan bukalah bagian peta dunia atau perhatikan peta pada **gambar 5.3.3** pada halaman 160!

Carilah garis ekuator/khatulistiwa (0°) sebagai pedoman! Perhatikan bahwa keenam benua, terletak di belahan bumi utara dan selatan. Dari peta terlihat bahwa sebagian besar daratan atau benua berada di belahan bumi utara. Kemudian carilah bujur 0° sebagai pedoman! Jika dilihat dari belahan bujur bumi, sebagian besar bagian benua berada di belahan bumi bagian barat, bukan?

Melalui peta, kalian juga dapat melihat bahwa beberapa benua terpisah oleh samudra luas. Namun sebagian di antaranya sebenarnya merupakan satu kesatuan. Perhatikan uraian berikut!

- Jika diperhatikan, sebenarnya Asia dan Eropa merupakan satu benua yang tidak terpisahkan oleh lautan. Itu sebabnya digunakan istilah *Eurasia* untuk menyebut keseluruhan daratan Eropa dan Asia. Namun, sejak zaman dahulu, kehidupan dan kebudayaan penduduk Asia dan Eropa sangat berbeda. Hal tersebut menjadi alasan mengapa Eropa dan Asia dibahas sebagai dua benua yang berbeda.
- Sebelum dibangun *Terusan Suez* (di kawasan Teluk Suez), sebenarnya Afrika juga bersambung dengan Benua Asia.

Bagaimana halnya dengan bentuk-bentuk benua dan pulau lainnya? Dengan terlebih dahulu memperhatikan **gambar 5.3.2** (halaman 190) dan **gambar 5.3.3** (halaman 192) coba berikan pendapat kalian!

Perhatikan kembali **gambar 5.3.3**! Carilah posisi samudra yang telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya! Sambil menelusuri peta, sebut kembali berbagai nama samudra itu dan bandingkan! Samudra mana yang paling luas?

Jika ingin mengamati posisi benua dan samudra dalam peta, kalian dapat berpedoman pada garis khatulistiwa (0°), garis bujur (0°), serta garis-garis lintang dan bujur lain. Dalam sebuah peta permukaan bumi tidak dapat ditampilkan secara menyeluruh. Namun, dengan bantuan garis lintang dan bujur kalian tetap dapat mengetahui posisi sebuah negara, benua, dan samudra dalam sepotong peta. Perhatikan contoh berikut!

- Benua Australia berada di belahan bumi selatan, di sebelah timur Samudra Hindia dan sebelah barat Samudra Pasifik bagian selatan.
- Sebagian besar wilayah Samudra Hindia berada di belahan bumi bagian selatan.
- Benua yang terdapat di belahan bumi bagian barat adalah Benua Amerika.
- Benua Antartika terdapat di belahan bumi selatan atau tepatnya di kutub selatan bumi.

Perhatikan baik-baik **gambar 5.3.4** dan **5.3.5** pada halaman 193 berikut! Kedua gambar tersebut menunjukkan pembagian bumi atas wilayah barat dan timur. Di wilayah mana bagian benua terbesar berada? Coba amati berulang-ulang hingga kalian memahaminya!

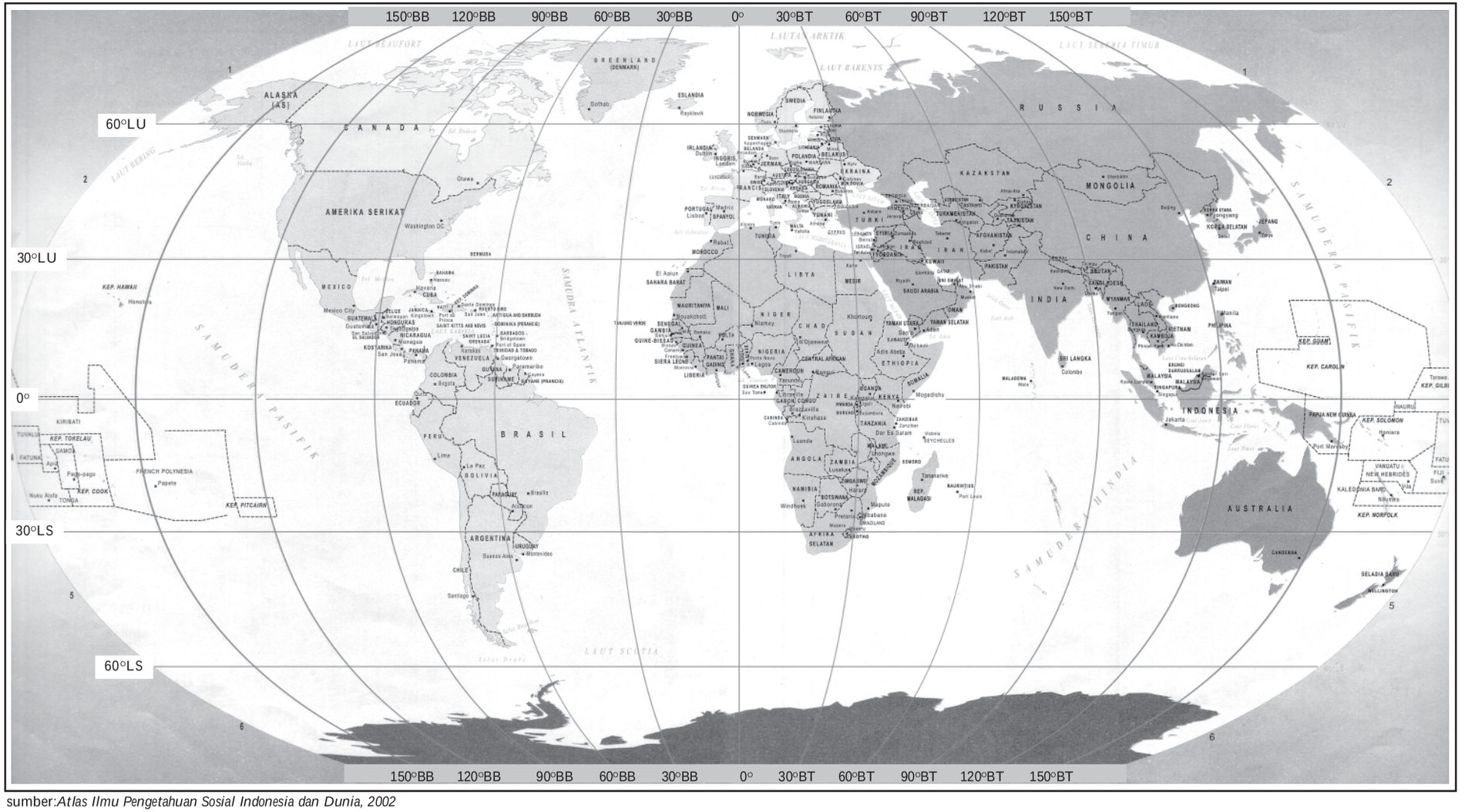

sumber:*Atlas Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia dan Dunia, 2002*

Gambar 5.3.3 Peta dunia

sumber: *Atlas Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia dan Dunia, 2002*

Gambar 5.3.4
Belahan bumi bagian barat.

sumber: *Atlas Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia dan Dunia, 2002*

Gambar 5.3.5
Belahan bumi bagian timur.

Apabila dengan bantuan atlas, kalian kurang dapat membayangkan seluruh permukaan bumi dengan baik, maka gunakanlah globe! Ingatlah, globe dapat memberi gambaranbentuk dan wilayah permukaan bumi dengan lebih nyata.

sumber: *Images Bank*

Gambar 5.3.6 Gambaran muka bumi pada globe.

5.3.3 Karakteristik Benua

Setiap benua memiliki karakteristik tersendiri, baik secara fisik, sosial, maupun budaya. Nah, pada bagian ini kalian akan mempelajari karakteristik keenam benua yang ada di muka bumi.

A. Benua Asia

Wilayah Benua Asia meliputi daratan luas bagian dari Eurasia tanpa Eropa. Asia adalah benua terbesar, terkait dengan luas wilayah maupun jumlah penduduknya. Wilayah Asia dibagi menjadi lima, yaitu Asia Barat, Asia Timur, Asia Tengah, Asia Tenggara, dan Asia Selatan. Setiap wilayah memi-liki karakteristik fisik yang berbeda.

a. Letak dan luas

Asia merupakan benua terluas. Luasnya mencapai 33% dari seluruh daratan di muka bumi, yaitu 44.444.100 km^2. Benua Asia berada di bagian timur bumi, dan hampir seluruh wilayahnya berada di belahan bumi bagian utara (kecuali sebagian wilayah Indonesia).

Secara astronomis, Asia terletak antara 77° 45' LU – 1° 15' LS dan 26° 04'BT – 169° 40' BB. Berikut ini batas-batas geografis Asia.

- Sebelah utara : Samudra Arktik dan Selat Bering.
- Sebelah selatan : Samudra Hindia.
- Sebelah barat : Pegunungan Ural (batas dengan Eropa), Laut Kaspia, Pegunungan Kaukasus, Laut Hitam, Laut Tengah, dan Laut Merah.
- Sebelah timur : Samudra Pasifik.

Buka atlasmu atau perhatikan **gambar 5.3.7** pada halaman berikut!

b. Bentang alam

Topografi wilayah Asia sangat beragam, meliputi jajaran pegunungan tinggi bercampur dengan dataran rendah, dataran tinggi, lembah, serta dataran aluvial.

Di bagian tengah Asia terdapat deretan pegunungan tertinggi di dunia (± 4.000 m), meliputi Pegunungan Himalaya, Karakoram, dan Kun Lun, yang melingkupi dataran tinggi Tibet. Oleh karena itu, Tibet dijuluki "*atap dunia*". Di Pegunungan

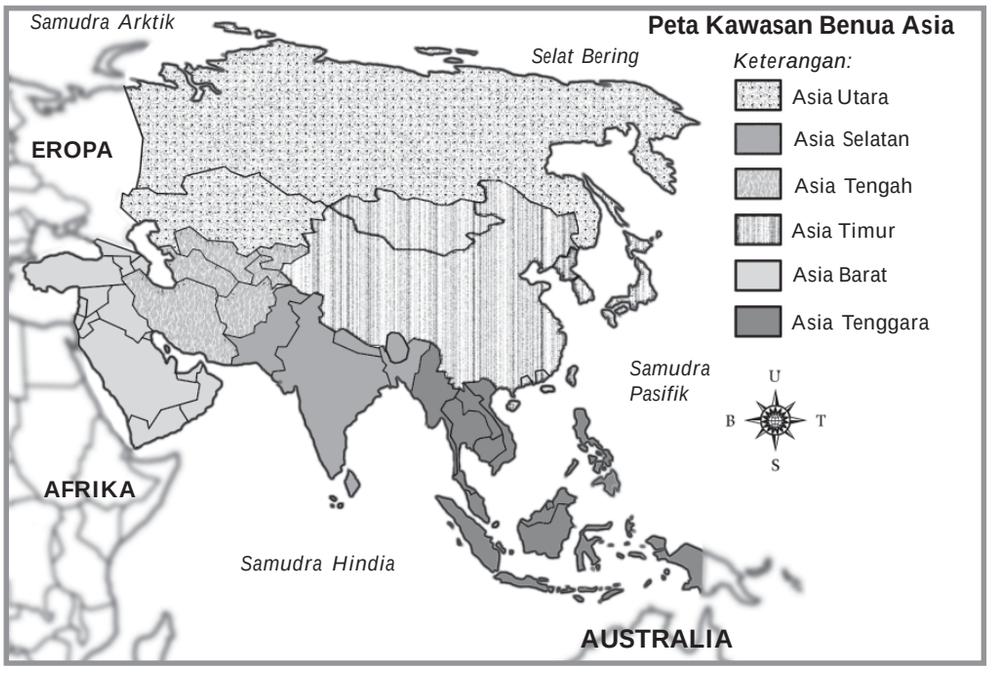

sumber: *ilustrasi bagian produksi, 2008*

Gambar 5.3.7 Benua Asia dengan pembagian wilayah dan batas-batasnya.

Himalaya yaitu di perbatasan Nepal dan Tibet dapat dijumpai *Mount Everest* (± 8.848 m), merupakan titik tertinggi di Asia sekaligus di muka bumi.

Semakin ke timur dan tenggara relief Asia semakin melandai, di mana kemudian dapat dijumpai gurun luas, yaitu Gurun Gobi. Gurun tersebut membentang di wilayah China dan Mongolia.

Ke arah barat dapat dijumpai plato-plato. Di tepi barat Asia ini membujur Pegunungan Ural dari utara hingga selatan, menjadi batas alam wilayah benua Asia dan Eropa. Beberapa pegunungan lain adalah Hindu Kush, Tian Shan, Pamirs, Altai, Zagros, Da Hinggan, Sulaiman, Arakan Yoma, dan Kaukasus.

Dataran rendah di Asia berada di sekitar aliran sungai-sungai besar. Sungai-sungai penting di Asia antara lain Sungai Yangtze, Tigris dan Eufrat, Ganga, Huang Ho, Irawadi, dan Mekong. Di muara-muara sungai banyak terbentuk delta sungai yang umumnya subur. Misalnya Delta Sungai Ganga.

sumber: *The Webster 's International Encyclopedia*

Gambar 5.3.8
Pegunungan Himalaya dilihat dari Nepal.

Cekungan yang terkenal adalah Laut Kaspia, Danau Aral, Danau Baikal dan Danau Balkash. Titik terendahnya ada di Laut Mati (± 395 m di bawah permukaan laut), di kawasan Israel-Yordania.

Coba buka atlasmu dan carilah tempat-tempat tersebut dalam peta!

c. Iklim

Luasnya wilayah Asia, menimbulkan karakter iklim yang cukup bervariasi. Variasi iklim juga dipengaruhi faktor lain, seperti topografi yang beragam serta posisi daratan terhadap laut.

Dilihat dari ciri-ciri iklimnya, wilayah Asia dapat dikelompokkan menjadi Asia bermusim, kering, dingin, dan Asia tinggi. Ikutilah uraian berikut dan lihat **gambar 5.3.9** pada halaman berikut!

1. Asia bermusim (iklim tropis, subtropis, dan musim)

Asia bermusim terdiri dari kawasan Asia Selatan, Asia Tenggara, dan Asia Timur. Iklim di wilayah ini dipengaruhi oleh luasnya lautan, deretan pegunungan, dan sistem angin musim. Wilayah ini memiliki curah hujan cukup tinggi.

Temperatur tahunan di ekuator mencapai ± 20° C, sedangkan curah hujan ± 2.030 mm per tahun. Di daerah lintang utara, temperatur tahunan pada musim panas mencapai ± 27° C dan pada musim dingin ± 10° C. Curah hujan mencapai ± 1.270 mm per tahun.

2. Asia kering (iklim gurun dan kontinental)

Asia kering, terdiri dari sebagian Asia Timur bagian barat, Asia Tengah (termasuk Rusia bagian Asia), dan Asia Barat. Curah hujan di wilayah ini bervariasi dari ± 25 mm per tahun (di wilayah Gurun Gobi) sampai ± 250 mm per tahun (di wilayah Asia Tengah).

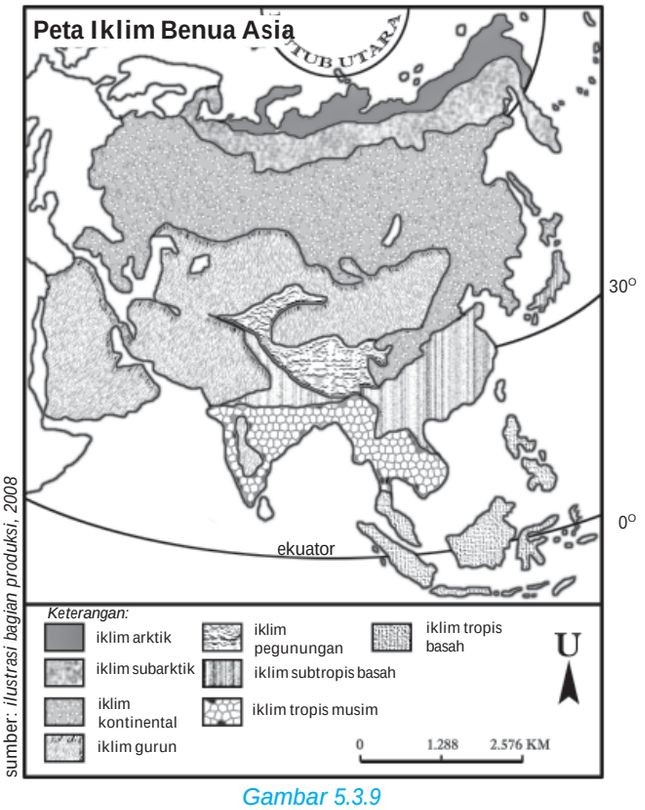

Gambar 5.3.9
Zona iklim benua Asia.

Gambar 5.3.10
Ragam bangsa yang tinggal di Benua Asia: a) Pria Yordania berbangsa Arab, b) Anak Turki, c) Wanita Jepang dari ras Sino-Mongoloid, d) Wanita Nomadic, e) Wanita Indonesia, dan f) Pria Nepal di Himalaya.

3. Asia dingin (iklim arktik dan subarktik)

Ciri-ciri iklim arktik dan subarktik adalah musim dingin berlangsung panjang, sedangkan musim panas sangat singkat. Akibatnya di wilayah tersebut banyak dijumpai vegetasi tundra. Asia dingin dengan ciri iklim tersebut meliputi sebagian besar wilayah Rusia di Asia bagian utara. Iklim di wilayah ini dipengaruhi oleh udara kutub.

4. Asia tinggi (iklim pegunungan)

Asia tinggi, meliputi wilayah Asia yang berada di dataran tinggi (Tibet dan sebagian Mongolia). Iklim di wilayah ini adalah iklim pegunungan.

d. Sosial budaya

Jumlah penduduk Asia pada pertengahan 2007 mencapai 4 milyar jiwa lebih. Asia adalah benua dengan penduduk terpadat, lebih dari 60% populasi dunia berada di Asia. Negara dengan populasi tertinggi adalah Cina.

Asia memiliki banyak ragam etnis dan sebagian besar tergolong ras Mongoloid (Cina, Jepang, Mongol, Tibet, dan lain-lain). Etnis terbanyak adalah Cina dan Jepang. Etnis lain adalah Melayu (Asia Tenggara), Dravida (Asia Selatan), dan kulit putih (Asia Barat). Lebih dari 60% penduduk dunia tinggal di wilayah Asia.

Agama utama di Asia adalah Hindu, Islam, dan Buddha. Hindu terutama dianut oleh masyarakat India. Islam adalah agama utama masyarakat Asia Tenggara dan Barat. Buddha banyak dianut oleh masyarakat Myanmar, Thailand, Sri Lanka, Laos, Kamboja, dan Cina. Beberapa agama lain adalah Shinto (Jepang), Katolik Roma (Filipina), dan Protestan.

Bahasa yang dipergunakan di Asia, antara lain bahasa China, Hindi, Arab, Rusia, Melayu, dan beberapa bahasa lain. Beberapa bahasa di Asia dipengaruhi bahasa asing akibat pendudukan bangsa asing, seperti Inggris, Spanyol, dan Portugal.

e. Perekonomian

Sebagian besar negara di wilayah Asia masih tergolong negara berkembang. Perekonomian Asia didominasi oleh kegiatan pertanian, kecuali Israel. Hasil pertanian/perkebunan utama di Asia, antara lain padi, kelapa sawit, karet, kopi,teh, rempah-rempah, sayuran, dan buah-buahan.

Pertambangan di wilayah Asia sangat potensial. Hasil tambang utama, antara lain minyak dan gas bumi, timah, dan batu bara. Pertambangan minyak bumi terutama dihasilkan di wilayah Timur tengah, Indonesia, dan Brunei Darusallam.

Walau belum merata, industri di Asia telah berkembang pesat. Beberapa negara perintis industri yang berhasil adalah Cina, Jepang, Taiwan, Korea Selatan, dan Singapura, yang dijuluki negara industri baru.

B. Benua Afrika

Wilayah Benua Afrika membentang di belahan bumi utara maupun selatan, mencakup daratan luas di barat daya Asia, dan pulau-pulau di sekitarnya. Afrika adalah satu-satunya benua yang dilalui garis lintang 0° (khatulistiwa) dan garis bujur 0°, serta garis balik utara dan selatan sekaligus. Wilayah benua ini terbagi atas lima kawasan, yaitu Afrika Utara, Afrika Barat, Afrika Tengah, Afrika Timur, dan Afrika Selatan.

a. Letak dan luas

Secara astronomis benua ini terletak antara 37° 21' LU – 34° 52' LS dan 17° 32' BB – 51° 26' BT. Wilayah tersebut dibatasi oleh Laut Tengah dan Teluk Suez di sebelah utara, Samudra Hindia di sebelah timur, dan oleh Samudra Atlantik di selatan dan barat. Coba buka atlasmu atau perhatikan **gambar 5.3.11** di bawah!

Benua Afrika menempati urutan ketiga terluas, setelah Asia dan Amerika. Luasnya kira-kira 30.208.000 km^2.

b. Bentang alam

Sebagian besar wilayah Afrika berupa daratan. Oleh karena itu, garis pantainya sangat pendek. Di bagian timur Afrika terdapat lembah retakan besar yang terbentuk oleh kegiatan vulkanik serta akibat pergeseran kerak bumi. Retakan tersebut memanjang dari Danau Malawi bagian timur (di wilayah negara Malawi) ke utara sampai Laut Merah.

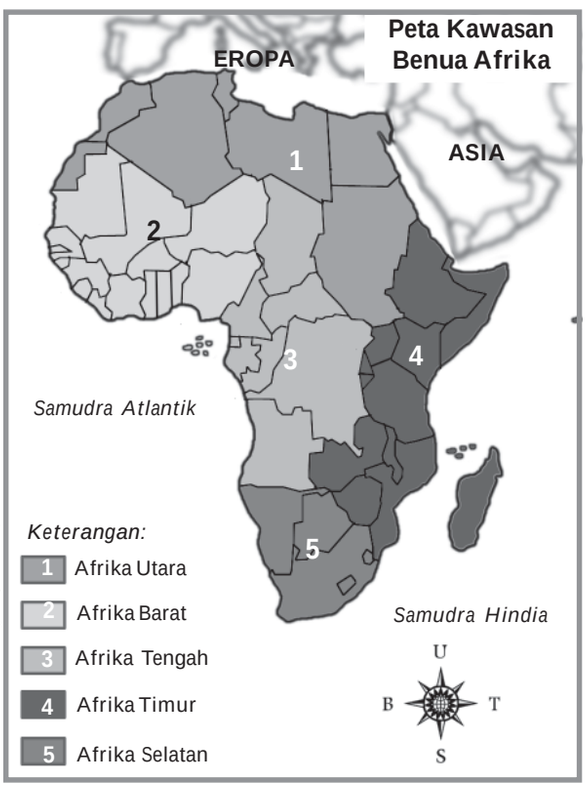

sumber: *ilustrasi bagian produksi, 2004*

Gambar 5.3.11
Peta wilayah Benua Afrika dan batas-batasnya.

Rangkaian pegunungan juga menghiasi benua Afrika. Antara lain Pegunungan Atlas, Ruwenzori, Darkensberg, dan Pegunungan Cameroon. Titik tertinggi di Benua Afrika terdapat di Tanzania, yaitu Gunung Kilimanjaro (± 5.895 m). Afrika memiliki dataran kering yang terkenal, yaitu Gurun Sahara, Kalahari, dan Namib.

Titik terendah di Afrika adalah Danau Assal, di negara Djibouti (± 155 di bawah muka laut). Danau lain adalah Victoria, Tanganyika, Chad, dan Malawi. Sungai-sungai penting di Afrika, antara lain Sungai Nil, Congo, Niger, Zambesi, Orange dan Sungai Volta. Sungai Nil merupakan sungai terpanjang di dunia (± 6.640 km).

Coba, carilah kenampakan bumi tersebut dari peta Benua Afrika di dalam atlasmu!

a.Sabana di wilayah Kenya-Afrika Timur.

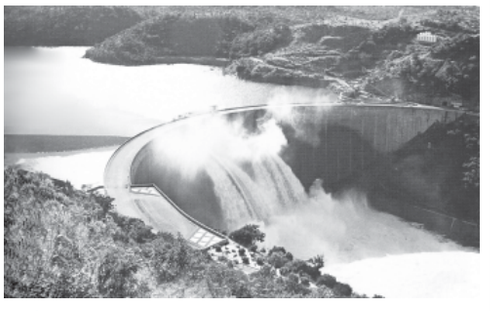

b.Sungai Sambezi dengan bendungan besar.

sumber: *Encyclopedia Americana, 1993*

Gambar 5.3.12
Dua pemandangan di wilayah benua Afrika yang berbeda satu sama lain

c. Iklim

Benua Afrika memiliki iklim yang bervariasi. Benua Afrika terbagi atas beberapa wilayah iklim berikut ini.

1. *Daerah iklim sedang (subtropis)*

Daerah iklim sedang/subtropis meliputi daerah di pantai tenggara Afrika Selatan, wilayah selatan, dan garis balik selatan.

2. *Daerah iklim tropis*

Daerah iklim tropis adalah daerah di sekitar ekuator. Mengalami curah hujan yang teratur. Namun, curah hujan semakin berkurang untuk daerah yang semakin jauh dari ekuator. Sepanjang pantai

Afrika Barat, Kenya, Uganda, dan sebagian pantai di wilayah timur mengalami panas dan hujan sepanjang tahun.

3. Daerah iklim gurun

Daerah iklim gurun terdapat di wilayah Afrika bagian utara (wilayah gurun) dan bagian barat daya benua. Daerah beriklim gurun dapat mengalami kering sepanjang tahun.

4. Daerah iklim mediterania

Daerah iklim mediterania terdapat di wilayah paling utara Afrika sekitar Laut Tengah.

5. Daerah iklim pegunungan

Daerah iklim pegunungan terdapat di wilayah pegunungan/ tinggi.

Coba perhatikan peta iklim Afrika pada **gambar 5.3.13** berikut!

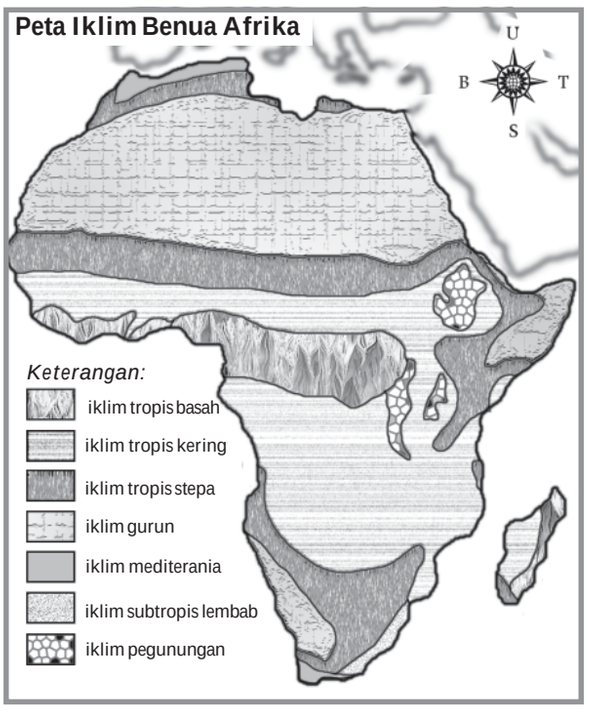

sumber: *ilustrasi bagian produksi, 2004*

Gambar 5.3.13
Zona iklim kawasan benua Afrika.

d. Sosial budaya

Afrika sering dijuluki sebagai "benua hitam" Hal ini konon bermula pada abad ke-19, saat bangsa Eropa mencari daerah baru. Para pembuat peta mengalami kesulitan memetakan benua tersebut, khususnya gurun sub-sahara. Karenanya, di peta, wilayah itu dibiarkan gelap/hitam. Dari situlah istilah benua hitam muncul. Ada pula yang menyatakan bahwa kata hitam diambil dari jenis tanah di benua Afrika yang berwarna hitam.

Jumlah penduduk Afrikapada pertengahan 2007 mencapai 944 juta jiwa, termasuk benua terpadat kedua setelah Asia. Wilayah dengan penduduk terpadat adalah Afrika Timur.

Penduduk benua hitam ini termasuk ras Negroid, yang kemudian terpecah-pecah lagi men-jadi banyak suku. Namun, di benua ini juga tinggal bangsa-bangsa lain, seperti Arab, India, Melayu, serta masyarakat Eropa pendatang. Tahun 2007 jumlah penduduk Afrika mencapai 934.283.426 jiwa. Afrika termasuk benua dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi.

Agama utama yang dianut penduduk di benua Afrika adalah Islam dan Kristen. Islam dianut oleh mayoritas penduduk wilayah Afrika Utara dan memiliki perkembangan yang paling cepat. Agama Kristen yang datang dari Mesir dan daerah Ethiopia banyak dianut oleh masyarakat Afrika Tengah.

Selain bahasa lokal, di Afrika juga digunakan berbagai bahasa yang diwarisi dari zaman penjajahan. Misalnya, bahasa Perancis, Inggris, Spanyol, Portugal, dan Italia. Kata Afrika berasal dari bahasa Latin, *Aprica* yang berarti 'bersinar' atau bahasa Yunani Aphrike yang berarti 'tanpa dingin'.

e. Perekonomian

Oleh pengaruh iklim, sebagian besar wilayah Afrika tergolong kering dan kurang potensial untuk digarap. Meskipun demikian, masyarakatnya tetap mengusahakan berbagai bidang terkait dengan tanah, yaitu pertanian, perikanan, dan peternakan. Industri yang dikembangkan adalah pengolahan tambang (emas, intan, tembaga, bijih besi, fosfat)

Secara keseluruhan negara-negara di benua Afrika tergolong masih miskin. Bahkan, benua ini dapat digolongkan sebagai benua termiskin di dunia.

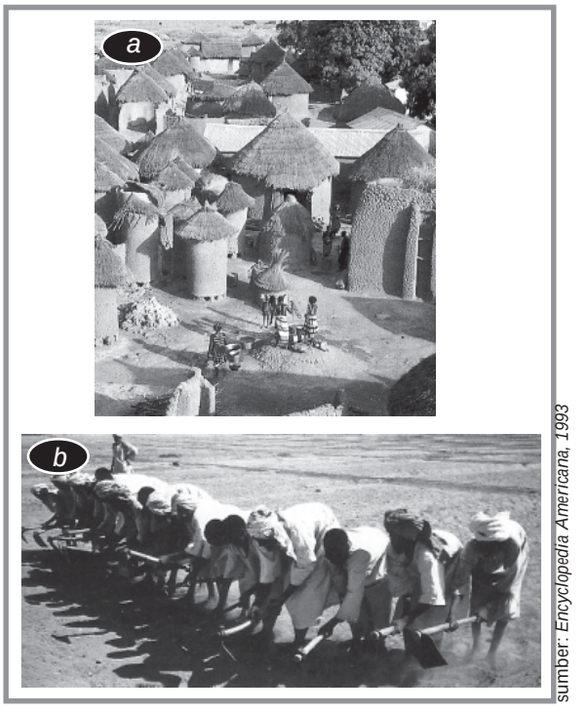

sumber: *Encyclopedia Americana, 1993*

Gambar 5.3.14
Contoh kehidupan di benua Afrika: a) Permukiman di sabana b) Buruh tani di Mesir Afrika Utara.

C. Benua Amerika

Benua Amerika merupakan daratan yang sangat luas di bagian barat bumi, mencakup bumi belahan utara dan bumi belahan selatan. Wilayahnya dibagi menjadi Amerika Utara, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan.

Benua ini walnya dijuluki "Dunia Baru". Benua ini dikenal setelah kedatangan **Columbus** tahun 1492. Nama Amerika diambil dari **Amerigo Vespucci** seorang penjelajah berkebangsaan Itali.

a. Letak dan Luas

Secara astronomis Benua Amerika terletak antara 72° LU - 59° LS dan 163° BB - 360° BB. Amerika merupakan benua terbesar setelah Asia. Luasnya ± 42.575.526 km², dengan batas-batas geografis sebagai berikut.

- Sebelah utara : Samudra Arktik
- Sebelah timur : Samudra Atlantik
- Sebelah selatan : Selat Drake
- Sebelah barat : Samudra Pasifik

Perhatikan **gambar 5.3.15** di bawah ini atau buka atlasmu agar lebih jelas!

Wilayah Benua Amerika, terbagi atas tiga wilayah, yaitu Amerika Utara, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan.

Wilayah Amerika Utara terbentang dari Kutub Utara ke selatan sampai *Jazirah Florida* dan dari Samudra Pasifik ke timur sampai Samudra Atlantik, mencakup bagian utara Meksiko, Teluk Meksiko, daratan Amerika Serikat, Kanada, dan Kepulauan Arktik. Luas wilayah Amerika Utara ±24.500.000 km².

Wilayah Amerika Tengah meliputi wilayah Kepulauan Karibia di Samudra Atlantik dan daratan Amerika Tengah, (mencakup seluruh Meksiko). Luas wilayah Amerika Tengah ±253.926 km²

Wilayah Amerika Selatan terbentang dari Terusan Panama sampai dengan Semenanjung Horn di selatan di wilayah Argentina. Wilayahnya meliputi Argentina, Brasil, Bolivia, Chili, Colombia, Ekuador, Guyana, Paraguay, Peru, Suriname, Uruguay, Venezuela, serta Guyana Prancis dan Kepulauan Falkland. Luas wilayah Amerika Selatan ± 17.821.601 km².

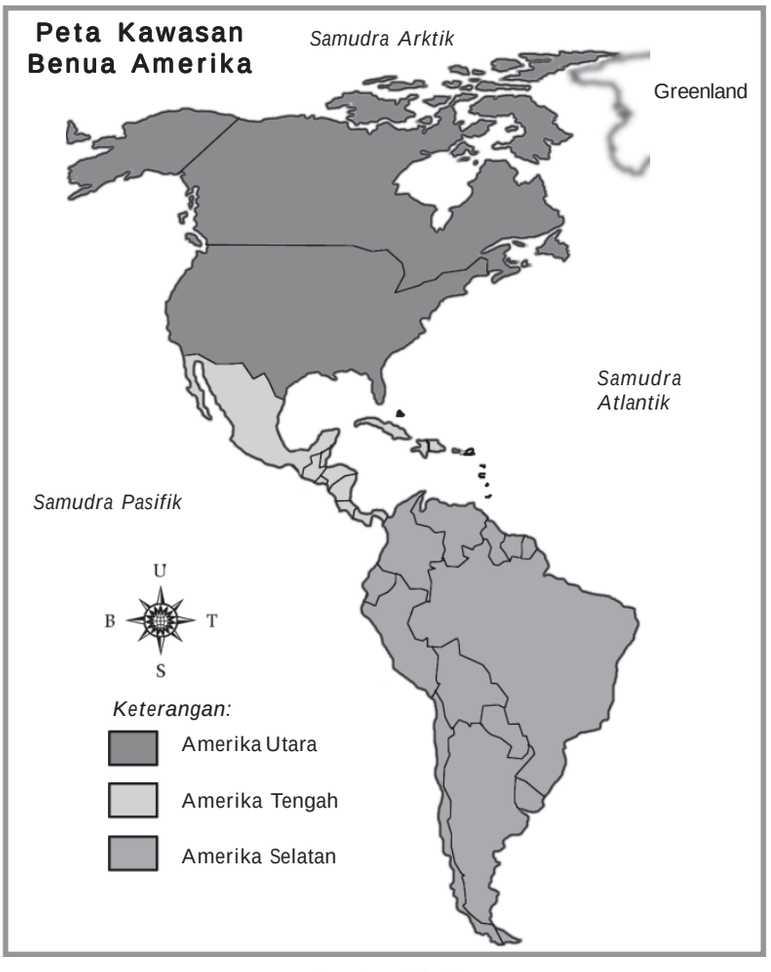

sumber: *ilustrasi bagian produksi, 2004*

Gambar 5.3.15
Wilayah benua Amerika dengan pembagian dan batas-batasnya.

b. Bentang alam

Bentang alam wilayah Benua Amerika sangat berbeda untuk setiap penjuru. Wilayahnya meliputi jajaran pegunungan tinggi, pegunungan rendah, plato, serta dataran rendah.

Bagian barat wilayah Benua Amerika didominasi oleh barisan pegunungan yang memanjang dari Alaska di utara hingga ujung Amerika Selatan di selatan. Pegunungan yang utama adalah Rocky Mountains (di wilayah Amerika Utara) dan Cordelleras De Los Andes (di wilayah Amerika Selatan). Jajaran pegunungan yang lebih kecil (dari utara hingga selatan) adalah Alaska Range, Mackenziie Mountains, Coast Mountains, dan Sierra Madre Occidental. Puncak tertinggi adalah gunung Aconcagua (±6.960 m) yang terletak di Argentina. Pegunungan di barat Benua Amerika tersebut termasuk deretan pegunungan Sirkum Pasifik, yang gunung-gunung apinya tergolongmasih aktif.

Kebalikan dari bagian barat, bagian tengah hingga timur Benua Amerika relatif lebih landai membentuk dataran dan pesisir pantai. Dataran rendah yang terkenal, misalnya dataran rendah di sekitar aliran sungai Missisipi (Amerika Utara) dan dataran rendah di sekitar aliran sungai Amazone (Amerika Selatan).

Di bagian tengah benua ini (Amerika Tengah) ditemukan plato, depresi, serta tanah genting. Misalnya Plato Tengah (± 2.500 m) bagian dari Pegunungan *Mesa Central*. Plato ini bersekat-sekat, dan melandai ke utara. Depresi Celah Nicaragua memisahkan rangkaian pegunungan yang melintasi Guatemala, El Savador, dan Nicaragua. Depresi itu membentuk dataran rendah dengan dua danau besar yaitu Danau Managua dan Nicaragua. Tanah genting ditemukan di wilayah Panama.

Bagian utara wilayah benua ini didominasi oleh cekungan. Sebagian besar danau di benua ini terdapat di Amerika Utara. Danau utama adalah *Great Lakes* (Danau Superior, Huron, Michigan, Ontario, Erie), merupakan danau terbesar di dunia.

Sungai-sungai utama yag mengalir di wilayah benua ini adalah Sungai Missouri, Mississippi, Sungai Rio Grande, Sungai Colorado, Sungai Hudson, Sungai Amazone, Sungai San Juan, Sungai dan Parana.

Titik terendah di Benua Amerika adalah *Death Valley* (± 86 m di bawah permukaan laut).

c. Iklim

Wilayah yang memanjang mencakup dua belahan bumi, keberadaan jajaran pegunungan, serta keberadaan samudra di sisi timur dan barat, membuat iklim di wilayah Benua Amerika sangat bervariasi. Perhatikan **gambar 5.3.16** di samping!

Wilayah Amerika Utara memiliki variasi iklim subtropis (di kawasan Florida) sampai iklim arktik dan subarktik di bagian utara. Arus samudra seperti Arus California dari barat dan Arus Labrador dari timur memiliki peranan penting. Jaringan *Great Lakes* membawa variasi iklim di wilayah pedalaman. Bentuk penyimpangan iklim misalnya terjadinya curah hujan yang tidak teratur di kawasan ini. Beberapa gangguan iklim di kawasan Amerika utara yang sering terjadi, antara lain angin ribut, tornado, badai salju, dan hujan es. Suhu terdingin mencapai -20° C.

Iklim di wilayah Amerika Tengah dipengaruhi oleh Samudra Pasifik, Atlantik, dan Laut Karibia. Wilayah tengah terbagi atas zona suhu panas, sedang, dingin, dan beku. Suhu beku hanya dijumpai di daerah tinggi. Kepulauan Karibia dipengaruhi iklim maritim. Kawasan Kepulaun Karibia dan kawasan Pasifik mendapat pengaruh arus hangat dari samudra. Makin mendekati khatulistiwa, curah hujan makin tinggi. Angin pasat timur laut yang bertiup melintasi Karibia menurunkan hujan.

Variasi iklim di wilayah Amerika Selatan dipengaruhi oleh ketinggian letak dan bentang lintang geografis. Dua per tiga bagian wilayah berada pada wilayah tropis. Sebagian besar wilayah mendapat curah hujan tinggi sehingga didominasi oleh hutan hujan tropis, seperti yang ada di Lembah Amazon. Sebagian lagi mengalami iklim musim. Sebagian wilayah selatan berada di daerah kering dengan curah hujan hanya 100 – 500 mm per tahun.

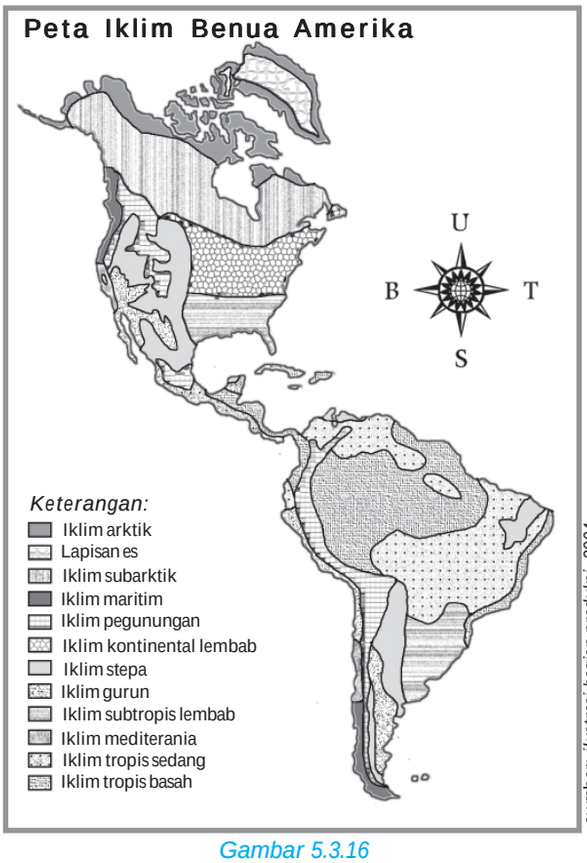

sumber: *ilustrasi bagian produksi, 2004*

Gambar 5.3.16
Zona iklim Benua Amerika

d. Sosial budaya

Sebelum kedatangan penjelajah dari Eropa (Portugis dan Spanyol), benua Amerika telah berpenghuni. Di bagian utara terdapat bangsa Indian dan Eskimo, bagian selatan dihuni bangsa Inca, dan beberapa suku menghuni wilayah tengah.

Dari penyelidikan purbakala diketahui bahwa mereka bahkan telah memiliki kebudayaan tinggi. Misalnya, bangsa *Inca* di Peru, bangsa *Astec* di Meksiko, dan *Chebche* di Colombia.

Setelah kedatangan bangsa Eropa dan migrasi bangsa Asia (ras Mongoloid), penduduk benua ini makin beragam ras, juga bahasa dan agamanya.

Jumlah penduduk Amerika pada pertengahan 2007 mencapai 904 juta jiwa. Wilayah dengan penduduk terpadat adalah Amerika Selatan (Argentina, Brasil, Kolombia, dan lain-lain).

Sebagian besar penduduk Amerika Te-ngah dan Selatan adalah pemeluk Katolik Roma. Di wilayah bagian utara sebagian besar penduduk adalah pemeluk Kristen Protestan. Bahasa yang digunakan secara resmi adalah Inggris dan Perancis. Namun, beberapa bahasa lain juga dapat dijumpai seperti bahasa Spanyol dan Italia.

e. Perekonomian

Ingatlah, bahwa negara-negara di Amerika Utara tergolong negara maju. Kegiatan industri dan perdagangan menjadi penopang penting dalam perekonomian negara-negara di kawasan tersebut. Dalam kegiatan agraris pun (pertanian, peternakan, dan perikanan), konsep dan peralatan modern telah diterapkan. Selain itu, kegiatan pertambangan dan pengolahannya juga berperan penting.

Sebaliknya, beberapa negara di Amerika Selatan masih tergolong sebagai negara berkembang. Perekonomian didukung oleh kegiatan pertanian dan perikanan, serta pertambangan.

D. Benua Eropa

Pada peta, Benua Eropa tidak terlihat seperti sebuah benua. Ingatlah, Eropa dan Asia berada dalam satu daratan yang disebut *Eurasia!* Eropa adalah bagian paling barat dari daratan *Eurasia*. Namun, karena karakterisktik dan peranannya sangat menonjol, maka Eropa dinyatakan sebagai benua tersendiri.

a. Letak dan luas

Wilayahnya terbentang dari Tanjung Utara (*North Cape*) di Norwegia sampai Pulau Kreta di Laut Merah. Dari barat ke timur mulai dari Tanjung *Sao Vicente* di Portugal sampai Pegunungan Ural di Rusia. Letak astronomis Eropa antara 34° 51' LU – 71° 06' LU dan 9° 27' BB – 66° 20' BT.

Eropa adalah benua terkecil kedua setelah Australia. Wilayahnya hanya 7% dari luas daratan di muka bumi (± 10.531.623 km^2) dan terbagi atas Eropa Utara, Eropa Selatan, Eropa Timur dan Eropa Barat. Berikut ini batas-batas geografisnya.

- Sebelah utara : Samudra Arktik.
- Sebelah timur : Pegunungan Ural (batas dengan Asia), Sungai Ural, dan Laut Kaspia.
- Sebelah selatan : Pegunungan Kaukasus, Laut Hitam, dan Laut Tengah.
- Sebelah barat : Samudra Atlantik.

Perhatikan peta pada **gambar 5.3.17** di bawah, atau bukalah atlasmu!

b. Bentang alam

Wilayah Eropa memiliki topografi yang bervariasi, meliputi dataran tinggi di bagian utara dan barat laut, dataran rendah di bagian tengah hingga timur, dan wilayah pegunungan di bagian selatan dan barat daya.

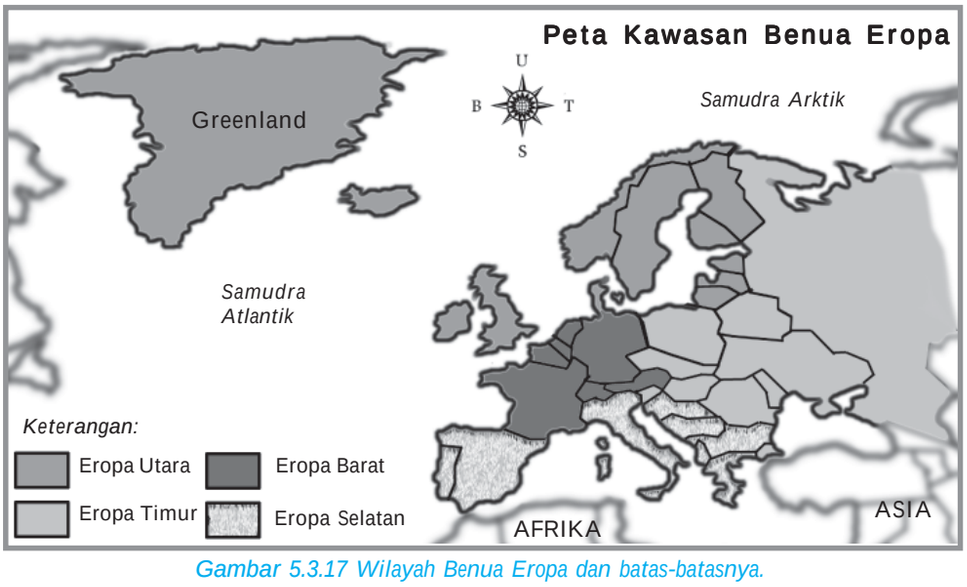

sumber: *ilustrasi bagian produksi, 2008*

Gambar 5.3.17 Wilayah Benua Eropa dan batas-batasnya.

1. *Dataran tinggi barat laut*

Dataran ini membentang dari Britania di Perancis Barat melalui Kepulauan Inggris dan Skandinavia menuju Samudra Arktik. Wilayahnya berupa pegunungan berbatu, plato tinggi, dan lembah dalam. Ketinggiannya beragam.

2. *Dataran rendah tengah (Plain)*

Dataran ini membentang dari lembah Garone di Perancis Barat Daya hingga Pegunungan Ural, meliputi Perancis Utara, Belgia, Belanda, Britania Tenggara, Jerman Utara, Denmark, Polandia, dan hampir semua wilayah negara pecahan Rusia di Eropa. Bagian yang benar-benar datar adalah wilayah Belanda.

3. *Daerah Pegunungan*

Daerah ini meliputi Pegunungan Alpen yang membentang dari Spanyol hingga Kaukasus. Beberapa gunung aktif di wilayah ini, antara lain Gunung Vesuvius dan Etna di Italia. Pegunungan Alpen terdiri dari Sierra Nevada, Pyrénia, Apennine dan pulau-pulau berbukit di Laut Tengah. Pegunungan Kaukasus antara laut Hitam dan Laut Kaspia memisahkan Eropa dengan Timur Tengah.

Titik tertinggi di Eropa adalah Gunung Elbrus di Rusia (± 5.642 m). Titik terendahnya terdapat di Laut Kaspia.

Beberapa sungai utama di Eropa adalah Sungai Wolga, Thames, Donau, Rhein, dan Rhöne, dan Elbe. Danau-danau terkenal antara lain Danau Onega, Ladoga, Rybinsk, dan Danau Kaspia (sering disebut Laut Kaspia).

c. Iklim

Secara umum iklim Eropa dipengaruhi oleh Arus Teluk dan Arus Atlantik. Iklim yang dialami oleh seluruh wilayah Eropa bervariasi. Lihat peta iklim pada **gambar 5.3.18** berikut!

Berikut adalah karakter setiap iklim dan wilayah yang mengalaminya.

- Iklim maritim dialami oleh kawasan Atlantik (Irlandia, Inggris, Belgia, dan Belanda). Karakter musim dingin nyaman, musim panas sejuk, dan curah hujan cukup.
- Iklim arktik dan subarktik dialami oleh wilayah bagian utara (Islandia, Rusia Utara, Swedia Utara, dan pantai utara Norwegia). Musim pa-nasnya pendek, dan musim dingin sangat pan-jang dengan suhu sangat rendah.
- Iklim kontinental/benua dialami oleh Eropa bagian timur dan tengah. Perbedaan suhu musim dingin dan musim panas sangat ekstrim. Sedikitnya curah hujan dipengaruhi oleh angin barat Samudra Atlantik.
- Iklim mediterania dialami oleh wilayah Eropa bagian selatan di sekitar Laut Tengah.
- Iklim pegunungan dialami oleh daerah-daerah pegunungan. Iklim itu dipengaruhi oleh ketinggian.

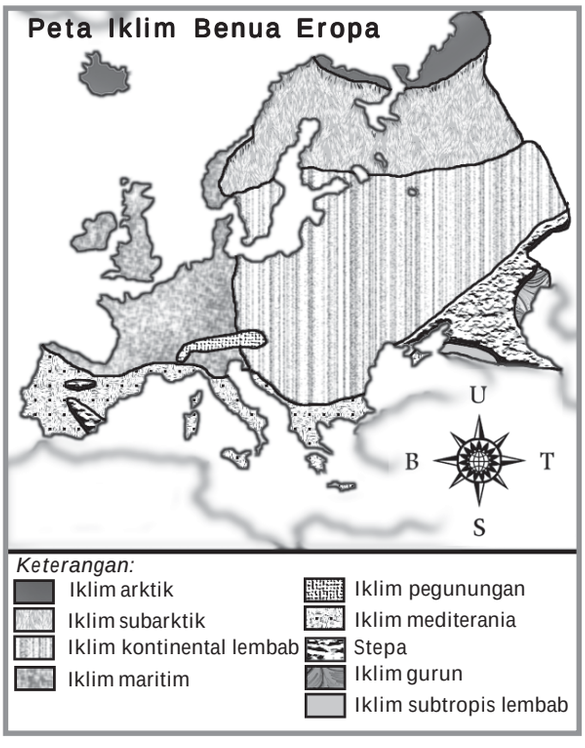

sumber: *ilustrasi bagian produksi, 2004*

Gambar 5.3.18
Zona iklim Benua Eropa.

d. Sosial budaya

Jumlah penduduk Eropa pada pertengahan 2007 mencapai 733 juta jiwa. Wilayah dengan penduduk terpadat adalah Eropa Timur.

Masyarakat Eropa adalah bangsa kulit putih yang dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok. Kelompok tersebut adalah orang Nordik (Norwegia, Swedia, Jerman), orang Alpen (Perancis dan Swiss), orang Dinara (Rumania), dan orang Mediterania (Italia, Portugal, dan Spanyol), orang Slavia (Rusia, Polandia, dan Bulgaria).

Masyarakat Eropa bagian barat dan utara sebagian besar adalah pemeluk Kristen. Sebagian besar penduduk Eropa tengah dan selatan adalah pemeluk Katolik Roma. Sebagian besar masyarakat Turki adalah pemeluk Islam. Mayoritas penduduk wilayah timur dan tenggara adalah pemeluk Kristen Yunani. Berbagai agama lain juga hidup di benua ini.

Eropa adalah tempat lahirnya berbagai bahasa yang kini digunakan oleh banyak masyarakat di dunia. Misalnya bahasa Inggris, Jerman, Perancis, Italia, Spanyol, dan lain-lain.

e. Perekonomian

Perekonomian di kawasan Eropa berkembang pesat. Potensi penduduk maupun wilayahnya sangat mendukung berbagai kegiatan perekonomian, seperti pertanian, peternakan, perdagangan, dan perindustrian.

Kegiatan pertanian dilakukan dengan konsep serta peralatan modern untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Demikian pula halnya dengan peternakan. Kegiatan industri maju pesat sejak era revolusi industri yang juga dipelopori oleh negara di kawasan Eropa.

Negara-negara yang memiliki hasil pertanian dominan, misalnya Inggris, Belanda, dan lain-lain. Hasil-hasil peternakan terutama diberikan oleh Denmark, Spanyol, dan Belanda. Negara industri yang terkenal misalnya Jerman, Inggris, dan Rusia. Hasil industrinya berupa otomotif, mesin-mesin berat, elektronika, dan sebagainya.

Secara keseluruhan negara-negara di kawasan Eropa tumbuh menjadi negara maju, terutama negara-negara di kawasan Eropa Barat (Jerman, Prancis, Belanda, dan lain-lain).

E. Benua Australia

Benua ini ditemukan tahun 1770 oleh **James Cook** seorang pelaut Inggris dan mula-mula diberi nama *Terra in Cognita (daratan tak bernama)*. Tahun 1884, seorang Inggris lain bernama **Abel Tasman**, menemukan Tasmania pulau di sebelah Australia.

a. Letak dan luas

Benua Australia terletak di bagian timur bumi, di belahan bumi selatan. Letaknya membuat Autralia disebut sebagai "benua bawah". Kata Australia berasal dari bahasa Latin *Terra Australis* yang berarti daratan di bagian selatan.

Secara astronomis benua ini terletak antara 10° 41' LS – 43° 39' LS dan antara 113° 9' BT – 153° 39' BT. Batas paling utara adalah Tanjung York, batas paling selatan di Pulau Tasmania, batas paling barat adalah Tanjung Barat Laut, dan batas timur di pantai kota Brisbane.

Australia merupakan benua terkecil. Luasnya ± 7.683.300 km^2, dengan batas geografis sebagai berikut.

- Sebelah utara : Laut Arafuru, Laut Timor, Selat Flores (Indonesia) dan Papua Nugini.
- Sebelah barat : Samudra Hindia.
- Sebelah timur : Laut Koral, Samudra Pasifik, dan Laut Tasman.
- Sebelah selatan : Samudra Hindia.

Perhatikan peta pada **gambar 5.3.19** berikut, atau bukalah atlasmu!

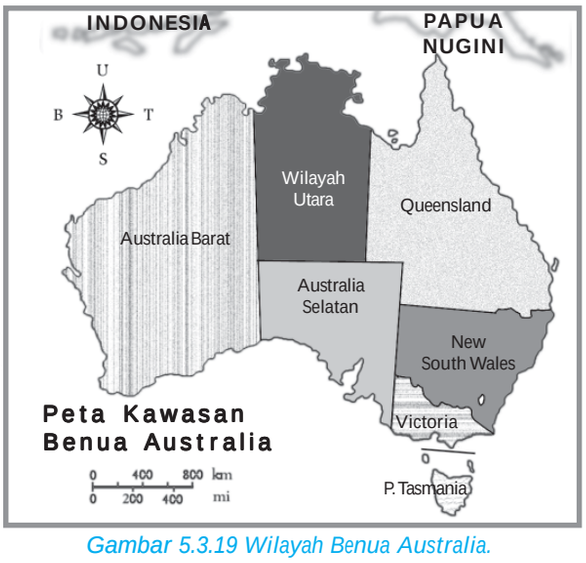

sumber: *ilustrasi bagian produksi, 2004*

Gambar 5.3.19 Wilayah Benua Australia.

Di wilayah benua Australia hanya terdapat satu negara yaitu Australia. Itulah sebabnya Australia dijuluki "negara benua", yang terdiri atas 6 negara bagian dan 2 wilayah teritori.

b. Bentang alam

Alam Australia terbagi atas tiga bagian utama, yaitu wilayah berupa pegunungan di bagian timur, wilayah dataran tinggi di bagian barat, serta dataran rendah di antara keduanya.

1. Daerah bagian timur

Daerah bagian timur merupakan barisan pegunungan yang memanjang dari Tanjung York di utara sampai Pulau Tasmania. Pegunungan ini disebut Pegunungan Pemisah Besar (*Great Dividing Range).* Rangkaian pegunungan ini terdiri dari Pegunungan *New England Range* dan Pegunungan Alpen Australia di sebelah selatan. Puncak tertingginya adalah Gunung Kosciusco (± 2.230 m) di sebelah selatan. Di sebelah timur Pegunungan Pemisah Besar terdapat dataran pantai yang menyempit.

2. Daerah bagian barat

Wilayah ini merupakan dataran tinggi (*plato*), yang dijuluki "Perisai Australia". Sebagian besar wilayah barat dan tengah merupakan gurun pasir, yaitu Gurun Victoria dan Gurun Gibson. Di wilayah pedalaman ke arah utara terdapat Pegunungan Macdonnel dan ke arah selatan terdapat Pegunungan Musgrave.

3. Daerah antara barisan pegunungan timur dan pegunungan plato barat

Di wilayah tersebut terdapat lembah *Murray-Darling* dan dataran rendah Danau Eyre (danau terbesar di Australia). Lembah Murray-Darling dialiri Sungai Darling, Murray, Lachlan, Murrmbidgee, dan Sungai Swan. Di cekungan Sungai Murray (ledok/basin) ini, juga terdapat sumber air artesis.

Di daerah timur laut Australia terdapat rangkaian ± 2.500 batu karang dan pulau kecil, yang dijuluki Karang Penghalang Besar (*Great Barrier Reef*). Panjangnya mencapai ± 2.000 km. Karang tersebut melindungi Australia dari pengaruh gelombang lautan. Selain itu daerah sekitar karang juga dijadikan tempat rekreasi/objek wisata.

c. Iklim

Benua Australia memiliki dua macam iklim, yaitu iklim tropis dan iklim sedang. Perhatikan, zona pembagian iklim Australia, pada **gambar 5.3.20** berikut!

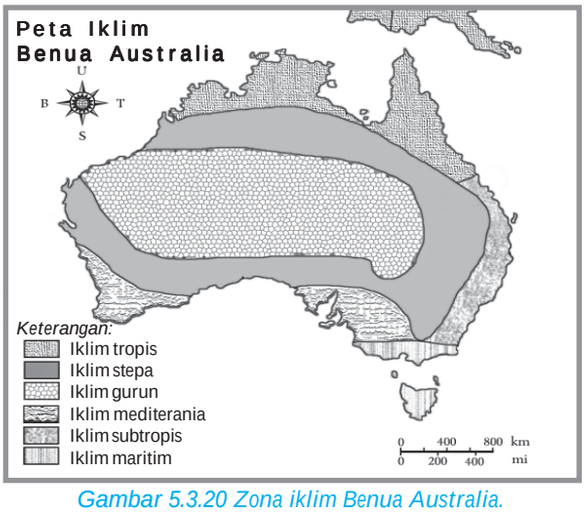

sumber: *ilustrasi bagian produksi, 2004*

Gambar 5.3.20 Zona iklim Benua Australia.

Iklim tropis dialami oleh wilayah bagian utara yang mendekati garis khatulistiwa. Suhu rata-rata mencapai 27° C, dengan curah hujan 1.000 – 3.000 mm per tahun. Curah hujan tertinggi terdapat di wilayah pegunungan. Musim hujan terjadi pada bulan Januari – Juni. Musim kemarau terjadi antara bulan Juli – Desember. Musim hujan di Australia dipengaruhi oleh angin muson barat laut dan angin muson pasat tenggara, terutama untuk wilayah Australia bagian timur. Semakin ke barat curah hujan semakin berkurang.

Iklim sedang dialami wilayah Australia bagian selatan, dengan pembagian musim sebagai berikut.

- Musim panas terjadi bulan Desember-Februari.
- Musim gugur terjadi bulan Maret-Mei.
- Musim dingin terjadi bulan Juni-Agustus.
- Musim semi berlangsung antara bulan September sampai dengan November.

d. Budaya

Penduduk asli Australia adalah bangsa *aborigin*. Namun, bangsa aborigin makin terdesak oleh pendatang dari Eropa dan daerah lain. Lebih dari 80% penduduk benua ini tinggal di perkotaan.

Penduduk Australia mayoritas adalah pemeluk agama Kristen (Anglikan, Katolik Roma, Ortodoks, dan sebagainya).

Bahasa resmi yang digunakan di benua ini adalah bahasa Inggris (*Australian English*), yang sedikit banyak memiliki perbedaan dengan *British English* dan *American English*, terutama dari segi aksen dan pelafalan.

e. Perekonomian

Perekonomian Australia didukung oleh kegiatan pertanian, peternakan, dan industri. Hasil pertanian utama benua ini adalah gandum, kapas, oat, sorghum, buah-buahan, dan lain-lain. Peternakan yang penting terutama adalah domba, biri-biri, dan hewan ternak besar.

Penemuan berbagai bahan tambang dan cadangan energi mengubah Australia dari negara agraris menjadi negara industri. Hasil tambang utama adalah emas, intan, tembaga, bijih besi, minyak bumi, nikel, dan bauksit. Hasil industri, antara lain mesin-mesin berat, tekstil, elektronika, mobil, dan kapal.

sumber: *Negara dan Bangsa, 19690*

Gambar 5.3.21 Peternakan biri-biri di Australia.

F. Daerah Kutub

Daerah kutub adalah daerah yang terletak pada ujung poros rotasi bumi. Daerah kutub dibatasi oleh lingkaran kutub, yaitu garis lingkaran imajiner pada 66° 30' LU dan LS. Ada dua daerah kutub yaitu Kutub Utara dan Kutub Selatan. Suhu di kutub sangat dingin dan permukaannya selalu tertutup es. Hal itu terjadi karena kutub merupakan daerah di muka bumi yang mendapat penyinaran matahari paling sedikit.

a. Kutub Utara

Kutub Utara disebut *Arktik* (bahasa Yunani: *Arktos*), artinya "*bear*" atau beruang. Nama itu diilhami sejak terlihat gugusan bintang di langit utara yang berbentuk Beruang Besar (*Ursa Mayor*). Wilayah

Kawasan Kutub Utara sebenarnya adalah perairan luas yang selalu tertutup lapisan es. Itulah sebabnya kawasan itu tidak disebut benua. Wilayah kutub utara juga mencakup daratan yang mengelilinginya, yang terletak di sebelah utara garis imajiner 66° 30' LU. Daratan itu mencakup Benua Eropa, Asia, Amerika, dan Tanah Hijau (*Greenland*). Iklim di Kutub Utara sangat dingin. Di tempat tertentu, suhu musim dingin dapat men-capai -70°. Suhu sangat rendah membuat sedikit tumbuhan dan hewan yang dapat hidup di daerah ini.

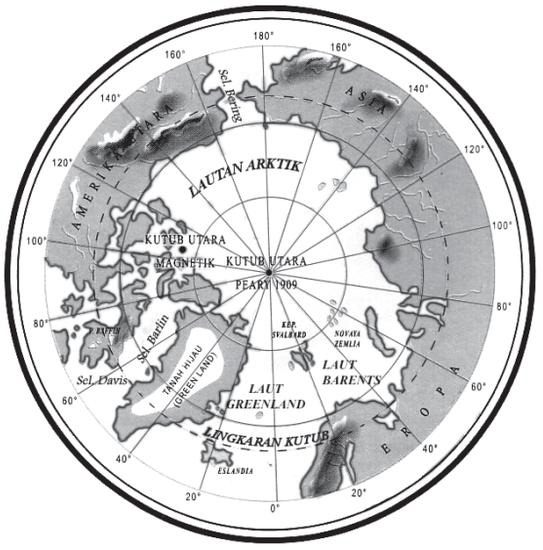

sumber: *Atlas Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia dan Dunia, 2002*

Gambar 5.3.22
Wilayah Kutub Utara (Samudra Arktik).

Sebagian besar penduduk yang tinggal di kawasan Arktik adalah orang eskimo. Beberapa suku lain di kawasan tersebut adalah suku Lapp, Nensti, Chukchi, Ostyak, Koryak, Yukaghir, dan Tungus. Suku-suku tersebut tinggal di sepanjang pantai Siberia Timur Laut, daerah kepulauan di Laut Bering, pantai Alaska, pulau-pulau di utara Canada dan sepanjang pantai timur *Greenland.* Mata pencaharian penduduk adalah berburu binatang dan menangkap ikan.

Mereka berburu anjing laut menggunakan *kayak*, yaitu perahu yang dibuat dari kulit anjing laut. Penduduk Arktik membangun rumahnya dari lempengan es dan dibuat bundar yang disebut iglo.

Beberapa sungai besar bermuara di wilayah Arktik antara lain Sungai Ob, Yenisey dan Lena *(di wilayah Rusia)* dan Sungai Mac Kenzei dan Yukon *(di wilayah Amerika Utara)*.

Kutub utara banyak menghasilkan bahan tambang seperti minyak dan gas bumi, emas dan bijih besi. Oleh karena itu, beberapa negara terus mengadakan penyelidikan atau eksplorasi mengenai potensi alam yang ada di sana.

sumber: *Encyclopedia Americana, 1993*

Gambar 5.3.23 Penduduk di kutub utara mengambil bongkahan es untuk dicairkan sebagai persediaan air tawar.

b. Kutub Selatan (Benua Antartika)

Antartika (Kutub Selatan) merupakan kebalikan dari *Arktik*. Antartika merupakan benua terbesar keempat di dunia. Letaknya di lintang selatan bumi, di batas *lingkaran kutub* 66° 30' LS.

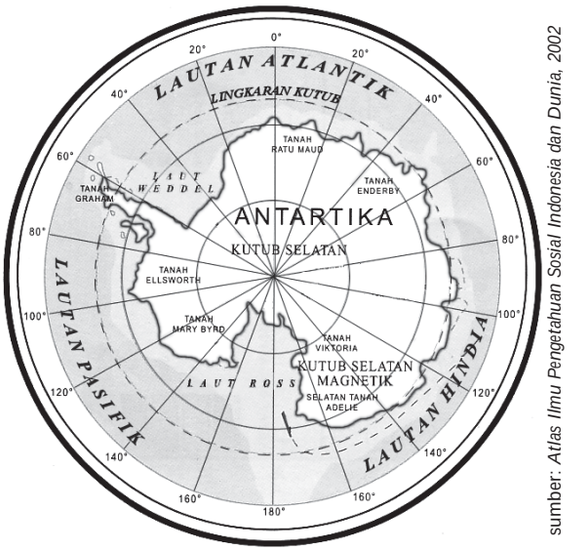

sumber: *Atlas Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia dan Dunia, 2002*

Gambar 5.3.24
Wilayah benua Antartika (Kutub Selatan).

Benua Antartika merupakan wilayah paling dingin di muka bumi. Suhu di Antartika bisa mencapai -88,3° C. Wilayah ini tidak memiliki penduduk tetap. Penghuni Antartika adalah para ilmuwan yang datang untuk mengadakan penelitian. Mereka tinggal di sini hanya sementara waktu.

Daratan Antartika nyaris tidak tampak karena sekitar 95% permukaan benua ini tertutup salju dengan tebal rata-rata ± 2.440 meter. Lapisan salju paling tipis terdapat di daerah pantai. Di sekeliling pantai banyak ditemukan bongkahan es terapung, berukuran sangat besar menyerupai pulau atau gunung terapung. Titik tertinggi di Antartika adalah Gunung Vinson Massif (± 5.140 m). Gunung aktif yang sangat terkenal adalah Gunung Erebus (± 4.023 m).

Iklim di daerah ini dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu:

- panas matahari yang diterima;
- lapisan salju yang luas dan tebal;
- persebaran daratan dan lautan; dan
- ketinggian dataran.

Hampir tidak ada suatu jenis tumbuhan yang dapat tumbuh di Antartika, kecuali lumut. Jenis binatang yang banyak terdapat di daerah ini adalah penguin, anjing laut, ikan paus, singa laut dan albatros (sejenis burung laut yang bersayap panjang).

Pada tahun Geofisika Internasional (tahun 1957), 12 negara di dunia yakni Amerika Serikat, Rusia, Inggris, Jepang, Australia, Norwegia, Belgia, Selandia Baru, Chili, Argentina, Perancis, dan Afrika Selatan sepakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang Antartika. Di daerah tersebut pun didirikan pusat-pusat penelitian. Pada tahun 1961, kedua belas negara tersebut menandatangani sebuah kerja sama dan sepakat untuk menjadikan Antartika sebagai cagar penelitian ilmiah untuk maksud perdamaian. Daerah tersebut bukan merupakan daerah sengketa internasional. Oleh karena itu, ada larangan keberadaan militer, nuklir, dan radio aktif di kawasan tersebut.

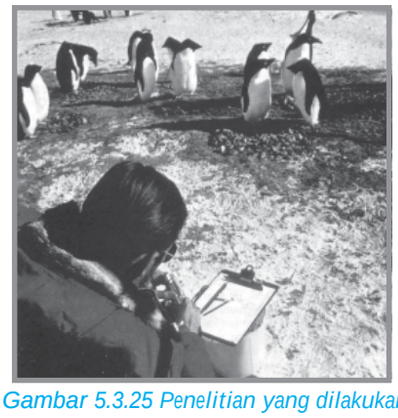

sumber: *Encyclopedia Americana, 1993*

Gambar 5.3.25 Penelitian yang dilakukan terhadap kehidupan di wilayah benua Antartika.

5.3.4 Karakteristik Samudra

Perairan yang amat luas disebut lautan atau samudra. Sebenarnya samudra di muka bumi merupakan satu kesatuan (rangkaian) yang terpisah oleh adanya benua. Meskipun demikian, untuk memudahkan pengenalan, disepakati pembagian dan penamaannya menjadi lima samudra, yaitu Samudra Pasifik, Samudra Atlantik, Samudra Hindia, samudra Akrtik, dan Samudra Antartika. Coba lihat kembali peta pada **gambar 5.3.4 – 5.3.6** serta **tabel 5.3.2** (halaman 190)!

A. Samudra Pasifik

Samudra Pasifik, merupakan samudra terluas, mencakup hampir setengah wilayah perairan di muka bumi. Luasnya mencapai ± 179.700.000 km^2. Samudra ini berada di belahan bumi utara maupun selatan, sehingga dikenal Samudra Pasifik Utara dan Samudra Pasifik Selatan.

Samudra Pasifik dibatasi oleh benua serta kepulauan. Sebelah timur adalah Benua Amerika, mencakup kawasan Amerika Utara dan Selatan. Di sebelah baratnya terbentang Benua Asia dengan beberapa kepulauan (Jepang, Filipina, dan Indonesia, dan lain-lain) serta Benua Australia. Di sebelah utaranya adalah Samudra Arktik dan di selatan adalah Antartika.

Di wilayah Samudra Pasifik bertebaran lebih dari 25 ribu kepulauan, yang sebagian besar berada di belahan bumi selatan. Di Samudra Pasifik Utara dapat dijumpai Kepulauan Aleutian dan sebagian Kepulauan Hawaii. Dari Kepulauan Hawaii ke arah selatan, dapat dijumpai Kepulauan Line, Marianas, Solomon, Fiji, Samoa, dan banyak lagi.

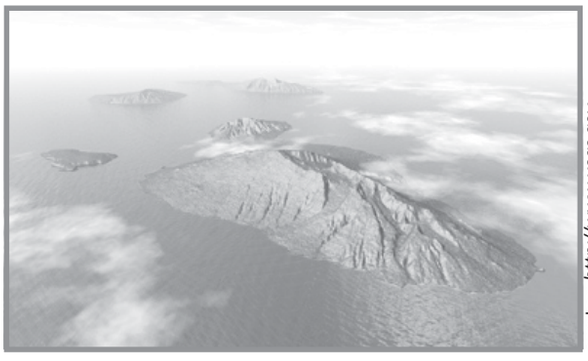

sumber: *http://www.usgs.gov*

Gambar 5.3.26
Kepulauan Hawaii dengan gunung-gunung api yang aktif, adalah salah satu Kepulauan di Samudra Pasifik

Rata-rata kedalaman lautan di Samudra Pasifik mencapai ± 4.270 meter. Lautan yang masuk dalam wilayah samudra ini, antara lain Laut Sulawesi, Laut Jepang, Laut China Selatan, Laut Sulu, Laut Tasman, dan Selat Malaka. Bagian lautan terdalam di Samudra Pasifik adalah Palung Mariana (± 1 1.022 m) di sebelah timur Filipina.

Samudra Pasifik dilalui jalur pegunungan muda Sirkum Pasifik. Jalur tersebut dimulai dari Benua Amerika, di Samudra Pasifik melalui Kepulauan Aleutan, Kuril, Jepang, Filipina, sebelah utara Kalimantan, Sulawesi, hingga berakhir di Selandia Baru. Pegunungan muda adalah sistem pegunungan yang bersifat vulkanik. Akibatnya di kawasan Samudra Pasifik terdapat ribuan gunung api aktif, baik di dasar laut maupun di pulau-pulaunya . Jadi kawasan Samudra Pasifik termasuk pusat gempa vulkanik.

B. Samudra Atlantik

Samudra Atlantik adalah samudra terluas kedua. Luasnya mencapai ±106.450.000 km^2, berada di belahan utara hingga selatan. Samudra ini menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan, dan jika diamati seperti membentuk huruf S.

Di sebelah timur Samudra Atlantik membentang kawasan Benua Eropa dan Afrika, sedangkan di sebelah baratnya membentang kawasan Amerika Utara dan Selatan. Oleh buatan manusia, yaitu Terusan Panama, samudra ini terhubung dengan Samudra Pasifik.

Di wilayah samudra ini terhampar pulau-pulau besar (termasuk Greenland) dan kecil, serta banyak kepulauan, seperti Kepulauan Falkland dan

Kepulauan Canary. Keseluruhan pesisir pantai yang membatasi samudra ini relatif tidak teratur. Banyaknya batas daratan di sisi timur dan barat, membuat jumlah aliran yang masuk ke samudra ini lebih besar dibandingkan samudra lain.

Rata-rata kedalaman lautan di samudra ini adalah ± 3.332 m. Lautan yang masuk dalam wilayah samudra ini, antara lain Laut Karibia, Teluk Meksiko, Laut Mediterania, Laut Utara, dan Laut Baltik. Titik terdalamnya dapat dijumpai di Palung Puerto Rico (± 8.648 m) dan palung di timur Kepulauan Sandwich Selatan berkedalaman ± 8.264 m. Di samudra ini juga dijumpai beberapa lubuk laut/cekungan, seperti Cekungan Argentina, Brasil, dan Guiana.

C. Samudra Hindia

Samudra Hindia terletak di antara Benua Afrika, Benua Asia, Kepulauan Indonesia, dan Benua Australia. Samudra Hindia menutupi sekitar 20% permukaan bumi. Luasnya ± 68.526.000 km^2.

Kedalamanan lautan di Samudra Hindia rata-rata mencapai ± 3.960 m. Wilayah laut terdalam adalah Palung Jawa (± 7.725 m), di sebelah selatan Pulau Jawa. Di samudra ini juga banyak dijumpai lubuk laut/cekungan. Misalnya Cekungan Madagaskar, Cekungan Mascarena, dan Cekung Croze.

Di bagian barat Samudra Hindia terdapat Pulau Madagaskar. Di sebelah timurnya terhampar Pulau Sumatera, Jawa, dan Nusa Tenggara. Di utara dapat dijumpai Pulau Ceylon (Sri Lanka) dan Maladewa. Gelombang besar di Samudra Hindia sering menimbulkan pengaruh banjir di Sri Lanka dan Maladewa.

D. Samudra Arktik (Samudra Kutub Utara)

Arktik merupakan samudra terkecil. Luasnya ±14.056.000 km^2, membentang di wilayah kutub utara. Samudra ini hampir sepenuhnya dikelilingi oleh daratan, yaitu wilayah Benua Asia dan Eropa, Pulau Greendland, dan Benua Amerika. Bacalah kembali pembahasan tentang wilayah kutub utara pada **subbab 5.3.3 bagian F** dan lihat peta pada **gambar 5.3.22**!

Di kawasan Samudra Arktik dapat dijumpai banyak pulau dan kepulauan, seperti Pulau Greenland, Pulau Baffin, Pulau Victoria dan Banks, Kepulauan Parry, Kepulauan Queen Elizabeth, dan lain-lain.

Samudra Arktik adalah yag terdangkal di antara samudra lainnya. Rata-rata kedalamannya sekitar 1.038 m. Titik terdalamnya terdapat di Basin Eurasia (±5.450 m). Lautan yang masuk dalam wilayah samudra ini, antara lain Laut Barents, Laut Beaufort, Laut Chukchi, Laut Siberia Timur, Laut Greenland (penghubung Samudra Arktik ke Samudra Atlantik), Teluk Hudson, dan Laut Bering (penghubung Samudra Arktik dengan Samudra Pasifik).

Pada musim panas, sebagian lapisan es di kawasan samudra ini dapat terpecah-pecah dan mengapung. Bongkahan es seringkali terbawa arus hingga jauh ke tempat lain dan membahayakan pelayaran. Salah satu kecelakaan pelayaran akibat menabrak bongkahan es adalah tenggelamnya kapal Titanic di Samudra Atlantik. Untuk mengatasi terjadinya hal serupa, pengawasan dan pengawasan jalur pelayaran tersebut diperketat.

E. Samudra Antartika (Samudra Kutub Selatan)

Nama Samudra Antartika sebelumnya tidak dikenal. Masyarakat dunia hanya mengenal Antartika sebagai daratan es (benua). Selain itu samudra ini tidak memiliki batas-batas yang jelas, sehingga penamaan wilayahnya digabungkan dengan samudra lain di sekitarnya, yaitu Samudra Pasifik, Atlantik, dan Hindia. Lihat kembali **gambar 5.3.22**!

Namun, pada tahun 2000 keberadaan samudra ini telah disepakati oleh Organisasi Hidrografik Internasional (IHO). Wilayahnya dimulai dari bibir pantai benua Antartika sampai dengan batas 60°LS mengeli-lingi seluruh daratan Antartika (360°). Luasnya ± 20.327.000 km^2. Lautan ini tertutup es sepanjang tahun. Bacalah kembali pembahasan tentang wilayah kutub selatan pada **subbab 5.3.3 bagian F**!

Untuk melakukan pelayaran di Samudra Antartika, dibutuhkan kapal khusus yang mampu memecahkan lapisan es.

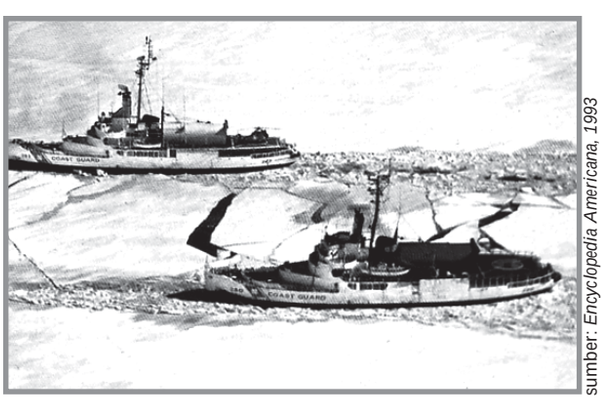

sumber: *Encyclopedia Americana, 1993*

Gambar 5.3.26
Kapal pemecah es dibutuhkan sebagai perintis pelayaran di wilayah Samudra Arktik dan Antartika yang beku.

RANGKUMAN

1. *Benua:* daratan sangat luas dan umumnya dikelilingi daerah perairan yang luas. Terdapat 6 benua (dari terluas hingga terkecil) yaitu: Asia, Amerika, Afrika, Antartika, Eropa, dan Australia.
2. *Samudra:* perairan yang sangat luas. Terdapat 4 benua (dari terluas hingga terkecil) yaitu: Pasifik, Atlantik, Hindia, dan Arktika.
3. *Benua Asia:* terluas dan terpadat penduduknya. Wilayahnya adalah sebagian besar daratan Eurasia, dikelilingi oleh Eropa dan Afrika, Samudra Hindia dan Australia, serta Samudra Pasifik dan Arktik. Bentang alam Asia bervaria-si meliputi jajaran pegunungan, dataran tinggi, plato dan dataran rendah. Iklim Asia mencakup semua jenis iklim.
4. *Benua Afrika:* terluas ketiga, mencakup daratan luas di barat daya Asia serta pulau-pulau di sekitarnya. Bentang alam Afrika didominasi pegunungan tinggi, gurun, dan cekungan. Afrika dikelilingi Laut Tengah, Teluk Suez, Samudra Hindia dan Atlantik. Iklimnya bervariasi, namun yang menonjol adalah iklim gurun dan tropis kering.
5. *Benua Amerika:* terluas kedua, mencakup wilayah daratan di antara Samudra Pasifik, Arktik, dan Atlantik. Wilayahnya terbagi atas Amerika Utara, Tengah, da Selatan. Sisi barat didominasi jajaran pegunungan dan plato, sedangkan sisi timur didominasi dataran rendah dan dataran pantai. Iklim Amerika bervariasi, mulai dari iklim tropis basah hingga iklim kutub/arktik.
6. *Benua Eropa:* bagian dari daratan Eurasia, yang dibatasi oleh Samudra Arktik dan Atlantik, Be-nua Asia dan Afrika. Bentang alam Eropa di-dominasi oleh dataran rendah di bagian timur, serta jajaran pegunungan di bagian barat dan selatan. Iklim Eropa bervariasi, dengan domi-nasi iklim kontinental lembab di wilayah Eropa timur dan tengah.
7. *Benua Australia:* benua terkecil namun hanya di-tempati oleh satu negara, yaitu Australia. Wila-yahnya dibatasi Samudra Hindia, Indonesia dan Papua Nugini, serta Samudra Pasifik dan Kepulauan Oceania. Iklim Australia bervariasi, dengan dominasi iklim gurun dan stepa.
8. *Daerah kutub:* terletak pada ujung poros rotasi bumi, dibatasi oleh *lingkaran kutub* (garis lingkaran imajiner pada 66° 30' LU dan LS).
9. Kutub utara (*Samudra Arktik*): perairan luas selalu tertutup es. Wilayahnya dikelilingi sebagian benua Eropa, Asia, Amerika Utara, dan Tanah Hijau (*Greenland*).
10. Kutub selatan *(Benua Antartika):* daratan terdingin yang tertutup es sepanjang tahun. Wilayah ini tidak berpenduduk tetap dan tidak dimiliki oleh negarra manapun. .

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Jawablah "B" jika pernyataan BENAR dan "S" jika pernyataan SALAH!

1. Benua Asia dan benua Eropa sesungguhnya adalah satu daratan besar, yag dipisahkan oleh Pegunungan Ural.
2. Gunung tertinggi di Benua Afrika adalah Gunung Tibet.

II. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Daratan yang sangat luas yang dikelilingi perairan dinamakan ... .
2. Benua induk asal mula benua-benua yang ada saat ini adalah ... .
3. Benua terkecil, sekaligus merupakan sebuah negara adalah ... .
4. Benua yang berada di wilayah bumi bagian barat adalah ... .
5. Asia dan Eropa sebenarnya adalah satu daratan, sehingga disebut ... .
6. Pegunungan yang memisahkan Benua Asia dan Eropa adalah ... .
7. Benua di bagian selatan bumi yang selalu tertutup es adalah ... .
8. Sebelum dibangun Terusan ... , sebenarnya Benua Afrika dan Benua Asia bersambung menjadi satu.
9. Pegunungan Himalaya berada di wilayah Benua ... .
10. Sebagian kecil wilayah Benua Asia di bagian ... terdiri atas gurun dan merupakan dataran kering.
11. Titik tertinggi di Benua Asia adalah ... .
12. Samudra terluas adalah ... .
13. Samudra Arktik adalah samudra di kutub ... .

14. Lautan terdalam di Samudra Atlantik adalah ... terdapat di wilayah Filipina.
15. Samudra yang membutuhkan kapal pemecah es untuk melayarinya adalah ... .

III. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan nama-nama benua dan samudra secara berurut dimulai dari yang terluas!
2. Sebutkan pembagian iklim di Benua Asia!
3. Sebutkan posisi dan batas-batas wilayah Benua Afrika!
4. Jelaskan karakteristik Benua Australia!
5. Bagaimana perekonomian negara-negara di Benua Amerika?
6. Mengapa Tibet dijuluki "atap dunia"?
7. Perhatikan peta di bawah ini!

sumber: *ilustrasi bagian produksi, 2005*

Sebutkan nama bagian benua yang diberi warna hitam dan batas-batas geografisnya!

8. Apa perbedaan utama wilayah kutub utara dan wilayah kutub selatan?
9. Mengapa Benua Antartika secara politis tidak dikuasai satu negara pun di dunia?
10. Jelaskan posisi Samudra Pasifik, Atlantik, dan Hindia!

IV. Studi Kasus

Bacalah baik-baik artikel berikut ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawahnya.

ROBOT ISIS JELAJAHI LAUT DALAM ANTARTIKA

Sebentar lagi misteri di laut dalam Antartika akan terungkap. Pasalnya, Isis, sebuah robot keluaran baru dari Inggris akan diuji coba di sana, hingga kedalaman 6,5 kilometer ke bawah laut. Isis sebenarnya adalah robot dengan remote kontrol (ROV) pertama yang dibuat Inggris. Tugas pertamanya adalah menemani para peneliti laut dalam untuk urusan ilmiah. Menurut Prof Julian Dowdeswell (Universitas Cambridge)–pemimpin ekspedisi ilmiah–perjalanan itu merupakan upaya untuk melihat dasar laut dalam di Antartika.

Dari analisis yang mereka punyai, dasar laut yang ada di Antartika sekarang merupakan sedimen pesisir Margarita, yaitu daratan es masif yang diperkirakan telah ada sejak 20.000 tahun lalu.

"Sejarah lingkungan di Antartika dipengaruhi oleh sedimen tersebut," ucap Dowdeswell dalam penjelasannya yang dikutip BBC. "Dengan menggunakan Isis sekarang kami dapat melihat dan mengambil sampel sedimen dengan lebih detail," lanjutnya. Dan jelas hasil dari penelitian ini akan membantu para peneliti untuk lebih mengerti aktivitas glasial purba yang pernah ada di Antartika. Misi penelitian itu sendiri rencananya dimulai pertengahan Januari 2007, selama tiga minggu.

Makhluk Laut

Selain mencari awal dari sedimen glasial, juga dilakukan penelitian lain. Salah satunya adalah penelitian mengenai mahluk laut dalam yang dilakukan oleh Prof. Paul Tyler dari Pusat Oseanografi Nasional (NOC) Inggris. Dalam penelitiannya, Tyler yang juga ahli biologi laut akan meneliti makhluk laut disekitar pesisir Marguerite. "Saya tertarik pada pengaruh dari sedimen glasial yang ada saat ini terhadap fauna yang ada di sana," tuturnya, pada kesempatan yang lain. Selain itu, Tyler juga menyatakan ia ingin mempelajari bagaimana hewan laut tersebut beradaptasi dengan hawa dingin lautan dan tumbuh makin ke dalam laut.

"Dengan robot Isis, saya yakin bisa melihat bagaimana itu semua bisa terjadi. Selain juga mencari bukti mengapa satu mahluk dapat hidup makin ke dalam laut, sementara yang lain tidak," paparnya kemudian. Dalam lautan Antartika kini terdapat cumi-cumi raksasa, ikan berlampu, ubur-ubur, dan kehidupan dalam laut lain yang pernah. "Ini makin menarik karena tidak pernah ada yang melakukan hal serupa sebelumnya," ucapnya.

(Sumber: Sinar Harapan 15 November 2007)

A. Menjawab Pertanyaan

1. Kutipan di atas membicarakan tentang apa?
2. Di manakah letak Laut Antartika?
3. Siapa atau apakah yang disebut "Isis" dalam kutipan di atas?
4. Apa tugas Isis dalam penelitian tersebut?
5. Penelitian laut dalam ini berguna atau hanya akan menghambur-hamburkan uang? Berikan pendapatmu!

B. Unjuk Kerja

1. Carilah informasi lebih banyak tentang teori pergerakan lempeng besar pangaea dengan mengunjungi internet dan bukalah situs **http://library.advanced.org/17701/high/pangaea.**
2. Lalu buatlah laporan singkat berupa karangan bebas tentang proses terbentuknya benua-benua sekarang dari benua besar Pangaea.

UJI STANDAR KOMPETENSI

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Penafsiran terhadap kenampakan alam yang tidak memiliki hubungan dengan kehidupan manusia dinamakan penafsiran ... .
   a. fisis
   b. umum
   c. budi daya
   d. manusia

2. Di bawah ini yang termasuk bentuk alamiah pada peta adalah ... .
   a. samudra
   b. rel kereta api
   c. masjid
   d. jalan raya

3. Gambar di bawah adalah simbol ... pada peta.

   a. kota tua
   b. kota besar
   c. ibu kota
   d. kota mati

4. Peta dasar laut disebut ... .
   a. trench
   b. batimetri
   c. abisal
   d. atlas

5. Yang dimaksud dengan palung adalah ... .
   a. bentukan dasar laut yang terjadi akibat masuknya satu lapisan/lempeng benua ke bawah lapisan benua lain
   b. bentukan dasar laut yang mirip tanggul raksasa
   c. dasar laut yang sangat dalam dengan dinding curam yang semakin ke dasar semakin menyempit
   d. bagian yang berdiri sendiri, dengan kaki yang mulai dari dasar laut.

6. Dataran rendah di peta ditandai dengan warna ... .
   a. kuning
   b. cokelat
   c. kuning
   d. ungu

7. Penduduk yang bermukim di dataran rendah tepi pantai umumnya bermata pencaharian ... .
   a. petani
   b. nelayan
   c. industri
   d. pedagang

8. Jenis tanah pada pegunungan kapur adalah tanah ... .
   a. vulkanis
   b. kapur
   c. gambut
   d. rawa

9. Di bawah ini negara anggota Asean yang bukan negara agraris, yakni ... .
   a. Laos
   b. Vietnam
   c. Myanmar
   d. Singapura

10. Penduduk asli Malaysia adalah ... .
    a. Melayu
    b. Tionghoa
    c. India
    d. Arab

11. Suku bangsa di Filipina yang beragama Islam adalah suku ... .
    a. Mestizo
    b. Moro
    c. Igorot
    d. Negrito

12. Negara terkecil di Asia Tenggara adalah ... .
    a. Malaysia
    b. Brunei Darussalam
    c. Singapura
    d. Laos

13. Di bawah ini, negara yang belum tergabung menjadi anggota ASEAN adalah ... .
    a. Laos
    b. Timor Leste
    c. Vietnam
    d. Myanmar

14. Vientiane adalah ibu kota ... .
    a. Myanmar
    b. Timor Leste
    c. Laos
    d. Vietnam

15. Negara di ASEAN yang tidak pernah dijajah adalah ... .
    a. Thailand
    b. Vietnam
    c. Malaysia
    d. Singapura

16. Negara Myanmar berbatasan dengan negara ... .
    a. Thailand
    b. Rusia
    c. Malaysia
    d. Indonesia

17. Benua yang disebut benua hitam adalah ... .
    a. Amerika
    b. Afrika
    c. Antartika
    d. Asia

18. Titik tertinggi di Asia terdapat pada pegunungan ... .
    a. Ural
    b. Gobi
    c. Himalaya
    d. Kilimanjaro

19. Gunung Etna terdapat di negara ... .
    a. Cina
    b. Afrika Selatan
    c. Italia
    d. Venezuela

20. Sebagian besar penduduk Benua Afrika terdiri atas ras ... .
    a. Mongoloid
    b. Kaukasoid
    c. Negroid
    d. Melayu

21. Lembah Amazon terdapat di wilayah ... .
    a. Amerika Utara
    b. Amerika Selatan
    c. Kanada
    d. Eropa Selatan

22. Danau terbesar di dunia terdapat di benua ... .
    a. Afrika
    b. Eropa
    c. Asia
    d. Amerika

23. Bangsa Eskimo umumnya mendiami wilayah ... .
    a. Eropa Barat
    b. Arktik
    c. Antartika
    d. Amerika Utara

24. Samudra terluas adalah Samudra ... .
    a. Hindia
    b. Arktik
    c. Atlantik
    d. Pasifik

25. Penduduk asli Australia adalah bangsa ... .
    a. Mongoloid
    b. Aborigin
    c. Melayu
    d. Moro

26. Garis kontur berfungsi untuk menampakkan ... bumi pada peta.
    a. ketinggian
    b. batas negara
    c. batas wilayah
    d. perairan

27. Agama mayoritas di Myanmar adalah ... .
    a. Islam
    b. Kristen
    c. Buddha
    d. Konghu Chu

29. Negara yang memisahkan diri dari Negara Federasi Malaysia adalah ... .
    a. Timor Leste
    b. Singapura
    c. Sabah
    d. Indonesia

30. Nama negara ini memiliki arti "Tanah Kebebasan" atau "Negeri orang Merdeka" . Negara yang dimaksud adalah ... .
    a. Thailand
    b. Timor Leste
    c. Malaysia
    d. Vietnam

Perhatikan peta di bawah ini untuk menjawab soal-soal nomor 31 sampai 35.

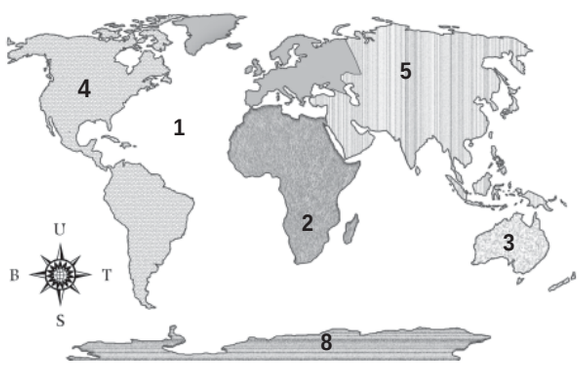

sumber: *ilustrasi bagian prodiksi, 2005*

31. Angka 1 pada peta di atas menunjukkan Samudra ... .
    a. Atlantik
    b. Hindia
    c. Pasifik
    d. Arktik

32. Angka 2 pada peta di atas menunjukkan benua ... .
    a. Asia
    b. Amerika
    c. Afrika
    d. Eropa

33. Benua yang ditemukan oleh James Cook pada tahun 1770 ditunjukkan pada angka nomor ... .
    a. 2
    b. 3
    c. 4
    d. 5

34. Benua yang dinamai berdasarkan penjelajah Italia bernama **Amerigo Vespucci** adalah wilayah yang ditandai dengan nomor ... .
    a. 2
    b. 3
    c. 4
    d. 5

35. Angka nomor 5 adalah benua ke- ... terluas di dunia.
    a. 1
    b. 2
    c. 3
    d. 4

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Gambarkan simbol yang menunjukkan keberadaan bandar udara pada peta!
2.
   Menunjukkan keberadaan apakah simbol peta di atas?
3. Jelaskan kegiatan yang kemungkinan akan kita jumpai pada daerah dataran tinggi! Jelaskan pendapatmu!
4. Apakah fungsi pemberian warna pada peta? Jelaskan dan beri contoh!
5. Sebutkan batas-batas geografis negara Thailand!
6. Jelaskan yang kamu ketahui mengenai negara Timor Leste!
7. Jelaskan dengan singkat sejarah penjajahan negara Vietnam!
8. Jelaskan yang kamu ketahui tentang benua arktika!
9. Jelaskan tentang Eurasia!
10. Bagaimana kita bisa menginterpretasikan pola iklim dan cuaca melalui peta? Jelaskan!
11. Bergerak di bidang kerja sama apakah ASEAN itu?
12. Apakah potensi terbesar negara Singapura? Jelaskan dengan contoh!
13. Iklim apa sajakah yang terdapat di Benua Eropa?
14. Sebutkan dan beri penjelasan mengenai kelima samudra yang terdapat di bumi!
15. Benua manakah yang disebut sebagai Benua Hitam? Mengapa benua tersebut disebut Benua Hitam?

Bab 6

Usaha Mempertahankan Republik Indonesia

sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 2*

PENDAHULUAN

Walau telah mendeklarasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, berbagai tantangan masih harus dihadapi Indonesia. Maklum, saat itu usia negara kita masih sangat muda. Salah satu tantangan yang harus dihadapi adalah pembentukan negara boneka di Irian Barat oleh Belanda.

Berbagai upaya pun dilakukan pemerintah Indonesia agar Belanda melepaskan Irian Barat. Upaya dilakukan secara diplomatis melalui Persatuan Bangsa-bangsa (PBB), maupun upaya militeristik melalui Komando Mandala.

Selain tantangan dari luar, berbagai kerikil tajam dari dalam negeri pun menyambut. Berbagai pihak masih meragukan negara Indonesia serta Pancasila. Sebut saja pemberontakan DI/TII yang mengidamkan negara berasaskan Islam. Juga Partai Komunis Indonesia yang menyodorkan konsep Nasakom.

Perlahan tetapi pasti, semua tantangan tersebut berhasil dilewati oleh negeri kita. Indonesia pun semakin lama semakin dewasa.

Peta Konsep

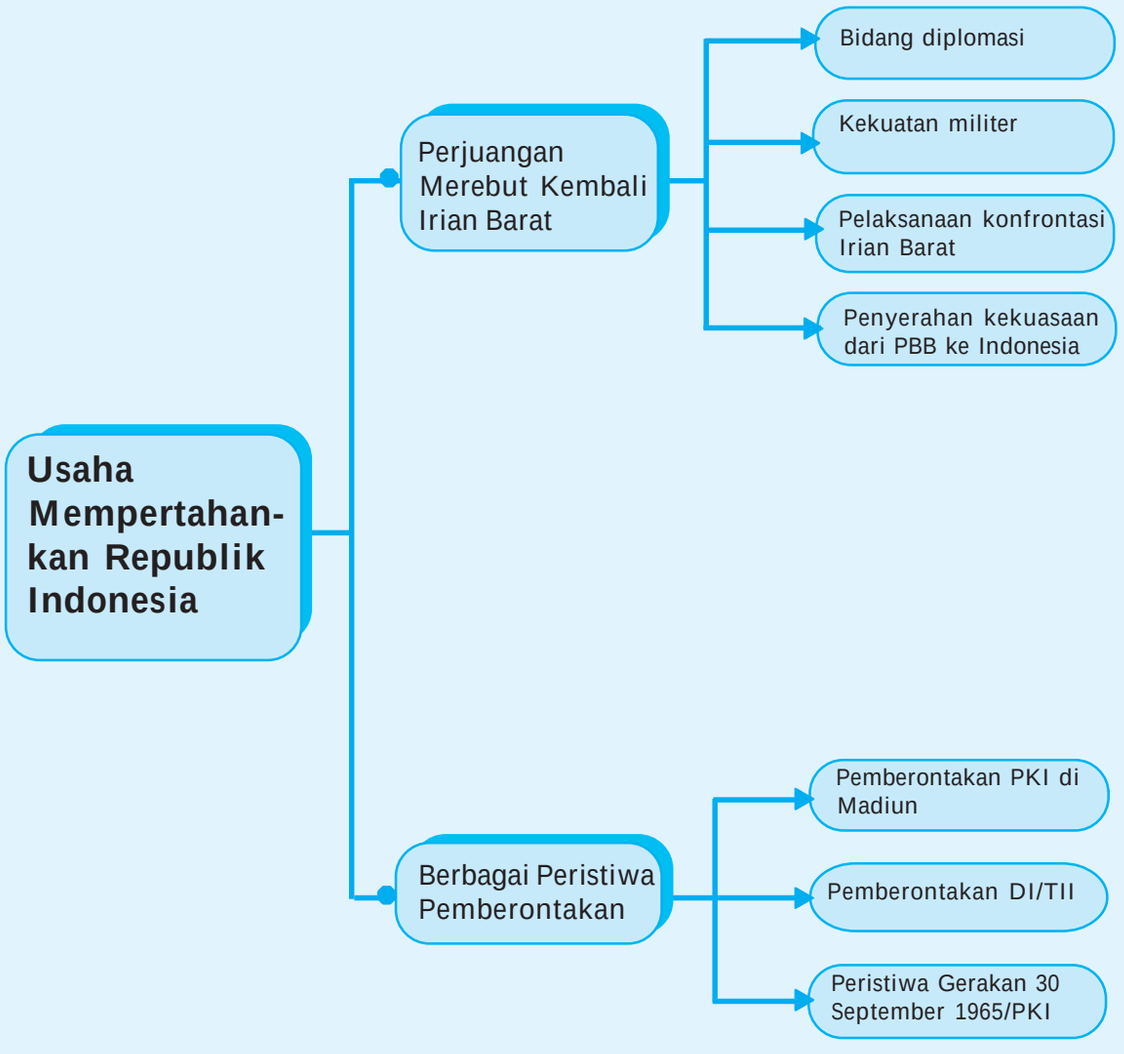
Usaha Mempertahan-kan Republik Indonesia
Perjuangan Merebut Kembali Irian Barat
Bidang diplomasi
Kekuatan militer
Pelaksanaan konfrontasi Irian Barat
Penyerahan kekuasaan dari PBB ke Indonesia
Berbagai Peristiwa Pemberontakan
Pemberontakan PKI di Madiun
Pemberontakan DI/TII
Peristiwa Gerakan 30 September 1965/PKI

6.1 Perjuangan Merebut Kembali Irian Barat

Silas Papare
Pahlawan Nasional dari Irian Jaya

Ketika Irian Barat masih di bawah penguasaan Belanda, Silas Papare berjuang membebaskan untuk menyatukannya dengan Republik Indonesia. Berbagai usaha dilakukannya, antara lain pemberontakan, mendirikan Partai Kemerdekaan Indonesia Irian (PKII), dan Badan Perjuangan Irian. Perjuangannya akhirnya membuahkan hasil. Irian Barat merdeka dan menyatu bersama Indonesia.

Pria Kelahiran Serui, Irian Jaya, 18 Desember 1918 ini memiliki semangat nasionalisme Indonesia yang sangat tinggi. Setelah menyelesaikan pendidikan tingkat sekolah dasar dan sekolah juru rawat, Silas kemudian menjadi pegawai pemerintah Belanda. Namun karena jiwa ke-Indonesiaannya yang tinggi, maka begitu mendengar berita bahwa Indonesia telah merdeka, ia pun langsung mengadakan perlawanan terhadap penjajahan Belanda.

Pada bulan Desember 1945, bersama teman-temannya yang tergabung dalam Batalyon Papua merencanakan pemberontakan. Rencana itu gagal. Silas ditangkap dan dipenjarakan di Jayapura. Pada bulan November 1946, ia mendirikan *Partai Kemerdekaan Indonesia Irian* (PKII). Karena itu, ia ditangkap Belanda dan dipindahkan ke Biak. Pada bulan Oktober 1949, ia membentuk Badan Perjuangan Irian. Tujuannya adalah untuk membantu pemerintah Indonesia membebaskan Irian Barat dari tangan Belanda sekaligus menyatukannya dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam penandatanganan Persetujuan New York (15 Agustus 1962) Silas Papare ikut terlibat sebagai anggota delegasi RI. Silas Papare meninggal di Serui pada tanggal 7 Maret 1978.

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Siapakah Silas Papare?
2. Apa peran Silas Papare dalam perjuangan membebaskan Irian Barat dari jajahan Belanda?

Pada pelajaran sebelumnya, kita sudah melihat bahwa pembebasan Irian Barat adalah salah satu program Kabinet Karya. Kabinet Karya dibentuk pada tanggal 9 Juli 1959. Pembebasan Irian Barat ditempuh pertama-tama melalui jalan diplomasi. Untuk itu diadakan pembicaraan bilateral antara Belanda dan Indonesia. Selain itu, penyelesaian masalah Irian Barat juga melibatkan pihak lain, yaitu PBB. Pada kenyataannya jalan diplomasi kurang efektif dan tidak memberikan hasil yang menggembirakan bagi Indonesia. Oleh karena itu, proses pengembalian Irian Barat ditempuh melalui gerakan bersenjata atau konfrontasi.

sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 2*

Gambar 6.1.1
Rapat umum di Jakarta pada tanggal 18 November 1957 untuk mendukung pembebasan Irian Barat.

6.1.1 Perjuangan Melalui Jalan Diplomasi

Jalan diplomasi yang ditempuh pemerintah Indonesia merupakan langkah awal dalam rangka pengembalian Irian Barat. Dalam Konferensi Meja Bundar (KMB) sebenarnya telah dinyatakan bahwa Kerajaan Belanda akan menyerahkan kedaulatan wilayah Irian Barat kepada Republik Indonesia Serikat dengan tidak bersyarat dan tidak dapat dicabut.

Karena Belanda tidak mematuhi isi KMB, maka pada tahun 1954 pemerintah Indonesia membawa masalah Irian Barat dalam sidang Majelis Umum PBB. Persoalan Irian Barat berulang kali dimasukkan ke dalam agenda Sidang Majelis Umum PBB, tatapi tidak memperoleh tanggapan yang positif.

Pada tahun 1957, menteri luar negeri Republik Indonesia berpidato di depan Sidang Majelis Umum PBB. Isi pidatonya antara lain menyatakan bahwa mengenai Irian Barat pemerintah Indonesia akan menempuh cara lain setelah cara diplomasi tidak berhasil menyelesaikannya. Nada keras yang dilontarkan Menteri Luar Negeri Indonesia tersebut tidak mampu mengubah pendirian negara-negara

pendukung Belanda. Dukungan negara-negara terhadap Belanda semakin kuat ketika persaingan antara Blok Barat dan Blok Timur semakin menguat dalam suasana Perang Dingin. Karena dukungan sejumlah negara terhadap penguasaan wilayah Irian Barat, Kerajaan Belanda tidak mau menyerahkan Irian Barat kepada pemerintah Indonesia.

Semua partai dan golongan/ormas yang ada di Indonesia mendukung usaha pembebasan Irian Barat. Irian Barat merupakan bagian wilayah Indonesia. Pada tahun 1957, pemerintah Indonesia melancarkan aksi-aksi untuk mengembalikan Irian Barat ke Indonesia. Langkah awal yang dilaksanakan adalah mengambil alih perusahaan milik Belanda di Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus 1960, Indonesia memutuskan hubungan diplomatik dengan pemerintah Belanda.

Sehubungan dengan masalah Irian Barat, Presiden Soekarno berpidato di depan Sidang Umum PBB pada tahun 1960. Dalam pidatonya yang berjudul "Membangun Dunia Kembali", Presiden Soekarno menyatakan:

> "Kami telah berusaha untuk menyelesaikan masalah Irian Barat. Kami telah berusaha dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh kesabaran dan penuh toleransi dan penuh harapan. Kami telah berusaha untuk mengadakan perundingan-perundingan bilateral. Harapan lenyap, kesabaran hilang, bahkan toleransi pun telah mencapai batasnya. Semuanya itu kini telah habis dan Belanda tidak memberikan alternatif lainnya, kecuali memperkeras sikap kami."

sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 2*

Gambar 6.1.2 Penandatanganan pengambilalihan perusahaan penerbangan KLM (Koningklijke Lucht Maatschappij) milik Belanda oleh Pemerintah Indonesia pada bulan Desember 1957.

Masalah Irian Barat diangkat kembali ke sidang PBB pada tahun 1961. Pada waktu itu yang menjadi Sekjen PBB adalah **U Thant**. U Thant menunjuk **Ellsworth Bunker** (diplomat Amerika Serikat) untuk mengajukan usul mengenai masalah Irian Barat. Bunker mengusulkan agar pihak Belanda menyerahkan kedaulatan Irian Barat kepada Republik Indonesia. Penyerahan itu dilakukan melalui PBB dalam waktu dua tahun. Usulan tersebut pada prinsipnya

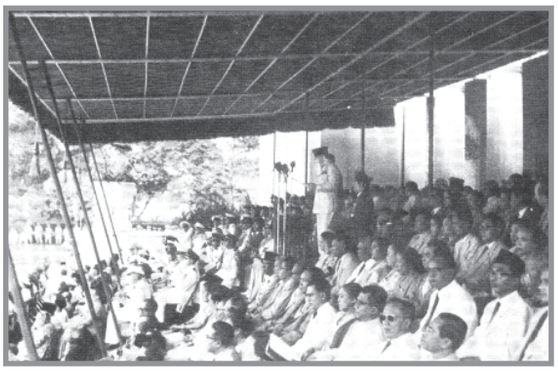

sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 2*

Gambar 6.1.3
Presiden Soekarno sedang berpidato dalam upacara peringatan hari ulang tahun RI pada tanggal 17 Agustus 1960 di halaman istana merdeka. Dalam pidatonya, Presiden Soekarno memaklumkan pemutusan hubungan diplomatik dengan Belanda.

disetujui oleh Belanda dan Indonesia. Indonesia menghendaki waktu penyerahan lebih dipercepat dan Belanda menghendaki adanya semacam perwakilan di bawah PBB, yang kemudian membentuk Negara Papua.

6.1.2 Perjuangan Melalui Kekuatan Militer

Penyelesaian melalui jalan diplomasi mengalami jalan buntu. Oleh karena itu, Indonesia mulai mempersiapkan penyelesaian Irian Barat dengan kekuatan militer.

Untuk kepentingan ini, Pemerintah Indonesia awalnya berencana membeli senjata dari Amerika Serikat, tetapi gagal. Pembelian senjata kemudian dialihkan ke negara-negara Blok Komunis, terutama Uni Soviet.

Upaya pembelian senjata ini dipimpin **Jenderal A.H. Nasution** (Menteri Keamanan Nasional). Jenderal Nasution juga mengadakan lawatan ke berbagai negara seperti Thailand, Filipina, Australia, Jerman, Pakistan, India, dan Inggris. Kunjungan itu bertujuan mencari informasi atau tanggapan seandainya pemerintah Indonesia membebaskan Irian Barat dengan kekuatan militer dan bagaimana hubungan negara-negara tersebut dengan pihak Belanda. Negara-negara yang dikunjungi tersebut ada yang mendukung Belanda dan ada yang menyarankan jalan damai dalam penyelesaian Irian Barat.

Persiapan pemerintah Indonesia diketahui Belanda, sehingga Belanda menuduh Indonesia melakukan agresi militer. Belanda memperkuat armadanya di Irian Barat dengan mengirimkan kapal perangnya, misalnya kapal induk *Karel Doorman*, yang dilengkapi personil dan persenjataan lengkap.

Gambar 6.1.4 Pada tanggal 14 Maret 1961, di Jakarta dilangsungkan penandatanganan perjanjian pembelian senjata dari Uni Soviet (a). Tujuannya adalah mempersiapkan potensi militer Indonesia dengan kekuatan yang diperhitungkan mampu membebaskan Irian Barat dengan kekuatan bersenjata. Gambar-gambar di bawah menunjukkan sebagian dari peralatan perang yang dibeli dari Uni Soviet untuk memperkuat Angkatan Bersenjata RI dalam rangka perjuangan pembebasan Irian Barat. Peralatan perang tersebut terdiri dari pesawat Mig (b), kapal perang (c), dan kapal selam (d).

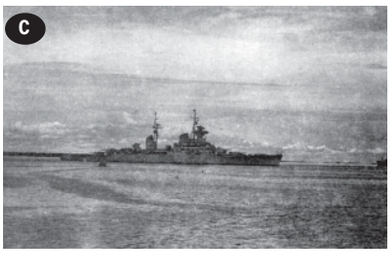

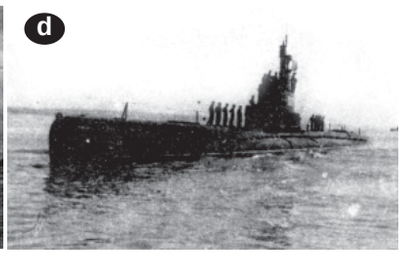

sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 2*

Pada tanggal 19 Desember 1961, Presiden Soekarno mengumumkan Tiga Komando Rakyat (Trikora) yang isinya adalah sebagai berikut.

- Gagalkan pembentukan negara boneka Negara Papua buatan Belanda kolonial.
- Kibarkanlah Sang Merah Putih di Irian Barat Tanah Air Indonesia.
- Bersiaplah untuk mobilisasi umum mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan Tanah Air dan Bangsa.

Dengan dicetuskannya Trikora tersebut, maka konfrontasi antara Belanda dan Indonesia pun dimulai. Sebagai reaksi terhadap Trikora, pada tanggal 2 Januari 1962 Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/Panglima Besar Komando Tertinggi Pembebasan Irian Barat mengeluarkan **Keputusan No. 1 tahun 1962** tentang Pembentukan Komando Mandala Pembebasan Irian Barat.

Komando Mandala dibentuk pada tanggal 2 Januari 1962. Apa saja tugas yang akan diemban dan dilaksanakan oleh Komando Mandala? Tugas Komando Mandala adalah sebagai berikut.

- Merencanakan, mempersiapkan, dan menyelenggarakan operasi-operasi militer dengan tujuan mengembalikan wilayah Provinsi Irian Barat ke dalam kekuasaan Negara Republik Indonesia.
- Mengembangkan situasi militer di wilayah Provinsi Irian Barat:
  - ☑ sesuai dengan taraf-taraf perjuangan di bidang diplomasi;
  - ☑ supaya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya di wilayah Provinsi Irian Barat dapat secara *de facto* diciptakan daerah-daerah bebas atau didudukkan unsur kekuasaan/ pemerintah daerah Republik Indonesia.

sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 2*

Gambar 6.1.5
Pada tanggal 19 Desember 1961 Presiden Soekarno mengumandangkan Trikora dalam rapat raksasa di alun-alun Yogyakarta.

Pada awalnya, Belanda yakin bahwa pasukan militer Indonesia tidak mungkin menembus wilayah Irian Barat. Keyakinan itu tidak terbukti. Pasukan Indonesia ternyata mampu menembus wilayah Irian Barat, bahkan mampu merebut Teminabuan. Berikut adalah peristiwa konfrontasi di Irian Barat.

6.1.3 Jalannya Konfrontasi

Setelah merumuskan Trikora, Dewan Pertahanan Nasional, Gabungan Kepala Staf, serta Komando Tertinggi Pembebasan Irian Barat mengadakan rapat. Rapat memutuskan dua hal berikut ini.

- Membentuk Provinsi Irian Barat gaya baru dengan putra Irian sebagai gubernurnya.
- Membentuk Komando Mandala yang langsung memimpin kesatuan-kesatuan ABRI dalam tugas merebut Irian Barat.

Pada tanggal 13 Januari 1962, **Brigadir Jenderal Soeharto** dilantik menjadi Panglima Mandala. Pangkatnya dinaikkan menjadi mayor jenderal. Di samping menjadi Panglima Mandala, Mayor Jenderal Soeharto juga merangkap sebagai Deputi Kasad untuk wilayah Indonesia bagian Timur.

Pada waktu itu juga ditetapkan susunan Komando Irian Barat sebagai berikut.

- Panglima Besar Komando Tertinggi Pembebasan Irian Barat, yaitu Presiden/Panglima Tertinggi Soekarno.
- Wakil Panglima Besar dijabat Jenderal A. H. Nasution.
- Kepala Staf dijabat oleh Mayor Jenderal Achmad Yani.

Sedangkan susunan Komando Mandala sebagai berikut.

- Panglima Mandala dijabat oleh Mayor Jenderal Soeharto.
- Wakil Panglima I dijabat oleh Kolonel Laut Subono.
- Wakil Panglima II dijabat oleh Letkol Udara Leo Wattimena.
- Kepala Staf Umum dipercayakan kepada Kolonel Achmad Tahir.

Komando Mandala merencanakan operasi pembebasan Irian Barat dalam tiga fase, yakni sebagai berikut.

- *Fase Infiltrasi, sampai akhir 1962*

  Memasukkan 10 kompi ke sekitar sasaran-sasaran tertentu untuk menciptakan daerah bebas *de facto*. Kesatuan-kesatuan ini harus dapat mengembangkan penguasaan wilayah dengan membawa serta rakyat Irian Barat dalam perjuangan fisik untuk membebaskan wilayah mereka.
- *Fase Eksploitasi, awal tahun 1963*

  Mengadakan serangan terbuka terhadap induk militer lawan dan menduduki semua pos pertahanan musuh yang penting.
- *Fase Konsolidasi, awal tahun 1964*

  Menegakkan kekuasaan RI secara mutlak di seluruh Irian Barat.

Pada tanggal 15 Januari 1962 terjadi pertempuran di Laut Aru antara MTB ALRI melawan kapal perusak dan fregat Belanda. Dalam pertempuran itu, **Komodor Yos Sudarso** gugur karena KRI Macan Tutul yang ditumpanginya ditembak kapal Belanda**.** Komodor Yos Sudarso pada waktu itu menjabat sebagai deputi Kasal.

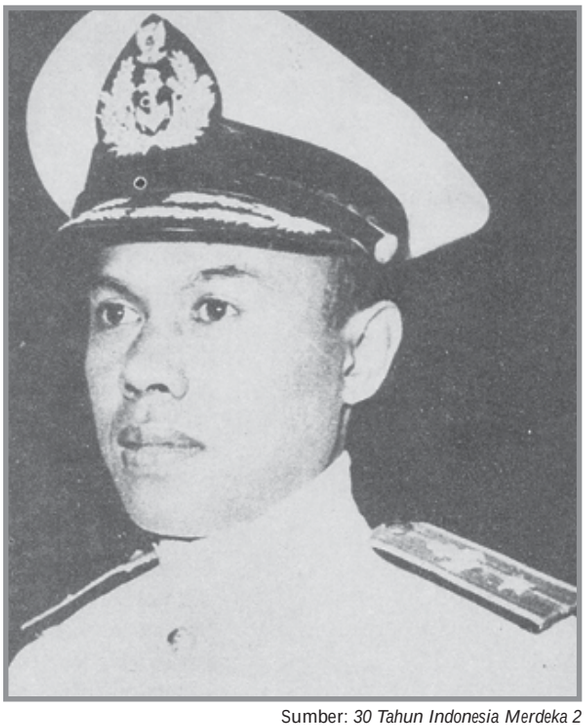

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 2*

Gambar 6.1.6
Komodor Yos Sudarso gugur dalam pertempuran di Laut Aru pada tanggal 15 Januari 1962.

Panglima Mandala menyusun strategi yang dinamakan *Strategi Panglima Mandala*. Operasi-operasi militer terus dilancarkan oleh pihak Indonesia. Operasi-operasi tersebut antara lain *Operasi Banteng Ketaton*, *Operasi Serigala*, *Operasi Jatayu*, dan *Operasi Jaya Wijaya*.

Sebelum Operasi Jaya Wijaya dilaksanakan, Panglima Besar Tertinggi Pembebasan Irian Barat mengirimkan instruksi yang isinya: menghentikan tembak-menembak pada tanggal 18 Agustus 1962. Di samping instruksi tersebut, juga ada su-

rat perintah Panglima Mandala yang ditujukan kepada seluruh pasukan dalam jajaran Mandala. Surat itu berisi perintah agar semua pasukan menaati perintah penghentian tembak-menembak dan mengadakan kontak dengan perwira-perwira peninjau PBB. Para perwira tersebut didampingi **Brigjen Achmad Wiranatakusumah**, **Kolonel Udara I Dewanto**, dan **Letkol Laut Nizam Zachman**.

Instruksi-instruksi tersebut dikirimkan kepada yang berkepentingan karena pada tanggal 15 Agustus 1962 Pemerintah Belanda dan Indonesia menandatangani persetujuan mengenai Irian Barat di Markas Besar PBB. Keberhasilan Trikora merupakan perpaduan usaha diplomasi dan militer.

6.1.4 Penyerahan Kekuasaan dari PBB kepada Indonesia

Sesuai dengan keputusan Perjanjian New York, mulai tanggal 1 Oktober 1962, kekuasaan Belanda atas Irian Barat berakhir.

Untuk sementara waktu mulai tanggal 1 Oktober 1962 - 1 Mei 1963, Irian Barat berada di bawah pengawasan pemerintahan sementara PBB. Pemerintahan sementara PBB di Irian Barat ini disebut UNTEA *(United Nations Temporary Executive Authority)*.

Negara-negara yang terlibat dalam UNTEA adalah Belgia, Amerika Serikat, dan Australia. Mulai tanggal 31 Desember 1962, Bendera Merah Putih dikibarkan di samping bendera PBB. Sementara itu, bendera Belanda diturunkan.

Operasi Wisnumurti merupakan operasi terakhir yang dilakukan Komando Mandala. Operasi Wisnumurti adalah penyelenggaraan penyerahan kekuasaan pemerintahan di Irian Barat dari UNTEA kepada pemerintah Republik Indonesia. Sesuai dengan Perjanjian New York, pada tanggal 1 Mei 1963 UNTEA secara resmi menyerahkan Irian Barat kepada pemerintah RI. Upacara serah terima dilaksanakan di Kotabaru/Hollandia (sekarang Jayapura). Pihak Indonesia diwakili oleh Jenderal Ahmad Yani. Dengan kembalinya Irian Barat ke Republik Indonesia pada tanggal 1 Mei 1963 Komando Mandala juga dibubarkan.

Sesuai dengan Perjanjian New York juga, pada tahun 1969 pemerintah RI mengadakan Pepera (penentuan pendapat rakyat). Melalui Pepera ini, rakyat Irian Barat diberi kesempatan untuk memilih: tetap bersatu dengan RI atau merdeka. Dewan Musyawarah Pepera secara bulat memutuskan tetap bersatu dengan Republik Indonesia. Hasil Pepera dilaporkan dalam Sidang Umum PBB ke-24. Laporan hasil Pepera disampaikan **Ortis Sanz** (seorang diplomat PBB).

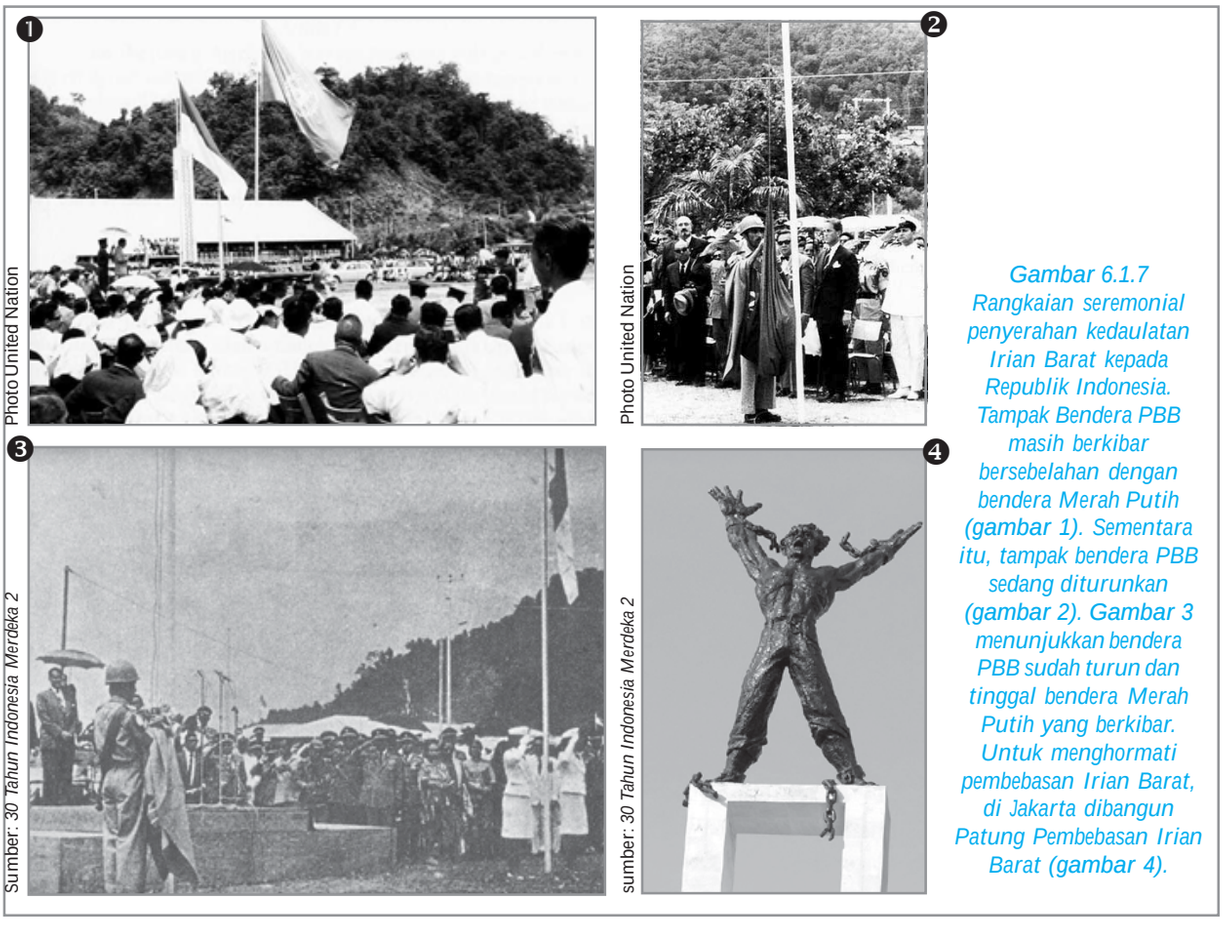

Gambar 6.1.7 Rangkaian seremonial penyerahan kedaulatan Irian Barat kepada Republik Indonesia. Tampak Bendera PBB masih berkibar bersebelahan dengan bendera Merah Putih (gambar 1). Sementara itu, tampak bendera PBB sedang diturunkan (gambar 2). Gambar 3 menunjukkan bendera PBB sudah turun dan tinggal bendera Merah Putih yang berkibar. Untuk menghormati pembebasan Irian Barat, di Jakarta dibangun Patung Pembebasan Irian Barat (gambar 4).

RANGKUMAN

1. Perjuangan mengembalikan Irian Barat dilakukan dengan cara diplomasi dan kekuatan militer.
2. Indonesia menempuh perjuangan diplomasi karena Belanda tidak menepati kesepakatan yang dicapai dalam KMB. Tahun 1954 pemerintah Indonesia membawa masalah Irian Barat ke dalam sidang Majelis Umum PBB.
3. Indonesia melancarkan berbagai aksi terhadap Belanda, antara lain mengambil alih perusahaan-perusahaan Belanda di Indonesia dan memutuskan hubungan diplomatik.
4. Usaha pembebasan Irian Barat melalui jalan militer dilakukan karena jalan diplomasi sudah buntu. Untuk melaksanakan operasi militer ini yang dilakukan pemerintah adalah: membeli senjata dari Uni Soviet.
5. Pemerintah juga membentuk Komando Mandala untuk melaksanakan operasi militer, mencetuskan Tri Komando Rakyat pada tanggal 19 Desember 1961.
6. Tiga Komando Rakyat (Trikora) yang dicetuskan oleh Presiden Soekarno pada 19 Desember 1961 menegaskan hal-hal berikut ini.
   - Penggagalan pembentukan negara boneka Negara Papua buatan Belanda.
   - Pengibaran Sang Merah Putih di Irian Barat, Tanah Air Indonesia.
   - Siap siaga untuk mobilisasi umum mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air dan bangsa.
7. Rencana operasi pembebasan Irian Barat dilaksanakan dalam tiga fase.
   - fase infiltrasi (sampai tahun 1962), yakni dengan memasukkan 10 kompi ke beberapa daerah untuk menciptakan daerah bebas *de facto;*
   - fase eksploitasi (awal tahun 1963), yakni mengadakan serangan terbuka
   - Fase konsolidasi (awal tahun 1964) yakni untuk menegakkan secara mutlak kekuasaan RI di Irian Barat.
8. Pada tanggal 15 Januari 1962 terjadi pertempuran di Laut Aru. Dalam pertempuran itu Komodor Yos Sudarso gugur karena kapalnya yakni KRI Macan Tutul ditembak Belanda.
9. Pada tanggal 15 Agustus 1962, Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Belanda menandatangani persetujuan mengenai Irian Barat di Markas Besar PBB. Tanggal 18 Agustus 1962, pertempuran pun dihentikan.
10. Kekuasaan Belanda di Papua Barat pun berakhir tertanggal 1 Oktober 1962 sesuai Perjanjian New York. Sebagai gantinya, Papua Barat diawasi oleh pemerintahan sementara PBB hingga 1 Mei 1963.
11. Pemerintahan Sementara ini disebut UNTEA dan terdiri atas tiga negara, yakni Belgia, Amerika Serikat dan Australia.
12. Pada tanggal 1 Mei 1963, Irian Barat bergabung kembali ke wilayah Indonesia. Prosesnya didahului dengan penyerahan kekuasaan dari UNTEA kepada pemerintah Indonesia.
13. Pada tahun 1969 diadakan Pepera (Penentuan Pendapat Rakyat). Dewan Musyawarah Pepera secara bulat memutuskan tetap bergabung dengan Republik Indonesia.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Jawablah "B" jika pernyataan BENAR dan "S" jika pernyataan SALAH!

1. Tahun 1961, masalah Irian barat diangkat dalam sidang PBB, dengan sekjen saat itu Koffi Annan.
2. Tugas Komando Mandala adalah untuk mendapatkan kembali Irian Barat dengan cara berdiplomasi.
3. Komodor Yos Sudarso tewas dalam pertempuran di Laut Aru.
4. Irian Barat sempat berada di bawah pengawasan pemerintahan sementara PBB selama tujuh bulan.

II. Salinlah di buku tugasmu dan lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Masalah Irian Barat dibawa pemerintah Indonesia ke dalam sidang Majelis Umum PBB pada tahun ... .
2. Indonesia pernah memutuskan hubungan diplomatik dengan Belanda karena masalah Irian Barat pada tanggal ... .
3. Pidato Presiden Soekarno yang berjudul "Membangun Dunia Kembali" diucapkan di depan sidang ... .
4. Kedatangan A.H. Nasution ke Moskow tahun 1960 dalam rangka ... .
5. Panglima Mandala dalam pembebasan Irian Barat adalah ... .
6. Negara yang termasuk anggota UNTEA adalah ..., ..., dan ... .
7. Deputi KSAL Yos Sudarso gugur dalam pertempuran di perairan Laut ... .
8. Operasi dalam fase eksploitasi adalah ... .
9. Komando Mandala merencanakan operasi pembebasan Irian Barat dalam tiga fase
10. Irian Barat secara resmi kembali ke wilayah negara Indonesia pada ... .

III. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Mengapa Indonesia melakukan operasi militer untuk membebaskan Irian Barat?
2. Bagaimana usaha diplomasi yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk membebaskan Irian Barat?
3. Siapakah Ellsworth Bunker?
4. Mengapa Jenderal A. H. Nasution mengadakan lawatan ke berbagai negara sebelum pemerintah Indonesia melancarkan operasi militer ke Irian Barat?
5. Apa isi Trikora?
6. Jelaskan tentang Perjanjian New York yang ditandatangani Indonesia dan Belanda pada tanggal 15 Agustus 1962!
7. Apa yang kamu ketahui tentang UNTEA?
8. Mengapa pada tahun 1963, Indonesia membuka kembali hubungan diplomatik dengan Belanda?
9. Jelaskan tentang tiga fase operasi pembebasan Irian Barat!
10. Jelaskan tentang penyerahan kekuasaan di Irian Barat dari PBB kepada pemerintah Indonesia!

IV. Studi Kasus

Bacalah baik-baik artikel di bawah ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan!

ASAL USUL PAPUA

Dulu, namanya *Irian Barat*. Kemudian diganti Irian Jaya. Lalu demi akomodasi politik yang secara kultural dianggap lebih harmonis, Irian Jaya diganti Papua. Inilah namanya sekarang.

Dulu, Bung Karno bersumpah: *sebelum fajar menyingsing tanggal 1 Mei 1963, Sang Saka Merah Putih harus sudah berkibar di Puncak Cartenz*. Dan sumpah ini terwujud. Lalu tanggal 1 Mei 1963 disebut hari "kembalinya" Irian Barat ke pangkuan Republik Indonesia. Maka puncak Cartenz pun segera "dinasionalisasi" menjadi Puncak Soekarno. Dan kini di-ubah lagi menjadi Jayawijaya.

Dulu, ibu kotanya disebut Soekarnopura. Kini Jayapura.

Kepentingan politik membuat Bung Karno mengubah nama gunung, nama kota, dan nama provinsi itu. Dan kepentingan politik pula yang membuat Pak Harto mengganti semuanya, menjadi nama-nama yang kita kenal sekarang. Tapi nama Papua itu muncul di zaman Gus Dur. Kita belum tahu adakah perubahan nama itu akan langgeng? Kita bahkan belum tahu bagaimana kelak nasib Papua. "Raksasa" ini sekarang masih meneruskan tidur panjangnya. Nyenyak di tengah deru mekanisasi: penambangan, pembabatan hutan, dan perkebunan sawit.

Lonceng gereja di Jayapura yang "kloneng, kloneng." memecah sunyi, dan gema suara azan, yang lembut, dan syahdu, tak mengusik tidurnya. Bahkan gunungnya diruntuhkan-dikeduk dan menjadi sumur yang dalam oleh Freeport yang lebih raksasa pun-Papua tetap lelap seperti bayi yang tak punya masalah.

Di zaman Bung Karno yang gegap gempita dengan semangat dan sikap anti-"nekolim"-neokolo-

nialisme pun Papua tak terlibat dan tak dilibatkan. Kita sengaja membiarkan Papua tertidur? Tampaknya tidak. Saya menyaksikan, pelan-pelan Tanah Papua bangun. Tapi mungkin masih penuh kebingungan, seperti halnya para pemuda dalam kisah "Ashabul Kahfi", saat mereka bangun dari tidur panjang pula, sebagaimana digambarkan di dalam kitab suci Al Quran. Mereka tak sadar zaman telah berputar jauh meninggalkannya.

Pada tahun 1963 dulu, saya masih kelas V sekolah dasar, dan turut menyanyikan lagu-lagu wajib dengan jiwa bergelora, dan agak menantang: *"Cukup sudah masa janji/ cukup sudah sabar menanti/ cukup sudah derita dialami/ kini tiba saat rakyat bertindak/ mari bersatu bebaskan Irian/ untuk kejayaan nusa dan bangsa...."*

Kemudian datang pembangunan. Dan saya tahu ketidakadilan di dalamnya. Lama-lama saya tahu ada kepentingan politik yang membuat ketidakadilan itu terjadi. Lama-lama saya tahu mengapa Papua "dibiarkan", dalam "*sleeping beauty*"-nya.

Dan saya pun paham, mengapa ungkapan "untuk kejayaan nusa dan bangsa" dalam bait lagu tadi tak dengan sendirinya membuat pembangunan menetes secara adil ke bawah hingga menjadi "untuk kejayaan Papua". Apa makna "nusa bangsa" yang abstrak itu?

Di sana memang pernah dan masih, terpatri nama-nama "jaya": Irian Jaya, Jayapura, dan Jayawijaya. Tapi siapa saat ini yang sebenarnya tetap jaya-sentosa di bumi Papua, yang tetap sedih, miskin, dan merana?

Pendidikan mereka rendah. Kesehatan mereka buruk. Kenyamanan mereka rusak. Hidup jadi penuh rasa tak nyaman dan saling curiga. Penduduknya bahkan tergusur secara sosial-ekonomi menjadi kaum marginal di negeri sendiri.

Nilai-nilai dan kebudayaan lokal tersingkir oleh kekuatan ekonomi dan desakan sosial pendatang yang kuat, agresif, dan kapitalistik. Pelan-pelan mereka menjadi tontonan. Tapi akankah kita biarkan pula mereka menjadi sekadar penonton dalam pertun-jukan akbar: "membangun" kembali Papua, lewat percepatan pembangunan yang diatur di dalam Instruksi Presiden sekarang?

Minggu lalu, perwakilan negara-negara donor datang membawa misi: kepedulian, kemurahan hati, dan persaudaraan, sambil "menggotong" dana pembangunan sebagai bukti kemurahan hati memajukan saudara yang tertinggal. Dalam pertemuan seming-gu itu Pak Gubernur bagaikan memegang cambuk dan membunyikannya: "Cetar. cetar." sebagai aba-aba untuk membangunkan kembali Papua yang tidur. Dan para bupati pun siap menantikan perintah. Dari sana kemudian para bupati membangunkan para camat, yang segera pula membangunkan para kepala desa maupun kepala suku.

Dan serentak para pemimpin tingkat bawah yang secara riil mengomando rakyat itu pun membangunkan mereka. Agenda para donor dan kontribusi lembaga swadaya masyarakat lokal, dan peran *partnership* dalam pembangunan di tingkat kecamatan membantu gubernur, untuk meyakinkan bahwa program berjalan dan membawa manfaat bagi warga setempat, disesuaikan dengan arah dan strategi gubernur. Kurang lebih beginilah jalannya kepemimpinan lokal, di tangan Papua sendiri, untuk membangun Papua.

Kini semua siap menyambut fajar menyingsing, bukan untuk "kejayaan nusa bangsa" yang terlalu abstrak, melainkan, untuk "kejayaan Papua" sendiri. Kesehatan penduduk membaik. Pendidikan meningkat. Rasa aman menyelimuti mereka siang malam. Dan sandang-pangan diperoleh lebih mudah. Pendek kata, Papua jaya.

Sumber: "*Papua*" oleh Mohammad Sobary, dimuat dalam *Harian Kompas*, *24 Februari 2008.*

A. Menjawab Pertanyaan

1. Ceritakan dan tuliskan ulang dengan singkat isi dan maksud artikel di atas!
2. Nama apa sajakah yang pernah diberikan kepada Papua? Apakah alasan penggantian nama tersebut? Jelaskan!
3. *"Raksasa" ini sekarang masih meneruskan tidur panjangnya. Nyenyak di tengah deru mekanisasi: penambangan, pembabatan hutan, dan perkebunan sawit.* (*Lih*. paragraf empat).

   Apa yang dimaksud dengan meneruskan 'tidur panjang'-nya? Jelaskan!
4. Bagaimana keadaan Papua saat ini menurut penulis artikel?
5. Mengapa menurut pendapatmu, penulis menyatakan Papua dibiarkan dalam '*sleeping beauty*' saat pembangunan terjadi?
6. Bagaimanakah penulis melihat masa depan Papua?
7. Bagaimanakah sikap penulis mengenai gubernur Papua saat ini? Jelaskan!
8. Apakah kamu setuju/tidak setuju dengan artikel di atas? Jelaskan pendapatmu!

V. Refleksi

Kembalinya tanah Papua Barat ke pangkuan ibu pertiwi menandai kembalinya keutuhan wilayah Negara Kwsatuan RI. Apakah keutuhan NKRI akan terus bertahan? Menurutmu, apa saja tantangan ke depan yang dapat membayakan kesatuan Republik Indonesia? Bagaimana tindakan nyata yang harus kita ambil supaya kesatuan RI itu tetepa terpelihara?

6.2 Berbagai Peristiwa Pemberontakan

Ahmad Yani adalah salah satu tokoh penting dalam sejarah Indonesia. Ia lahir pada tanggal 19 Juni 1922 di Purworejo. Pada masa pendudukan Jepang, ia mengikuti pendidikan Heiho di Magelang dan PETA di Bogor. Setelah TKR terbentuk, ia diangkat menjadi komandan TKR Purworejo. Pada saat agresi militer Belanda II, ia memimpin daerah pertahanan Kedu. Setelah itu, ia memimpin penumpasan pemberontakan DI/TII Jawa Tengah dan PRRI. Salah satu keahlian yang diperolehnya dari pendidikan pada *Command and General Staff di Fort Leavenworth* (Amerika Serikat) adalah mengenai operasi gabungan. Keahlian ini dipraktikkannya dalam menumpas pemberontakan PRRI/Permesta. Operasi yang dikenal dengan nama Operasi 17 Agustus ini adalah operasi gabungan ABRI pertama. Ia memegang jabatan-jabatan penting dalam Angkatan Darat. Pada tahun 1962 ia diangkat menjadi KSAD. Ia menolak rencana PKI untuk membentuk angkatan kelima. Ia juga menolak "Nasakomisasi" ABRI yang sebetulnya adalah usul PKI. Ia meninggal pada 1 Oktober 1965.

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Sudah tahukah kamu tokoh yang bernama Ahmad Yani sebelum kamu membaca kutipan di atas?
2. Siapakah Ahmad Yani itu?
3. Apa profesi dan keahlian Ahmad Yani?
4. Dari kutipan di atas bagaimana hubungan Ahmad Yani dengan PKI?

Apakah kamu masih ingat materi pergolakan-pergolakan yang terjadi di dalam negeri? Materi tersebut sudah kamu pelajari di semester pertama. Apakah kamu masih ingat mengapa pergolakan-pergolakan tersebut terjadi? Semua pergolakan dalam negeri muncul karena masalah hubungan pusat dan daerah-daerah. Selain itu, pergolakan juga muncul karena persaingan ideologis.

Dalam bab ini kamu akan mempelajari pemberontakan PKI di Madiun pada tahun 1948, Pemberontakan Darul Islam/ Tentara Islam Indonesia (DI/ TII) di berbagai daerah, dan pemberontakan PKI pada tanggal 30 September 1965.

6.2.1 Pemberontakan PKI di Madiun

A. Latar belakang

Setelah penandatanganan Persetujuan Renville, timbul pro dan kontra terhadap persetujuan tersebut. Pada waktu itu, Partai Masyumi dan PNI menarik diri dari kabinet. Masyumi dan PNI adalah dua partai besar pendukung kabinet yang dipimpin **Amir Syarifuddin**. Akibatnya, Kabinet Amir Syarifuddin jatuh.

Kabinet baru pun dibentuk dengan **Mohammad Hatta** sebagai Perdana Menteri. Akan tetapi, partai-partai yang berhaluan sosialis-komunis tidak ikut dalam kabinet yang baru tersebut. Akibatnya, terjadilah pertentangan yang makin tajam antara kelompok sosialis-komunis dan pendukung Kabinet Hatta.

Amir Syarifuddin menentang politik pemerintah. Ia mendirikan *Front Demokrasi Rakyat* (FDR). Front Demokrasi Rakyat ini terdiri dari organisasi-organisasi ekstrem kiri. Mereka melancarkan propaganda antipemerintah, melakukan pemogokan, dan pengacauan.

B. Terjadinya pemberontakan PKI

Golongan anti-pemerintah semakin kuat setelah **Muso** kembali dari Rusia. Mereka berpendapat bahwa pimpinan nasional harus dikendalikan PKI. Gerakan anti-pemerintah memuncak dengan pecahnya pemberontakan PKI di Madiun.

Melalui pemberontakan PKI di Madiun, PKI sebenarnya berusaha merebut kekuasaan dan menjadikan Republik Indonesia sebagai negara komunis. Rencana perebutan kekuasaan diawali dengan demonstrasi, penculikan, dan pembunuhan tokoh-tokoh yang dianggap musuh di kota Solo. Selain itu, kesatuan-kesatuan TNI saling diadu. Pada tanggal 11 September 1948, terjadi bentrokan antara pasukan pro pemerintah RI (Divisi Siliwangi) dengan pasukan pro PKI (Divisi IV). Untuk mengatasi keada-

sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

Gambar 6.2.1
Korban-korban pemberontakan PKI di Madiun pada tahun 1948 dari pihak sipil dan militer.

an, pemerintah mengangkat **Kolonel Gatot Soebroto** sebagai Gubernur Militer Surakarta dan sekitarnya (Semarang, Pati, dan Madiun).

Pada tanggal 18 September 1948, PKI dapat menguasai daerah Madiun dan sekitarnya. Pada tanggal 19 September 1948, PKI mengumumkan pembentukan pemerintah baru. Selain di Madiun, PKI juga membentuk pemerintah baru di Pati. Untuk mencapai tujuan politiknya, PKI tidak segan-segan menggunakan kekerasan dan kekejaman. Kekejaman yang dilakukan PKI bahkan di luar batas kemanusiaan. Semua lapisan masyarakat menjadi korban keganasan mereka.

Setelah PKI menguasai Madiun, Presiden Soekarno mengambil tindakan tegas terhadap para pemberontak. Para perwira yang terlibat dalam pemberontakan PKI di Madiun dipecat. Ketegasan sikap Presiden Soekarno tersebut tampak dari bagian pidatonya yang ditujukan kepada rakyat Indonesia berikut.

sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

Gambar 6.2.2
Pasukan TNI dan Polri di bersama-sama dengan rakyat mengejar para pemberontak PKI Madiun sampai ke gunung-gunung.

sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

Gambar 6.2.3
Amir Syarifuddin, pimpinan FDR yang juga memimpin pemberontakan, akhirnya ditangkap TNI di daerah Purwodadi. Dengan dikawal pasukan TNI, Amir dibawa ke stasiun Kudus untuk seterusnya dibawa ke Yogyakarta.

"Rakyatku yang tercinta. Atas nama perjuangan untuk Indonesia Merdeka, aku berseru kepadamu: pada saat yang begini genting di mana engkau dan kita sekalian mengalami percobaan yang sebesar-besarnya dalam menentukan nasib kita sendiri, bagimu ada pilihan antara dua: ikut Muso dengan PKI-nya yang akan membawa bangkrutnya cita-cita Indonesia Merdeka, atau ikut Soekarno - Hatta, yang insya Allah dengan bantuan Tuhan akan memimpin Negara RI kita ke Indonesia yang merdeka, tidak dijajah oleh negeri apa pun juga."

Operasi penumpasan pemberontakan PKI Madiun berakhir pada awal bulan Desember 1948. Operasi itu dilaksanakan oleh pasukan gabungan yang dipimpin Kolonel Gatot Subroto dari Jawa Tengah, **Kolonel Sungkono** dari Jawa Timur, dan Pasukan Divisi III Siliwangi dari Jawa Barat. Muso tertembak dalam pengejaran di Ponorogo. Sedangkan Amir Syarifuddin tertangkap dan dihukum mati.

6.2.2 Pemberontakan DI/TII

Rongrongan terhadap keamanan dalam negeri juga dilakukan DI/TII. Pemberontakan DI/TII merupakan suatu usaha untuk mendirikan negara Islam di Indonesia. Pemberontakan DI/TII terjadi di beberapa daerah di Indonesia, antara lain di Jawa Barat, di Jawa Tengah, di Aceh, dan di Sulawesi Selatan.

A. Pemberontakan DI/TII di Jawa Barat

Gerakan DI/TII di Jawa Barat muncul pada waktu terjadi penarikan pasukan TNI dari wilayah yang diduduki Belanda ke wilayah RI sebagai akibat persetujuan Renville. Akan tetapi, anggota Hiz-

sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia*

Gambar 6.2.4
Kartosuwirjo, pemimpin pemberontakan DI/TII di Jawa Barat. Tujuan utama gerakan ini adalah untuk membentuk Negara Islam Indonesia.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

Gambar 6.2.5
Amir Fatah (paling kanan), pemimpin pemberontakan DI/TII di Jawa Tengah, sedang berdiskusi dengan rekan seperjuangan.

bullah dan Sabilillah tidak mengikuti ketentuan persetujuan Renville. Kedua laskar itu berada di bawah pengaruh **Sekarmadji Maridjan Kartosuwirjo**.

Semula Kartosuwirjo ikut bergerilya di daerah Jawa Barat. Ia ingin mendirikan negara Islam lepas dari Republik Indonesia. Untuk itu ia menghimpun orang-orang yang setia kepadanya dalam tentara *Darul Islam.* Pada tanggal 4 Agustus 1949 Kartosuwirjo memproklamasikan berdirinya Negara Islam Indonesia (NII).

Tindakan Kartosuwiryo itu membahayakan persatuan dan kesatuan nasional. Rakyat pun sangat dirugikan karena Kartosuwiryo dan anggotanya melakukan teror, pembunuhan, pengrusakan, dan pengambilan harta kekayaan penduduk secara paksa.

Penumpasan Gerakan DI/TII di Jawa Barat memakan waktu yang lama. Baru pada tahun 1960-an, Divisi Siliwangi mulai melancarkan operasi secara sistematis dan besar-besaran. Dengan dibantu rakyat dalam operasi *"Pagar Betis"*, pada tahun 1962 gerombolan DI/TII akhirnya dapat dihancurkan. Kartosuwiryo dapat ditangkap di Gunung Geber. Ia kemudian dihukum mati.

B. Pemberontakan DI/TII di Jawa Tengah

Seperti di Jawa Barat, unsur-unsur pemberontakan DI/TII di Jawa Tengah sudah mulai ada sejak masa Perang Kemerdekaan. Di Jawa Tengah, pemberontakan DI/TII terjadi di berbagai daerah.

Pada mulanya pemberontakan DI/TII di Jawa Tengah dipimpin **Amir Fatah**. Gerakan Amir Fatah yang menamakan diri *Majelis Islam* bergerak di daerah Brebes, Tegal, dan Pekalongan. Setelah bergabung dengan Kartosuwirjo, Amir Fatah diangkat sebagai Komandan Pertempuran Jawa Tengah.

Sementara itu, di daerah Kebumen terjadi pemberontakan yang digerakkan *Angkatan Umat Islam* yang dipimpin **Moh. Mahfudz Abdul Rachman** (Kyai Somolangu). Pemberontakan ini dapat ditumpas dalam waktu tiga bulan. Sisa-sisa laskar yang lolos bergabung dengan DI/TII Kartosuwirjo.

Pada mulanya gerakan DI/TII di Jawa Tengah sudah mulai terdesak oleh TNI. Akan tetapi, pada bulan Desember 1951 mereka menjadi kuat kembali karena mendapat bantuan dari Batalyon 426. Batalyon 426 di daerah Kudus dan Magelang memberontak dan menggabungkan diri dengan DI/TII. Kekuatan batalyon pemberontak ini dapat dihancurkan. Sisa-sisanya lari ke Jawa Barat bergabung dengan DI/TII Kartosuwirjo.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

Gambar 6.2.6
Anggota DI/TII eks Batalyon 426 yang memberontak di Jawa Tengah berhasil ditawan oleh pasukan TNI.

Sementara itu, di daerah Merapi dan Merbabu terjadi kerusuhan yang dilakukan gerakan *Merapi Merbabu Complex* (MMC). Gerakan ini dapat dihancurkan TNI pada bulan April 1952. Sisa-sisanya menggabungkan diri dengan DI/TII. Kekuatan DI/TII di daerah Jawa Tengah yang semula dapat dipatahkan justeru menjadi kuat lagi karena bergabungnya sisa-sisa Batalyon 426.

Untuk mengatasi pemberontakan itu, segera dibentuk pasukan *Banteng Raiders*. Pasukan itu kemudian mengadakan operasi kilat yang dinamakan *Gerakan Banteng Negara* (GBN). Pada tahun 1954, gerakan DI/TII di Jawa Tengah dapat dihancurkan setelah pusat kekuatan gerakan DI/TII di perbatasan Pekalongan-Banyumas dihancurkan.

C. Pemberontakan DI/TII di Kalimantan Selatan

Pemberontakan DI/TII di Kalimantan Selatan dikobarkan **Ibnu Hadjar**, seorang bekas Letnan Dua TNI. Ia memberontak dan menyatakan gerakannya sebagai bagian dari DI/TII Kartosuwiryo. Dengan pasukan yang dinamakannya *Kesatuan Rakyat yang Tertindas*, Ibnu Hadjar menyerang pos-pos kesatuan tentara di Kalimantan Selatan dan melakukan tindakan pengacauan pada bulan Oktober 1950.

Pemerintah memberi kesempatan kepada Ibnu Hadjar untuk menghentikan pemberontakannya secara baik-baik. Ia pernah menyerahkan diri dengan pasukannya. Ia diterima kembali ke dalam Angkatan Perang Republik Indonesia. Namun ia melarikan diri dan melanjutkan pemberontakan.

Pemerintah RI akhirnya mengambil tindakan tegas. Pada akhir tahun 1959, pasukan gerombolan Ibnu Hadjar dapat dimusnahkan. Ibnu Hadjar sendiri dapat ditangkap.

D. Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan

Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan dipimpin oleh **Kahar Muzakar**. Kahar Muzakar adalah seorang pejuang kemerdekaanyang selama Perang Kemerdekaan ikut berjuang di Pulau Jawa. Setelah Proklamasi kemerdekaan Kahar Muzakar kembali ke Sulawesi Selatan. Ia berhasil menghimpun dan memimpin laskar-laskar gerilya di Sulawesi Selatan. Laskar-laskar itu bergabung dalam *Komando Gerilya Sulawesi Selatan* (KGSS).

Pada tanggal 30 April 1950, Kahar Muzakar mengirim surat kepada pemerintah dan pimpinan APRIS. Ia meminta agar semua anggota KGSS dimasukkan dalam APRIS dengan nama Brigade Hasanuddin. Permintaan itu ditolak karena hanya mereka yang lulus dalam penyaringan saja yang dapat diterima dalam APRIS. Pemerintah mengambil kebijaksanaan untuk menyalurkan bekas gerilyawan ke dalam Korps Cadangan Nasional. Kahar Muzakar sendiri diberi pangkat Letnan Kolonel.

Pendekatan-pendekatan yang dilakukan pemerintah tampaknya akan membawa hasil. Akan tetapi, pada saat akan dilantik, Kahar Muzakar bersama anak buahnya melarikan diri ke hutan dengan membawa berbagai peralatan yang diberikan. Peristiwa itu terjadi pada tanggal 17 Agustus 1951. Pada bulan Januari 1952, Kahar Muzakar menyatakan daerah Sulawesi Selatan sebagai bagian dari Negara Islam Indonesia di bawah pimpinan Kartosuwirjo.

Pemerintah memutuskan untuk mengambil tindakan tegas dan mulai melancarkan operasi militer. Operasi penumpasan pemberontakan Kahar Muzakar memakan waktu yang lama. Pada bulan Februari 1965, Kahar Muzakar tewas dalam suatu penyerbuan. Bulan Juli 1965, **Gerungan** (orang kedua setelah Kahar Muzakar) dapat ditangkap. Dengan demikian, berakhirlah pemberontakan DI/TII.

E. Pemberontakan DI/TII di Aceh

Pemberontakan DI/TII di Aceh dipimpin oleh **Tengku Daud Beureueh**. Pemberontakan meletus karena kekhawatiran akan kehilangan kedudukan dan perasaan kecewa diturunkannya kedudukan Aceh dari daerah istimewa menjadi karesidenan di bawah provinsi Sumatera Utara.

Semula Tengku Daud Beureueh adalah Gubernur Militer Daerah Istimewa Aceh. Ketika pada tahun 1950 kedudukan Aceh diturunkan dari provinsi menjadi karesidenan, Daud Beureueh tidak puas karena jabatannya diturunkan. Pada tanggal 20 September 1953, Daud Beureueh mengeluarkan maklumat yang menyatakan bahwa Aceh merupakan negara bagian dari NII di bawah Kartosuwiryo. Setelah itu, Tengku Daud Beureueh mengadakan gerakan dan mempengaruhi rakyat melalui propaganda bernada negatif terhadap pemerintah RI.

Untuk menghadapi gerakan itu, pemerintah mengirim pasukan yang dilengkapi persenjataan lengkap. Setelah beberapa tahun dikepung, baru pada tanggal 21 Desember 1962 tercapailah *Musyawarah Kerukunan Rakyat Aceh*. Banyak dari gerombolan itu yang kembali ke pangkuan RI. Dengan demikian, pemberontakan DI/TII di Aceh dapat diselesaikan dengan cara damai. Pemimpin dari gerakan ini pun setuju untuk kembali ke pangkuan RI. Prakarsa penyelesaian di Aceh tersebut dipimpin oleh **Kolonel M. Jasin**, Panglima Kodam I Iskandar Muda.

sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

Gambar 6.2.7
Patroli pasukan polisi Brigade Mobil dalam melaksanakan tugas pemulihan keamanan di Aceh Timur pada tahun 1954.

6.2.3 Gerakan 30 September 1965/PKI

Di masa demokrasi terpimpin, PKI memperoleh kesempatan yang besar untuk meraih cita-citanya. PKI bercita-cita mengubah negara kesatuan yang berdasarkan Pancasila dengan negara yang berideologi komunis. **D.N. Aidit** sebagai pimpinan PKI mendukung konsep demokrasi terpimpin yang berporoskan Nasionalis, Agama, dan Komunis (Nasakom).

A. Tahap Persiapan

PKI melakukan berbagai kegiatan untuk memperoleh simpati dan dukungan luas dari pemerintah dan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

- Mengirim sukarelawan dalam konfrontasi dengan Malaysia.
- Melakukan "aksi sepihak" tahun 1963, terutama di Jawa, Bali dan Sumatera Utara dengan membagikan tanah kepada petani.
- Melakukan demonstrasi, menuntut kenaikan upah di pabrik-pabrik, perusahaan, dan perkebunan.
- Memberikan latihan politik dan militer kepada anggota pemuda rakyat dan gerwani. PKI akhirnya menuntut pemerintah agar membentuk angkatan ke-5 yang terdiri dari buruh, petani, dan nelayan yang dipersenjatai.
- Menghancurkan lawan politiknya dengan jalan mendukung pemerintah untuk membubarkan Masyumi, Murba, Manikebu (Manifesto Kebudayaan).
- Menyebarkan isu tentang adanya Dewan Jenderal dalam Angkatan Darat yang akan mengambil alih kekuasaan secara paksa dengan bantuan Amerika Serikat. Tuduhan ini dibantah oleh Angkatan Darat. Sebaliknya, Angkatan Darat menuduh PKI yang akan melakukan kudeta.

B. Tahap Pelaksanaan

Berita tentang semakin memburuknya kesehatan Presiden Soekarno menimbulkan ketegangan di kalangan pemimpin politik nasional. Ketegangan ini mencapai puncaknya pada pemberontakan tanggal 30 September 1965. Pada dini hari di penghujung bulan September 1965 terjadi penculikan dan pembunuhan terhadap para perwira Angkatan Darat yang dipimpin langsung oleh **Letkol Untung** (Komandan Batalyon I Cakrabirawa). Operasi itu dibantu oleh satu batalyon dari Divisi Diponegoro, satu batalyon dari Divisi Brawijaya, dan orang sipil dari pemuda rakyat.

Para perwira tinggi yang diculik dan dibunuh adalah:

- Letnan Jenderal Ahmad Yani (Menteri/Panglima Angkatan Darat.
- Mayor Jenderal R. Suprapto (Deputi II Pangad).
- Mayor Jenderal M.T. Haryono (Deputi III Pangad).
- Mayor Jenderal S. Parman (Asisten I Pangad).
- Brigadir Jenderal D.I. Panjaitan (Asisten IV Pangad).
- Brigadir Jenderal Sutoyo Siswomiharjo (Inspektur Kehakiman/Oditur Jenderal Angkatan Darat).

Jenderal A.H. Nasution yang menjadi sasaran utama penculikan berhasil meloloskan diri. Akan tetapi, **Ade Irma Suryani** (putrinya) tewas tertembak para penculik. Sementara itu, **Letnan Satu Piere A. Tendean** (ajudan Jenderal Nasution) menjadi sasaran penculikan. Aksi penculikan juga menewaskan **Brigadir Polisi Karel Satsuit Tubun** (pengawal rumah Wakil Perdana Menteri II Dr. J. Leimena). Rumah J. Leimena berdampingan dengan rumah A.H. Nasution.

PKI sudah menguasai studio RRI Pusat dan gedung telekomunikasi. Melalui RRI, pada tanggal 1 Oktober 1965, **Letkol Untung** menyiarkan pengumuman tentang Gerakan 30 September yang ditu-

sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

Gambar 6.2.8
PKI unjuk kekuatan dengan mengumpulkan massa yang banyak di stadion Senayan Jakarta pada saat merayakan hari ulang tahun PKI.

sumber: *Indonesia in the Soeharto Years*

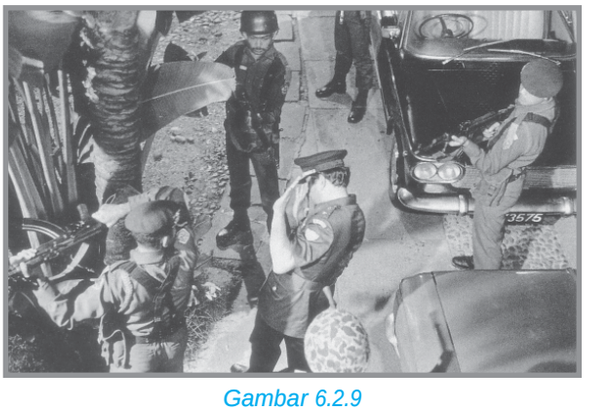

Gambar 6.2.9
Salah satu adegan dalam film G 30 S/PKI menggambarkan penangkapan dan penculikan seorang jenderal yang dilakukan pasukan Cakrabirawa.

Sumber: *Indonesia in the Soeharto Years*

Gambar 6.2.10
Jenazah para jenderal korban G 30 S/PKI dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata. Mereka diberi gelar Pahlawan Revolusi.

Sumber: *Indonesia in the Soeharto Years*

Gambar 6.2.11 Mayor Jenderal Soeharto selaku Panglima Kostrad memberikan keterangan kepada para wartawan berkaitan dengan aksi G 30 S/PKI.

jukan kepada jenderal-jenderal anggota Dewan Jenderal yang akan melakukan kudeta (perebutan kekuasaan). Presiden Soekarno berangkat menuju Bandara Halim Perdana Kusuma. Presiden Soekarno segera mengeluarkan perintah agar seluruh rakyat Indonesia tetap tenang dan meningkatkan kewaspadaan serta memelihara kesatuan dan persatuan bangsa.

Sementara itu di Yogyakarta, pemberontak G 30 S/PKI yang dipimpin Mayor Mulyono menculik **Kolonel Katamso** (Komandan Korem 072) dan **Letkol Sugiyono** (Kepala Staf). Kedua perwira itu dibunuh di asrama Batalyon L di Desa Kentungan (di luar kota Yogyakarta).

C. Menumpas Gerakan 30 September 1965/PKI

Operasi penumpasan G 30 S/PKI dilancarkan pada tanggal 1 Oktober 1965. **Mayor Jenderal Soeharto** yang menjabat Panglima Komando Strategis Angkatan Darat (Kostrad) mengambil alih komando Angkatan Darat karena Menteri Panglima Angkatan Darat (Letjend Ahmad Yani) belum diketahui nasibnya.

Panglima Kostrad memimpin operasi penumpasan terhadap G 30 S/PKI dengan menghimpun pasukan lain, termasuk Divisi Siliwangi, Kavaleri, dan RPKAD (Resimen Para Komando Angkatan Darat) di bawah pimpinan **Kolonel Sarwo Edhi Wibowo**. Studio RRI pusat, gedung besar telekomunikasi dapat direbut kembali. Operasi diarahkan ke Halim Perdana Kusuma. Halim Perdana Kusuma dapat dikuasai pasukan yang dipimpin oleh Kolonel Sarwo Edhi Wibowo pada tanggal 2 Oktober 1965. Karena tidak ada dukungan dari masyarakat dan anggota angkatan bersenjata lainnya, para pemimpin dan tokoh pendukung G 30 S/PKI termasuk pemimpin PKI D.N. Aidit melarikan diri.

Atas petunjuk Sukitman (seorang polisi), diketahui bahwa perwira-perwira Angkatan Darat yang diculik dan dibunuh telah dikuburkan/ditanam di Lubang Buaya. Pada tanggal 3 Oktober 1965, ditemukan tempat kuburan para jenderal itu. Pengambilan jenazah dilakukan pada tanggal 4 Oktober 1965 oleh RPKAD dan Marinir.

Seluruh jenderal korban G 30 S/PKI dibawa ke Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto untuk dibersihkan dan disemayamkan di Markas Besar Angkatan Darat. Keesokan harinya bertepatan dengan hari ulang tahun ABRI, 5 Oktober 1965 para jenasah dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata. Mereka diberi gelar Pahlawan Revolusi.

Untuk mengikis habis sisa-sisa G 30 S/PKI dilakukan operasi-operasi penumpasan, yakni sebagai berikut.

- Operasi Merapi di Jawa Tengah dilakukan RPKAD dipimpin oleh Kolonel Sarwo Edhi Wibowo.
- Operasi Trisula di Blitar Selatan dilakukan Kodam VIII/Brawijaya yang dipimpin Mayjen M. Yasin dan Kolonel Witarmin.
- Operasi Kikis di perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Dengan adanya operasi-operasi di atas, para pemimpin/tokoh-tokoh PKI dapat ditangkap sekaligus ditembak mati. Operasi penumpasan itu mengakibatkan kekuatan PKI dapat dilumpuhkan.

sumber: *Indonesia in the Soeharto Years*

Gambar 6.2.12
Tank prajurit TNI melintas di sebuah jalan di daerah Surakarta dalam rangka menumpas gerakan PKI pada tahun 1965.

Dalam rangka menyelesaikan Gerakan 30 September, pada tanggal 6 Oktober 1965 Presiden Soekarno mengadakan sidang paripurna Kabinet Dwikora. Dalam sidang tersebut Presiden Soekarno menyatakan sikapnya demikian:

"Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/Pemimpin Besar Revolusi, Bung Karno menandaskan bahwa mengutuk pembunuh-pembunuh buas yang dilakukan oleh petualang-petualang kontra revolusi dari apa yang menamakan diri Gerakan 30 September. Tidak membenarkan pembentukan apa yang dinamakan Dewan Revolusi. Hanya saya yang bisa mendemisioner kabinet dan bukan orang lain."

Sumber: *Indonesia in the Soeharto Years*

Gambar 6.2.13
Nyono salah seorang anggota polit biro PKI sedang menjalani persidangan. Ia adalah Ketua Komite Daerah Jakarta Raya dan anggota DPR GR/MPRS.

sumber: *Indonesia in the Soeharto Years*

Gambar 6.2.14
Para mahasiswa mengadakan demonstrasi menyerukan Tritura di jalan-jalan ibu kota Jakarta

D. Kesatuan aksi dalam menumbangkan Orde Lama

Aksi yang dilakukan oleh Gerakan 30 September segera mendapat perlawanan dan reaksi keras dari masyarakat yang menemukan bukti keterlibatan PKI dalam gerakan tersebut.

Akhir Oktober 1965, persatuan aksi yang dibentuk para mahasiswa, pelajar, dan berbagai organisasi lainnya menuntut pemerintah untuk membubarkan PKI dan organisasi pendukungnya. Pemerintah tidak segera menanggapi tuntutan masyarakat dan Nasakom tetap dijadikan prinsip kegiatan politik nasional.

Kesatuan aksi pada tanggal 26 Oktober 1965 membentuk satu front, yaitu "Front Pancasila". Gelombang demonstrasi menuntut dibubarkannya PKI di berbagai daerah. Hal itu menjurus ke arah konflik politik yang mengakibatkan korban jiwa yang besar di dalam masyarakat, terutama di Jawa, Bali, dan Sumatera Utara.

Pada tanggal 10 Januari 1966, kesatuan aksi yang tergabung dalam "Front Pancasila" melakukan demonstrasi di muka gedung DPR-GR. Mereka mengajukan tiga tuntutan hati nurani rakyat yang dikenal dengan nama "Tritura" (Tiga Tuntutan Rakyat). Isi Tritura adalah sebagai berikut.

- Bubarkan PKI.
- Bersihkan kabinet dari unsur-unsur G 30 S/PKI.
- Turunkan harga barang.

Aksi menentang PKI ditunjukkan saat pelantikan anggota Kabinet Dwikora yang disempurnakan pada tanggal 24 Februari 1966. Para demonstran menggelar aksi untuk menggagalkan peresmian kabinet. Dalam bentrokan di depan Istana Merdeka, seorang mahasiswa yang bernama **Arief Rachman Hakim** gugur terkena tembakan resimen Cakrabirawa. Pada tanggal 25 Februari 1966, Presiden Soekarno membubarkan Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI).

RANGKUMAN

1. Ancaman dan gangguan dapat merusak hasil perjuangan bangsa Indonesia yang bersatu dan berdaulat. Ancaman ini tidak hanya datang dari pihak luar, tetapi juga datang dari dalam negeri.
2. Pemberontakan PKI Madiun terjadi pada bulan September. Tokoh-tokoh yang menggerakkan pemberontakan adalah Muso dan Amir Syarifuddin.
3. Saat itu, Madiun berhasil dikuasai. Meski demikian, operasi penumpasannya berhasil Desember 1948.
4. Pemberontakan DI/TII di Jawa Barat dipimpin oleh Sekarmadji Maridjan Kartosuwirjo. Pemberontakan dimulai dengan pernyataan berdirinya Negara Islam Indonesia pada tanggal 4 Agustus 1949.
5. Sekarmadji Maridjan Kartosuwiryo ditangkap di Gunung Geber tahun 1962, lantas dihukum mati.
6. Pemberontakan DI/TII di Kalimantan Selatan dipimpin oleh Ibnu Hadjar pada bulan Oktober 1950. Pasukannya dinamakan "Kesatuan Rakyat Tertindas".
7. Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan dipimpin oleh Kahar Muzakar. Pemberontakan dimulai pada bulan Agustus 1952 dan berakhir pada bulan Juli 1965.
8. Pemberontakan DI/TII di Jawa Tengah dipimpin oleh Amir Fatah, Moh. Mahfudz Abdul Rachman (Kyai Somalangu). Pemberontakan dapat dihancurkan pada tahun 1954.
9. Pemberontakan DI/TII di Aceh dipimpin oleh Tengku Daud Beureueh. Pemberontakan dimulai pada tanggal 20 September 1953. Pemberontakan dapat dipatahkan pada tanggal 21 Desember 1962.
10. Pemberontakan di Aceh dimotori karena perasaan kecewa diturunkannya kedudukan Aceh dari daerah istimewa menjadi karesidenan di bawah provinsi Sumatera Utara.
11. Salah satu peristiwa sejarah penting yang dialami bangsa Indonesia adalah Gerakan 30 September 1965, tragedi nasional yang dikenal sebagai G 30 S/PKI atau Gerakan 30 September (Gestapu). Pemberontakan digerakkan oleh Letkol Untung dari Cakrabirawa.
12. Para perwira yang diculik dan dibunuh adalah: Letnan Jenderal Ahmad Yani, Mayor Jenderal R. Suprapto, Mayor Jenderal M. T. Haryono, Mayor Jenderal S. Parman, Brigadir Jenderal D.I. Panjaitan, Brigadir Jenderal Sutoyo Siswomiharjo, Letnan Satu Piere A. Tendean, Brigadir Polisi Karel Satsuit Tubun. Sementara itu di Yogyakarta yang menjadi korban adalah Kolonel Katamso dan Letkol Sugiyono.
13. Operasi penumpasan Gerakan 30 September 1965/PKI segera dilakukan dengan Mayjen Soeharto sebagai komando Angkatan Darat.
14. Akhir Oktober 1965, persatuan aksi menuntut pemerintah membubarkan PKI dan segala pendukungnya. Rakyat menuntut Tritura (Tri Tuntutan Rakyat) yang berisi: (a) bubarkan PKI, (b) bersihkan kabinet dari unsur PKI, (c) turunkan harga barang.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Jawablah "B" jika pernyataan BENAR dan "S" jika pernyataan SALAH!

1. Pemberontakan DI/TII di Aceh disebabkan oleh rasa kekecewaan warga Aceh karena diturunkannya kedudukan Aceh dari Daerah Istimewa menjadi karesidenan di bawah provinsi Sumatera Utara.
2. Salah satu tiga tuntutan rakyat dalam Tritura adalah untuk membubarkan PKI.

II. Salinlah di buku tugasmu dan lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Pemimpin pemberontakan PKI di Madiun adalah ... .
2. PKI mengumumkan terbentuknya pemerintah baru di Madiun pada tanggal ... .
3. Pemimpin pemberontakan DI/TII di Jawa Barat adalah ... .
4. Pemberontakan DI/TII di Aceh pada tahun 1953 dipimpin oleh ... .
5. Kahar Muzakar menyatakan daerah Sulawesi Selatan sebagai bagian dari Negara Islam Indonesia pada bulan ... .
6. Pemberontakan PKI pada tahun 1965 terkenal dengan sebutan ... .
7. Panglima Kostrad yang memimpin operasi penumpasan terhadap G 30 S/PKI adalah ... .
8. Jenazah para jenderal korban G 30 S/PKI ditemukan di ... .
9. Tempat pembuangan jenazah para jenderal korban G 30 S/PKI diketemukan berkat informasi dari ... .
10. Yang termasuk pahlawan revolusi adalah ... .

III. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Mengapa PKI melancarkan pemberontakan pada tanggal 8 September 1948? Jelaskan!
2. Apa yang kamu ketahui tentang Pemberontakan DI/TII di Aceh? Berilah penjelasan selengkap mungkin!
3. Bagaimana cara PKI memperoleh simpati dan dukungan luas dari pemerintah dan masyarakat?
4. Siapakah Letkol Untung yang terkenal dalam Gerakan 30 September 1965?
5. Apa saja isi dari Tritura?
6. Bagaimana reaksi masyarakat yang menemukan bukti keterlibatan PKI dalam Gerakan 30 September 1965?
7. Berilah penjelasan tentang pemberontakan yang dilakukan Ibnu Hadjar di Kalimantan Selatan!
8. Adakah persamaan dan perbedaan pemberontakan PKI pada tahun 1948 dan pemberontakan PKI tahun 1965?

IV. Studi Kasus

Bacalah baik-baik artikel di bawah ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan!

"KAMI INGIN BERTANYA..."

Wajah ke-60 perempuan itu telah dipenuhi keriput. Tak sulit menangkap keletihannya. Tetapi juga tak sulit menangkap semangat pantang menyerah dari pancaran mata mereka. Para perempuan sepuh dari Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur itu berada di Jakarta untuk menemui Komisi III Bidang Hukum, Perundang-undangan dan Hak Asasi Manusia DPR, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia, dan untuk kedua kalinya secara formal menemui Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan).

Para perempuan itu adalah wakil korban peristiwa tahun 195. Mereka mengalami penyiksaan dan dikenai sejumlah tuduhan yang tak pernah dibuktikan di pengadilan. Stigma sebagai "perempuan amoral", "tak ber-Tuhan", "bahaya laten", stigma khusus bagi Gerakan Wanita Indonesia (Gerwani), organisasi perempuan yang selalu dikaitkan dengan PKI, tak pernah diklarifikasi. Stigma yang diciptakan oleh suatu rezim itu lantas seperti menjadi bagian dari tubuh.

Mereka memiliki fakta bahwa sebagian anggota masyarakat sipil yang melakukan kekerasan setelah malam tanggal 30 September 1965 itu mengalami teror dan intimidasi dari penguasa militer untuk membunuh atau dibunuh. Oleh karena itu, mereka mengakui usaha Syarikat (Masyarakat santri untuk Advokasi Rakyat) Indonesia mempertemukan mereka dengan masyarakat lainnya menjadi penting untuk membangun proses klarifikasi atas Tragedi 1965. Hasil klarifikasi itu menjadi pijakan untuk mendorong negara bertanggung jawab.

Para relawan Syarikat Indonesia adalah saksi yang sering secara tak terduga menemukan fakta-fakta yang melibatkan keluarga terdekat mereka. Upaya rekonsiliasi dengan korban kerapkali menjadi upaya rekonsiliasi dengan diri sendiri. Namun dalam perkembangannya, proses rekonsiliasi kultural itu mengalami intimidasi dan teror dari aparat keamanan maupun kelompok- kelompok paramiliter.

Situasinya kembali sesak, *setback*," ujar Imam Azis dari Syarikat Indonesia. Pertemuan sesama korban selalu diawasi, bahkan dibubarkan kalau sudah

agak formal. Rumekso Setiadi dari Syarikat Indonesia pernah dikejar-kejar ketua RT ketika sedang menyiapkan acara terkait dengan upaya rekonsiliasi tersebut. Agung Putri dari Lingkar Tutur Perempuan, dalam dialog nasional yang diselenggarakan Komnas Perempuan mengenai perempuan pembela hak- hak asasi manusia, mengatakan, perem-puan aktivis yang melakukan advokasi terkait de-ngan peristiwa 1965 mendapat julukan "Gerwani muda" dengan stigma-stigmanya.

Tanpa UU KKR, lalu apa?

Pada tahun 2000, sesungguhnya pernah ditetapkan Ketetapan MPR Nomor V, Tahun 2000 mengenai Persatuan dan Kesatuan Nasional. Hal ini ditindaklanjuti DPR dengan menyusun suatu mekanisme penyelesaian pelanggaran hak-hak asasi manusia di masa lalu, melalui UU No 27/2004 tentang Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi (KKR).

Dua produk kebijakan itu membuka ruang bagi mereka untuk menyuarakan kekerasan yang pernah dialami. Namun, kelegaan itu tak berumur panjang. UU KKR dicabut oleh Mahkamah Konstitusi pada awal Desember 2006 dengan alasan bertentangan dengan konstitusi. Oleh karena itu, mereka mempertanyakan langkah dan kebijakan apa yang telah dan akan dilakukan Parlemen dalam memperjuangkan pemenuhan tanggung jawab negara atas Tragedi 65 sebagai bagian pelanggaran HAM masa lalu.

Sejarawan **Dr Baskara T Wardaya** dari Pusat sejarah dan Etika Politik Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, yang dihubungi Jumat (9/2), mengatakan, perjuangan korban bukan untuk balas dendam atau meminta kompensasi finansial. "Mereka hanya butuh pengakuan atas apa yang terjadi di masa lalu," ujarnya. Keengganan mengakui pelanggaran hak-hak asasi manusia berat di masa lalu, menurut Baskara, banyak terkait dengan berbagai kepentingan khususnya posisi politik. Perjuangan merebut pengakuan itu tampaknya akan semakin berat. Seruan korban "Kami Ingin Bertanya..." barangkali untuk bertahun-tahun ke depan akan tinggal sebagai seruan tanpa jawaban.

Disarikan dari: "*Kami Ingin Bertanya...*" oleh: Maria Hartiningsih pada *Harian Kompas, Senin, 12 Februari 2007.*

A. Menjawab Pertanyaan

1. Cerita dan tuliskan ulang secara singkat isi artikel di atas!
2. Bagaimanakah pendapatmu mengenai isi artikel di atas?
3. Apa yang dimaksud dengan stigma?
4. Mengapa, menurutmu, setiap upaya untuk rekonsiliasi (pemulihan hubungan) selalu digagalkan? Jelaskan!
5. Apakah Gerwani itu? Jelaskan!
6. Mengapa UU KKR ditolak Mahkamah Konstitusi?
7. Apakah menurutmu yang dimaksud dengan "mereka butuh pengakuan atas apa yang terjadi di masa lalu" (paragraf terakhir)?
8. Apakah kamu setuju/tidak setuju dengan artikel di atas? Jelaskan!

V. Refleksi

Pemberontakan G 30 S/PKI tahun 1965 sungguh-sungguh merupakan sebuah tragedi nasional. Apa yang kamu rasakan sekiranya kamu hidup pada masa pemberontakan itu, di mana ayahmu dituduh anggota PKI dan dijemput paksa dari rumah? Apa yang akan kamu lakukan ketika mengetahui bahwa ayahmu tidak akan kamu temukan lagi? Apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?

Kamu sekarang hidup di zaman di mana perbedaan ideologi menjadi hal yang wajar, meskipun PKI tidak pernah akan diakui keberadaannya di Indonesia. Apa yang akan terjadi seandainya suatu waktu nanti PKI kembali berkuasa di Indonesia? Apakah keadaan sosial dan politik akan menjadi lebih baik?

UJI STANDAR KOMPETENSI

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Masalah Irian Barat dibawa pemerintah ke sidang Majelis Umum PBB pada tahun ... .
   a. 1953 c. 1955
   b. 1954 d. 1956

2. Indonesia pernah memutuskan hubungan diplomatik dengan Belanda pada masa Orde Lama, yakni pada tahun ... .
   a. 1957 c. 1961
   b. 1960 d. 1963

3. Presiden Soekarno membacakan pidato berjudul "Membangun Dunia Kembali" di ...
   a. Sidang Umum PBB
   b. MPRS
   c. Konferensi Asia Afrika
   d. Konferensi Meja Bundar

4. Kedatangan A.H Nasution ke Moskow, Rusia pada tahun 1960 adalah dalam rangka ... .
   a. meminta bantuan pasukan
   b. membeli senjata
   c. mencari dukungan
   d. menjalin hubungan diplomatik

5. Panglima Mandala dalam pembebasan Irian Barat adalah ... .
   a. Ahmad Yani c. Soeharto
   b. A.H Nasution d. Soekarno

6. Negara yang tidak termasuk dalam pemerintahan sementara PBB di Irian Barat adalah ... .
   a. Amerika Serikat c. Inggris
   b. Belgia d. Australia

7. Deputi KSAL Yos Sudarso gugur dalam pertempuran di perairan Laut... .
   a. Sawu c. Jawa
   b. Aru d. Timor

8. Operasi dalam fase eksploitasi adalah ... .
   a. memasukkan militer atau tentara ke daerah bebas de facto
   b. mengadakan kekuasaan RI secara mutlak di seluruh Irian Barat
   c. mengadakan perundingan dengan pihak pasukan lawan
   d. mengadakan serangan terbuka terhadap induk pasukan lawan

9. Irian Barat secara resmi kembali ke wilayah negara Indonesia pada tanggal... .
   a. 1 Mei 1963 c. 3 Mei 1963
   b. 2 Mei 1963 d. 4 Mei 1963

10. Brigadir Jenderal yang dilantik menjadi Panglima Mandala yang dilantik pada tanggal 13 Januari 1962 adalah ...
    a. Soepomo
    b. Achmad Wiranatakusumah
    c. Soeharto
    d. I Dewanto

11. Di bawah ini yang merupakan salah satu isi Trikora adalah ... .
    a. hentikan neokolonialisme di Malaysia
    b. turunkan harga
    c. kibarkan bendera Merah Putih di Irian Barat
    d. Siapkan Panglima Mandala

12. Kekuasaan Belanda atas Irian Barat berakhir pada tanggal ... .
    a. 23 September 1962
    b. 1 Oktober 1962
    c. 23 Oktober 1962
    d. 1 November 1962

13. Pemimpin pemberontakan PKI di Madiun adalah ... .
    a. Tan Malaka c. Muso
    b. Sutan Syahrir d. D.N. Aidit

14. PKI mengumumkan pembentukan pemerintahan baru di Madiun pada tanggal ... .
    a. 11 September 1948
    b. 15 September 1948
    c. 17 September 1948
    d. 20 September 1948

15. Front Demokrasi Rakyat dipimpin oleh ... .
    a. Sutan Syahrir c. Muso
    b. Amir Syarifuddin d. D. N Aidit

16. Pemberontakan DI/TII di Aceh pada tahun 1953 dipimpin oleh... .
    a. Amir Fatah c. Daud Beureuh
    b. Tengku Hasan Tiro d. Kahar Muzakar

17. DI/TII di bawah Kartosuwiryo berhasil ditumpas pada tahun ... .
    a. 1956 c. 1965
    b. 1962 d. 1967

18. PKI mendukung demokrasi terpimpin yang berporoskan ... .
    a. Nasakom c. Pancasila
    b. Islam d. Tentara

19. Salah satu penyebab terjadinya pemberontakan DI/TII di Aceh adalah ... .
    a. ingin menjalin hubungan dagang dengan Belanda
    b. diturunkannya Aceh dari daerah istimewa menjadi karesidenan
    c. mendukung poros nasionalisme, agama dan komunisme
    d. khawatir pengaruh PKI akan meluas hingga ke Aceh

20. Ibnu Hadjar adalah pemberontak di Kalimantan yang membuat pasukan bernama ... .
    a. Kesatuan Rakyat yang Tertindas
    b. Angkatan Umat Islam

c. Pasukan Tuntutan Rakyat
d. Angkatan Umat Tertindas

21. Penculikan dan pembunuhan perwira angkatan darat pada September 1965 dipimpin oleh ... .
a. Letjen Ahmad Yani
b. D.N. Aidit
c. Letkol Untung
d. Tengku Daud Beureueh

22. Di bawah ini perwira tinggi yang berhasil selamat dari peristiwa G 30 S/PKI adalah ... .
a. Letjen Ahmad Yani
b. Mayjen M.T Haryono
c. Jenderal A.H Nasution
d. Mayjen S. Parman

23. Front yang terbentuk tanggal 26 Oktober 1965 yang bertujuan untuk membubarkan PKI adalah Front...
a. Merdeka
b. Indonesia
c. Pancasila
d.

24. Yang termasuk dalam tuntutan Tritura adalah ... .
a. hilangkan nekolim dari nusantara
b. bubarkan PKI
c. ganyang Malaysia
d. Kembalikan Irian Barat

25. KAMI adalah singkatan dari ... .
a. Kesatuan Aksi Muslim Indonesia
b. Kesatuan Anti Mahasiswa Indonesia
c. Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia
d. Kesatuan Aksi Masyarkat Indonesia

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Mengapa Front Demokrasi Rakyat dilarang?
2. Siapakah Arif Rachman Hakim?
3. Paham apa yang dianut oleh DI/TII?
4. Mengapa Irian Barat adalah bagian dari Indonesia? Jelaskan!
5. Ceritakan yang kamu ketahui tentang pemerintahan sementara PBB di Irian Barat!
6. Jelaskan apa isi dari Tritura!
7. Apakah yang dimaksud dengan Perjanjian New York?
8. Jelaskan perjuangan diplomasi yang dilakukan oleh Indonesia untuk mengembalikan Irian Barat!
9. Apa sajakah langkah operasi pembebasan Irian Barat yang dilakukan oleh Komando Mandala!
10. Siapakah Sekarmadji Maridjan Kartosuwirjo itu?
11. Siapakah Ade Irma Suryani?
12. Sebutkan beberapa kegiatan PKI yang dilakukan untuk meraih simpati masyarakat!
13. Sebutkan peran Mayjen Soeharto dalam penumpasan Gerakan 30 September 1965/PKI!
14. Ceritakanlah tentang pertempuran yang menewaskan Komodor Yos Sudarson!

Bab 7 Perubahan Pemerintahan dan Kerja sama Internasional

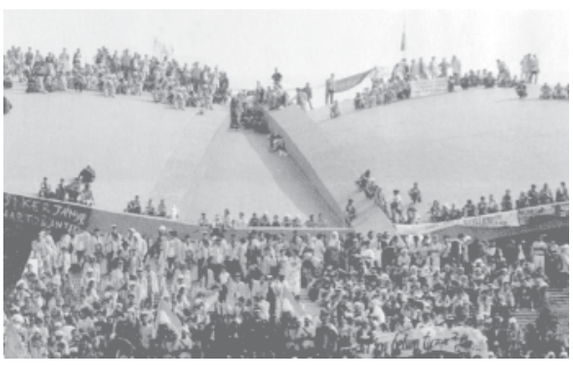

Sumber: *Indonesia in the Soeharto Years*

sumber: *Indonesia in the Soeharto Years*

PENDAHULUAN

Sebagai negara yang berdaulat, perpolitikan Indonesia aktif baik di kancah internasional, maupun di dalam negeri. Hal ini tampak dari reformasi yang terjadi tahun 1998 lalu, sebagai upaya menata ulang perpolitikan Indonesia setelah 32 tahun dipimpin oleh Orde Baru.

Di bidang politik luar negeri pun, Indonesia aktif di berbagai bidang. Misalnya keikutsertaan Indonesia di PBB, Asean, OKI dan berbagai kerja sama internasional lain.

Di zaman globalisasi ini, peran organisasi internasional memang semakin penting. Negara tidak akan mampu berdiri sendiri tanpa bantuan negara lain. Organisasi dan kerja sama internasional dapat membantu negara menyejahterakan rakyat, sekaligus membantu dalam penyelesaian sengketa dan konflik.

Begitu pula dengan kerja sama di bidang ekonomi. Keikutsertaan Indonesia dalam kerja sama bidang ekonomi tentu bertujuan demi kesejahteraan rakyat. Meski demikian, kerja sama tersebut memiliki beberapa efek samping negatif.

Peta Konsep

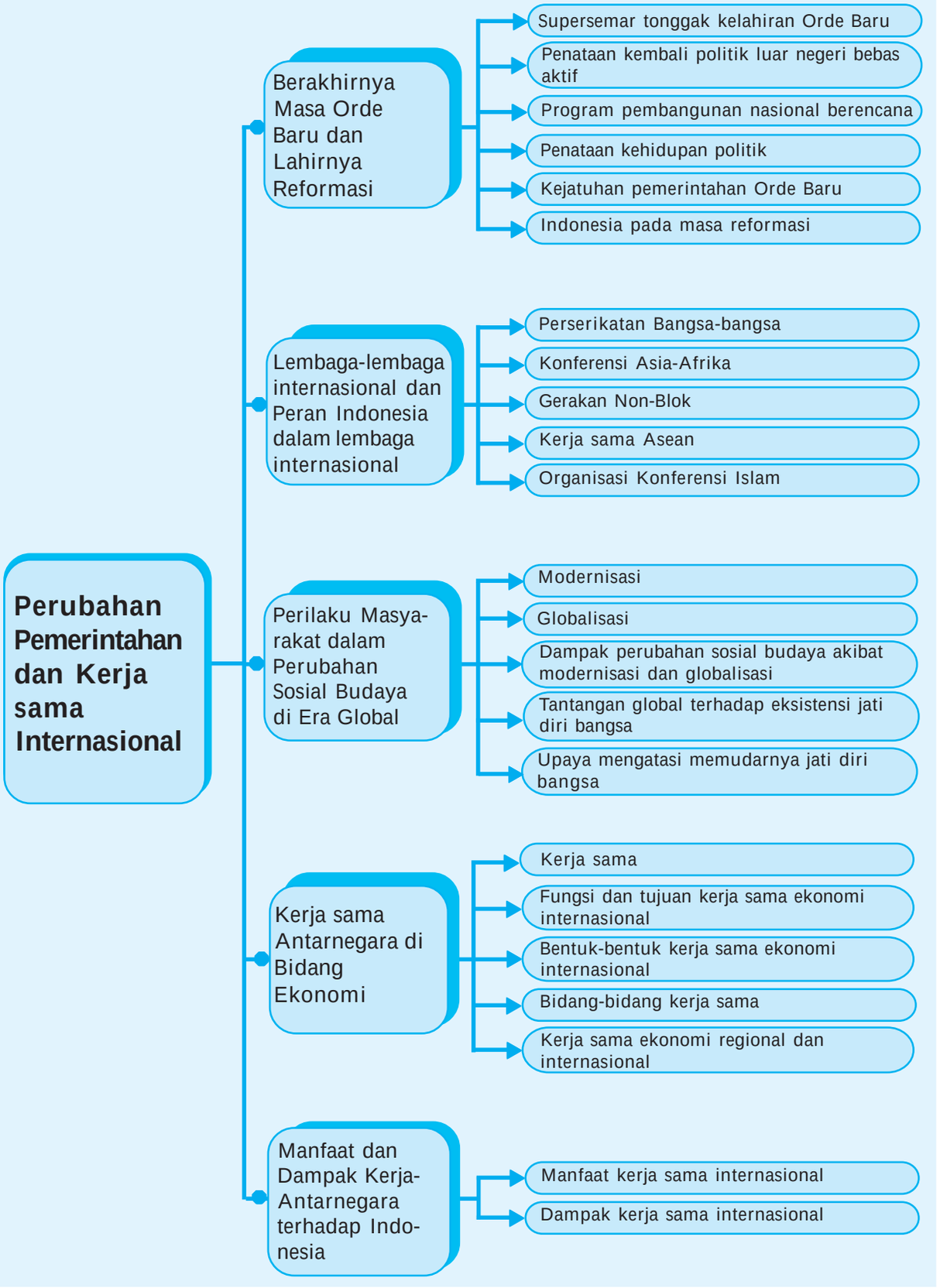
Perubahan Pemerintahan dan Kerja sama Internasional
Berakhirnya Masa Orde Baru dan Lahirnya Reformasi
Supersemar tonggak kelahiran Orde Baru
Penataan kembali politik luar negeri bebas aktif
Program pembangunan nasional berencana
Penataan kehidupan politik
Kejatuhan pemerintahan Orde Baru
Indonesia pada masa reformasi
Lembaga-lembaga internasional dan Peran Indonesia dalam lembaga internasional
Perserikatan Bangsa-bangsa
Konferensi Asia-Afrika
Gerakan Non-Blok
Kerja sama Asean
Organisasi Konferensi Islam
Perilaku Masyarakat dalam Perubahan Sosial Budaya di Era Global
Modernisasi
Globalisasi
Dampak perubahan sosial budaya akibat modernisasi dan globalisasi
Tantangan global terhadap eksistensi jati diri bangsa
Upaya mengatasi memudarnya jati diri bangsa
Kerja sama Antarnegara di Bidang Ekonomi
Kerja sama
Fungsi dan tujuan kerja sama ekonomi internasional
Bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional
Bidang-bidang kerja sama
Kerja sama ekonomi regional dan internasional
Manfaat dan Dampak Kerja-Antarnegara terhadap Indonesia
Manfaat kerja sama internasional
Dampak kerja sama internasional

7.1 Berakhirnya Masa Orde Baru dan Lahirnya Reformasi

Sumber: *Indonesia in the Soeharto Years*

Orde Baru yang begitu kuat dalam kekuasaannya akhirnya "bubar" karena tuntutan reformasi. Banyak ahli sudah memprediksikan kejatuhan Orde Baru dengan melihat bagaimana pemerintah menjalankan upaya pembangunan berbiaya tinggi, kontrol yang ketat atas bidang kehidupan sosial, politik, keagamaan, kebudayaan. Selain itu, praktik pemerintahan yang ditandai dengan korupsi, kolusi, dan nepotisme pun menjadi salah satu sebab utama kehancuran pemerintahan Orde Baru.

Peristiwa kerusuhan Mei 1998 sebenarnya hanya momen puncak meletusnya revolusi di Indonesia dalam mengakhiri pemerintahan Orde Baru. Berbagai krisis di segala bidang kehidupan menjadi penyebab terjadinya peralihan kekuasaan dari Orde Baru ke reformasi. Upaya penyempurnaan dan perbaikan di segala bidang kehidupan akan menjadi tantangan yang selalu harus dihadapi ke depan demi mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur.

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Bagaimana pemerintahan Orde Baru dengan seluruh struktur kekuasaannya berhasil menguasai hampir seluruh aspek kehidupan bangsa?
2. Apa penyebab runtuhnya Orde Baru yang sudah berkuasa selama 32 tahun?
3. Bagaimana kronologi lengsernya Presiden Soeharto dari tampuk pemerintahan di Indonesia?

Pada bab sebelumnya, kamu sudah mempelajari bagaimana negara Indonesia menghadapi dan mengatasi berbagai ancaman yang mengganggu dan membahayakan eksistensi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada sub **bab 7.1**, kamu secara khusus akan mempelajari berakhirnya pemerintahan Orde Lama dan mulainya pemerintahan Orde Baru. Kamu juga akan mempelajari berakhirnya pemerintahan Orde Baru dan mulainya pemerintahan Reformasi.

7.1.1 Supersemar Tonggak Lahirnya Orde Baru

A. Latar belakang

Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar) mengawali tekad melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen. Supersemar merupakan tonggak sejarah lahirnya Orde Baru.

Pada tanggal 10 Maret 1966, Presiden Soekarno didampingi tiga Waperdam, yakni Waperdam I: **Dr. Subandrio**, Waperdam II: **Dr. J. Leimena**, dan Waperdam III: **Chairul Saleh**, dan dihadiri partai-partai politik, mendesak massa agar mengutuk Tritura. Partai politik yang tergabung dalam Front Pancasila dengan tegas menolak desakan itu. Front Pancasila tetap menuntut supaya PKI dibubarkan. Karena menemui jalan buntu, pertemuan itu dilanjutkan keesokan harinya, yakni pada tanggal 11 Maret 1966. Pertemuan ini melahirkan Surat Perintah 11 Maret. Pada hari itu, sebetulnya berlangsung sidang paripurna kabinet. Akan tetapi, sidang tidak berlangsung lama karena dilaporkan bahwa terdapat pasukan yang tidak dikenal yang berada di sekeliling Istana Merdeka. Presiden segera meninggalkan sidang diikuti Dr. Subandrio dan Chairul Saleh. Mereka berangkat menuju Bogor dengan helikopter. Sidang ditutup oleh Waperdam II, Dr. J. Leimena yang kemudian menyusul ke Bogor.

Hadir dalam sidang kabinet itu tiga perwira tinggi Angkatan Darat, yakni **Mayjen Basuki Rachmat** (Menteri Urusan Veteran), **Brigjen M. Yusuf** (Menteri Perindustrian), dan **Brigjen Amir Machmud** (Pangdam V/Jayakarta). Mereka sepakat menyusul Presiden ke Istana Bogor. Sebelumnya mereka meminta izin terlebih dahulu kepada Letjen Soeharto (pimpinan TNI AD) yang tidak hadir dalam sidang kabinet karena sakit.

Di istana Bogor, ketiga perwira itu mengadakan pembicaraan dengan Presiden Soekarno yang didampingi oleh ketiga waperdam. Pembicaraan itu menghasilkan suatu kesimpulan, yak-ni perlu dibuat suatu surat perintah kepada Letjen Soeharto sebagai Panglima Angkatan Darat dan Pangkopkamtib untuk memulihkan keadaan dan wibawa

pemerintah. Presiden Soekarno memerintahkan **Brigjen Sabur** (Komandan Resimen Cakrabirawa) untuk menyusun konsep surat perintah kepada Letjen Soeharto. Supersemar ini diberikan untuk memulihkan keamanan dan ketertiban serta menjaga wibawa pemerintah. Dalam menjalankan tugas, penerima mandat diharuskan melaporkan segala sesuatu kepada Presiden sebagai pemberi mandat. Tanggal 11 Maret 1966 dianggap sebagai titik awal/tonggak sejarah lahirnya Orde Baru.

Supersemar mengandung beberapa pokok pikiran sebagai berikut.

- Mengambil segala tindakan yang dianggap perlu, untuk terjaminnya keamanan dan ketertiban serta kestabilan jalannya pemerintahan dan jalannya Revolusi, serta menjamin keselamatan pribadi dan kewibawaan Pimpinan Presiden/ Panglima Tertinggi/Pemimpin Besar Revolusi/ Mandataris MPRS demi keutuhan Bangsa dan Negara Republik Indonesia.
- Mengadakan koordinasi pelaksanaan perintah dengan panglima-panglima angkatan lain dengan sebaik-baiknya.
- Supaya melaporkan segala sesuatu yang bersangkutan dalam tugas dan tanggung jawabnya seperti tersebut di atas.

Surat perintah tersebut malam itu juga diterima oleh Letjen Soeharto. Dengan surat perintah tersebut Soeharto bebas untuk bertindak mengatasi keadaan.

B. Tindak lanjut pengemban Supersemar

Pengemban Supersemar terlebih dahulu menandatangani Surat Keputusan Presiden No.1/3/ 1966, tertanggal 12 Maret 1966 atas nama Presiden/ Panglima Tertinggi ABRI/Mandataris MPRS/PBR, yakni sebagai berikut.

- Membubarkan PKI beserta ormas-ormasnya dan menyatakannya sebagai partai terlarang, terhitung sejak 12 Maret 1966.
- Mengamankan menteri yang terlibat ataupun mendukung G 30 S/PKI (di antaranya Dr. Subandrio dan Chairul Saleh).
- Memurnikan MPRS dan lembaga negara lainnya dari unsur PKI dan menempatkan peranan lembaga-lembaga itu sesuai dengan UUD 1945.

Presiden Soekarno tetap menjabat sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan. Pada tanggal 22 Juni 1966, Presiden Soekarno mengucapkan pidato pertanggungjawaban di depan Sidang MPRS. Pidato Presiden yang dikenal dengan nama *Pidato Nawaksara* ini ditolak oleh MPRS.

C. Sidang MPRS 1966

Pasca Supersemar, MPRS mulai membangun citranya sebagai lembaga tertinggi negara yang mampu menjalankan fungsinya berdasarkan UUD 1945. MPRS mengadakan sidang yang dipimpin ketuanya, **Jenderal A. H. Nasution**. Sidang berlangsung antara tanggal 20 Juni–5 Juli 1966.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka.*

Gambar 7.1.1
Sidang Umum MPRS (tanggal 20 Juni - 5 Juli 1966) meng-hasilkan beberapa keputusan penting yang mempengaruhi jalannya negara Indonesia pasca G 30 S/PKI.

Keputusan-keputusan penting yang diambil dalam sidang tersebut adalah sebagai berikut.

- Tap No. IX/MPRS/1966 berisi pengukuhan Supersemar sehingga Presiden Soekarno tidak dapat mencabutnya.
- Tap No. X/MPRS/1966 berisi pengukuhan kedudukan MPRS sebagai MPR berdasarkan UUD 1945.
- Tap No. XI/MPRS/1966, menetapkan penyelenggaraan Pemilu paling lambat tanggal 5 Juli 1968.
- Tap No. XIII/MPRS/1966, berisi pemberian kekuasaan kepada Jenderal Soeharto untuk membentuk Kabinet Ampera.
- Tap No. XVIII/MPRS/1966, berisi pencabutan Tap No. III/MPRS/1963 yang berisi pengangkatan Soekarno sebagai presiden seumur hidup.
- Tap No. XXV/MPRS/1966, berisi pengukuhan atas pembubaran PKI dan ormas-ormasnya serta melarang penyebaran ajaran marxisme dan komunisme di Indonesia.

D. Kepemimpinan nasional

Kendala utama yang dihadapi oleh Kabinet Ampera adalah dualisme kepemimpinan nasional. Pada waktu itu, Presiden Soekarno bertindak sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan. Sementara itu, Jenderal Soeharto bertindak sebagai pelaksana pemerintahan. Pada tanggal 23 Februari 1967, Presiden Soekarno mengumumkan penyerahan kekuasaannya kepada Jenderal Soeharto. Penyerahan kekuasaan ini kemudian dikukuhkan dengan Tap No. XXXIII/MPRS/1967 dalam Sidang Istimewa MPRS bulan Maret 1967. Jenderal Soeharto menjadi Pejabat Presiden Republik Indonesia.

Kemudian pada tanggal 27 Maret 1968 dalam Sidang Umum ke V MPRS, Soeharto diangkat sebagai Presiden RI berdasarkan Tap MPRS No. XLIV/MPRS/1968. Soeharto menjabat sebagai presiden sampai dengan terpilihnya Presiden oleh MPR hasil Pemilu berikutnya.

Sumber: *Indonesia in the Soeharto Years*

Gambar 7.1.2 Jenderal Soeharto dilantik menjadi Pejabat Presiden Republik Indonesia menggantikan Soekarno pada tanggal 12 Maret 1967.

Akhirnya, Kabinet Pembangunan I pemerintah Orde Baru dibentuk pada tanggal 6 Juni 1968. Dengan demikian dimulailah pembangunan melalui Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita).

E. Peralihan kekuasaan

Pada tanggal 23 Februari 1967, bertempat di Istana Negara, Jenderal Soeharto menerima penyerahan kekuasaan pemerintah dari Presiden Soekarno, sebagai Pengemban Ketetapan MPRS No. IX/MPRS/1966. Penyerahan kekuasaan ini dilakukan atas prakarsa Presiden Soekarno demi mengatasi politik yang belum stabil. Penyerahan kekuasaan didasarkan pada Ketetapan MPRS No. XV/1966 yang menyatakan bahwa apabila Presiden berhalangan, maka pemegang Surat Perintah 11 Maret-lah yang memegang jabatan Presiden.

Penyerahan kekuasaan dituangkan dalam sebuah Pengumuman Presiden Mandataris MPRS/Panglima Tertinggi ABRI, tertanggal 20 Februari 1967. Tanggal 4 Maret 1967 Jenderal Soeharto memberikan keterangan atas nama pemerintah di depan Sidang DPR-GR tentang peristiwa penyerahan kekuasaan dari Presiden Soekarno kepada dirinya. Soeharto menegaskan bahwa penyerahan kekuasaan merupakan salah satu upaya mengatasi situasi politik yang sedang terjadi demi keselamatan bangsa dan negara. Jenderal Soeharto juga menegaskan bahwa pemerintah tetap memerlukan penyelesaian secara konstitusional melalui sidang MPRS.

Jenderal Soeharto secara resmi dilantik sebagai pejabat Presiden pada tanggal 12 Maret 1967. Pada tanggal 6 Juni 1967, Pejabat Presiden Soeharto mengumumkan susunan kabinet yang disebut *Kabinet Pembangunan*, sedangkan program kerjanya disebut *Pancakrida*.

7.1.2 Penataan Kembali Politik Luar Negeri Bebas-Aktif

Pemerintah Orde Baru kembali menata politik luar negeri bebas aktif. Tindakan yang dilakukan pemerintah adalah kembali menjadi anggota PBB dan mengakhiri konfrontasi dengan Malaysia.

A. Kembali menjadi anggota PBB

Mengingat kepentingan nasional semakin mendesak, Indonesia merasa perlu secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan badan-badan internasional. Indonesia menjadi anggota PBB ke-60 pada tanggal 28 September 1950. Kemudian pada 1 Januari

1965 keluar dari keanggotaan PBB. Ketika Orde Baru memegang pemerintahan, DPR-GR mendesak pemerintah supaya Indonesia masuk kembali menjadi anggota PBB sebelum persidangan umum tahun 1966. Indonesia kembali aktif di PBB pada tanggal 28 September 1966.

Sejak tahun 1967, politik luar negeri bebas aktif telah diterapkan secara konkret dalam menanggapi masalah-masalah internasional. Politik luar negeri dilakukan sesuai dengan maksud dan tujuan Pancasila dan UUD 1945.

Keaktifan Indonesia dalam PBB secara nyata tampak dengan terpilihnya Menteri Luar Negeri Indonesia, Adam Malik, menjadi Ketua Majelis Umum PBB untuk masa sidang tahun 1974.

B. Mengakhiri konfrontasi dengan Malaysia

Konfrontasi dengan Malaysia terjadi karena Indonesia menganggap bahwa Malaysia adalah suatu proyek neokolonialis Inggris yang membahayakan Revolusi Indonesia dan merupakan pangkalan asing yang ditujukan antara lain kepada Indonesia. Hal ini berarti menentang Indonesia dan menentang *New Emerging Forces* di Asia Tenggara. Di samping itu, Indonesia menentang Malaysia yang akan membentuk Federasi Malaysia.

Konfrontasi antara Indonesia dan Malaysia diselesaikan melalui jalan damai, yakni jalan diplomasi. Perundingan-perundingan antara Indonesia dan Malaysia terus dilaksanakan untuk menyelesaikan konfrontasi tersebut. Penyelesaian konfrontasi Indonesia dengan Malaysia diprakarsai oleh Filipina. Pada tanggal 31 Juli–5 Agustus 1966, ketiga negara, yaitu Indonesia, Filipina, dan Malaysia mengadakan pertemuan, yang menghasilkan tiga dokumen, yaitu *Deklarasi Manila*, *Persetujuan Manila,* dan *Komunike Bersama*.

Untuk mempererat hubungan ketiga negara, dibentuklah *Forum Maphilindo* (*Malaysia, Philippine, Indonesia*) yang dapat digunakan untuk memecahkan persoalan yang menyangkut kepentingan ketiga negara. Pihak Indonesia memanfaatkan forum ini untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, terutama konfrontasi dengan Malaysia.

Sumber: *Indonesia in the Soeharto Years*

Gambar 7.1.3 Kunjungan Presiden Soeharto ke Malaysia pada tahun 1970. Pemerintah Orde Baru memulihkan hubungan diplomatik dengan Malaysia.

Pada tanggal 11 Agustus 1966, ditandatangani persetujuan normalisasi hubungan Malaysia–Indonesia. Malaysia diwakili **Tun Abdul Razak**, Indonesia diwakili **Adam Malik**. Persetujuan tersebut merupakan hasil dari perundingan di Bangkok pada tanggal 29 Mei–1 Juni 1966. Perundingan di Bangkok itu dikenal sebagai *"Persetujuan Bangkok"*.

Persetujuan Bangkok mengandung tiga hal pokok, yakni sebagai berikut.

- Rakyat Sabah dan Serawak akan diberi kesempatan menegaskan lagi keputusan yang telah mereka ambil mengenai kedudukan mereka di Malaysia.
- Kedua pemerintah (Malaysia dan Indonesia) menyetujui pemulihan hubungan diplomatik.
- Menghentikan tindakan-tindakan permusuhan.

Dengan ini berakhirlah politik konfrontasi yang tidak sesuai dengan dasar politik luar negeri bebas-aktif. Politik yang dilaksanakan selanjutnya adalah politik bertetangga dan bersahabat baik serta hidup berdampingan secara damai.

7.1.3 Program Pembangunan Nasional Berencana

Pemerintah Orde Baru membuat program pembangunan nasional berencana. Program itu meliputi pola pembangunan nasional, asas, modal dasar, dan faktor dominan pembangunan nasional.

A. Pola pembangunan nasional

Tujuan pembangunan nasional adalah *menciptakan masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*. Pembangunan nasional dilaksanakan dengan mengikuti pola dasar tertentu. Pola dasar pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia secara bertahap dan berencana. Pelaksanaan pembangunan tersebut bertumpu kepada *Trilogi Pembangunan* dan *Delapan Jalur Pemerataan*.

Trilogi Pembangunan Indonesia adalah sebagai berikut.

- Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat.
- Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.
- Stabilitas nasional yang sehat dan dinamis.

Delapan Jalur Pemerataan dari pembangunan nasional adalah sebagai berikut.

- Pemerataan pemenuhan kebutuhan pokok rakyat, khususnya pangan, sandang, dan perumahan.
- Pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan layanan kesehatan.
- Pemerataan pembagian pendapatan.
- Pemerataan kesempatan kerja.
- Pemerataan kesempatan berusaha.
- Pemerataan kesempatan berpartisipasi (ambil bagian) dalam pembangunan, khususnya bagi generasi muda dan kaum wanita.
- Pemerataan penyebaran pembangunan di seluruh wilayah tanah air.
- Pemerataan kesempatan memperoleh keadilan.

B. Asas, modal dasar, dan faktor dominan pembangunan nasional

Pembangunan nasional Indonesia dilaksanakan dengan memerhatikan asas pembangunan, modal dasar, dan faktor dominan pembangunan yang ada.

Asas pembangunan nasional yang dimak-sud adalah sebagai berikut.

- *Asas manfaat*. Pembangunan yang dilakukan harus memberikan hasil guna bagi seluruh rakyat.
- *Asas usaha bersama dan kekeluargaan*. Pembangunan dilakukan secara gotong-royong dan dijiwai oleh semangat kekeluargaan.
- *Asas demokrasi*. Masalah pembangunan nasional diatasi dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat.
- *Asas adil dan merata*. Hasil pembangunan, baik materiil maupun spiritual harus dinikmati secara menyeluruh oleh rakyat.
- *Asas kehidupan dalam keseimbangan*. Pembangunan perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan rohani dan jasmani, kepentingan pribadi dan masyarakat, serta kepentingan nasional dan internasional.
- *Asas kesadaran hukum*. Pembangunan mengandalkan kesadaran warga serta menjamin kepastian hukum.
- *Asas kepercayaan kepada diri sendiri*. Pembangunan terlaksana berdasarkan kemampuan, kekuatan, serta kepribadian bangsa.

Adapun Modal Dasar Pembangunan Nasional adalah sebagai berikut.

- *Kemerdekaan dan kedaulatan bangsa*. Kedaulatan memungkinkan bangsa Indonesia melaksanakan pembangunan dalam rangka mengisi kemerdekaan.
- *Jiwa dan semangat persatuan*. Semangat Bhinneka Tunggal Ika menumbuhkan kesadaran melaksanakan pembangunan secara bersama dan untuk kepentingan bersama.
- *Kedudukan geografis*. Letak strategis di antara dua benua dan dua samudra memungkinkan Indonesia berperan penting dalam kancah politik dan ekonomi internasional dalam rangka menunjang pembangunan nasional.
- *Sumber-sumber kekayaan alam*. Sumber daya alam Indonesia yang berlimpah ruah dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin demi lancarnya pembangunan di berbagai sektor kehidupan.

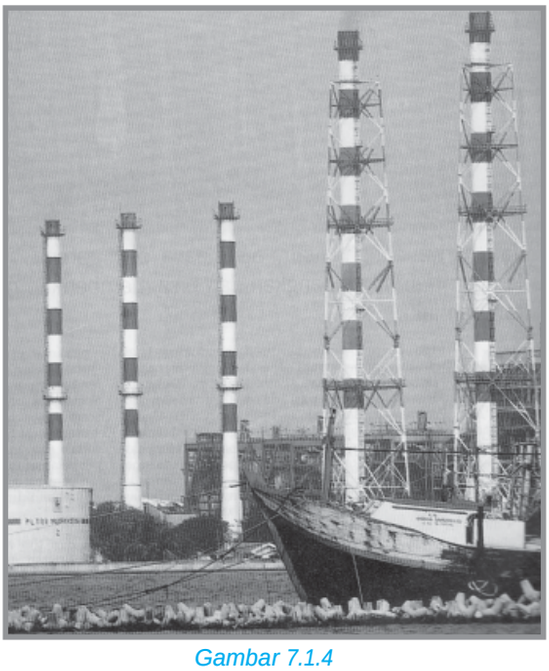

sumber: *Majalah Tempo, 3-9 Desember 2007*

Gambar 7.1.4
Pembangkit listrik tenaga uap di Muara Karang merupakan salah satu contoh pemanfaatan sumber kekayaan alam demi kesejahteraan masyarakat Indonesia.

- *Jumlah penduduk*. Jumlah penduduk Indonesia yang besar merupakan sumber daya manusia yang potensial dan produktif sebagai pelaksana pembangunan.
- *Modal rohaniah dan mental*. Ketakwaan dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kebulatan tekad berdasarkan Pancasila memupuk kesiapan jiwa dan kesatuan sikap untuk bahu-membahu melaksanakan pembangunan.
- *Modal budaya*. Keanekaragaman budaya Indonesia yang dinamis memampukan bangsa membangun sesuai dengan kepribadian sendiri.
- *Potensi efektif bangsa*. Stabilitas nasional yang telah tercipta memungkinkan terciptanya ketahanan nasional yang merupakan syarat penting bagi kelangsungan pembangunan.
- *Angkatan bersenjata.* TNI berperan aktif memelihara stabilitas nasional demi kelancaran pembangunan.

Sedangkan faktor-faktor yang dominan dalam pembangunan nasional adalah sebagai berikut.

- Faktor demografi dan sosial budaya.
- Faktor geografi, hidrografi, geologi dan topografi.
- Faktor klimatologi.
- Faktor flora dan fauna.
- Faktor kemungkinan pengembangan.

Pola pembangunan nasional, sebagaimana telah dituangkan dalam GBHN, yaitu Pola Pembangunan Nasional Jangka Pendek 5 tahun yang dikenal dengan Repelita dan Pola Pembangunan Jangka Panjang 25 Tahun. Pada tanggal 1 April 1969, dimulai pelaksanaan Rencana Pembangunan Lima Tahun Tahap Pertama (Repelita I).

Setiap Repelita dalam Pembangunan Jangka Panjang Tahap Pertama yang menjadi perhatian khusus adalah sektor pertanian. Pembangunan nasional Indonesia dari Repelita ke Repelita berikutnya terus mengalami peningkatan keberhasilan pembangunan. Hal itu dapat dilihat dari fakta empiris, bahwa pendapatan per kapita bangsa Indonesia terus meningkat dan masyarakat miskin terus mengalami penurunan (sampai tahun 1996).

Pada awal Repelita I, pendapatan per kapita negara Indonesia adalah 70 dolar Amerika. Pada akhir Repelita V, pendapatan per kapita telah mencapai 920 dolar Amerika. Pada tahun 1970 di antara 100 orang Indonesia terdapat 60 orang yang tergolong miskin dan pada tahun 1993 di antara 100 orang terdapat 14 orang yang miskin.

Bersamaan dengan dimulainya Repelita VI pada tanggal 1 April 1994, Indonesia memasuki Pembangunan Jangka Panjang Tahap Kedua. Tahun 1999 - 2004 merupakan Pembangunan Lima Tahun Ke-7 dari Pembangunan Jangka Panjang Tahap Kedua.

7.1.4 Menata Kehidupan Politik

Setelah berkuasa, pemerintah Orde Baru mengambil langkah-langkah penting untuk menjalankan roda pemerintahan. Beberapa langkah penting yang diambil pemerintah Orde Baru adalah sebagai berikut.

- Mendasarkan seluruh kebijakan pemerintah pada UUD 1945 dan Pancasila.
- Untuk memurnikan dan menertibkan hukum yang berlaku sesuai dengan ketetapan MPRS, pemerintah Orde Baru membentuk undang-undang yang menghapuskan semua produk Orde Lama yang tidak sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Produk-produk Orde Lama itu berbentuk penetapan presiden dan peraturan presiden. Yang bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945 dicabut. Sebagian lagi yang tidak bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945 dipertahankan.
- Menjadikan MPR sebagai lembaga tertinggi, bukan presiden. Dalam hal ini, presiden bertanggung jawab kepada MPR.
- Melaksanakan pemilihan umum. Sejak berkuasa hingga runtuh, pemerintah Orde Baru telah melaksanakan enam kali pemilu. Pemilu pertama dilaksanakan pada tahun 1971. Selanjutnya pemilu dilaksanakan setiap lima tahun sekali (1977, 1982, 1987, 1992, dan 1997).
- Melakukan penyederhanaan partai politik. Pada masa Orde Lama, terjadi ketidakstabilan politik karena ada banyak partai politik. Pemerintah Orde Baru mengambil kebijakan untuk mengurangi jumlah partai-partai di Indonesia. Partai-partai yang ada tidak dibubarkan, tetapi diminta untuk digabung (fusi) berdasarkan persamaan program. Penggabungan itu menghasilkan tiga kekuatan social politik, yaitu: Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Golongan Karya, dan Partai Demokrasi Indonesia.
- Mensosialisasikan Pancasila sebagai satu-satunya asas partai dan organisasi massa. Pemerintah Orde Baru juga menggalakkan program penataran P4 (Pedoman Penghayatan, dan Penghayatan dan Pengamalan Pancasila). Tujuan dari penataran P4 ini adalah untuk mencapai kesamaan cara pandang bernegara untuk mencapai persatuan dan kesatuan bangsa.
- Untuk mengembangkan demokrasi Pancasila, lembaga-lembaga perwakilan rakyat (DPR dan MPR) memainkan peran penting. Melalui lembaga-lembaga perwakilan rakyat itu, keinginan dan pengawasan rakyat terhadap pemerintah diusahakan agar bisa disalurkan.

7.1.5 Kejatuhan Pemerintahan Orde Baru

Orde Baru yang muncul sebagai koreksi total terhadap Orde Lama ternyata hanya dalam ucapan. Dalam perjalanan waktu, ternyata selama Orde Baru berkuasa banyak terjadi penyimpangan yang membawa Indonesia ke dalam krisis multi dimensi.

A. Krisis multidimensi

Runtuhnya pemerintahan Orde Baru pada bulan Mei 1998 yang telah berkuasa selama 32 tahun terjadi karena krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997. Krisis tersebut mampu membuka semua kebobrokan praktik politik pemerintahan Orde Baru, seperti kolusi, korupsi, dan nepotisme yang telah dijalankan oleh para elite politik dan para konglomerat.

Keruntuhan Orde Baru yang ditandai pengunduran diri Presiden Soeharto tanggal 21 Mei 1998 dan tuntutan reformasi masyarakat disebabkan krisis multidimensional yang melanda negara Indonesia. Disebut *multidimensional* karena krisis yang

dihadapi menyangkut masalah ekonomi, moneter (krismon),politik, kepemimpinan, peran militer, dan peran masyarakat.

Krisis ekonomi ditandai dengan jatuhnya nilai mata uang rupiah terhadap nilai mata uang dolar Amerika. Jatuhnya nilai rupiah diikuti dengan melambungnya harga-harga kebutuhan pokok (sembako). Krisis ekonomi ini berpengaruh besar terhadap terjadinya krisis politik.

Krisis politik di Indonesia ditandai dengan munculnya ketidakpercayaan kaum intelektual terutama mahasiswa terhadap kepemimpinan Presiden Soeharto. Ketidakpercayaan juga ditujukan pada angkatan bersenjata yang menjadi pendukung utama Orde Baru dan dianggap menjadi bagian dari sumber krisis.

Krisis yang melanda Indonesia juga disebabkan berbagai praktik KKN yang telah lama dilakukan oleh rezim Orde Baru. KKN adalah singkatan dari Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme. Kolusi antara elit politik Orde Baru dan para pengusaha (konglomerat) hanya menguntungkan elit politik dan pengusaha saja. Sebaliknya, rakyat hanya menerima akibat buruk dari praktik tersebut.

Korupsi yang dilakukan oleh para pejabat negara telah menguras sumber ekonomi negara sehingga uang yang seharusnya digunakan untuk kemakmuran rakyat tidak sampai pada sasarannya.

Adapun nepotisme adalah praktik penguasa yang lebih mementingkan anggota keluarga, kenalan atau golongannya untuk memperoleh jabatan serta kesempatan-kesempatan dalam dunia usaha.

B. Gerakan reformasi

Penderitaan rakyat akibat krisis ekonomi ditanggapi oleh kelompok intelektual, khususnya para mahasiswa. Para mahasiswa mulai turun ke jalan. Tuntutan para mahasiswa adalah sebagai berikut.

- Pemerintah segera mengatasi krisis ekonomi.
- Menuntut dilaksanakannya reformasi di segala bidang.
- Menuntut dilaksanakannya sidang istimewa MPR.
- Meminta pertanggungjawaban presiden.

Aksi mahasiswa menuntut Presiden Soeharto mundur terjadi setelah peristiwa penembakan sejumlah mahasiswa oleh aparat keamanan dan meninggalnya empat mahasiswa Trisakti - Jakarta pada tanggal 12 Mei 1998.

Sejak peristiwa penembakan itu, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dari seluruh Indonesia berdemonstrasi di berbagai kampus di Jakarta serta di Gedung DPR/MPR Jakarta. Puncak

Sumber: *Indonesia in the Soeharto Years*

Gambar 7.1.5
Para mahasiswa menduduki gedung DPR/MPR menuntut Presiden Soeharto mengundurkan diri.

dari demonstrasi mahasiswa terjadi pada tanggal 19–21 Mei 1998 di depan Gedung DPR/MPR sampai munculnya pernyataan Presiden Soeharto mundur dari jabatannya dan digantikan BJ. Habibie.

Runtuhnya pemerintahan Orde Baru menyulut kerusuhan besar di Jakarta pada tanggal 14 Mei 1998. Kerusuhan itu merembet ke kota-kota besar lainnya seperti Solo, Surabaya, Medan, dan Padang. Ratusan bangunan dan kendaraan dihancurkan dan dibakar massa. Sebagian warga Tionghoa yang menjadi sasaran amuk kerusuhan. Kondisi pada waktu itu menjadi tidak menentu. Sementara itu, mahasiswa bersama rakyat yang berdemonstrasi di jalan-jalan semakin gencar menuntut Presiden Soeharto mundur dari jabatannya.

C. Presiden Soeharto Mengundurkan diri

Situasi Indonesia sudah tidak menentu. Presiden Soeharto mempersingkat kunjungannya di Mesir. Sejak tanggal 19 Mei 1998, ribuan mahasiswa menduduki gedung DPR/MPR. Tuntutan supaya Presiden Soeharto mundur dari kursi presiden semakin menguat. Menghadapi tuntutan itu, Presiden Soeharto mengadakan pertemuan dengan 9 tokoh masyarakat. Presiden Soeharto menyatakan akan me-*reshuffle* Kabinet Pembangunan VII menjadi Kabinet Reformasi. Selain itu, akan dibentuk Komite Reformasi. Akan tetapi, para mahasiswa tetap menuntut Presiden Soeharto mundur dari jabatannya.

Pembentukan Kabinet Reformasi gagal karena banyak tokoh tidak mau menjadi menteri dalam Kabinet Reformasi. Akhirnya, pada tanggal 21 Mei 1998, Presiden Soeharto mengundurkan diri. Ia diganti oleh **B.J. Habibie**. Sumpah jabatan presiden baru dilaksanakan di Istana Merdeka pada saat itu juga. Peristiwa pengunduran diri Soeharto ini menandai berakhirnya masa pemerintahan Orde Baru yang berlangsung selama 32 tahun.

7.1.6 Indonesia pada Masa Reformasi

Reformasi dipakai sebagai istilah untuk menyebut rezim kekuasaan pasca kejatuhan Orde Baru. Sebagaimana sudah kita pelajari, berbagai krisis yang mendera Orde Baru menyebabkan pemerintah Orde Baru mengakhiri kekuasaannya. Tuntutan reformasi yang mulai marak dikemukakan sejak Soeharto terpilih kembali untuk periode 1998–2003 ditambah krisis ekonomi yang mendera bangsa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 dan demonstrasi mahasiswa selama bulan Mei 1998 berhasil mendesak pemerintah Orde Baru mengakhiri kekuasaannya.

Zaman Reformasi dipakai untuk menyebut masa kepemimpinan para presiden pasca lengsernya Soeharto, yakni B. J. Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarnoputri, dan Susilo Bambang Yudhoyono. Entah sampai kapan kita memakai istilah reformasi ini untuk menyebut atau mendeskripsikan sebuah rezim kekuasaan. Pada **sub bab 7.1.6** ini kita akan mempelajari keadaan sosial politik pemerintahan pada masa reformasi.

A. Presiden-presiden yang memerintah pasca Presiden Soeharto

Setelah Presiden Soeharto mengundurkan diri, Indonesia mengalami 4 kali pergantian kepala negara. Berturut-turut Indonesia dipimpin oleh BJ. Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarno Putri, dan Susilo Bambang Yudoyono.

a. B.J. Habibie

Habibie menjadi Presiden RI setelah Soeharto menyatakan mengundurkan diri pada 21 Mei 1998. Presiden Habibie membentuk kabinet baru yang diberi nama *Kabinet Reformasi Pembangunan*. Pada Sidang Umum MPR tahun 1999, laporan pertanggungjawaban Habibie sebagai Presiden ditolak anggota MPR. Oleh karena itu, ia tidak bisa mencalonkan diri lagi sebagai calon presiden.

Beberapa peristiwa pada masa pemerintahan Habibie antara lain: Sidang Istimewa MPR (10–13 November 1998), pengurangan anggota militer sebagai anggota DPR secara bertahap, pemisahan POLRI dari ABRI, Timor Timur lepas dari Indonesia, munculnya banyak partai, dan Pemilu 1999.

b. Abdurrahman Wahid

Abdurrahman Wahid terpilih sebagai presiden menggantikan B. J. Habibie setelah memenangi pemilihan Presiden pada Sidang Umum MPR pada tanggal 20 Oktober 1999. Presiden Abdurrahman Wahid didampingi Megawati Soekarno Putri sebagai Wakil Presiden. Kabinet Presiden Abdurrahman Wahid diberi nama *Kabinet Persatuan Nasional*.

Abdurrahman Wahid menjadi Presiden dari 29 Oktober 1999–23 Juli 2001. Pada tahun 2001, MPR mengadakan Sidang Istimewa dan meminta Abdurrahman Wahid untuk meletakkan jabatannya sebagai Presiden.

c. Megawati Soekarnoputri

Dalam Sidang Istimewa pada bulan Juli 2001, MPR mengangkat Megawati Soekarnoputri sebagai Presiden RI menggantikan Abdurrahman Wahid. Pengangkatan Megawati Soekarnoputri ini didasarkan pada Tap MPR No. III/MPR/2001 dengan masa jabatan terhitung dari hari di mana Presiden mengucapkan Sumpah Presiden sampai tahun 2004. Sementara itu, yang terpilih sebagai Wakil Presiden adalah Hamzah Haz. Presiden Megawati Soekarnoputri akhirnya mengumumkan kabinetnya yang diberi nama *Kabinet Gotong Royong* pada tanggal 9 Agustus 2001. Pada masa pemerintahan Megawati Soekarnoputri, pemerintah berhasil melaksanakan pemilihan umum.

d. Susilo Bambang Yudoyono

Susilo Bambang Yudoyono menggantikan Megawati Soekarnoputri menjadi Presiden RI. Susilo Bambang Yudoyono berpasangan dengan Yusuf Kalla berhasil memenangi pemilihan Presiden dan Wakil Presiden dalam Pemilu tahun 2004. Kabinet yang dibentuk Presiden Susilo Bambang Yudoyono diberi nama *Kabinet Indonesia Bersatu*.

B. Peristiwa-peristiwa di bidang politik

Ada beberapa peristiwa penting selama masa reformasi yang menandai kehidupan masyarakat di bidang politik, antara lain kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum, belum terwujudnya reformasi yang dicita-citakan, pelaksanaan Pemilu 1999, Timor Timur lepas dari Indonesia, pelaksanaan Pemilu 2004.

a. Kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum

Aspek yang kemudian sangat jelas berubah adalah kebebasan warga negara untuk mengungkapkan kehendak dan pemikirannya. Presiden Habibie membuka keran kebebasan seluas-luasnya bagi masyarakat untuk menyatakan pikiran dan pendapatnya di muka umum sebagaimana diatur dalam Pasal 28 UUD 1945 sebelum diamandemen.

Masyarakat menanggapinya dengan menerbitkan berbagai macam media cetak baru. Semangat kebebasan mengemukakan pikiran dan pendapat ini di dukung dengan penghapusan Surat Izin Usa-

ha Percetakan dan Penerbitan (SIUPP) yang selama masa kepemimpinan rezim Orde Baru menjadi "hantu" yang sangat menakutkan insan pers.

Pada saat yang sama lahir UU No. 9 Tahun 1998 tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum. Dengan kebebasan tersebut, semangat masyarakat untuk menyampaikan opini dan pendapatnya dalam berbagai demonstrasi semakin banyak dan leluasa. Sejak itu berkembanglah gerakan transparansi, demokratisasi, dan partisipasi aktif rakyat dalam kehidupan politik. Pemerintah mulai banyak mendengarkan aspirasi rakyat sebelum mengambil keputusan karena rakyat tidak segan-segan mengungkapkan tuntutannya dalam bentuk demonstrasi-demonstrasi. Habibie juga menyetujui dibebaskannya beberapa tahanan politik dan narapidana politik, terutama tahanan politik Orde Baru.

b. Reformasi setengah hati

Sejak berlakunya UU No. 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN, hampir tidak ada perubahan yang yang berarti dalam praktik pemerintahan Indonesia. Desakan untuk menghilangkan praktik korupsi sering lebih menjadi jargon politik daripada upaya nyata. Meskipun demikian, pemerintah terus berusaha memberantas KKN sebagaimana diamanatkan UU.

c. Pemilu 1999

Kehidupan politik nasional mengalami perubahan yang demokratis sejak pemerintahan Habibie dengan munculnya partai-partai politik baru. Pelaksanaan Pemilu dilakukan pada Bulan Juni 1999. Dari 100 partai politik yang terdaftar, hanya 48 partai politik yang dinyatakan memenuhi persyaratan untuk mengikuti pemilu. Pemilu dilaksanakan untuk membentuk sebuah pemerintahan baru yang kuat, dapat dipercaya, dan mampu menyelesaikan berbagai krisis yang melanda bangsa Indonesia. Pemilihan umum kali ini dilakukan dengan sistem distrik/perwakilan dan asas Langsung, Umum, Bebas, dan Rahasia (LUBER). Pemilu berlangsung tertib, aman dan hasilnya bisa dipertanggungjawabkan.

Lima partai utama yang mengumpulkan suara terbanyak dalam Pemilu 1999 adalah sebagai berikut.

1. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) yang diketuai **Megawati Soekarnoputri**.
2. Partai Golkar (Golongan Karya) yang diketuai **Akbar Tanjung**.
3. Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yang diketuai **Hamzah Haz**.
4. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang diketuai **Matori Abdul Djalil**.
5. Partai Amanat Nasional (PAN) yang diketuai **Amien Rais**.

Karena tidak ada partai politik yang memperoleh suara mayoritas dalam Pemilu tahun 1999, maka **Abdurrahman Wahid** terpilih sebagai Presiden RI dalam sidang umum MPR 1999. Sedangkan Megawati Soekarnoputri terpilih sebagai Wakil Presiden RI.

sumber: *Indonesia in the Soeharto Years*

Gambar 7.1.6
Abdurrahman Wahid dan Megawati Soekarnoputri terpilih sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI dalam Pemilihan Umum pada tahun 1999.

d. Timor Timur lepas dari Indonesia

Perubahan politik di Indonesia yang terjadi sejak Mei 1998 membuka babak baru bagi penyelesaian masalah Timor Timur. Presiden Habibie menawarkan opsi otonomi luas bagi rakyat Timor Timur.

Dengan cepat Portugal dan PBB menyambut usul Habibie dan hanya dalam tempo 4 bulan kemudian, pada 5 Mei 1999, Indonesia dan Portugal menandatangani kesepakatan mengenai paket otonomi Timor Timur yang membuka jalan bagi kira-kira 800.000 jiwa rakyat Timor Timur untuk menentukan masa depan mereka. Jika paket otonomi itu diterima, maka Timor Timur tetap menjadi bagian dari wilayah Indonesia dengan otonomi yang luas. Tetapi, jika paket itu ditolak, Indonesia akan melepas Timor Timur menjadi negara merdeka.

Jajak pendapat Timor Timur dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 1999. Sekjen PBB **Kofi Annan** mengumumkan hasil pemungutan suara Timor Timur empat hari lebih cepat dari jadwal yang telah dibicarakan banyak pihak. Tanggal 4 September 1999, dalam sidang khusus Dewan Keamanan, Kofi Annan mengumumkan bahwa 78% penduduk Timor Timur (344.580 orang) menolak memilih otonomi luas yang ditawarkan pemerintah Indonesia dan hanya 21,5% (94.388) yang memilih otonomi.

MPR kemudian mengesahkan hasil jajak pendapat tersebut pada tanggal 19 Oktober 1999. Sejak saat itu, Timor Timur secara resmi lepas dari Nega-

ra Kesatuan Republik Indonesia. Pada tanggal 20 Mei 2002, Timor Timur secara resmi merdeka dengan nama Republik Demokratik Timor Leste.

e. Pemilu 2004

Selain pemilihan umum 1999, keberhasilan lain dari pemerintahan reformasi adalah melaksanakan pemilihan umum tahun 2004 secara langsung. Setelah amandemen ketiga UUD 1945, pemilihan umum diatur tersendiri dalam Bab VII B, pasal 22E. UUD 1945 hasil amandemen ini menegaskan bahwa pemilihan umum diselenggarakan secara langsung untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), presiden dan wakil presiden, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Juga ditegaskan bahwa pemilihan umum diselenggarakan oleh suatu komisi pemilihan umum yang bersifat nasional, tetap dan mandiri.

Realisasi dari pasal 22E ayat 5 UUD 1945 adalah dibuatnya UU No. 12 Tahun 2003 tentang pemilihan umum. Mengingat kedudukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam pemilu bersifat mandiri, maka sebagai penanggung jawab pemilu adalah KPU itu sendiri.

Pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden RI tahun 2004 telah diselenggarakan secara aman dan lancar. Demikian pula dengan pemilihan anggota DPD dan DPR. Meskipun baru pertama kali diselenggarakan, pemilihan umum langsung ini disambut masyarakat dengan antusias. Dengan keterbukaan kepada penyempurnaan, pemilihan umum secara langsung ke depan diharapkan semakin menciptakan stabilitas politik dan pemerintahan sehingga upaya pembangunan bangsa dapat dilaksanakan dengan baik. Pemilihan umum, dengan demikian, benar-benar menjadi pesta rakyat.

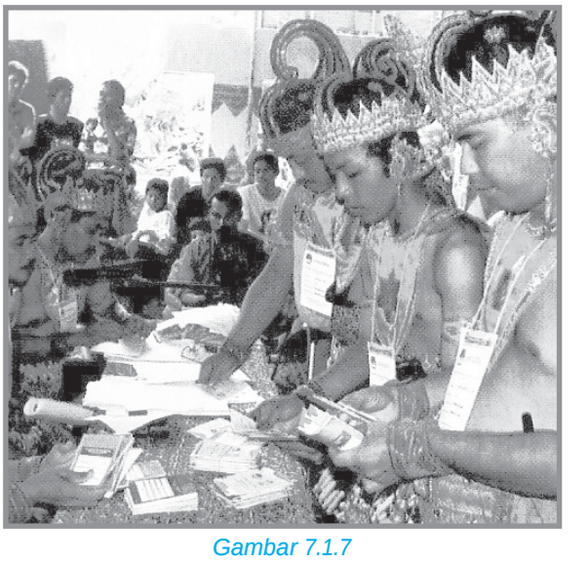

sumber: *Majalah Tempo, 29 Okt - 4 Nov 2007*

Gambar 7.1.7
Para petugas Pemilu di Ngampilan, Yogyakarta 2004 lalu mengenakan baju tradisional. Pemilu adalah pesta rakyat yang diikuti dengan antusias oleh warga.

Pemilihan umum pada tahun 2004 berhasil memilih Susilo Bambang Yudoyono sebagai Presiden RI menggantikan Megawati Soekarnoputri. Sementara itu, Yusuf Kalla menggantikan Hamzah Haz sebagai Wakil Presiden.

f. Pilkada Langsung

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) sejak tahun 2004 dilakukan secara langsung. Sebelumnya, sistem yang digunakan adalah sistem demokrasi perwakilan, di mana masyarakat memilih anggota DPRD yang kemudian memilih kepala daerah tersebut. Pilkada langsung membuka babak baru sistem demokrasi langsung. Hal ini diharapkan mampu membuka ruang partisipasi yang lebih luas bagi segenap masyarakat. Karena dipilih langsung oleh rakyat setempat, kepala daerah pun akan merasa lebih berorientasi terhadap kesejah-teraan masyarakatnya.

Dok. *Penerbit GPM, 2007*

Gambar 7.1.8
Satu contoh kampanye calon kepala daerah. Karena pilkada terjadi secara Ingsung, pendekatan terhadap masyarakat pemilih menjadi sangat penting.

g. Penyelesaian masalah Aceh

Pemerintah Indonesia pasca-Orde Baru berusaha menyelesaikan masalah Aceh yang berlarut-larut. Berbagai usaha dilakukan, antara lain sebagai berikut.

- Aceh terbebas dari status Daerah Operasi Militer pada 1998, setelah Soeharto turun dari kekuasaan. Meski demikian, kedamaian belum turun di tanah ini. Dendam akibat DOM menyulut api perlawanan GAM terus menyala.
- Presiden **Abdurrahman Wahid** yang memerintah sejak 1999 memulai usaha perdamaian dengan mengajukan tawaran dialog kepada GAM. Tawaran ini disambut baik dan menghasilkan penandatanganan nota kesepahaman di Jenewa, Mei 2000. Perjanjian yang disebut "Saling Pengertian bagi Jeda Kemanusiaan untuk Aceh"

itu memberi ruang bagi penyaluran bantuan kemanusiaan yang sangat dibutuhkan rakyat Aceh.

- Tepat 19 November 2002, *Henry Dunant Center* (HDC) sebagai mediator perundingan GAM dan Pemerintah RI mengumumkan disepakatinya persetujuan penghentian permusuhan pada 9 Desember 2002. Jenewa jadi saksi penandatanganan *The Cessation of Hostilities Agreement* (COHA) atau Kesepakatan Penghentian Permusuhan pada 9 Desember 2002.

sumber: *Tempo*, 2005

Gambar 7.1.9
Penandatanganan Perjanjian Damai Aceh di Helsinki pada tanggal 15 Agustus 2005. Perjanjian ini membuka babak baru bagi perdamaian di Aceh setelah dilanda konflik berkepanjangan.

- Setelah mengalami bencana tsunami tanggal 26 Desember 2004 yang menghancurkan Aceh. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menawarkan gencatan senjata demi melancarkan proses perbaikan kembali Aceh. Sementara itu, pimpinan GAM di Swedia sehari setelah gelombang tsunami memerintahkan kepada GAM untuk tidak menyerang TNI. Lebih lanjut, Perdana Menteri GAM, Malik Mahmud, menyambut tawaran damai pemerintah RI itu dengan syarat tidak dalam rangka otonomi khusus, tetapi dalam rangka jeda kemanusiaan. Swedia tak ketinggalan menekan para petinggi GAM untuk menghormati usulan gencatan senjata dan menerima tawaran berunding. Perundingan antarkedua belah pihak akhirnya menghasilkan sebuah *Perjanjian Damai Aceh* yang ditandatangani di Helsinki pada tanggal 15 Agustus 2005.

C. Peristiwa-peristiwa di bidang sosial kemasyarakatan

Ada beberapa peristiwa penting selama masa reformasi yang menandai kehidupan masyarakat di bidang sosial, antara lain otonomi daerah, konflik komunal atas dasar agama, dan ancaman terorisme. Ketiga masalah ini bisa dideskripsikan secara singkat berikut.

a. Otonomi daerah

Otonomi daerah adalah salah satu tuntutan dan agenda reformasi. Pemerintahan yang sentralistik dan Jakarta Sentris sebagaimana terjadi selama Orde Baru sudah saatnya diakhiri dengan memberikan hak dan kewenangan kepada setiap daerah untuk mengatur daerahnya sendiri di dalam NKRI. Pemerintah RI sudah mencanangkan otonomi daerah ini sejak tahun 1999 dengan dikeluarkannya UUD No. 22 Tahun 2001 tentang otonomi daerah. Dalam pelaksanaannya, UU ini dirasakan belum mencerminkan cita-cita otonomi daerah yang diinginkan, salah satunya adalah masalah perimbangan keuangan pusat-daerah yang menimbulkan kesan bahwa pemerintah setengah hati dalam melaksanakan otonomi daerah.

Pemerintah kemudian merevisi UU tersebut dan menggantinya dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan UU No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pusat dan pemerintah daerah. Dengan UU yang baru ini kemudian ditegaskan bahwa otonomi daerah dimaksud sebagai hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 32 Tahun 2004, pasal 1 ayat 5). Di sini, kecuali dalam urusan mata uang dan hubungan luar negeri, seluruh urusan pengaturan dan pengelolaan daerah bisa diatur dan diurus sendiri oleh masing-masing kepala daerah (provinsi dan kabupaten/kota).

b. Konflik etnik

Beberapa konflik etnik terjadi di Kalimantan Barat, Maluku, dan Poso (Sulawesi Tengah) selama masa reformasi.

- Di Kalimantan Barat terjadi konflik etnis antara suku Dayak, Melayu, dan warga pendatang dari suku tertentu. Konflik mulai pecah pada tanggal 19 Januari 1999. Konflik ini dapat diselesaikan ketika pada tanggal 26 April 1999. Suku-suku yang bertikai duduk bersama dan membentuk *Forum Komunikasi Masyarakat Kalimantan Barat*. Dalam forum itu disepakati bahwa setiap perselisihan dan konflik yang muncul harus dipandang sebagai masalah perorangan dan bukan masalah kelompok etnik.
- Di Ambon terjadi konflik etnis berlatar belakang agama. Pemicu konflik di Maluku adalah bentrokan antara seorang warga Batumerah (Ambon) dengan seorang sopir angkutan kota. Kejadian pada 19 Januari 1999 itu memicu kon-

flik massal. Pada tanggal 19 Maret 1999, terjadi bentrokan hebat yang menghancurkan banyak masjid, gereja, dan rumah penduduk, serta menewaskan ratusan orang. Berbagai upaya yang dilakukan untuk mewujudkan perdamaian di Maluku seperti menemukan jalan buntu. Akhirnya, tanggal 11-12 Februari 2002, diadakan Perjanjian Malino di Sulawesi Selatan, di mana kedua belah pihak yang berkonflik bersepakat untuk mengakhiri konflik. Konflik yang terjadi di Maluku masih diperkeruh dengan pengibaran bendera RMS oleh pendukung RMS yang tergabung dalam *Front Kedaulatan Maluku*, pada tanggal 25 April 2002.

- Konflik antaragama Islam dan Kristen juga terjadi di Poso sampai hari ini. Sebenarnya pemicu konflik adalah sebuah peristiwa sederhana yang terjadi pada tanggal 26 Desember 1998 di mana terjadi perkelahian antara **Roy Runtuh Bisalembah** (Kristen) yang sedang mabuk dengan **Ahmad Ridwan** (Islam) di dekat Masjid Darussalam, di kecamatan Soya, Kabupaten Poso. Perkelahian ini berkembang menjadi konflik antarwarga yang berbeda agama. Tanggal 28 Desember 1998, konflik ini meluas ke seluruh kabupaten. Sejak bulan Mei 1999 muncul kelompok baru yang tidak dikenal di Poso dan terus memicu konflik. Pemerintah berupaya mengatasi masalah ini dengan menyelenggarakan Pertemuan Malino, di Sulawesi Selatan, pada tanggal 19-20 Desember 2001. Dalam pertemuan tersebut disepakati bahwa pihak yang bertikai harus menghentikan perselisihan dan sepakat melaksanakan butir-butir kesepakatan yang sudah disetujui bersama.

sumber: *Majalah Tempo, 29 Okt - 4 Nov 2007*

Gambar 7.1.10
Warga di Poso, Sulawesi Selatan memegang poster anti kekerasan yang mendukung Perjanjian Malino, Januari 2002. Masyarakat menginginkan perdamaian.

c. Ancaman terorisme

Ancaman dan teror bom juga sering terjadi selama masa reformasi, bahkan sejak tahun 1997. Ledakan bom umumnya terjadi di tempat-tempat umum dan pusat keramaian seperti mal, gedung pemerintah, hotel, rumah ibadah, dan tempat hiburan. Ledakan bom telah menimbulkan kerusakan parah dan memakan korban jiwa orang yang tak berdosa. Dari semua bom yang pernah diledakkan di Indonesia, yang paling besar kekuatannya dan memakan banyak korban adalah bom yang terjadi di sebuah kafe Jalan Legian, Kuta (Bali) pada tanggal 12 Oktober 2002, menewaskan lebih dari 180 orang yang umumnya adalah para turis dari Australia.

sumber: *Tempo, 2002*

Gambar 7.1.11
Para petugas kepolisian sedang melakukan penyelidikan di lokasi peledakan bom di Jl. Legian, Kuta, Bali. Peristiwanya terjadi pada tanggal 12 Oktober 2002.

Dari semua teror dan ledakan bom yang pernah terjadi di Indonesia, diketahui bahwa peledakan dipakai oleh kelompok ekstrem tertentu. Terlepas dari alasan apa pun juga, aksi teror dan peledakan bom sama sekali tidak dibenarkan karena merusak, membunuh, dan merugikan orang-orang yang tidak berdosa. Selain itu, tindakan heroik apa pun yang mengatasnamakan agama tetapi bertujuan untuk menghancurkan dan membunuh orang lain hanya akan mencoreng dan mendiskreditkan agama itu sendiri. Agama apa pun juga pasti mengajarkan cinta kasih dan penghormatan yang tulus kepada diri sendiri, orang lain, dan semesta alam, karena agama tersebut bersumber dari Tuhan Sang Maha Cinta.

RANGKUMAN

1. Untuk memulihkan situasi dari berbagai macam gejolak, Presiden Soekarno memberikan mandat kepada Jenderal Soeharto untuk mengambil tindakan yang dituangkan dalam Surat Perintah pada tanggal 11 Maret 1966.
2. Sebagai tindak lanjut Supersemar, pemerintah di bawah pimpinan Soeharto dan Lembaga Tertinggi dan Tinggi Negara, serta didukung oleh rakyat bersama-sama melaksanakan berbagai kebijakan guna membangun Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pemerintah Orde Baru langsung membubarkan PKI, melaksanakan Sidang MPRS tahun 1966, dan mengawasi peralihan kekuasaan secara konstitusional dari Orde Lama ke Orde Baru.
3. Untuk menata kembali politik luar negeri bebas-aktif, pemerintah Indonesia mengambil beberapa kebijaksanaan, antara lain kembali menjadi anggota PBB (28 September 1966) dan mengakhiri konfrontasi dengan Malaysia melalui Persetujuan Bangkok. Indonesia juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi internasional.
4. Pelaksanaan pembangunan nasional yang berencana didasarkan pada Trilogi Pembangunan dan Delapan Jalur Pemerataan.
5. Pada masa Orde Baru, Pemerintah menyederhanakan partai-partai menjadi tiga saja: Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Golongan Karya, dan Partai Demokrasi Indonesia (PDI).
6. Runtuhnya pemerintahan Orde Baru pada bulan Mei 1998 terjadi karena krisis dalam berbagai bidang dan kebobrokan praktik politik pemerintahan Orde Baru. Kolusi, korupsi, dan nepotisme dipraktikkan oleh para elite politik.
7. Melalui gerakan reformasi yang dipelopori para mahasiswa, akhirnya Orde Baru jatuh dan digantikan dengan pemerintahan reformasi. Pada tanggal 21 Mei 1998, Presiden Soeharto mengundurkan diri sebagai presiden. Ia diganti oleh BJ. Habibie.
8. Reformasi membuka babak baru bagi kehidupan Indonesia. Muncul kebebasan pers dan kebebasan berpendapat. Kemudian juga muncul banyak partai.
9. Terjadi empat kali pergantian kepala negara pasca lengsernya Soeharto, yaitu B.J. Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarnoputri, dan Susilo Bambang Yudoyono.
10. Pada masa reformasi, Timor Timur melepaskan diri dari Indonesia dan masalah Aceh diselesaikan dengan ditandatanganinya Perjanjian Perdamaian Aceh.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Jawablah "B" jika pernyataan BENAR dan "S" jika pernyataan SALAH!

1. Dalam Supersemar (Surat Perintah 11 Maret) tertulis bahwa kursi kepresidenan dialihkan dari Presiden Soekarno kepada Letjen Soeharto.
2. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menggantikan Presiden Abdurrahman Wahid sebagai presiden RI tahun 2004.
3. Gerakan Aceh Merdeka diselesaikan dengan Perjanjian Damai Aceh yang ditandatangani di Helsinki, Swedia 2005 silam.

II. Salin di buku tugasmu dan lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Tindakan awal pengemban Supersemar adalah ... .
2. Pidato Presiden Soekarno di depan Sidang MPRS (22 Juni 1966) yang dikenal dengan nama ... .
3. Presiden Soekarno mengumumkan penyerahan kekuasaannya kepada Jenderal Soeharto pada tanggal ... .
4. Jenderal Soeharto secara resmi dilantik sebagai pejabat Presiden pada tanggal ... .
5. Pembangunan nasional Indonesia yang dilakukan Pemerintah Orde Baru bertujuan untuk ... .
6. Runtuhnya pemerintahan Orde Baru menyulut kerusuhan besar di Jakarta pada tanggal ... .
7. Presiden Soeharto mengundurkan diri sebagai Presiden RI pada tanggal ... .
8. Soeharto digantikan oleh ... .

III. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan isi pokok Supersemar yang diterima Jenderal Soeharto dari Presiden Soekarno!
2. Sebutkan 6 ketetapan MPRS hasil sidang MPRS antara tanggal 20 Juni - 5 Juli 1966!

3. Bagaimana Pemerintah Orde Baru dalam menata politik luar negeri bebas aktif ?
4. Mengapa Pemerintahan Orde Baru akhirnya runtuh?
5. Mengapa Presiden Soeharto akhirnya mengundurkan diri?
6. Sebutkan empat tuntutan mahasiswa terhadap Pemerintahan Orde Baru!
7. Bagaimana kebebasan berpendapat di muka umum pada masa reformasi sekarang ini? Apa yang dibuat pemerintah?
8. Kapan Timor Timur secara resmi melepaskan diri dari Indonesia?
9. Bagaimana konflik di Aceh dapat diselesaikan?
10. Jelaskan apa yang dimaksud dengan otonomi daerah!

IV. Unjuk Kerja

1. Buatlah karangan mengenai penyelenggaraan pemilihan kepala daerah di daerahmu. Gunakanlah berbagai bahan yang dapat menunjang kelengkapan datamu, misal bahan dari internet, majalah.

   Jelaskan:

   a. Para kandidat yang mengikuti pemilihan umum kepala daerah tersebut!
   b. Janji-janji yang diutarakan para kandidat kepada daerah!
   c. Keadaan di daerah rumahmu saat pemilihan berlangsung!
   d. Perasaan dan pendapatmu mengenai pemilihan umum yang berlangsung tersebut!

2. Selepas pemerintahan Soeharto, pers/media semakin bebas diterbitkan. Ratusan media baru pun bermunculan. Cari minimal 10 media massa (baik televisi, koran, majalah, internet, dan radio lokal), dan buatlah tugas sebagai berikut.

   a. Berilah uraian sepanjang satu halaman mengenai masing-masing media.
   b. Penjelasan itu berupa: jenis media massa tersebut (cetak, elektronik dsb.), fokus liputan (khusus politik, ekonomi, kehidupan remaja dsb.)
   c. Berikan pendapatmu mengenai media tersebut secara keseluruhan, lalu sebutkan artikel/acara yang paling kamu sukai, dan paling tidak kamu sukai. Uraikan dan jelas-kan pendapatmu!
   d. Berikan gambar/potongan/contoh media agar uraian lebih menarik.

V. Refleksi

Coba pelajari sekali lagi keadaan sosial dan politik Indonesia pasca pemberontakan G 30 S/PKI dan keluarnya Surat Perintah Sebelas Maret 1966. Apa yang akan terjadi jika TNI tidak berhasil mengatasi kekacauan politik dalam negeri? Sebagai bangsa, apakah kamu trauma dan takut menghadapi keadaan dan kekacauan seperti yang terjadi tahun 1965 dan 1966 tersebut? Apa yang harus kita lakukan sebagai bangsa supaya keadaan kacau seperti itu tidak terulang atau terjadi lagi?

7.2 Lembaga-lembaga Internasional dan Peran Indonesia dalam Kerja sama Internasional

Kontingen Garuda disingkat **KONGA** atau **Pasukan Garuda** adalah pasukan Tentara Nasional Indonesia yang ditugaskan sebagai pasukan perdamaian di negara lain. Indonesia mulai turut serta mengirim pasukannya sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian sejak 1957.

Ketika Indonesia menyatakan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945, Mesir segera mengadakan sidang menteri luar negeri negara-negara Liga Arab. Pada 18 November 1946, mereka menetapkan resolusi tentang pengakuan kemerdekaan RI sebagai negara merdeka dan berdaulat penuh. Pengakuan tersebut adalah suatu pengakuan *de jure* menurut hukum internasional.

Hubungan yang baik tersebut berlanjut dengan dibukanya Perwakilan RI di Mesir dengan menunjuk HM Rasyidi sebagi *Charge d'Affairs* atau "Kuasa Usaha". Perwakilan tersebut merangkap sebagai misi diplomatik tetap untuk seluruh negara-negara Liga Arab. Hubungan yang akrab ini memberi arti pada perjuangan Indonesia sewaktu terjadi perdebatan di forum Majelis Umum PBB dan Dewan Keamanan PBB yang membicarakan sengketa Indonesia-Belanda, para diplomat Arab dengan gigih mendukung Indonesia.

Pada 1956, ketika Majelis Umum PBB memutuskan untuk menarik mundur pasukan Inggris, Perancis, dan Israel dari wilayah Mesir, Indonesia mendukung keputusan itu dan untuk pertama kalinya mengirim Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB ke Mesir yang dinamakan dengan **Kontingen Garuda I** atau **KONGA I**.

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Apa yang dibahas dalam kutipan di atas?
2. Apa yang dimaksud dengan Kontingen Garuda?
3. Apakah Kontingen Garuda itu bisa disebut sebagai salah satu bentuk kerja sama internasional? Jelaskan!
4. Apa manfaat kerja sama dan hubungan baik dengan negara lain bagi Indonesia?

Suatu bangsa tidak dapat hidup sendirian. Kerja sama dengan negara-negara tetangga sangat diperlukan. Pada **Sub bab 7.2** ini, kita akan mempelajari bentuk-bentuk kerja sama antarnegara dan peran Indonesia di dalamnya. Ada 5 bentuk kerja sama antarnegara yang akan kita pelajari, yaitu Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Konferensi Asia Afrika (KAA), Gerakan Nonblok, ASEAN, dan Organisasi Konferensi Islam.

7.2.1 Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)

A. Latar belakang

Ketika perang yang mengguncang dunia sejak tahun 1939 kembali berkecamuk, timbul gagasan untuk menyelamatkan generasi yang akan datang dari bencana akibat perang dan gagasan untuk mewujudkan perdamaian dunia yang abadi. **Franklin Delano Roosevelt** (Presiden Amerika Serikat) sejak semula telah memiliki ide untuk mewujudkan suatu dunia yang damai. Ide itu terkenal dengan nama *the Four Freedoms of F.D. Roosevelt*. Isi *The Four Freedoms of F.D. Roosevelt* adalah sebagai berikut.

Gambar 7.2.1
Lambang Perserikatan Bangsa-Bangsa

1) Setiap orang/bangsa bebas mengeluarkan pendapat (*freedom of speech*).
2) Setiap orang/bangsa bebas beragama (*freedom of religion*).
3) Setiap orang/bangsa bebas dari kemiskinan (*freedom from wants*).
4) Setiap orang/bangsa bebas dari rasa ketakutan (*freedom from fear*).

Dengan dipelopori oleh F.D.Roosevelt dan **Winstons Churchill** (PM Inggris), diadakanlah perundingan di atas geladak kapal Augusta di Teluk New Foundland. Pertemuan yang dilaksanakan tanggal 14 Agustus 1941 itu menghasilkan Piagam Perdamaian yang lazim disebut *Atlantic Charter*. Piagam

inilah yang menjadi cikal bakal lahirnya PBB. Isi *Atlantic Charter* adalah sebagai berikut.

1) Menentang semua perluasan wilayah/daerah tanpa kemauan penduduk yang bersangkutan.
2) Setiap bangsa berhak menentukan nasibnya sendiri.
3) Semua negara diperkenankan untuk ikut serta dalam perdagangan internasional.
4) Membentuk perdamaian bersama, sehingga semua bangsa hidup bebas dari rasa ketakutan dan kemiskinan.
5) Menolak jalan kekerasan untuk menyelesaikan pertikaian internasional, kecuali untuk kepentingan umum.

Istilah Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk pertama kali dikemukakan oleh **F.D. Roosevelt** dalam konferensi antarbangsa di Washington (1 Januari 1942). Ketika itu, 26 negara yang menghadiri konferensi ini menyetujui *Atlantic Charter* menjadi *Declaration of the United Nations*.

Kemudian, konferensi empat negara besar (Amerika, Rusia, Inggris, dan Cina) di Dunbarton Oaks pada tanggal 7 Oktober 1944 menghasilkan kesepakatan untuk membentuk organisasi bangsa-bangsa dengan nama *United Nations Organization* yang disingkat UNO.

Pada tanggal 4 Februari 1945, diselenggarakan Konferensi Yalta (di Semenanjung Krim). Konferensi ini dihadiri oleh F.D. Roosevelt (Presiden Amerika) **Winston Churchill** (Perdana Menteri Inggris), **Yoseph Stalin** (Presiden Uni Soviet). Keputusan yang diambil dalam Konferensi Yalta adalah sebagai berikut.

- Soal voting diselesaikan dan dimasukkan dalam pasal 27 Piagam PBB tentang 5 negara anggota tetap Dewan Keamanan dengan hak veto.
- Jadwal konferensi tentang pembentukan PBB akan dilaksanakan di San Fransisco pada tanggal 25 Mei– 26 Juni 1945.

Pada tanggal 25 Mei – 26 Juni 1945 dilaksanakan **Konferensi San Fransisco** yang dihadiri 50 negara. Pada tanggal 26 Juni 1945 dinyatakan bahwa keputusan Konferensi di Dumbarton Oaks menjadi *Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa*. Setelah 50 negara penandatangan Piagam San Fransisco meratifikasi piagam tersebut pada tanggal 24 Oktober 1945, lahirlah Perserikatan Bangsa-Bangsa (*United Nations Organisation*) secara resmi. Markas besar PBB terletak di kota New York, Amerika Serikat.

B. Tujuan dan asas PBB

Tujuan didirikannya PBB, antara lain: 1) memelihara perdamaian dan keamanan internasional; 2) mengembangkan hubungan-hubungan persaudaraan di antara bangsa-bangsa; 3) menciptakan kerja sama untuk memecahkan masalah-masalah internasional dalam bidang ekonomi, sosial, kebudayaan, kemanusiaan, dan mengembangkan rasa hormat terhadap hak-hak manusia serta kebebasan asasi; dan 4) menjadikan PBB sebagai pusat kegiatan yang harmonis bagi bangsa-bangsa dalam mencapai tujuan bersama.

sumber: *Encyclopedia Americana* 27

Gambar 7.2.2
Presiden Harry Truman (kiri) menyaksikan penandatanganan Piagam PBB pada tanggal 26 Juni 1945 di San Fransisco.

Asas-asas PBB dalam mengambil setiap tindakan didasarkan pada: 1) persamaan kedaulatan anggota-anggotanya; 2) menyelesaikan pertikaian internasional dengan jalan damai atau tanpa membahayakan perdamaian, keamanan, dan keadilan; 3) semua anggotanya harus memenuhi dengan ikhlas kewajiban-kewajibannya sebagaimana tercantum dalam piagam; 4) PBB tidak mencampuri persoalan dalam negeri anggotanya; dan 5) Bahasa resmi PBB adalah bahasa Cina, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol, dan Arab.

C. Keanggotaan PBB

Keanggotaan PBB dibedakan atas anggota asli dan anggota tambahan. *Anggota asli* adalah negara-negara anggota PBB yang ikut serta menandatangani Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa di San Fransisco pada tanggal 26 Juni 1945. Anggota asli terdiri dari 50 negara. *Anggota tambahan* adalah negara-negara anggota yang masuk kemudian berdasarkan persyaratan.

Beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk dapat diterima menjadi anggota PBB, yaitu: 1) negara merdeka; 2) negara yang cinta damai; 3) sanggup dan bersedia memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagai anggota; dan 4) mendapat rekomendasi dari Dewan Keamanan dan disetujui oleh Sidang Majelis Umum PBB.

D. Alat kelengkapan PBB

Untuk menjalankan tugas-tugasnya, PBB mempunyai enam alat kelengkapan atau badan pelaksana. Enam alat kelengkapan itu adalah: majelis

umum, dewan keamanan, dewan ekonomi dan sosial, dewan perwalian, mahkamah internasional, serta sekretariat.

a. Majelis Umum *(General Assembly)*

Majelis Umum adalah badan musyawarah utama PBB. Majelis Umum merupakan badan tertinggi dalam organisasi PBB. Setiap negara anggota boleh mempunyai lima orang wakil di dalam Majelis, tetapi hanya mempunyai satu suara. Setiap negara diberi hak penuh menentukan sendiri cara memilih wakil-wakilnya. Majelis Umum bersidang sekali dalam satu tahun. Dalam Majelis Umum, keputusan diambil dengan kelebihan atau dukungan dua pertiga suara. Hak veto tidak berlaku.

b. Dewan Keamanan *(Security Council)*

Dewan Keamanan terdiri dari 15 anggota. Perinciannya adalah 5 anggota tetap (Amerika, Inggris, Perancis, Rusia, dan Cina) dan 10 anggota tidak tetap. Anggota tidak tetap ini dipilih oleh Majelis Umum untuk masa tugas dua tahun.

c. Dewan Ekonomi dan Sosial *(Economic and Social Council)*

Dewan Ekonomi dan Sosial terdiri atas 27 negara anggota berdasarkan pembagian wilayah geografis. Masa jabatannya tiga tahun dan dipilih oleh Sidang Umum PBB. Dewan Ekonomi dan Sosial bertanggung jawab terhadap kegiatan ekonomi dan sosial PBB di bawah kewenangan Majelis Umum.

d. Dewan Perwalian *(Trusteeship Council)*

Dewan Perwalian adalah suatu sistem perwalian internasional yang telah didirikan oleh anggota PBB untuk mengatur pemerintahan daerah-daerah yang ditempatkan di bawah pengawasan PBB melalui persetujuan-persetujuan perwalian secara individual. Daerah-daerah yang demikian disebut daerah-daerah perwalian.

Sumber: *Encyclopedia of Knowledge 19*

Gambar 7.2.3
Anggota Dewan Keamanan PBB sedang bersidang. Anggota keamanan PBB terdiri dari 15 anggota: 5 anggota tetap dan 10 anggota tidak tetap

Tugas Dewan Perwalian adalah 1) memelihara perdamaian dan keamanan internasional; 2) mengusahakan kemajuan penduduk daerah perwalian agar mencapai pemerintahan sendiri atau kemerdekaan; 3) memberi dorongan agar menghormati hak-hak manusia dan pengakuan saling bergantung satu sama lain dari rakyat-rakyat di dunia; 4) memastikan perlakuan yang sama di daerah perwalian dalam persoalan ekonomi dan komersial untuk semua anggota PBB dan kebangsaan mereka.

e. Mahkamah Internasional *(International Court of Justice)*

Mahkamah Internasional berkedudukan di Den Haag (Belanda). Mahkamah Internasional merupakan badan kehakiman PBB. Mahkamah Internasional terbuka bagi semua anggota PBB untuk menyerahkan perkara-perkara mereka kepada Mahkamah Internasional. Negara-negara yang bukan anggota PBB juga dapat menyerahkan perkara-perkara mereka kepada Mahkamah Internasional, tetapi harus mendapat rekomendasi dari Dewan Keamanan dan disetujui oleh Majelis Umum.

Mahkamah Internasional terdiri dari 15 orang hakim yang dipilih oleh Majelis Umum dan Dewan Keamanan. Hakim-hakim dipilih atas dasar kebangsaan, tetapi dua hakim tidak boleh berasal dari negara yang sama. Masa kerja hakim Mahkamah Internasional adalah 9 tahun.

f. Sekretariat *(Secretary)*

Sekretariat adalah badan administrasi PBB yang dipimpin seorang Sekretaris Jenderal. Sekretaris Jenderal diangkat oleh Majelis Umum atas usul Dewan Keamanan. Masa jabatan seorang Sekretaris Jenderal adalah lima tahun dan dapat dipilih kembali. Sekretaris Jenderal bertugas: sebagai kepala administratif dari PBB; meminta perhatian Dewan Keamanan tentang suatu masalah yang menurut pendapatnya mengancam perdamaian dan keamanan internasional; membuat laporan tahunan dan laporan tambahan yang dianggap perlu pada Majelis Umum mengenai pekerjaan PBB.

Sekretaris Jenderal (Sekjen) PBB sekarang adalah **Ban Ki-moon**. Beliau mulai menjawab sebagai sekretaris jenderal PBB sejak tanggal 1 Januari 2007. Masa jabatannya akan berakhir tanggal 31 Desember 2011. Beliau berasal dari Korea Selatan, menggantikan Kofi Annan dari Ghana yang menjadi sekretaris jenderal sejak 1 Januari 1997-31 Desember 2006.

E. Peran Indonesia di PBB

Sejarah telah mencatat bahwa Indonesia masuk menjadi anggota PBB, keluar dari PBB, dan kembali menjadi anggota PBB.

a. Indonesia menjadi anggota PBB

Pada Sidang Majelis Umum PBB (tanggal 28 September 1950), Indonesia diterima secara aklamasi sebagai anggota PBB dan menduduki urutan ke-60. Banyak keuntungan diperoleh Indonesia dengan menjadi anggota PBB, antara lain masalah penyelesaian Irian Barat, bantuan dalam menghadapi agresi Belanda, dan bantuan lain, melalui badan-badan PBB.

Sebagai anggota PBB, Indonesia juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang diadakan PBB dalam rangka menciptakan perdamaian dunia. Indonesia terlibat dalam pengiriman pasukan perdamaian Garuda I ke Timur Tengah. Pada tanggal 8 November 1956, Indonesia menyatakan kesediaannya untuk turut menyumbangkan pasukan dalam UNEF *(United Nations Emergency Forces)*. Kontingan Indonesia untuk UNEF yang diberi nama Pasukan Garuda diberangkatkan ke Timur Tengah pada Januari 1957.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

Gambar 7.2.4 Anggota kontingen pasukan perdamaian Garuda I dari Indonesia di Istana Merdeka setelah upacara pelepasan pada tanggal 31 Desember 1956.

b. Indonesia keluar dari PBB

Pada tanggal 31 Desember 1964, Presiden Soekarno menyatakan ketidakpuasannya terhadap keberadaan PBB dan sekaligus memberikan ancaman untuk keluar dari PBB. Indonesia memprotes masuknya Malaysia sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB. Saat itu Indonesia sedang bermusuhan dengan Malaysia.

Pada tanggal 7 Januari 1965, Malaysia diterima sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB. Keputusan PBB ini membuat Indonesia menyatakan diri keluar dari PBB. Pernyataan resmi pihak Indonesia keluar dari PBB disampaikan melalui Surat Menteri Luar Negeri, Dr. Subandrio. Di dalam surat tersebut ditegaskan bahwa Indonesia keluar dari PBB secara resmi pada tanggal 1 Januari 1965.

Tindakan tersebut membawa konsekuensi yang tidak ringan bagi Indonesia. Akibat tindakan keluar dari PBB, antara lain: Indonesia semakin jauh dari percaturan politik internasional dan bantuan-bantuan PBB melalui badan-badan PBB yang sangat diperlukan Indonesia pada saat itu dibekukan.

c. Indonesia masuk lagi menjadi anggota PBB

Sejak tahun 1967, politik luar negeri bebas aktif telah diterapkan secara konkret, dalam menanggapi masalah-masalah internasional. Politik luar negeri dilakukan sesuai dengan maksud dan tujuan Pancasila dan UUD 1945. Setelah meninggalkan PBB sejak 1 Januari 1965, Indonesia kembali aktif di PBB pada tanggal 28 September 1966. Keaktifan Indonesia dalam PBB secara nyata tampak dengan terpilihnya Menteri Luar Negeri Indonesia, **Adam Malik**, menjadi Ketua Majelis Umum PBB untuk masa sidang tahun 1974.

7.2.2 Konferensi Asia Afrika

A. Latar belakang

Sejarah mencatat bahwa bangsa-bangsa Asia dan Afrika memiliki beberapa persamaan. Persamaan-persamaan yang dimiliki bangsa Asia dan Afrika pada waktu itu adalah sebagai berikut.

- Memiliki letak geografis yang berbatasan dan sifat geografis yang sama.
- Memiliki hubungan keagamaan dan keturunan.
- Memiliki persamaan nasib, yaitu pernah dijajah bangsa Eropa.
- Memiliki persamaan dalam menghadapi dan mengatasi masalah dalam negerinya setelah memerdekakan diri, seperti masalah pembangunan ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

Persamaan nasib tersebut mendorong lahirnya kemauan untuk bersatu guna memperjuangkan nasib bangsanya.

Setelah Perang Dunia II selesai, usaha PBB untuk menegakkan perdamaian dunia belum berhasil secara memuaskan. Sementara itu, rakyat di wilayah Asia - Afrika terus bergolak. Mereka berusaha membebaskan diri dari belenggu penjajahan dan mencapai kemerdekaannya. Indonesia pun mengalami revolusi fisik dari tahun 1945 - 1950. Berkat perjuangan yang gigih dan pantang mundur, akhirnya negara-negara merdeka mulai bermunculan di kawasan Asia dan Afrika.

Sesuai dengan Piagam Atlanta (1941) dan Piagam San Fransisco (1945), yang sangat menjunjung tinggi hak asasi manusia, perjuangan kemerdekaan bagi bangsa-bangsa Asia dan Afrika merupakan hal yang wajar.

Untuk mengimbangi dua blok raksasa (Blok Timur dan Blok Barat), yang selalu berusaha mempengaruhi dunia, Indonesia sebagai salah satu negara yang merdeka setelah Perang Dunia II mencetuskan suatu gagasan yang sesuai dengan cita-cita PBB, yaitu mewujudkan perdamaian dunia yang abadi.

B. Cikal bakal Konferensi Asia Afrika

Gagasan untuk menyelenggarakan Konferensi Asia - Afrika dikemukakan oleh **Mr. Ali Sastroamijoyo**. Pada waktu itu, Ali Sastroamijoyo menjadi Perdana Menteri Indonesia. Gagasan itu disetujui India, Pakistan, Sri Lanka, dan Burma. Untuk mempersiapkan Konferensi Asia Afrika, dilaksanakan konferensi pendahuluan. Konferensi pendahuluan itu dilaksanakan di Colombo (Konferensi Colombo) dan di Bogor (Konferensi Bogor).

a. Konferensi Colombo

Konferensi Colombo dilaksanakan pada tanggal 28 April - 2 Mei 1954. Konferensi ini bertujuan membahas masalah Indo Cina sebelum masalah tersebut diselesaikan dalam konferensi di Jenewa. Dalam Konferensi Colombo, Ali Sastroamidjojo mengajukan usul diadakannya Konferensi Asia Afrika.

Konferensi Colombo disebut juga Konferensi Panca Negara. Masing-masing negara peserta konferensi mengirimkan wakilnya: Sri Lanka diwakili oleh **Sir John Kotelawala;** Indonesia diwakili oleh **Ali Sastroamidjojo;** India diwakili oleh **Pandit J. Nehru;** Pakistan diwakili **Mohammad Ali Jinah;** Burma (Myanmar) diwakili oleh **PM U Nu**.

Dalam konferensi tersebut, dihasilkan keputusan-keputusan berikut.

- Indo-Cina harus dimerdekakan dari imperialisme Perancis.
- Kemerdekaan bagi Tunisia dan Maroko.
- Menyetujui dan mengusahakan adanya Konferensi Asia Afrika dan memilih Indonesia sebagai penyelenggara.

Tujuan pertemuan di Colombo tersebut adalah membicarakan masalah meningkatnya agresi komunis serta soal persenjataan nuklir yang mengancam negara-negara muda (negara ketiga atau negara berkembang).

Gagasan Indonesia untuk mengadakan konferensi Asia Afrika tidak dapat dilepaskan dari tujuan diplomasinya untuk mendapatkan dukungan bagi perjuangan Irian Barat. Oleh sebab itu, pada akhir tahun 1954 diselenggarakan Konferensi Panca Negara di Bogor untuk mengawali Konferensi Asia Afrika.

b. Konferensi Bogor

Konferensi Bogor dilaksanakan pada tanggal 28 - 31 Desember 1954. Konferensi di Bogor ini disebut juga Konferensi Panca Negara karena diikuti lima negara.

Konferensi Bogor diadakan untuk merencanakan pelaksanaan Konferensi Asia Afrika. Konferensi Bogor berhasil menyusun keputusan-keputusan berikut ini:

- Konferensi Asia Afrika akan dilaksanakan di Bandung pada tanggal 18 - 24 April 1955.
- Menetapkan negara-negara yang diundang sebagai peserta Konferensi Asia Afrika.
- Menetapkan kelima negara peserta Konferensi Bogor sebagai negara-negara sponsor.
- Menentukan rencana agenda konferensi dan merumuskan pokok-pokok tujuan Konferensi Asia Afrika.

C. Pelaksanaan Konferensi Asia Afrika

a. Negara peserta

Konferensi Asia Afrika diadakan di Bandung pada tanggal 18 - 24 April 1955. Konferensi dihadiri 29 negara dari kawasan Asia Afrika yang terdiri dari 5 negara pengundang dan 24 negara yang diundang.

Yang bertindak sebagai negara pengundang ada 5 negara, yaitu: Indonesia, India, Srilanka, Pakistan, dan Burma (sekarang Myanmar). Sementara itu negara-negara yang diundang adalah: Filipina, Nepal, Thailand, Libanon, Vietnam Selatan, RRC, Vietnam Utara, Afghanistan, Laos, Iran, Turki, Irak, Jepang, Syria, Yordania, Saudi Arabia, Kamboja, Yunani, Mesir, Lybia, Sudan, Liberia, Ethiopia, Ghana.

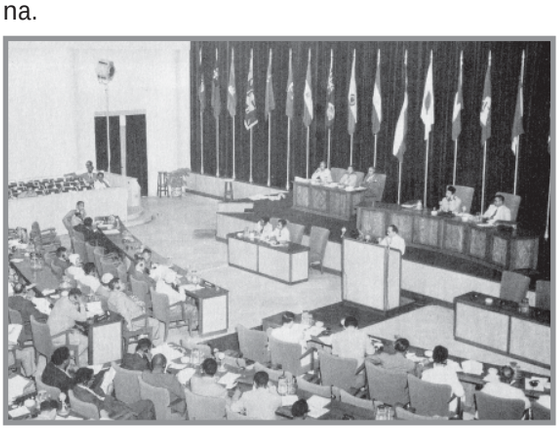

sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 2*

Gambar 7.2.5
Suasana sidang dalam Konferensi Asia Afrika di Bandung pada tanggal 18 - 24 April 1955. Konferensi Asia Afrika di Bandung menghasilkan Dasasila Bandung.

b. Agenda Konferensi Asia Afrika

Agenda pokok yang dibicarakan dalam Konferensi Asia Afrika I di Bandung adalah sebagai berikut.

- Memajukan kerja sama antarbangsa di Asia Afrika demi kepentingan bersama.
- Meninjau masalah-masalah sosial, ekonomi, dan budaya.
- Memecahkan masalah kedaulatan nasional, rasialisme, dan kolonialisme.
- Memperkuat kedudukan dan peranan negara di Asia dan di Afrika dalam usaha perdamaian dunia.

c. Hasil-hasil Konferensi Asia Afrika

Konferensi Asia Afrika I yang dilaksanakan dari tanggal 18 -24 April 1955 menghasilkan beberapa keputusan penting. Keputusan-keputusan yang dihasilkan antara lain sebagai berikut.

- Memajukan kerja sama antarbangsa di kawasan Asia Afrika dalam bidang sosial, ekonomi, dan budaya.
- Menuntut kemerdekaan atas Aljazair, Tunisia, dan Maroko.
- Menuntut pengembalian Irian Barat kepada Indonesia dan Aden kepada Yaman.
- Menentang diskriminasi dan kolonialisme.
- Ikut aktif dalam mengusahakan dan memelihara perdamaian dunia.

Selain keputusan-keputusan di atas, Konferensi Asia Afrika I juga berhasil mencetuskan 10 prinsip dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sepuluh prinsip ini dikenal dengan nama *Bandung Declaration* atau Dasasila Bandung. *Bandung Declaration* ini dicantumkan dalam *Declaration on The Promotion of World Peace and Cooperation*. Berikut ini isi Dasasila Bandung.

- Menghormati hak-hak dasar manusia dan tujuan-tujuan serta asas-asas yang termuat dalam piagam PBB.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

Gambar 7.2.6
Para anggota delegasi dari berbagai negara Asia dan Afrika sedang menyaksikan atraksi kesenian di Bandung. Tampak Gamal Abdul Nazer (Presiden Mesir) di sebelah kiri.

- Menghormati kedaulatan dan integritas teritorial semua bangsa.
- Mengakui persamaan semua suku bangsa dan persamaan semua bangsa besar maupun kecil.
- Tidak melakukan intervensi atau campur tangan terhadap soal-soal dalam negeri negara lain.
- Menghormati hak-hak setiap bangsa untuk mempertahankan diri secara sendirian atau secara kolektif yang sesuai dengan piagam PBB.
- Tidak mempergunakan peraturan-peraturan dari pertahanan kolektif untuk bertindak bagi kepentingan khusus dari salah satu negara besar dan tidak melakukan tekanan terhadap negara lain.
- Tidak melakukan tindakan-tindakan atau ancaman-ancaman agresi terhadap keutuhan wilayah dan kemerdekaan negara lain.
- Menyelesaikan segala perselisihan internasional dengan jalan damai, sesuai dengan piagam PBB.
- Mengajukan kerja sama untuk kepentingan bangsa.
- Menghormati hukum dan kewajiban-kewajiban internasional.

D. Pengaruh Konferensi Asia Afrika

Konferensi Asia Afrika I di Bandung mempunyai pengaruh yang besar bagi dunia. Akibat Konferensi Asia Afrika I bagi dunia antara lain:

- berkurangnya ketegangan dunia,
- Australia dan Amerika Serikat mulai berusaha menghapuskan ras diskriminasi di negaranya,
- Belanda mulai kebingungan untuk menghadapi blok Afro-Asia di PBB.

Konferensi Asia Afrika mempunyai arti penting bagi bangsa-bangsa di kawasan Asia Afrika khususnya dan dunia pada umumnya. Arti penting Konferensi Asia Afrika antara lain sebagai berikut.

- Konferensi Asia Afrika merupakan bukti adanya rasa kebersamaan dan kebangunan bangsa-bangsa Asia Afrika untuk menggalang persatuan.
- Konferensi Asia Afrika merupakan pendorong bagi perjuangan kemerdekaan bangsa-bangsa Asia Afrika pada khususnya dan dunia pada umumnya.
- Konferensi Asia Afrika merupakan kelahiran kelompok netral, yaitu kerja sama Asia Afrika yang menjadi kelompok penengah di antara dua blok (blok Amerika dan blok Soviet) yang selalu bersaing.
- Konferensi Asia Afrika membuka harapan baru bagi bangsa-bangsa yang belum merdeka dan

yang sudah merdeka. Mereka merasa bahwa di belakang mereka ada kekuatan yang akan membela dan membantu mereka saat mereka mendapatkan ancaman dari pihak lain.

E. Kelanjutan Konferensi Asia Afrika

Pada 19-24 April 2005 silam, negara-negara yang bergabung dalam KAA kembali bertemu di Bandung, Indonesia. Hal ini dilakukan oleh 100 negara peserta untuk menegaskan ulang bahwa semangat yang digalang tahun 1955 lalu masih solid dan berlaku.

sumber:www.deplujunior.org.id

Gambar 7.2.7
Para pemimpin negara KAA berjalan di Jalan Asia Afrika, Bandung menuju ke Gedung Asia Afrika untuk mengikuti konferensi.

Konferensi ini menghasilkan Nawa Sila Bandung, yakni sembilan prinsip yang terangkum dalam **New Asian-African Strategic Partnership (NAASP)**. Negara-negara tersebut juga mengevaluasi hasil yang telah dicapai bersama semenjak Konferensi Asia Afrika I di Bandung 50 tahun sebelumnya.

Hasil yang berhasil dicapai antara lain di bidang politik adalah penghapusan rasisme dan kolonialisme. Sementara hasil ekonomi dan pembangunan dinilai belum optimal.

Kesembilan (Nawa) Sila yang berhasil disepakati dalam Pernyataan Bersama Menteri adalah sebagai berikut.

(1) Pengakuan terhadap Dasa Sila Bandung yang dihasilkan dari KAA 1955;

(2) Pengakuan atas keanekaragaman antara dan di dalam wilayah, termasuk sistem ekonomi dan sosial, dan tingkatan pembangunan;

(3) Komitmen pada dialog terbuka, berlandaskan saling menghormati dan keuntungan bersama;

(4) Memajukan kerja sama non-eksklusif dengan melibatkan seluruh *stakeholders* (pihak berkepentingan);

(5) Pencapaian kerja sama praktis dan berkelanjutan berlandaskan keuntungan komparatif, kemitraan sejajar, visi dan pemilikan bersama, dan juga tekad bersama yang kuat untuk menangani tantangan-tantangan bersama;

(6) Memajukan kemitraan berkelanjutan melalui melengkapi atau membangun inisiatif regional/subregional yang sudah ada di Asia dan Afrika;

(7) Memajukan masyarakat yang adil, demokratik, terbuka, bertanggung jawab, dan harmonis;

(8) Memajukan dan melindungi hak-hak asasi manusia dan kebebasan-kebebasan dasar, termasuk hak untuk membangun;

(9) Memajukan upaya-upaya kolektif dan terpadu dalam forum-forum multilateral.

7.2.3 Gerakan Nonblok

Indonesia juga terlibat dalam kerja sama negara-negara yang tergabung dalam Gerakan Nonblok. Kita akan mempelajari latar belakang munculnya Gerakan Nonblok, sejarah Gerakan Nonblok, dan penyelenggaraan konferensi Gerakan Nonblok.

A. Latar belakang

Pasca-Perang Dunia II, negara-negara di dunia terpecah menjadi dua blok yang saling bertentangan dan saling mencurigai. Kedua blok tersebut, yaitu Blok Barat (Liberalisme-Demokratis) dan Blok Timur (Sosialis-Komunis). Negara yang termasuk Blok Barat antara lain Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Belanda, Belgia, Luxemburg, Norwegia, Kanada. Sedangkan, negara yang termasuk Blok Timur antara lain Uni Soviet, Cekoslovakia, Rumania, dan Jerman Timur.

Untuk mempertahankan kedudukan masing-masing blok tersebut, mereka membentuk pakta pertahanan masing-masing, yaitu:

- Blok Barat membentuk NATO (*North Atlantic Treaty Organization*),
- Blok Timur membentuk Pakta Warsawa.

sumber: *Tempo*

Gambar 7.2.8
Presiden Soeharto memimpin sidang dalam Konferensi Gerakan Nonblok X di Jakarta pada tanggal 1 - 6 September 1992.

Perbedaan mendasar dari kedua blok tersebut adalah perbedaan ideologis. Blok-blok tersebut mencari sekutunya di Asia, Afrika, dan Amerika yang merdeka setelah Perang Dunia II. Kenyataannya, tidak semua negara di dunia menggabungkan diri ke Blok Barat atau Blok Timur. Negara-negara yang netral (yang tidak memihak/*non aligned*) kemudian membentuk gerakan negara-negara Nonblok. Untuk mempersatukan diri menghadapi intervensi dan pengaruh, baik dari Blok Barat maupun Blok Timur, negara-negara Nonblok ini menyatakan diri dan berjuang menciptakan perdamaian dengan prinsip saling menghormati.

Gerakan Nonblok (GNB) mulai dirintis sejak KAA di Bandung tahun 1955. Konferensi Asia Afrika menghasilkan Dasasila Bandung. Konferensi ini dipelopori oleh 5 negara, yaitu Indonesia, India, Pakistan, Burma (sekarang Myanmar), dan Sri Lanka. Deklarasi Dasasila Bandung inilah yang akhirnya menjadi salah satu prinsip GNB.

B. Sejarah Gerakan Nonblok

Gerakan Nonblok terbentuk bukan karena kesamaan sistem ekonomi, sosial, atau ideologi, melainkan karena kesamaan sikap dan cita-cita. Sikap yang dimaksud adalah tidak mau terikat atau memihak salah satu blok, baik oleh Blok Barat maupun Blok Timur.

Untuk menunjukkan ketidakterikatan mereka, maka dibentuk GNB yang disponsori oleh 4 negara, yaitu: Indonesia (Soekarno), India (Jawaharlal Nehru), Mesir (Gamal Abdul Nasser), dan Yugoslavia (Josip Broz Tito)

Dipandang dari sudut ideologi, keempat negara tersebut berbeda satu dengan yang lain. Indonesia menganut ideologi Pancasila; India menganut Demokrasi Liberal, Mesir menganut ideologi Islam; dan Yugoslavia menganut ideologi Sosialis.

Apa tujuan dibentuknya GNB? GNB mempunyai beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut.

- Mendukung perjuangan dekolonisasi dan memegang teguh perjuangan melawan imperialisme, kolonialisme, neokolonialisme dan rasialisme.
- Menjadi wadah perjuangan negara-negara sedang berkembang.
- Mengurangi ketegangan antara Blok Barat dan Blok Timur.
- Menyelesaikan persengketaan dengan jalan diplomasi (jalan damai).

Dalam Gerakan Nonblok ini, Indonesia ikut banyak berperan. Indonesia ikut mempersiapkan dan merintis berdirinya Gerakan Nonblok. Indonesia ikut juga aktif dalam persiapan penyelenggaraan KTT I Gerakan Nonblok di Yugoslavia pada tahun 1961. Walaupun perang dingin antara Blok Timur dan Blok Barat sudah berakhir, organisasi Gerakan Nonblok tetap secara rutin melakukan pertemuan.

C. Penyelenggaraan KTT Gerakan Nonblok

Negara-negara yang tergabung dalam Gerakan Nonblok (dalam rangka mempererat kerja sama di berbagai bidang) mengadakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) secara berkala.Sejak didirikan pada tahun 1961, Gerakan Nonblok sudah mengadakan pertemuan atau Konferensi Tingkat Tinggi selama 14 kali. Berikut ini data penyelenggaraan KTT Gerakan Nonblok.

- KTT I Gerakan Nonblok berlangsung di Beograd, Yugoslavia pada tanggal 1 - 6 September 1961.
- KTT II Gerakan Nonblok berlangsung di Kairo, Mesir, pada tanggal 5 -10 Oktober 1964.
- KTT III Gerakan Nonblok berlangsung di Lusaka, Zambia pada tanggal 8 - 10 September 1970.
- KTT IV Gerakan Nonblok berlangsung di Aljir, Aljazair pada tanggal 5 - 9 September 1973.
- KTT V Gerakan Nonblok berlangsung di Colombo, Sri Lanka pada tanggal 11 - 14 Agustus 1976.
- KTT VI Gerakan Nonblok berlangsung di Havana, Kuba pada tanggal 7 - 9 September 1979.
- KTT VII Gerakan Nonblok berlangsung di New Delhi, India, pada tanggal 7-11 Maret 1983.
- KTT VIII Gerakan Nonblok berlangsung di Harare, Zimbabwe, pada tanggal 1 - 6 September 1986.
- KTT IX Gerakan Nonblok berlangsung di Beograd, Yugoslavia, pada tanggal 4 - 8 September 1989.
- KTT X Gerakan Nonblok berlangsung di Jakarta, Indonesia, pada tanggal 1 - 6 September 1992.
- KTT XI Gerakan Nonblok berlangsung di Kartagena, Kolombia, pada tanggal 16 - 22 Oktober 1995.
- KTT XII Gerakan Nonblok berlangsung di Durban, Afrika Selatan pada tanggal 2 - 3 September 1998.
- KTT XIII Gerakan Nonblok berlangsung di Kuala Lumpur, Malaysia pada tanggal 20 - 25 Februari 2003.
- KTT XIV Gerakan Nonblok berlangsung di Havana, Kuba pada tanggal 11 -16 September 2006.

7.2.4 Kerja sama ASEAN

ASEAN merupakan sebuah organisasi kerja sama negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Kerja sama bangsa-bangsa Asia Tenggara dilakukan di bidang sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Pada bagian ini, kita akan mempelajari latar belakang pemben-

tukan ASEAN, asas dan tujuan ASEAN, struktur organisasi ASEAN, sekretariat ASEAN, Peran Indonesia dalam ASEAN, dan penyelenggaraan kongres ASEAN.

Gambar 7.2.9
Lambang Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara (ASEAN)

A. Latar belakang pembentukan ASEAN

Terbentuknya ASEAN dilatarbelakangi oleh gencarnya persaingan antara Blok Barat dan Blok Timur untuk mempengaruhi pola politik di tingkat global maupun regional. Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika di Bandung dan pembentukan Gerakan Nonblok di Beograd pada tahun 1961 oleh negara-negara berkembang merupakan reaksi atas perang dingin antara Blok Barat (sekutu Amerika Serikat dan Blok Timur (sekutu Uni Soviet). Ternyata kerja sama yang bersifat global tersebut tidak mampu membendung pengaruh dari kedua kekuatan dunia yang tetap ingin menguasai negara-negara berkembang.

Krisis regional yang menuju permusuhan negara-negara di kawasan Asia Tenggara seperti antara Indonesia dengan Malaysia dan Filipina sekitar tahun 1960-an tidak terlepas dari pengaruh kekuatan politik antara Blok Barat dan Blok Timur. Untuk mengatasi konflik di Asia Tenggara, pada tahun 1961, **Macapagal** (Presiden Filipina) mengajukan gagasan dibentuknya forum Maphilindo. Forum ini adalah forum kerja sama antara Malaysia, Filipina, dan Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, dan kebudayaan.

Gagasan tersebut ditentang oleh negara-negara Blok Timur karena dapat menghalangi pengaruh komunisme di Asia Tenggara. Kedudukan Maphilindo menjadi lemah setelah adanya gagasan pembentukan Federasi Malaysia oleh Inggris pada tahun 1963. Anggota Federasi Malaysia terdiri dari persekutuan Tanah Melayu (Malaya), Singapura, Brunei, Serawak, dan Sabah.

Indonesia dan Filipina menentang gagasan Federasi Malaysia tersebut. Partai Komunis Indonesia mengecam gagasan pembentukan Federasi Malaysia. Indonesia menganggap Federasi Malaysia sebagai hasil neokolonialisme dan imperialisme. Neokolonialisme adalah bentuk penjajahan gaya baru dari Inggris dan Amerika Serikat. Di sisi lain pada saat itu Filipina secara mendadak mengklaim daerah Sabah dan Serawak sebagai daerah Kerajaan Sulu di Filipina Selatan. Kalimantan Utara di bawah pimpinan Azhari menolak bergabung dengan Persekutuan Tanah Melayu.

Untuk menggagalkan pembentukan negara Federal Malaysia, Indonesia melancarkan Program Dwikora. Inti dari program Dwikora adalah seruan untuk mengganyang Malaysia melalui kekerasan senjata. Untuk menyelesaikan masalah Federasi Malaysia, pada tanggal 5 Agustus 1963 diselenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Maphilindo di Manila (Filipina). Dalam konferensi itu dicapai persetujuan sebagai berikut.

- Pembentukan Musyawarah Maphilindo.
- Meminta Sekjen PBB, U Thant untuk meneliti dan memastikan kehendak rakyat di Serawak, Brunei, dan Kalimantan Utara (Sabah) sesuai dengan resolusi Sidang Umum PBB.

Sementara itu, pengaruh dan kekuasaan komunis di Asia Tenggara seperti di Indonesia, Vietnam, Kamboja, dan Laos semakin menguat. Di Indonesia terjadi pemberontakan G 30 S/PKI pada tahun 1965 untuk menggulingkan pemerintahan yang sah dan mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi komunis. Pemberontakan G 30 S/PKI berhasil ditumpas oleh ABRI bersama rakyat Indonesia.

Dalam usaha melaksanakan hubungan kerja sama negara yang berada di wilayah Asia Tenggara yang bersifat nonmiliter, pada tanggal 5 - 8 Agustus 1967, diselenggarakan pertemuan lima menteri luar negeri negara-negara Asia Tenggara di Bangkok, Thailand. Kelima menteri luar negeri itu berasal dari Indonesia, Singapura, Filipina, Malaysia dan Thailand. Pertemuan tersebut menghasilkan Deklarasi Bangkok.

Sumber: *ENI, 1992.*

Gambar 7.2.10 Penandatanganan Piagam Deklarasi Bangkok oleh lima Menteri Luar Negeri ASEAN, yakni: Adam Malik (Indonesia), Thanat Khoman (Thailand), Narsisco Ramos (Filipina), Raja Ratnam (Singapura), Tun Abdul Razak (Malaysia) pada tanggal 8 Agustus 1967 menandai berdirinya ASEAN secara resmi.

Deklarasi Bangkok ditandatangani oleh lima Menteri Luar Negeri ASEAN, yakni: **Adam Malik** (Indonesia), **Thanat Khoman** (Thailand), **Narsisco Ramos** (Filipina), **Raja Ratnam** (Singapura), **Tun Abdul Razak** (Malaysia).

Dengan ditandatanganinya Deklarasi Bangkok tersebut, berdirilah Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara (Perbara) atau ASEAN. ASEAN singkatan dari *Association of South East Asian Nations.*

ASEAN menganut sistem keanggotaan terbuka. Artinya ASEAN memberi kesempatan kepada negara-negara Asia Tenggara yang belum menjadi anggota pada saat Deklarasi Bangkok ditandatangani untuk menjadi anggota. Pada saat Deklarasi Bangkok ditandatangani, negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang belum menjadi anggota ASEAN adalah Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Kamboja (Kampuchea), dan Myanmar.

Satu per satu negara-negara tersebut kemudian bergabung dengan ASEAN. Brunei Darussalam secara resmi bergabung dengan ASEAN dan menjadi anggota ke-6 pada tanggal 7 Januari 1984. Pada tanggal 28 Juli 1995 Vietnam masuk dan menjadi anggota ASEAN ketujuh. Kemudian disusul oleh Myanmar dan Laos pada tanggal 23 Juli 1997. Kamboja bergabung dengan ASEAN pada tanggal 30 April 1999.

B. Asas dan tujuan ASEAN

Suatu organisasi atau lembaga tentu mempunyai asas dan tujuan. Apa asas dan tujuan ASEAN?

a. Asas ASEAN

ASEAN merupakan organisasi regional Asia Tenggara yang bekerja sama dalam bidang ekonomi, politik dan kebudayaan. Kerja sama ASEAN didasarkan pada asas:

- saling menghormati kemerdekaan, kedaulatan, persamaan dari semua anggota;
- mengakui hak setiap bangsa untuk hidup bebas dari campur tangan pihak luar;
- tidak mencampuri urusan dalam negeri masing-masing anggota; dan
- menyelesaikan perselisihan secara damai.

b. Tujuan pembentukan ASEAN

ASEAN memiliki tujuan sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Bangkok. Tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut.

- Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan perkembangan kebudayaan di Asia Tenggara.
- Memajukan stabilitas (kemantapan) dan perdamaian regional Asia Tenggara.
- Memajukan kerja sama aktif dan bantuan bersama di antara negara-negara anggota di bidang ekonomi, sosial, budaya, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi.
- Menyediakan bantuan satu sama lain dalam bentuk fasilitas latihan dan penelitian.
- Kerja sama yang lebih besar di bidang pertanian, industri, perdagangan, pengangkutan dan komunikasi serta peningkatan standar kehidupan rakyatnya.
- Memajukan studi-studi masalah Asia Tenggara.
- Memelihara dan meningkatkan kerja sama yang bermanfaat dengan organisasi-organisasi regional dan internasional yang ada.

C. Organisasi ASEAN

ASEAN mempunyai alat perlengkapan atau organisasi sebagai berikut: *summit meeting*, *annual ministerial meeting*, sidang menteri-menteri ekonomi, sidang menteri nonekonomi, *standing committee* atau panitia tetap.

- *Summit Meeting. Summit Meeting* merupakan sidang para kepala negara atau kepala pemerintahan. Sidang ini merupakan kekuasaan tertinggi di dalam ASEAN. Pertemuan para kepala negara atau pemerintahan diadakan apabila dianggap perlu untuk memberikan pengarahan-pengarahan pada ASEAN.
- *Annual Ministerial Meeting. Annual Ministerial Meeting* merupakan sidang tahunan Menteri Luar Negeri ASEAN. Sidang ini bertanggung jawab dalam merumuskan garis kebijaksanaan dan koordinasi kegiatan-kegiatan ASEAN sesuai dengan Deklarasi Bangkok. Sidang tahunan Menlu ASEAN akan memeriksa implikasi-implikasi politik atas keputusan-keputusan ASEAN mengingat dalam semua kegiatan ASEAN selalu terdapat implikasi politik dan diplomatik.
- *Sidang Menteri-Menteri Ekonomi*. Sidang Para Menteri ekonomi ASEAN diselenggarakan 2 kali dalam 1 tahun. Sidang ini bertugas merumuskan kebijaksanaan-kebijaksanaan dan koordinasi yang khusus menyangkut masalah-masalah kerja sama ASEAN di bidang ekonomi. Selain itu, sidang ini juga akan menilai hasil-hasil yang telah dicapai oleh komite-komite yang ada di bawahnya.
- *Sidang Menteri Nonekonomi*. Sidang Para Menteri Nonekonomi merumuskan kebijakan-kebijakan mengenai bidang mereka masing-masing. Misalnya pendidikan, kesehatan, sosial, kebudayaan, perburuhan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.
- *Standing Committee* atau panitia tetap. Panitia ini bertugas membuat keputusan-keputusan dan menjalankan tugas-tugas perhimpunan di antara dua sidang tahunan Para Menteri Luar Negeri ASEAN.

D. Komite-komite ASEAN

Komite-komite ASEAN dikelompokkan menjadi dua bidang, yaitu bidang ekonomi dan bidang non-ekonomi. Ada lima komite yang berkedudukan tetap di negara-negara ASEAN penandatangan Deklarasi Bangkok. Komite-komite ini berada di bawah koordinasi para menteri ekonomi. Kelima komite tersebut adalah sebagai berikut.

- Komite Perdagangan dan Pariwisata (*Committee on Trade and Tourism* atau COTT). Komite ini berkedudukan di Singapura.
- Komite Industri Pertambangan dan Energi (*Committee on Industry Mineral and Energy* atau COIME) yang berkedudukan di Filipina.
- Komite Keuangan dan Perbankan (*Committee in Finance and Bank* atau COFAB) yang berkedudukan di Thailand.
- Komite Pangan, Pertanian, dan Kehutanan (*Committee on Food, Agriculture and Foresty* atau COFAF) yang berkedudukan di Indonesia.
- Komite Transportasi dan Komunikasi (*Committee on Transportation and Communication* atau COTAC) yang berkedudukan di Malaysia.

Sementara itu komite yang menangani bidang nonekonomi dikelompokkan menjadi tiga komite. Tempat kedudukan ketiga komite ini berpindah setiap tiga tahun. Komite-komite tersebut meliputi:

- Komite Kebudayaan dan Penerangan *(Commitee on Culture and Information* atau COCI);
- Komite Ilmu Pengetahuan dan Teknologi *(Commitee in Science and Technology* atau COST); dan
- Komite Pembangunan Sosial *(Commitee on Social Development* atau COSD).

E. Sekretariat ASEAN

Sejalan dengan meningkatnya kegiatan-kegiatan ASEAN, negara-negara ASEAN merasa perlu memiliki sekretariat tetap. Keinginan ini diwujudkan pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN di Denpasar, Bali pada tahun 1976. Di dalam KTT ini disetujui adanya *Agreement on the Establishment of the ASEAN Secretariat.* Selain itu, sekretariat tetap ASEAN diputuskan berkedudukan di Jakarta.

Sekretariat ASEAN diketuai oleh Sekretaris Jenderal yang diangkat secara bergilir dari negara anggota untuk masa jabatan dua tahun dan dapat diperpanjang menjadi tiga tahun.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Sekretariat Jenderal dibantu oleh Staf Regional dan Staf Lokal. Untuk melaksanakan tugas harian, Sekjen dibantu tujuh orang staf sekretariat yang berasal dari negara anggota ASEAN.

Tugas-tugas Sekretariat ASEAN antara lain sebagai berikut.

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang ditetapkan oleh sidang tahunan Menteri Luar Negeri, dan sidang Menteri Ekonomi.
- Menyelenggarakan, memperlancar dan memonitor kemajuan pelaksanaan kegiatan ASEAN.
- Bertindak sebagai badan administratif pusat untuk membantu peningkatan pelaksanaan secara efektif proyek-proyek dan kegiatan ASEAN.
- Sebagai jalur komunikasi resmi antara ASEAN dan organisasi regional/internasional, pemerintah-pemerintah dan lembaga-lembaga yang menjalin relasi dengan ASEAN.

Berdasarkan Deklarasi Bangkok, setiap negara anggota ASEAN harus mendirikan sekretariat di negaranya. Mengacu pada Kepres No. 237/1967, pada 5 Desember 1967 di Indonesia didirikan sekretariat ASEAN. Sekretariat ASEAN diintegrasikan ke dalam struktur Departemen Luar Negeri. Tugas sekretariat ASEAN di Indonesia sebagai berikut.

- Memberikan rekomendasi kepada Menteri Luar Negeri mengenai kerja sama ASEAN dalam bidang ekonomi, sosial budaya, dan bidang-bidang lainnya.
- Mengadakan hubungan dan melaksanakan koordinasi dengan instansi-instansi pemerintah dan organisasi nonpemerintah mengenai perencanaan dan pelaksanaan organisasi lainnya.
- Melaksanakan dan membantu penyelenggaraan sidang-sidang ASEAN.
- Menyusun rencana kerja nasional dan melaksanakan kegiatan program-program kerja sama ASEAN.
- Memprakarsai penelitian dan pengkajian pelaksanaan bidang-bidang kerja sama ASEAN.
- Melaksanakan koordinasi antara instansi pemerintah dalam rangka pelaksanaan kegiatan dan mengevaluasi hasil-hasil kerja sama negara-negara ASEAN.

F. Indonesia dan ASEAN

Sebagai salah satu negara anggota dan pendiri, Indonesia memiliki peranan yang sangat penting di ASEAN. Sebagai anggota, Indonesia aktif dan terlibat dalam memberikan sumbangan kepada negara-negara ASEAN lainnya. Wujud nyata dari bantuan tersebut antara lain sebagai berikut.

- Membawa permasalahan Kamboja ke forum PBB agar mendesak pasukan Vietnam keluar dari Kamboja.
- Melalui *Jakarta Informal Meeting (JIM)* Indonesia berusaha mempertemukan pihak-pihak yang sedang bertikai untuk menyelesaikan masalah secara damai.
- Sebagai pemilik SKSD Palapa, Indonesia mengijinkan para anggota ASEAN untuk menggu-

nakan satelit tersebut, sehingga komunikasi antaranggota ASEAN menjadi semakin lancar dan efektif.

G. Penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN adalah konferensi puncak antara pemimpin-pemimpin ASEAN. Sejak KTT ke-7 tahun 2001, KTT ASEAN diselenggarakan setiap tahun. Sejak berdirinya ASEAN telah berlangsung 11 KTT resmi dan 4 KTT tidak resmi. Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN tersebut adalah sebagai berikut:

- KTT ASEAN I berlangsung pada tanggal 23 - 24 Februari 1976 di Denpasar (Indonesia).
- KTT ASEAN II berlangsung pada tanggal 4 - 5 Agustus 1977 di Kuala Lumpur (Malaysia).
- KTT ASEAN III berlangsung pada tanggal 14 - 15 Desember 1987di Manila (Filipina).
- KTT ASEAN IV berlangsung pada tanggal 27 - 28 Januari 1992 di Singapura.
- KTT ASEAN V berlangsung pada 14 - 15 Desember 1995 di Bangkok (Thailand).
- KTT *tidak resmi ke-1* berlangsung pada tanggal 30 November 1996 di Jakarta (Indonesia).
- KTT *tidak resmi ke-2* pada tanggal 14 - 16 Desember 1997 di Kualalumpur (Malaysia).
- KTT ASEAN VI berlangsung pada tanggal 15 - 16 Desember 1998 di Hanoi (Vietnam).
- KTT *tidak resmi ke-3* berlangsung pada tanggal 27 - 28 November 1999 di Manila (Filipina).
- KTT *tidak resmi ke-4* berlangsung pada tanggal 22 - 25 November 2000 di Singapura.
- KTT ASEANVII berlangsung pada tanggal 5 - 6 November 2001 di Bandar Seri Begawan (Brunei).
- KTT ASEAN VIII berlangsung pada tanggal 4 - 5 November 2002 di Kamboja.
- KTT ASEAN IX berlangsung pada tanggal 7 - 8 Oktober 2003 di Bali (Indonesia).
- KTT ASEAN X berlangsung pada tanggal 29 - 30 November 2004 di Vientiane (Laos).
- KTT ASEAN XI berlangsung pada tanggal 12 - 14 Desember 2005 di Kuala Lumpur (Malaysia)
- KTT ASEAN XII berlangsung pada tanggal 11 - 14 Januari 2007 di Cebu (Filipina).
- KTT ASEAN XIII berlangsung 18 - 22 November 2007 di Singapura.

sumber: *Kompas, 22 November 2007*

Gambar 7.2.11
Sebagian pemimpin ASEAN (dari kiri: Sultan Hasanal Bolkiah dari Brunei, PM Laos Bouasone Bouphavanh, Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono, dan PM Myanmar Thein Sein) saat menuju pertemuan dengan Presiden Korea Selatan Roh Moo-hyun di sela-sela KTT Ke-13 ASEAN di Singapura, Rabu 21 November 2007.

7.2.5 Organisasi Konferensi Islam (OKI)

Organisasi Konferensi Islam (OKI) adalah suatu organisasi negara-negara Islam atau negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Markas OKI berada di kota Jeddah (Arab Saudi). Organisasi ini terbuka untuk dunia internasional. Artinya, setiap negara dapat menjadi anggota OKI apabila memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh organisasi tersebut.

A. Latar belakang pembentukan OKI

OKI dibentuk sebagai reaksi atas pembakaran Masjid Al Aqsha/Al-Quds di Yerusalem. Masjid ini dibangun Nabi Daud pada sekitar tahun 1000 SM. Masjid ini menjadi keagungan dan kebanggaan umat Islam. Pembakaran masjid ini membangkitkan kemarahan umat Islam, baik di dunia Arab maupun di seluruh dunia. Pembakaran masjid tersebut terjadi pada tanggal 21 Agustus 1969. Pembakaran dilakukan oleh warga Israel yang bernama Denis Rohan. Denis Rohan diduga sakit mental.

Dengan terjadinya peristiwa tersebut, **Raja Hassan II** dari Maroko dan **Raja Faisal** dari Arab Saudi menyerukan kepada para pemimpin dunia Arab, khususnya, dan dunia Islam pada umumnya untuk bersama-sama menuntut pertanggungjawaban Israel.

Atas prakarsa kedua raja tersebut, dibentuklah panitia penyelenggara KTT yang beranggotakan 6 negara. Enam negara ini kemudian dikenal sebagai pendiri OKI. Keenam negara tersebut adalah Malaysia, Saudi Arabia, Somalia, Pakistan, Maroko, dan Nigeria.

Pembentukan OKI dilaksanakan pada waktu diadakan Konferensi Tingkat Tinggi Islam pada bulan September 1969 di Rabat, Maroko. Konferensi ini dihadiri oleh 28 negara Islam. Dalam konferensi ini, disepakati beberapa hal berikut.

- Mengutuk pembakaran Masjid Al Aqsha pada tanggal 21 Agustus 1969.
- Menuntut dikembalikannya Kota Yerusalem seperti sebelum perang tahun 1967.
- Menuntut penarikan pasukan Israel dari seluruh wilayah perang yang diduduki.
- Resolusi yang merencanakan untuk mengadakan pertemuan para menteri luar negeri negara-negara Islam.

Yang menjadi anggota OKI antara lain, Aljazair, Bahrain, Bangladesh, Brunei Darussalam, Saudi Arabia, Mali, Comoro, Gabon, Guinea, Indonesia, Irak, Iran, Malaysia, Lebanon, Nigeria, Oman, Kuwait, Kamerun, Chad, Gambia, dan Jibouti.

B. Tujuan OKI

Tujuan dibentuknya Organisasi Konferensi Islam antara lain sebagai berikut.

- Memelihara dan meningkatkan solidaritas di antara negara-negara Islam dalam bidang ekonomi, budaya, pertahanan, keamanan, dan politik.
- Bekerja sama dalam memperjuangkan kemerdekaan rakyat Palestina.
- Membantu perjuangan bangsa-bangsa yang tertindas.
- Berusaha melenyapkan perbedaan rasial, diskriminasi, dan kolonialisme dalam segala bentuk.
- Mengkoordinasikan usaha-usaha untuk melindungi tempat-tempat suci.

C. Prinsip-prinsip OKI

Untuk mewujudkan tujuan tersebut di atas, maka OKI berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

- Persamaan antarnegara anggota.
- Menghormati hak untuk menentukan nasib sendiri dan tidak mencampuri urusan dalam negeri negara lain.
- Menghormati kedaulatan, kemerdekaan, dan integritas wilayah negara.
- Menyelesaikan setiap persengketaan yang mungkin timbul melalui cara-cara damai, misalnya dengan cara perundingan, mediasi/perantara, atau arbitrase.
- Abstain dari ancaman atau penggunaan kekerasan terhadap integritas wilayah, kesatuan nasional, atau kemerdekaan politik suatu negara.

D. Struktur organisasi OKI

Struktur organisasi OKI terdiri dari: badan-badan utama; komite khusus; badan-badan subsider yang bergerak di bidang ekonomi dan sosial budaya; serta lembaga dan organisasi yang bersifat otonom.

a. Badan-badan utama

Badan-badan utama dalam Organisasi Konferensi Islam diantaranya adalah sebagai berikut.

- Konferensi para raja atau kepala negara/pemerintahan (KTT) yang memiliki otoritas tertinggi. Konferensi ini diadakan setiap tiga tahun sekali.
- Konferensi para menteri luar negeri (KTM) yang diadakan setahun sekali untuk membahas pelaksanaan kebijaksanaan organisasi yang telah ditetapkan sesuai dengan piagam. KTM luar biasa dapat diadakan atas permintaan satu atau beberapa negara atau Sekretaris Jenderal. KTM dapat meminta diadakannya konferensi tingkat tinggi.
- Sekretaris Jenderal merupakan badan eksekutif yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Jenderal dan dibantu oleh 4 orang asisten yang berkedudukan di Jeddah.
- Mahkamah Islam Internasional yang berkedudukan di Kuwait merupakan badan yudikatif yang bertugas menyelesaikan sengketa antar-anggota secara damai.

b. Komite khusus OKI

Berikut ini merupakan komite-komite khusus dalam Organisasi Konferensi Islam.

- Komite Tetap Keuangan yang beranggotakan semua anggota OKI dan bertugas untuk melaksanakan pengawasan atas penggunaan anggaran Sekretariat Jenderal.
- Komite Al Quds Yerusalem yang dibentuk pada tahun 1975 ini beranggotakan 15 orang. Tugas komite ini adalah mengadakan pengkajian atas resolusi-resolusi yang diambil OKI dan organisasi internasional mengenai Yerusalem.
- Komite Ekonomi, Sosial Budaya yang beranggotakan semua negara anggota OKI ini bersidang dua kali dalam setahun di salah satu negara anggota OKI. Tugas komite ini adalah merumuskan dan melaksanakan kerja sama antar-negara anggota dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan resolusi OKI.

c. Badan-badan Subsider yang bergerak di bidang ekonomi dan sosial budaya

Berikut ini badan-badan subsider yang bergerak di bidang ekonomi dan sosial budaya.

- Badan Subsider di bidang ekonomi, misalnya Pusat Riset dan Latihan Sosial Ekonomi berkedudukan di Ankara; Pusat Riset dan Latihan Teknik berkedudukan di Dhaka; Kamar Dagang Islam berkedudukan di Casablanca; dan Dewan Penerbangan Islam berkedudukan di Tunisia.
- Badan Subsider di bidang sosial budaya, misalnya Dana Solidaritas Islam berkedudukan di Jeddah; Pusat Riset Sejarah dan Budaya Islam berkedudukan di Istanbul; Dana Ilmu, Teknologi, dan Pembangunan berkedudukan di Jeddah; Komisi Bulan Sabit Islam (Palang Merah) berkedudukan di Benghazi; dan Komisi Warisan Budaya Islam berkedudukan di Istanbul.

d. Lembaga dan Organisasi yang bersifat otonom

Lembaga-lembaga dan organisasi dalam OKI yang bersifat otonom di antaranya adalah Bank Pembangunan Islam berkedudukan di Jeddah; Kantor Berita Islam Internasional berkedudukan di Jeddah; dan Organisasi Penyiaran Negara Islam berkedudukan di Jeddah.

E. Kegiatan OKI

Pada waktu terbentuk, OKI beranggotakan 28 negara. OKI telah melakukan berbagai macam kegiatan untuk kepentingan anggota-anggotanya melalui badan-badan subsider, lembaga, dan organisasi lainnya yang bersifat otonom. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut.

- Di bidang politik. OKI membantu menyelesaikan masalah Somalia dan Ethiopia, Namibia, Afrika Selatan, Filipina Selatan, dan Afghanistan.
- Di bidang ekonomi. OKI membentuk Dana Konsolidasi Program Pembangunan Dunia Islam untuk menunjang program pembangunan negara-negara anggota dan menyusun rencana aksi untuk memperkuat kerja sama ekonomi antarnegara anggota.
- Di bidang sosial-budaya. OKI membentuk Komisi Internasional Peninggalan Kebudayaan Islam untuk menangani masalah-masalah pemeliharaan hasil budaya Islam dan membentuk Akademi Fikih Islam untuk mempelajari masalah yang menyangkut *ijtihad* yang berasal dari tradisi Islam.

F. Indonesia dan OKI

Secara konstitusional, Indonesia bukan merupakan negara Islam dan tidak ikut menandatangani Piagam OKI. Indonesia masuk dan menjadi anggota OKI karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Hal ini sejalan dengan ketetapan MPR yang berkaitan dengan pelaksanaan politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif. Indonesia terus aktif mengikuti KTT OKI dan berperan aktif karena Indonesia mempunyai hak dan kewajiban sama seperti anggota OKI lainnya. Indonesia mau terlibat secara aktif di dalam OKI karena tujuan dan misi OKI sejalan dengan falsafah Pancasila. Indonesia berkeyakinan bahwa dengan aktif di OKI, Indonesia dapat menggalang kerja sama internasional di berbagai bidang kehidupan dan sekaligus mendapat dukungan atau bantuan dari dunia internasional untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam negeri.

Di kalangan OKI, Indonesia dinilai sebagai anggota yang positif dan konstruktif sikapnya. Indonesia tidak memihak sengketa regional Arab. Dalam KTT OKI di Casablanca, Indonesia mengambil inisiatif mengajukan suatu rencana peninjauan kembali mekanisme dan sarana OKI, mengingat semakin meningkatnya kegiatan OKI di masa-masa mendatang. Besarnya perhatian dan solidaritas Indonesia terhadap OKI telah menegakkan citra Indonesia di kalangan negara-negara Arab, terutama sikap moderat dan rasionalnya.

sumber: www.mofa.gov.sa

Gambar 7.2.12
Delegasi Arab Saudi pada pertemuan tingkat menteri di Dakar, Senegal Maret 2008 lalu. Pertemuan ini antara lain membahas tentang upaya penciptaan dialog yang toleran antara budaya Islam dan dunia Barat.

RANGKUMAN

1. Krisis dunia karena Perang Dunia II memicu pemimpin bangsa-bangsa mencari jalan keluarnya. Gagasan Presiden Amerika Serikat, F. D. Roosevelt tentang *The Four Freedoms* memicu diskusi dan pertemuan para pemimpin negara. Konferensi San Fransisco tanggal 25 Mei-26 Juni 1945 akhirnya memutuskan terbentuknya lembaga kerja sama bangsa-bangsa dengan nama *Perserikatan Bangsa-Bangsa* (PBB).
2. Dalam organisasi PBB, Indonesia secara resmi diterima menjadi anggota PBB pada tanggal 28 September 1950 sebagai anggota ke-60. Indonesia juga pernah keluar dari keanggotaan PBB pada tanggal 1 Januari 1965. Indonesia kembali menjadi anggota PBB pada masa pemerintahan Orde Baru pada tanggal 28 September 1966. Sebagai anggota PBB, Indonesia turut terlibat aktif dalam kegiatan PBB, misalnya ikut mengirim pasukan perdamaian ke daerah konflik.
3. Bersama dengan India, Burma, Srilanka, dan Pakistan, Indonesia merintis diadakannya pertemuan bangsa-bangsa Asia Afrika. Pertemuan itu terkenal dengan nama Konferensi Asia Afrika. Konferensi Asia Afrika diselenggarakan di Bandung pada tanggal 18-24 April 1955. Konferensi Asia Afrika berhasil mencetuskan 10 prinsip yang dikenal dengan nama Dasasila Bandung atau *Bandung Declaration*.
4. Gerakan Nonblok adalah suatu lembaga yang beranggotakan negara-negara yang tidak memihak Blok Barat (sekutu Amerika Serikat) dan Blok Timur (sekutu Uni Soviet). Sikap tidak memihak ini diwujudkan dalam usaha-usaha perjuangan untuk menciptakan perdamaian berdasarkan prinsip saling menghormati dan menghargai. Negara-negara dan tokoh-tokoh yang mensponsori berdirinya Gerakan Nonblok adalah: Indonesia (Soekarno); India (Jawaharlal Nehru); Mesir (Gamal Abdul Nasser); Yugoslavia (Josip Broz Tito).
5. Negara-negara di kawasan Asia Tenggara membentuk suatu wadah kerja sama regional yang disebut *Association of South East Asian Nation* (ASEAN). Pembentukan ASEAN ditandai dengan ditandatanganinya Deklarasi Bangkok pada bulan Agustus 1967. Kerja sama negara-negara ASEAN antara lain mencakup bidang ekonomi, politik, dan sosial budaya.
6. Organisasi Konferensi Islam (OKI) adalah organisasi negara-negara Islam atau negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Markas OKI berada di kota Jeddah (Arab Saudi).

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Menjodohkan

Bacalah baik-baik bentuk-bentuk kerja sama di bawah ini, kemudian carikan pasangannya di kotak sebelah kanan!

Jenis kerja sama/organisasi internasional	Keterangan kerja sama
a. Konferensi Colombo	1. Bertujuan untuk mengatur masalah Indo-Cina.
b. *New Asian-African Strategic Partnership* (NAASP)	2. Terdiri dari 15 negara anggota. Lima di antaranya adalah anggota tetap, yakni Amerika Serikat, Rusia, Cina, Inggris dan Perancis.
c. Mahkamah Internasional	3. Menghasilkan Nawa Sila.
d. Gerakan Non Blok	4. Pembentukannya disponsori oleh Indonesia, India, Mesir dan Yugoslavia untuk menolak berpihak pada blok timur dan blok barat.
e. Dewan Keamanan PBB	5. Alat kelengkapan PBB yang berkedudukan di Den Haag, Belanda.
f. Asean	
g. Uni Eropa	
h. Konferensi Asia Afrika	

II. Salinlah di buku tugasmu dan lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Pada Konferensi Panca Negara di Colombo, Indonesia diwakili oleh ... .
2. Konferensi Asia Afrika di Bandung berlangsung pada tanggal ... .
3. ASEAN secara resmi terbentuk pada tanggal ... .
4. Sidang para kepala negara dan kepala pemerintahan di ASEAN disebut juga ... .
5. Sekretariat ASEAN terletak di kota ... .
6. Indonesia diterima menjadi anggota PBB pada Sidang Majelis Umum PBB tanggal ... .
7. Indonesia pernah keluar dari keanggotaan PBB, yaitu pada tanggal ... .
8. Indonesia masuk lagi menjadi anggota PBB pada tanggal ... .
9. KTT GNB I berlangsung di ... .
10. Presiden Soeharto terpilih menjadi Ketua GNB pada KTT GNB ke ... di ... .

III. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Setiap lembaga tentu mempunyai tujuan. Jelaskanlah tujuan dan asas PBB!
2. Jelaskan alat-alat kelengkapan yang ada dalam PBB!
3. Jelaskan konferensi-konferensi pendahuluan untuk mempersiapkan Konferensi Asia Afrika!
4. Apa hasil dan dampak dari Konferensi Asia Afrika?
5. Sebutkan pokok-pokok Deklarasi Bangkok!
6. Jelaskan latar belakang terbentuknya ASEAN!
7. Sebutkan asas dan tujuan ASEAN!
8. Jelaskan peran Indonesia dalam ASEAN!
9. Jelaskan alasan pembentukan Gerakan Non-blok!
10. Jelaskan latar belakang dan tujuan pemben-tukan OKI!

IV. Portofolio

Pilihlah salah satu organisasi internasional/ kerja sama internasional yang kamu ketahui, lalu buatlah tulisan mengenai kerja sama tersebut dengan persyaratan sebagai berikut.

a. minimal 400 kata.
b. menceritakan sejarah pembentukan, dan bentuk kerja sama yang pernah/tengah digalang.
c. menceritakan bidang/fokus kegiatannya.
d. menceritakan gambaran/arah kerja sama ke depan (prospek kerja sama).
e. pendapat kamu mengenai organisasi/ kerja sama tersebut!

Carilah sumber-sumber (baik dari koran, majalah, internet, buku maupun sumber lainnya) untuk melengkapi tulisanmu.

V. Refleksi

Kamu sudah memelajari kerja sama antarbangsa. Apa penting atau urgensi kerja sama antarbangsa saat ini? Apakah kerja sama antarbangsa saat ini cukup efektif memecahkan masalah-masalah yang timbul? Apa saja masalah internasional yang dihadapi bangsa-bangsa saat ini? Apakah Indonesia mampu berperan aktif dalam memecahkan masalah-masalah tersebut? Coba bagikan hasil refleksi Anda ini dengan teman-temanmu yang lain. Bagaimana mereka menjawab pertanyaan yang sama? Coba bekerja sama untuk memproyeksikan model kerja sama antarbangsa di masa depan yang menguntungkan Indonesia.

7.3 Perilaku Masyarakat dalam Perubahan Sosial-Budaya di Era Global

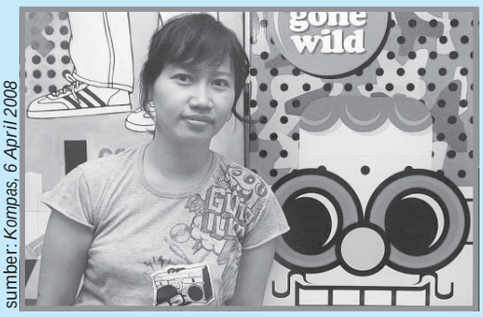

sumber: *Kompas*, 6 April 2008

Santi Ariestyowanti termasuk pengusaha yang selalu mengikuti perkembangan dunia grafis melalui internet. "Saya ikut forum milis komunitas desainer grafis di internet," tutur Santi.

Dari komunitas ini Santi mengaku mendapat beberapa kontak ke Belgia, Jerman, dan Amerika Serikat. "Karya-karya saya mulai dilihat dan dinilai orang," tambah dia. Salah satu karyanya akhirnya dimasukkan ke dalam buku kompilasi desain grafis berjudul *Latex for Fun* terbitan Jerman.

Karya tersebut juga diikutsertakan dalam pameran di negara itu. "Ini menjadi portofolio saya yang penting," ujar Santi, sambil menunjukkan buku *Latex for Fun* bersampul abu-abu.

Santi mengatakan, sejumlah kontaknya di Singapura dan Belgia menyarankan agar karakter-karakter dalam posternya dijadikan film animasi. Meski demikian, saat ini ia terhambat modal.

Santi sadar benar, pemasaran merupakan aspek penting dari sebuah usaha. "Dulu produk saya dikenal dari mulut ke mulut. Sekarang, saya aktif berpromosi melalui milis-milis dan blog," ujar Santi yang setiap hari selalu berselancar di internet untuk berdialog dengan komunitas *desainer* di belahan dunia lain.

Hal itu dilakukan karena Santi ingin terus mengembangkan usaha dan memperluas pasarnya.

Saat ini, proses kreatif, produksi, dan pemasaran masih dilakukan di rumahnya di kawasan Kaliurang, Yogyakarta. *(Sumber: Kompas, 6 April 2008)*.

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Apakah yang dilakukan Santi dengan internet?
2. Pengaruh apa yang diberikan internet terhadap usaha Santi?
3. Pernahkan kamu menggunakan internet? Untuk apa? Apa yang kamu dapatkan?

Sekarang kita hidup di zaman modern. Pada zaman modern ini, setiap masyarakat tidak bisa mengelak dari proses modernisasi dan globalisasi. Modernisasi dan globalisasi menyebabkan terjadinya berbagai perubahan sosial budaya hampir di setiap masyarakat yang ada di dunia ini. Dalam proses selanjutnya, perubahan-perubahan tersebut menimbulkan berbagai dampak dalam bidang sosial, budaya, politik, ekonomi, dan bidang-bidang lainnya.

7.3.1 Modernisasi

Apa sebenarnya modernisasi itu? Menurut **Reinhard Bendix** (1970) modernisasi adalah bentuk perubahan sosial yang berkembang dari revolusi industri di Inggris (1760-1830) dan revolusi politik di Perancis (1789-1794). Aspek yang paling menonjol dari modernisasi adalah perubahan teknik industri dari cara-cara tradisional ke cara-cara modern yang dihasilkan oleh revolusi industri. Revolusi industri didukung oleh penemuan-penemuan baru seperti pengembangan mesin uap oleh **James Watt** (1769) dan lokomotif oleh **George Stephenson** (1825).

Proses modernisasi terjadi di mana-mana; modernisasi terjadi baik di negara-negara maju maupun di negara-negara berkembang. Modernisasi suatu bangsa dapat diukur dari sejauh mana suatu bangsa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi seharusnya ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat.

Perlu diingat bahwa tidak semua perubahan sosial merupakan wujud modernisasi. Sebab banyak perubahan yang terjadi tidak memiliki keterkaitan dengan modernisasi, seperti terjadinya perubahan atau perkembangan mode pakaian dan gaya rambut. Ada sejumlah syarat yang harus dipenuhi agar modernisasi bisa berlangsung. Menurut **Soerjono Soekanto** syarat-syarat berikut harus ada demi terwujudnya modernisasi, yakni:

- Cara berpikir ilmiah yang sudah melembaga dan telah tertanam kuat di kalangan pemegang kekuasaan maupun di kalangan masyarakat luas. Hal ini menghendaki suatu sistem pendidikan dan pengajaran yang terencana dan baik.

- Sistem administrasi negara yang baik dan benar-benar mewujudkan birokrasi. Administrasi yang kacau ditambah sistem birokrasi yang tidak sehat akan menyulitkan pelaksanaan modernisasi.
- Adanya sistem pengumpulan data yang baik dan teratur yang terpusat pada suatu lembaga atau badan tertentu, seperti BPS (*Badan Pusat Statistik*). Data yang baik dan lengkap akan memudahkan penyusunan program. Agar tersedia data yang teratur dan akurat diperlukan penelitian yang kontinu. Melalui penelitian yang kontinu data-data yang tersedia tidak akan tertinggal dari perkembangan yang terjadi.
- Penciptaan suasana yang menyenangkan bagi masyarakat terhadap modernisasi, terutama lewat media massa. Hal ini dilakukan secara bertahap karena berhubungan erat dengan sistem kepercayaan masyarakat.
- Tingkat organisasi yang tinggi. Hal ini berarti menuntut disiplin yang tinggi. Konsekuensinya adalah pengurangan kebebasan/kemerdekaan. Tanpa organisasi yang baik, mustahil modernisasi dapat terlaksana.
- Sentralisasi wewenang dalam perencanaan sosial *(social planning).* Apabila hal itu tidak dilakukan, maka perencanaan akan terpengaruh oleh kekuatan-kekuatan dari kepentingan-kepentingan yang ingin mengubah perencanaan tersebut demi kepentingan suatu golongan kecil dalam masyarakat.

Coba perhatikan syarat-syarat di atas dan cocokkan dengan kehidupanmu sehari-hari. Apakah hidupmu dan keluargamu sudah dapat dikatakan sebagai modern? Mengapa demikian? Jika belum, hambatan-hambatan apa saja yang membuat kamu belum mencapai tahap modern dalam hidupmu? Bagaimana dengan sekolahmu dan lingkungan tempat tinggalmu?

Sumber: *Majalah Tempo, 24 Juli 2005*

Gambar 7.3.1
Menggesek kartu debit sebagai sarana pembayaran menggantikan uang tunai adalah salah satu contoh kegiatan modernisasi yang memudahkan hidup orang.

Mengapa orang melakukan modernisasi? Modernisasi dilakukan karena terdorong oleh keinginan-keinginan untuk hal-hal sebagai berikut.

- Hidup lebih praktis atau lebih nyaman. Salah satu tujuan pembangunan taman-taman, jalur hijau, jalan tol, pasar swalayan, jalan layang, dan sarana-sarana lainnya adalah supaya hidup lebih nyaman.
- Meningkatkan efisiensi kerja dan meningkatkan produksi. Hal ini misalnya dilakukan dengan mekanisasi pertanian, komputerisasi, pendidikan, dan pelatihan.
- Mendapat sesuatu yang lebih banyak, lebih bermutu, lebih bagus, lebih hemat tenaga, dan lebih baik. Misalnya, penggunaan alat-alat modern dalam bidang industri, kedok-teran, perbankan, dan berbagai pelayan umum lainnya.

7.3.2 Globalisasi

A. Pengertian globalisasi

Globalisasi berasal dari kata *globe* yang berarti "dunia". Secara harafiah globalisasi bisa diartikan *proses mendunia*. Muncul beragam konsep ketika muncul kata globalisasi.

Ada beragam definisi globalisasi yang diberikan. Berikut ini beberapa di antaranya.

- Globalisasi adalah proses di mana hubungan sosial dan saling ketergantungan antarnegara dan antarmanusia di dunia ini semakin besar.
- Globalisasi adalah proses di mana berbagai peristiwa, keputusan, dan kegiatan di belahan dunia yang satu dapat membawa konsekuensi penting bagi berbagai individu dan masyarakat di belahan dunia yang lain *(A.G. McGrew, 1992).*
- Globalisasi adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan perubahan-perubahan dalam masyarakat dan dalam perekonomian dunia yang dihasilkan oleh meningkatnya perdagangan dan pertukaran kebudayaan *(Wikipedia Encyclopedia).*
- Globalisasi berarti meningkatnya ketergantungan ekonomi antara negara-negara di dunia yang ditandai oleh meningkat dan beragamnya volume transaksi barang dan jasa lintas negara dan penyebaran teknologi yang meluas dan cepat *(IMF, World Economic Outlook, Mei 1997).*
- Globalisasi mengacu pada proses-proses di mana perdagangan, informasi, dan budaya semakin bergerak melintas batas negara (*www.ecojustice.org/lexicon.asp*).

Sering orang memandang globalisasi hanya sebagai fenomena ekonomi. Dari definisi-definisi di atas, menjadi jelas bahwa globalisasi itu bersifat multidimensi. Pemahaman globalisasi melulu sebagai fenomena ekonomi tidak benar. Globalisasi

Blgck PB

adalah fenomena yang bersama-sama mempengaruhi dan dipengaruhi oleh faktor politik, ekonomi, sosial, budaya, dan bidang-bidang kehidupan lainnya. Memang benar bahwa faktor ekonomi merupakan bagian integral globalisasi dan paling mudah dideteksi gejala-gejalanya. Gejala-gejala globalisasi ekonomi antara lain munculnya kesepakatan perdagangan bebas dan munculnya begitu banyak perusahaan multinasional dan transnasional. Perusahaan-perusahaan itu beroperasi melintasi batas-batas negara, mempengaruhi proses produksi global dan penyebaran tenaga kerja internasional. Namun demikian, globalisasi bukan hanya fenomena ekonomi.

Globalisasi merambah segala bidang kehidupan kita. Segala bidang kehidupan di tempat kita mempengaruhi dan dipengaruhi kehidupan di negara-negara lain. Proses globalisasi mengarahkan kita kepada kenyataan bahwa kita semua hidup dalam satu dunia, sebuah desa dunia *(global village).* Dalam dunia ini, individu, kelompok, dan bangsa-bangsa semakin saling tergantung.

B. Faktor-faktor pendukung munculnya globalisasi

Ada dua faktor pokok yang bisa dipandang sebagai faktor pendukung munculnya globalisasi. Kedua faktor itu adalah berkembang pesatnya teknologi komunikasi dan adanya integrasi ekonomi dunia.

a. Berkembang pesatnya teknologi komunikasi

Dalam beberapa dekade terakhir, teknologi dan sarana komunikasi berkembang dengan pesat. Inovasi dan pengembangan alat dan jaringan komunikasi maju pesat dalam kurun waktu itu.

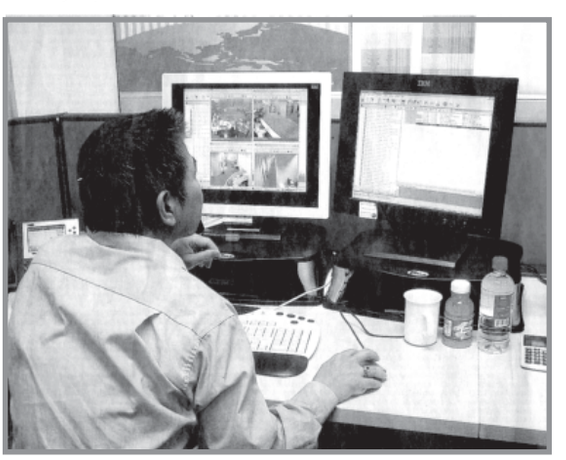

Sumber: *Kompas 14 April 2005*

Gambar 7.3.2
Penemuan dan perkembangan alat-alat dan dan jaringan komunikasi seperti internet mendukung terjadinya proses globalisasi. Dengan internet orang bisa mengakses informasi dari berbagai penjuru dunia, berkomunkasi dengan orang di tempat lain, dan melakukan berbagai transaksi.

Salah satu alat komunikasi yang paling pesat perkembangannya adalah internet. Pada pertengahan tahun 1998 diperkirakan baru 140 juta orang menggunakan internet. Dalam waktu tiga tahun jumlah pengguna internet diperkirakan meningkat hampir lima kali lipat. Pada tahun 2001 diperkirakan pengguna internet sudah mencapai lebih dari 700 juta orang. Sedangkan tahun 2007 ini, pengguna internet di seluruh dunia mencapai 6 milyar orang.

Semakin banyaknya pengguna internet berarti samakin deras arus informasi bergerak dari belahan dunia yang satu ke belahan dunia yang lain. Internet membuat jarak semakin tidak berarti. Dengan internet orang bisa mengakses bermacam-macam informasi, melakukan transaksi bisnis, mengirim dan menerima dokumen, serta berkomunikasi secara langsung dengan orang di tempat lain.

Selain internet, alat komunikasi yang juga berkembang dengan pesat adalah pesawat telepon, khususnya telepon genggam. Inovasi telepon genggam terjadi begitu cepat. Selain itu, daerah yang bisa mengakses teknologi komunikasi ini semakin luas. Jaringan telepon seluler mencapai desa-desa terpencil.

Dengan penemuan dan pengembangan internet dan telepon, proses globalisasi semakin terpacu. Meningkatnya pengguna internet dan telepon genggam berarti makin banyak orang terhubungkan satu sama lain. Selain itu, proses globalisasi juga didukung oleh semakin meningkatnya jumlah negara yang mengakses jaringan komunikasi internasional.

b. Integrasi ekonomi dunia

Proses globalisasi juga dipacu oleh sistem perekonomian dunia yang semakin terintegrasi. Sekarang ini, banyak aspek perekonomian yang bekerja melalui jaringan-jaringan yang melintasi batas-batas negara. Kerja sama antarperusahaan dari negara yang berbeda dan bergabung dalam distribusi dunia sudah menjadi hal yang umum dewasa ini. Hal-hal itu dilakukan untuk bisa bersaing dalam melakukan bisnis di tengah pasar global yang berkembang begitu cepat.

C. Sebab-sebab meningkatnya globalisasi

Selain ada sejumlah faktor yang mendukung munculnya globalisasi, ada sejumlah faktor yang menyebabkan meningkatnya globalisasi. Sebab-sebab meningkatnya globalisasi antara lain perubahan politik dunia, aliran informasi yang cepat dan luas, dan berkembangnya perusahaan-perusahaan multinasional.

a. Perubahan politik dunia

Menurut **Anthony Giddens**, ada beberapa peristiwa politik yang menjadi kekuatan penggerak di balik meningkatnya globalisasi. Peristiwa-peristiwa tersebut adalah sebagai berikut.

- Runtuhnya komunisme Uni Soviet.

  Runtuhnya komunisme Uni Soviet dimulai dengan terjadinya serangkaian revolusi dramatis di Eropa timur pada tahun 1989. Puncaknya adalah bubarnya negara Uni Soviet pada tahun 1991. Sejak jatuhnya komunisme Uni Soviet, nilai-nilai hidup dan hal-hal yang dulu dianggap tabu mulai masuk dan mempengaruhi kehidupan negara-negara komunis. Pada saat yang sama, Cina mulai membuka diri terhadap bisnis kapitalistis.

- Munculnya mekanisme pemerintahan internasional dan regional.

  Contoh bentuk pemerintahan internasional adalah PBB dan bentuk pemerintahan regional adalah Uni Eropa. Kedua bentuk organisasi itu menyatukan berbagai negara-bangsa ke dalam wadah politik bersama.

- Munculnya berbagai organisasi antarpemerintahan dan organisasi nonpemerintahan internasional.

  Organisasi antarpemerintahan *(Intergovernmental Organization/IGOs)* adalah sebuah badan yang dibangun oleh pemerintah-pemerintah negara anggotanya dan bertanggung jawab untuk mengatur atau mengawasi kegiatan tertentu yang lingkupnya internasional. Organisasi nonpemerintahan internasional *(International Non-Governmental Organization/INGOs)* tidak bergabung dengan pemerintah. Contoh INGOs terkenal antara lain *Greenpeace, World Wild Life Fund* (WWF), *The Global Enviroment Network*, *Medecins Sans Frontieres* (Dokter Lintas Batas), dan Palang Merah Internasional.

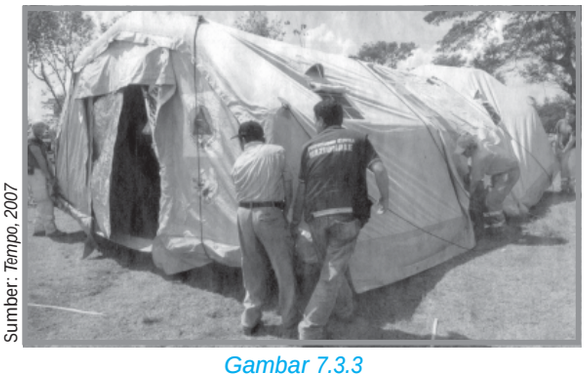

Sumber: *Tempo*, 2007

Gambar 7.3.3
Dua relawan asing sedang mendirikan rumah sakit darurat di sebuah lapangan untuk menangani korban bencana gempa bumi yang menimpa wilayah Yogyakarta dan sekitarnya (27 Mei 2006). Cepatnya penyebaran informasi menggugah tanggung jawab sosial penduduk bumi melewati batas-batas wilayah nasional.

b. Cepatnya penyebaran informasi

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi memperluas kontak antarindividu dan memudahkan orang mengakses informasi. Setiap hari media massa menyajikan beragam berita tentang peristiwa yang terjadi dari berbagai belahan bumi. Berbagai peristiwa yang terpantau lewat media komunikasi mengakibatkan pergeseran pola pikir banyak orang, yaitu dari pola pikir yang dibatasi oleh batas-batas negara ke pola pikir global. Penduduk bumi ini semakin sadar bahwa mereka saling tergantung dengan penduduk di belahan bumi lainnya. Penduduk bumi semakin merasa bahwa tanggung jawab sosial tidak berhenti pada batas-batas wilayah nasional. Hal ini misalnya tampak dalam peristiwa banyaknya bantuan kemanusiaan untuk korban bencana alam yang datang dari berbagai negara serta kuatnya desakan agar dunia internasional turun tangan di wilayah-wilayah yang dilanda perang saudara dan terjadi pelanggaran hak asasi manusia.

c. Pesatnya perkembangan Perusahaan-perusahaan transnasional

Perusahaan transnasional *(Transnational Corporation/TNCs)* adalah perusahaan yang memproduksi barang dan jasa di lebih dari satu negara. Contoh perusahaan transnasional adalah *Coca Cola, General Motor, Colgate, Palmolive,* dan *Mitsubishi*. Perusahaan-perusahaan transnasional ini menjadi motor penggerak perekonomian global. Dua pertiga perdagangan global berasal dari perusahaan-perusahaan semacam ini.

Perusahaan-perusahaan yang mula-mula mengembangkan sayap ke negara lain berasal dari Amerika Serikat, kemudian diikuti perusahaan-perusahaan dari Jepang dan Eropa. Pada dekade 1980-an dan 1990-an perusahaan transnasional berkembang dengan pesat. Perkembangan itu antara lain karena dibentuknya tiga pasar regional, yaitu Pasar Tunggal Eropa, Pasar Asia Pasifik, dan pasar Amerika Utara. Di pasar-pasar tersebut diterapkan pasar bebas. Sejak awal tahun 1990-an, negara-negara lain menghapus hambatan-hambatan investasi asing.

Coba perhatikan barang-barang yang kamu konsumsi sehari-hari, misalnya beras, sabun mandi, sabun cuci, pasta gigi, pakaian, makanan kecil, daging, dan sebagainya. Coba cek, apakah barang-barang tersebut diproduksi oleh perusahaan lokal atau perusahaan multinasional? Tahukah kamu di mana letak perusahaan tersebut? Apakah perusahaan tersebut beroperasi dalam negeri atau di luar negeri? Apakah kamu merasa bangga dengan banyaknya perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia. Mengapa demikian?

7.3.3 Dampak Modernisasi dan Globalisasi

Globalisasi merupakan sebuah gejala yang terjadi di sini, dalam kehidupan kita. Globalisasi itu mempengaruhi kehidupan kita dalam banyak hal. Tidak bisa dielakkan bahwa kehidupan kita diubah ketika kekuatan globalisasi masuk ke dalam masyarakat kita, baik melalui sarana-sarana yang bersifat impersonal (tidak secara langsung melalui perantaraan manusia), seperti media massa, internet dan kebudayaan, maupun individu-individu dari negara atau kebudayaan lain.

A. Dampak globalisasi dalam bidang sosial budaya

Globalisasi mengubah bentuk kehidupan keseharian kita secara mendasar. **Anthony Giddens** mengemukakan dampak sosial budaya globalisasi bagi kehidupan kita secara lebih mendalam. Pengaruh globalisasi dalam bidang sosial budaya tampak pada meningkatnya individualisme, perubahan pola kerja, dan meningkatnya budaya pop.

a. Meningkatnya individualisme

Dulu kesempatan individu untuk menentukan dirinya sendiri dibatasi oleh masyarakatnya, entah oleh tradisi maupun oleh kebiasaan-kebiasaan. Waktu itu kebebasan individu dibatasi oleh beberapa hal seperti status, jenis kelamin, suku, dan agama. Seorang yang lahir sebagai perempuan di desa terpencil biasanya tidak akan sekolah sampai tingkat tinggi serta bekerja di luar rumah. Kesempatan memperoleh pendidikan tinggi dan bekerja luar rumah hanya dimiliki kaum laki-laki. Kaum perempuan hanya melakukan aktivitas di rumah.

Karena keterbatasan-keterbatasan di atas, dulu identitas pribadi dibentuk dan disesuaikan dengan tuntutan komunitas setempat di mana ia dilahirkan dan dibesarkan. Nilai, gaya hidup, dan penilaian mengenai baik dan buruk dibentuk oleh komunitas masing-masing.

Di era globalisasi ini, kesempatan individu untuk mengatur dan menentukan yang baik bagi dirinya sendiri sangat terbuka lebar. Di bawah kondisi globalisasi, kita dihadapkan pada apa yang disebut individualisme baru di mana orang secara aktif dan bebas membentuk diri mereka sendiri dan menentukan identitas mereka sendiri. Tradisi dan nilai-nilai masyarakat perlahan-lahan ditinggalkan begitu seseorang bergaul dan berinteraksi dengan tantangan global. Norma-norma masyarakat yang sebelumnya menjadi pedoman bagi seseorang bertindak perlahan-lahan berubah menjadi longgar. Dewasa ini, misalnya anak seorang tukang jahit tidak akan otomatis menjadi tukang jahit, melainkan bisa memilih beragam pekerjaan lain untuk masa depannya,

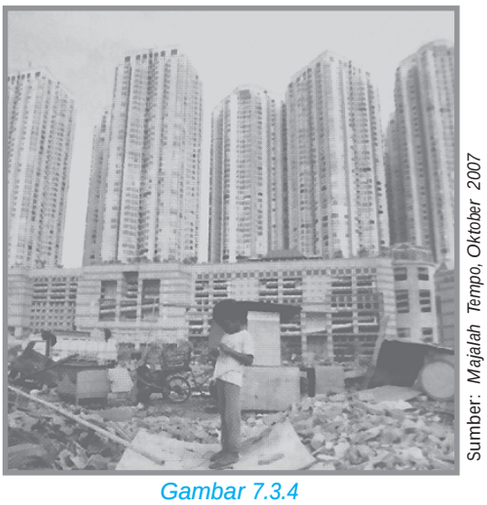

Sumber: *Majalah Tempo, Oktober 2007*

Gambar 7.3.4
Globalisasi membawa dampak pada perubahan sosial, termasuk dengan bertambah lebarnya kesenjangan sosial. Hal ini tampak di Jakarta, di mana yang kaya dapat memiliki banyak rumah, sementara yang miskin tinggal di jalanan.

dan kaum perempuan tidak lagi terbatas sebagai orang rumahan. Globalisasi memaksa orang hidup dengan cara yang lebih terbuka. Ini berarti bahwa kita terus-menerus menjawab dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah.

b. Pola kerja

Globalisasi membawa perubahan yang mendalam dalam dunia kerja. Pola perdagangan internasional yang baru dan kecenderungan ke arah ekonomi berbasis pengetahuan mempunyai dampak yang luar biasa besar bagi pola kerja. Perdagangan global dan berbagai bentuk teknologi baru berdampak besar bagi pabrik-pabrik tradisional. Pekerja-pekerja tanpa keterampilan, yang semula ditampung di industri-industri tradisional akan tersingkir. Mereka akan digantikan oleh pekerja-pekerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan industri modern.

Akibat mudahnya transportasi dan migrasi lintas negara, banyak tenaga kerja yang memilih ke luar dari negara asal untuk mencari penghidupan yang lebih baik. Hal ini bisa menjadi ancaman bagi negara asal, karena mengurangi sumber daya manusia dan sumber devisa. Bagi negara tujuan, hal ini juga dapat mengancam, karena memperketat persaingan tenaga kerja.

Kalau dulu, seumur hidup orang bekerja pada satu majikan, sekarang orang memiliki banyak kesempatan untuk berganti-ganti pekerjaan selama hidupnya. Orang memiliki kesempatan berpindah pekerjaan sesuai keinginannya. Hal itu berarti mereka memiliki kesempatan lebih banyak untuk menambah keterampilan dan kemampuan baru yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang semakin kompleks. Dewasa ini orang melihat unsur kepuasan dan aktualisasi diri sebagai unsur yang sangat menentukan dalam memilih pekerjaan. Kalau dulu

orang lebih merasa nyaman sebagai karyawan tetap di suatu perusahaan, dewasa ini banyak orang merasakan hal itu sebagai belenggu. Banyak orang lebih memilih pekerjaan paruh waktu *(part time)* yang lebih fleksibel.

Peran perempuan dalam dunia kerja berkembang dan semakin luas. Pekerjaan yang pada masa lalu dianggap sebagai hanya untuk laki-laki sekarang banyak ditangani kaum perempuan. Hal ini membawa perubahan cara pandang terhadap kaum perempuan. Karier yang bagus, kesibukan pekerjaan yang menuntut konsentrasi serta energi ekstra, serta kesempatan untuk mendapat pendidikan lanjut. Tidak seperti masyarakat tradisional, yang melihat perempuan hanya sebagai sarana penerus keturunan, saat ini perempuan mendapatkan kesempatan untuk memilih nasib.

Suami yang dahulu didapuk hanya untuk mencari nafkah, kini pun berubah. Pekerjaan di rumah dibagi bersama. Istilah 'pekerjaan perempuan' dan 'pekerjaan laki-laki' pun perlahan menghilang.

Konsekuensi lain adalah meningkatnya rasa ketidakpastian dan ketidaknyamanan. Ketika pekerjaan dapat dipindahkan dengan mudah dari satu negara ke negara yang lain, sedikit sekali pekerjaan yang aman. Ketika perekonomian dunia makin terkait satu sama lain, berita buruk yang terjadi di negara yang satu bisa menjadi berita buruk bagi semua negara. Peristiwa serangan teroris ke *World Trade Center* di New York, 11 September 2001 misalnya, memiliki konsekuensi ekonomi bagi hampir semua keluarga di muka bu-mi ini.

c. Kebudayaan pop

Karena globalisasi, citra *(image),* gagasan, dan gaya hidup baru menyebar dengan cepat ke seluruh pelosok dunia. Perdagangan, teknologi informasi baru, dan migrasi global telah memberi kontribusi besar bagi penyebaran citra *(image),* gagasan, dan gaya hidup baru tersebut melintasi batas-batas negara.

Banyak orang percaya bahwa kita sekarang hidup dalam suatu tatanan informasi tunggal, yaitu sebuah jaringan global yang bisa diakses secara cepat dalam jumlah banyak. Apakah Anda pernah menonton film *Titanic?* Film *Titanic* hanyalah satu dari sekian banyak produk budaya yang sukses menarik perhatian lintas negara. Apa hubungan antara kesuksesan film *Titanic* dengan globalisasi? Hubungannya terletak pada serangkaian gagasan dan nilai yang disebarkan oleh film *Titanic* ke seluruh dunia. Salah satu tema yang diangkat adalah kemungkinan cinta romantis antara dua anak manusia dari kelas dan tradisi berbeda. Meski gagasan seperti itu telah banyak diterima di dunia Barat, di sebagian besar dunia yang lain hal itu masih dianggap tabu. Film *Titanic* telah menyebarkan nilai baru soal perkawinan dan hubungan antarpribadi.

Globalisasi memiliki konsekuensi-konsekuensi lain bagi dunia secara keseluruhan. Salah satunya adalah homogenitas atau kesamaan yang lebih besar dalam produk-produk yang dijual dan dibeli di seluruh dunia.

sumber: *Kompas, 26 September 2006*

Gambar 7.4.5
Selain budaya barat, banyak budaya-budaya lain yang bermunculan di pasar. Gaya Harajuku dari Jepang, yang khas dengan gaya warna-warna yang saling menabrak tengah digemari anak muda, baik di Indonesia maupun anak muda di bumi belahan barat.

B. Dampak globalisasi dalam bidang ekonomi

Fenomena globalisasi ekonomi bisa diidentifikasi dengan mudah. Fenomena-fenomena tersebut antara lain banyaknya produk-produk luar negeri baik di pasar tradisional maupun di pasar modern, berdirinya perusahaan-perusahaan multinasional serta transnasional, gencarnya iklan yang mempromosikan berbagai barang dari luar negeri.

Motor penggerak terjadinya globalisasi ekonomi adalah liberalisme ekonomi atau sering disebut juga kapitalisme pasar bebas. Kapitalisme adalah suatu sistem ekonomi yang ditandai oleh ciri-ciri pokok sebagai berikut.

- Sebagian besar properti (sarana produksi dan distribusi) dimiliki oleh individu/kelompok swasta.
- Barang dan jasa dipasarkan di pasar bebas *(free market)* yang bersifat kompetitif (pasar yang terbuka untuk siapa saja).
- Modal kapital diinvestasikan ke dalam berbagai usaha untuk menghasilkan laba *(profit)*.

Kapitalisme pasar bebas atau liberalisme ekonomi dikampanyekan oleh **Adam Smith.** Ia berpendapat bahwa kapitalisme bekerja untuk kepentingan semua orang, tidak hanya untuk pemilik modal. Adam Smith percaya bahwa pasar bebas berjalan baik ketika tidak ada campur tangan dari luar. Namun, ia tidak menolak campur tangan pemerintah

Block PB

dalam hal tertentu. Ia menerima bahwa pemerintah perlu menyediakan fasilitas-fasilitas yang tidak disediakan oleh pasar, seperti sekolah untuk orang miskin, angkatan bersenjata, sistem hukum, tetapi ia menegaskan bahwa satu-satunya peran pemerintah dalam bidang ekonomi adalah menghilangkan berbagai rintangan bagi berjalannya pasar bebas.

Banyak pihak yang mendukung globalisasi kapitalisme dan perdagangan bebas, tapi banyak juga yang menentangya. Menurut para penentang globalisasi kapitalisme, perdagangan bebas hanya menguntungkan mereka yang kaya dan membuat yang miskin semakin miskin serta tergantung pada negara-negara kaya. Sekarang ini, kebanyakan kritik diarahkan kepada Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) yang berada di garda depan dalam usaha meningkatkan perdagangan global.

Globalisasi kapitalisme memberi dampak tertentu bagi semua negara, baik negara-negara maju maupun negara-negara miskin.

a. Konsekuensi globalisasi kapitalisme bagi negara maju

Berkat globalisasi kapitalisme negara-negara maju menjadi semakin kaya dan standar hidup sebagian besar penduduk terus meningkat. Namun demikian, ada juga penduduk yang terancam kehilangan pekerjaan. Mereka itu kehilangan pekerjaan karena perusahaan-perusahaan transnasional memindahkan operasi mereka ke negara-negara yang berlimpah tenaga-tenaga kerja yang bersedia dibayar murah.

Karena globalisasi, negara-negara maju juga menghadapi persaingan dari negara-negara yang industrinya berkembang pesat, misalnya Jepang, Korea, dan Cina. Agar bisa menghadapi pesaing baru ini, negara-negara maju harus mengurangi tunjangan kesejahteraan untuk rakyat mereka.

Munculnya berbagai perusahaan internasional merupakan ancaman bagi pemerintah negara-negara maju. Pemerintah tidak dapat lagi mengendalikan secara penuh negaranya sendiri. Contohnya terjadi pada pemerintah Perancis pada tahun 1980-an. Ketika itu, pemerintah Perancis berusaha menerapkan program sosialis. Bisnis internasional mulai menarik modal dari Perancis. Akibatnya, terjadi penurunan nilai mata uang Perancis. Pemerintah Perancis terpaksa mengkaji ulang program tersebut.

b. Konsekuensi globalisasi kapitalisme bagi negara miskin

Kekuatan tawar-menawar negara-negara miskin menjadi semakin lemah dibandingkan sebelumnya. Negara-negara miskin terpaksa menawarkan keringanan (insentif) kepada perusahaan-perusahaan internasional agar bersedia mendirikan pabrik-pabrik mereka. Peraturan kesehatan dan keamanan diabaikan, keringanan pajak, dan berbagai sogokan lain ditawarkan. Akibatnya, banyak pabrik baru yang dipenuhi para buruh yang masih sangat muda. Para buruh itu bekerja dengan jam kerja lama untuk mendapatkan upah yang rendah.

C. Dampak globalisasi dalam bidang politik

Dulu, negara mempunyai kekuatan yang cukup kuat untuk menentukan kebijakan-kebijakan dalam segala bidang kehidupan negara. Derasnya arus globalisasi dalam beberapa dekade terakhir telah mengubah semua itu. Pada akhir abad ke-20, hanya 49% dari perekonomian terbesar di dunia adalah perekonomian negara, 51% sisanya dikuasai perusahaan-perusahaan multinasional. Aliran uang, barang-barang, jasa-jasa, bahkan budaya dikendalikan oleh perusahaan-perusahaan multinasional, bukan pemerintah.

Sumber: *Kompas, 2 Mei 2006*

Gambar 7.3.6
Demo buruh menolak revisi undang-undang tenaga kerja. Kekuatan tawar-menawar negara-negara miskin menjadi semakin lemah dibandingkan sebelumnya.

Banyaknya organisasi internasional juga dapat melemahkan peran negara. Jika dahulu negara dapat berbuat 'seenak hati', dengan adanya berbagai organisasi internasional, negara menjadi bergantung pada hal.

Seorang ahli politik, **Kenichi Ohmae** melihat adanya empat sebab mengapa peran negara melemah, yakni"4i", yakni *investasi, informasi, individual* dan *industri*. Keempat hal tadi berlangsung antar masyarakat lintas negara, dan tidak lagi dapat dibendung oleh negara.

Akibatnya, pemerintah/negara tidak mampu lagi mengontrol berbagai bidang kehidupan dalam batas-batas negara mereka. Contoh:

- Mata uang negara-negara di Eropa Barat kebanyakan telah digantikan dengan mata uang tunggal **Euro** di bawah naungan **Uni Eropa**, organisasi regional di Eropa.
- Seseorang bisa berhubungan dan bertransaksi dengan seseorang di negara lain tanpa menggunakan peran negara, misalnya via internet.

7.3.4 Globalisasi Menantang Eksistensi Jati Diri Bangsa

Seperti halnya bangsa-bangsa lain, bangsa Indonesia, tidak dapat menghindar dari arus deras perubahan karena globalisasi. Perubahan itu terjadi dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamananan, dan bidang-bidang lainnya.

Perubahan-perubahan dalam bidang politik akibat globalisasi antara lain sebagai berikut.

- Penyebaran nilai-nilai politik Barat, baik secara langsung ataupun tidak langsung, dalam bentuk demonstrasi, yang semakin berani dan terkadang mengabaikan ketertiban umum.
- Masyarakat semakin diperkaya dengan adanya banyak paham dan gagasan dari negara lain dalam bidang politik.
- Transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas dalam penyelenggaraan pemerintahan negara (jabatan-jabatan publik) semakin menjadi sorotan dari berbagai elemen masyarakat.
- Semakin banyak Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang menyuarakan hak asasi manusia, supremasi hukum, demokratisasi, dan pelestarian lingkungan.

Berikut ini adalah perubahan-perubahan dalam bidang ekonomi akibat globalisasi.

- Semakin banyak produk-produk luar negeri yang masuk ke pasaran Indonesia.
- Pemerintah semakin tidak berdaya menentukan kebijakan ekonomi. Mekanisme pasar sangat mempengaruhi regulasi pemerintah dalam bidang ekonomi.
- Sektor-sektor ekonomi rakyat yang diberikan subsidi semakin berkurang, koperasi semakin sulit berkembang, dan penyerapan tenaga kerja dengan pola padat karya semakin ditinggalkan.
- Kompetisi produk dan harga semakin tinggi sejalan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang semakin selektif.
- Perusahaan-perusahaan dalam negeri, industri-industri kecil, dan industri rumah tangga harus bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing yang melebarkan pasarnya ke Indonesia.

Perubahan-perubahan karena dampak globalisasi dalam bidang budaya antara lain sebagai berikut.

- Apresiasi terhadap nilai-nilai budaya nasional dapat semakin memudar, tetapi juga dapat semakin menguat.
- Nilai-nilai luhur bangsa yang selama ini dipegang teguh di satu pihak dapat semakin luntur apabila kita tidak selektif menerima pengaruh dari luar karena globalisasi. Di pihak lain, nilai-nilai luhur itu dapat semakin diperkaya dan diperkuat. Misalnya dalam hal gotong royong, solidaritas, kepedulian, dan kesetiakawanan sosial.
- Di satu sisi, nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dapat memudar. Di sisi lain, globalisasi justru memperkuat peran/nilai agama dan identitas masyarakat. Kebanggaan akan identitas diri dan kelokalan pun dapat muncul.

Berikut ini perubahan-perubahan dalam bidang pertahanan dan keamanan karena dampak globalisasi.

- Semakin menguatnya supremasi hukum, demokratisasi, dan tuntutan terhadap dilaksanakannya hak-hak asasi manusia.
- Menguatnya regulasi hukum dan pembuatan peraturan perundang-undangan yang memihak dan bermanfaat untuk kepentingan rakyat banyak.
- Semakin menguatnya tuntutan terhadap tugas-tugas penegak hukum (polisi, jaksa, dan hakim) yang lebih profesional, transparan, dan bertanggung jawab.
- Menguatnya supremasi sipil dengan mendudukkan tentara dan polisi sebatas penjaga keamanan, kedaulatan, dan ketertiban negara yang profesional.

- Peran masyarakat dalam menjaga keamanan, kedaulatan, dan ketertiban negara semakin berkurang karena hal tersebut sudah menjadi tanggung jawab pihak tentara dan polisi.

Bentuk-bentuk perubahan dalam berbagai bidang yang disebutkan di atas merupakan bukti bahwa globalisasi memiliki dampak yang luar biasa. Bentuk-bentuk perubahan itu merupakan tantangan bagi eksistensi jati diri Indonesia.

Ada beragam kebudayaan yang membentuk bangsa Indonesia. Para pendiri bangsa merumuskan nilai-nilai dasar yang perlu untuk kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal itu antara lain terumuskan dalam ideologi atau pandangan hidup bangsa Indonesia, Pancasila, serta dalam UUD 1945. Kepribadian bangsa yang terungkap dalam Pancasila dan UUD 1945 antara lain sikap religius, toleran, saling menghormati, berkemanusiaan, berkeadilan, mendahulukan musyawarah, semangat gotong royong, dan sebagainya.

Seperti sudah diuraikan di atas, globalisasi bisa menjadi ancaman serius bagi keragaman budaya dunia. Aneka kebudayaan Indonesia merupakan salah satu yang turut terancam dalam arus deras globalisasi. Kekuatan kapitalisme global tidak hanya memaksakan masuknya produk-produk dunia Barat tetapi juga nilai-nilai hidup dan cara hidup. Sikap hidup yang ditawarkan oleh globalisasi kapitalisme seperti individualistis, hedonis, konsumeris, dan lain-lain bisa saja menjangkiti bangsa kita. Bila hal ini yang terjadi, lambat laun jati diri bangsa Indonesia akan luntur. Sebagai gantinya, kita ikut dalam homogenitas kebudayaan yang ditawarkan oleh globalisasi.

Berikut ini ada sebuah teks tentang globalisasi. Bacalah teks tersebut dengan saksama!

Nasionalisme Politik dan Globalisasi

Semangat antiglobalisasi sedang marak di berbagai negara. Bukan hanya di negara-negara berkembang yang kerap menjadi "ikon" ketertindasan ekonomi, tetapi juga di negara-negara maju. Bentuk yang sedang populer adalah penolakan terhadap masuknya investor asing sebagai pemilik perusahaan besar. Alasannya, perusahaan tersebut bersifat strategis sehingga beralihnya sebagian kepemilikan ke inves-tor asing akan mengancam kepentingan nasional. Pemerintah Perancis menghambat pengambilalihan perusahaan energi, Suez, oleh perusahaan energi Italia, Enel. Di Italia bank sen-tral berusaha menghalangi pembelian sebuah bank bernama Antonveneta oleh bank dari Belanda, ABN AMRO.

Bagaimana posisi Indonesia dalam kecenderungan seperti itu? Apakah dampak globalisasi terhadap kesejahteraan masyarakat?

Nasionalisme politik

Semangat nasionalisme dan antiglobalisasi yang muncul sebenarnya serba semu. Kebijakan yang dibuat lebih merupakan "nasionalisme politik." Tujuan utamanya, populisme untuk menarik simpati publik, bukan penyi-kapan terhadap kemudaratan globalisasi. Di Indonesia, politisi terkesan antipasar dan antiasing ketika tidak menjadi pembuat kebijakan. Sebaliknya, ketika menjabat, baik di lembaga eksekutif maupun legis-latif, mereka sangat kompromistis. Fakta menunjukkan beberapa tokoh politik pengkritik keberadaan investasi asing di Indonesia tidak melakukan apa pun ketika menduduki jabatan penting. Ada juga tokoh politik yang getol menentang privatisasi, tetapi sama getolnya memprivatisasi BUMN ketika terjadi pengambil kebijakan.

Isu-isu nasionalisme ampuh digunakan politisi dalam posisi berbeda. *Pertama*, sebagai pengambil kebijakan, isu ini dapat mengalihkan ketidakpuasan publik terhadap buruknya kinerja pemerintah. *Kedua*, sebagai oposisi, isu ini dapat menarik simpati publik sekaligus mendelegitimasi lawan politik.

Newsweek edisi 20 Maret 2006 tepat menggambarkan hal ini. Manfaat globalisasi bersifat tidak tampak di mata orang kebanyakan. Sebaliknya, "ancaman asing" begitu terlihat nyata. Jika politisi ingin memimpin, mereka harus menyampaikan hal yang menarik dan mudah dipahami pemilih.

Indonesia memerlukan kebijakan yang tepat menghadapi globalisasi. Dasarnya adalah pemahaman keterkaitan globalisasi dengan kesejahteraan publik: apakah menguntungkan (*better-off*) atau merugikan (*worse-off*).

Buka peluang pasar baru

Secara umum, globalisasi mempengaruhi perekonomian lewat dua hal. *Pertama*, melalui perdagangan internasional dalam bentuk ekspor dan impor. *Kedua*, melalui arus modal dalam bentuk pinjaman dan investasi antarnegara.

Ekspor membuka peluang pasar baru di luar negeri dengan harga yang relatif tinggi. Ini tidak hanya berlaku bagi pengusaha-pengusaha besar, tetapi juga pengusaha kecil di pedesaan. Terbukanya pasar ekspor tanaman hias di beberapa negara Asia Timur, misalnya, telah menumbuhkan perekonomian dan kesempatan kerja di daerah pedesaan di Cianjur dan Sukabumi. Haruskah pemerintah menghambat impor yang sering menyingkirkan industri dalam negeri? Fakta menunjukkan, negara yang mengembangkan industri strategis substitusi impor (orientasi dalam negeri) gagal membangun perekonomiannya. Berbeda dengan negara seperti Korea Selatan yang menerapkan strategi ekspor (orientasi pasar in-ternasional). Pemerintah juga harus melihat manfaat masuknya investasi asing untuk menutupi kekurangan modal pembangun-an sehingga tidak harus memperoleh pinjaman luar negeri da-lam jumlah besar. Tentu saja pelaku ekonomi akan "tunggang langgang" mengikuti dinamika ekonomi internasional. Sektor yang tadinya merupakan primadona bisa tiba-tiba tersingkir oleh produk impor. Namun, hanya dengan kompetisi perekono-mian yang kuat kita bisa tumbuh. Namun, pemerintah harus menyediakan mekanisme pengamanan bagi "si kalah", pene-gakan hukum, dan grand design pembangunan ekonomi.

Intinya, jangan mengambinghitamkan globalisasi dengan menggunakan jargon nasionalisme. Manfaatkanlah globalisasi secara obyektif sebagai kesempatan untuk mem-perbaiki kesejahteraan publik.

(Dikutip dari artikel Tata Mustasya dalam harian Kompas, Selasa 9 Mei 2006)

7.3.5 Upaya Mengatasi Memudarnya Jati Diri Bangsa

Memudarnya jati diri bangsa tentu bukanlah hal yang kita harapkan. Sebagai warga negara Indonesia kita harus berupaya menangkal proses memudarnya jati diri bangsa. Kita tidak ingin eksistensi jati diri bangsa Indonesia hilang ditelan sejarah.

Upaya yang dapat kita lakukan untuk mengatasi masalah memudarnya jati diri bangsa antara lain sebagai berikut.

1. Menumbuhkan rasa bangga akan hasil kebudayaan sendiri.

   Banyak hasil budaya bangsa Indonesia yang terkenal di dunia internasional. Misalnya, Candi Borobudur. Nenek moyang bangsa kita bisa menciptakan hasil kebudayaan yang dikagumi oleh banyak orang dari seluruh dunia. Belum lama ini, kesenian wayang juga diakui sebagai salah satu warisan budaya dunia. Banyak negara yang kagum dengan toleransi antarumat beragama yang dihayati di Indonesia.

   Uraian di atas hanya beberapa contoh bahwa bangsa Indonesia memiliki kebudayaan yang patut dibanggakan. Kebanggaan akan budaya sendiri ini perlu ditumbuhkan dalam hati setiap warga. Bila sudah ada rasa kebanggaan atas budaya sendiri, akan muncul kesadaran untuk tetap melestarikan budaya tersebut.

2. Sosialisasi macam-macam hasil kebudayaan.

   Indonesia memiliki bermacam-macam hasil kebudayaan. Tiap daerah memiliki kebudayaan daerah. Hasil-hasil kebudayaan daerah tersebut harus disosialisasikan pada setiap warga ketika masih kecil. Dengan sosialiasi tersebut, warga tidak asing dengan kebudayaannya sendiri. Dengan sosialisasi itu diharapkan proses pewarisan budaya terjadi. Proses pewarisan budaya merupakan jaminan tetap diteruskannya jati diri bangsa.

3. Mengembangkan ciri-ciri sosial bangsa Indonesia.

   Setiap bangsa memiliki karakter tertentu. Bangsa Indonesia misalnya dikenal sebagai bangsa yang ramah, toleran, religius, sabar, demokratis, dan lain-lain. Sifat-sifat itu menjadi ciri bangsa Indonesia. Kita harus meneruskan karakter itu agar jati diri bangsa kita tidak hilang.

4. Menyeleksi nilai-nilai asing yang masuk ke Indonesia.

   Dalam era globalisasi, unsur-unsur kebudayaan asing ditawarkan pada masyarakat Indonesia baik melalui kontak personal maupun nonpersonal. Namun, tidak semua unsur kebudayaan tersebut sesuai dengan nilai-nilai yang selama ini kita pegang. Oleh karena itu, kita harus selektif menerima masuknya unsur-unsur budaya asing itu.

RANGKUMAN

1. Pada zaman sekarang ini, setiap masyarakat tidak bisa mengelak dari proses modernisasi dan globalisasi.
2. Menurut **Reinhard Bendix** (1970) modernisasi adalah bentuk perubahan sosial yang berkembang dari Revolusi Industri di Inggris (1760-1830) dan revolusi politik di Perancis (1789-1794). Aspek yang paling menonjol dari modernisasi adalah perubahan teknik industri dari cara-cara tradisional ke cara-cara modern yang dihasilkan oleh revolusi industri.
3. Orang melakukan proses modernisasi karena terdorong oleh keinginan-keinginan untuk: hidup lebih praktis atau lebih nyaman; meningkatkan efisiensi kerja dan meningkatkan produksi; mendapat sesuatu yang lebih banyak (nilai tambah), lebih bermutu, lebih bagus, lebih hemat tenaga, dan lebih baik.
4. Globalisasi berasal dari kata *globe* yang berarti dunia. Secara harafiah globalisasi bisa diartikan sebagai “proses mendunia”.
5. Ada dua faktor pokok pendukung munculnya globalisasi, yaitu berkembang pesatnya teknologi komunikasi dan adanya integrasi ekonomi dunia.
6. Faktor yang menyebabkan meningkatnya globalisasi di antaranya ialah perubahan politik dunia, aliran informasi yang cepat dan luas, dan berkembangnya perusahaan-perusahaan multinasional.
7. Globalisasi merupakan sebuah gejala yang terjadi dalam kehidupan kita. Globalisasi itu mempengaruhi kehidupan kita dalam banyak hal, yaitu dalam bidang sosial budaya, ekonomi, dan dalam bidang politik.
8. Upaya yang dapat kita lakukan untuk mengatasi masalah memudarnya jati diri bangsa sebagai akibat globalisasi, yaitu: menumbuhkan rasa bangga akan hasil kebudayaan sendiri, sosialisasi macam-macam hasil kebudayaan, mengembangkan ciri-ciri sosial bangsa Indonesia, menyeleksi nilai-nilai asing yang masuk ke Indonesia.

Blgck PB

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Jawablah "B" jika pernyataan BENAR dan "S" jika pernyataan SALAH!

1. Globalisasi berarti meningkatnya ketergantungan ekonomi antara negara-negara di dunia.
2. Dalam globalisasi, peran negara makin lama makin melemah.

II. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Aspek yang paling menonjol dari modernisasi adalah ... .
2. Globalisasi berasal dari kata *globe* yang berarti ... .
3. Secara harafiah globalisasi bisa diartikan sebagai ... .
4. Ada dua faktor pokok yang bisa dipandang sebagai faktor pendukung munculnya globalisasi, yaitu ... dan ... .
5. Ada 3 faktor yang menyebabkan meningkatnya globalisasi, yaitu ..., ... , dan ... .
6. Dampak globalisasi dalam bidang sosial budaya tampak dalam 3 hal, yaitu ..., ..., dan ... .
7. Motor penggerak terjadinya globalisasi ekonomi adalah ...
8. Kapitalisme pasar bebas atau liberalisme ekonomi dikampanyekan oleh ... .
9. Perusahaan transnasional *(Transnational Corporation/TNCs)* adalah ... .
10. Para penentang globalisasi berpendapat bahwa kapitalisme dan perdagangan bebas hanya ... dan ... .

III. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Apakah semua perubahan sosial merupakan wujud modernisasi? Jelaskan jawabanmu!
2. Apakah syarat modernisasi menurut Soerjono Soekanto?
3. Apa yang mendorong orang melakukan proses modernisasi?
4. Apa definisi globalisasi menurut A.G. McGrew?
5. Fenomena globalisasi ekonomi bisa diidentifikasi dengan mudah. Fenomena-fenomena apa saja yang menampakkan pengaruh globalisasi?
6. Sebutkan perubahan-perubahan dalam bidang ekonomi akibat globalisasi!
7. Sebutkan perubahan-perubahan dalam bidang politik akibat globalisasi!
8. Sebutkan perubahan-perubahan dalam bidang budaya akibat globalisasi!
9. Upaya apa saja yang dapat kita lakukan untuk mengatasi memudarnya jati diri bangsa akibat globalisasi?
10. Bagaimana berkembang pesatnya teknologi komunikasi disebut sebagai faktor faktor pendukung munculnya globalisasi?

IV. Unjuk Kerja

Bacalah baik-baik artikel di bawah ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan!

Medali Emas Untuk Indonesia

Putra-putri Indonesia kembali mengharumkan nama bangsa di forum Internasional. Dalam Olimpiade Fisika Asia ke 9 di Mongolia 20–28 April 2008, Tim Olimpiade Fisika Indonesia mempersembahkan 3 medali emas, 1 medali perak, 1 medali perunggu dan 4 *Honorable Mention.* Perolehan medali dan penghargaan di dapatkan dari seluruh anggota tim A (8 siswa) dan hanya 1 siswa dari tim B.

Medali emas direbut atas nama Adam Badra Cahaya dari SMAN 1 Jember dengan nilai 41,3 dari maksimum 50 poin, Rudy Handoko Tanin dari SMA Sutomo 1 Medan dengan nilai 38,1 dan Kevin Winata dari SMAK 1 Penabur Jakarta dengan nilai 37 poin. Sedangkan medali perak diraih Thomas Budi Nugraha dari SMAN 78 Jakarta (Tim B) dengan nilai 32,7 point dan medali perunggu diraih Tyas Kokasih dari SMA Taruna Nusantara Magelang dengan nilai 28 poin.

Empat *honorable mention* diraih oleh Panji Achmari (SMAN 3 Bandung), Winson Tanputraman (SMAK 1 Penabur Jakarta), Azziz Adi Suyono (SMAN 1 Cilacap) dan Made Surya Adhiwirawan (SMAN 4 Denpasar). *Honorable Mention* diberikan kepada mereka yang berhasil meraih nilai separuh dari rata-rata tiga nilai peserta teratas.

Peringkat pertama secara perorangan diraih oleh He Ji dari China dengan 42,7 poin. Dalam kompetisi ini, Indonesia berhasil meraih peringkat kedua perolehan jumlah medali emas terbanyak, di bawah China.

Urutan negara dengan perolehan medali emas terbaik dalam olimpiade fisika Asia ke 9 adalah Tiongkok 8 emas, Indonesia 3 emas, Taiwan 2 emas, Vietnam 2 emas, Thailand 1 emas dan Singapore 1 emas.

Olimpiade Fisika Asia (APhO) adalah pertandingan mata pelajaran fisika untuk pelajar terbaik Asia. Dalam olimpiade fisika ini tiap peserta diminta untuk mengerjakan 3 soal teori dan 1 soal eksperimen dalam waktu masing-masing 5 jam. Soal-soal banyak diambil dari hasil riset para fisikawan dari berbagai negara.

Tim ini selama 6 bulan dibina secara intensif oleh tim pelatih yang dipimpin oleh **Dr. Hendra Kwee** (alumnus TOFI 1997 yang sekarang menjadi pelatih tetap TOFI), **Dr. Sastra Kusuma Wijaya**, **Dr. (kandidat) Edi Gunanto**, **Yoseph Subono** dan almarhum **Dr. Rachmat Widodo Adi** yang mendadak wafat pada tanggal 13 April 2008.

Sedianya Dr. Rachmat Widodo Adi bersama dengan Dr. Hendra Kwee bertindak sebagai *Leader* tim A ke APhO 9. Sebagai penggantinya, adalah Dr. Sastra Kusuma Wijaya. Adapun *Leader* Tim B adalah Edi Gunanto dan Yudistira Virgus (alumnus TOFI peraih medali emas IPhO XXXV 2004, Pohang-Korea Selatan).

Jumlah negara peserta APhO ke-9 mencapai 18 negara (Tajikistan, Taiwan, Kyrgyzstan, China, Thailand, Kazakhstan, Vietnam, Cambodia, Singapore, Hongkong, Indonesia, Macau, India, Sri Lanka, Azerbaijan, Israel, Turkmenistan dan Mongolia) yang mencakup 136 siswa peserta. Ada 2 negara yang mengirimkan 2 tim, yaitu Indonesia dan Mongolia.

Upacara penutupan di APhO telah diselenggarakan Minggu sore waktu setempat, dan rombongan akan tiba kembali di tanah air hari Senin 28 April, jam 23.30, dengan pesawat GA 835 dari Singapore.

Setelah kepulangan TOFI ke tanah air, para siswa akan menjalani pembinaan kembali khusus pada 5 siswa peraih medali untuk dipersiapkan keikutsertaannya dalam Olimpiade Fisika Dunia (IPhO) yang ke 39, yang akan diselenggarakan pada tanggal 20-29 Juli 2008, di Hanoi, Vietnam, dan hingga hari ini sudah terdaftar 83 negara yang akan ikut serta.

Sumber: *http://www.tofi.or.id/?mod=news&read=116Diunduh pada tanggal* **29 April 2008 pukul 13.01 WIB**

Menjawab Pertanyaan

1. Bercerita tentang apakah artikel di atas?
2. Berita di atas termuat di internet hanya selang beberapa saat sesudah peristiwa itu berlangsung. Jelaskan pendapatmu mengenai hal itu!
3. Aspek globalisasi apa sajakah yang kamu temui pada berita di atas! Jelaskan menggunakan teori-teori yang sudah kamu pelajari!
4. Bagaimana posisi Indonesia pada artikel di atas? Berikan pendapatmu!
5. Apa yang kamu pelajari dari artikel di atas!

V. Refleksi

Globalisasi memang sedang terjadi dalam hidup kita. Sejauh mana kamu memahami globalisasi? Apakah hidup yang kamu jalani saat ini juga ikut dipengaruhi globalisasi? Bagaimana siasat kamu dalam menghadapi globalisasi? Apakah kamu mengikuti saja globalisasi? Atau, kamu perlu mempelajari terlebih dahulu dampak-dampak globalisasi baru memutuskan mengikuti atau menolak?

Bagaimana dengan teman-temanmu? Apakah kamu semua mengikuti tren-tren mode, film, buku-buku, lagu, makanan, dan sebagainya dari luar negeri? Sejauh mana tren-tren itu membantu kamu berkembang ke arah yang positif?

7.4 Kerja sama Antarnegara di Bidang Ekonomi

Kegiatan perekonomian suatu negara tidak hanya meliputi arus perdagangan dan jasa dalam batas wilayah negara saja, tetapi juga arus barang dan jasa yang melampaui batas negara. Dengan kata lain, tidak ada satu negara pun yang mampu memenuhi semua kebutuhannya dan tidak tergantung kepada negara lain.

Dewasa ini, perkembangan yang terjadi dalam perekonomian dunia berlangsung semakin cepat dan sulit diperkirakan, sejalan dengan semakin lajunya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam lingkup paling luas, kerja sama antarmanusia mencakup pengertian kerja sama antarnegara. Adanya kerja sama ekonomi antarnegara membawa dampak yang luas, karena masing-masing negara yang mengadakan kerja sama menandatangani perjanjian-perjanjian kerja sama ekonomi antarnegara.

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Apa yang kamu ketahui tentang pengertian kerja sama ekonomi internasional?
2. Sebutkan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi yang kamu ketahui!

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat didukung oleh meluasnya perdagangan, baik yang bersifat regional maupun internasional. Negara-negara yang terlibat dalam kerja sama tersebut akan terbantu memecahkan persoalan-persoalan ekonomi yang dihadapi. Di samping itu, negara-negara yang masih dalam tahap perkembangan dapat belajar atau melakukan alih teknologi dari negara-negara maju demi memajukan negaranya.

Semua negara di dunia ini tidak dapat berdiri sendiri tanpa kerja sama dengan negara lain, karena dikondisikan oleh adanya saling ketergantungan, sesuai dengan kebutuhan masing-masing negara. Kerja sama ekonomi antarnegara merupakan salah satu bentuk kerja sama yang ada di dunia.

Sama seperti manusia yang tidak dapat hidup sendiri, melainkan hidup berkelompok, demikian pula negara. Negara juga selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, salah satunya dengan melakukan hubungan dan kerja sama dengan negara lain.

7.4.1 Kerja Sama

Negara yang ingin mencapai kesejahteraan dan kemakmuran rakyat pada dasarnya tidak hanya mengutamakan kerja sama ekonomi antarnegara. Tetapi perlu dilakukan kerja sama di bidang lain, seperti bidang sosial, politik, budaya, teknologi, ilmu pengetahuan, dan tenaga ahli. Kerja sama itu perlu dilakukan, karena setiap negara mempunyai perbedaan di bidang-bidang tersebut.

Misalnya, Singapura memperoleh hasil pertanian dari negara lain. Sebaliknya, negara tersebut menyediakan jasa pariwisata bagi warga asing yang hendak berpesiar. Indonesia menyediakan bahan baku alam, dan bekerja sama dengan beberapa negara industri untuk mengolah bahan baku tersebut. Perbedaan tersebut menjadi pendorong kerja sama antarnegara.

Pendek kata, setiap negara di dunia berusaha memakmurkan rakyat. Untuk memakmurkan rakyatnya ternyata tidak cukup hanya dari sumber-sumber alam dan teknologi yang ada di dalam negeri. Oleh sebab itu, suatu negara berusaha untuk melakukan hubungan kerja sama dengan negara lain.

Suatu negara bisa saja dianggap istimewa bagi negara yang lain karena perbedaan-perbedaan seperti:

- letak geografis;
- iklim dan keadaan tanah;
- kekayaan sumber daya alam;
- tingkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- ekonomi, sosial, dan budaya;

- sistem produksi, distribusi, dan konsumsi;
- sistem politik dan masih banyak lagi.

Pertukaran produksi, tenaga ahli dan pertukaran lainnya terjadi antara suatu negara dengan negara lainnya. Kekurangan suatu negara dipenuhi oleh negara yang telah *surplus*. Kelebihan produksi suatu negara dikirim ke negara lain yang minus atau berkekurangan. Semua perbedaan itu menjadi pendorong yang kuat ke arah terbentuknya kerja sama antarnegara.

Secara garis besar, bentuk kerja sama itu dapat dibedakan sebagai berikut.

- Menurut daerah dan wilayah geografis, misalnya kerja sama antarnegara Asia, Eropa, Amerika Latin dan kerja sama regional lainnya.
- Menurut tujuan dan sifat usaha, banyak terbentuk organisasi seperti kerja sama antarnegara di bidang usaha dan kepentingan tertentu. Misalnya, kerja sama di bidang sumber daya alam, produksi, kesehatan, keuangan, investasi, tenaga kerja, pembangunan daerah, olahraga, keamanan dan pertahanan, dan bidang usaha-usaha lainnya.

Sumber: *Harian Kompas 29 Februari 2008*

Gambar 7.4.1
Wakil Presiden Yusuf Kalla bertemu dengan perdana menteri Yasuo Fukuda di Tokyo, Jepang. Pertemuan ini antara lain membicarakan tentang penanaman investasi Jepang di Indonesia.

Usaha kerja sama antarnegara itu diwujudkan dalam bentuk organisasi menurut wilayah, tujuan serta lapangan usaha. Selain melalui bentuk organisasi, kerja sama antarnegara itu dilakukan pula secara langsung dengan suatu negara atau dengan beberapa negara lain di dunia. Jika satu negara menjalin kerja sama dengan negara lain, hubungan kerja sama itu disebut *kerja sama bilateral*. Jika menyangkut banyak negara disebut *kerja sama multilateral*.

Kerja sama bilateral itu dapat berupa perjanjian kerja sama dalam bidang ekonomi, perdagangan, keuangan, teknologi, kebudayaan, tenaga ahli, dan lain-lain. Hubungan kerja sama yang dilakukan oleh suatu negara dengan berbagai negara di Asia, Eropa, Amerika, Afrika, dalam bidang perdagangan, kebudayaan, politik, sosial, dan lain-lain. Banyak pula negara menjalin kerja sama berdasarkan wilayah atau daerah yang secara geografis bertetangga.

Hubungan yang demikian lazim disebut kerja sama regional. Misalnya, kerja sama negara-negara di kawasan Asia Tenggara: ASEAN *(Association of South East Asian Nations)*, MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa) atau EEC *(European Economic Community)*, APEC *(Asia Pacific Economic Cooperation* = kerja sama ekonomi negara-negara Asia Pasifik), AFTA *(Asean Free Trade Area)* atau kawasan perdagangan bebas negara-negara ASEAN dan NAFTA *(North American Free Trade Area)* atau kawasan perdagangan bebas negara-negara Amerika Utara. Pada umumnya kerja sama itu diwujudkan dalam bentuk-bentuk perjanjian kerja sama yang harus ditaati dan dihormati serta dilaksanakan oleh negara-negara yang terikat dalam perjanjian itu. Jadi kerja sama antarnegara ialah hubungan suatu negara dengan negara lain dalam berbagai bidang kegiatan dan usaha yang bertujuan untuk mencapai kepentingan dan keuntungan bersama. Kerja sama antarnegara yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi disebut kerja sama ekonomi.

Sampai di sini, apakah kamu sudah memahami apa yang dimaksud dengan kerja sama antarnegara di bidang ekonomi? Coba sebutkan contoh kerja sama bilateral yang pernah kamu baca atau dengar dari media massa. Demikian pula dengan kerja sama multilateral.

7.4.2 Fungsi dan Tujuan Kerja sama Ekonomi Internasional

Fungsi dari berbagai macam bentuk kerja sama ekonomi internasional adalah sebagai berikut.

- Menyebarluaskan hasil produksi suatu negara ke negara lain.
- Memperoleh hasil produksi yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri.
- Terjadi semacam spesialisasi produksi, misalnya negeri Belanda memproduksi keju, Perancis memproduksi anggur dan sebagainya.
- Terjalin persahabatan dan saling membantu di antara bangsa-bangsa di dunia.

Negara yang menghasilkan suatu produk dinamakan *negara produsen*. Sementara itu, negara yang memanfaatkan hasil produk suatu negara dinamakan *negara konsumen*. Negara yang memberikan bantuan dinamakan *negara donor* sedangkan negara yang menerima bantuan dinamakan *negara akseptor*.

Kerja sama antarnegara yang terbesar diwujudkan dalam bentuk organisasi atau Perserikatan

Bangsa-Bangsa yaitu *United Nations Organization* (UNO). Organisasi PBB lahir tanggal 24 Oktober 1945, yang ditandai dengan penandatanganan piagam PBB *(United Nations Charter)* di San Fransisco. Tujuan PBB adalah memelihara perdamaian dan keamanan, mempererat pertalian dan persahabatan antarbangsa, mencapai kerja sama untuk kemakmuran dan kesejahteraan sosial, mempertinggi kebudayaan umat manusia, menyempurnakan penghargaan hak-hak asasi kemanusiaan. Sehubungan dengan tujuan-tujuan tersebut maka dalam organisasi PBB dibentuk badan-badan kerja sama di berbagai bidang tertentu. Salah satu di antara badan tersebut adalah Dewan Ekonomi dan Sosial (DES).

Dalam DES itu terdapat *Specialized Agencies*, yaitu badan khusus yang perwakilannya ada di tiap-tiap negara anggota PBB. Khusus untuk mencapai tujuan kerja sama ekonomi antarnegara, maka dalam DES dibentuk badan-badan kerja sama ekonomi.

Tujuan kerja sama ekonomi internasional adalah sebagai berikut.

- Mengentaskan bangsa-bangsa di dunia dari kemiskinan, kelaparan, dan keterbelakangan pendidikan.
- Memajukan perekonomian dan perdagangan dunia.
- Memajukan pembangunan negara-negara berkembang.
- Meningkatkan pendapatan negara (devisa).
- Menjalin persahabatan antarbangsa di dunia.
- Turut serta dalam menjaga perdamaian dan ketertiban dunia.
- Mengatur pemasaran komoditi di berbagai negara di dunia.
- Mencegah berbagai peraturan yang menghambat perdagangan antarnegara.
- Memperluas perdagangan antarnegara.
- Mewujudkan sistem pembayaran multilateral.
- Menciptakan kestabilan ekonomi dan memajukan perekonomian antarnegara.

Sumber: *Harian Kompas, 13 Januari 2007*

Gambar 7.4.2
Hubungan Indonesia dan Filipina terjalin baik, hal ini tampak dari berbagai kerjasama yang diikuti bersama. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dengan Presiden Filipina Gloria Macapagal Arroyo dalam pembukaan Asean Summit.

7.4.3 Bentuk-bentuk Kerja sama Ekonomi Internasional

Hubungan kerja sama ekonomi antarnegara dapat dilakukan dengan cara mengadakan perjanjian kerja sama yang meliputi hal-hal berikut.

- Kerja sama bilateral, yaitu bentuk kerja sama yang dilakukan oleh dua negara yang tujuannya saling menguntungkan kedua belah pihak, misalnya kerja sama ekonomi antara Indonesia dengan Jepang. Ini berarti kerja sama tersebut hanya melibatkan dua negara saja.
- Kerja sama regional, yaitu bentuk kerja sama yang dilakukan oleh beberapa negara dalam satu region (kawasan), misalnya ASEAN, AFTA, NAFTA, MEE sekarang menjadi Uni Eropa, Benelux, dan Colombo Plan.
- Kerja sama multilateral, yaitu bentuk kerja sama yang tidak dibatasi oleh suatu kawasan tertentu. Kerja sama multilateral ini ada yang di bawah naungan PBB dan ada yang tidak di bawah naungan PBB. Kerja sama dalam bidang ekonomi sosial di bawah naungan PBB adalah *Economic and Social Council* (ECOSOC) atau dewan ekonomi dan sosial (DES).
- Kerja sama menurut tujuan dan lapangan usaha, yaitu bentuk kerja sama yang dibentuk berdasarkan tujuan yang sama dan lapangan usaha yang sama, misalnya OPEC, CIPEC, ANRPC, ITC, ACC, dan ADB.

7.4.4 Bidang-bidang Kerja Sama

Kerja sama ekonomi tersebut mencakup berbagai bidang berikut.

- Kerja sama produsen (negara produsen).

  Kerja sama ini dilakukan oleh negara-negara produsen, yang antara lain secara bersama-sama mengeluarkan kebijakan, misalnya menentukan jumlah produk yang harus dihasilkan dan menentukan harga pasar. Contoh bentuk kerja sama negara produsen, yaitu OPEC, APEC, dan IBA.
- Kerja sama keuangan.

  Kerja sama ini bertujuan untuk saling membantu dalam bidang keuangan, baik untuk pembiayaan pembangunan maupun pembiayaan ekspor impor. Contoh lembaga kerja tersebut adalah IMF dan IBRD.
- Kerja sama perdagangan dan tarif.

  Kerja sama ini mengatur tarif dan ketentuan dalam perdagangan. Contoh bentuk kerja sama ini adalah GATT, ITO, dan APEC.

- Pasar bersama.

  Dalam kerja sama pasar bersama, anggota bebas melakukan pemindahan faktor produksi dan hasil produksi dengan mengurangi hambatan seminimal mungkin. Misalnya MEE.
- Kerja sama perburuhan.

  Dalam kerja sama ini diatur mengenai hak dan kewajiban buruh. Misalnya, ILO.

sumber: www.tempo-interaktif.com

Gambar 7.4.3
International Labour Organization *(ILO) berupaya agar hak-hak buruh selalu dipenuhi. Buruh kerap dibayar terlalu murah untuk menekan harga produksi.*

7.4.5 Kerja sama Ekonomi Regional dan Internasional

Dewasa ini terdapat fenomena yang menunjukkan kecenderungan berlangsungnya proses regionalisasi ekonomi dunia, ketika sekelompok negara di suatu wilayah geografis bertemu untuk mencoba meningkatkan ekonominya melalui kerja sama dan aliansi ekonomi yang erat antaranggotanya. Para pengamat dan pakar ekonomi menganggap regionalisasi ekonomi sebagai salah satu alternatif strategi pembangunan, khususnya pembangunan di bidang ekonomi.

A. Kerja sama ekonomi regional

Kerja sama ekonomi regional adalah kerja sama ekonomi antara beberapa negara dalam satu region (kawasan). Bentuk kerja sama ini diwujudkan dengan penetapan kebijakan-kebijakan berikut.

- Pembentukan suatu kawasan perdagangan bebas dengan meniadakan tarif bea masuk terhadap barang yang berasal dari sesama negara anggota untuk meningkatkan skala pasar internasional dan melakukan proteksi terhadap pengusaha domestik dalam menghadapi persaingan dari luar kawasan.
- Penetapan peraturan dan perjanjian penanaman modal untuk memperkuat posisi tawar-menawar negara anggota dalam menghadapi negara yang lebih maju.
- Mengembangkan kebijakan industri regional untuk menasionalisasi dan mengonsentrasikan perusahaan lokal. Tujuannya agar menjadi primadona bagi suatu kawasan, seperti tekstil, atau agroindustri.

Berbagai upaya kerja sama regional tersebut telah mampu menyelesaikan masalah atau kendala yang ada, antara lain sebagai berikut.

- Konflik regional dan persaingan ekonomi.
- Persaingan dalam menarik investor asing.
- Tiap negara anggota mengutamakan kepentingan nasionalnya.

Regionalisasi perdagangan terbentuk dengan tujuan untuk:

- meningkatkan skala usaha di tingkat regional wilayah blok;
- menghilangkan berbagai hambatan perdagangan sesama anggota di bidang tarif dan nontarif, kebebasan lalu lintas barang, jasa, modal, dan tenaga kerja; serta
- meningkatkan persaingan di dalam wilayah blok untuk memperkuat persaingan di luar blok.

Beberapa contoh kerja sama ekonomi regional, antara lain: ASEAN, APEC, NAFTA, PTE, AFTA, MEE, COMECON, SAARC, APO, SPF.

a. *Association of South East Asian Nations* (ASEAN)

ASEAN adalah perhimpunan bangsa-bangsa di kawasan Asia Tenggara. ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok. Pada awalnya, anggota ASEAN terdiri dari lima negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Singapura. Dalam perkembangan sejarahnya, ASEAN tidak hanya berkembang secara kualitatif, tetapi anggotanya juga bertambah. Pada tanggal 7 Januari 1984 Brunei Darussalam menggabungkan diri menjadi anggota ASEAN yang ke-6. Vietnam menjadi anggota ASEAN yang ke-7 pada bulan Juli 1995. Sedangkan Laos, Kamboja, dan Myanmar juga telah menjadi anggota ASEAN berikutnya.

sumber: *Dokumen GPM*

Gambar 7.4.4
Gedung sekretariat ASEAN di Jakarta.

Tujuan ASEAN adalah menyelenggarakan kerja sama di bidang ekonomi, sosial, dan kebudayaan yang meliputi hal-hal berikut.

- Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan perkembangan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.
- Meningkatkan perdamaian dan stabilitas keamanan di Asia Tenggara.
- Meningkatkan kerja sama dan saling membantu untuk kepentingan bersama dalam bidang sosial, ekonomi, kebudayaan, administrasi, dan IPTEK.
- Menyelenggarakan usaha-usaha yang efektif untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam industri pertanian.
- Mendirikan industri dan memperluas perdagangan, termasuk perdagangan internasional.
- Memelihara kerja sama dengan organisasi regional dan internasional lainnya.
- Menyediakan bantuan fasilitas untuk latihan dan penelitian bagi negara anggota ASEAN.
- Mengadakan pembahasan bersama mengenai permasalahan yang terjadi di kawasan Asia Tenggara pada khususnya dan Asia pada umumnya.

b. *North America Free Trade Area* (NAFTA)

Kawasan Perdagangan Bebas Amerika Utara (NAFTA) dibentuk pada tanggal 12 Agustus 1992. Negara yang menjadi anggota NAFTA adalah Kanada, Meksiko, dan Amerika Serikat. Negara-negara tersebut sepakat untuk membentuk kawasan perdagangan bebas bersama. Namun NAFTA mulai aktif pada tahun 1994.

Apakah tujuan pembentukan NAFTA? Tujuan pembentukan NAFTA, antara lain sebagai berikut.

- Mengatur impor dan produksi sesama anggota.
- Meningkatkan kegiatan ekonomi di antara negara anggota.
- Melindungi konsumen dengan mengutamakan aspek keselamatan, kesehatan, dan keserasian lingkungan hidup.
- Menetapkan standar produk atas barang-barang yang diperdagangkan.

c. *Asean Free Trade Area* (AFTA)

Adalah kesepakatan perdagangan bebas antara negara-negara yang tergabung dalam ASEAN. Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN (AFTA) untuk pertama kalinya dicetuskan dalam KTT ASEAN ke-4 di Singapura pada tanggal 27-28 Januari 1992. AFTA secara resmi dimulai pada tanggal 1 Januari 1993. AFTA beranggotakan tujuh negara anggota ASEAN. Dengan AFTA diharapkan negara anggota lebih meningkatkan penghasilan ekspor masing-masing anggota; mengingkatkan investasi dalam kegiatan produksi dan jasa antaranggota. Selain itu, negara anggota AFTA diharapkan dapat meningkatkan investasi dari negara bukan anggota.

Apa tujuan pembentukan AFTA? Tujuan AFTA adalah sebagai berikut.

- Meningkatkan perdagangan dan spesialisasi di lingkungan ASEAN.
- Meningkatkan investasi dalam kegiatan produksi dan jasa antaranggota ASEAN.
- Meningkatkan investasi dari luar negara anggota ASEAN.
- Meningkatkan jumlah ekspor negara-negara anggota ASEAN.

Pada pertemuan para menteri ekonomi ASEAN yang ke-26 di Chiang Mai, Thailand, bulan September 1994 telah disepakati tiga hal yang mendasar, yakni sebagai berikut.

- Seluruh negara anggota ASEAN sepakat bahwa perdagangan bebas (AFTA) dipercepat pelaksanaannya dari semula tahun 2010 menjadi tahun 2003.
- Jumlah produk yang masuk dalam daftar AFTA (*Inclusion List*, IL) ditambah dan semua produk yang masuk *Temporary Exclusion List* (TEL) secara bertahap akan masuk dalam IL. Dengan demikian, semua produk TEL diharapkan masuk IL pada 1 Januari 2000.
- Memasukkan semua produk pertanian yang belum diproses ke dalam skema CEPT *(Common Effective Preferential Tariff)* yang dibagi dalam 3 kelompok:
  - ☑ *Immediate Inclusion List* (daftar produk) yang segera masuk dalam *Inclusion List* mulai berlaku 1 Januari 1996 sehingga tarifnya 0-5% pada tahun 3003.
  - ☑ *Temporary Exclusion List* akan masuk dalam *Inclusion List* pada tahun 2003.
  - ☑ Produk-produk sensitif *(Sensitive List)* yang mendapat perlakuan khusus di luar skema CEPT.

d. *Asia Pasific Economic Cooperation* (APEC)

Pada bulan Januari 1989 **Bob Hawke**, Perdana Menteri Australia mengusulkan agar di kawasan Asia Pasifik dibentuk suatu lembaga konsultatif. Usulan tersebut mendapat tanggapan positif dari negara-negara di kawasan Asia Pasifik. Maka, pada bulan November 1989 para menteri luar negeri dari negara-negara di kawasan Asia Pasifik mengadakan pertemuan di Canberra, Australia. Pada pertemuan tersebut terwujud usulan Bob Hawke, yaitu terbentuknya Forum Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik (APEC).

Pada tanggal 18 November 1994, Indonesia pernah menjadi tuan rumah Konferensi APEC II di Bogor yang melahirkan Deklarasi Bogor. Yang berisi antara lain tentang perdagangan bebas, yang akan dimulai oleh negara-negara maju pada tahun 2010, dan bagi negara-negara sedang berkembang tahun 2020. Setelah itu bulan November 1995 diadakan pertemuan APEC di Jepang untuk membicarakan tindak lanjut Deklarasi Bogor tersebut.

sumber: *Majalah Tempo, November 1994*

Gambar 7.4.5
Presiden Soeharto bertindak sebagai pemimpin sidang dalam KTT APEC II di Bogor pada 18 November 1994.

Secara historis terbentuknya Forum APEC lebih dilihat sebagai upaya untuk mengatasi kebuntuan yang melanda perundingan-perundingan Perjanjian Umum tentang Tarif dan Perdagangan (GATT) atau Putaran Uruguay, di Jenewa, Swiss. APEC mencakup negara-negara di tiga belahan benua, yakni negara-negara ASEAN, Amerika Serikat, Kanada, Australia, Selandia Baru, Meksiko, Papua Nugini, Korea Selatan, Jepang, China, Hongkong, Taiwan, dan Cile.

APEC bertujuan meningkatkan kerja sama ekonomi yang saling menguntungkan di antara para anggotanya dan masyarakat lainnya. Berbagai visi dan aksi telah dituangkan dalam pertemuan-pertemuan rutin setiap tahun. Forum ini diminati oleh negara atau kelompok di kawasan Asia Pasifik.

e. *European Union* (Uni Eropa)

Uni Eropa terbentuk pada tahun 1993 melalui **Treaty of Maastricht**. Kerja sama regional yang menyatukan Eropa ini bermula dari kerja sama antarnegara penghasil batu bara dan baja di Eropa pada tahun 1951.

Pada tahun 1967, kerja sama tadi berkembang menjadi *Masyarakat Ekonomi Eropa* (MEE) yang terdiri atas enam anggota. Hubungan ini berlanjut hingga tahun 1993, di mana dibentuk Pasar Tunggal Eropa atau *European Single Market*.

Sasaran akhir Pasar Tunggal Eropa yaitu tercapainya lalu lintas bebas barang, jasa, modal, dan tenaga kerja atau sering disebut *"Empat Kebebasan Eropa"*. Sasaran tersebut dicapai dengan menghapus tiga rangkaian hambatan, yaitu *hambatan fisik, teknis*, dan *fiskal*. Pasar Tunggal Eropa dimulai pada tanggal 1 Januari 1993.

Tujuan pembentukan MEE saat itu adalah untuk mendirikan daerah perdagangan bebas antarnegara Eropa. Tujuan lainnya adalah menghilangkan pembatasan perdagangan di antara negara-negara Eropa; serta meningkatkan produksi dan pemasaran barang.

Pasar Tunggal Eropa yang berjalan sukses ini segera diikuti dengan pembentukan Uni Eropa pada tahun yang sama, dengan 12 negara anggota.

Pada tahun 2002, UE mengeluarkan mata uang tunggal Uni Eropa, yakni *Euro* yang digunakan bersama oleh negara-negara Uni Eropa. Saat ini jumlah anggota UE mencapai 27 negara, yakni Austria, Belgia, Bulgaria, Cyprus, Ceko, Denmark, Estonia, Fin-landia, Perancis, Jerman, Yunani, Hungaria, Irlandia, Italia, Latvia, Lithuania, Luksemburg, Malta, Belanda, Polandia, Portugal, Malta, Polandia, Portugal, Rumania, Slovakia, Slovenia, Spanyol, Swedia, dan Kerajaan Inggris. Misi UE pun tidak hanya sebatas kerja sama ekonomi lagi, namun berkembang sebagai berikut ini.

- menjaga perdamaian, kesejahteraan dan stabilitas bagi warga negara anggota;
- pemersatu bagi negara-negara benua Eropa;
- memastikan keselamatan hidup warganya;
- menjaga keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan sosial;
- menghadapi tantangan globalisasi dan menjaga keberagaman masyarakat Eropa;
- menjaga nilai-nilai masyarakat Eropa semacam pembangunan terpadu, kepedulian lingkungan, HAM, dan masyarakat sosial ekonomi.

g. *European Free Trade Area* (EFTA)

Organisasi ini didirikan tahun 1959 sebagai lembaga kerja sama ekonomi antarnegara yang tidak termasuk MEE. Negara-negara yang menjadi anggota EFTA adalah Swiss, Denmark, Austria, Swedia, Inggris, Norwegia, dan Portugal. Saat ini, negara-negara tersebut sudah bergabung bersama dalam Uni Eropa.

h. *East European Council for Mutual Economic Assistance* (COMECON)

COMECON merupakan lembaga kerja sama ekonomi antara negara-negara komunis. Negara-negara anggota COMECON antara lain Rusia, Jerman Timur, Cekoslovakia, Bulgaria, Rumania, Hongaria, dan Polandia. Namun sejak tahun 1991 dibubarkan. Negara-negara tersebut pun bergabung bersama dalam UE.

i. *South Asian Associaton for Regional Cooperation* (SAARC)

SAARC/Asosiasi Asia Selatan merupakan kerja sama untuk regional yang berdiri pada tanggal 8

Desember 1985. Anggotanya antara lain: India, Pakistan, Srilanka, Maldives, Bangladesh, dan Butan.

j. *Asian Production Organization* (APO)

Organisasi ini sangat penting artinya untuk usaha pengelolaan produksi di Asia. Tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas negara-negara Asia. Anggotanya adalah: Jepang, Singapura, Indonesia, Hongkong, dan Pakistan.

k. *South Pasific Forum* (SPF)

SPF berdiri tahun 1971 dengan sasaran utama mempromosikan perdagangan, pendidikan, komunikasi, turisme, dan berbagai masalah politik umum.

B. Kerja sama internasional

Lembaga kerja sama internasional di bawah naungan PBB, antara lain sebagai berikut.

a. *Economic and Social Council* (ECOSOC)

Dewan ekonomi dan sosial merupakan badan PBB yang khusus memperhatikan masalah-masalah perekonomian.

Tujuan ECOSOC (Dewan Ekonomi dan Sosial) yaitu:

- mempertinggi tingkat kehidupan;
- mengembangkan ekonomi, sosial, dan pendidikan;
- menyelesaikan masalah-masalah internasional dalam bidang ekonomi, sosial, dan kesehatan;
- meningkatkan kerja sama internasional dalam bidang pendidikan dan kebudayaan.

Apa tugas Dewan Ekonomi dan Sosial? Tugas Dewan Ekonomi dan Sosial adalah:

- menjadi pelopor penelitian di bidang ekonomi dan sosial;
- melaksanakan kegiatan ekonomi dan sosial; dan
- menyelenggarakan konferensi-konferensi tentang masalah ekonomi, kebudayaan, sosial, dan lain-lain.

Untuk membantu dan memperlancar pekerjaan ECOSOC, Dewan ECOSOC membentuk beberapa komisi, yaitu: ECE *(Economic Commission for Europe)*, ECLA *(Economic Commission for Latin America)*, ESCAP *(Economic and Social Commission for Asia and The Pasific)*, ECA *(Economic Commission for Africa)*.

b. *International Monetary Fund* (IMF)

IMF didirikan pada tanggal 27 September 1945 sesudah Konferensi Bretton Woods di USA. Sebagai badan organisasi keuangan internasional, badan ini telah banyak memberi bantuan keuangan kepada negara-negara sedang berkembang. Tugasnya melancarkan kembali tata pembayaran internasional yang kacau akibat Perang Dunia II.

Negara-negara yang membutuhkannya dibantu dengan devisa yang bersangkutan. Indonesia menjadi anggota IMF tahun 1954. Pada tahun 1963, Indonesia keluar dari ikatan tersebut karena mengundurkan diri sebagai anggota PBB. Tahun 1966, Indonesia masuk kembali sebagai anggota IMF.

IMF memiliki tujuan-tujuan berikut.

- memperluas kerja sama dalam lapangan ekonomi keuangan (moneter);
- menunjang tercapainya tingkat kesempatan kerja dan tingkat pendapatan riil yang tinggi dengan cara memanfaatkan sumber-sumber produksi yang ada;
- membina kearah tercapainya stabilitas (kemantapan) kurs dan mempertahankan kurs yang teratur di antara negara-negara anggotanya;
- membina ke arah terwujudnya sistem pembayaran multilateral dan menghindarkan pembatasan penukaran uang asing;
- membantu negara anggota yang mengalami ketidakseimbangan struktur neraca pembayaran; dan
- memperlancar lalu lintas pembayaran internasional.

c. Badan-badan khusus PBB

Berikut ini badan-badan khusus PBB yang menangani masalah sosial ekonomi.

1. *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO)*

Badan ini adalah organisasi PBB dalam hal pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. UNESCO didirikan tanggal 4 November 1946 dan berkedudukan di Paris. Tugas utamanya adalah memajukan kerja sama antarbangsa di bidang pendidikan, pengetahuan, dan kebudayaan.

2. *International Labour Organization (ILO)*

ILO berdiri tanggal 11 April 1919 di Genewa tahun 1946. Tujuannya adalah memperjuangkan keadilan sosial, perbaikan nasib buruh dan keluarganya, serta stabilisasi di bidang sosial ekonomi. ILO mengusulkan standar minimal internasional untuk masalah upah buruh, usia kerja anak, jam kerja maksimum, dan jaminan sosial.

3. *World Health Organization (WHO)*

WHO didirikan di Jenewa 7 April 1948. Tujuannya membantu memperbaiki dan meningkatkan kesehatan, kesejahteraan ibu dan anak, keluarga berencana, serta pemberantasan wabah penyakit.

4. *Food and Agriculture Organization (FAO)*

FAO didirikan pada tanggal 16 Oktober 1945 di Roma. FAO bertujuan memajukan kualitas dan ku-

antitas produksi bahan makanan dan hasil pertanian di dunia; serta membantu produksi, distribusi, dan modernisasi bidang pertanian, peternakan, pengairan, penghijauan, dan pemupukan. FAO juga menjadi perantara bantuan teknis dan mendorong di bentuknya stok penyangga bagan makanan terpenting *(bufferstock)* untuk menghadapi bencana alam dan menstabilkan harga hasil pertanian.

5. *United Nations International Childrens Fund (UNICEF)*

UNICEF berdiri tahun 1946 di New York. Sebelum tahun 1953 disebut *United Nations Childrens Emergency Fund*. Tugasnya adalah memperhatikan masalah kesehatan gizi anak, membantu usaha memajukan kesehatan rakyat, penyediaan air minum bersih, pembangunan masyarakat desa dalam hal kebersihan, pencegahan wabah penyakit, dan pendidikan dasar.

6. *United Nations Industrial Development Organization (UNIDO)*

UNIDO didirikan di Wina, 24 Juli 1967. Tugasnya memajukan industri negara berkembang dengan memberi bantuan teknis, program pelatihan, penelitian, dan penyediaan informasi.

sumber: *Encyclopedia Americana*

Gambar 7.4.6
UNICEF mensponsori pemberian susu di sebuah sekolah di Chad sebagai bagian dari program peningkatan gizi untuk anak-anak di dunia ketiga.

d. *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD)

Disebut juga *World Bank* atau Bank Dunia. IBRD adalah Badan Internasional untuk Pembangunan dan Kemajuan. Didirikan pada tanggal 27 Desember 1945 dan berkedudukan di Washington DC. Dari sejak berdirinya hingga sekarang telah berpuluh-puluh miliar dolar dipinjamkan kepada berbagai negara untuk membangun bermacam-macam proyek dengan syarat-syarat ringan (dalam hal bunga dan pembayaran kembali). Di samping itu, bantuan teknik juga diberikan secara cuma-cuma. Jadi, tujuan pokoknya ialah: memberi bantuan kredit jangka panjang dan jangka pendek kepada negara-negara yang sedang membangun. Atau menyalurkan dana dari negara kaya untuk pembangunan ekonomi negara-negara berkembang dan negara-negara miskin dengan tingkat bunga relatif rendah.

Sebagai anggota dan badan tersebut, Indonesia telah menerima kredit atau pinjaman dalam rangka pembiayaan usaha-usaha pembangunan di Indonesia. Untuk membangun perusahaan-perusahaan swasta di negara-negara anggota didirikan *International Finance Cooperation* (IFC) pada tahun 1956. Badan ini berdiri sendiri dengan modal sendiri, tetapi berhubungan erat dengan World Bank. Tiap bantuan kredit yang diberikan kepada perusahaan swasta harus dijamin oleh pemerintah dari masing-masing negara tersebut.

Tugas-tugas IBRD meliputi hal-hal berikut.

- Memberi bantuan untuk mengembangkan sifat multilateral investasi internasional.
- Memberi bantuan kredit dengan syarat lunak dan suku bunga yang ringan.
- Memberi bantuan untuk mempertahankan pinjaman internasional pada tingkat tinggi.
- Memberi bantuan untuk mengembangkan pertumbuhan perniagaan yang stabil.
- Memberi bantuan untuk perbaikan usaha dalam bidang pertanian, industri, jalan raya, dan perhubungan bagi negara-negara di dunia.
- Ikut serta dalam investasi swasta dengan cara menanamkan modal sendiri atau modal yang diperoleh dari hasil penjualan obligasi yang diterbitkan oleh IBRD.
- Memperbaiki dan membangun daerah-daerah yang mengalami kerusakan akibat perang.
- Membantu pembangunan ekonomi negara-negara anggota yang sedang berkembang dengan memberikan fasilitas dan investasi untuk tujuan produksi.

e. *General Agreement on Tariff and Trade* (GATT)

Badan ini didirikan pada bulan 30 Oktober tahun 1947 di Jenewa (Swiss). Tujuan pendirian GATT ialah untuk menghilangkan berbagai peraturan negara, pengurangan tarif (bea) perdagangan internasional, khususnya tarif bea dan cukai yang tinggi negara anggota yang menghambat perdagangan internasional. Tata perdagangan internasional yang berlaku sekarang berdasarkan GATT atau Perjanjian Umum tentang Tarif-tarif dan Perdagangan yang pokok-pokoknya disepakati di Jenewa tahun 1947. Pada mulanya anggota GATT hanya 23 negara tetapi sekarang telah mencapai 115 negara.

Selain itu, GATT juga memberikan bahan-bahan informasi tentang pasar barang-barang

ekspor, cara pemasaran, serta teknik memajukan ekspor kepada negara-negara sedang berkembang. Pada tahun 1964 GATT mendirikan *International Trade Centre* untuk memberikan bahan-bahan informasi kepada negara-negara yang sedang berkembang mengenai pasaran barang-barang ekspor, pemasarannya, teknik-teknik untuk memajukan ekspor serta melatih tenaga-tenaga untuk itu.

Dalam pertemuan di Marrokesh (Maroko) pada tanggal 15 April 1994, disepakati bahwa GATT mulai tanggal 1 Januari 1995 diubah menjadi WTO *(World Trade Organization)*. Pelaksanaan perdagangan bebas dilakukan secara bertahap. Indonesia mempersiapkan diri selama 25 tahun, karena perdagangan bebas baru mulai berlaku tahun 2020.

Untuk mencapai tujuannya, GATT membuat persetujuan yang dituangkan dalam tiga prinsip GATT yaitu: prinsip resiprositas, prinsip *most favoured nation*, dan prinsip transparansi.

a. Prinsip **resiprositas** *(reciprocity)* yaitu perlakuan timbal balik saling menguntungkan yang harus dilakukan oleh negara sesama anggota GATT sebagai mitra dagang. Menurut asas ini, jika suatu negara memberikan keringanan impor pada suatu negara anggota lain, sebagai imbalan negara lain juga harus memberi keringanan pada negara pertama tadi.
b. Prinsip *most favoured nation* yaitu negara sebagai anggota GATT tidak boleh mengistimewakan negara atau sekelompok negara tertentu. Setiap fasilitas (terutama keringanan bea masuk) yang diberikan suatu negara pada negara anggota tertentu harus diberikan juga pada suatu negara anggota GATT) lainnya (perlakuan yang sama untuk semua negara anggota).
c. Prinsip **transparansi** adalah perlakuan dan kebijakan suatu negara harus diketahui oleh negara lain secara transparan.

f. World Trade Organization (WTO)

Organisasi Perdagangan Dunia atau WTO bertugas menyelesaikan sengketa dagang di antara negara anggota. Untuk itu, WTO menyusun peraturan dalam *Understanding on Rules and Procedures Governing the Settlement of Disputes* (DSU) yang diputuskan di Montreal pada tahun 1988. DSU merupakan lanjutan dari sistem yang dibentuk dalam GATT tahun 1947. Bedanya, DSU dilengkapi semacam pengadilan banding bila satu negara anggota tidak setuju dengan sanksi yang diberikan oleh WTO kepadanya. Dibentuk pula DSB *(Dispute Settlement Body)*, yaitu badan khusus yang menangani sengketa dagang sejumlah komoditas yang persengketaannya tidak dapat diselesaikan WTO, seperti komoditas tekstil, hasil pertanian, dan pelanggaran hak intelektual. Sengketa dagang atas komoditas tersebut diselesaikan dengan peraturan tersendiri.

g. *International Finance Corporation* (IFC)

Lembaga ini didirikan pada tanggal 24 Juli 1956 di Washington, Amerika Serikat sebagai bagian dari Bank Dunia. IFC bertugas membantu perusahaan-perusahaan swasta (berupa pinjaman dan membantu menyalurkan investasi luar negeri ke negara-negara berkembang) di negara-negara yang telah menjadi anggota PBB atas jaminan pemerintahnya masing-masing. Setiap negara yang menjadi anggota IBRD dapat menjadi anggota IFC. Indonesia telah menjadi anggota IFC dan keanggotaannya disahkan melalui Undang-undang No. 26 tahun 1956. IFC merupakan anak organisasi IBRD.

Tujuan IFC adalah membantu mengalirnya *private foreign investment* ke negara-negara yang belum maju. Dalam memberikan bantuan IFC menganut beberapa prinsip, sebagai berikut.

- Tidak memberikan seluruh modal, tetapi hanya membantu menambah modal yang sudah ada.
- Tidak ikut dalam modal saham, tetapi hanya modal pinjaman.
- Tidak ikut dalam kepengurusan.
- Investasi hanya dalam usaha-usaha produktif.
- Tidak akan membantu, jika perusahaan dapat memperoleh modal dengan syarat yang lunak.

h. *International Development Association* (IDA)

Organisasi Pembangunan Internasional atau IDA didirikan di Washington DC pada tahun 1960. Tugasnya adalah memberikan kredit pembangunan untuk negara-negara berkembang dengan cara memberikan pinjaman yang syaratnya lebih lunak daripada syarat pinjaman dari Bank Dunia.

i. *International Trade Organization* (ITO)

ITO merupakan organisasi perdagangan internasional untuk memajukan perdagangan internasional. Tujuan ITO adalah memperluas dan mengefisienkan perniagaan dunia, multilateralisme, dan pengurangan penghalang perniagaan.

j. *Islamic Development Bank* (IDB)

Bank Pembangunan Islam (IDB) didirikan pada tanggal 3 April 1975. IDB dibentuk dengan tujuan untuk membantu dan meningkatkan pembangunan ekonomi dan sosial di negara-negara Islam, baik individu maupun kolektif. Bantuan yang diberikan berupa pinjaman dengan syarat yang ringan.

k. *Asian Development Bank* (ADB)

Bank Pembangunan Asia (ADB) bertujuan memberikan kredit dengan syarat lunak dan bantuan teknik kepada negara-negara di Asia yang sedang membangun.

Bank Pembangunan Asia didirikan pada tanggal 19 Desember 1963 di Manila. Anggota ADB meliputi negara-negara di kawasan Asia, kawasan Pasifik Selatan, dan kawasan Timur Jauh.

C. Lembaga kerja sama internasional

a. *Organization of Petroleum Exporting Countries* (OPEC)

Merupakan organisasi negara-negara pengekspor minyak yang didirikan pada tanggal 14 September 1960 di Bagdad dan beranggotakan 13 negara, yaitu Kuwait, Equador, Arab Saudi, Irak, Venezuela, Gabon, Indonesia, Uni Emirat Arab, Libia, Qatar, Nigeria, Aljazair, dan Iran.

Apa tujuan pendirian OPEC? Tujuan utama didirikannya OPEC ialah sebagai berikut.

- Mengatur pemasaran minyak bumi dan mengatur pemenuhan kebutuhan minyak di seluruh dunia.
- Menetapkan harga yang seragam atau menjaga kestabilan harga minyak agar tetap menguntungkan bagi negara-negara produsen.
- Menetapkan kuota atau jumlah produksi yang diekspor oleh masing-masing negara anggota. Untuk menghindari persaingan-persaingan tidak sehat di antara negara penghasil minyak.
- Menghimpun negara-negara penghasil dan pengekspor minyak.

Untuk meneliti strategi harga minyak secara keseluruhan agar dapat mengikuti perkembangan pasar dunia internasional, pada bulan Mei 1980 para anggota OPEC mengadakan pertemuan. Hasilnya sebagai berikut.

- Berusaha menyesuaikan tarif harga minyak menurut perkembangan laju perekonomian serta kenaikan harga di negara konsumen.
- Tidak akan meningkatkan produksi minyak untuk menutupi kekurangan akibat situasi politik.

Setiap kali akan menetapkan tingkat harga dan kuota, akan diputuskan dalam sidang OPEC. Indonesia adalah penghasil minyak terbesar ke-6 di dunia. Khusus bagi Indonesia turunnya harga BBM sangat memengaruhi sumber penda-patan negara dan pembangunan nasional karena minyak dan gas merupakan penghasil devisa terbe-sar Indonesia. Untuk mengatasi hal tersebut Indonesia melakukan upaya pengembangan ekspor nonmigas

b. Colombo Plan

Organisasi ini didirikan pada tanggal 1 Juli 1951 pada konferensi Colombo oleh negara-negara yang tergabung dalam persemakmuran Inggris. Colombo Plan bertujuan untuk membantu negara-negara anggotanya untuk mengembangkan sektor industri pertanian, pertambangan, dan perbaikan sarana lalu lintas. Anggotanya antara lain Kamboja, Srilanka, Pakistan, India, Selandia Baru, Australia, Inggris, Kanada, Malaysia, Laos, Thailand, Filipina, Vietnam, dan Indonesia.

c. Consultative Group on Indonesia (CGI)

CGI berdiri pada tahun 1992 sebagai pengganti IGGI yang sudah dibubarkan. CGI beranggotakan lembaga-lembaga keuangan internasional dan negara-negara donor bagi Indonesia. CGI dibentuk oleh Bank Dunia dan merupakan lembaga kerja sama yang membantu Indonesia dalam melaksanakan pembangunan dan melakukan stabilitas dengan cara memberikan bantuan pangan dan nonpangan, serta kredit dengan syarat lunak. Negara anggota antara lain: Jerman, Inggris, Korea Selatan, AS, Jepang, Swiss, Italia, Perancis, Belgia, Denmark, Austria, Kanada, Spanyol, Norwegia, Australia, Finlandia, dan Selandia Baru.

d. *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD)

OECD (Organisasi untuk kerja sama dan pembangunan ekonomi) didirikan pada tanggal 4 Desember 1960 di Paris. Semula, tujuannya adalah untuk membantu memajukan produksi serta meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan nasional negara-negara anggotanya (Eropa, AS, dan Jepang). OECD kemudian berkembang menjadi organisasi penelitian ilmiah dan perundingan mengenai masalah-masalah ekonomi, inflasi, konjungtur, pertumbuhan ekonomi, dan bantuan internasional. Setiap enam bulan laporan dan peninjauan perkembangan ekonomi dunia dan negara-negara anggotanya. Saat ini, anggota OECD meliputi negara-negara anggota MEE, AS, Jepang, Yunani, Portugal, Spanyol, Austria, Australia, Islandia, Norwegia, Swiss, Turki, Finlandia, Swedia, Kanada, Belgia, Belanda, Irlandia, Italia, Inggris, dan Luxemburg.

Di dalam organisasi itu terdapat sebuah panitia yang disebut DAC *(Development Assistance Committee)* atau Panitia Bantuan Pembangunan. Tugasnya ialah merumuskan pedoman pemberian bantuan luar negeri kepada negara-negara berkembang. Tidak semua anggota OECD menjadi anggota Panitia. Anggota MEE ikut bergabung dalam keanggotaan OECD.

D. Kerja sama internasional berdasarkan tujuan dan lapangan usaha lainnya

a. *International Tin Council* (ITC)

Badan ini adalah organisasi negara-negara penghasil timah. Tujuan ITC adalah mengatur pemasaran timah, standar harga, dan kuota produksi masing-masing negara anggota ITC. Indonesia adalah salah satu negara anggota penghasil timah, karena memproduksi timah yang cukup banyak yang terdapat di pulau Bangka, Belitung, Singkep, dan Bangkinang. Anggota ITC yang paling banyak menghasilkan timah adalah Malaysia.

b. *Association of National Rubber Producing Countries* (ANRPC)

Organisasi ini adalah asosiasi atau perhimpunan negara-negara produsen atau penghasil karet. Indonesia bersama-sama dengan Malaysia, Singapura, Sri Lanka adalah anggota-anggotanya.

c. *The Asian Coconut Community* (ACC)

Organisasi ini adalah badan kerja sama di bidang perdagangan dan kopra (kelapa sawit). Negara-negara anggotanya adalah Indonesia, Malaysia, Filipina, Srilanka, dan India.

d. *Pepper Community* (PC)

Organisasi kerja sama ini bergerak di bidang perdagangan lada. Anggota-anggotanya ialah Indonesia, Malaysia, dan India.

e. *Copper Industry and Producer Exporting Countries* (CIPEC)

CIPEC merupakan bentuk kerja sama negara-negara industri dan penghasil ekspor tembaga. Dengan ditemukannya tambang tembaga yang cukup besar di Irian Jaya, maka Indonesia telah masuk menjadi anggota negara-negara industri dan penghasil ekspor tembaga.

RANGKUMAN

1. Kegiatan perekonomian negara tidak hanya meliputi arus perdagangan barang dan jasa di dalam negeri, tetapi juga meliputi hubungan ekonomi internasional dengan kerja sama bilateral atau multilateral.
2. Bentuk kerja sama ekonomi bersifat bilateral, multilateral, regional, dan internasional.
3. Yang termasuk bidang-bidang kerja sama ekonomi internasional, antara lain:
   - kerja sama produsen (negara produsen),
   - kerja sama keuangan,
   - kerja sama perdagangan dan tarif,
   - pasar bersama
   - kerja sama perburuhan
4. Yang termasuk badan dan lembaga kerja sama ekonomi regional atau internasional, antara lain: ASEAN, AFTA, OPEC, NAFTA, GATT, PTE, dan APEC.
5. Fungsi dari bentuk-bentuk kerja sama internasional adalah sebagai berikut.
   - Menyebarluaskan hasil produksi suatu negara ke negara lain.
   - Memperoleh hasil produksi yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri.
   - Terjadi semacam spesialisasi produksi, misalnya negeri Belanda memproduksi keju, Perancis memproduksi anggur dan sebagainya.
   - Terjalin persahabatan dan saling membantu di antara bangsa-bangsa di dunia.
6. Bentuk-bentuk kerja sama itu pada dasarnya dapat dibedakan:
   - menurut daerah dan wilayah geografis,
   - menurut tujuan dan sifat usaha.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Jawablah "B" jika pernyataan BENAR dan "S" jika pernyataan SALAH!

1. *Developing Countries* adalah sebutan bagi negara-negara yang tengah berkembang.
2. Kerja sama ekonomi regional adalah kerja sama di bidang ekonomi antarkawasan.

II. Salinlah di buku tugasmu dan lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Kerja sama antarnegara di dunia perlu terus dibina dan dikembangkan karena ... .
2. Hubungan kerja sama antara Indonesia dan Thailand, yang mencakup berbagai bidang, termasuk hubungan kerja sama ... .

3. Hubungan ekonomi antarnegara dapat diwujudkan dalam bentuk ... .
4. Dalam hubungan perdagangan antarnegara, pemerintah Indonesia menganut politik bebas aktif yang berarti ... .
5. Untuk melindungi industri dalam negeri terhadap produk barang impor yang harganya lebih murah dan mutunya lebih baik, pemerintah melakukan ... .
6. Kerja sama ekonomi yang bertujuan mengurangi tarif (bea) bagi barang-barang tertentu yang dapat merintangi perdagangan internasional adalah ... .
7. Salah satu tujuan kerja sama ekonomi antarnegara ialah ... .
8. Faktor pendorong ke arah terbentuknya kerja sama ekonomi antarnegara yaitu ... .
9. Organisasi yang bergerak dalam perkembangan industri yang bertujuan memajukan industri di negara-negara sedang berkembang adalah ... .
10. Organisasi yang didirikan oleh negara-negara persemakmuran Inggris dengan tujuan membantu negara-negara belum berkembang adalah ... .

III. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Mengapa kerja sama antarnegara itu sangat penting bagi manusia?
2. Mengapa penting bagi Indonesia untuk bekerja sama dengan negara lain pada tingkat internasional?
3. Jelaskan begaimana timbulnya hubungan ekonomi antarnegara!
4. Hubungan ekonomi Indonesia dengan negara-negara di dunia meliputi 5 sektor kegiatan. Sebutkan!
5. Sebutkan 2 alasan suatu negara mengimpor barang dari luar negeri!
6. Jelaskan tujuan didirikannya ASEAN?
7. Sebutkan 5 tujuan Dewan Ekonomi dan Sosial (ECOSOC)!
8. Jelaskan sejarah Uni Eropa!

IV. Studi Kasus

Bacalah baik-baik artikel di bawah ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan!

Hubungan Indonesia–Polandia

Indonesia dan Polandia telah menandatangani 10 perjanjian di bidang pertahanan, militer dan ekonomi. Kunjungan Perdana Menteri Polandia Marek Belka ke Jakarta tahun 2005 lalu juga menghasilkan nota kesepahamanan yang menyangkut kesepakatan kedua negara untuk memerangi berbagai bentuk kejahatan transnasional, seperti penyelundupan narkotika, perdagangan manusia dan pencucian uang

Kondisi hubungan perdagangan bilateral juga menggembirakan dan diprediksi akan terus berkembang. Pada tahun 1990, nilai transaksi perdagangan kedua negara hanya sebesar 63,7 juta dollar AS. Namun, pada tahun 2005 meningkat menjadi 360 juta dollar AS.

Polandia kini juga telah merupakan pasar kedua terbesar di Kawasan Eropa Tengah dan Timur setelah Rusia. Awalnya, Indonesia hanya mengekspor berbagai komoditas tradisional dan bahan mentah seperti karet alam, kopi, teh, dan rempah-rempah. Tapi kini perusahaan Indonesia juga telah mengekspor produk teknologi tinggi, peralatan telekomunikasi, tekstil, dan pakaian jadi, sepatu dan kertas.

Sebaliknya Polandia mengekspor berbagai jenis mesin, peralatan teknik sipil, bahan kimia, produk baja, susu bubuk dan peralatan listrik ke Indonesia.

Berbagai peningkatan kerja sama juga diharapkan terjadi antara kedua negara ini, misalkan di bidang pendidikan dan kebudayaan.

Disarikan dari: *Kompas 8 Januari 2007*

Setelah membaca berita tersebut, berikan pendapatmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Berdasarkan jumlah negara yang terlibat, jenis kerjasama apakah di atas?
2. Apa yang dimaksud dengan kejahatan transnasional? Jelaskan pendapatmu!
3. Di manakah terletak negara Polandia?
4. Apakah kerja sama kedua negara tersebut menguntungkan? Jelaskan pendapatmu!

V. Refleksi

Coba pahami dengan baik materi yang dibahas dalam Kompetensi Dasar 7.4 ini. Menurut pemahamanmu, sejauh manakah Indonesia memeroleh keuntungan dari kerja sama ekonomi internasional ini? Apakah keuntungan yang dicapai tersebut benar-benar membawa kemaslahatan (kemakmuran) bagi seluruh masyarakat Indonesia? Apa yang kamu ketahui mengenai utang luar negeri? Menurut pendapatmu, apakah utang luar negeri tersebut mampu mengatasi masalah pengangguran dan terbatasnya lapangan pekerjaan dalam negeri?

Kalau kamu menjadi seorang pemimpin Indonesia, apa yang akan kamu lakukan untuk memacu pertumbuhan ekonomi dalam negeri supaya tidak mengutang dari negara lain?

7.5 Manfaat dan Dampak Kerja sama Antarnegara terhadap Perekonomian Indonesia

Menguras Ibu Pertiwi

Tiga perusahaan tambang asing kini menjadi sasaran banjir protes. PT Freeport Indonesia, PT Exxon Mobil Indonesia, dan PT Newmont, berasal dari Amerika Serikat. Inilah an-tara lain buah kekecewaan panjang atas praktek penambangan perusahaan-perusahaan raksasa asing itu selama ini di Nusantara. Tak sedikit keka-yaan Ibu Pertiwi yang telah mereka kuras. Sedang-kan untuk masyarakat lokal di sekitar tambang, yang tersisa hanya ampas.

Menurut data Badan Pusat Statistik 2004, Papua, yang memiliki cadangan emas terbesar di dunia, justru tergolong provinsi dengan penduduk miskin terbesar. Padahal Freeport terus mengeruk emas dan tembaga dari bumi Papua.

Nangroe Aceh Darussalam, yang kaya akan gas alam, tak jauh berbeda nasibnya. Program pengembangan masyarakat oleh Exxon Mobil di wilayah sekitar tak banyak memperbaiki kesejahteraan penduduk. Ironisnya, cadangan gas ladang Arun sudah hampir habis.

Berkaca pada pengalaman itu, sejumlah ahli geologi kini menyorot tajam rencana eksplorasi Exxon di ladang minyak dan gas raksasa Blok Cepu. Dikhawatirkan, Exxon dengan teknologi canggihnya bakal menyedot habis cadangan minyak di sumur Bojonegoro itu dalam waktu singkat: hanya 10 tahun.

Jika itu terjadi, pemerintah dan penduduk Indonesia nantinya tinggal gigit jari. Mungkin hanya kebagian ampasnya. (**Sumber:** *Tempo, 2 April 2006, hlm. 31*).

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Masalah apa yang dibahas dalam kutipan di atas?
2. Apakah kutipan di atas merupakan bentuk kerja sama ekonomi internasional?
3. Negatif atau positifkah dampak dari kerja sama ekonomi di dalam kutipan di atas?

Kerja sama ada yang menguntungkan, dan ada yang merugikan. Hal ini bergantung pada kemampuan suatu negara untuk bernegosiasi dan posisi tawar mereka dibanding negara lain.

Meski demikian, secara umum, kerja sama dibina untuk mendatangkan keuntungan bagi seluruh pihak yang terlibat. Berikut akan kita pelajari lebih lanjut mengenai kerja sama.

7.5.1 Manfaat Kerja sama Internasional

Ditinjau dari segi kehidupan ekonominya, negara-negara di dunia dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yakni sebagai berikut.

- Negara-negara yang telah maju industrinya, misalnya negara-negara di Eropa Barat dan Amerika Serikat yang dikenal dengan istilah *Developed Countries*.
- Negara-negara yang sedang berkembang, misalnya negara-negara di Asia yang dikenal dengan istilah *Developing Countries*.
- Negara-negara yang tergolong miskin, misalnya beberapa negara di Afrika yang dikenal dengan istilah *Underdeveloped Countries*.

Mengenai hal ini, coba kamu pelajari sekali lagi materi bab 1 buku ini. Pahami baik-baik pembe-

sumber: *Tempo, 2006*

Gambar 7.5.1
Presiden Susilo Bambang Yudoyono mengadakan pertemuan dengan para ahli keuangan mancanegara.

daan antara negara-negara maju (industri), negara-negara berkembang, dan negara-negara miskin. Ada juga istilah negara-gagal (*failed country*).

Oleh karena perbedaan-perbedaan tingkat kemajuan negara-negara di dunia, maka berpengaruh juga dalam kehidupan di masing-masing negara tersebut.

Perbedaan-perbedaan dan keistimewaan-keistimewaan antara satu negara dengan negara lain itulah yang mendorong timbulnya kerja sama ekonomi baik yang bersifat regional maupun yang bersifat multilateral.

Kerja sama ekonomi yang bersifat internasional sangat diperlukan dalam rangka mencapai kemakmuran masing-masing negara, baik negara maju, negara berkembang, maupun negara miskin, dan terbelakang.

Indonesia membina hubungan kerja sama dengan negara-negara lain dengan membawa berbagai kelebihan dan keistimewaan yang dimiliki. Coba sebutkan apa saja keistimewaan dan kelebihan yang dimiliki negara kita! Ada beberapa keistimewaan yang menjadi nilai plus bangsa Indonesia. Keistimewaan-keistimewaan itu adalah sebagai berikut.

- Letak astronomis dan geografis yang sangat strategis, yaitu berada di antara benua Asia dan Australia dan di antara lautan Pasifik dan lautan Hindia.
- Memiliki ribuan pulau besar dan kecil sehingga kaya akan sumber daya alam.
- Memiliki iklim tropis, iklim laut, dan iklim musim sehingga menjadikan tanah-tanah subur.
- Memiliki hasil tambang, hasil laut, hasil hutan, perkebunan, dan pertanian yang sangat dibutuhkan negara-negara lain.
- Kultur tradisional Indonesia menghasilkan berbagai hasil kebudayaan seperti misalnya batik, ukiran, pahat, dan lain-lain yang merupakan hasil kerajinan.

Oleh karena Indonesia memiliki sumber daya ekonomi dan ditunjang dengan kemajuan IPTEK, maka Indonesia menjadi cukup tangguh dalam lalu lintas perekonomian antarnegara.

Kalau kamu perhatikan keistimewaan dan kelebihan yang dimiliki negara dan bangsa Indonesia di atas, apa hubungannya dengan kerja sama ekonomi internasional? Pasti ada hubungan. Letak geografis yang sangat strategis, misalnya. Kapal-kapal asing yang ingin berlayar dan berdagang dengan negara-negara di sebelah Selatan atau Utara Indonesia pasti melewati perairan Indonesia. Dan itu menguntungkan secara ekonomi. Bagaimana dengan kelebihan iklim tropis yang kita miliki? Di kepulauan Indonesia hidup dan berkembang berbagai kekayaan alam yang dapat dijual di pasar internasional. Sebut saja berbagai hasil hutan, pertanian, perkebunan, hasil laut, barang tambang, dan sebagainya. Coba kamu jelaskan lebih lanjut dengan memperhatikan kelebihan-kelebihan lain yang dimiliki bangsa dan negara Indonesia.

Sumber: *Kompas, 29 Februari 2008*

Gambar 7.5.2
Contoh manfaat kerja sama ekonomi internasional. Seorang pengusaha lokal tengah membuat bola futsal. Permainan futsal yang tengah marak meningkatkan permintaan bola futsal. Bola ini pun sebagaian diekspor ke luar negeri.

Indonesia akan tetap dan terus memanfaatkan kerja sama internasional baik yang bersifat regional maupun multilateral karena bermanfaat bagi perekonomian Indonesia. Menurut pendapatmu, apa saja manfaat atau keuntungan yang bisa diperoleh negara kita ketika bekerja sama di bidang ekonomi dengan negara lain? Manfaat kerja sama ekonomi bagi Indonesia antara lain sebagai berikut.

- Indonesia tidak harus membuat sendiri dalam mencukupi kebutuhan dalam negeri.
- Kegiatan ekspor Indonesia ke luar negeri menghasilkan devisa sekaligus memperluas lapangan kerja yang pada akhirnya mengurangi pengangguran.
- Produsen akan memperoleh pasaran di luar negeri sehingga produksi dapat dilakukan secara besar-besaran.
- Munculnya penemuan baru hasil dari teknologi baru.
- Dengan devisa yang banyak, Indonesia dapat membiayai kegiatan impor khususnya barang modal.
- Dengan kegiatan kerja sama ekonomi maka dapat tercipta perdamaian dan solidaritas antarbangsa di dunia.

7.5.2 Dampak Kerja sama Internasional

Terbentuknya kerja sama internasional akan membawa dampak bagi negara-negara yang mengadakan kerja sama. Kerja sama internasional bisa berdampak positif, tetapi juga bisa berdampak negatif.

A. Dampak Negatif dan Positif

Dampak positif dari kerja sama antarnegara di antaranya adalah sebagai berikut.

- Meningkatkan efisiensi dan daya saing produk yang dihasilkan oleh negara antaranggota, karena meningkatnya skala ekonomi.
- Meningkatkan kualitas, pelayanan, dan harga bagi produk yang dihasilkan agar dapat bersaing dengan produk luar negeri.

Dapatkah kamu menyebutkan contoh-contoh konkretnya? Misalnya, negara kita termasuk produsen gula. Meskipun produksi gula dalam negeri cukup besar volumenya, sering tidak mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri. Berkat kerja sama dengan Thailand, Indonesia ikut mengimpor gula dari negara tersebut. Bisa terjadi bahwa gula Thailand memiliki kualitas yang setara dengan produk gula dalam negeri. Tetapi, karena dijual lebih murah, maka produk gula Indonesia kurang laku di pasar. Ini menuntut peningkatan daya saing produk gula dalam negeri. Demikian pula contoh-contoh lainnya. Coba kamu sebutkan contoh-contoh lain yang kamu ketahui.

Sementara itu, kerja sama internasional dalam bidang ekonomi pun sering menimbulkan dampak negatif. Apakah kamu pernah mendengar atau membaca berita di koran tentang adanya aksi demo atau penolakan warga tertentu atas kehadiran perusahaan multinasional di daerahnya? Protes dan demonstrasi semacam ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa ada dampak negatif dari kerja sama internasional di bidang ekonomi.

Dampak negatif dari kerja sama antarnegara di antaranya adalah sebagai berikut.

- Urusan dalam negeri suatu negara mudah dicampuri oleh negara lain.
- Kerja sama ekonomi internasional sering kali dipolitisasi oleh negara-negara besar. Misalnya, bantuan militer di Indonesia pernah dipersulit oleh Amerika Serikat karena Indonesia dianggap melakukan pelanggaran HAM.
- Banyaknya barang-barang dari negara lain dan pasar bebas dapat menyebabkan matinya industri dalam negeri yang tidak sanggup bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing.
- Nilai mata uang suatu negara seringkali tidak stabil karena mengikuti mekanisme pasar.

Coba pelajari **Gambar 7.5.3** berikut. Apa yang bisa kamu katakan mengenai ketiga rangkaian gambar tersebut? Gambar pertama adalah keadaan di pertambangan Freeport (Papua). Pertambangan emas itu adalah wujud nyata dari kerja sama ekonomi Indonesia dengan Amerika Serikat. Perhatikan bagaimana keadaan permukaan tanah. Ada perubahan, bukan? Di setiap pertambangan pasti mengalami perubahan permukaan tanah, dan itu memerlukan puluhan tahun untuk memperbaikinya. Jelas, pertambangan menimbulkan masalah lingkungan hidup. Inilah sebabnya mengapa masyarakat memprotes pertambangan emas di Freeport (Papua). Itulah sebagian kecil dari dampak kerja sama internasional di bidang ekonomi.

Gambar 7.5.3
Keadaan pertambangan emas di Freeport, Papua (Gambar 1). Sementara Gambar 2 dan Gambar 3 menunjukkan adanya protes warga terhadap kehadiran perusahaan milik Amerika Serikat tersebut. Ini menunjukkan adanya dampak yang kurang baik dari kerja sama internasional di biadng ekonomi.

B. Dampak kerja sama bagi Indonesia

Dampak kerja sama internasional bagi Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- Memperkuat kedudukan dan kekuatan tawar-menawar Indonesia dalam dunia internasional.
- Meningkatnya kegiatan ekonomi dalam negeri karena banyak investor yang masuk dan menanamkan modalnya.
- Masuknya ilmu pengetahuan dan teknologi membuat Indonesia dapat belajar sesuatu yang baru dan dapat melakukan alih teknologi.
- Produk-produk dalam negeri yang berlebihan dapat diekspor ke luar negeri. Begitu juga barang-barang yang tidak dapat dihasilkan di dalam negeri bisa didatangkan dari luar negeri.
- Indonesia dapat berspesialisasi dalam menghasilkan barang-barang dan jasa yang sesuai dengan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal yang tersedia.
- Penanaman modal asing di Indonesia menyerap banyak tenaga kerja Indonesia.
- Dalam mendapatkan bahan baku, bahan penolong, peralatan, maupun tenaga ahli, Indonesia pun bisa mendatangkan dari luar negeri.

RANGKUMAN

1. Ditinjau dari segi kemajuan ekonominya, negara-negara di dunia dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:
   - negara-negara yang telah maju industrinya *yang* dikenal dengan istilah *Developed Countries*.
   - negara-negara yang sedang berkembang, yang dikenal dengan istilah *Developing Countries*.
   - negara-negara yang tergolong miskin, yang dikenal dengan istilah *Underdeveloped Countries*.
2. Perbedaan-perbedaan dan keistimewaan-keistimewaan antara satu negara dengan negara lain mendorong timbulnya kerja sama ekonomi baik yang bersifat regional maupun yang bersifat multilateral.
3. Indonesia memiliki keistimewaan bagi negara-negara lain karena: terletak di antara benua Asia dan Australia dan di antara lautan Pasifik dan lautan Hindia; memiliki ribuan pulau besar dan kecil yang kaya akan sumber daya alam; memiliki iklim tropis, iklim laut, dan iklim musim sehingga menjadikan tanah-tanah subur; memiliki hasil tambang, hasil laut, hasil hutan, perkebunan, dan pertanian yang sangat dibutuhkan negara-negara lain; kultur tradisional Indonesia menghasilkan berbagai hasil kebudayaan.
4. Dampak positif kerja sama internasional bagi Indonesia, antara lain: kedudukan dan posisi tawar Indonesia dalam dunia internasional menjadi kuat; meningkatnya kegiatan ekonomi dalam negeri; masuknya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan peluang untuk alih teknologi; penanaman modal asing di Indonesia menyerap banyak tenaga kerja; produk-produk dalam negeri yang berlebihan dapat diekspor ke luar negeri; Indonesia dapat berspesialisasi dalam menghasilkan barang-barang dan jasa yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia; dalam mendapatkan bahan baku, bahan penolong, peralatan, maupun tenaga ahli, Indonesia pun bisa mendatangkan dari luar negeri.
5. Dampak negatif kerja sama internasional bagi Indonesia antara lain: politisasi kerja sama ekonomi oleh negara besar terhadap negara berkembang, negara lain ikut campur tangan urusan dalam negeri Indonesia, terancamnya industri dalam negeri.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Jawablah "B" jika pernyataan BENAR dan "S" jika pernyataan SALAH!

1. Penanaman modal asing pasti selalu diterima dengan tangan terbuka.
2. Pemberian bantuan berlebihan pada suatu negara, bisa memperlemah posisi tawar negara tersebut.
3. Kegiatan ekonomi Indonesia ke luar negeri (ekspor) akan mendatangkan devisa.
4. Kerja sama ekonomi dengan negara lain selalu menghasilkan hal-hal yang baik dan positif.
5. Kerja sama di bidang ekonomi dengan negara lain mustahil mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil, makmur, dan sejahtera.

II. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Istilah yang dipakai untuk menyebut negara-negara yang telah maju industrinya, misalnya negara-negara di Eropa Barat dan Amerika Serikat dikenal adalah ... .
2. Istilah yang dipakai untuk menyebut negara-negara yang tergolong miskin, seperti beberapa negara di Afrika adalah ... .
3. Letak astronomis dan geografis Indonesia sangat strategis karena ... .
4. Meskipun mempunyai banyak sumber daya alam, Indonesia tetap memanfaatkan kerja sama internasional baik yang bersifat regional maupun multilateral karena ... .
5. Dengan devisa yang banyak, Indonesia dapat membiayai kegiatan ... .

III. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang mendorong timbulnya kerja sama ekonomi baik yang bersifat regional maupun internasional?
2. Sebutkan lima keistimewaan yang dimiliki negara Indonesia!
3. Apa saja manfaat kerja sama ekonomi dengan negara lain bagi Indonesia?

Block PB

4. Apa saja dampak positif dari kerja sama internasional?
5. Apa saja dampak negatif dari kerja sama internasional?
6. Berilah beberapa contoh campur tangan negara lain terhadap urusan dalam negeri Indonesia berkaitan dengan kerja sama internasional!

IV. Studi Kasus

Bacalah baik-baik artikel di bawah ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan!

Tanah Emas, Tanah Berdarah

Jauh sebelum kedatangan para penjelajah dari Eropa, penduduk asli Papua hanyamengambil serba sedikit dari Alam. Tak ada istilah kekurangan atau kemiskinan dalam kacamata masyarakat ini. Apa yang akan dimakan malam nanti, bisa dengan mudah dicari pada pagi harinya. Hanya dengan usaha sedikit saja sudah bisa memenuhi kebutuhan diri sendiri sehingga mereka tidak mengenal perjuangan yang sengit untuk memenuhi kebutuhan bertahan hidup.

"Dulu, kami tak pernah kekurangan, semuanya sudah disediakan di alam. Untuk makan tinggal mengambil sagu, untuk lauk tinggal mencari ikan atau berburu di hutan," ungkap Gergorius Okoare, tokoh muda suku Kamoro, Timika. Namun, segalanya berubah ketika pendatang yang datang dari peradaban lain begitu terobsesi untuk mengambil sebanyak-banyaknya dari dalam tanah mereka. Konflik dalam pemanfaatan sumber daya alam pun mulai mengemuka.

Enklave

Awalnya adalah orang-orang kaya dari Amerika, Inggris, dan Belanda yang membentuk perusahaan bersama NV *Nederlandsch Nieuw Guinee Petroleum Maatschappij* (NNGPM) pada tahun 1935. Mereka terobsesi menemukan minyak di daerah jajahan baru Belanda di Tanah Papua Barat (*Nieuw Guinea*).

Pemerintah Belanda kemudian memberikan konsesi lahan seluas 10 juta hektar atau meliputi sepertiga wilayah Papua pada NV NNGPM. Inilah awal pengaplingan tanah Papua oleh pemodal pendatang, sekaligus permulaan munculnya konflik sumber daya alam yang berkepanjangan.

Hal ini oleh **Jan Boeelaer** disebut sebagai *enklave* perusahaan multinasional, yakni upaya eksploitasi sumber daya alam, dengan mencerabut akses penduduk lokal yang sebelumnya terikat dengan daerah itu.

Pasca perang dunia II, *Freeport* melakukan eksplorasi yang dipimpin oleh **Forbes Wilson** dan **Del Flint** tahun 1960. Mereka pun terpesona melihat kekayaan biji tembaga di sana. Dalam laporan perjalanannya pada *The Conquest of Cooper Mountain*, Wilson menyebutkan tentang kekayaan alam yang ajaib, yaitu proses mineralisasi di kawasan yang begitu tinggi, yang terdiri atas sekitar 40 sampai 50 persen biji besi, 3 persen tembaga, serta perak dan emas. Keuntungan besar membayang .

Impian keuntungan besar itu sempat kandas ketika kemudian Papua bergabung dengan Republik Indonesia. Presiden Soekarno, yang antikapitalisme Barat menentang pembangunan itu.

Namun, *Freeport* kembali bersukacita ketika rezim baru Soeharto yang proinvestasi berkuasa. Bahkan, Freeport menjadi perusahaan asing yang pertama kali kontraknya ditandatangani oleh Soeharto pascapengesahan Undang-Undang Penanaman Modal Asing (UU PMA) tahun 1967.

Penandatanganan kontrak kerja *Freeport* ini meliputi wilayah 10 kilometer persegi selama 30 tahun. Ini menandai kebijakan RI yang meneruskan pembentukan enklave perusahaan multinasional di tanah Papua, sebagaimana dirintis Belanda. Kontrak kemudian diperpanjang lagi tahun 1991 hingga 30 tahun, berikut dua kali perpanjangan 10 tahun. Keuntungan diperkirakan lebih dari 1,5 miliar dollar AS per tahun. Areal penambangan Freeport di Papua disebut-sebut mempunyai deposit ketiga terbesar di dunia, sedangkan untuk emas menempati urutan pertama.

Kesenjangan dan Konflik

Tetapi penduduk asli dari suku Amungme, pemilik gunungan emas dan tembaga serta Suku Kamoro yang tanahnya menampung tailing (limbah penambangan) tidak beranjak baik. Justru, sejak tahun 1973 tiap hari 7.257 ton tailing dibuang ke Sungai Aikwa yang menjadi sumber kehidupan suku-suku di sekitar Timika. Kebun sagu suku Kamoro di wilayah Ayuka dan Koperaporka mati. Ikan juga semakin sulit dicari. Tak hanya kehilangan sumber daya alam, tetapi warga lokal pun kehilangan diri sendiri.

Keadaan diperparah oleh konflik- konflik bersenjata: konflik antarsuku, serta konflik antara masyarakat adat dan *Freeport*, terus terjadi di sekitar areal konsesi tambang mereka. Salah satunya adalah insiden pada Februari 2006 lalu. Penertiban yang dilakukan aparat gabungan bersama petugas satuan pengamanan PT Freeport Indonesia terhadap para penambang liar di lokasi pendulangan emas di Mil 72-74 areal penambangan PT FI berakhir

dengan bentrokan. Dua anggota satpam PT FI mengalami luka-luka akibat dipanah pendulang emas, sedangkan tiga pendulang mengalami luka tembak.

Benturan budaya

Ketika awal ekspedisi *Freeport*, orang Amungme yang menguasai ulayat di konsesi *Freeport* sebenarnya sudah merasa terganggu. Pada tahun 1967, rombongan *Freeport* dicegat masyarakat Lembah Waa di bawah pimpinan **Tuarek** dan **Naimun Narkime**. Mereka melarang *Freeport* menjamah Ertsberg—dalam bahasa Amungme *Dugu-dugu*, yang menurut kepercayaan Amungme merupakan tempat peristirahatan kepala ibu (*ninggok*), tempat arwah mereka kembali setelah kematian .

Suku-suku di Papua memang memiliki ikatan batin yang kuat dengan bumi tempat mereka berpijak. Hal inilah yang dilupakan dari konsep eksploitasi atas alam Papua, baik oleh Belanda maupun oleh Pemerintah Indonesia. Benturan budaya yang dialami masyarakat Kamoro dan Amungme dengan *Freeport* juga dialami masyarakat Papua di tempat lainnya.

Disarikan dari : *"Tanah Emas, Tanah yang Berdarah"*
oleh *Ahmad Arif, Kompas, 1 September 2007*

1. Jelaskan pendapatmu tentang artikel di atas!
2. Bandingkan keadaan *Freeport* dengan masyarakat lokal!
3. Freeport mendatangkan banyak devisa bagi Indonesia, tetapi merugikan penduduk lokal. Apakah kamu setuju dengan keberadaan FI di Papua? Mengapa?
4. "Tak hanya kehilangan sumber daya alam, tetapi warga lokal pun kehilangan diri sendiri" (alinea 10). Apa yang dimaksud dengan pernyataan di atas? Jelaskan!
5. Apa yang akan kamu lakukan jika menjadi anggota suku Amungme atau Kamoro? Jelaskan!
6. Berikan pendapatmu tentang perbandingan sikap Soekarno dan sikap Soeharto terhadap *Freeport*!

V. Refleksi

Bagaimana kamu sendiri memahami pentingnya kerja sama ekonomi internasional? Menurut kamu, apa saja langkah-langkah yang harus diambil Indonesia sebelum menjalin kerja sama ekonomi dengan negara lain supaya tidak merugikan Indonesia sendiri? Apakah kamu melihat bahwa kerja sama ekonomi dengan negara lain selama ini cukup menguntungkan masyatakat Indonesia?

UJI STANDAR KOMPETENSI

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Di bawah ini yang merupakan pokok Supersemar adalah ... .
   a. menggantikan kepemimpinan Orde Lama dengan Orde Baru
   b. memusnahkan PKI
   c. mengadakan koordinasi pelaksanaan perintah dengan panglima angkatan lain
   d. mengangkat Letjen Soeharto menjadi pemimpin besar revolusi untuk keutuhan Bangsa dan Negara Republik Indonesia
2. Tindakan awal pengemban Supersemar adalah ... .
   a. membubarkan PKI
   b. membersihkan kabinet dari unsur PKI
   c. menertibkan keamanan
   d. meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang telah hancur
3. Tanggal 6 Juni 1967, Pejabat Presiden Soeharto mengumumkan susunan kabinet yang disebut Kabinet Pembangunan. Program kerja kabinet tersebut bernama ... .
   a. Pancabakti
   b. Pancakrida
   c. Pancaroba
   d. Pancasila
4. Indonesia kembali bergabung dengan PBB pada tahun ... .
   a. 1965
   b. 1966
   c. 1970
   d. 1974
5. Pertemuan antara Indonesia, Malaysia dan Filipina pada tahun 1966 berhasil membentuk forum yang dinamakan ... .
   a. Asia Bersama
   b. Maphilindo
   c. Marthilindo
   d. ASEAN
6. Yang dimaksud dengan asas adil dan merata pada pembangunan nasional adalah... .
   a. seluruh rakyat wajib membayar pajak yang sama besarnya
   b. hasil pembangunan harus bisa dinikmati oleh seluruh rakyat
   c. pembangunan dilakukan dengan gotong royong
   d. pembangunan harus dilakukan dengan kekeluargaan, yakni mengajak seluruh anggota keluarga
7. Penyederhanaan Pemilu pada masa Orde Baru menggabungkan dan membatasi partai-partai hingga hanya berjumlah tiga. Salah satu dari ketiga partai yang dimaksud adalah ... .
   a. Partai Bulan Bintang
   b. Partai Kesejahteraan Rakyat
   c. Partai Demokrasi Indonesia
   d. Partai Kebangkitan Bangsa
8. Presiden Soeharto mengundurkan diri pada tanggal ... .
   a. 11 Mei 1998
   b. 15 Mei 1998
   c. 21 Mei 1998
   d. 25 Mei 1998
9. Di bawah ini, yang merupakan salah satu tuntutan mahasiswa pada saat gerakan reformasi tahun 1998 adalah... .
   a. pertahankan kepemimpinan Soeharto
   b. reformasi di segala bidang
   c. adili Soeharto
   d. hapuskan Pancasila
10. Salah satu langkah penting yang dilakukan oleh BJ Habibie pada masa jabatannya sebagai presiden adalah ... .
    a. melaksanakan pemilihan umum langsung
    b. referendum Timor Timur
    c. melaksanakan Kabinet Gotong Royong
    d. tidak mengadakan sidang istimewa
11. Presiden pertama yang dipilih secara langsung oleh rakyat adalah ... .
    a. Megawati Soekarnoputri
    b. B.J. Habibie
    c. Abdurrahman Wahid
    d. Susilo Bambang Yudhoyono
12. Perjanjian Damai Aceh ditandatangani di Helsinki, Swedia pada tahun ... .
    a. 1998
    b. 2002
    c. 2005
    d. 2007
13. Perjanjian Malindo adalah perjanjian untuk mengakhiri konflik antaragama di ... .
    a. Kaltim
    b. Poso
    c. Bali
    d. Ambon
14. *Atlantic Charter* yang merupakan cikal bakal PBB dicetuskan dalam pertemuan yang diadakan di ... .
    a. geladak kapal Agusta di Teluk New Foundland
    b. San Fransisco, Amerika Serikat
    c. Yalta, Semenanjung Krim
    d. New York, Amerika Serikat
15. Salah satu bahasa resmi PBB di bawah ini adalah bahasa ... .
    a. Melayu
    b. Spanyol
    c. Portugis
    d. Tamil
16. Anggota asli PBB yang turut menandatangani Piagam PBB tanggal 26 Juni 1945 berjumlah ... negara.
    a. 20
    b. 40
    c. 50
    d. 60
17. Lembaga tertinggi dalam PBB adalah ... .
    a. dewan keamanan
    b. dewan ekonomi dan sosial
    c. majelis umum
    d. sekretariat

18. Alasan keluarnya Indonesia dari PBB pada tahun 1965 adalah ... .
    a. PBB adalah produk nekolim
    b. Indonesia mengikuti gerakan Non-Blok
    c. Malaysia diterima menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB
    d. bantuan yang diberikan oleh PBB dibekukan

19. Gagasan untuk menyelenggarakan Konferensi Asia Afrika (KAA) dicetuskan oleh ... .
    a. Ali Sastroamijoyo
    b. Adam Malik
    c. Ali Alatas
    d. Soekarno

20. Di bawah ini yang merupakan salah satu dari negara pengundang KAA adalah ....
    a. Laos
    b. India
    c. Iran
    d. Thailand

21. Negara-negara KAA mengadakan konferensi tingkat tinggi tahun 2005 lalu. Konferensi tersebut diadakan di kota ... .
    a. Bangkok
    b. New Delhi
    c. Bandung
    d. Jakarta

22. Salah satu tujuan pembentukan Gerakan Non-blok awal mulanya adalah ... .
    a. mengurangi ketegangan antara Blok Barat dan Blok Timur
    b. memperkuat aliansi berdasarkan kesamaan ideologi
    c. mempermudah ekspor-impor antarnegara
    d. menghujat paham komunisme yang tengah berkembang pesat pada saat itu

23. Salah satu penandatangan Deklarasi Bangkok adalah menteri luar negeri dari negara ... .
    a. Myanmar
    b. Brunei
    c. Singapura
    d. Laos

24. Kamboja menjadi anggota Asean pada tahun ... .
    a. 1983
    b. 1991
    c. 1993
    d. 1999

25. Persidangan para kepala negara ASEAN disebut ... .
    a. *Standing Committee*
    b. *Annual Ministerial Meeting*
    c. *Summit Meeting*
    b. *Economic Ministerial Meeting*

26. Sekretariat ASEAN berkedudukan di ... .
    a. Sarawak, Malaysia
    b. Vientiane, Laos
    c. Jakarta, Indonesia
    d. Dili, Timor Leste

27. Anggota OKI adalah ... .
    a. negara-negara yang menghargai dan menghormati negara Islam
    b. negara Islam atau memiliki penduduk mayoritas beragama Islam
    c. raja-raja dari berbagai negara
    d. semua negara yang ingin bergabung

28. Perubahan teknik industri dari cara tradisional ke cara modern adalah salah satu aspek dari ... .
    a. postmodernisme
    b. liberalisme
    c. modernisasi
    d. kolonialisme

29. Di bawah ini yang merupakan pendukung globalisasi adalah ... .
    a. adanya telepon murah untuk berkomunikasi
    b. televisi yang menyiarkan acara sepak bola langsung dari Italia
    c. jalanan yang rusak di daerah terpencil tanpa listrik
    d. banyaknya sarana transportasi untuk bepergian jauh

30. Merujuk pendapat Anthony Giddens, salah satu peristiwa **politik** yang menggerakkan globalisasi adalah ... .
    a. adanya gerakan Non-Blok
    b. berkembangnya internet
    c. runtuhnya Uni Soviet
    d. Cina menutup diri terhadap kapitalisme

31. Perusahaan transnasional adalah ... .
    a. perusahaan yang mengekspor barang produksinya
    b. perusahaan yang mengimpor barang-barang produksinya
    c. perusahaan yang memproduksi barang dan jasa di lebih dari satu negara
    d. perusahaan yang berencana untuk *go international*

32. Di bawah ini yang merupakan dampak positif dari globalisasi adalah ... .
    a. kesenjangan ekonomi yang semakin tinggi
    b. produk dalam negeri menjadi kalah bersaing dengan produk luar negeri
    c. kesempatan bisnis dan perpindahan pengetahuan semakin besar
    d. meningkatnya rasa ketidaknyamanan dan ketidakpastian

33. Di bawah ini yang merupakan contoh budaya pop adalah ... .
    a. musik kontemporer dari pedalaman Kalimantan
    b. permainan gasing dan kelereng
    c. mengenakan '*skinny jeans*' dan bergaya retro
    d. mendengarkan deklamasi puisi seniman lokal

34. Yang dimaksud dengan *free market* adalah ... .
    a. pasar terbuka bagi siapa saja
    b. dihapuskannya semua aturan perdagangan
    c. pemerintah semakin mengikat dalam membuat aturan
    d. adanya subsidi bagi pengusaha kecil yang tidak mampu bersaing

35. Salah satu dampak globalisasi di bidang budaya adalah ... .

a. mudahnya usaha ekspor impor oleh berbagai pengusaha di berbagai negara
b. perang Irak diamati oleh masyarakat di berbagai belahan dunia melalui televisi
c. anak muda menonton MTV dan film Hollywood
d. berpengaruhnya pemilihan presiden Amerika Serikat terhadap hubungan dagang Indonesia-Amerika Serikat

36. Dampak globalisasi bagi eksistensi jati diri bangsa yang bersifat negatif adalah ... .
a. banyaknya produk Indonesia yang diekspor ke luar negeri
b. mulai diterimanya jamu dan pengobatan tradisional sebagai pengganti pengobatan barat
c. tren baju bermotif batik yang tengah digemari anak muda Indonesia
d. matinya perusahaan-perusahaan kecil yang kalah bersaing dengan perusahaan besar

37. Di bawah ini yang termasuk bentuk kerja sama regional adalah ... .
a. Uni Eropa
b. Organisasi Konferensi Islam
c. *International Monetary Fund*
d. *International Tin Council*

38. Salah satu kekurangan Indonesia dalam menjalani kerja sama dengan negara lain adalah... .
a. posisi Indonesia yang strategis
b. harga tenaga kerja yang murah
c. beragam dan banyaknya sumber daya alam
d. situasi politik dan keamanan yang tidak menentu

39. Dampak negatif kerja sama antarnegara adalah.. .
a. banyaknya devisa yang masuk ke kas negara
b. urusan dalam negeri negara mudah dicampuri oleh negara asing
c. semakin stabilnya nilai mata uang
d. munculnya penemuan baru hasil teknologi

40. Negara-negara yang tergolong miskin dan belum berkembang dikenal dengan istilah ... .
a. *developing countries*
b. *developed countries*
c. *emerging countries*
d. *underdeveloped countries*

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan yang kamu mengerti tentang Supersemar!
2. Sebutkan tuntutan rakyat terhadap pemerintah pada reformasi tahun 1998!
3. Mengapa Timor Leste tidak lagi tergabung dengan Indonesia?
4. Siapakah F.D. Roosevelt?
5. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang The *Atlantic Charter*!
6. Jelaskan keuntungan dibentuknya Uni Eropa bagi negara-negara Eropa!
7. Sebutkan alat-alat kelengkapan PBB!
8. Apakah tugas Pasukan Garuda di Timur Tengah tahun 1957?
9. Apakah yang ketahui tentang Konferensi Panca Negara?
10. Apakah isi dari kesepakatan Nawa Sila Bandung?
11. Apakah tugas sekretariat ASEAN?
12. Berilah beberapa contoh modernisasi yang kamu rasakan sendiri beberapa tahun belakangan ini?
13. Apakah hubungannya pengumpulan data yang baik dengan modernisasi? Jelaskan!
14. Jelaskan kemudahan yang kamu rasakan akibat globalisasi!
15. Apa yang dimaksud dengan *global village*?
16. Apakah ada perusahaan Indonesia yang sudah mengembangkan sayapnya ke negara lain? Beri contoh dan jelaskan!
17. Apakah runtuhnya *World Trade Center* di Amerika Serikat tahun 2001 lalu berdampak pada perdagangan di Indonesia? Jelaskan!
18. Jelaskan beberapa contoh dampak globalisasi di bidang budaya!
19. Apa yang dimaksud dengan mata uang tunggal Uni Eropa? Jelaskan!
20. Apakah kerugian dari kerja sama internasional di bidang ekonomi bagi Indonesia? Berilah contoh!

GLOSARIUM

Akulturasi	:	Terbentuknya kebudayaan sebagai hasil dari pertemuan dua atau lebih kebudayaan dan saling memengaruhi secara intensif.
Asimilasi	:	Peleburan suatu kebudayaan ke dalam kebudayaan lainnya.
Amerika Latin	:	Istilah untuk menyebut Benua Amerika bagian selatan (Amerika Selatan). Negara-negara di wilayah ini disebut negara-negara Amerika Latin.
Angin Tornado	:	Angin berpusar berbentuk spiral disertai turunnya gumpalan awan yang berbentuk corong dan dapat menimbulkan kerusakan.
APEC	:	*Asia Pacific Economic Cooperation*, yaitu kerja sama ekonomi negara-negara Asia Pasifik.
Bank	:	Badan usaha yang menghimpun danan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
Bunga Sakura	:	Bunga khas yang tumbuh di Jepang. Jepang sering dijuluki "negeri sakura".
CGI	:	*Consultative Group on Indonesia,* dibentuk oleh Bank Dunia dengan tujuan memberi pinjaman dana pembangunan bagi Indonesia.
Depresi	:	Bagian permukaan bumi yang mengalami penurunan sehingga lebih rendah dibandingkan daeah sekitarnya.
Desentralisasi	:	Sistem pemerintahan yang lebih banyak memberikan kekuasaan kepada pemerintah daerah.
Devisa	:	Alat pembayaran luar negeri dan diterima di dunia internasional. Disebur juga valuta asing (VA).
Devisa kredit	:	Devisa yang diterima dari bantuan pinjaman atau kredit luar negeri.
Devisa umum	:	Devisa yang diterima dan sumber lain seperti ekspor, penyelenggaraan jasa, dan bunga modal.
Difusi	:	Proses penyebaran sebuah atau beberapa unsur kebudayaan dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya.
Fiord	:	Cabang-cabang laut yang menjorok jauh ke daratan dan dibatasi oleh pegunungan yang tinggi.
Gerakan Tiga A	:	Gerakan propaganda Jepang dengan semboyan Nippon pemimpin Asia, Nippon pelindung Asia, dan Nippon cahaya Asia.
Ikebana	:	Seni merangkai bunga kering di Jepang.
Iklim kontinental	:	Disebut juga iklim benua.
Iklim Mediterania	:	Iklim Laut Tengah (*Laut Mediterania*). Cirinya: hujan turun pada musim dingin dengan suhu sejuk, namun musim panas terasa panas dan kering.
Invention	:	Usaha yang disengaja dan sungguh-sungguh untuk memperoleh hal-hal yang baru.
Inovasi	:	Proses sosial budaya yang menerima unsur-unsur kebudayaan baru dan mengesampingkan cara-cara lama yang telah melembaga.
Intended change	:	Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan.
Integrasi sosial	:	Keadaan sosial yang harmonis, aman, dan damai meskipun terjadi perubahan-perubahan sosial.

Jazirah	:	Disebut juga *semenanjung* yaitu tanah yang menjorok ke laut menyeru-pai pulau.
Kepala negara tituler	:	Kepala negara hanya sebagai gelar kehormatan.
Kurs valuta asing	:	Perbandingan nilai mata uang antarnegara
Laguna	:	Danau asin dekat pantai yang dahulu merupakan bagian laut dang-kal yang karena peristiwa geografi terpisah dari laut.
Lingkaran kutub	:	Garis lingkaran imajiner pada 66^{O}30' di Lintang Utara (*lingkaran arktik*) dan 66^{O}30' Lintang Selatan (*lingkaran subarktik*). Lingkaran tersebut me-rupakan batas daerah poros bumi (kutub) utara dan selatan.
NASA	:	*National Aeronautical Space Administration* (Badan Ruang Angkasa Ameri-ka Serikat).
Negara berkembang	:	Negara-negara di dunia yang memiliki standar hidup relatif rendah, sektor industri yang tidak berkembang, skor Indeks Pembangunan Manusia berada pada level menengah ke bawah, serta rendahnya pendapatan perkapita.
Negara maju	:	Negara yang berkembang dan maju secara ekonomi, dengan didomi-nasi oleh sektor industri ketiga dan keempat.
Nilai intrinsik uang	:	Nilai atau harga nyata dari bahan yang digunakan untuk membuat uang.
Nilai nominal uang	:	Nilai yang tercantum pada tiap mata uang, baik logam maupun kertas.
Oasis	:	Daerah padang pasir yang berair cukup, dan terdapat kehidupan di sekitarnya (manusia dan tumbuhan).
Origami	:	Seni melipat kertas yang berasal dari Jepang.
Paya	:	Nama lain untuk rawa.
Penutur bahasa	:	Orang yang memiliki kemampuan menggunakan bahasa tertentu.
Perjanjian Postdam	:	Perjanjian antara Sekutu dan Jerman pada tanggal 17 Juli- 2 Agustus 1945.
Perjanjian Paris	:	Perjanjian antara Sekutu dengan Italia, Rumania, Bulgaria, Hongaria, dan Austria pada tanggal 29 Juli-15 Oktober 1946.
Perubahan sosial	:	Perubahan yang menyangkut struktur sosial dan pola-pola hubungan sosia.
Plain	:	Nama lain untuk dataran rendah.
Plato	:	Nama lain untuk dataran tinggi.
Relief	:	Perbedaan tinggi rendahnya permukaan bumi (perbedaan ketinggian tanah).
Romusha	:	Tenaga kerja paksa di zaman pemerintahan militer Jepang.
Sintesa	:	Perpaduan dua atau lebih unsur kebudayaan yang berbeda.
Standar uang	:	Satuan perbandingan untuk uang.
Sumo	:	Adu gulat tradisional Jepang. Pemainnya disebut *pesumo*.
Tari flamenco	:	Tarian khas dari negara Spanyol
Tituler	:	Berkaitan dengan pangkat atau gelar kehormatan yang diperoleh tan-pa menjalankan tugas jabatan sebagai yang tersebut pada gelarnya.
Tsunami	:	Gelombang pasang oleh gempa yang berpusat di dasar lautan.
Uang	:	Benda yang merupakan alat pembayaran yang sah.
Valuta asing	:	Mata uang asing atau alat pembayaran yang digunakan untuk melakukan pembayaran atau transaksi ekonomi internasional.
Wadi	:	Sungai kering di padang pasir (berisi air jika hujan turun).
WTO	:	*World Trade Organization* adalah organisasi perdagangan dunia yang mengawasi pelaksanaan sistem perdagangan bebas dunia.

Daftar Pustaka

1990. *Negara dan Bangsa Jilid 1-10 (Edisi Bahasa Indonesia).* Jakarta: Widyadara.

1994. *IImu Pengetahuan Populer (Edisi Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Widyadara.

1996. *The New Webster's International Encyclopedia*. Florida: Trident Press International.

1989. *Ensiklopedi Nasional Indonesia.*Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.

2002. *Grolier Encyclopedia of Knowledge*. USA: Grolier Inc.

2007. *Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia*. Jakarta: Penerbit Asa Mandiri.

Arthesa, Ade dan Handiman, Edia. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.

Bakosurtanal. 2001. *Atlas Flora dan Fauna Indonesia*. Jakarta: Grasindo.

Berutu, J, et al. 1988. *Geografi Program Inti.* Medan: Monora.

Bouliere, F. 1985. *Alam dan Margasatwa*. Pustaka Alam Life. Jakarta: Tira Pustaka.

Clark, John. 2000. *Panduan Geografi; Gempa Bumi hingga Gunung Berapi.* Semarang; PT. Mandira Jaya Abadi.

Daldjoeni, N.1997. *Pengantar Geografi untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah*. Bandung: Penerbit PT. Alumni.

Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.

Departemen P dan K. 1985. *Batuan dan Mineral*. Cetakan ke-5. Jakarta: PT. Widyadara.

1992. *Oxford Ensiklopedi Pelajar Jilid 1-10.* Jakarta: Oxford University Press/Widyadara.

Elting, John. 1993. "World War II", *Encyclopedia Americana. Vol 29*. Connecticut: Grolier Incorporated.

Frederick, William H. dan Soeri Soeroto (Penyunting). *Pemahaman Sejarah Indonesia. Sebelum dan Sesudah Revolusi*. Jakarta: Penerbit LP3ES.

Gilarso, T. 1985. *Dunia Ekonomi Kita*. Yogyakarta: Kanisius.

_____, 1992. *Dunia Ekonomi Kita 3A, Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Kanisius.

Hadiwigeno, Soetarwo dan Faried Wijaya. 1989. *Lembaga-lembaga Keuangan dan Bank*. Yogyakarta: BPFE.

Hendrawan, Halwani. 2002. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Ischak. *Berbagai Jenis Peta dan Kegunaannya*. Yogyakarta: Liberty.

Iswardono. 1999. *Uang dan Bank*. Yogyakarta: BPFE.

J. Gelles dan Ann Levine. 1995. *Sociology* (Edisi Kelima). USA: McGraw-Hill, Inc.

J.A, Katili. *Pengantar Geologi Umum (jilid 1 dan 2)*. Bandung: BPG.

Kadariah. 1997. *Ekonomi Pembangunan. Program Perencanaan Nasional.* Jakarta: FEUI-BAPPENAS, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

Koentjaraningrat. 2003. *Pengantar Antropologi I*. Cetakan ketiga. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

L. Friedman, Thomas. 2006. *The Worl is Flat. Sejarah Ringkas Abad Ke-21*. Jakarta: Dian Rakyat.

Lechner, Frank J dan John Boli (ed). 2000. *The Globalization Reader*. Massachusetts: Blackwell Publishers.

Maynard, Christopher. 1985. *Planet Bumi.* Jakarta: Widyadara.

Mead, William R (foreword). 1994. *Geographical Atlas of the World*. London: Tiger Books International.

McGlynn, John H ... (et al.). 2005. *Indonesia in the Soeharto Years. Issues, Incidents, and Images*. Jakarta: The Lontar Foundation.

Moedjanto, G., MA., Drs. 1998. *Indonesia Abad ke-20, Jilid 1. Dari Kebangkitan sampai Linggarjati*. Yogyakarta: Kanisius.

_____, 1998. *Indonesia Abad ke-20, Jilid 2. Dari Perang Kemerdekaan Pertama sampai PELITA III*. Yogyakarta: Kanisius.

Panjaitan, Trimedya dan Budiman Tanurejo. 1998. *Dari Trisakti ke Semanggi. Perjalanan Menuju Indonesia Baru*. Jakarta: Serikat Pengacara Indonesia.

Poesponegoro, Marwati Djoenoed dan Nugroho Notosusanto. 1992. *Sejarah Nasional Indonesia V dan VI*. Jakarta: Balai Pustaka.

Poloma, Margareth M. 2000. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.

Prikandito, A. 1980. *Kartografi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.

Pringgodigdo, A.K. 1949. *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*. Jakarta: Pustaka Rakyat.

Purba, Radiks. 1976. *Pengetahuan Perdagangan Luar Negeri Indonesia*. Jakarta: Pustaka Dian.

Sandi, I Made. 1985. *Republik Indonesia Geografi Regional*. Jakarta: Jurusan FMIPA Universitas Indonesia: Puri Margasari.

Sekretariat Negara. 1985. *30 Tahun Indonesia Merdeka 1945 -1949*. Jakarta: PT Citra Lamtoro Gung Persada.

Shadily, Hassan, dkk. 1990. Ensiklopedi Indonesia. Jakarta: PT Ichtiar Baru – Van Hoeve.

Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi. Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Suhardiman, Imam. 1993. *Atlas Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia dan Dunia*. Jakarta: CV. Indo Prima sarana.

Suharsono, Sagir. 1985. *Ekonomi Indonesia Menghadapi Pelita IV*. Bandung: Armico.

Sumaatmadja, N. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni.

Sumadjo, Jakob. 2002. *Arkeologi Budaya Indonesia*. Yogyakarta: Qalam.

Sunarto, Kamanto. 2000. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

Supardi, I. 1984. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: Alumni.

Susanto, Astrid S. 1983. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Penerbit Binacipta.

Suyatno, Thomas, dkk. 1988. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: Gramedia.

Tieh, Philip. 2000. *Geography Essentials*. Singapore: Pearson Education Asia Pte Ltd.

Tim Dian Artha. 2002. *Pertanyaan dan Jawaban Alam Semesta dan Bumi.* Jakarta: Penerbit Dian Artha.

Tim Geografi SMP. 2001. *Geografi untuk SMP Kelas 1 dan 2*. Jakarta: PT. Galaxy Puspa Mega.

Tim Geografi SMU. 2000. *Geografi untuk SMU Kelas 1*. Jakarta: PT. Galaxy Puspa Mega.

Tim Geografi Titer. 2002. *Atlas Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia dan Dunia*. Jakarta: Penerbit Titik Terang.

Tim Redaksi KBBI. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Tjasyono, Bayong. 1986. *Iklim dan Lingkungan*. Bandung: Cendikia Jaya Utama.

Veeger, Karel J. dkk. 1992. *Pengantar Sosiologi. Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama bekerja sama dengan Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik (APTIK).

Wibisono, CY, et al. 2001. *Atlas Lengkap Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD.* Jakarta: CV. Pradika.

Zach, Paul (Editor).1988.*The Times Travel Library East Kalimantan*. Singapore: Times Editions

Sumber Website

https://www.britannica-online.com diunduh 12 April 2008

https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos.html diunduh 8 Mei 2008

http://www.tofi.or.id diunduh 7 Mei 2008

http://www.wikipeda.org.id

INDEKS SUBJEK

A

Aborigin 201, 204, 207
AFTA 276, 277, 278, 279, 284
Akulturasi 89, 94
Amazon 197, 207
Amerika Latin 197
APEC 276, 277, 278, 279, 280, 281, 284
ASEAN 176, 177, 179, 181, 184, 185, 186
Asia Tenggara
165, 166, 167, 168, 169, 171, 172, 173, 174, 177, 178, 180, 181, 182, 184, 186
Asimilasi 89, 94

B

Batuan induk 161
Benua
Afrika 188, 193, 194, 195, 204, 205, 207
Amerika 188, 189, 196, 197, 198, 204, 205
Antartika 188, 189, 202, 205
Asia 188, 189, 191, 192, 193, 203, 204, 205
Australia 188, 189, 191, 199, 200, 201, 203, 204, 205
Eropa 188, 198, 199, 201, 203, 204, 205, 208
Brunei Darussalam 166, 170, 178, 179, 181, 182,

D

Delapan Jalur Pemerataan 236, 244
DI/TII 219, 220, 221, 222, 226, 227, 229, 230
Difusi 89, 94, 95
Discovery 88

E

Elbrus 199, 204
Eskimo 197, 201, 204, 207
Evolusi 91, 94

F

Filipina
165, 166, 167, 168, 174, 175, 181, 182, 183
Free market 268
Fujinkai 29, 32, 36

G

G 30 S/PKI 223, 224, 225, 226, 227, 230
Gerakan reformasi 239, 244
Gerakan Tiga A 26, 27, 29, 32, 34, 36, 40
Globalisasi
263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274
Global village 265

H

Heiho 29, 32, 36
Henry Dunant Center 243
Himalaya 191, 192, 193, 205, 207

I

IMF 277, 281
Inca 197, 198, 204
Individualisme 267
Invention 88
Irian Barat 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217

J

Jati diri bangsa 271
Jawa Hokokai 27, 28, 32, 36, 40

K

Kamboja 166, 167, 172, 175, 176, 177, 182, 183
Keibodan 29, 32, 36, 40
Kenampakan
alamiah 151, 154, 162
hasil budi daya manusia 154
Kerja sama
bilateral 181, 184
internasional 281, 285
regional 180, 184, 276, 277, 278, 280
Khatulistiwa 165, 167, 168, 171
Kilimanjaro 194, 204, 207
Konferensi Meja Bundar 51, 54, 55, 56, 211
Kontur peta 158

L

Laos 166, 167, 169, 171, 172, 175, 176, 177, 182, 183

Letter of credit 139, 140, 144, 148, 149

M

Malaysia 165, 166, 167, 168, 170, 171, 172, 173, 178, 181, 1 82, 183, 184, 185, 186
Malindo 171
Malino 244
Manipol 69, 70, 71
Membangun Dunia Kembali 212, 216
Modernisasi 263, 264, 266, 272, 273
Modernisasi dan globalisasi 263
Mount Everest 191, 204
Myanmar 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 175, 182, 183, 184

N

NAFTA 276, 277, 278, 279, 284
Negara
  berkembang 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 14
  dunia ketiga 12
  gagal 3, 4, 12
  industri 1, 4, 12, 13
  industri baru 3, 4, 12, 13, 14
  kaya 9, 10, 13, 14
  maju 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 39, 40
  miskin 9
  terbelakang 14

O

Operasi Jaya Wijaya 214
Otonomi daerah 243, 246

P

Pangaea 187, 204, 206
Pemilu 2004 240, 242
Pemilu I 62, 65, 69, 70, 76, 81
Penampang melintang daratan 155
Penampang melintang lautan 156
Penemuan baru 88
Perang Dunia II 15, 16, 17, 21, 22-23, 36-40
  Akibat-akibat 23, 36
  Jalannya Perang 15, 17
Perjanjian
  Damai Aceh 242, 245
  New York 215, 216, 217
  Versailles 16, 17
Persetujuan
  Bangkok 236
Perubahan
  budaya 87, 90
  sosial 85, 90
Perubahan sosial 85, 86, 87, 88, 90, 92, 100
  Bentuk 90, 91, 92
  faktor ekstern 86, 88, 94, 101
  faktor intern 86, 94, 101
  Intended Change 92
  unintended/unplanned change 92
Peta 25, 26, 29, 32, 33, 36, 37
  khusus 153, 158, 162
  umum 153, 158, 160, 162
  warna 157, 158, 162
Pilkada 242, 246
Pusat Tenaga Rakyat 27

R

Repelita 235, 238
Revolusi 86, 87, 90, 91, 92, 94, 95, 263
Romusha 15, 30, 33, 35, 36, 37, 38

S

Samudra Antartika 203
Samudra Arktika 189
Samudra Atlantik 188, 189, 193, 194, 196, 197, 198, 199, 203, 204, 205
Samudra Hindia 188, 189, 191, 192, 193, 194, 200, 203, 204
Samudra Pasifik 188, 189, 192, 196, 197, 200, 203, 204, 205
Seinendan 29, 32, 36, 40
Simbol peta 157, 158, 162, 163
Singapura 166, 167, 168, 170, 173, 174, 181, 182,183, 184, 185
Sintese 89, 94, 95
SIUPP 241

T

Tanah 161
Terorisme 244
THAILAND 171
Thailand 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 175, 176, 177, 178, 181, 182, 183, 184

Timor Leste 166, 167, 179, 180, 181, 182, 184
Timor Timur 240, 241, 242, 244, 246
Transnasional 265, 266, 268, 269, 273
Trikora 213, 214, 215, 216, 217
Trilogi Pembangunan 236
Tritura 225, 226, 227, 230

U

Uang
  fungsi 109, 113, 114, 116, 130
  jenis 109, 115, 117, 130
  nilai 109, 112, 116, 117, 118, 119, 130
  pengertian 109
  sejarah timbulnya109, 110
  standar uang 109, 110, 116
  syarat 113, 130
Uni Eropa 277, 280, 286
UNTEA 215, 216, 217

V

Valuta
  asing 136, 137, 143, 136, 137, 138, 143, 144, 145, 148, 149, 150
  kurs 137, 138, 144, 145, 148
Vietnam 166, 167, 168, 169, 171, 172, 175, 176, 177, 178, 182, 183, 184

Y

Yamato, Hotel 44, 57

INDEKS NAMA

A

Attlee, Clement 22
Azis, Andi 63, 64, 76, 77, 81, 82
Aidit, D.N. 71, 223, 224, 229, 230
Asaat, Mr. 60, 61

B

Bethel (Brigadir Jenderal) 44
Bodoglio, Petrus (Marsekal) 20

C

Castro, Fidel 91
Clark Kerr, Archibald 51
Chester Nimitz, Laksamana 22
Christison, Sir Philip (Letnan Jenderal) 43, 44
Cook, James 200, 208

D

Davis, Kingsley 86
de Gaulle, Charles 18
Dewantara, Ki Hajar 27, 36, 37
Djojohadikusumo, Sumitro 67
Doenitz (Laksamana) 21

F

Friedman, Milton 117

G

Giddens, Anthony 266, 267
Gillin dan Gillin 86
Gailort Hart, Albert 109
Graham, Frank 52

H

Habibie, B.J. 240
Hamengkubuwono IX, Sri Sultan 55, 57
Hassan, Teuku M. 46
Hatta, Mohammad 27, 36, 37, 49, 54, 55
Hasyim Ashari, K.H. 29, 36
Hirohito (Kaisar) 22, 27
Hitler, Adolf 15, 16

I

Imamura, Hitoshi (Jenderal) 25
Iskandardinata, Otto 28
Isdiman (Letkol) 46

J

Jatikusumo (Brigadir Jenderal) 65

K

Kartosuwiryo 221, 222, 226, 229
Kawilarang, A.E. (Kolonel) 64, 77
Killearn, Lord 51, 52
Kirby, Richard 52
Koenig, Samuel 86
Koiso, Kuniaki (Jenderal) 33

L

Lapian, B. W. 47
Leopold III, Raja 18

M

MacArthur, Douglas 21
MacIver 86
Mallaby, A.W.S. 45
Malik, Adam 31
Maramis, A. 32
Mas Mansyur, K.H. 27, 28, 36, 40
Matsuhito (Pangeran) 24
Montgomery (Jenderal) 19
Mountbatten, Lord Louis 43
Muso 219, 220, 226, 229
Mussolini, Benito 15, 20
Muzakar, Kahar 222, 226, 227, 229

N

Nasution, A.H. 212, 215, 216

O

Ogburn, William F. 86
Ohmae, Kenichi 269

P

Percival (Jenderal) 21
Petain (Jenderal) 18
Prawiranegara, Safruddin 49

R

Riyadi, Slamet 64, 77, 81
Rommel, Erwin 19, 37
Roem, Mohammad 53
Royen, van 53

S

Saleh, Chaerul 31
Sarbini, M. 46
Shaw (Kapten) 45
Soedirman (Kolonel) 46
Soekanto, Soerjono 93
Soekarno 27, 28, 31, 36, 37, 40
Soekarnoputri, Megawati 240, 241
Soemardjan, Selo 86, 94
Shoji, Toshinori (Kolonel) 25
Soeharto (Letkol) 50, 57
Soumokil, Christian Robert Steven 64
Sumarto, Mayor 46
Sutowo, Ibnu (Letnan Kolonel) 65
Syamsuddin, Mr. 27, 36
Syahrir, Sutan 32, 40
Subarjo, Achmad 32, 40
Sukarni 32
Supriyadi 33, 36
Suroso, R.P. 28
Suryo, R.M.T.A. 45
Suryani, Ade Irma 224, 230
Stalin, Yoseph 22
Syarifuddin, Amir 31, 32, 219, 220, 226, 229

T

Tahir, Achmad 46
Tojo, Hideki 33, 34
T.E.D. Kelly, Brigadir Jenderal 46, 57
Ter Poorten, H. (Letnan Jenderal) 25
Tomo, Bung 43, 46
Truman, Harry S. 22, 37

V

van Mook 48, 49, 51, 53
van Starkenborgh, Tjarda 24, 25
van Zeeland, Paul 52
von Rundstedt, Karl (Jenderal) 20

W

Wahid, Abdurrahman 240, 241, 242, 244, 245
Watt, James 263
Wilhelmina, Ratu 18
Westerling 46
Wikana 31, 32

Y

Yamashita (Jenderal) 21
Yani, Ahmad 65, 219, 223, 224, 226, 229, 230
Yamamoto (Laksamana) 22
Yudhoyono, Susilo Bambang 240, 243, 245

Z

Zainal Mustafa, K.H. 33
Zhukov, Gregory 17

ISBN 979-462-882-4

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. 19.083,-